



LAPORAN KINERJA



**BADAN PENGEMBANGAN
DAN PEMBINAAN BAHASA**





LAPORAN KINERJA

2023

**BADAN PENGEMBANGAN
DAN PEMBINAAN BAHASA**

**Badan Bahasa
Bermartabat
Bermanfaat**



badanbahasa.kemdikbud.go.id

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Kuasa, yang atas berkat dan rahmat-Nya, Laporan Kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) Tahun 2023 dapat disusun dengan baik dan tepat waktu. Laporan kinerja ini merupakan wujud akuntabilitas kinerja dan keterbukaan informasi publik sebagaimana amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan kinerja ini menyajikan pencapaian sasaran program beserta indikator kinerjanya yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Badan Bahasa Tahun 2023 yang terdiri atas 5 sasaran program (SP) dan 6 indikator kinerja program (IKP). Secara umum, seluruh target kinerja Badan Bahasa telah berhasil direalisasikan dengan melebihi target yang telah ditetapkan.

Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari transformasi yang terus dilakukan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Bahasa serta penajaman program prioritas yang berfokus pada literasi kebahasaan dan kesastraan, perlindungan bahasa dan sastra daerah, dan internasionalisasi bahasa Indonesia. Di samping itu, Badan Bahasa secara konsisten dan keberlanjutan terus melaksanakan program Merdeka Belajar Episode 17: Revitalisasi Bahasa Daerah dan Merdeka Belajar Episode 23: Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia dengan cara berkolaborasi dengan berbagai pihak terkait. Capaian kinerja tahun 2023 yang paling membanggakan bangsa Indonesia adalah ditetapkannya bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi Sidang Umum UNESCO.

Selain itu, tahun 2023 menjadi tonggak pencapaian yang sangat baik, dengan tumbuhnya semangat baru di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Bahasa di seluruh Indonesia dalam pelaksanaan pencapaian program prioritas Badan Bahasa.

Walaupun berbagai keberhasilan pencapaian target dan prestasi telah ditorehkan, Badan Bahasa terus berinovasi guna mengatasi tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja tahun ini sekaligus menjadikannya sebagai acuan dalam menetapkan strategi pada tahun mendatang. Semoga upaya tersebut dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program dan anggaran serta perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan pada akhir tahun Rencana Strategis Tahun 2020—2024.

Terima kasih saya ucapkan kepada para pimpinan beserta seluruh pegawai Badan Bahasa yang telah bekerja dengan penuh semangat tanpa kenal lelah untuk mewujudkan Badan Bahasa Bermartabat-Bermanfaat. Saya juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam menyusun Laporan Kinerja Badan Bahasa Tahun 2023 ini.

Jakarta, 12 Februari 2024

Kepala Badan Bahasa,



E. Aminudin Aziz

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar isi | v |
| IKHTISAR EKSEKUTIF | 1 |
| BAB I PENDAHULUAN | 5 |
| A. Gambaran Umum | 5 |
| B. Dasar Hukum | 8 |
| C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi | 9 |
| D. Isu-Isu Strategis | 11 |
| E. Peran Strategis | 13 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA | 15 |
| A. Visi | 15 |
| B. Misi | 15 |
| C. Rencana Kinerja Jangka Menengah (Matriks Renstra 2020—2024) | 16 |
| D. Tujuan Strategis | 17 |
| E. Perjanjian Kinerja | 18 |
| F. Program Prioritas | 19 |
| G. Aktivitas Prioritas | 21 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | 27 |
| A. Capaian Kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | 27 |
| B. Realisasi Anggaran Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa | 136 |
| C. Inovasi, Penghargaan, dan <i>Crosscutting/Collaborative Program</i> | 142 |
| BAB IV PENUTUP | 161 |
| LAMPIRAN | 164 |

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Awal
2. Perjanjian Kinerja Akhir
3. Pengukuran Kinerja
4. SK Lakin
5. Sk Tim Reviu Lakin
6. Pernyataan Telah Direviu
7. Catatan dan Rekomendasi Itjen
8. Hasil Penghitungan IKP Penutur Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya Tahun 2023
9. Daftar 80 Buku Bacaan Literasi yang Telah Dihasilkan oleh Badan Bahasa pada Tahun 2023 melalui Mekanisme Sayembara Bahan Bacaan Literasi Tahun 2023
10. Daftar 20 Buku Bacaan Literasi yang Telah Dihasilkan oleh Badan Bahasa pada Tahun 2023 melalui Mekanisme Anjak Media Tahun 2023
11. Hasil Penghitungan IKP Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya Tahun 2023
12. Daftar Judul Buku yang Telah Diterjemahkan Badan Bahasa Tahun 2023
13. Penghitungan Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah
14. Penetapan Calon Penerima Bantuan Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra Tahun 2023
15. Inovasi Badan Bahasa Tahun 2023
16. Penghargaan Badan Bahasa Tahun 2023

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel Matriks Renstra 2020—2021 | 16 |
| Sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 | 16 |
| Tabel Matriks Renstra 2022—2024 | 16 |
| Sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 | 16 |
| Tabel Tujuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Terkait Pelestarian dan Pemajuan Budaya, Bahasa, dan Sastra Serta Pengarusutamaannya dalam Pendidikan | 17 |
| Tabel Tujuan dan Indikator Kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | 18 |
| Tabel Target pada Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi | 18 |
| Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023 | 18 |
| Tabel Pagu Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023 | 19 |
| Tabel Target dan Capaian Rincian Output (RO) Prioritas Nasional Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023. | 21 |
| Tabel Capaian Kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023 | 27 |
| Tabel Target dan Realisasi IKP Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya | 32 |
| Tabel Hasil Inventarisasi Kosakata Balai/Kantor Tahun 2023 | 55 |
| Tabel Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi IKP Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya | 65 |
| Tabel Target dan Realisasi IKP Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya | 68 |
| Data Komunitas Literasi di 35 Provinsi (Sebelum Tahun 2021 s.d. 2023) | 71 |
| Tabel Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi IKP Persentase Lembaga Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya | 72 |
| Tabel Target dan Realisasi IKP Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia | 74 |
| Tabel Rincian Penugasan Pengajar BIPA Di Kawasan Asia Tenggara | 77 |
| Tabel Rincian Penugasan Pengajar BIPA Di Kawasan Asia, Pasifik, dan Afrika | 78 |
| Tabel Rincian Penugasan Pengajar BIPA Di Kawasan Amerika, Eropa | 79 |
| Tabel Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi IKP Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia | 90 |
| Penghitungan Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya | 93 |
| Tabel Target dan Realisasi IKP Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya Tahun 2023 | 94 |
| Tabel Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi IKP Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya | 107 |
| Tabel 27 Rentang Nilai, Predikat, dan Interpretasi Penilaian SAKIP | 108 |
| Tabel 28 Target dan Realisasi IKP Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | 108 |
| Tabel Nilai SAKIP Seluruh Satker di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | 109 |
| Tabel Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi IKP Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | 120 |
| Tabel Target dan Realisasi IKP Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM Syarat ZI-WBK/WBBM | 124 |

| | |
|--|-----|
| Laporan Audit Kearsipan Internal Konsolidasi | 128 |
| Tabel Kepemilikan Prasarana Balai/Kantor Bahasa | 133 |
| Tabel Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi | 135 |
| IKP Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM | 135 |
| Tabel Realisasi Per Satker | 136 |
| Tabel Realisasi Per Jenis Belanja | 138 |
| Tabel Realisasi Per Kegiatan dan Rincian Output (RO) | 138 |
| Tabel Realisasi Per Sasaran Program | 139 |
| Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020—2023 | 139 |
| Tabel Sandingan Target Renstra, Perjanjian Kinerja, dan Capaian Badan Bahasa Tahun 2023 | 140 |
| Tabel Capaian Perjanjian Kinerja | 141 |
| Tabel Pemetaan Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi Literasi Kebahasaan dan Kesastraan | 154 |
| Tabel Pemetaan Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah | 156 |
| Tabel Pemetaan Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi Internasionalisasi Bahasa Indonesia | 158 |
| Tabel Pemetaan Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi Dukungan Manajemen | 159 |
| Tabel Target dan Capaian Perjanjian Kinerja | 161 |

DAFTAR FOTO

| | |
|--|----|
| Kepala Satker di Lingkungan Badan Bahasa | 6 |
| Gedung Kantor Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13220 | 7 |
| Pembukaan KBI XII oleh Mendikbudristek | 22 |
| Konferensi pers KBI XII | 22 |
| Peresmian pameran produk Badan Bahasa oleh Kepala Badan Bahasa | 22 |
| Penutupan KBI XII | 22 |
| Berita tentang penetapan bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi sidang umum UNESCO | 26 |
| Pelaksanaan Kelas Daring EYD V | 33 |
| Pelaksanaan evaluasi dan penilaian akhir Kelas Daring EYD V | 34 |
| Festival Digital Musikalisasi Puisi Nasional | 36 |
| Sambutan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam Kegiatan Diseminasi Nasional Kemahiran Berbahasa Indonesia, Perkuat Kedudukan Bahasa Indonesia, 1 Maret 2023 | 40 |
| Sambutan Kepala Badan dalam Kegiatan Diseminasi Nasional Kemahiran Berbahasa Indonesia, Perkuat Kedudukan Bahasa Indonesia, 1 Maret 2023 | 40 |
| Atraksi Siswa SMPN 2 Dumai saat pelaksanaan Giat UKBI | 41 |
| Pelaksanaan UKBI di SMAN 4 Sidoarjo pada tanggal 3 Agustus 2023 | 41 |
| Pelaksanaan UKBI di SMPN 2 Pare-Pare, 12 September 2023 | 41 |
| Pelaksanaan UKBI di SMPN 250 Jakarta pada tanggal 23--24 Agustus 2023 | 41 |
| Pelaksanaan Rapat Teknis Interkoneksi Aplikasi UKBI dengan Aplikasi Simponi pada tanggal 3 April 2023 | 42 |
| Pelaksanaan Uji Coba Pembayaran UKBI Adaptif melalui Simponi pada tanggal 28 November—1 Desember 2023 | 42 |
| Konsinyasi Penyuntingan Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keenam di Mercure Cikini melibatkan praktisi kamus pada 8 Agustus 2023. | 56 |
| Integrasi Kosakata dengan TIK: Sipebi. Konsinyasi Penyusunan Kamus Morfologi dengan narasumber Pengembang Aplikasi dari Singapura melibatkan 20 mahasiswa dari Universitas Indonesia pada 24—26 September 2023 di Hotel Mercure Gajah Mada, Jakarta. | 59 |
| Pedoman Kebahasaan: PUI. Konsinyasi elaborasi pemutakhiran Pedoman Umum Pembentukan Istilah (PUI) melibatkan pakar istilah dari akademisi dan praktisi diselenggarakan di Hotel Aston Simatupang pada 13—16 Juni 2023. | 63 |
| Diseminasi Kepakaran: Seminar Leksikografi Indonesia (SLI) 2023 pada 2—4 Agustus 2023 di Hotel Vertue, Harmoni, Jakarta dengan narasumber Debby Sahertian dan Elman | 64 |
| Audiensi dan pendampingan dengan Kepala Tata Usaha, seluruh staf TU, dan Staf Teknis lembaga pemerintah, Biro Umum dan Administrasi Sekretariat Daerah Provinsi DKI Jakarta, pada 2 Februari 2023 | 67 |
| Audiensi dan pendampingan dengan Dinas Pariwisata, General Manajer Hotel dan Manajer Hotel di Hotel Swiss-Belinn Kemayoran, Jakarta. | 68 |
| Kegiatan Seminar Tata Naskah Dinas dan Pengelolaan Arsip Kepala Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, tanggal 2 November 2024, yang diikuti oleh Perwakilan seluruh OPD di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta | 68 |
| Evaluasi Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara | 70 |
| Pembelajaran bahasa Indonesia di Timor Leste | 77 |
| Pelibatan pengajar lokal di Timor Leste | 77 |
| Pembelajaran Bahasa Indonesia di Laos | 78 |
| Pembelajaran bahasa Indonesia di Filipina | 78 |
| Pembelajaran bahasa Indonesia di Uzbekistan | 78 |
| Para pemelajar BIPA di Laos | 78 |
| Pembelajaran daring di Filipina | 78 |

| | |
|--|-----|
| Pembelajaran bahasa Indonesia bagi warga Papua Nugini | 78 |
| Pembelajaran bahasa Indonesia secara daring di Korea Selatan | 79 |
| Pembelajaran bahasa Indonesia secara daring di Korea Selatan | 79 |
| Pembelajaran bahasa Indonesia secara daring di India | 79 |
| Pembelajaran bahasa Indonesia secara daring di Afrika Selatan | 79 |
| Pembelajaran bahasa Indonesia secara daring di Afrika Selatan | 79 |
| Pembelajaran bahasa Indonesia di Mesir | 79 |
| Pembelajaran Bahasa Indonesia di Polandia | 80 |
| Pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring di Kroasia | 80 |
| Pembelajaran Bahasa Indonesia di Turki | 80 |
| Pembelajaran Bahasa Indonesia di Polandia | 80 |
| Pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring di Kroasia | 80 |
| Pemelajar Bahasa Indonesia di Turki | 80 |
| Peserta lomba membaca puisi dari Mesir | 81 |
| Peserta lomba bercerita dari Mesir | 81 |
| Peserta lomba musikalisasi puisi dari Rusia | 81 |
| Peserta lomba berpidato dari Kyrgyzstan | 81 |
| Peserta lomba membaca puisi dari Suriah | 81 |
| Peserta Lomba Bernyanyi dari Jerman | 81 |
| Peserta lomba berbalas pantun dari Rusia | 81 |
| Peserta lomba berpidato dari Nigeria | 81 |
| Kepala Badan Bahasa membuka kegiatan Apresiasi Pemenang Festival Handai Indonesia tahun 2023 | 82 |
| Peserta APFHI mengunjungi Taman Mini Indonesia Indah | 82 |
| Peserta mengunjungi pulau macan di kepulauan seribu | 82 |
| Peserta menghadiri Kongres Bahasa Indonesia XII | 82 |
| Kepala Badan Bahasa mengapresiasi peserta terbaik FHI | 82 |
| Peserta mengunjungi anjungan Sumatera | 82 |
| Peserta berkeliling kota Jakarta | 82 |
| Peserta mengunjungi Monumen Nasional | 82 |
| Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa bersama Ketua Komisi X DPR RI | 84 |
| Peserta kegiatan Diseminasi Program BIPA | 84 |
| Publikasi di Instagram BIPA Kemdikbud | 85 |
| Portal BIPA Daring (bipa.kemdikbud.go.id) | 85 |
| Diseminasi Produk Penerjemahan ke Sekolah | 88 |
| Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Bahasa Asing bagi Misi Perdamaian TNI | 89 |
| Bimbingan Teknis Penjurubahasaan | 89 |
| Rangkaian Tahap Kegiatan RBD 2023 | 97 |
| Aksi maestro sastra lisan angklung buncis sebagai upaya konservasi sastra | 103 |
| Kegiatan komunitas sastra penerima Bantuan Fasilitas | 105 |
| Gambar Giat proses produksi film kolaborasi dengan satuan pendidikan | 106 |
| Rapat Penyusunan Indeks Pembangunan | 111 |
| Kegiatan Penyusunan Lakin Eselon I | 113 |
| Press Tour Kongres Bahasa | 116 |
| Pendampingan Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat saat wawancara dengan Tim Penilai Nasional | 121 |
| Kepala Badan Bahasa bersama para eselon II dan Kepala Balai dan Kantor Bahasa melakukan pembahasan terkait variabel, dan definisi operasional penataan UPT | 127 |
| Kepala Badan Bahasa bersama Sekretaris Jenderal melakukan diskusi terkait penyusunan daftar | |

| | |
|--|-----|
| inventarisasi masalah terkait Rancangan Undang-Undang Bahasa Daerah | 127 |
| Pengelolaan arsip di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | 129 |
| Workshop Pengelolaan APBN tahun 2023 | 131 |
| Gedung kantor sudah ada, namun tanah milik Kementerian Pertahanan | 134 |
| Gedung Kantor Bahasa Provinsi Maluku | 133 |
| Gedung Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo | 133 |
| Duta Besar Mohamad Oemar (kanan), Delegasi Tetap RI untuk UNESCO, mempresentasikan proposal Indonesia di Sidang Umum UNESCO ke-42 di Markas Besar UNESCO, Paris. | 143 |
| Delegasi Republik Indonesia menghadiri rangkaian Sidang Umum UNESCO di Markas Besar UNESCO, Paris. | 143 |
| Pada 20 November 2023, sidang pleno UNESCO memutuskan untuk menerima usulan Pemerintah Indonesia untuk menjadikan bahasa Indonesia bahasa resmi Sidang Umum UNESCO | 144 |
| Peringatan Hari Bahasa Ibu Internasional (HBII) | 146 |
| Kegiatan Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBIN) 2023 yang dilaksanakan pada 12—16 Februari 2023 di Jakarta | 147 |
| Tangkap Layar Fitur Revitalisasi dalam Aplikasi Regbastra | 147 |
| Tangkap Layar Fitur Monitoring Indeks | 148 |
| Tangkap Layar Fitur Monitoring Faktor | 148 |
| Kegiatan Krida Duta Bahasa | 149 |
| Pengakuan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Resmi Konferensi Umum UNESCO | 151 |
| Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mendapatkan Piagam Penghargaan dari pendiri Majalah Sastra Horison, Taufiq Ismail, yang diberikan pada 10 Juli 2023 | 152 |
| Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mendapatkan Piagam Penghargaan Unit Utama Berprestasi | 152 |
| Mendikbudristek memberikan piagam penghargaan kepada Kepala Badan Bahasa dan Sekretaris Badan yang meraih Penghargaan Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2022 pada Kategori Unit Organisasi Eselon I dan II dengan nilai 90,00 | 153 |
| Pemilihan pegawai berprestasi tingkat Kementerian | 153 |
| Perjanjian Kerja Sama dengan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah terkait dengan sinergisitas Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra pada Perguruan Tinggi | 156 |
| Interkoneksi Sistem Informasi PNBP Online (SIMPONI) Kementerian Keuangan RI dengan Aplikasi UKBI Adaptif Merdeka Badan Bahasa | 156 |
| Perjanjian Kerja Sama antara Badan Bahasa dengan UNESCO tentang Pelaksanaan Lokakarya Penerjemahan Di Jakarta, Indonesia | 158 |
| Peringatan Hari Sastra Indonesia ke-10 tahun 2023, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa bekerja sama dengan Majalah Sastra Horison menyelenggarakan Malam Sastra 2023, di Kantor Badan Bahasa, Rawamangun, Jakarta | 159 |
| Buku Statistik Kebahasaan dan Kesastraan berisi empat Bab, yaitu Objek Kebahasaan dan Kesastraan, Lembaga Kebahasaan dan Kesastraan, SDM Kebahasaan dan Kesastraan, dan Substansi Kebahasaan dan Kesastraan | 160 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| GrafikSDM Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | 6 |
| Struktur Organisasi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | 9 |
| Dampak perubahan budaya kerja | 11 |
| Kronologi Pengusulan Bahasa Indonesia menjadi Bahasa Resmi Sidang Umum UNESCO | 25 |
| Grafik Capaian IKP Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya | 32 |
| Gambar 1 Jumlah Peserta Uji Tahun 2021--2023 | 36 |
| Gambar Peta Sebaran Jumlah Peserta Uji Tahun 2023 Setiap Provinsi | 37 |
| Gambar Jumlah Peserta UKBI Tahun 2023 Berdasarkan Provinsi | 37 |
| Gambar Jumlah Peserta UKBI Tahun 2023 Berdasarkan Predikat UKBI | 38 |
| Gambar Buku Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia | 40 |
| Buku Bergambar (Pictured Book) Tahun 2023 untuk Jenjang B1, B2, dan B3 | 43 |
| Buku Komik Hasil Anjak Media Tahun 2023 untuk Pembaca Jenjang C | 45 |
| Tampilan laman buku digital budi.kemdikbud.go.id. | 46 |
| Infografis Jumlah Buku Bacaan Literasi yang Telah Disusun Badan Bahasa | 46 |
| Grafik Indeks Alibaca Provinsi tahun 2019 menurut | 47 |
| Peringkat dari Tinggi ke Rendah | 47 |
| Gambaran sinergi dan kolaborasi lintas unit utama di Kemendikbudristek dalam Program Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia. | 48 |
| Kondisi Awal SDN 005 Nunukan Selatan | 49 |
| Kondisi SDN 005 Nunukan Selatan setelah menerima buku hibah Badan Bahasa | 50 |
| Produk Perkamusan dan Peristilahan tahun 2023 | 53 |
| Tangkap Layar Tampilan Baru KBBI VI Daring | 53 |
| Gambar Statistik KBBI Daring | 54 |
| Peningkatan Jumlah Entri KBBI Per Tahun | 54 |
| Gambar Sampul Kamus Bidang Ilmu | 56 |
| Gambar Sampul Kamus Etimologi | 57 |
| Gambar Kamus Pemelajar | 58 |
| Tangkapan layar aplikasi Acuan Kebahasaan | 61 |
| Tangkapan layar Fitur Baru dalam PASTI | 62 |
| Buku Pedoman Umum Pembentukan Istilah | 62 |
| Grafik Keterkaitan Produk KBBI dengan Kegiatan dan Produk Lain | 63 |
| Grafik Keterkaitan Produk PASTI dengan Kegiatan dan Produk Lain | 64 |
| Capaian IKP Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya | 69 |
| Capaian Jumlah Negara Penyelenggara Program BIPA Tahun 2023 | 75 |
| Grafik Rincian Jumlah Pengajar dan Penugasan Kegiatan Bestari BIPA Tahun 2023 | 77 |
| Antologi Bahan Siaran dalam bahasa Jepang | 83 |
| Antologi Bahan Siaran dalam bahasa Mandarin | 83 |
| Antologi Bahan Siaran dalam bahasa Prancis | 84 |
| Antologi Bahan Siaran dalam bahasa Arab | 84 |
| Produk Penerjemahan cerita anak bahasa asing ke bahasa Indonesia | 86 |
| Proses bisnis penerjemahan | 86 |

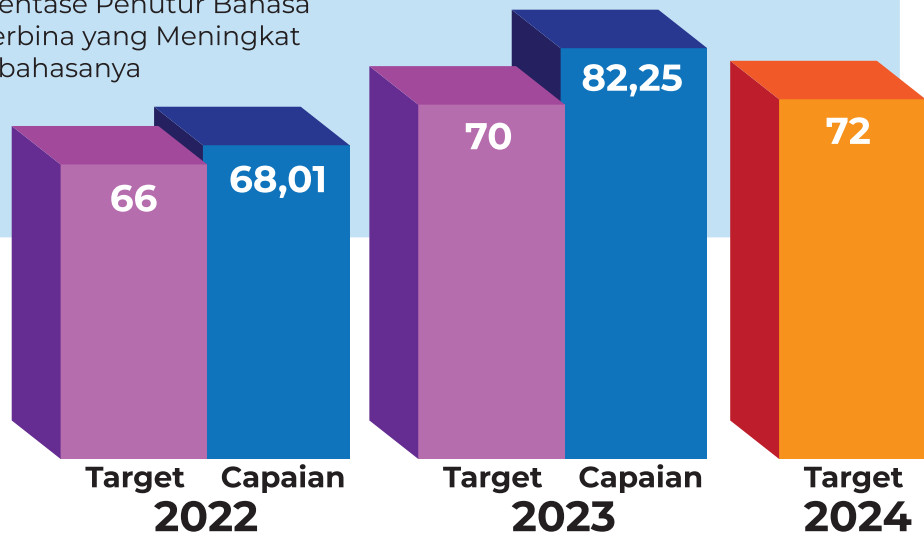
| | |
|--|-----|
| Tampilan Laman Penerjemahan Daring (Penjaring) dapat diakses melalui https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/ | 87 |
| Proyeksi Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah Tahun 2021--2024 | 93 |
| Capaian Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya | 95 |
| Peta sebaran Revitalisasi Bahasa Daerah 2021--2023 | 96 |
| Alur Penginputan dan Pengunggahan Data Bahasa | 98 |
| Tangkapan layar digitalisasi Peta Bahasa Daerah | 98 |
| Komponen Aplikasi VIBA | 99 |
| Tangkapan layar monitoring indeks kebahasaan | 99 |
| Ruang lingkup pengembangan aplikasi Registrasi Bahasa dan Sastra | 100 |
| Faktor model perlindungan bahasa daerah | 101 |
| Tangkapan layar aplikasi Registrasi Bahasa dan Sastra | 101 |
| Model Pelindungan Sastra | 103 |
| Gambaran singkat Bantuan Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra 2023 | 104 |
| Film animasi disiarkan di Indonesiana TV | 106 |
| Perwakilan film animasi legenda nusantara 2023 | 106 |
| Grafik Capaian IKP Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | 109 |
| Tangkapan layar aplikasi Gesit | 114 |
| Linimasa penyusunan SAKIP 2023 | 114 |
| Grafik Capaian IKP Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM | 122 |
| Grafik Realisasi Per Satker | 137 |
| Buku Petunjuk Pembayaran Otomatis dengan Simponi | 145 |

IKHTISAR EKSEKUTIF

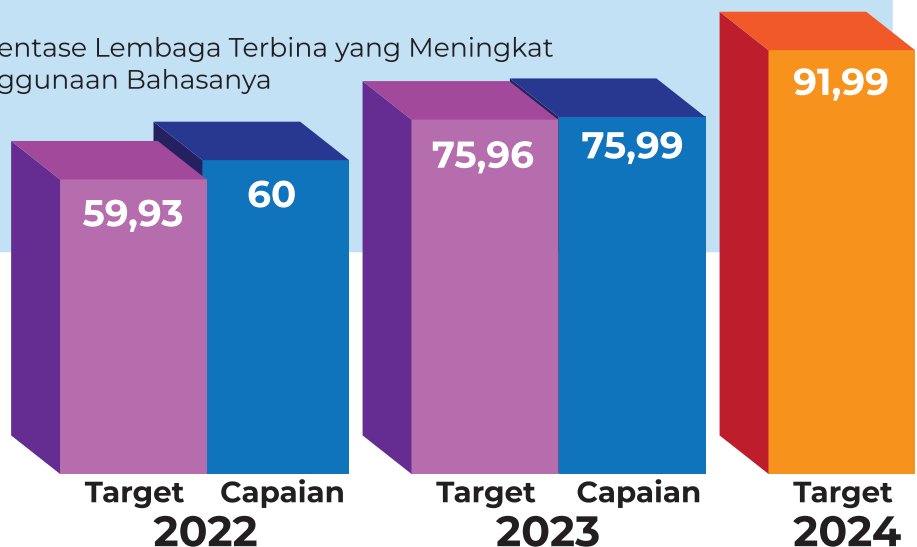
Laporan kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian lima sasaran program (SP) dengan enam indikator kinerja program (IKP) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2023. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III. Berikut ini, capaian kinerja Badan Bahasa secara umum.

[SP 1] Meningkatnya Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

[IKP 1.1] Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya

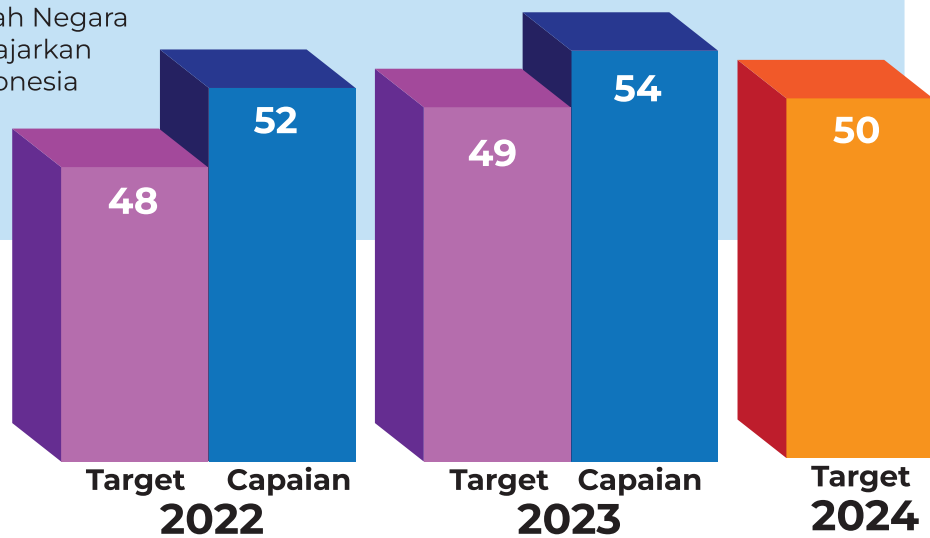


[IKP 1.2] Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya



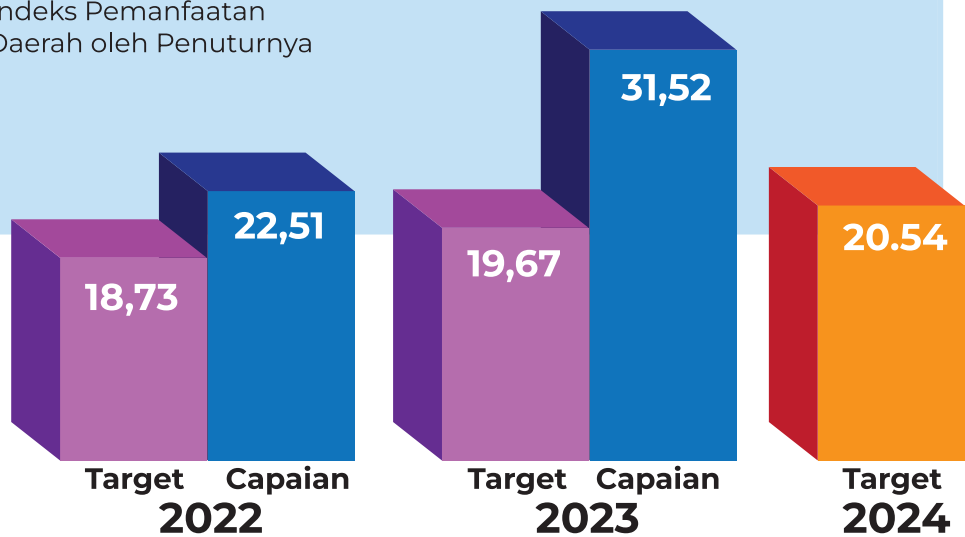
[SP 2] Meningkatnya Peran Bahasa Indonesia di Kancah Internasional

[SP 2] Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia



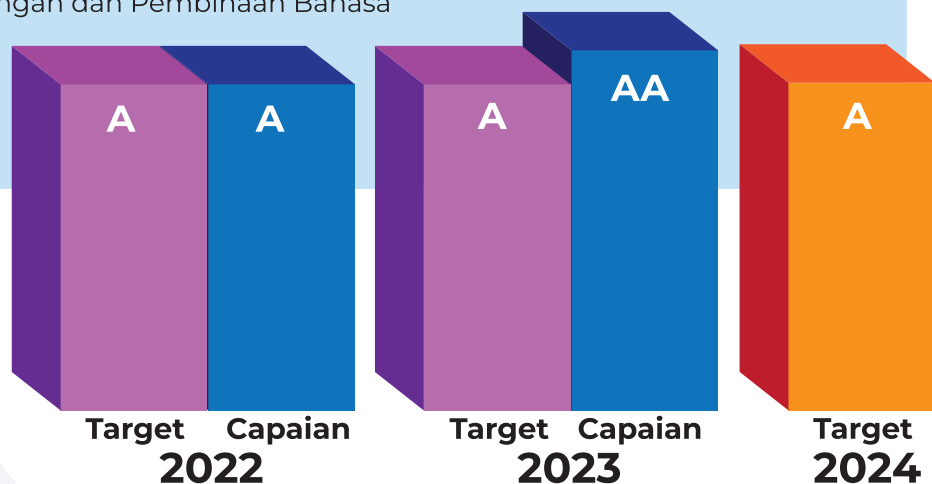
[SP 3] Meningkatnya Kelestarian Bahasa Daerah

[IKP 3.1] Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya



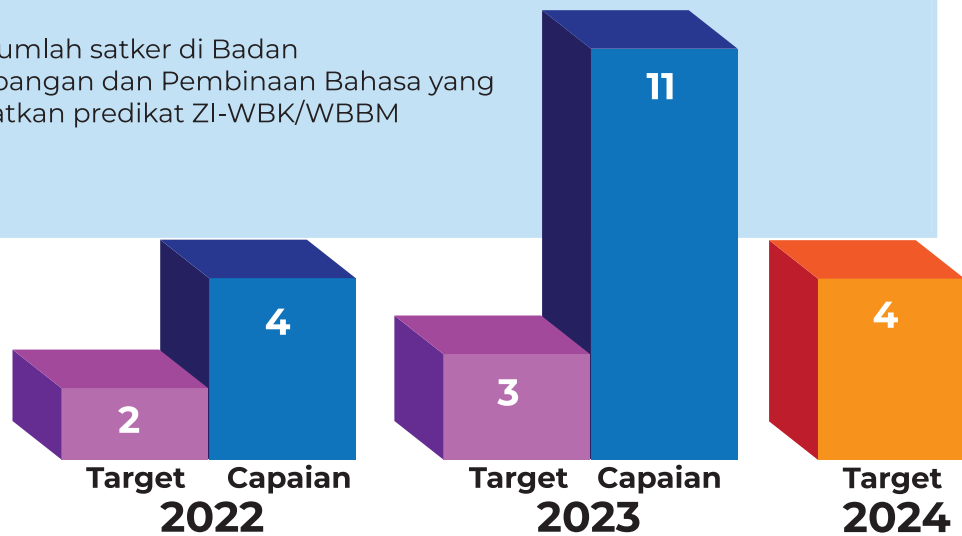
[SP 4] Meningkatnya Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

[IKP 4.1] Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

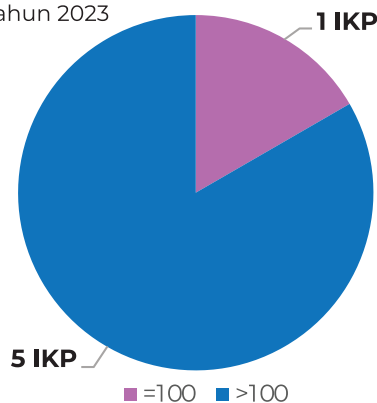


[SP 5] Meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi Kemendikbudristek

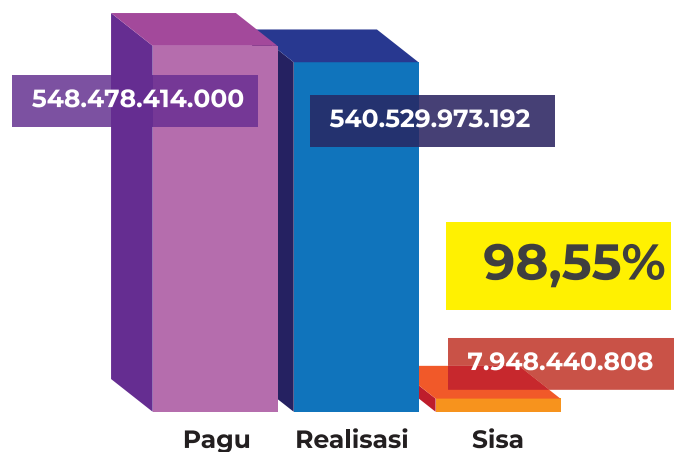
[IKP 5.1] Jumlah satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM



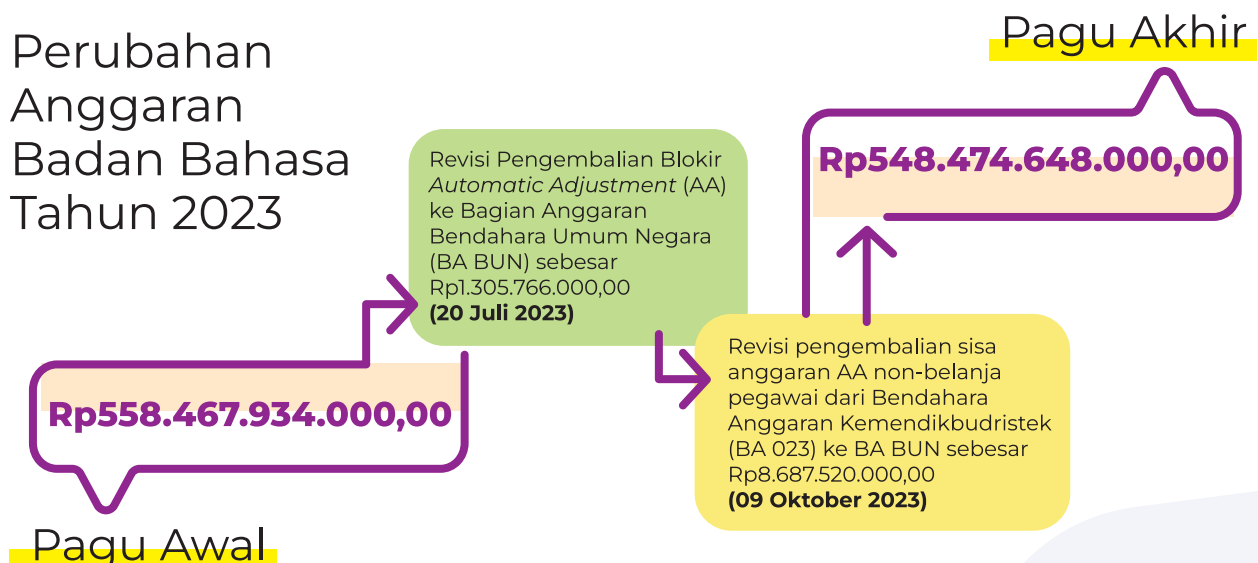
Capaian Kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023



Pagu dan Realisasi Anggaran Badan Bahasa Tahun 2023



Perubahan Anggaran Badan Bahasa Tahun 2023



Pencapaian kinerja ini dapat dilalui dengan adanya transformasi yang terus dilakukan melalui pemahaman program kerja secara utuh, kedisiplinan dalam pelaksanaan program, dan strategi pelaksanaan program secara fokus, berkelanjutan, dan berkolaborasi serta adanya dukungan dari mitra terkait. Meskipun seluruh target telah tercapai, dalam pelaksanaan Badan Bahasa menemui beberapa kendala sebagai berikut.

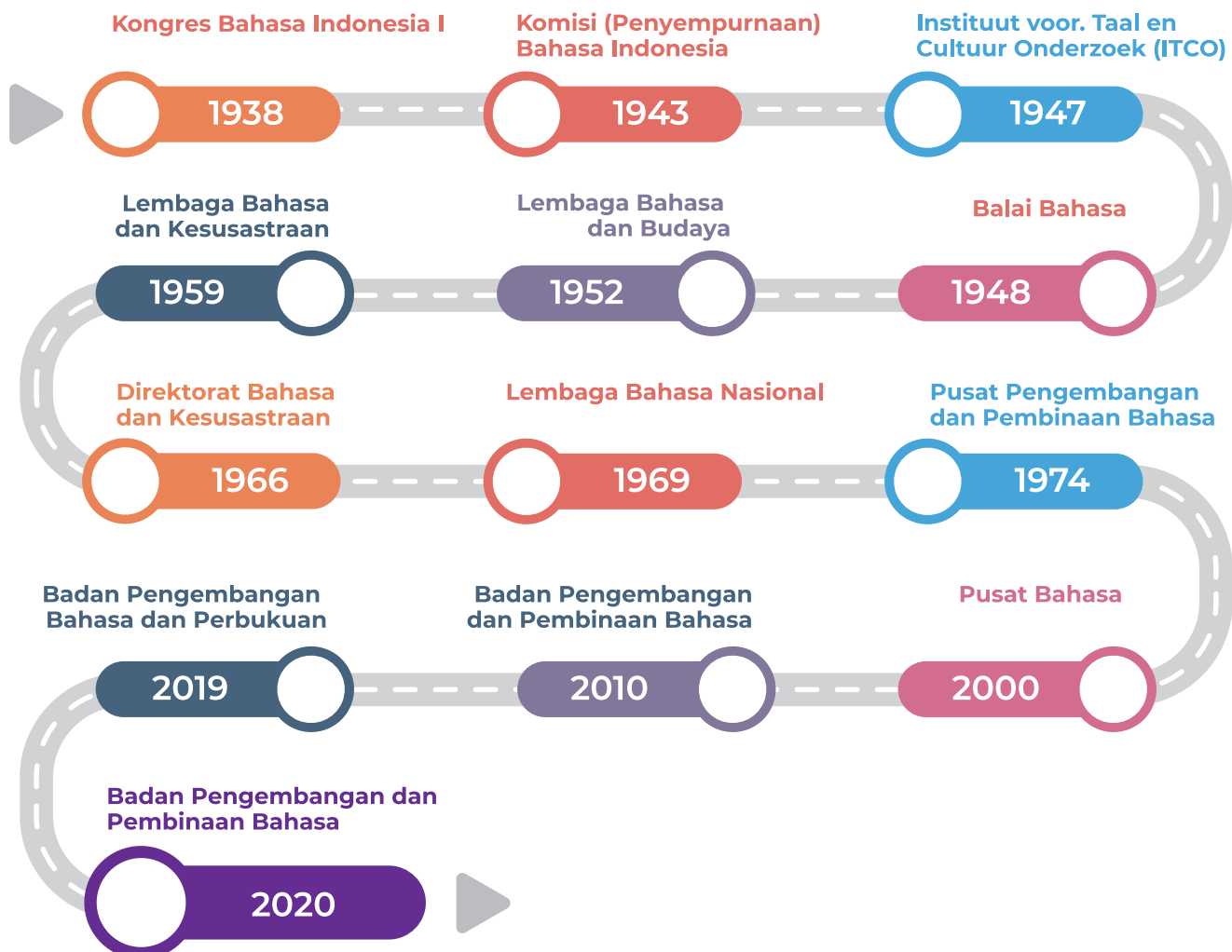
| No | Kendala/Hambatan | Strategi | Langkah Antisipasi |
|-----|--|---|--|
| 1 | Keterbatasan SDM pembina penutur bahasa | Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM | Menerapkan pembinaan penutur bahasa yang berfokus dan terukur, berkesinambungan, dan bermitra dengan menetapkan waktu pendampingan dan fasilitasi bagi penutur bahasa dalam durasi yang panjang pada setiap tahunnya serta menyusun soal standar |
| 2 | Ketuntasan keikutsertaan peserta pembinaan dalam mengikuti kegiatan | Menentukan sasaran pembinaan yang tepat | |
| 3 | Perbedaan jumlah soal dan penghitungan skor | Menyusun soal standar serta penentuan jumlah soal dan penghitungan skor awal dan tes akhir | |
| 4 | Belum tersedia SDM dengan kualifikasi pendidikan yang sesuai untuk menduduki posisi pengelola dan pengembang aplikasi-aplikasi kebahasaan seperti KBBI Daring, KBBI Luring, Sipebi, Koin, Acuan Kebahasaan, dan Pasti. | Mencari pengembang lepas yang memiliki kemampuan dalam pembuatan sistem aplikasi (sudah dilakukan). | Pengajuan permintaan SDM dengan kualifikasi pengembang aplikasi. |
| 5 | Beberapa lembaga masih kurang kooperatif dalam menindaklanjuti nota kesepahaman tentang pembinaan lembaga dalam pengutamaan bahasa negara. | Melakukan pendekatan secara intensif ke lembaga terbina dan mencoba audiensi secara luring | Melakukan pertemuan secara luring dengan beberapa lembaga terbina untuk mengoordinasi tindak lanjut yang diperlukan |
| 6 | Belum ada anggaran untuk perbaikan data objek penggunaan bahasa di ruang publik | Memperbaiki penggunaan bahasa pada data objek yang tidak memerlukan anggaran besar | Menyusun surat rekomendasi untuk perbaikan sarana dan prasarana pada data objek di ruang publik yang memerlukan anggaran |
| 7 | Penghitungan data penutur bahasa hanya bisa dilakukan oleh BPS | Menggunakan data Sensus Penduduk 2020 | Berkoordinasi dengan BPS untuk memperoleh data yang relevan |
| 8 | Perbedaan perspektif Tim Evaluator terkait dengan penilaian evaluasi AKIP satuan kerja. | Sekretariat Badan Bahasa memfasilitasi seluruh satker untuk berkoordinasi dengan Tim Evaluator. | Tim evaluasi Sekretariat Badan menginisiasi pertemuan awal dengan Tim Evaluator yang difasilitasi oleh Tim Biro Perencanaan untuk menyamakan persepsi |
| 9 | Belum semua pimpinan dan pegawai berkomitmen dan memahami dalam mengimplementasikan SAKIP. | Melakukan sosialisasi dan penguatan kembali terkait implementasi SAKIP. | Memfasilitasi pendampingan awal penyiapan dokumen data dukung SAKIP seluruh satker di lingkungan Badan Bahasa. |
| 10. | Perubahan kebijakan penggunaan instrumen penilaian ZI-WBK/WBBM di lingkungan Kemendikbudristek. | Melakukan pendampingan dengan melibatkan TPI dan Biro Ortala | Melakukan evaluasi berkala dengan berpedoman pada LHE dari KemenpanRB |

BAB I

PENDAHULUAN

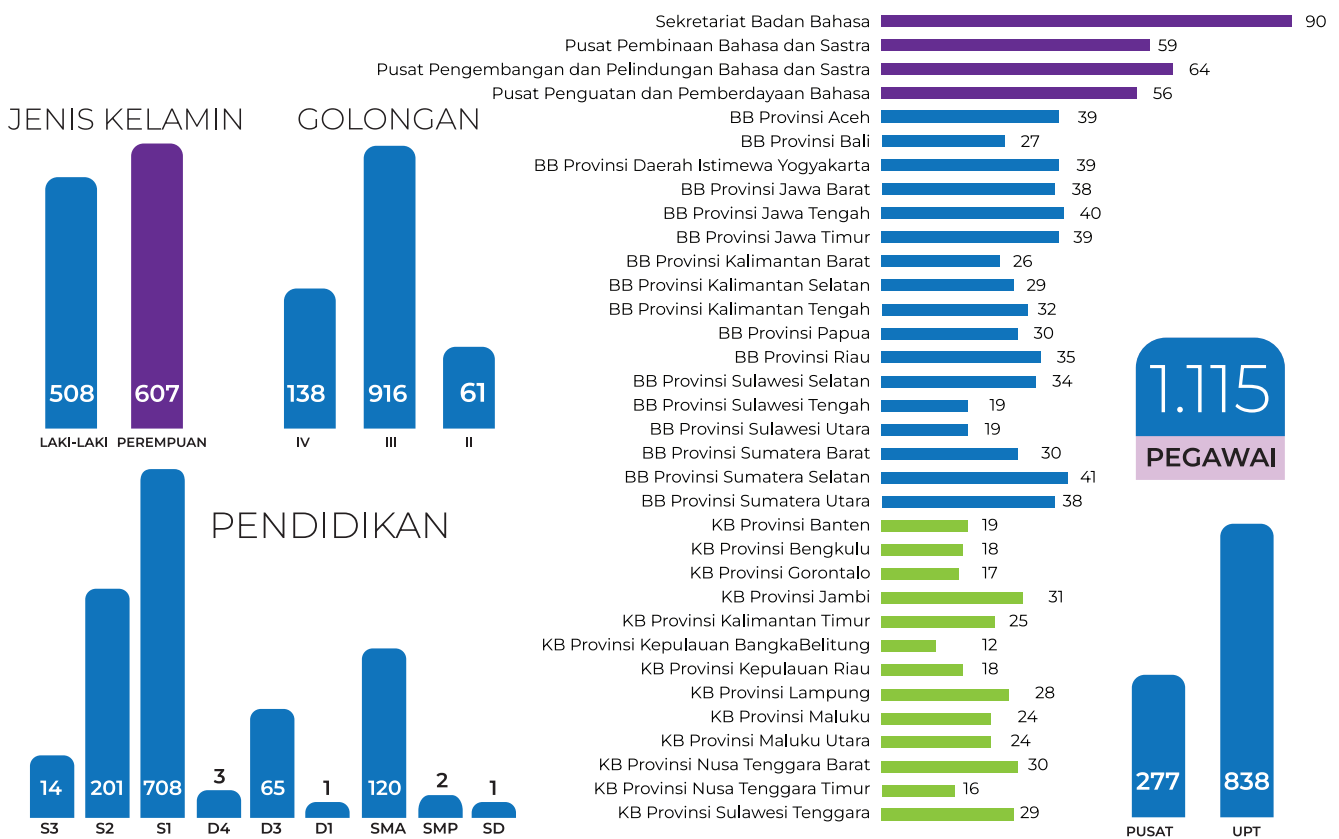
A. Gambaran Umum

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) menjadi salah satu unit utama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) tertua yang cikal-bakalnya sudah dirintis sebelum Indonesia merdeka. Badan Bahasa fokus untuk menangani persoalan kebahasaan dan kesastraan di Indonesia. Secara lengkap, perjalanan sejarah Badan Bahasa dapat dilihat melalui laman resmi Badan Bahasa: <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/sejarah>.



Badan Bahasa dipimpin oleh Prof. Endang Aminudin Aziz, M.A., Ph.D. sejak tanggal 8 Mei 2020 dengan wilayah kerja diseluruh Indonesia. Badan Bahasa dalam melaksanakan tugas dan fungsi didukung oleh empat satker pusat dan 30 UPT di daerah dengan jumlah sumber daya manusia (SDM) sebanyak 1.115 orang.

Grafik SDM Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



Kepala Satker di Lingkungan Badan Bahasa



Gedung Kantor Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13220

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta meningkatkan layanan kepada masyarakat, semua satuan kerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa perlu didukung dengan sarana prasarana yang memadai. Salah satu prasarana yang sangat penting ialah ketersediaan gedung/kantor sebagai tempat kerja utama. Berdasarkan kepemilikan tanah dan gedung, terdapat empat kategori satuan kerja di lingkungan Badan Bahasa, yaitu

1. memiliki tanah dan bangunan: 20 satker;
2. memiliki bangunan yang berdiri di tanah pemerintah provinsi: 4 satker;
3. memiliki tanah, tetapi berkantor di UPT Kemendikbudristek: 8 satker;
4. belum memiliki tanah dan bangunan gedung kantor sendiri: 2 satker.

Untuk melaksanakan program bidang kebahasaan dan kesastraan, Badan Bahasa menetapkan strategi pelaksanaan program melalui platform Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP). Platform ini merupakan upaya fungsionalisasi para tenaga fungsional di lingkungan Badan Bahasa, baik satker pusat maupun satker UPT, agar dapat bekerja secara optimal sesuai dengan minat dan kepakarannya dalam suatu bidang keahlian dan layanan profesional kebahasaan dan kesastraan tertentu. Pola kerja KKLP bersifat fungsional, lintas struktur, dan holistik-integratif dengan penjelasan sebagai berikut.

a. Fungsional

Melalui prinsip ini, KKLP bekerja menurut kepakaran fungsional keilmuan para anggotanya yang dikelompokkan menurut hasil pemetaan jenis-jenis kepakaran guna mengukuhkan kepakaran individu dan kelompok serta mengoptimalkan layanan yang dapat diberikan oleh anggota KKLP kepada mitra kerjanya.

b. Lintas Struktur (Pusat-UPT)

Dengan prinsip ini, KKLP dibentuk berdasarkan kepakaran anggotanya yang dapat tersebar di satuan-satuan kerja yang ada di lingkungan Badan Bahasa. Melalui KKLP,

pegawai fungsional di satuan kerja pusat dan UPT akan dikumpulkan di dalam kelompok kepakaran tertentu guna memberikan layanan profesional yang optimal.

c. Holistik-Integratif

Melalui prinsip ini, KKLP menyelenggarakan tugas dan fungsi pengembangan kepakaran dan layanan dalam 'satu atap-satu rangkaian' mulai dari kegiatan (1) analisis-sintesis substansi kebahasaan dan kesastraan, (2) pelatihan untuk peningkatan kapasitas anggota, (3) diseminasi, publikasi, sampai dengan penyediaan layanan profesional yang dapat diberikan kepada mitra kerjanya.

Pada tahun 2022, Badan Bahasa melaksanakan penyelarasan dan penyempurnaan sasaran, indikator, dan target kinerja berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024.

Berdasarkan penyelarasan dan penyempurnaan kebijakan tersebut, laporan kinerja (Lakin) Badan Bahasa disusun berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0272/I/PR.00.02/2022 tentang Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2020—2024.

B. Dasar Hukum

| | | | |
|---|--|---|--|
| 1 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 ▼ tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025 | 2 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 ▼ tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan | 3 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 ▼ tentang Pemajuan Kebudayaan | 4 Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 ▼ tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia |
| 5 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 ▼ tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah | 6 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2021 ▼ tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi | 7 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 ▼ tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah | 8 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 ▼ tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi |
| 9 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 ▼ tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024 | 10 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 ▼ tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi | 11 Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 388/O/2021 ▼ tentang Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | 12 Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0272/I/PR.00.02/2022 ▼ tentang Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020—2024 |

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Tugas dan Fungsi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Permendikbud 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

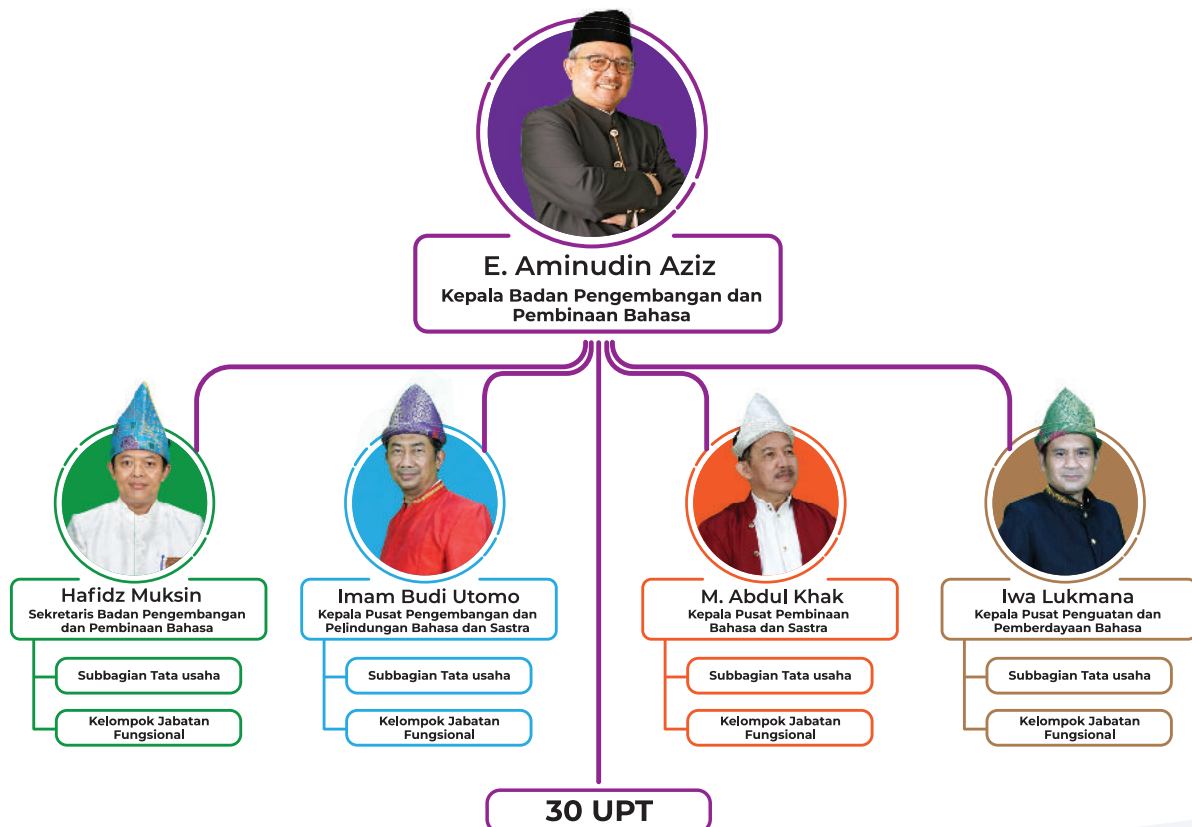
TUGAS

Melaksanakan pengembangan, pembinaan, dan perlindungan di bidang bahasa dan sastra

FUNGSI

- 1 Penyusunan kebijakan teknis di bidang pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra;
- 2 Pelaksanaan pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra;
- 3 Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra;
- 4 Pelaksanaan administrasi Badan, dan
- 5 Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa terdiri atas empat Eselon II, yaitu Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, dan Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa. Selain empat Eselon II, Badan Bahasa secara tugas dan fungsi juga didukung oleh 30 unit pelaksana teknis (UPT) yang terdiri atas 17 Balai Bahasa dan 13 Kantor Bahasa.



Struktur Organisasi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



Sebaran Unit Pelaksana Teknis Balai Bahasa dan Kantor Bahasa

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, serta dalam rangka meningkatkan produk dan layanan kepada masyarakat, Badan Bahasa memiliki slogan atau moto: **Badan Bahasa Bermartabat-Bermanfaat.**

Bermartabat : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah lembaga yang memiliki wibawa dan marwah yang tinggi dan memiliki tugas yang sangat besar dan mulia, yakni mengawal salah satu identitas bangsa yaitu bahasa.

Bermanfaat: Keberadaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa harus benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas.

Badan Bahasa Bermartabat-Bermanfaat memiliki nilai filosofis yang mengarah kepada wujud kebanggaan terhadap lembaga karena marwahnya dan nilai kebermanfaatannya lembaga ini untuk masyarakat. Dengan demikian, semua pegawai akan melakukan hal yang terbaik untuk lembaganya.

**Badan Bahasa
Bermartabat
Bermanfaat**



“Kesatria” sebagai Budaya Organisasi Badan Bahasa

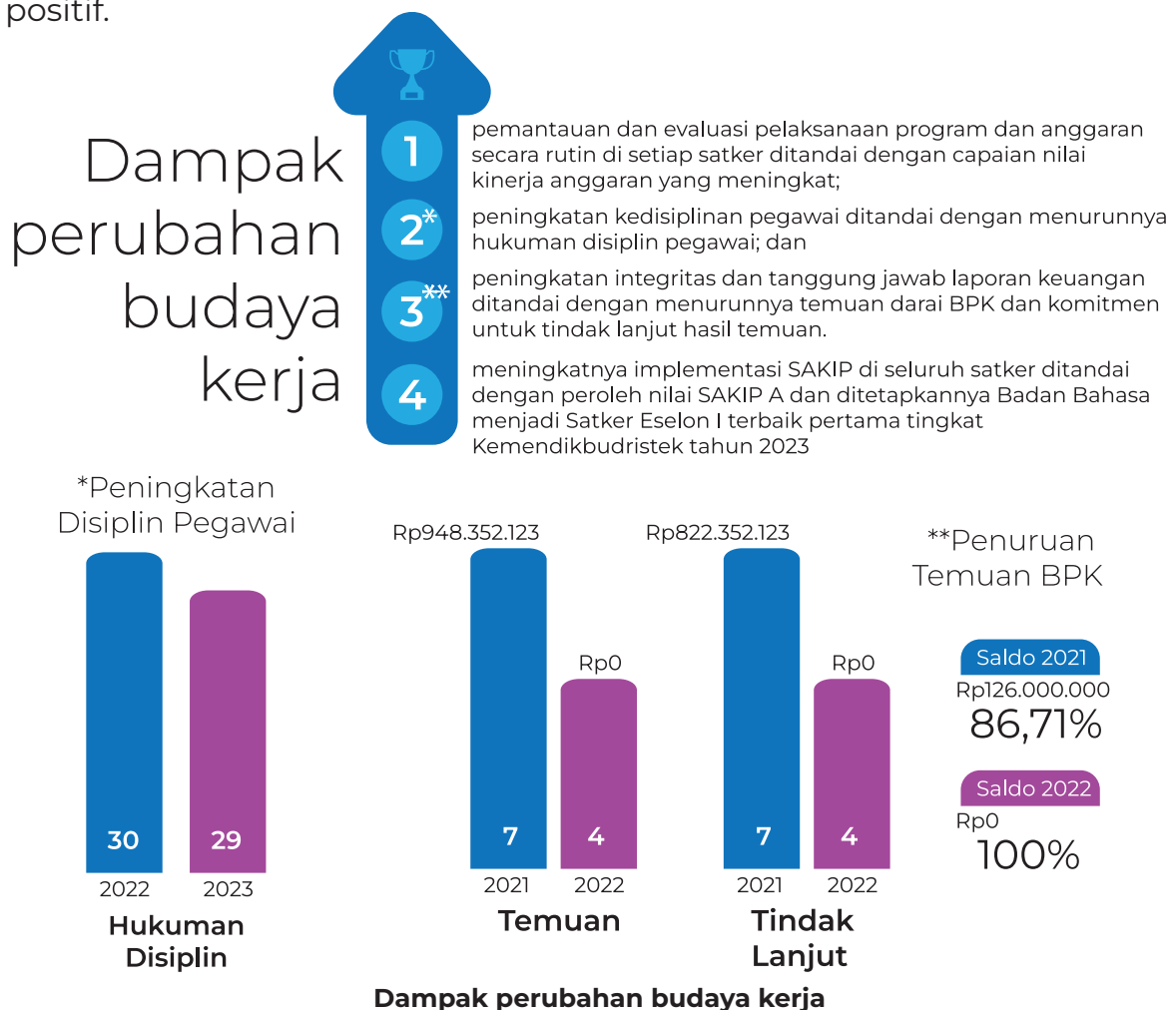
Usaha mencapai Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) yang *Bermartabat-Bermanfaat* dan untuk lebih terarahnya transformasi yang sedang dilakukan, Badan Bahasa merumuskan hal-hal yang harus diperbaiki, yaitu mencakup pola pikir, pola sikap, dan pola tindak, yang diimplementasikan dalam sebuah budaya organisasi. Budaya organisasi ini merupakan karakteristik yang dijunjung tinggi oleh organisasi dan seluruh pegawai dan menjadi standar etik organisasi sekaligus sebagai pembeda dengan organisasi yang lain.

Budaya organisasi Badan Bahasa digambarkan dalam sosok “**kesatria**” untuk menciptakan landasan nilai-nilai etik dan moral yang tinggi. Kesatria Badan Bahasa dalam budaya kerjanya dapat diartikan sebagai individu yang tidak hanya memiliki keterampilan dan keahlian profesional di bidang kebahasaan dan kesastraan, tetapi juga menonjol dalam integritas, kreatif dan inovatif, berani dan bertanggung jawab, adil serta terus belajar. Nilai-nilai tersebut dapat diuraikan dalam makna-makna budaya kerja berikut.

1. **Berintegritas** bermakna memiliki integritas tinggi, mematuhi prinsip-prinsip etik, dan selalu berusaha untuk bertindak dengan kejujuran serta menunjukkan keberanian untuk berdiri teguh pada nilai-nilai moral, bahkan dalam situasi yang sulit.
2. **Kreatif dan Inovatif** bermakna memiliki kemampuan untuk menemukan gagasan-gagasan baru, menciptakan strategi terbaik dan tepat untuk

mewujudkan gagasannya, serta tidak akan pernah kehabisan akal untuk melakukan hal terbaik.

3. **Berani dan Bertanggung Jawab** bermakna memiliki keberanian yang didorong oleh keyakinan akan kebenaran dan senantiasa siap untuk mempertanggungjawabkan tindakan yang diambilnya secara profesional.
4. **Adil** bermakna berusaha menciptakan suasana yang adil dan seimbang dalam melayani, menghargai perbedaan, mempromosikan keharmonisan dalam bekerja, dan menanggapi setiap situasi dengan bijaksana, serta menekankan pentingnya pengelolaan konflik dengan cara yang positif dan konstruktif.
5. **Terus Belajar** bermakna mendorong pemberdayaan diri dan orang lain, mendukung pertumbuhan kolektif tim, dan selalu terbuka terhadap pembelajaran baru serta berusaha untuk menjadi agen perubahan yang positif.



D. Isu-Isu Strategis

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis permasalahan yang dihadapi oleh Badan Bahasa, isu strategis yang harus menjadi perhatian dalam peningkatan kinerja berdasarkan tugas dan fungsi dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

- a) Penggunaan bahasa Indonesia di masyarakat khususnya di lembaga sampai saat ini ternyata belum digunakan sesuai dengan kedudukan dan fungsinya. Hal itu disebabkan, antara lain, oleh kuatnya pengaruh bahasa asing di

masyarakat dan belum maksimalnya kemampuan masyarakat dalam berbahasa Indonesia dengan baik. Penggunaan bahasa di ruang publik memperlihatkan pergeseran sikap yang cenderung lebih mengutamakan bahasa asing, seperti bahasa Inggris, daripada bahasa Indonesia. Kondisi itu memperlihatkan bahwa bahasa Indonesia, masih belum diutamakan dan dimartabatkan.

- b)** Terbukanya batasan-batasan budaya dan lajunya perkembangan teknologi terus mendorong masuknya Istilah-istilah asing, baik Istilah bidang ilmu maupun Istilah populer, dan munculnya kosakata bentukan baru di dalam masyarakat. Hal itu perlu diimbangi oleh kecepatan pihak yang memiliki otoritas dalam pengelolaan bahasa untuk menyediakan padanan istilah kepada masyarakat dan mencatat kosakata baru dalam kamus acuan.
- c)** Berdasarkan berbagai kajian dan hasil survei tingkat nasional maupun internasional, menunjukkan bahwa tingkat literasi masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Paling tidak ada tiga faktor utama penyebabnya. Pertama, kurangnya akses buku bacaan bermutu bagi masyarakat (baik berupa buku cetak maupun digital), terutama bagi peserta didik SLB, PAUD, SD, SMP, dan SMA/SMK. Kedua, kurang maksimalnya peran serta pendidik, komunitas literasi, masyarakat, dan orang tua dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi anak-anak Indonesia. Ketiga, sinergi, kolaborasi, dan kerja sama antar-pemangku kepentingan (kementerian/lembaga, komunitas literasi, lembaga swasta, pemerintah daerah, dan masyarakat) terkait gerakan literasi nasional belum berjalan secara maksimal.
- d)** Pemanfaatan UKBI untuk berbagai kepentingan akademis dan profesional merupakan suatu hal yang memiliki urgensi tinggi. Pada tahun 2023 pemanfaatan UKBI untuk berbagai kepentingan makin nyata terlihat, di antaranya adalah pemanfaatan UKBI bagi kalangan pelajar dan mahasiswa sebagai tes standar yang mendampingi mata pelajaran dan mata kuliah Bahasa Indonesia. UKBI juga dimanfaatkan dalam seleksi lomba kebahasaan, seleksi beasiswa, seleksi pegawai, seleksi jabatan fungsional di bidang kebahasaan, dan seleksi kalangan profesional. Selain itu, inovasi layanan juga merupakan isu yang muncul tentang UKBI. Pada tahun ini dikembangkan interkoneksi aplikasi UKBI dengan aplikasi Simponi dari Kementerian Keuangan yang akan memudahkan, baik bagi pelaksanaan layanan maupun bagi penutur bahasa Indonesia sebagai pengguna layanan. Selain itu, gagasan pengembangan UKBI bagi kaum difabel telah direspons dengan perencanaan desain pengembangan UKBI Difabel pada tahun 2024.

2) Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

- a)** Daya hidup (vitalitas) bahasa dan sastra daerah yang terancam punah dan kritis kian bertambah.
- b)** Menurunnya sikap positif generasi muda serta melemahnya peran keluarga, komunitas, dan pemangku kepentingan terhadap bahasa dan sastra daerah.

3) Internasionalisasi Bahasa Indonesia

- a)** Amanat undang-undang untuk meningkatkan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional belum dapat dipenuhi dilihat dari pengakuan negara lain dan lembaga internasional.

- b) Bahan diplomasi kebahasaan, termasuk produk penerjemahan, belum dioptimalkan dalam mendukung peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional.

4) Tata Kelola

- a) Peningkatan kualitas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
- b) Penguatan pembangunan budaya zona integritas wilayah bebas dari korupsi (ZI-WBK) dan wilayah birokrasi bersih melayani (WBBM) serta peningkatan eselonisasi satuan kerja UPT di lingkungan Badan Bahasa

E. Peran Strategis

Badan Bahasa memiliki peran strategis dalam **Meningkatnya Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan** yang diwujudkan melalui beberapa peran sebagai berikut.

1) Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

- a) Badan Bahasa berperan penting dalam mengoordinasi lebih lanjut dengan pemangku kepentingan baik lembaga pemerintah, pendidikan, maupun swasta untuk meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan kedudukan dan fungsinya.
- b) Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra bergerak cepat dalam penyediaan produk-produk kebahasaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan daya ungkap berupa kosakata dan makna baru melalui Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) serta istilah baru melalui aplikasi Padanan Istilah (Pasti). Selain KBBI dan Pasti, produk-produk acuan kebahasaan lain juga disusun dan diintegrasikan dengan TIK untuk memberikan kemudahan akses bagi masyarakat dalam mencari informasi kebahasaan. Produk-produk itu dimutakhirkan secara berkala untuk menghindari keterlambatan penyampaian informasi kepada masyarakat.
- c) Untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa perlu berperan aktif dalam hal: (1) menyediakan buku bacaan yang bermutu secara rutin (baik dalam bentuk cetak maupun digital) dan menyebarkannya kepada masyarakat; (2) mengoptimalkan peran serta pendidik, komunitas literasi, masyarakat, dan orang tua dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi anak-anak Indonesia; serta (3) mengoordinasikan dan memaksimalkan sinergi, kolaborasi, dan kerja sama antar-pemangku kepentingan dalam gerakan literasi nasional. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa juga perlu secara rutin menyediakan akses buku bacaan bermutu bagi anak-anak berkebutuhan khusus karena mereka sangat membutuhkan buku-buku tersebut. Selain itu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa juga perlu secara rutin memberikan bantuan pemerintah kepada komunitas literasi supaya program, aktivitas, dan inovasi yang dilakukan oleh komunitas literasi guna meningkatkan literasi masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.

- d) UKBI dengan gerakan Giat UKBI Adaptifnya telah meningkatkan sikap positif pelajar dan mahasiswa terhadap bahasa Indonesia. Peningkatan sikap positif ini secara tidak langsung akan menguatkan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dan sebagai bahasa nasional. Penguatan sikap positif itu ditandai dengan kebanggaan untuk menggunakan bahasa Indonesia, belajar bahasa Indonesia, dan berkarya dengan menggunakan bahasa Indonesia. Sertifikat UKBI juga merupakan sertifikat yang menjadi kebanggaan bagi pelajar dan mahasiswa serta kalangan profesional di bidang kebahasaan. Hasil UKBI penutur bahasa Indonesia tersebut akan termuat dalam buku Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia. Di dalam buku tersebut akan dicantumkan berbagai profesi di setiap provinsi dan kabupaten di Indonesia. Selain itu, UKBI berperan atas penjenamaan bahasa Indonesia di tingkat nasional dan internasional melalui pengujian UKBI bagi anggota DPR dan penutur asing. Dengan demikian, para pemangku kepentingan dapat menggunakan UKBI sebagai alat untuk mengukur kemahiran dan memetakan kemahiran pelajar, mahasiswa, dan para profesional.

2) Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

- a) Pendekatan baru dalam program revitalisasi bahasa daerah (RBD) melalui platform Merdeka Belajar ke-17 guna menghambat laju kepunahan bahasa. Program RBD tersebut merupakan langkah strategis dalam rangka menggelorakan kembali penggunaan bahasa daerah dalam berbagai ranah kehidupan sehari-hari melalui cara yang menyenangkan, baik ranah keluarga, sekolah, komunitas, dan masyarakat.
- b) Badan Bahasa melakukan pendekatan multilevel yang melibatkan berbagai tingkatan masyarakat, mulai dari komunitas lokal hingga kerja sama internasional. Peran internasional dilakukan dengan menyerukan penggunaan pelestarian bahasa daerah sebagai pendidikan multibahasa berbasis bahasa ibu dalam forum UNESCO melalui Internasional Mother Language Day (IMLD).
- c) Badan Bahasa memberikan fasilitasi dan penghargaan kepada komunitas sastra dan sastrawan melalui program Bantuan Pemerintah di Bidang Kebahasaan dan Kesastraan. Program perdana tersebut sebagai bentuk kepedulian pemerintah terhadap keberadaan komunitas sastra agar terus produktif dan berkarya dalam dunia kesastraan.

3) Internasionalisasi Bahasa Indonesia

- a) Badan Bahasa melaksanakan amanat peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional melalui kolaborasi intensif dengan kementerian lain, lembaga internasional, dan lembaga serta tokoh penggiat bahasa Indonesia, baik dalam negeri dan luar negeri.
- b) Badan Bahasa menyusun bahan diplomasi kebahasaan (produk penerjemahan dan bahan ajar BIPA) dan menyediakan layanan (penerjemahan, penjurubahasaan, dan pembelajaran BIPA) untuk mendukung upaya penginternasiolan bahasa Indonesia.

4) Tata Kelola

Memperkuat manajemen dan tata kelola yang berkualitas untuk mewujudkan Pemerintahan yang baik (*good governance*) melalui akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi di lingkungan Badan Bahasa.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Visi

VISI

Badan Bahasa

Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif dengan bahasa dan sastra.

Dari rumusan visi di atas, Indonesia maju terwujud ketika bangsa Indonesia berdaulat, mandiri, dan berkepribadian dengan tetap berpijak pada semangat gotong-royong. Hal itu diejawantahkan dalam bidang kebahasaan dan kesastraan untuk membentuk sumber daya manusia Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra serta peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional.

B. Misi

Untuk mencapai visi dan misi Kemendikbudristek dalam Mewujudkan Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan serta Pengembangan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa memiliki misi sebagai berikut.

- 1
Mewujudkan literasi kebahasaan dan kesastraan serta pengarusutamaan bahasa dan sastra dalam Pendidikan.
- 2
Mewujudkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional
- 3
Mewujudkan kelestarian bahasa daerah.
- 4
Mengoptimalkan tata kelola Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.
- 5
Mewujudkan layanan profesional kebahasaan.

MISI

Badan Bahasa

C. Rencana Kinerja Jangka Menengah (Matriks Renstra 2020—2024)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024, Badan Pengembangan dan Pembinaan menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Tabel Matriks Renstra 2020—2021
Sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020

| Kode | Sasaran Program (SP)/ Indikator Kinerja Program (IKP) | Satuan | Target | |
|---------|---|----------|--------|--------|
| | | | 2020 | 2021 |
| SP 1 | Meningkatnya Kemahiran Penutur Bahasa Indonesia | | | |
| IKP 1.1 | Persentase Penutur Bahasa Indonesia Mahir Teruji | Persen | 42 | 44 |
| IKP 1.2 | Persentase Wilayah yang Mengutamakan Bahasa Indonesia di Ruang Publik | Persen | 26 | 35 |
| SP 2 | Meningkatnya Daya Hidup Bahasa Daerah | | | |
| IKP 2.1 | Nilai Dimensi Budaya Literasi IPK (Indeks Pembangunan Kebudayaan) | Indeks | 58,2 | 61,4 |
| SP 3 | Meningkatnya Daya Hidup Bahasa Daerah | | | |
| IKP 3.1 | Indeks Daya Hidup Bahasa Daerah | Indeks | 0,55 | 0,56 |
| SP 4 | Meningkatnya Peran Bahasa Indonesia di Kancah Internasional | | | |
| IKP 4.1 | Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia | Negara | 30 | 31 |
| IKP 4.2 | Jumlah Pemelajar BIPA | Orang | 75.865 | 80.865 |
| SP 5 | Terwujudnya Tata Kelola Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Berkualitas | | | |
| IKP 5.1 | Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Minimal BB | Predikat | BB | BB |
| IKP 5.2 | Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Mendapatkan Predikat ZIWBK/ WBBM | Satker | 5 | 5 |
| IKP 5.3 | Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91 | Nilai | 91 | 92 |

Tabel Matriks Renstra 2022—2024
Sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022

| Kode | Sasaran Program (SP)/ Indikator Kinerja Program (IKP) | Satuan | Target | | |
|-----------|--|--------|--------|------|------|
| | | | 2022 | 2023 | 2024 |
| SP | Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan | | | | |
| IKP 3.1.1 | Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya | Persen | 66 | 70 | 72 |

| Kode | Sasaran Program (SP)/ Indikator Kinerja Program (IKP) | Satuan | Target | | |
|-------------|--|----------|--------|-------|-------|
| | | | 2022 | 2023 | 2024 |
| IKP 3.1.2 | Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya | Persen | 59,93 | 75,96 | 91,99 |
| SP | Meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional | | | | |
| IKP 3.1.3 | Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia | Negara | 48 | 49 | 50 |
| SP | Meningkatnya kelestarian bahasa daerah | | | | |
| IKP 3.1 | Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya | Indeks | 18,73 | 19,67 | 20,54 |
| SP | Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi | | | | |
| IIPK 5.3.11 | Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | Predikat | A | A | A |
| SP 5 | Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek | | | | |
| IKP 5.4.9 | Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM | Satker | 2 | 3 | 4 |

D. Tujuan Strategis

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang diturunkan dari visi dan misi presiden, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berfokus pada tujuan Kemendikbudristek, terutama dalam **pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa, dan sastra serta pengarusutamaannya dalam pendidikan**.

Tabel Tujuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Terkait Pelestarian dan Pemajuan Budaya, Bahasa, dan Sastra Serta Pengarusutamaannya dalam Pendidikan

| Tujuan | Indikator Kinerja | Target Keberhasilan 2024 |
|--|--|--------------------------|
| Pelestarian dan Pemajuan Budaya, Bahasa, dan Sastra Serta Pengarusutamaannya dalam Pendidikan | Indeks Kemahiran Berbahasa Indonesia | 81 |
| | Indeks Pembangunan Kebudayaan | 62,70 |
| Meningkatnya Tata Kelola Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel | Predikat SAKIP Kemendikbudristek | A |
| | Indeks Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek | 87 |

Berdasarkan tujuan Kemendikbudristek tersebut, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menetapkan tujuan dan indikator kinerja sebagai berikut.

Tabel Tujuan dan Indikator Kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

| No | Tujuan | Indikator Kinerja | Target Keberhasilan 2024 |
|----|--|--|--------------------------|
| 1 | Peningkatan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan serta Pengarusutamaan Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan | Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya | 72 |
| | | Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya | 91,99 |
| 2 | Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia Menjadi Bahasa Internasional | Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia | 50 |
| 3 | Peningkatan Kelestarian Bahasa Daerah | Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya | 20,54 |
| 4 | Penguatan Tata Kelola Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel | Pedikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | A |
| | | Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM | 4 |

E. Perjanjian Kinerja

Sebagai upaya mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020—2024, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023 dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja. Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

**Tabel Target pada Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023**

| Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Target (PK Awal) | Target (PK Revisi) |
|---|---|------------------|--------------------|
| [SP 1] Meningkatnya Literasi Kebahasaan dan Kesastraan | [IKP 1.1] Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya | 70 | 70 |
| | [IKP 1.2] Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya | 75,96 | 75,96 |
| [SP 2] Meningkatnya Peran Bahasa Indonesia di Kancah Internasional | [IKP 2.1] Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia | 49 | 49 |
| [SP 3] Meningkatnya Kelestarian Bahasa Daerah | [IKP 3.1] Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya | 19,67 | 19,67 |
| [SP 4] Meningkatnya Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi | [IKP 4.1] Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | A | A |

| Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Target (PK Awal) | Target (PK Revisi) |
|---|--|------------------|--------------------|
| [SP 5] Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek | [IKP 5.1] Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM | 3 | 3 |

**Tabel Pagu Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023**

| No | Kode | Nama Kegiatan | Alokasi (PK Awal) | Alokasi (PK Revisi) |
|--------------|------|---|-----------------------------|-----------------------------|
| 1 | 2020 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | Rp332.371.314.000,00 | Rp324.777.810.000,00 |
| 2 | 2021 | Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra | Rp77.358.725.000,00 | Rp77.358.725.000,00 |
| 3 | 2022 | Pembinaan Bahasa dan Sastra | Rp93.390.422.000,00 | Rp91.972.208.000,00 |
| 4 | 6702 | Penguatan Diplomasi Kebahasaan | Rp55.347.473.000,00 | Rp54.369.671.000,00 |
| TOTAL | | | Rp558.467.934.000,00 | Rp548.478.414.000,00 |

Perjanjian kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada tahun 2023 mengalami dua kali revisi, yaitu Revisi Pengembalian Blokir *Automatic Adjustment* (AA) ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA BUN) sebesar Rp1.305.766.000,00 dan Revisi pengembalian sisa anggaran AA non-belanja pegawai dari Bendahara Anggaran Kemendikbudristek (BA 023) ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA BUN) sebesar Rp8.687.520.000,00. Pagu Akhir Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebesar **Rp548.474.648.000,00**.

F. Program Prioritas

Pembangunan bidang kebahasaan dan kesastraan dilaksanakan dengan mengacu pada arah kebijakan dan strategi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, terutama dalam mewujudkan *pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan*. Kebijakan diarahkan pada tiga fokus utama, yaitu

1. Penguatan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Literasi kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu upaya Badan Bahasa menciptakan ekosistem masyarakat Indonesia yang berbudaya literasi (terutama baca tulis). Literasi secara perasional dapat dipahami sebagai kemampuan membaca dan menulis, baik teks maupun nonteks, yang dilakukan secara kritis untuk meningkatkan kecakapan hidup sumber daya manusia. Penguatan literasi kebahasaan dan kesastraan diarahkan pada dua ranah, yaitu dunia pendidikan dan masyarakat umum. Penguatan literasi dalam dunia pendidikan bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan nalar kritis siswa, sedangkan penguatan literasi masyarakat umum bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang literat

2. Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Pelindungan bahasa dan sastra daerah merupakan upaya menjaga bahasa dan sastra daerah agar tidak punah. Hal itu dilandasi pemahaman bahwa ketika

sebuah bahasa punah, dunia kehilangan warisan yang sangat berharga—sejumlah besar pengetahuan—termasuk kearifan lokal, legenda, dan puisi—yang terhimpun dari generasi ke generasi akan ikut punah. Berkaitan dengan hal itu, berbagai aktivitas dilaksanakan dalam rangka melindungi bahasa daerah, yaitu pemetaan bahasa, kajian daya hidup bahasa, konservasi, revitalisasi, dan registrasi.

3. Internasionalisasi Bahasa Indonesia

Internasionalisasi bahasa Indonesia merupakan upaya meningkatkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan. Untuk mewujudkan bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional, strategi *Lingua Franca Plus* ditempuh melalui peningkatan penyebaran bahasa Indonesia di berbagai ranah penggunaan dengan menggunakan pendekatan pendidikan, kebudayaan, pariwisata, olahraga, ekonomi, investasi, politik, diplomasi, pertahanan dan keamanan. Melalui pendekatan pendidikan, Badan Bahasa melaksanakan program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dan penerjemahan.



Selaras dengan program prioritas Badan Bahasa, berikut ini Target dan Capaian Rincian Output (RO) Prioritas Nasional Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023.

Tabel Target dan Capaian Rincian Output (RO) Prioritas Nasional Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023.

| No | Rincian Output | Satuan | Volume | | | Anggaran | | |
|----|--|--------------|---------------|----------------|------------------|----------------|----------------|----------------------|
| | | | Target Output | Capaian Output | % Capaian Output | Pagu | Realisasi SP2D | % Realisasi Anggaran |
| 1 | Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra | Orang | 4.956 | 7.881 | 159,02 | 43.471.258.000 | 43.345.164.948 | 99,71 |
| 2 | Produk Kodifikasi Bahasa | doku- men | 68 | 87 | 127,94 | 8.329.172.000 | 8.280.278.440 | 99,41 |
| 3 | Penutur Bahasa Terbina | Orang | 8.920 | 13.348 | 149,64 | 34.495.048.000 | 33.865.025.431 | 98,17 |
| 4 | Penutur Bahasa Teruji | Orang | 86.028 | 282.951 | 328,91 | 8.585.420.000 | 8.416.268.030 | 98,03 |
| 5 | Generasi Muda Terbina Program Literasi | Orang | 14.437 | 23.386 | 161,99 | 29.191.418.000 | 28.548.100.353 | 97,80 |
| 6 | Lembaga Terfasilitasi Program BIPA | Lembaga | 250 | 387 | 154,80 | 17.401.362.000 | 17.285.416.065 | 99,33 |

G. Aktivitas Prioritas

1. Kongres Bahasa Indonesia (KBI)

KBI merupakan forum akbar kebahasaan yang dilaksanakan secara rutin 5 tahun sekali. Kongres pertama dilaksanakan di Surakarta pada tahun 1938, sedangkan kongres terakhir dilaksanakan di Indonesia pada tahun 2023. Kegiatan Kongres Bahasa Indonesia XII dilaksanakan di Indonesia pada 25—29 Oktober 2023. KBI XII melibatkan peserta dari dalam dan luar Indonesia yang terdiri atas akademisi, praktisi, dan pegiat bahasa dan sastra; pendidik dan peserta didik; mitra pemangku kepentingan; serta pimpinan dan staf di lingkungan Kemendikbudristek yang diseleksi secara khusus oleh panitia. KBI XII diselenggarakan melalui pertemuan bauran (hibrida) luring dan daring. Pihak yang menghadiri Kongres Bahasa Indonesia XII secara luring adalah pembicara utama 4 orang, pemakalah undangan 21 orang, pemakalah seleksi 36 orang, peserta 369 orang, peserta acara pembukaan 120 orang, dan panitia 52 orang. Dalam forum ini dibahas perkembangan mutakhir ilmu kebahasaan dan kesastraan.

Dalam rangka terus mengembangkan dan meningkatkan peran dan fungsi bahasa Indonesia di semua sektor, baik di dalam maupun luar negeri, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menyelenggarakan Kongres Bahasa Indonesia (KBI) XII pada Oktober 2023. Forum yang merupakan wadah untuk berbagi ilmu pengetahuan, teori, wawasan, pengalaman, kebijakan, dan program terbaik tentang bahasa dan sastra Indonesia ini membahas kondisi, potensi, tantangan, permasalahan, serta perkembangan bahasa dan sastra di Indonesia. KBI XII berfokus pada kerangka berpikir ihwal penguatan literasi dalam bingkai kebinekatunggalikaan dan pemanfaatannya untuk kemajuan bangsa. Berkaitan dengan hal itu, KBI XII

mengangkat tema “Literasi dalam Kebinekaan untuk Kemajuan Bangsa”. Tema tersebut dipumpunkan pada tiga subtema yang selaras dengan kegiatan prioritas Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu literasi bahasa dan sastra Indonesia, revitalisasi bahasa dan sastra daerah, serta penginternasionalan bahasa Indonesia. Berdasarkan pada tema dan subtema tersebut, KBI XII menghasilkan rumusan atau rekomendasi yang dapat dijadikan arah kebijakan nasional ataupun internasional kebahasaan dan kesastraan yang adaptif terhadap perkembangan peradaban dunia.



Pembukaan KBI XII oleh Mendikbudristek



Peresmian pameran produk Badan Bahasa oleh Kepala Badan Bahasa



Konferensi pers KBI XII



Penutupan KBI XII

Dari penyelenggaraan KBI XII telah dihasilkan dua hal utama, yaitu Prosiding KBI XII: Literasi dalam Kebinekaan untuk Kemajuan Bangsa serta Kesimpulan dan Rekomendasi Kongres Bahasa Indonesia (KBI) XII yang telah diserahkan oleh tim perumus rekomendasi kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada acara penutupan KBI XII. Kesimpulan dan Rekomendasi KBI XII itu menjadi amanah yang harus dilaksanakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa selama 5 tahun ke depan hingga kita sampai pada kongres berikutnya, yaitu Kongres Bahasa Indonesia XIII tahun 2028. Butir Rekomendasi KBI XII adalah sebagai berikut.

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan para ahli/narasumber dan pembahasan yang dilakukan oleh para peserta, disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Kami menyadari, mengakui dengan sepenuh hati, dan menegaskan kembali bahwa bahasa Indonesia adalah salah satu alat pemersatu bangsa yang diikrarkan sebagai bahasa persatuan dalam Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928 dan telah digunakan sebagai salah satu alat untuk

mencapai kemerdekaan Republik Indonesia yang diproklamasikan pada 17 Agustus 1945, kemudian dikukuhkan sebagai bahasa negara melalui Pasal 36 Undang-Undang Dasar Tahun 1945 yang berbunyi “Bahasa Negara ialah Bahasa Indonesia”, dan selanjutnya diupayakan peningkatan fungsinya menjadi bahasa internasional melalui Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.

2. Kami memahami bahwa bahasa Indonesia telah berkembang sangat pesat melalui empat fase perkembangan, yaitu (1) fase persemaian yang dicetuskan pada Kongres Pemuda Ke-2 yang menghasilkan ikrar Sumpah Pemuda, (2) fase pengukuhan status bahasa Indonesia sebagai bahasa negara, (3) fase perumusan dan pengembangan yang ditandai dengan penyusunan perangkat dan kaidah kebahasaan dan kesastraan yang menjadi dasar dalam proses pembelajaran dan pembinaan kepada segenap masyarakat Indonesia, dan (4) fase internasionalisasi yang bertujuan untuk lebih meningkatkan martabat bangsa Indonesia dalam percaturan global. Pada tiap-tiap fase tersebut, bahasa dan sastra Indonesia memiliki ciri kebahasaan dan membawa karakter kesastraan yang unik dan berkembang sebagai bahasa dan sastra modern. Capaian dari tiap-tiap fase ini tampak jelas dan menjadi tonggak keberhasilan dari kebijakan dan perencanaan bahasa dan sastra Indonesia.
3. Kami menyadari dan mengakui dengan sepenuh hati bahwa bahasa dan sastra daerah yang tersebar luas di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sumber nilai budaya dan kepribadian bangsa Indonesia. Bahasa dan sastra daerah berperan sangat besar dalam pengembangan bahasa dan sastra Indonesia. Meskipun demikian, sejumlah bahasa dan sastra daerah menghadapi ancaman kepunahan sebagai dampak dari kurangnya perhatian para penutur bahasa-bahasa daerah tersebut dan masih rendahnya kepedulian pemerintah daerah terhadap tanggung jawabnya untuk mengembangkan, membina, dan melindungi bahasa dan sastra daerah sebagaimana telah diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keadaan seperti ini tidak boleh dibiarkan karena dapat menghilangkan catatan peradaban bangsa yang terkandung di dalam khazanah bahasa dan sastra daerah tersebut.
4. Kami menyadari dengan sepenuh hati bahwa bangsa Indonesia telah memasuki komunitas internasional yang memerlukan penguasaan bahasa asing untuk menyerap ilmu pengetahuan dan teknologi, memperluas wawasan budaya, meningkatkan daya saing bangsa, dan memperkuat pemahaman bahasa secara keseluruhan.
5. Kami menyadari dengan sepenuh hati bahwa bangsa Indonesia saat ini dihadapkan pada persoalan yang sangat serius dalam kecakapan literasi di semua lapisan masyarakat. Padahal, perubahan tatanan masyarakat sebagai dampak perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan hanya akan dapat didayagunakan secara optimal apabila warga bangsa memiliki kecakapan literasi yang mumpuni.
6. Kami menyadari dengan sepenuh hati bahwa capaian pembangunan bidang kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan daerah serta persoalan rendahnya kecakapan literasi bangsa Indonesia tidak dapat dikelola dan

ditangani secara strategis tanpa kebijakan dan keberpihakan politik dari semua pemangku kepentingan, baik pemerintah maupun masyarakat, untuk bersatu mengukuhkan visi bersama dan bergerak dalam langkah yang terpadu.

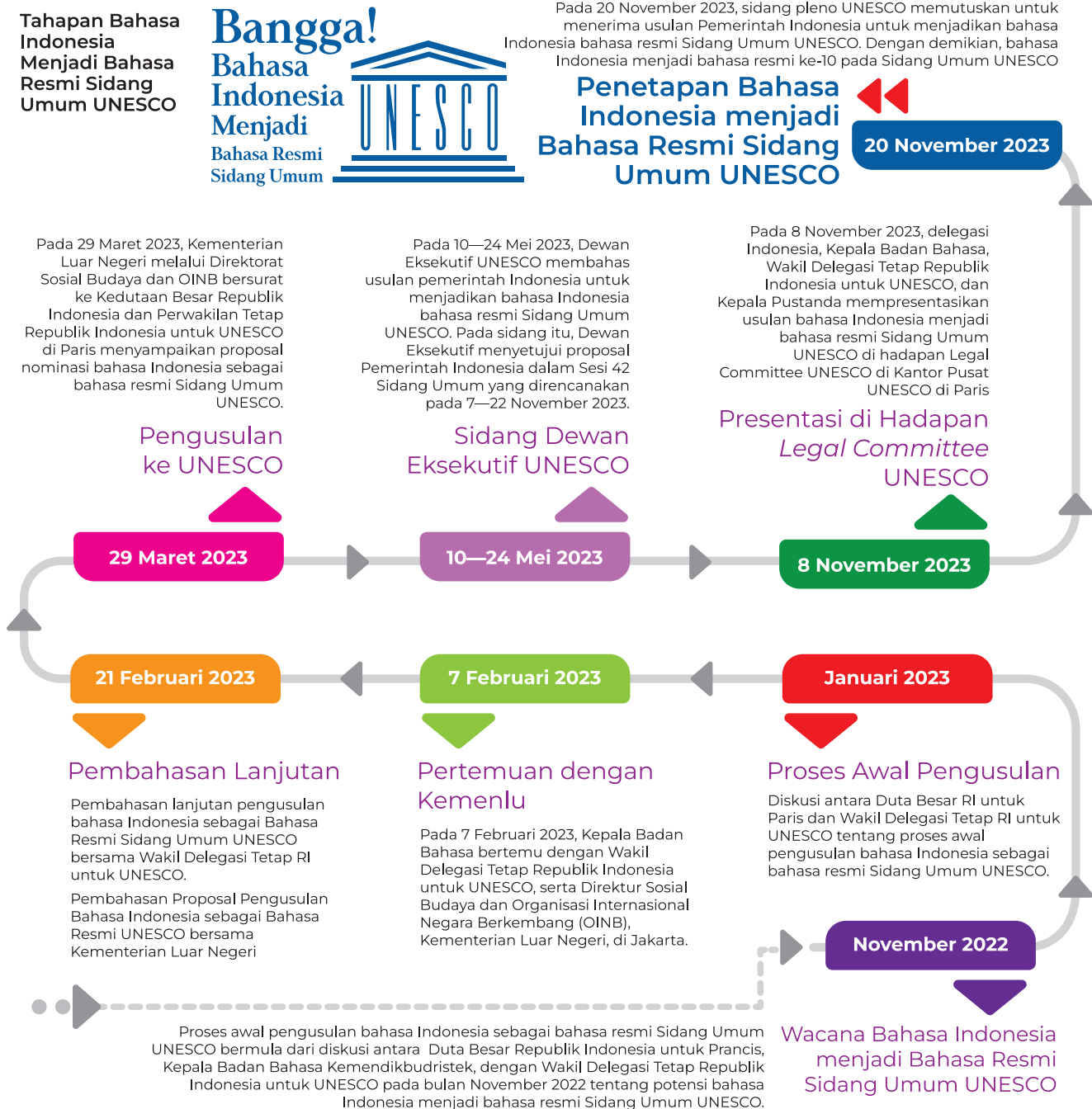
Rekomendasi

KBI XII merekomendasikan ditetapkan payung hukum yang lebih tegas dan mengikat untuk menjamin pengelolaan bahasa dan sastra Indonesia, bahasa dan sastra daerah, bahasa dan sastra asing serta literasi di Indonesia sebagai salah satu program prioritas nasional untuk mendukung terwujudnya Indonesia Emas 2045. Program prioritas nasional ini harus termaktub dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) pusat dan daerah untuk memperoleh dukungan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN), anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD), dan dana nonpemerintah.

1. Tentang bahasa dan sastra Indonesia, KBI XII merekomendasikan
 - a. ditetapkan rencana induk dan peta jalan pemajuan dan pemertabatan bahasa dan sastra Indonesia yang menjadi dasar bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra sesuai dengan perkembangan masyarakat dan tuntutan perubahan zaman, baik di tingkat nasional maupun internasional; dan
 - b. ditetapkan rencana induk dan peta jalan internasionalisasi bahasa dan sastra Indonesia secara menyeluruh dan terintegrasi dengan misi diplomasi dan politik luar negeri Indonesia yang melibatkan semua pemangku kepentingan diplomasi Indonesia, baik kementerian, lembaga pemerintah/swasta, maupun perseorangan.
2. Tentang bahasa dan sastra daerah, KBI XII merekomendasikan
 - a. ditetapkan undang-undang bahasa daerah untuk menjamin pewarisan dan pelestarian bahasa dan sastra daerah melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal; dan
 - b. ditetapkan rencana induk dan peta jalan pewarisan dan pelestarian bahasa dan sastra daerah secara menyeluruh dengan melibatkan semua pemangku kepentingan dan menguatkan kemitraan komunitas dan pegiat perlindungan bahasa dan sastra daerah supaya berkembang lebih sehat dan berdaya guna untuk menghasilkan karya yang bernilai tinggi.
3. Tentang bahasa dan sastra asing, KBI XII merekomendasikan ditetapkan rencana induk dan peta jalan pemajuan pembelajaran bahasa dan sastra asing melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal secara proporsional untuk menyerap ilmu pengetahuan dan teknologi, memperluas pergaulan internasional, serta meningkatkan daya saing bangsa.
4. Tentang literasi, KBI XII merekomendasikan
 - a. ditetapkan rencana induk dan peta jalan terpadu gerakan literasi yang dikembangkan sesuai dengan kemajuan zaman dan keilmuan

- literasi melalui pelibatan berbagai pemangku kepentingan untuk meningkatkan kecakapan literasi seluruh lapisan masyarakat; dan
- b. ditetapkannya model pengukuran indeks literasi masyarakat, baik pada jalur formal, nonformal, maupun informal.

2. Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Resmi Sidang Umum UNESCO



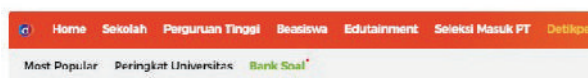
Kronologi Pengusulan Bahasa Indonesia menjadi Bahasa Resmi Sidang Umum UNESCO

Usulan bahasa Indonesia untuk menjadi bahasa resmi pada General Conference (Sidang Umum) UNESCO merupakan salah satu implementasi dari amanat Pasal 44 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan, yang tertulis bahwa Pemerintah meningkatkan fungsi Bahasa Indonesia

menjadi bahasa internasional secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan. Usulan ini merupakan upaya *de jure* agar bahasa Indonesia mendapat status bahasa resmi pada sebuah lembaga internasional setelah secara *de facto* Pemerintah Indonesia membangun kantong-kantong penutur asing bahasa Indonesia di 54 negara.

Usulan Indonesia disetujui secara bulat pada Sidang Umum UNESCO pada tanggal 20 November 2023. Bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi ke-10. Bahasa resmi Sidang Umum UNESCO yang terdiri atas enam bahasa PBB yaitu bahasa Inggris, Prancis, Arab, China, Rusia, dan Spanyol serta empat bahasa negara anggota UNESCO lainnya, yaitu bahasa Hindi, Italia, Portugis, dan Indonesia.

detikEdu



10 Alasan Bahasa Indonesia Disetujui Jadi Bahasa Resmi dalam Sidang Umum UNESCO

Derita Sanjiti - detikEdu
Selasa, 21 Nov 2023 13:00 WIB



<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7048470/10-alasan-bahasa-indonesia-disetujui-jadi-bahasa-resmi-dalam-sidang-umum-unesco>

KOMPAS.com - Bahasa Indonesia akhirnya disetujui menjadi bahasa resmi UNESCO pada 20 November 2023.

Dengan demikian, ada sepuluh bahasa resmi Sidang Umum UNESCO. Itu terdiri dari enam bahasa PBB yaitu bahasa Inggris, Prancis, Arab, China, Rusia, dan Spanyol, sedangkan empat bahasa negara anggota UNESCO lainnya, yaitu bahasa Hindi, Italia, Portugis, dan Indonesia.

Baca juga: **Kemendikbud: Bahasa Indonesia Jadi Alat Pemersatu Bangsa**

Hasilnya, **bahasa Indonesia** merupakan bahasa ke-10 yang diakui sebagai bahasa resmi Sidang Umum UNESCO.

Duta Besar Mohamad Omar, Delegasi Tetap RI untuk UNESCO, membuka presentasi proposal Indonesia dengan menyampaikan bahwa bahasa Indonesia telah menjadi kekuatan penyatu bangsa sejak masa pra-kemerdekaan, khususnya melalui Sumpah Pemuda di tahun 1928.

"Dengan perannya sebagai penghubung antar etnis yang beragam di Indonesia, dengan lebih dari 275 juta penutur, juga telah melanglang dunia, dengan masuknya kurikulum Bahasa Indonesia di 52 negara di dunia dengan setidaknya 150.000 penutur asing saat ini," kata dia dalam keterangannya, Selasa (21/11/2023).

Dubes Omar menyebutkan, kepemimpinan aktif Indonesia di tataran global telah dimulai sejak Konferensi Asia Afrika di Bandung pada tahun 1955 yang menjadi bibit terbentuknya Kelompok Negara Non-Blok.

<https://kompas.com/edu/read/2023/11/21/205702571/10-bahasa-resmi-unesco-termasuk-indonesia>

Berita tentang penetapan bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi sidang umum UNESCO

Dampak dan Manfaat

1. Bahasa Indonesia dapat dipakai sebagai bahasa resmi sidang umum UNESCO.
2. Seluruh dokumen terkait perubahan dan keputusan Konstitusi UNESCO dapat diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dan disimpan ke dalam arsip UNESCO.
3. Mengajukan penerjemahan dokumen-dokumen penting seperti catatan *verbatim* sidang General Conference UNESCO dapat diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia.
4. Bahasa Indonesia dapat ditampilkan dan ditulis pada ikon Dinding Batu 'Tolerance Square' di markas besar UNESCO. Saat ini, dinding batu tersebut menampilkan kalimat Pembukaan Konstitusi UNESCO dalam 10 bahasa.
5. Adanya semangat dan rasa bangga dari pemalajar BIPA di luar negeri dalam mempelajari bahasa Indonesia karena sebagai bahasa resmi Sidang Umum UNESCO, dan meningkatnya kesadaran tentang nilai bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa internasional bagi Masyarakat Indonesia.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) memasuki tahun keempat periode 2020—2024. Target yang telah ditentukan pada tahun keempatrenstraakandisampaikancapaiannyapadababinisesuaidenganPerjanjian Kinerja (PK) tahun 2023 antara Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Pada bab ini juga akan diuraikan langkah, strategi, dan hambatan dalam upaya merealisasikan target. Badan Bahasa berupaya mencapai target yang telah ditetapkan dalam PK sebagai bentuk pertanggungjawaban, baik terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan, maupun penggunaan anggaran. Pertanggungjawaban itu akan disampaikan secara konsisten setiap tahun kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Selain sebagai bentuk pertanggungjawaban, hasil pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran, laporan kinerja ini dapat dijadikan sebagai (1) bahan evaluasi kinerja lembaga; dan (2) bahan pengambilan kebijakan terkait pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran Badan Bahasa. Berikut ini capaian kinerja dan realisasi anggaran Badan Bahasa.

A. Capaian Kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menetapkan lima Sasaran Program (SP) dengan enam Indikator Kinerja Program (IKP), dengan capaian kinerja satu IKP mencapai 100% dan lima IKP lebih dari 100%. Berikut ini deskripsi dan analisis target dan capaian kinerja Badan Bahasa pada tahun 2023.

Tabel Capaian Kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023

| Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi | Persentase Capaian |
|--|---|--------|-----------|--------------------|
| [SP 1] Meningkatnya Literasi Kebahasaan dan Kesastraan | [IKP 1.1] Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya | 70 | 82,25 | 117,50% |
| | [IKP 1.2] Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya | 75,96 | 75,99 | 100,04% |
| [SP 2] Meningkatnya Peran Bahasa Indonesia di Kancah Internasional | [SP 2] Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia | 49 | 54 | 110,20% |
| [SP 3] Meningkatnya Kelestarian Bahasa Daerah | [IKP 3.1] Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya | 19,67 | 31,52 | 160,24 |

| Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi | Persentase Capaian |
|---|--|--------|-----------|--------------------|
| [SP 4] Meningkatkan Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi | [IKP 4.1] Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | A | AA | 127,18 |
| [SP 5] Meningkatkan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek | [IKP 5.1] Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM | 3 | 11 | 366,67 |

Sasaran Program 1: Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan

Indonesia sebagai bangsa yang menjunjung tinggi aspek pengetahuan, teknologi, dan budaya harus terus mengembangkan budaya literasi. Pengembangan budaya literasi dilakukan melalui pendidikan yang terintegrasi mulai dari pendidikan nonformal dalam ranah keluarga, pendidikan formal di sekolah, maupun secara sosial di masyarakat. Pengembangan ini sejalan dengan prasyarat kecakapan hidup abad ke-21 yang disepakati oleh *World Economic Forum* pada tahun 2015. Selain itu, literasi juga menjadi bagian penting dalam upaya penumbuhan budi pekerti. Seperti yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penanaman Budi Pekerti salah satunya melalui aktivitas membaca.

Untuk mendukung hal tersebut, minat baca pada anak perlu dipupuk sejak usia dini yang dimulai dari lingkungan keluarga. Ketersediaan pilihan buku yang sesuai dengan jenjang pembacanya, terutama usia dini akan membantu meningkatkan minat baca pada anak. Selain itu, buku yang bermutu dan berkualitas juga akan mendorong aktivitas membaca dan menulis, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Dengan kemampuan membaca yang baik, lima literasi dasar berikutnya (numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya dan kewargaan) dapat ditumbuhkembangkan. Oleh karena itu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa setiap tahun mengambil ikhtiar penyediaan bahan bacaan literasi yang bermutu dan dapat dijangkau ketersediaannya oleh masyarakat Indonesia. Selain itu, bahan bacaan ini diharapkan mampu mendorong praktik baik literasi baca-tulis di sekolah, di komunitas literasi, serta kegiatan lain yang berkaitan erat dengan penumbuhan budaya literasi.

Selanjutnya, masalah kebahasaan dan kesastraan di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari kehidupan masyarakat pendukungnya. Dalam kehidupan masyarakat Indonesia telah terjadi berbagai perubahan, baik sebagai akibat tatanan kehidupan dunia yang baru, seperti pemberlakuan pasar bebas dalam rangka globalisasi, maupun akibat perkembangan teknologi informasi yang amat pesat ataupun pemberlakuan otonomi daerah. Teknologi informasi mampu menerobos batas ruang dan waktu sehingga keterbukaan tak dapat dihindari. Selain itu, konflik sosial yang berkaitan dengan kasus kebahasaan pun terjadi di negara dengan keanekaragaman suku, budaya, dan bahasa ini. Kondisi-kondisi itu telah memengaruhi perilaku masyarakat Indonesia dalam bertindak dan berbahasa. Oleh karena itu, masalah bahasa dan sastra perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana supaya tujuan akhir pembinaan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah dalam rangka peningkatan pelayanan kebahasaan di Indonesia

dapat dicapai. Tujuan akhir pembinaan itu adalah meningkatkan literasi kebahasaan dan kesastraan di Indonesia.

Literasi yang baik didukung dengan kemampuan pengguna bahasa dalam menggunakan bahasa. Mutu penggunaan bahasa Indonesia dalam berbagai ranah, baik ranah kedinasan, pendidikan, jurnalistik, ekonomi, maupun perdagangan, belum membanggakan. Di dalam berbagai ranah tersebut, campur aduk penggunaan bahasa masih terjadi. Berbagai kaidah yang telah berhasil dibakukan dalam pengembangan bahasa juga belum sepenuhnya diindahkan oleh para pengguna bahasa. Di satu sisi, kaidah yang telah lama ada belum terinternalisasi. Di sisi lain, kaidah baru perlu diperkenalkan untuk dapat diinternalisasi oleh pengguna bahasa.

Sikap apresiatif masyarakat terhadap sastra Indonesia sekarang ini pun menurun. Selain itu, minat baca masyarakat terhadap karya sastra Indonesia cenderung rendah. Hal itu kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pengenalan apresiasi terhadap karya sastra di lembaga pendidikan. Selain itu, kurangnya bacaan bermutu yang membantu penutur bahasa meningkatkan kualitas berbahasanya pun terbatas.

Berbagai persoalan tersebut menunjukkan bahwa upaya pembinaan bahasa dan sastra Indonesia pada berbagai lapisan masyarakat masih menghadapi tantangan yang cukup berat. Oleh karena itu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa masih perlu bekerja keras untuk membangkitkan kembali kecintaan dan kebanggaan masyarakat terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Upaya itu ditempuh melalui peningkatan sikap positif masyarakat terhadap bahasa Indonesia dan peningkatan mutu penggunaan bahasa Indonesia dalam berbagai ranah serta peningkatan sikap apresiatif masyarakat terhadap sastra Indonesia. Upaya itu juga dimaksudkan agar kedudukan dan fungsi bahasa dan sastra Indonesia makin mantap di tengah terpaan gelombang globalisasi saat ini.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah instansi di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang bertugas melakukan pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra, serta peningkatan fungsi bahasa Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam hal pembinaan bahasa dan sastra Indonesia adalah meningkatkan kemahiran berbahasa penutur bahasa. Kemahiran berbahasa itu akan meningkatkan mutu penggunaan bahasa Indonesia sekaligus meningkatkan sikap apresiatif masyarakat terhadap sastra Indonesia. Kegiatan pemasyarakatan tersebut perlu dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan kegiatan ini juga diarahkan pada upaya memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.

Peningkatan literasi kebahasaan dan kesastraan tidak hanya berfokus pada penutur bahasa secara orang perseorangan, tetapi juga sebagai masyarakat atau komunitas. Selain itu, lembaga yang dalam komunikasi kerja dan kemasyarakatannya menggunakan bahasa Indonesia juga merupakan fokus peningkatan literasi kebahasaan dan kesastraan. Literasi yang meningkat pada penutur bahasa dan lembaga dapat dicapai melalui berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kemampuan penutur bahasa dan lembaga dalam menggunakan bahasa dan memanfaatkan sastra. Indikator ketercapaian peningkatan literasi kebahasaan dan kesastraan ini adalah persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya dan persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas berbahasanya.

Dampak pelaksanaan Sasaran Program Meningkatnya Literasi Kebahasaan dan Kesastraan:

1. Literasi kebahasaan dan kesastraan yang baik, terutama literasi baca tulis, dapat menumbuhkembangkan lima literasi dasar berikutnya (numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya dan kewargaan);
 2. Literasi kebahasaan dan kesastraan yang baik dapat membantu anak meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka melalui analisis dan interpretasi teks bacaan (buku bacaan penunjang literasi). Anak-anak diajak untuk memikirkan dan memahami makna dari teks sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Selain itu, kecakapan literasi ini juga telah membantu anak meningkatkan kemampuan berkreasi mereka melalui ekspresi diri dan pemikiran yang kreatif, serta memahami bagaimana mengejar minat dan berkreasi melalui eksplorasi dan eksperimentasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan berkarya mereka;
 3. Ketersediaan pilihan buku yang sesuai dengan jenjang pembacanya, terutama usia dini dapat membantu meningkatkan minat baca pada anak;
 4. Buku yang bermutu dan berkualitas mendorong aktivitas membaca dan menulis, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat meningkat;
 5. Literasi kebahasaan dan kesastraan melalui pengutamaan bahasa negara dan pembinaan lembaga dapat meningkatkan citra profesionalisme.
- Dalam hal ini, dengan penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar, lembaga-lembaga akan terlihat lebih profesional dan memiliki citra yang positif di mata masyarakat.

Indikator Kinerja Program 1.1:

Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya

Peningkatan kualitas berbahasa pada penutur bahasa dilakukan dengan menerapkan tiga prinsip, yaitu berfokus dan terukur, berkesinambungan, dan bermitra. Kegiatan berfokus bermakna bahwa sasaran kegiatan ditentukan berdasarkan pendataan dan analisis kebutuhan pembinaan bahasa penutur tertentu. Terukur bermakna bahwa kegiatan dapat diukur tingkat keberhasilannya sesuai dengan target. Adapun target tersebut secara umum sudah termuat di dalam dokumen rencana kerja, baik target kuantitas maupun kualitas. Kegiatan berkesinambungan bermakna bahwa kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan dengan langkah-langkah yang terukur dan berkelanjutan. Kegiatan yang berkesinambungan dan berkelanjutan ini dapat dilakukan dalam multitahun atau pada sepanjang tahun dengan tetap mendampingi atau memfasilitasi lembaga atau penutur bahasa. Kegiatan bermitra bermakna bahwa kegiatan dilakukan dengan dasar kerja sama atau kesepakatan dengan penutur sasaran sehingga terjalin ikatan yang saling memberi manfaat kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagai pembina bahasa dan kepada lembaga/penutur yang dibina. Kemitraan ini dapat dilandasi dengan nota kesepakatan, perjanjian kerja sama, atau permintaan dari penutur yang akan dibina.

Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkatkan kualitas berbahasanya ditentukan dengan mengakumulasi jumlah peserta yang mengalami kenaikan nilai kaidah kebahasaan, jumlah peserta yang mengalami kenaikan nilai kemahiran membaca, jumlah peserta yang mengalami kenaikan nilai kemahiran menulis yang masing-masing dibandingkan dengan jumlah peserta pembinaan dibagi tiga dikali seratus persen. Namun, jika dalam setiap kegiatan pembinaan tidak semua peserta mengikuti tes awal sekaligus tes akhir, nilai diperoleh dari peserta yang mempunyai nilai awal dan akhir saja. Dengan demikian, penghitungannya adalah jumlah rerata kenaikan nilai kaidah kebahasaan ditambah rerata kenaikan nilai kemahiran membaca, dan rerata kenaikan nilai menulis, lalu dibagi 3.

$$PPT = \left(\frac{PK}{PP} + \frac{Pmb}{PP} + \frac{Pmt}{PP} \right) \times \frac{100}{3}$$

Persentase Penutur Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya Tahun 2023

$$(77,85 + 73,77 + 95,12) : 3 = 82,25$$

Keterangan:

PPT = Persentase penutur terbina yang meningkat kualitas berbahasanya
 PK = Jumlah peserta yang nilai kaidahnya naik
 Pmb = Jumlah peserta yang nilai membacanya naik
 Pmt = Jumlah peserta yang nilai menulisnya naik
 PP = Jumlah peserta pembinaan
 Tipe = Nonkumulatif

Jika melihat dasar penentuan nilai ini, pada dasarnya pembinaan penutur bahasa yang dilakukan oleh Badan Bahasa sudah mampu meningkatkan kualitas berbahasa Indonesia para penutur bahasa tersebut. Adapun nilai awal dan nilai akhir yang dibandingkan dalam penghitungan tersebut dapat diperoleh dengan berbagai cara penilaian. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut.

a. Tes awal dan tes akhir

Tes ini disiapkan oleh narasumber yang menyampaikan materi pembinaan bahasa/sastra. Materi tes menggambarkan materi yang disampaikan dalam pembinaan yang dilakukan oleh narasumber. Materi tes awal sama dengan materi tes akhir. Jumlah soal berdasarkan kecukupan untuk mengetahui kemampuan peserta secara umum.

b. Penilaian awal dan penilaian akhir

Penilaian awal dan penilaian akhir diberikan dalam kegiatan yang bersifat praktik berkarya yang disertai dengan penjurian/penilaian karya, seperti festival musikalisasi puisi atau bengkel sastra. Dalam penilaian awal, juri/penilai memberi nilai kepada seluruh peserta pembinaan berdasarkan pengamatan juri/penilai, penugasan awal yang diberikan (misalnya dengan membuat uraian mengenai interpretasi/penafsiran terhadap sebuah puisi), atau penampilan peserta sebelum dilakukan pembinaan. Penilaian akhir didasarkan pada karya atau penampilan peserta sesudah pembinaan dilakukan sesuai dengan format penilaian yang ditentukan dalam juknis kegiatan dimaksud. Misalnya, dalam kegiatan festival musikalisasi puisi penilaian akhir berupa pemberian nilai oleh juri/penilai untuk penafsiran puisi, komposisi dan aransemen, keselarasan/harmonisasi, dan penampilan.

c. Uji diri

Uji diri merupakan nilai yang diberikan oleh penutur yang dibina terhadap kondisi/pengetahuannya mengenai materi pembinaan yang diberikan pada sebelum mengikuti pembinaan dan setelah mengikuti pembinaan. Materi penilaian diri ini merupakan materi yang diberikan pada saat pembinaan.

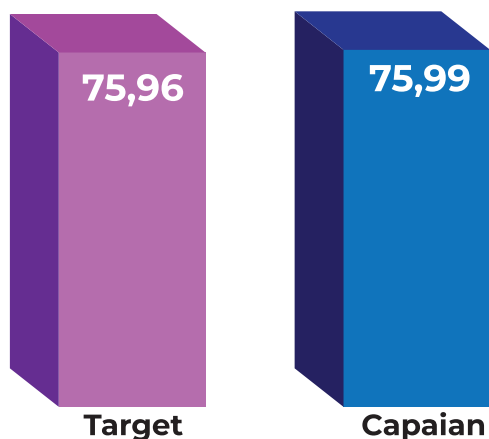
Pada tahun 2023, Capaian IKP Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya sudah tercapai dengan baik. Target yang ditetapkan adalah 70, capaiannya adalah 82,25, dan persentase capaiannya sebesar 117,50%. Detail perhitungan seluruh satker Badan Bahasa terkait dengan IKP Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya ada dalam lampiran lakin ini.

Tabel Target dan Realisasi IKP Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya

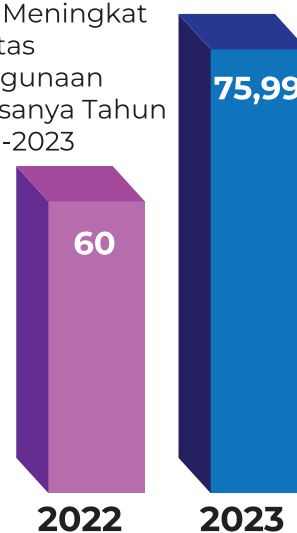
| Sasaran Program | | Indikator Kinerja Program | | Angka Dasar | 2022 | Tahun 2023 | | | Target Renstra 2024 |
|-----------------|---|---------------------------|---|-------------|-------|------------|-----------|--------|---------------------|
| | | | | | | Target | Realisasi | % | |
| 1 | Meningkatnya Literasi Kebahasaan dan Kesastraan | 1.1 | Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya | 62 | 68,01 | 70 | 82,25 | 117,50 | 72 |

Grafik
Capaian IKP Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya

Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya Tahun 2023



Tren Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya Tahun 2022--2023



Berikut ini adalah kegiatan yang mendukung IKP Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya.

a. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia

Badan Bahasa bertugas menangani masalah pembinaan kebahasaan dan kesastraan di Indonesia, seperti pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia, peningkatan sikap positif masyarakat terhadap bahasa Indonesia, dan penyebarluasan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar ke seluruh lapisan masyarakat. Dalam melaksanakan tugas itu, Badan Bahasa menyediakan berbagai bahan kebahasaan sebagai rujukan dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahan-bahan pembinaan bahasa tersebut harus disebarluaskan agar pengguna bahasa Indonesia mengetahui rujukan dan pedoman kebahasaan dengan baik untuk kemudian dapat menerapkannya. Oleh karena itu, Badan Bahasa menyelenggarakan kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia dalam bentuk Kelas Daring EYD V dan Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi penutur bahasa.

Badan Bahasa telah meluncurkan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan Edisi Kelima (EYD V) pada tahun 2022 untuk mengakomodasi kaidah kebahasaan yang lebih adaptif, responsif, dan akomodatif. Dalam EYD V tersebut terdapat penambahan kaidah, perubahan kaidah, perubahan redaksi, pemindahan kaidah, penghapusan kaidah, perubahan contoh, dan perubahan tata penyajian isi. Sebagai upaya pembinaan terhadap penutur bahasa Indonesia dan penyebarluasan informasi mengenai EYD V, perlu dilaksanakan kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa: Kelas Daring EYD V. Tujuan akhir pembinaan terhadap penutur bahasa tersebut adalah meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa serta meningkatkan kemampuan bernalar dan berpikir kreatif penutur bahasa. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan kegiatan pembinaan secara terus-menerus dan berkesinambungan agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Dengan demikian, tercipta masyarakat Indonesia yang makin kuat identitas dan kebanggaannya terhadap Indonesia yang dimulai dari kesadaran untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Berikut kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa: Kelas Daring EYD Edisi V.



Pelaksanaan Kelas Daring EYD V



Pelaksanaan evaluasi dan penilaian akhir Kelas Daring EYD V

Kelas Daring EYD V diikuti oleh peserta dari berbagai kalangan, di antaranya dosen, guru, pemengaruh, mahasiswa, ASN, dan masyarakat umum. Dalam kegiatan tersebut para peserta diberi materi EYD V yang meliputi penjelasan umum tentang EYD V dan sejarahnya, pengenalan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penulisan unsur serapan. Selanjutnya, kegiatan Penyuluhan Bahasa Indonesia pelaksanaannya hampir sama dengan Kelas Daring EYD V yaitu dimulai dari pemberian tes awal, pemberian materi, lalu pendampingan dan pelaksanaan tes akhir. Dalam kegiatan Penyuluhan Bahasa Indonesia materi yang disampaikan tidak hanya EYD V, tetapi dapat menambahkan materi bentuk dan pilihan kata, tata kalimat, tata istilah, dan paragraf. Pemberian materi disesuaikan dengan tujuan kegiatan dan sasaran peserta kegiatan.

Kegiatan tersebut dapat meningkatkan kualitas berbahasa Indonesia para penutur bahasa. Peningkatan kualitas berbahasa para penutur terbina dapat tercapai dengan baik karena adanya proses pembinaan dan pendampingan yang secara terus menerus dan berkelanjutan terhadap penutur bahasa yang dibina. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Penentuan sasaran pembinaan penutur bahasa berdasarkan analisis kebutuhan pembinaan penutur bahasa di wilayah kerja masing-masing unit pelaksana. Prioritas pembinaan penutur bahasa ini adalah kelompok masyarakat yang dalam pekerjaan sehari-hari banyak menggunakan bahasa dan penggunaan bahasa Indonesianya itu berpengaruh bagi masyarakat luas.
- 2) Pembinaan dengan pemberian materi kebahasaan atau kesastraan dilakukan melalui peningkatan kemahiran berbahasa atau penyuluhan bahasa. Sebelum pelaksanaan pemberian materi dilakukan pengambilan nilai awal dalam bentuk tes awal bagi penutur bahasa terbina. Dari tes awal ini akan diketahui kemampuan berbahasa peserta dan penguasaan bahasa serta pengetahuan kebahasaan peserta sehingga dapat diberikan materi sesuai dengan kebutuhan para peserta.
- 3) Pendampingan dan fasilitasi serta penguatan setelah peningkatan kemahiran berbahasa atau penyuluhan. Tahap ini dapat berlangsung dalam rentang waktu yang panjang (3 bulan hingga 1 tahun). Dalam masa pendampingan ini, para penutur bahasa yang dibina diberi ruang diskusi untuk mendiskusikan masalah-masalah kebahasaan yang dijumpai dalam

kehidupan bermasyarakat. Para penutur bahasa terbina diberi kesempatan untuk membuat inovasi dan kreasi terkait penyebaran materi yang di dalam melalui media sosial.

- 4) Pengevaluasian terhadap penutur bahasa terbina dengan melakukan penilaian akhir. Penilaian akhir ini dilakukan setelah sesi pemberian materi dan pendampingan selesai.

Secara umum para penutur bahasa terbina mengalami peningkatan kualitas berbahasa setelah dilakukan tahap-tahap dalam kegiatan peningkatan kemahiran berbahasa tersebut. Pembinaan yang dilakukan secara bertambah dan berkesinambungan sehingga terdapat peningkatan kualitas berbahasa para penutur terbina. Selain itu, kegiatan tersebut juga dapat meningkatkan sikap positif para penutur bahasa terbina terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa negara.

Selanjutnya kegiatan Festival Musikalisasi Puisi tahapan kegiatannya pun didahului dengan pembinaan melalui kegiatan Webinar Musikalisasi Puisi. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya pembinaan kepada para penutur bahasa terbina dalam hal apresiasi sastra khususnya mengenai musikalisasi puisi. Kegiatan ini diharapkan dapat memfasilitasi baik para penutur bahasa terbina maupun masyarakat umum untuk mengetahui lebih dalam mengenai kegiatan musikalisasi puisi. Kegiatan berupa webinar yang dilaksanakan secara daring agar jangkauannya lebih luas di seluruh Indonesia. Dalam webinar ini, peserta mendapatkan materi apresiasi puisi, instrumen dan visualisasi musikalisasi puisi, penafsiran puisi, dan harmonisasi (keserasian alat musik dan vokal). Setelah mendapatkan materi-materi tersebut, para peserta kegiatan dapat mengikuti kegiatan Festival Musikalisasi Puisi baik di tingkat provinsi dan nasional. Adanya kegiatan webinar tersebut sebagai salah satu upaya pembinaan sehingga dapat meningkatkan kualitas penggunaan bahasa bagi para penutur bahasa terbina.

Kegiatan Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional Tahun 2023 dilaksanakan dengan tujuan memberikan layanan pembinaan kesastraan bagi pelajar SMA/SMK/MA yang ada di seluruh wilayah Indonesia. Hasil yang diharapkan dari kegiatan Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional Tahun 2023 adalah meningkatnya apresiasi sastra pelajar tingkat SMA/SMK/MA di Indonesia.

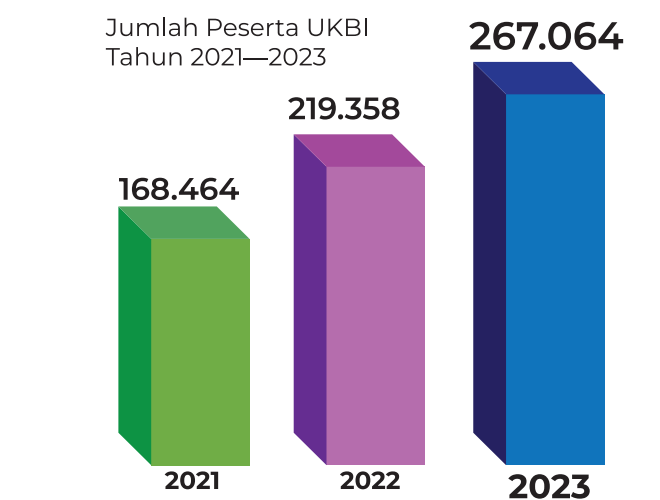
Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional Tahun 2023 dilaksanakan dalam bentuk perpaduan antara digital dan pertemuan langsung. Dalam kegiatan ini, koordinasi dengan juri, taklimat dengan peserta/pembimbing, dan penentuan nomine dilaksanakan secara digital, sedangkan penjurian final dan pengumuman pemenang dilaksanakan secara digital sekaligus pertemuan langsung. Saat penjurian final dan pengumuman pemenang, juri dan panitia hadir secara langsung di hotel wilayah Jakarta, sedangkan peserta dan pembimbing bergabung melalui aplikasi Zoom.



Festival Digital Musikalisasi Puisi Nasional

b. Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia

Pada tahun 2023 masyarakat yang menggunakan layanan UKBI mencapai angka yang belum pernah tercapai sebelumnya, yaitu 267.064 orang. Jumlah ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang berjumlah 219.358. Terdapat peningkatan sejumlah 47.706 peserta atau sejumlah 21,7% dari capaian tahun 2022. Capaian yang tinggi tersebut merupakan dampak dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui satuan kerja yang ada di pusat maupun yang ada di daerah.



Gambar 1 Jumlah Peserta Uji Tahun 2021--2023

Selain penutur jati bahasa Indonesia dari berbagai profesi, berdasarkan data jumlah peuji tersebut, dapat diketahui 115 di antaranya adalah warga negara asing yang berasal dari 13 negara, yaitu Jepang, Cina, Korea Selatan, Timur Leste, Singapura, Jerman, Belanda, Filipina, Italia, Thailand, Malaysia, Amerika Serikat, dan Pakistan.

Selanjutnya, dari kalangan profesional terdapat 28 profesi, yaitu anggota DPR/ DPRD, anggota TNI/Polri, arsitek, ASN, direktur, dokter, dosen, editor, guru, guru

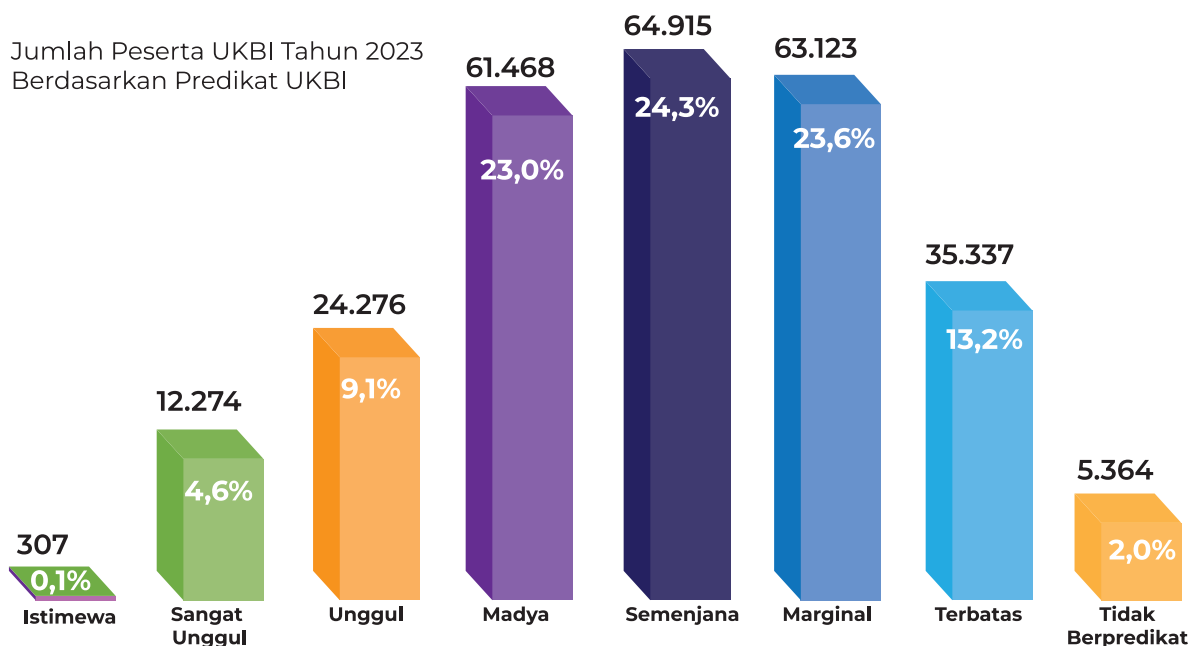


Selain penutur jati bahasa Indonesia dari berbagai profesi, berdasarkan data jumlah peuji tersebut, dapat diketahui 115 di antaranya adalah warga negara asing yang berasal dari 13 negara, yaitu Jepang, Cina, Korea Selatan, Timur Leste, Singapura, Jerman, Belanda, Filipina, Italia, Thailand, Malaysia, Amerika Serikat, dan Pakistan.

Selanjutnya, dari kalangan profesional terdapat 28 profesi, yaitu anggota DPR/ DPRD, anggota TNI/Polri, arsitek, ASN, direktur, dokter, dosen, editor, guru, guru

honorer, hakim, honorer, jaksa, juru bahasa, kepala sekolah, manajer, peneliti, penerjemah, pengacara, pengawas, penyuluh, perawat, pewara, pimpinan lembaga, pramuwisata, sekretaris, dan teknisi. Profesi dengan jumlah peuji terbanyak adalah guru, yaitu sejumlah 2.145 orang. Terbanyak berikutnya adalah profesi kepala sekolah dengan jumlah 1.143 orang. Profesi dengan jumlah peuji di bawah sepuluh orang adalah anggota DPR/DPRD, arsitek, direktur, dokter, hakim, jaksa, juru bahasa, pengacara, penyuluh, pewara, pimpinan lembaga, pramuwisata, dan sekretaris.

Predikat peserta UKBI Adaptif Merdeka tersebar mulai dari predikat Istimewa hingga Terbatas. Ada pula yang tidak mendapat predikat, yaitu peserta yang meraih skor kurang dari 251. Peserta dengan predikat Istimewa berjumlah 307 atau sebesar 0,1% dari seluruh peuji. Peserta dengan predikat Sangat Unggul sejumlah 12.274 atau sejumlah 4,6% dari seluruh peuji. Peserta dengan predikat Unggul sejumlah 24.276 atau sejumlah 9,1%. Peserta dengan predikat Madya sejumlah 61.468 atau sejumlah 23,0%. Peserta dengan predikat Semenjana sejumlah 64.915 atau sejumlah 24,3%. Peserta dengan predikat Marginal sejumlah 63.123 atau sejumlah 23,6%. Peserta dengan predikat Terbatas sejumlah 35.337 atau sejumlah 13,2%. Peserta yang tidak berpredikat sejumlah 5.364 atau sejumlah 2%. Dari jabaran tersebut dapat dikatakan bahwa predikat dengan peserta terbanyak adalah predikat Semenjana.



Gambar Jumlah Peserta UKBI Tahun 2023 Berdasarkan Predikat UKBI

Capaian jumlah peserta UKBI yang meningkat tersebut didapat dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dan balai/kantor bahasa di seluruh Indonesia. Berbagai Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan minat masyarakat untuk mengikuti UKBI adalah sebagai berikut.

1) Penguatan Regulasi tentang UKBI

|  Beranda Subjek Jenis Tahun Glosarium Tematik | |
|--|---|
| Judul | Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi |
| T.E.U. | Indonesia, Pemerintah Pusat |
| Nomor | 22 |
| Bentuk | Peraturan Pemerintah (PP) |
| Bentuk Singkat | PP |
| Tahun | 2023 |
| Tempat Penetapan | Jakarta |
| Tanggal Penetapan | 05 April 2023 |
| Tanggal Pengundangan | 05 April 2023 |

Sebagai bagian dari layanan negara yang diberikan kepada masyarakat di bidang kebahasaan, regulasi UKBI telah dikuatkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dalam aturan tersebut disebutkan pasal yang memuat tarif nol bagi peserta UKBI dari kalangan pelajar.

2) Penyusunan instrumen UKBI Adaptif

Penyusunan instrumen UKBI Adaptif menghasilkan 705 butir soal. Penyusunan instrumen ini merupakan kegiatan utama untuk menambah soal pada bank soal yang akan digunakan pada uji UKBI Adaptif. Proses penyusunan soal diawali dengan kegiatan penyusunan instrumen (wacana dan soal), sidang pembakuan, perekaman Seksi I Mendengarkan, uji coba empiris, sidang validasi, dan pengunggahan soal ke bank soal.

3) Pengembangan Aplikasi UKBI Adaptif

Aplikasi UKBI adaptif terus dikembangkan dengan menambahkan fitur-fitur yang diperlukan serta dengan menyempurnakan proses layanan agar lebih ramah pengguna. Selain dalam proses pengujian, pengembangan juga dilakukan terhadap layanan prauji berupa pengembangan Simulasi UKBI Adaptif. Simulasi tersebut beralamat di <https://simulasiukbi.kemdikbud.go.id>.

Pada tahun 2023 pelaksanaan UKBI sudah dilakukan dengan melayani 15 lembaga yang telah melakukan permohonan sebagai pengelola akun simulasi UKBI di luar Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu PT Cerdas Digital Nusantara, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Negeri Makassar, Universitas Pelita Harapan, Universitas Muslim Indonesia, KBRI Moskow, SMK SPP Negeri Samarinda, SMP Islam Terpadu Lentera, SMPN 156 Jakarta, Kantor Pusat Bahasa Universitas Kuningan, SMA Muhammadiyah 4 Depok, SMAN 7 Kota Depok, Universitas Trisakti, ASPIKOM, dan Universitas Pancasila. Lembaga yang telah disetujui sebagai pengelola akun simulasi dapat menentukan sendiri jadwal simulasi bagi anggotanya. Jumlah total peserta simulasi tahun 2023 adalah sebanyak 6090 orang. Laman simulasi ini sangat berguna bagi peserta Uji UKBI agar mereka dapat berlatih untuk mengerjakan jenis soal dan fitur yang ada di laman UKBI Adaptif Merdeka.

4) Diseminasi Kemahiran Berbahasa Indonesia

Diseminasi Kemahiran berbahasa Indonesia dilakukan untuk menajamkan pemahaman masyarakat tentang layanan UKBI Adaptif. Diseminasi tersebut dilakukan secara nasional di DKI Jakarta dan dilaksanakan juga secara lokal di setiap provinsi. Secara nasional Diseminasi Kemahiran Berbahasa Indonesia

menghadirkan 813 pemangku kepentingan secara luring dan daring yang merupakan perwakilan dari berbagai lembaga dan instansi di seluruh wilayah Indonesia yang terkait dengan bidang kebahasaan, baik dinas pendidikan, UPT daerah, sekolah, perguruan tinggi, maupun asosiasi profesi. Diseminasi Nasional Kemahiran Berbahasa Indonesia dapat dilihat pada tautan <https://www.youtube.com/watch?v=ilq24pltrd8>.



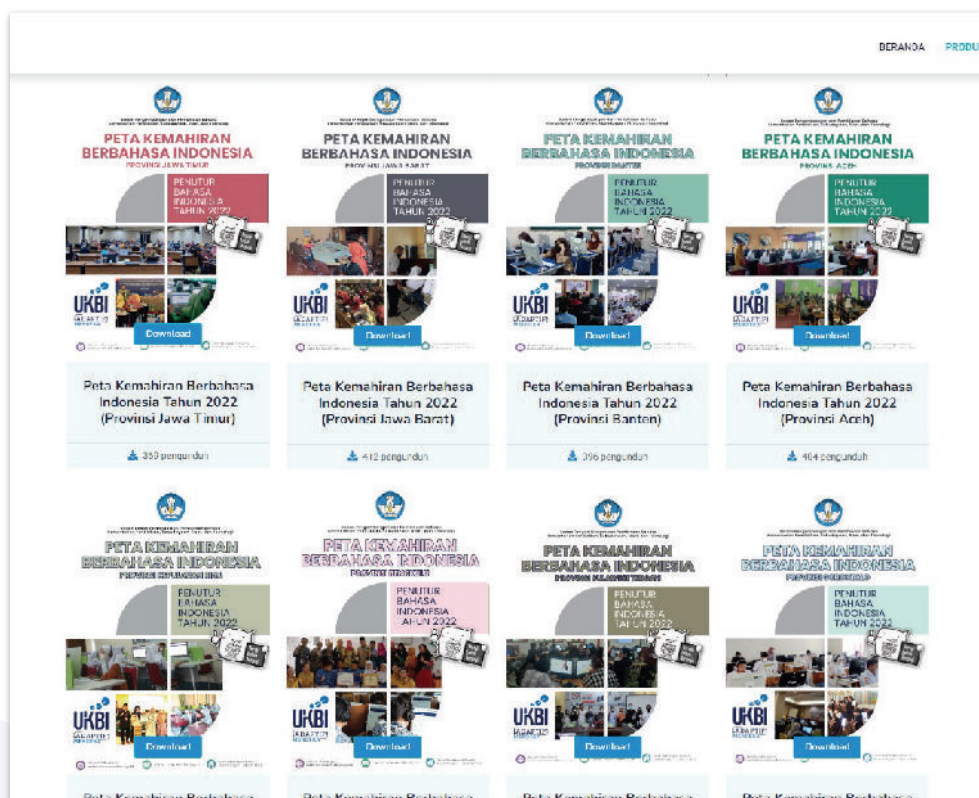
Sambutan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam Kegiatan Diseminasi Nasional Kemahiran Berbahasa Indonesia, Perkuat Kedudukan Bahasa Indonesia, 1 Maret 2023



Sambutan Kepala Badan dalam Kegiatan Diseminasi Nasional Kemahiran Berbahasa Indonesia, Perkuat Kedudukan Bahasa Indonesia, 1 Maret 2023

5) Penyusunan Buku Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia

Sejak tahun 2021 setiap tahun Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa meluncurkan buku Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia. Peluncuran dilakukan pada saat Diseminasi Nasional Kemahiran Berbahasa Indonesia. Pada tahun 2023 terdapat 30 buku yang diluncurkan. Setiap buku menggambarkan peta hasil UKBI penutur bahasa Indonesia yang ada pada setiap provinsi. Buku tersebut dapat diunduh pada tautan <https://simulasiukbi.kemdikbud.go.id/front/pedoman>.



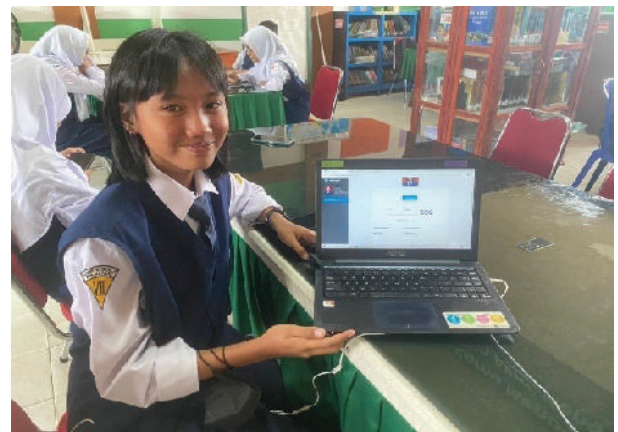
Gambar Buku Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia

6) Apresiasi Giat UKBI Adaptif Merdeka

Untuk memberi apresiasi kepada lembaga pegiat UKBI serta untuk memacu semangat sekolah dalam mengikutsertakan siswanya dalam UKBI, dilakukan kegiatan Giat UKBI Adaptif Merdeka. Pada tahun 2023 kegiatan Apresiasi Giat UKBI Adaptif diikuti oleh 171 sekolah yang mengirimkan video pelaksanaan Giat UKBI, foto terbaik dalam pelaksanaan UKBI, dan artikel tentang kemahiran berbahasa Indonesia. Dari 171 sekolah yang mendaftar, ditetapkanlah 20 sekolah terbaik penerima Apresiasi Giat UKBI. Pengumuman pembukaan kegiatan dan pengumuman pemenang tersebut terdapat dalam laman Badan Bahasa, yaitu pada tautan <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/berita-detail/4035/pengumuman-sekolah--terbaik-peraih-apresiasi-giat-ukbi-adaptif-merdeka-tahun-2023>.



Atraksi Siswa SMPN 2 Dumai saat pelaksanaan Giat UKBI



Pelaksanaan UKBI di SMPN 2 Pare-Pare, 12 September 2023



Pelaksanaan UKBI di SMAN 4 Sidoarjo pada tanggal 3 Agustus 2023



Pelaksanaan UKBI di SMPN 250 Jakarta pada tanggal 23--24 Agustus 2023

7) Interkoneksi UKBI dan Simponi dari Kementerian Keuangan

Sebagai layanan yang berbasis teknologi informasi, layanan UKBI terus dimutakhirkan. Pemutakhiran dilakukan melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan terkait, salah satunya dengan Kementerian Keuangan. Kolaborasi dalam inovasi pembayaran ini menghasilkan interkoneksi aplikasi UKBI Adaptif dengan aplikasi Simponi Kementerian Keuangan.

Inovasi ini memudahkan calon pejuji untuk membayar biaya UKBI dengan menggunakan kode pembayaran (kode *billing*) melalui 79 bank persepsi.

Inovasi ini dapat mengurangi masalah kelebihan dan kekurangan bayar serta kesalahan nomor rekening tujuan yang dilakukan calon peserta uji. Inovasi ini pun memudahkan petugas untuk melakukan verifikasi dan rekap pembayaran. Adapun hasil PNPB yang berhasil diraih melalui layanan UKBI Adaptif pada tahun 2023 adalah Rp2.823.960.000,00.



Pelaksanaan Rapat Teknis Interkoneksi Aplikasi UKBI dengan Aplikasi Simponi pada tanggal 3 April 2023



Pelaksanaan Uji Coba Pembayaran UKBI Adaptif melalui Simponi pada tanggal 28 November—1 Desember 2023

c. Penyusunan Bahan Penguatan Literasi

Di Indonesia belum semua sekolah memiliki buku bacaan bermutu baik dengan jenjang yang sesuai. Isu ketidaksetaraan akses terhadap buku bacaan bermutu di sekolah adalah masalah yang serius dan dapat memengaruhi kualitas pendidikan. Beberapa sekolah, terutama yang berada di daerah dengan tingkat ekonomi rendah yang mungkin mengalami keterbatasan dana untuk membeli buku bacaan berkualitas. Buku bacaan yang sesuai dengan jenjang pendidikan juga sangat penting untuk mendukung kurikulum yang berlaku. Kurangnya buku yang sesuai dapat menghambat proses belajar mengajar dan pengembangan pemahaman siswa sesuai dengan standar kurikulum. Oleh karena itu Badan Pengembangan Bahasa dan Sastra berperan penting dalam membantu menyediakan buku bacaan bermutu baik dengan jenjang yang sesuai secara merata di sekolah-sekolah dan memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap buku bacaan bermutu baik.

Oleh karena itu, pada tahun 2023, Badan Bahasa, melalui KKLP Literasi melaksanakan penyusunan bahan penguatan literasi berupa 100 buku bacaan literasi yang terdiri atas 80 buku bacaan bergambar (*pictured book*) dan 20 buku komik. Buku bacaan literasi yang disusun oleh Badan Bahasa merupakan buku nonteks yang digunakan untuk menunjang pembelajaran formal sekaligus meningkatkan kemampuan literasi siswa di Indonesia.

Mekanisme penyusunan bahan pengayaan literasi dilakukan melalui proses pengadaan sayembara penulisan bahan bacaan literasi bermutu dan penulisan karya internal. Buku yang dihasilkan dari proses pengadaan sayembara adalah 80 buku bergambar (*pictured book*) yang diperuntukkan bagi pembaca awal usia 5—12 tahun yang dikategorikan menjadi tiga kelompok, yaitu B1 untuk

rentang usia 5—7 tahun, B2 untuk rentang usia 7—9 tahun, B3 untuk rentang usia 10—12 tahun. Buku yang dihasilkan melalui penulisan karya internal berupa buku komik sejumlah 20 buku yang merupakan anjak media dari cerita rakyat ataupun cerita tentang anak Indonesia yang sudah ditulis Badan Bahasa dalam kurun waktu 2016—2018. Buku ini ditujukan bagi pembaca semenjana usia 12—13 tahun yang dikategorikan sebagai pembaca jenjang C. Kategori perjenjangan buku ini didasarkan pada peraturan Kepala BSKAP Kemdikbudristek Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku Nonteks.



Buku Bergambar (Pictured Book) Tahun 2023 untuk Jenjang B1, B2, dan B3

Penyediaan Bahan Bacaan Literasi dilakukan melalui dua mekanisme, yaitu Sayembara Bahan Bacaan Literasi dan Anjak Media dari buku bacaan literasi yang telah dihasilkan oleh Badan Bahasa tahun 2016—2018 ke dalam bentuk komik literasi. Penyediaan bahan dalam bentuk sayembara menghasilkan 80 buku bacaan bergambar yang terdiri dari 28 buku untuk jenjang B1 (perkiraan usia anak 5—7 tahun), 28 buku untuk jenjang B2 (perkiraan usia anak 7—9 tahun), dan 24 buku untuk jenjang B3 (perkiraan usia 10—12 tahun). Daftar 80 buku bacaan literasi yang telah dihasilkan oleh Badan Bahasa pada tahun 2023 melalui mekanisme Sayembara Bahan Bacaan Literasi Tahun 2023 dapat dilihat pada lampiran.

Tema bahan bacaan literasi yang dihasilkan dari mekanisme sayembara ini adalah sebagai berikut.

1) Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak

Tema ini mengangkat ide cerita mengenai pencegahan kekerasan terhadap anak yang terdiri dari pencegahan terhadap kekerasan fisik, kekerasan seksual, kekerasan emosi, kekerasan verbal, perundungan, penculikan, diskriminasi, penelantaran, dan perusakan.

2) Pendekatan Sains dalam Kehidupan

Tema ini mengangkat ide cerita tentang cerita fiksi yang dibalut dengan nuansa keilmuan, aplikasi sains dalam kehidupan sehari-hari, dan isu-isu terkait sains dan teknologi.

3) *Pengenalan Literasi Finansial*

Tema ini mengangkat ide cerita tentang praktik sederhana mengenai transaksi ekonomi, pengenalan mata uang sebagai nilai tukar, dan pengenalan sumber daya ekonomi.

4) *Pengenalan Kearifan Lokal melalui Permainan Tradisional dan Bahasa Daerah*

Tema ini mengangkat ide cerita tentang cerita fiksi yang dibingkai dengan konsep pengenalan permainan tradisional dan pengenalan bahasa daerah, serta pengenalan sastra daerah seperti teka-teki, pantun, dan syair.

Kegiatan penyusunan bahan penguatan literasi melalui mekanisme sayembara tersebut dapat meningkatkan kualitas berbahasa Indonesia para penutur bahasa, khususnya para penulis buku cerita anak. Peningkatan kualitas berbahasa para penutur terbina (para penulis buku cerita anak) dapat tercapai dengan baik karena adanya proses pembinaan dan pendampingan yang secara terus-menerus dan berkelanjutan terhadap mereka. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Penentuan sasaran pembinaan penutur bahasa berdasarkan analisis kebutuhan pembinaan penutur bahasa. Prioritas pembinaan penutur bahasa ini adalah para penulis buku cerita anak yang dalam pekerjaan sehari-hari banyak menggunakan bahasa tulis dan penggunaan bahasa Indonesianya itu berpengaruh bagi masyarakat luas, terutama bagi anak-anak yang membaca buku hasil karya mereka.
- 2) Pembinaan dengan pemberian materi kebahasaan dilakukan melalui kegiatan Pertemuan Penulis Bahan Bacaan Literasi dalam Rangka Gerakan Literasi Nasional Tahun 2023. Sebelum kegiatan tersebut dilakukan, Badan Bahasa melalui Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra (Pusbin) melakukan penyeleksian terlebih dahulu terhadap naskah-naskah buku cerita anak yang telah dikirimkan para penulis ke Pusbin. Dalam proses penyeleksian tersebut, Pusbin melibatkan para juri yang merupakan pakar dan akademisi yang ahli di bidang penulisan dan ilustrasi buku cerita anak. Dari naskah-naskah yang telah lolos seleksi akan diketahui kemampuan berbahasa para penulis (terutama dalam hal bahasa tulis yang terlihat dari penggunaan kata, kalimat, dan tanda bacanya) sehingga dapat diberikan materi sesuai dengan kebutuhan para peserta.
- 3) Setelah naskah-naskah buku cerita anak sudah selesai diseleksi dan dipilih 80 naskah buku cerita anak yang terbaik, para penulis 80 naskah buku cerita anak tersebut kemudian diundang ke Jakarta untuk mengikuti kegiatan Pertemuan Penulis Bahan Bacaan Literasi dalam Rangka Gerakan Literasi Nasional Tahun 2023. Dalam kegiatan tersebut, para penulis akan mendapatkan pembinaan kebahasaan, terutama terkait penulisan dan pengilustrasian buku cerita anak. Selain itu, mereka juga dapat mengonsultasikan secara langsung naskah buku bacaan anak mereka kepada para juri dan pakar yang telah disediakan Pusbin. Tahap ini berlangsung selama 4 hari.
- 4) Setelah kegiatan pertemuan penulis secara luring selesai dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah pendampingan penulisan buku cerita anak oleh para pakar. Kegiatan ini dilakukan secara daring melalui komunikasi grup WA

dan pertemuan virtual melalui *zoom meeting*. Dalam masa pendampingan ini, para penutur bahasa yang dibina (para penulis buku cerita anak) diberi ruang diskusi untuk mendiskusikan masalah-masalah kebahasaan yang mereka alami selama menyelesaikan penulisan buku cerita anak mereka. Para penutur bahasa terbina diberi kesempatan untuk membuat inovasi dan kreasi terkait penulisan buku cerita anak. Tahap ini berlangsung selama 30 hari (1 bulan).

- 5) Pengevaluasian terhadap penutur bahasa terbina (para penulis buku cerita anak) yaitu dengan melakukan penilaian akhir terhadap buku cerita anak yang telah mereka tulis secara utuh dan sudah berbentuk buku jadi. Penilaian akhir ini dilakukan setelah sesi pemberian materi dalam kegiatan pertemuan penulis dan pendampingan secara daring selesai dilakukan.

Secara umum para penutur bahasa terbina, khususnya para penulis buku cerita anak, mengalami peningkatan kualitas berbahasanya setelah dilakukan tahap-tahap dalam kegiatan tersebut (1–5). Pembinaan yang dilakukan secara bertambah dan berkesinambungan dapat meningkatkan kualitas berbahasa para penutur terbina, khususnya para penulis buku cerita anak. Selain itu, kegiatan tersebut juga dapat meningkatkan sikap positif para penutur bahasa (para penulis buku cerita anak) terbina terhadap bahasa Indonesia.

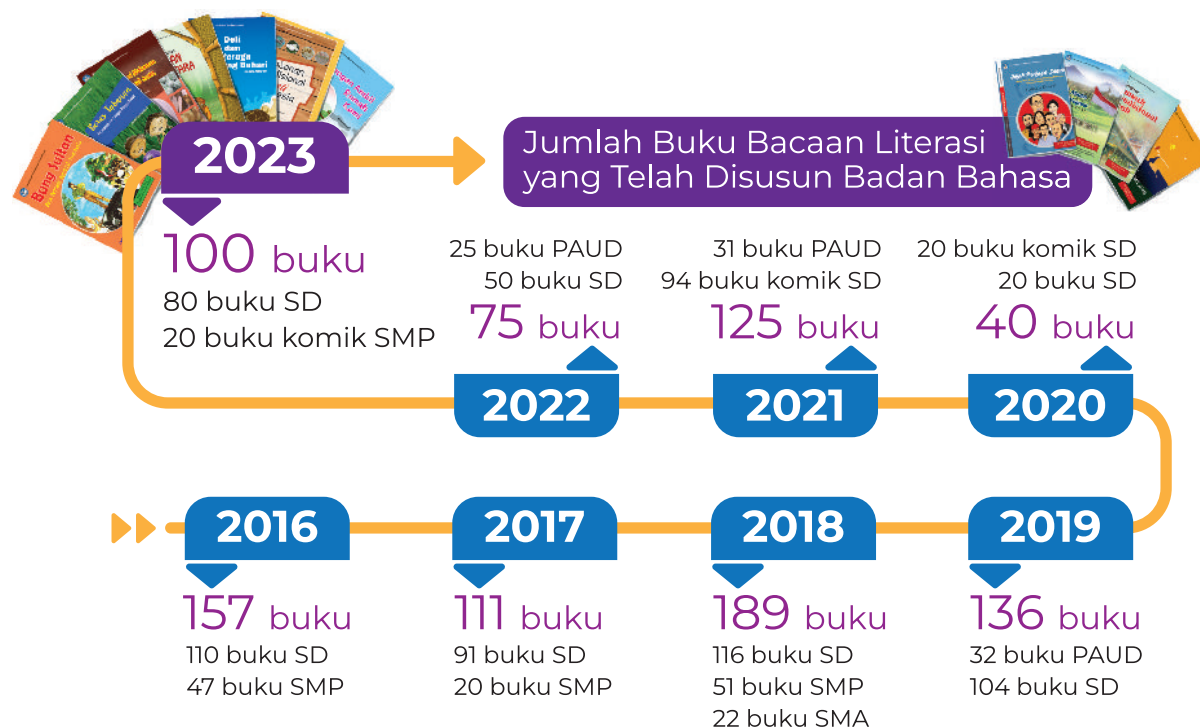


Buku Komik Hasil Anjak Media Tahun 2023 untuk Pembaca Jenjang C

Selanjutnya, penyediaan bahan bacaan literasi yang dilakukan melalui proses anjak media bahan bacaan literasi yang telah diproduksi pada tahun 2016–2018 ke dalam bentuk komik menghasilkan 20 buku yang diperuntukkan bagi pembaca semenjana yang dikategorikan ke dalam jenjang C (perkiraan usia 12–13 tahun). Penyediaan melalui anjak media dilakukan melalui penulisan internal oleh anggota KKLP Literasi dan melakukan pelibatan pihak ke-3 sebagai ilustrator. Daftar 20 buku komik yang telah dihasilkan oleh Badan Bahasa pada tahun 2023 melalui mekanisme anjak media dapat dilihat pada lampiran.

Jumlah keseluruhan bahan bacaan literasi terbitan Badan Bahasa yang telah lolos penilaian dan dinyatakan layak digunakan di satuan pendidikan oleh

Pusat Perbukuan, BSKP, Kemdikbudristek dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2023 adalah sebanyak 913 judul buku.



Infografis Jumlah Buku Bacaan Literasi yang Telah Disusun Badan Bahasa

Buku-buku tersebut selanjutnya dibuat dalam bentuk digital dan dapat dibaca secara gratis di mana saja dan kapan saja oleh masyarakat melalui laman **budi.kemdikbud.go.id**.



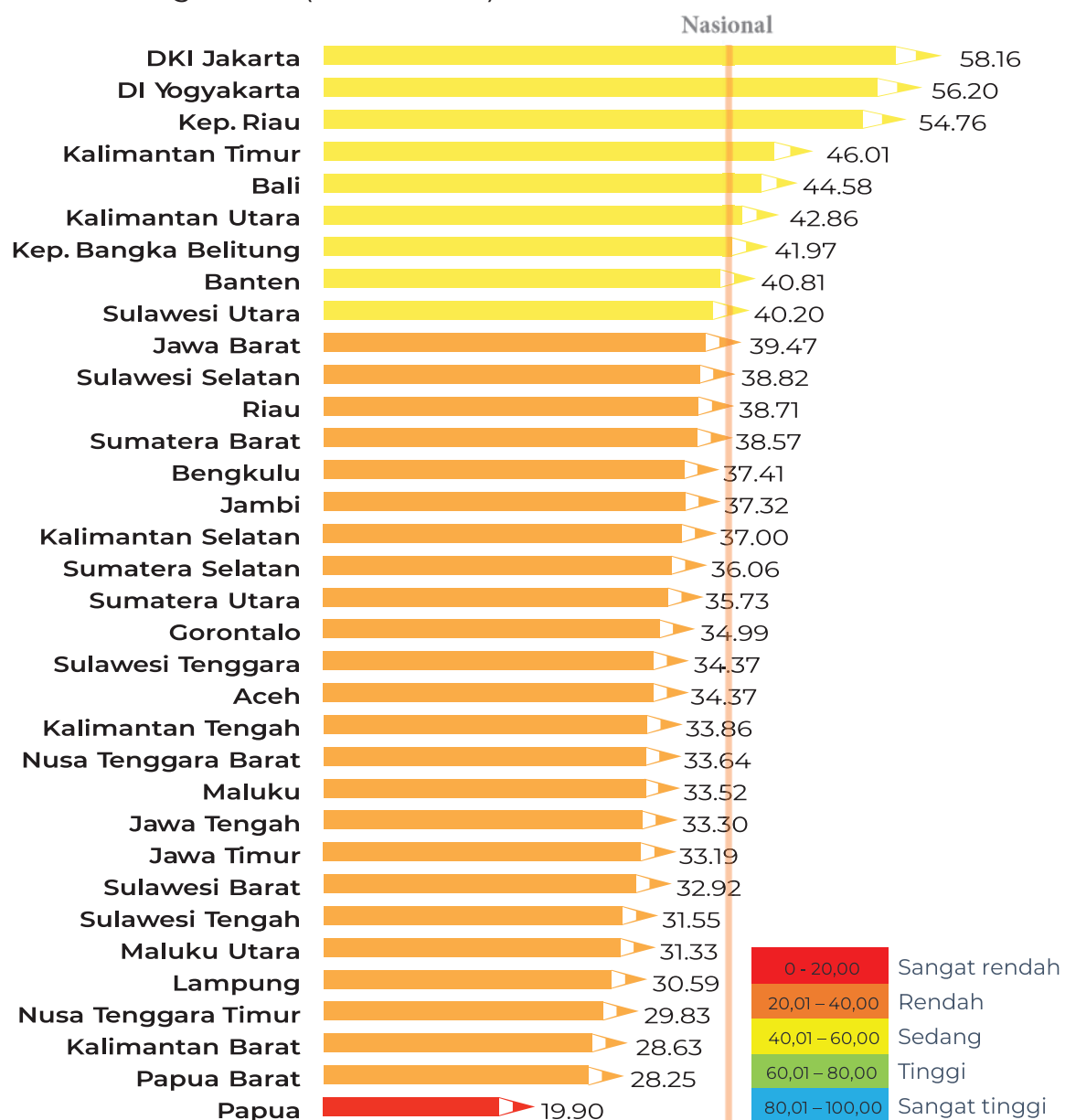
Tampilan laman buku digital budi.kemdikbud.go.id.

d. Dampak Penyusunan Bahan Penguatan Literasi

Berdasarkan hasil Indeks Aktivitas Literasi Membaca (Indeks Alibaca) yang dikeluarkan oleh Pusat Penelitian Kebijakan Kemdikbudristek pada tahun

2019, diketahui bahwa tingkat aktivitas literasi masyarakat kita masih tergolong rendah. Melalui empat dimensi yang menjadi tolok ukur, yaitu dimensi kecakapan, dimensi akses, dimensi alternatif, serta dimensi budaya, terlihat bahwa hanya pada dimensi kecakapan masyarakat kita sudah cukup baik, sementara di tiga dimensi lainnya masih perlu didorong kemajuannya. Kondisi tersebut memberikan gambaran perlunya upaya serius agar akses siswa terhadap bahan bacaan literasi di sekolah dapat lebih ditingkatkan. Begitu pula akses masyarakat melalui perpustakaan umum serta perpustakaan komunitas perlu didorong agar masyarakat memiliki lebih banyak akses terhadap bahan-bahan literasi.

Berikut ini gambaran kondisi tingkat literasi membaca masyarakat di 34 provinsi (berdasarkan Indeks Alibaca 2019) adalah 1 provinsi status zona merah literasi (skor <20), 24 provinsi status zona orange literasi (skor <40), dan 9 provinsi status zona kuning literasi (skor 40—60).

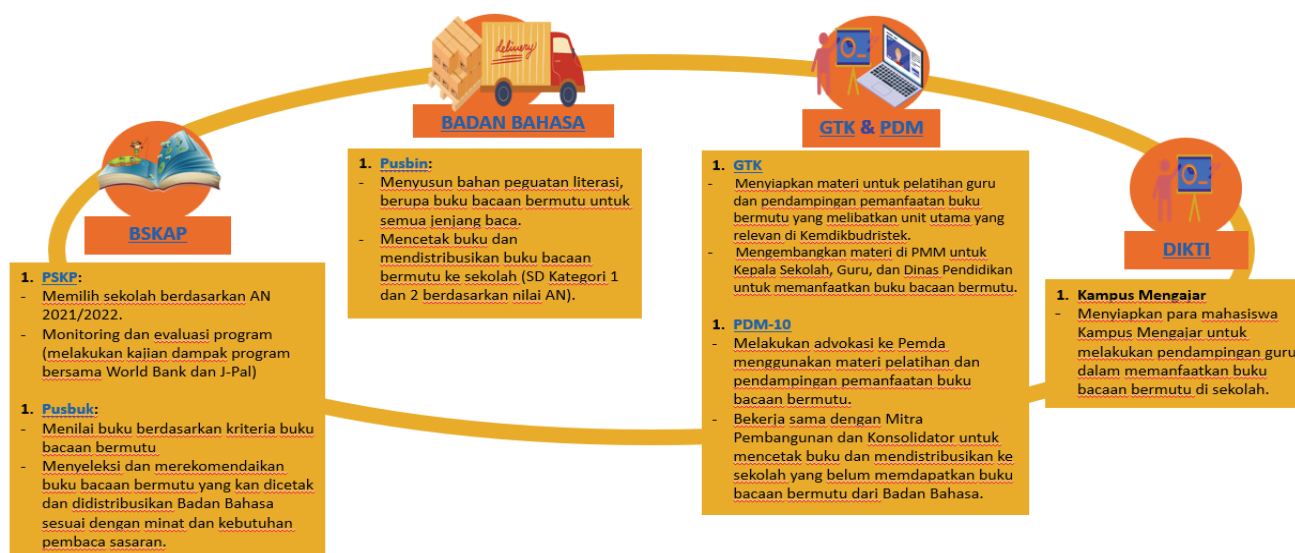


Grafik Indeks Alibaca Provinsi tahun 2019 menurut Peringkat dari Tinggi ke Rendah

Selain itu, berdasarkan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) pada Tahun 2021, secara umum menunjukkan bahwa **kemampuan literasi siswa Indonesia masuk kategori di bawah kompetensi minimum**. Artinya, kurang dari 50% siswa telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca. Hal itu terjadi salah satunya karena adanya pandemi covid-19. Pada saat pandemi covid-19 melanda Indonesia pada tahun 2020–2021, para siswa mengalami kehilangan pembelajaran (*learning loss*) dan *literacy loss* yang signifikan serta mengalami putus sekolah.

Melihat data dan kenyataan tersebut, Mendikbudristek merasa sangat prihatin. Akhirnya, Mendikbudristek memerintahkan semua unit utama di Kemendikbudristek untuk bersinergi, berkolaborasi, dan bekerja sama guna memulihkan pembelajaran dan *literacy loss* siswa Indonesia tersebut. Salah satunya yaitu melalui **Program Merdeka Belajar Episode Ke-23: Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia**, yang telah diluncurkan secara resmi oleh Mendikbudristek, Bapak Nadiem Anwar Makarim, pada tanggal 27 Februari 2023 di Jakarta.

Sebelumnya, Kemendikbudristek juga telah mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020—2024, yang di dalamnya mengatur dan mewajibkan setiap unit utama di Kemendikbud untuk melaksanakan program Gerakan Literasi Nasional (GLN) berdasarkan tugas dan fungsi unit utama. Dalam renstra tersebut tercantum secara jelas amanah literasi menjadi bagian terbesar yang harus dilaksanakan oleh Badan Bahasa dalam meningkatkan tingkat literasi seluruh wilayah di Indonesia.



Gambaran sinergi dan kolaborasi lintas unit utama di Kemendikbudristek dalam Program Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia.

Penyediaan buku bacaan bermutu di sekolah-sekolah memang sangat penting dan bermanfaat bagi siswa, terutama untuk siswa jenjang sekolah dasar yang telah mengalami *literacy loss* cukup lama. Oleh karena itu, pada tahun 2022, Badan Bahasa telah mencetak dan mendistribusikan buku bacaan

bermutu (buku bacaan literasi yang telah lolos penilaian Pusat Perbukuan dan layak digunakan di satuan pendidikan) sebanyak lebih dari 15 juta eksemplar ke sekolah-sekolah. Pencetakan dan pendistribusian buku tersebut menyasar sekolah jenjang PAUD dan SD di wilayah Terdepan, Terluar, Tertinggal (3T) yang nilai AN tahun 2021 masih rendah. Hal itu dilakukan sesuai amanat Nawacita yang menekankan pentingnya membangun Indonesia dari daerah pinggiran dengan menguatkan sisi sosial, ekonomi, dan SDM.

Jadi, bahan penguatan literasi yang disusun setiap tahun oleh Badan Bahasa yang berupa buku bacaan literasi, tidak hanya selesai pada penilaian buku ke Pusat Perbukuan. Tapi, buku tersebut juga dicetak dan distribusikan ke sekolah-sekolah yang perlu intervensi khusus (nilai AN pada aspek kemampuan literasi siswanya masih jauh di bawah kompetensi minimum (kategori 1) dan di bawah kompetensi minimum (kategori 1)). Dengan demikian, buku-buku tersebut dapat bermanfaat dan berdampak positif secara langsung bagi siswa maupun guru di sekolah-sekolah sasaran pendistribusian buku bacaan bermutu.

Buku-buku bacaan bermutu yang telah disusun, dicetak, dan didistribusikan oleh Badan Bahasa pada tahun 2022 terbukti telah membantu meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi siswa dan membantu para guru dalam melakukan pembelajaran dan asesmen. Hal tersebut salah satunya telah dialami dan dibuktikan oleh SDN 005 Nunukan Selatan, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara. SDN 005 Nunukan merupakan salah satu sekolah yang mendapatkan buku bacaan bermutu dari Badan Bahasa pada tahun 2022. Berikut ini adalah gambaran kondisi rapor pendidikan SDN 005 Nunukan **sebelum** mendapatkan buku bacaan bermutu dari Badan Bahasa dan **sesudah** mendapatkan buku bacaan bermutu dari Badan Bahasa.

KONDISI AWAL SDN 005 NUNUKAN SELATAN

| No Indikator | Nilai Sekolah Anda | Capaian |
|---------------------------|--------------------|------------------------|
| literasi | 1.46 | Di bawah kompetensi |
| literasi didik dengan kem | 0% | Mahir |
| literasi didik dengan kem | 22.22% | Cakap |
| literasi didik dengan kem | 48.15% | Dasar |
| literasi didik dengan kem | 29.63% | Pada Intervensi Khusus |
| literasi teks informasi | 37.12 | Belum Terealisasi |
| literasi teks sastra | 36.96 | Belum Terealisasi |
| literasi dan menen | 42.82 | Belum Terealisasi |
| literasi interpretasi dan | 35.53 | Belum Terealisasi |
| literasi evaluasi dan ma | 32.85 | Belum Terealisasi |
| literasi numerasi | 1.52 | Di bawah kompetensi |
| literasi didik dengan kem | 0% | Mahir |
| literasi didik dengan kem | 14.81% | Cakap |
| literasi didik dengan kem | 74.07% | Dasar |
| literasi didik dengan kem | 11.11% | Pada Intervensi Khusus |



01

Rapor Pendidikan Rendah

Kemampuan Literasi dan Numerasi Tahun 2021 di bawah Kompetensi Minimum

02

Ketersediaan Buku

Sekolah hanya memiliki koleksi buku teks dan minim buku bacaan anak

03

Bulan Agustus 2022 Mendapat Bantuan Buku Bacaan Anak

Bantuan buku sebanyak 1678 eks, belum dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan efektif

Kondisi Awal SDN 005 Nunukan Selatan

Program Keberlanjutan di SDN 005 Nunukan Selatan Setelah Menerima Buku Hibah Badan Bahasa 2022



1. Literasi dan Numerasi Merupakan Kebutuhan dan Menjadi Program Prioritas SDN 005 Nunukan Selatan.

Mengintegrasikan ke dalam Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah sebagai dasar pembuatan program dan penyediaan anggaran yang berkelanjutan

2. Program Literasi dan Numerasi Berkelanjutan sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Rapor Mutu Pendidikan

Capaian Rapor Literasi 2021: skor 22, 22

Capaian Rapor Literasi 2022: skor 70, 00

Capaian Rapor Numerasi 2021: skor 14, 81

Capaian Rapor Numerasi 2022: skor 50, 00

Kondisi SDN 005 Nunukan Selatan setelah menerima buku hibah Badan Bahasa

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyusunan bahan penguatan literasi, pencetakan, dan pendistribusian buku bacaan literasi yang bermutu sangat perlu dilakukan secara rutin oleh Badan Bahasa. Apalagi jika kita melihat hasil penelitian yang dilakukan oleh tim INOVASI pada tahun 2020 yang secara tegas menjelaskan bahwa untuk meningkatkan kompetensi literasi siswa diperlukan kualitas pembelajaran yang baik yang disertai oleh ketersediaan dan pemanfaatan buku bacaan yang tepat. Pelatihan disertai ketersediaan buku bacaan yang berkualitas dapat menaikkan nilai literasi siswa sebanyak 8% pada kemampuan membaca dan 9% pada kemampuan mendengar (*Sumber: INOVASI Literacy Thematic Study (2020)*).

e. Generasi Muda Terbina Program Literasi

Badan Bahasa sebagai salah satu unit utama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi secara rutin melakukan program pembinaan literasi bagi generasi muda sebagai upaya membina masyarakat pengguna bahasa Indonesia. Upaya Badan Bahasa dalam membina masyarakat pengguna bahasa Indonesia, khususnya generasi muda, akan lebih masif jika didukung oleh berbagai lapisan masyarakat. Oleh karena itu, pada setiap tahunnya, upaya tersebut dilaksanakan oleh generasi muda yang menjadi mitra Badan Bahasa dalam pengutamaan bahasa Indonesia, pelestarian Bahasa daerah, dan juga pemahaman tentang pentingnya mempelajari bahasa asing, yaitu Duta Bahasa. Duta Bahasa tidak hanya sekadar melaksanakan aktivitas untuk mendukung Trigatra Bangun Bangsa tetapi juga dibekali dengan keterampilan berbahasa, berliterasi, dan berpikir kritis.

Badan Bahasa melakukan pemilihan duta bahasa secara rutin setiap tahun. Duta bahasa merupakan mitra aktif Badan Bahasa dalam menjalankan tugas pembinaan masyarakat pengguna bahasa Indonesia. Pemilihan duta bahasa dilaksanakan secara berjenjang setiap tahun, bukan hanya di Jakarta melalui

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, tetapi juga di seluruh Balai Kantor Bahasa di lingkungan Badan Bahasa.

Duta bahasa merupakan generasi muda yang siap menerjemahkan dan menyelaraskan cita-cita pemuda Angkatan 1928 dalam tindakan nyata sesuai dengan dinamika perkembangan zaman. Mereka merupakan barisan generasi muda yang cakap dan tangguh dalam mengawal dan memperkuat jati diri bangsa dengan modal kekuatan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah. Untuk itu, para finalis duta bahasa diberikan pembekalan untuk penguatan dengan materi (1) Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan untuk Generasi Muda, (2) Peran Duta Bahasa sebagai Mitra Pelaksana Program Badan Bahasa, (3) Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia Menjadi Bahasa Internasional, (4) Pengutamaan Bahasa Indonesia dalam Berbagai Ranah, (5) Revitalisasi Bahasa Daerah, (6) Penulisan Artikel Kebahasaan dan Kesastraan, (7) Teknik Wicara Publik, serta (8) Pembuatan Konten Kebahasaan dan Kesastraan. Dengan demikian, duta bahasa merupakan generasi muda pilihan. Mereka dapat menjadi mitra Badan Bahasa dalam melaksanakan dan menyukseskan program kegiatan Badan Bahasa. Oleh karena itu, dalam acara Lokakarya Optimalisasi Peran Duta Bahasa yang dilaksanakan pada tanggal 27–29 November 2019 di Jakarta dan diikuti oleh 35 orang perwakilan duta bahasa dari seluruh Indonesia, direkomendasi perlu adanya kegiatan-kegiatan yang merupakan krida dari duta bahasa (yang selanjutnya diberi nama Krida Duta Bahasa).

Krida Duta Bahasa adalah aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan kebahasaan dan kesastraan yang dilaksanakan oleh duta bahasa dengan koordinasi/fasilitasi dari balai/kantor bahasa di 30 provinsi serta Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Kegiatan Krida Duta Bahasa merupakan tindak lanjut dari hasil pemilihan duta bahasa yang secara rutin setiap tahun dilakukan oleh Badan Bahasa.

Kegiatan Krida Duta Bahasa yang dilakukan oleh para duta bahasa harus sejalan dengan program utama Badan Bahasa, yaitu (1) Literasi Kebahasaan dan Kesastraan, (2) Pelindungan Bahasa dan Sastra, dan (3) Internasionalisasi Bahasa Indonesia. Dengan adanya Krida Duta Bahasa ini, diharapkan ketiga program utama Badan Bahasa tersebut dapat lebih bergaung dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia, khususnya para generasi muda. Di samping itu, dengan adanya Krida Duta Bahasa, diharapkan pula partisipasi generasi muda Indonesia dalam kegiatan berbahasa dan bersastra di seluruh Indonesia akan meningkat. Dengan demikian sikap positif mereka terhadap Bahasa Indonesia semakin meningkat. Duta Bahasa juga berpartisipasi aktif dalam upaya mengutamakan bahasa Indonesia, melestarikan Bahasa daerah, dan menginternasionalkan Bahasa Indonesia.

f. Bimbingan Teknis Fasilitator Pendampingan Pemanfaatan Buku Literasi

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) sebagai salah satu unit utama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2022 telah melakukan pencetakan dan pengiriman buku bacaan bermutu untuk siswa SD di daerah 3T dan SD yang nilai AN Literasinya masih

rendah. Hal itu dilakukan guna mendorong praktik baik literasi baca-tulis sehingga tingkat literasi anak-anak Indonesia dapat meningkat. Namun, pencetakan dan pengiriman buku tersebut idealnya harus disertai dengan pengetahuan dalam pemanfaatan dan pengelolaan, sehingga memiliki manfaat yang berkelanjutan.

Oleh karena itu, Badan Bahasa melalui Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2023 mengadakan Bimbingan Teknis Fasilitator Pendampingan Pemanfaatan Buku Literasi, yang diikuti oleh 34 Widyaisawa dan 34 Widyaprada dari 34 provinsi. Setelah mengikuti kegiatan ini, kami harapkan para Widyaiswara dan Widyaprada dapat membantu Badan Bahasa dalam melatih guru-guru di daerah (khususnya guru-guru di sekolah penerima buku dari Kemedikbudrsitek) terkait pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan bermutu. Dengan demikian, buku-buku tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kecakapan literasi peserta didik dalam program yang kreatif, bermakna, dan berkelanjutan.

g. Penyediaan Produk Kodifikasi Bahasa

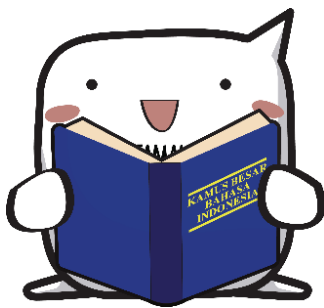
Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan yang terukur melalui indeks Kemahiran Berbahasa Indonesia tahun 2023 yang meningkat hingga 88.07% dari 81,02% pada tahun sebelumnya, serta partisipan perlindungan bahasa dan sastra yang meningkat dari target 3.742 orang tercapai 4.903 orang, terus mendorong peningkatan literasi kebahasaan dan kesastraan di Indonesia. Hal ini juga direpresentasikan oleh penutur Bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas bahasanya. Capaian ini perlu didukung dan dikembangkan, salah satunya melalui penyediaan produk pengembangan Bahasa.

Produk pengembangan bahasa yang dimaksud adalah produk hasil kodifikasi bahasa yang disusun untuk menjadi acuan penutur bahasa Indonesia. Tersedianya produk pengembangan bahasa dapat dicapai dengan berbagai upaya seperti inventarisasi kosakata, penyusunan kamus dan acuan kebahasaan, serta integrasi kosakata dengan TIK. Upaya-upaya tersebut dilaksanakan secara konsisten dan berorientasi maju untuk terus menjaga stabilitas ketersediaan sesuai dengan kebutuhan serta meningkatkan kualitas ketersediaan produk pengembangan bahasa sehingga dapat menjadi alat untuk menyamakan persepsi terkait kebahasaan serta sebagai standar dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Tahun 2023, Tim KKLP Perkamusan dan Peristilahan telah menghasilkan satu KBBI termutakhirkan, empat kamus bidang ilmu, empat kamus etimologi, empat produk integrasi kosakata dengan TIK, dan dua produk pedoman kebahasaan. Berikut ini produk yang dihasilkan oleh Tim KKLP Perkamusan dan Peristilahan pada tahun 2023:



Produk Perkamusan dan Peristilahan tahun 2023

1) Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring



Pada pembukaan Kongres Bahasa Indonesia XII, 25 Oktober 2023 lalu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa meluncurkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) IV Daring yang memuat:

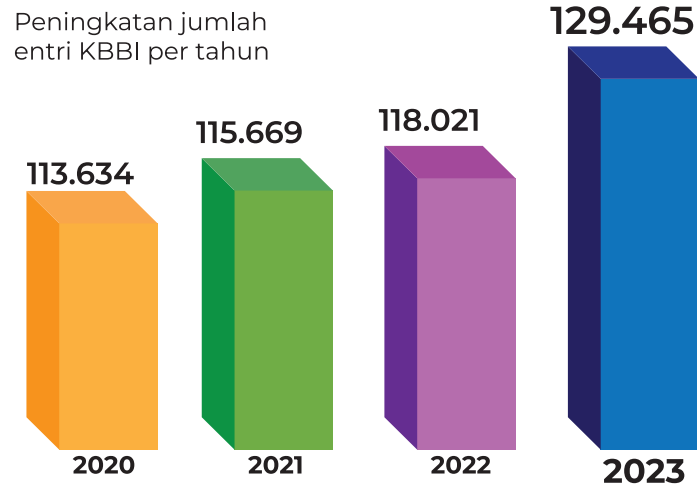
- 1.202 entri baru, 1.268 makna baru, dan 3.068 perbaikan makna;
- informasi etimologi (yang sudah dapat diakses: etimologi Sanskerta, Jawa Kuno, Cina, Arab);
- pelafalan dan penulisan yang sudah disesuaikan dengan kaidah terbaru, yaitu Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) V; dan
- aplikasi kompilasi kamus (khusus admin) yang memudahkan admin menyunting dan memutakhirkan data.



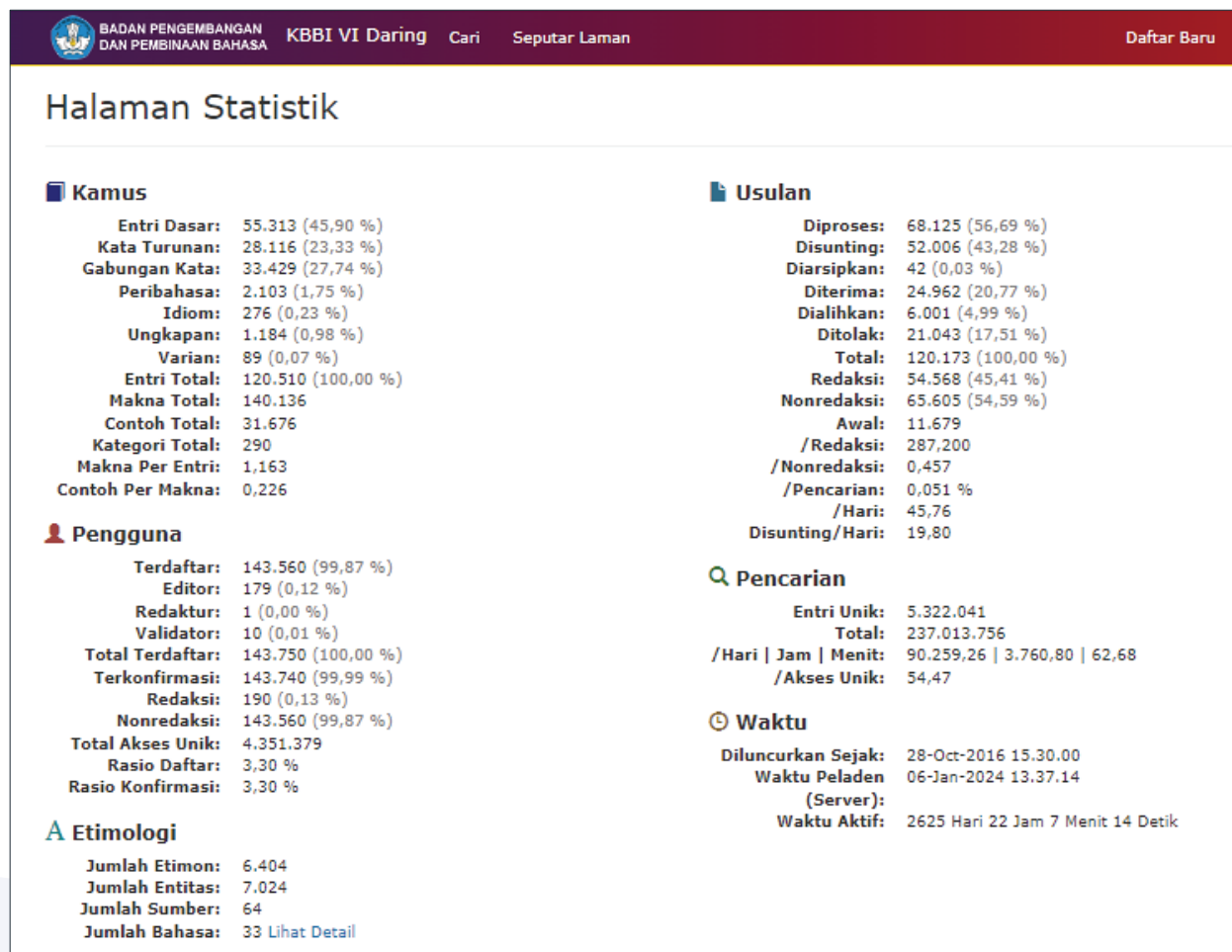
Tangkap Layar Tampilan Baru KBBI VI Daring

Tahun 2024, sebanyak kurang lebih 80.000 entri baru akan ditambahkan, sehingga total entri dalam KBBI Daring akan mencapai 200.000. Hal ini menjadi salah satu program prioritas Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Peningkatan Jumlah Entri KBBI Per Tahun



Selain penambahan entri, laman KBBI Daring juga mengalami peningkatan dari segi pengguna, usulan, dan pencarian, seperti yang dapat dilihat dalam Gambar.



Gambar Statistik KBBI Daring

Penambahan entri KBBI didapat dari usulan masyarakat atau mancadaya dan inventarisasi kosakata yang dilaksanakan oleh Balai dan Kantor Bahasa. Pada 2023 hasil inventarisasi kosakata yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Hasil Inventarisasi Kosakata Balai/Kantor Tahun 2023

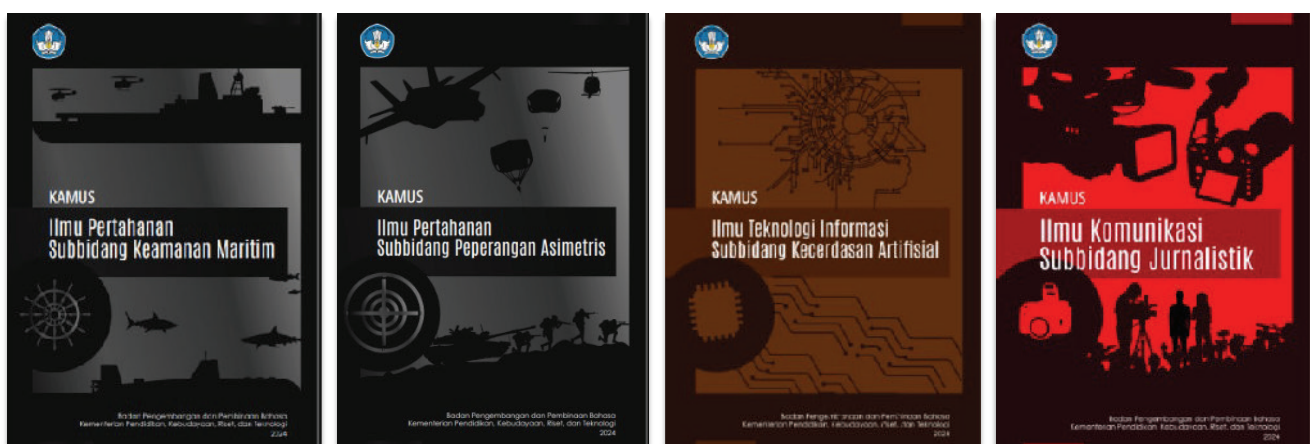
| No. | Balai/Kantor | Target Entri | Usulan Awal | Usulan Entri Terverifikasi |
|-----|--|---------------|---------------|----------------------------|
| 1 | Balai Bahasa Provinsi Aceh | 400 | 600 | 345 |
| 2 | Balai Bahasa Provinsi Sumatra Utara | 500 | 504 | 298 |
| 3 | Balai Bahasa Provinsi Riau | 500 | 489 | 265 |
| 4 | Balai Bahasa Provinsi Sumatra Barat | 500 | 500 | 250 |
| 5 | Balai Bahasa Provinsi Sumatra Selatan | 500 | 1218 | 162 |
| 6 | Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat | 500 | 516 | 457 |
| 7 | Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah | 450 | 503 | 471 |
| 8 | Balai Bahasa Provinsi D.I. Yogyakarta | 100 | 156 | 137 |
| 9 | Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur | 500 | 693 | 535 |
| 10 | Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat | 1000 | 1121 | 883 |
| 11 | Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah | 500 | 576 | 531 |
| 12 | Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Timur | 800 | 1174 | 1123 |
| 13 | Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan | 500 | 505 | 429 |
| 14 | Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Utara | 500 | 640 | 581 |
| 15 | Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah | 500 | 336 | 637 |
| 16 | Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara | 500 | 699 | 430 |
| 17 | Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan | 500 | 509 | 347 |
| 18 | Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Timur | 500 | 501 | 326 |
| 19 | Balai Bahasa Provinsi Bali | 500 | 540 | 510 |
| 20 | Balai Bahasa Provinsi Papua | 500 | 522 | 282 |
| 21 | Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Riau | 651 | 662 | 456 |
| 22 | Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu | 700 | 976 | 260 |
| 23 | Kantor Bahasa Provinsi Jambi | 600 | 677 | 402 |
| 24 | Kantor Bahasa Provinsi Lampung | 600 | 1050 | 783 |
| 25 | Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung | 250 | 328 | 272 |
| 26 | Kantor Bahasa Provinsi Banten | 500 | 543 | 458 |
| 27 | Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo | 500 | 500 | 380 |
| 28 | Kantor Bahasa Provinsi Maluku | 600 | 1091 | 773 |
| 29 | Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara | 600 | 701 | 194 |
| 30 | Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat | 750 | 1239 | 403 |
| | TOTAL | 16.001 | 20.069 | 13.380 |



Konsinyasi Penyuntingan Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keenam di Mercure Cikini melibatkan praktisi kamus pada 8 Agustus 2023.

2) Kamus Bidang Ilmu (KBI)

Kamus Bidang Ilmu merupakan kamus yang digunakan sebagai rujukan yang memuat sejumlah istilah yang disusun secara alfabetis disertai dengan definisinya. Kamus Bidang Ilmu sangat diperlukan untuk memperluas wawasan para ilmuwan khususnya para dosen, mahasiswa, penerjemah, dan lain-lain ketika mereka memerlukan padanan dan makna suatu kata. Kamus ini dapat memberikan informasi tentang istilah khusus suatu bidang ilmu, padanan, dan maknanya. Kamus Bidang Ilmu ini menjadi penting karena memuat istilah, padanan, dan definisi dari berbagai bidang ilmu. Tahun 2023, Tim Perkamusan dan Peristilahan telah menyelesaikan empat buah kamus bidang ilmu, yakni Kamus Bidang Ilmu Pertahanan Subbidang Keamanan Maritim, Kamus Bidang Ilmu Pertahanan Subbidang Peperangan Asimetris, Kamus Bidang Ilmu Komunikasi Subbidang Jurnalistik, dan Kamus Bidang Ilmu Teknologi Informasi Subbidang Kecerdasan Artifisial. Jumlah entri yang dicapai melalui empat kamus bidang ilmu tersebut sebanyak 3.534 kosakata, jumlah ini lebih banyak dari tahun lalu yaitu 3.297 kosakata.



Gambar Sampul Kamus Bidang Ilmu

Penyusunan Kamus Bidang Ilmu dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pengumpulan data, pendefinisian, verifikasi, dan penyuntingan. Dalam pengumpulan data, penyusun mencari data dari berbagai terbitan, baik cetak

maupun elektronik. Data itu lalu dicatat termasuk konteks, kelas kata, definisi (jika ada), sumber konteks, dan sebagainya. Data hasil seleksi didefinisikan sesuai dengan konteks pemakaiannya dengan merujuk berbagai sumber, baik sumber cetak, lisan, maupun sumber elektronik (internet). Definisi didasarkan pada prinsip-prinsip leksikografi dan ejaan yang benar. Data yang sudah didefinisikan dan dianggap layak kemudian diverifikasi melalui Sidang Komisi Istilah (SKI) untuk melihat kesesuaian dengan ejaan dan memenuhi syarat dalam penguasaan bahasa dan prinsip-prinsip leksikografi. Pada tahap tersebut, dilakukan verifikasi entri tertentu kepada ahlinya sebelum ditetapkan sebagai entri dalam kamus. Setelah substansi dalam definisi diverifikasi, entri beserta penjelasannya kemudian disunting secara bahasa sesuai dengan kaidah EYD, serta sesuai dengan prinsip leksikografi.

3) Kamus Etimologi

Selain Kamus Bidang Ilmu, pengembangan kamus juga dilakukan dengan penyusunan kamus etimologi. Saat ini, kosakata bahasa Indonesia banyak menyerap dari bahasa asing, seperti bahasa Inggris, Arab, Cina, Belanda, Jawa Kuno, dan sebagainya. Penyerapan kosakata tersebut dilakukan melalui berbagai cara, yaitu pemadanan, penerjemahan, serta penyesuaian penulisan dan pelafalan. Dalam KBBI, tidak semua kosakata yang terserap dari bahasa asing diberi label bahasa asal. Oleh karena itu, informasi etimologis perlu untuk terus ditambahkan pada kosakata yang diserap dari bahasa asing agar asal-usul kata tersebut dapat diketahui dengan jelas dan terdata dengan baik. Dengan demikian, penyusunan kamus etimologi ini sangat diperlukan untuk menunjang program pengembangan kamus.



Gambar Sampul Kamus Etimologi

Tahun 2023, Tim Perkamusan dan Peristilahan telah menyusun empat kamus etimologi, yaitu Kamus Etimologi Bahasa Belanda, Bahasa Portugis, Bahasa Persia, dan Bahasa Inggris dengan rincian jumlah entri Kamus Etimologi Bahasa Belanda 600, Bahasa Portugis 200, Bahasa Persia 200, dan Bahasa Inggris 1000. Jumlah ini lebih banyak dari tahun sebelumnya karena saat itu Tim Perkamusan dan Peristilahan hanya menyusun tiga Kamus Etimologi.

4) Kamus Pemelajar



Gambar Kamus Pemelajar

Tahun 2023, untuk pertama kalinya dalam kegiatan pengembangan kamus, Tim Perkamusan dan Peristilahan menyusun Kamus Pemelajar. Kamus Pemelajar disusun khusus untuk penutur asing yang mempelajari bahasa Indonesia dan tidak terkait dengan tingkatan usia. Kamus ini juga dapat memberikan penjelasan pemilihan kata dan makna yang tepat dalam berbagai situasi. Keberadaan Kamus Pemelajar sangat penting karena jumlah pemelajar dan lembaga pembelajaran BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) yang semakin meningkat, sementara ketersediaan kamus pemelajar bahasa Indonesia kurang mendukung pembelajaran, terutama dalam hal sasaran pengguna dan pemilihan lema. Selain itu, berbagai bahasa lain juga telah memiliki

kamus pemelajarnya masing-masing, seperti bahasa Inggris, Korea, dan Jepang, sehingga penyusunan kamus ini dapat berkontribusi dalam tren pengajaran bahasa mutakhir.

Kegiatan Pengembangan Kamus: Kamus Pemelajar 2023 berfokus pada pemeriksaan ulang data mentah yang telah dikumpulkan sebelumnya. Pemeriksaan data dilakukan pada unsur entri, lafal, kelas kata, definisi, serta penambahan catatan penggunaan dan ilustrasi. Ada beberapa fitur khas yang membedakan kamus pemelajar ini dengan kamus-kamus yang lain. Di antaranya adalah fitur berikut.

1. Penyusunan kamus pemelajar didasarkan pada korpus bahasa Indonesia yang ada dalam Sketchengine, yaitu Indonesian Web 2020 (idTenTen20) dan Indonesian Web (IndonesianWaC).
2. Definisi yang disajikan dalam kamus pemelajar menggunakan kata-kata sederhana, sering digunakan, tetapi cakupan penggunaannya luas.
3. Contoh yang digunakan dalam kamus pemelajar diambil dari penggunaan yang lazim dan alamiah dalam bahasa Indonesia.
4. Kolokasi dalam kamus pemelajar meliputi kolokasi yang sangat erat (misalnya idiom dan majemuk kata) atau kolokasi yang lebih longgar (misalnya ungkapan fatis dan gabung kata).
5. Bentuk derivasi yang disajikan dalam kamus pemelajar merupakan bentuk derivasi yang paling sering digunakan sehingga tidak semua bentuk derivasi potensial dapat masuk sebagai sublema.
6. Catatan penggunaan diberikan pada entri yang memiliki konsep budaya yang khusus atau keunikan tertentu yang tidak ditemukan atau berbeda dengan bahasa lain.

5) *Sipebi*

Untuk memberikan pelayanan terbaik dan menunjang kemudahan akses masyarakat dalam menggunakan aplikasi kebahasaan, Tim Perkamusan dan Peristilahan terus mengembangkan aplikasi Sistem Penyuntingan Bahasa Indonesia atau biasa disingkat dengan Sipebi. Sipebi telah populer digunakan oleh masyarakat sejak diluncurkannya pada tahun 2021. Sipebi merupakan aplikasi penyuntingan bahasa yang berfungsi untuk melakukan perbaikan/penyuntingan teks bahasa Indonesia secara otomatis. Aplikasi tersebut menggunakan pangkalan data KBBI termutakhir dan masukan dari ahli bahasa. Aplikasi ini bersifat luring mudah alih (*portable*) dan dapat diunduh melalui

KBBI Daring. Hingga Desember 2023, aplikasi Sipebi sudah diunduh sebanyak 120.126 kali. Dengan demikian terdapat kenaikan jumlah pengunduh sebanyak 35.580 dari jumlah tahun lalu.

Sebagai sebuah aplikasi yang menelaah jenis kesalahan bahasa tulis, Sipebi membutuhkan data yang banyak serta pemrograman yang akurat. Oleh sebab itu, aplikasi Sipebi juga diluncurkan sebagai proyek urun daya semiterbuka. Dengan demikian, pengguna awam, kontributor linguistik, dan pengembang teknologi informasi yang ingin berpartisipasi dalam pengembangan dan penyempurnaan Sipebi dapat berkontribusi sesuai kapasitasnya. Di samping itu, Sipebi versi beta juga diluncurkan agar masyarakat memiliki akses ke Sipebi yang belum resmi, tapi termutakhir. Sipebi versi beta dapat dimutakhirkan sewaktu-waktu jika terdapat pengembangan maupun fitur baru sebelum secara resmi dimasukkan ke dalam SIPEBI versi resmi jika pengembangan atau fitur tersebut telah bekerja dengan baik.



Integrasi Kosakata dengan TIK: Sipebi. Konsinyasi Penyusunan Kamus Morfologi dengan narasumber Pengembang Aplikasi dari Singapura melibatkan 20 mahasiswa dari Universitas Indonesia pada 24—26 September 2023 di Hotel Mercure Gajah Mada, Jakarta.

Tahun 2023, fokus utama pengembangan SIPEBI adalah penambahan fitur morfologi. Dengan adanya fitur ini, Sipebi akan mengenali tidak hanya kesalahan dalam ejaan bahasa Indonesia, tetapi juga dapat mengenali aturan-aturan rumit dalam morfologi bahasa Indonesia. Di samping itu, penambahan beberapa kaidah EYD juga dilakukan. Berikut komponen-komponen yang disusun oleh pengembang dalam upaya penambahan fitur morfologi.

Data 1: Aturan morfologi

Data 2: Pola kesalahan morfologi

Data 3: Kamus (kata/kalimat) terindeksasi

Data 4: Kamus morfologi

Data 5: Data Sipebi di luar data morfologi dan data penyuntingan berdasarkan EYD

Data 6: Data tambahan penyuntingan berdasarkan EYD

6) *Korpus Indonesia (Koin)*



Korpus merupakan kumpulan kata dalam teks yang diolah secara elektronik untuk mengetahui penggunaan bahasa di suatu masyarakat. Korpus Indonesia (Koin) memuat teks-teks berbahasa Indonesia dari berbagai bidang dan jenis. Data Koin berasal dari berbagai sumber tulis dan lisan, seperti artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dari beberapa universitas terkemuka di Indonesia, artikel media massa, teks sastra, baik klasik maupun modern, serta dokumen resmi dan perundang-undangan. Data ini akan terus dikembangkan hingga mencakup penggunaan bahasa Indonesia di berbagai ranah kehidupan dan menjadi sumber data kebahasaan yang komprehensif. Koin akan menjadi korpus umum atau korpus monitor bahasa Indonesia yang dapat dimanfaatkan untuk penelitian bahasa, penyusunan kamus, pemelajaran bahasa, dan sebagainya. Pemutakhiran Koin tahun 2023 meliputi:

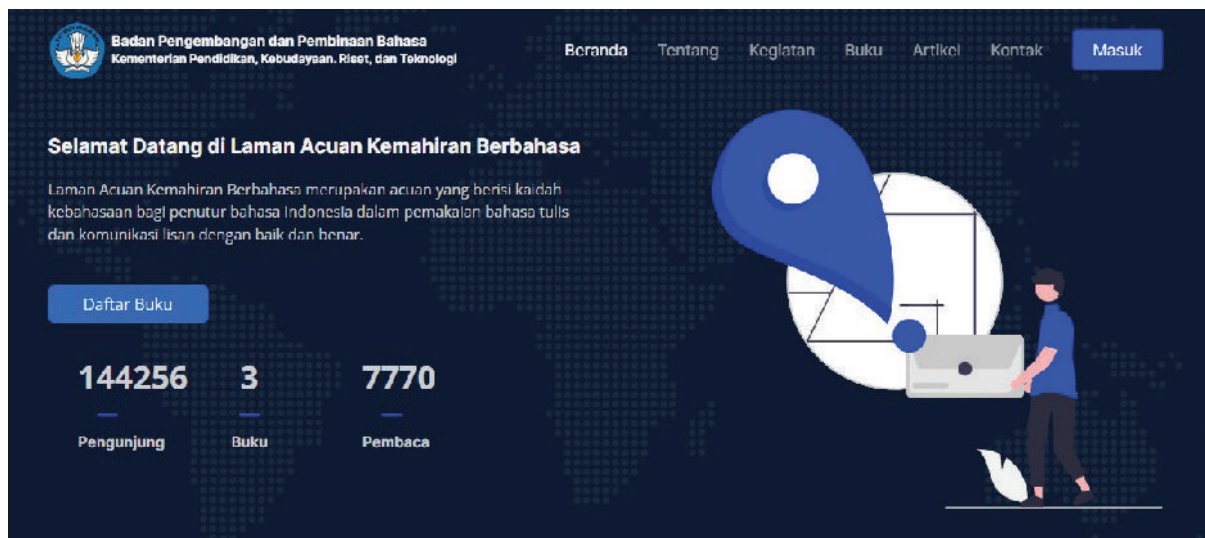
- a) penambahan ruang untuk korpus lisan;
- b) penambahan sistem untuk *timing* kalimat *file audio*;
- c) migrasi basis data ke Apache Cassandra;
- d) penyesuaian *query* untuk peningkatan performa pencarian; dan
- e) penambahan korpus teks sebanyak 3.670.033 token, dari 24.736.534 menjadi 28.406.567, serta
- f) penambahan korpus lisan sebanyak 1.500.000 token.

7) *Acuan Kebahasaan*

Acuan Kebahasaan merupakan laman acuan kemahiran berbahasa yang berisi kaidah kebahasaan bagi penutur bahasa Indonesia dalam pemakaian bahasa tulis dan komunikasi lisan dengan baik dan benar. Acuan Kebahasaan juga dapat menjadi sumber tambahan pengetahuan dan memberi gagasan

ilmiah bagi masyarakat yang menekuni bidang kebahasaan, khususnya kodifikasi bahasa, pendokumentasian kosakata, penyusunan kamus, serta pemadanan istilah. Tahun 2023, Tim Perkamusan dan Peristilahan melaksanakan kegiatan Integrasi Produk dengan TIK: Acuan Kebahasaan, yang dilaksanakan untuk memutakhirkan Acuan Kebahasaan dengan hasil pemutakhiran sebagai berikut:

- a) penggantian laman framework laravel menjadi native, sehingga menjadi lebih mudah dikembangkan;
- b) perbaikan sistem “masuk”;
- c) penyediaan fitur pengunduhan buku dalam bentuk PDF;
- d) perbaikan tampilan buku; serta
- e) perbaikan tampilan laman.



Tangkapan layar aplikasi Acuan Kebahasaan

Upaya pemutakhiran Acuan Kebahasaan ini diharapkan dapat menjadi langkah untuk membuat laman lebih mudah diakses, lebih berorientasi pengguna, serta lebih informatif.

8) Aplikasi Padanan Istilah (PASTI)

Padanan Istilah (Pasti) merupakan aplikasi pangkalan data pemadanan istilah asing yang saat ini dikembangkan oleh Tim Perkamusan dan Peristilahan. Sebelumnya, aplikasi ini dikembangkan oleh Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Aplikasi ini digunakan untuk menyebarkan istilah bahasa Indonesia sebagai bentuk padanan dari istilah asing yang terus berkembang dan masuk ke Indonesia. Hingga Desember 2023, aplikasi Pasti telah memuat 167.897 istilah dari 45 ranah, tahun sebelumnya Pasti memuat 157.008 istilah dengan 38 ranah. Tahun 2023, Tim Perkamusan dan Peristilahan juga telah melaksanakan pemutakhiran Pasti untuk meningkatkan kinerja aplikasi menjadi lebih ramah pengguna serta data yang ada di dalamnya semakin komprehensif. Selain itu, melalui pemutakhiran ini, diharapkan akses publik untuk mencari rujukan padanan istilah akan menjadi lebih mudah. Berikut perubahan yang dilakukan dalam pemutakhiran Pasti 2023.

- Fitur istilah hari ini, istilah populer, dan istilah terbaru, saat ini dapat dilihat pada halaman muka aplikasi Pasti.
- Pilihan pencarian padanan berdasarkan bahasa, yaitu berdasarkan istilah asing atau istilah Indonesia, saat ini dapat dilakukan.
- Pengguna terdaftar dapat berpartisipasi untuk mengusulkan istilah dalam aplikasi Pasti.
- Jumlah istilah dan ranah meningkat.

Cari Istilah

Istilah Asing
Istilah Indonesia

☒ Memuat
☐ Diawali dengan
☐ Diakhiri dengan

Ranah: -Semua-

Cari

Istilah Terbaru

| | | |
|------------------------|-------------------------|------------------------|
| <i>residual stress</i> | <i>saturation zone</i> | <i>shear wall</i> |
| <i>shaft</i> | <i>waffle slab</i> | <i>section modulus</i> |
| <i>work ability</i> | <i>under reinforced</i> | <i>tangent modulus</i> |
| <i>sight distance</i> | <i>turning lane</i> | <i>shoulder</i> |
| <i>sliding door</i> | <i>superelevation</i> | <i>shallow well</i> |

Istilah Hari Ini

milk standardisation

standarisasi susu/
pembakuan susu

Ranah: Peternakan

sound reduction factor

faktor reduksi bunyi

Ranah: Fisika

sinoatrial (SA) node

nodus sinoatrium (SA)

Ranah: Kedokteran Hewan

Tangkapan layar Fitur Baru dalam Pasti

9) Pedoman Umum Pembentukan Istilah



**Buku Pedoman Umum
Pembentukan Istilah**

Pedoman Umum Pembentukan Istilah (PUPI) telah menjadi rujukan sejak tahun 1975 ketika PUPI edisi pertama diluncurkan. Pemutakhiran PUPI terus dilakukan dengan terbitnya edisi kedua pada tahun 1998 dan edisi ketiga pada tahun 2004. Sejak edisi terakhir terbit, kosakata dan istilah bahasa Indonesia terus berkembang dengan amat pesat mengikuti perubahan zaman. Oleh karenanya, PUPI sebagai pedoman pembentukan istilah sepatutnya selalu dimutakhirkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna bahasa. Usaha pemutakhiran PUPI telah dilaksanakan pada tahun 2019 hingga tahap finalisasi namun belum disahkan. Oleh karenanya, kegiatan pemutakhiran PUPI akan merujuk pada naskah PUPI yang disusun pada tahun 2019, dan dilakukan selama dua tahun anggaran yaitu tahun anggaran 2023 akan melewati tahap seleksi dan

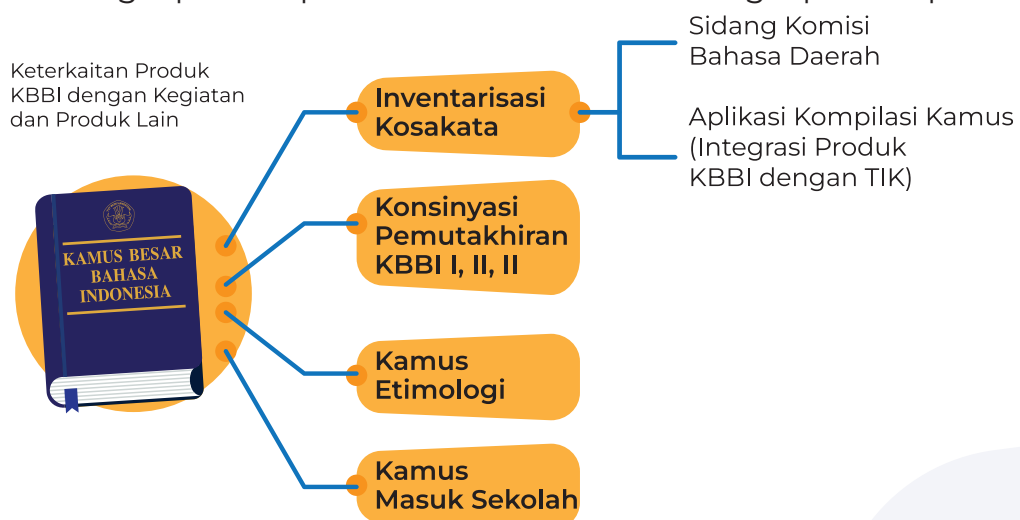
elaborasi, sementara tahap selanjutnya yaitu verifikasi dan validasi akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2024 hingga akhirnya PUI termutakhir dapat diterbitkan dan disebarluaskan ke masyarakat. Berikut hasil pemutakhiran yang dilakukan oleh Tim Perkamusan dan Peristilahan pada tahap seleksi dan elaborasi PUI 2023.

- Penyeragaman istilah, rumusan, dan bagan berdasarkan ISO 704 edisi ketiga 2009 tentang Terminology Work: Principles and Methods.
- Perumusan definisi secara konsisten.
- Penghapusan kaidah yang tidak sesuai dengan praktik saat ini.
- Penambahan, perbaikan, dan penomoran daftar contoh agar konsep, urutan, dan jumlahnya konsisten.
- Perbaikan redaksi seperti “frasa” menjadi “gabungan kata” untuk melenturkan penggunaan PUI.



Pedoman Kebahasaan: PUI. Konsinyasi elaborasi pemutakhiran Pedoman Umum Pembentukan Istilah (PUI) melibatkan pakar istilah dari akademisi dan praktisi diselenggarakan di Hotel Aston Simatupang pada 13–16 Juni 2023.

Program, kegiatan, dan produk kodifikasi yang dikerjakan di oleh Tim Perkamusan dan Peristilahan saling terkait dan mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja. Di antara program dan kegiatan yang menghasilkan produk kodifikasi itu adalah KBBI sebagai produk perkamusan dan Pasti sebagai produk peristilahan.



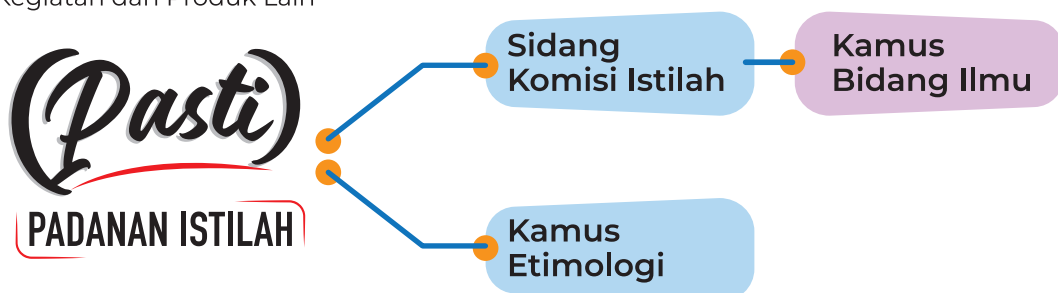
Grafik Keterkaitan Produk KBBI dengan Kegiatan dan Produk Lain

Dalam upaya penambahan entri KBBI, selain didapat dari usulan masyarakat, didapat juga dari kegiatan Inventarisasi Kosakata yang dilakukan di UPT Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Usulan dari Balai/Kantor Bahasa hasil dari kegiatan Inventarisasi Kosakata tersebut diseleksi melalui kegiatan Sidang Komisi Bahasa Daerah (SKBD). Hasil seleksi usulan kemudian diunggah ke Aplikasi Kompilasi Kamus (AKK). AKK adalah salah satu produk yang dihasilkan dari program Integrasi Produk KBBI dengan TIK. Selain itu, Kamus Etimologi juga berkontribusi pada Kamus Besar Bahasa Indonesia. Bukan pada penambahan entrinya, melainkan pada tambahan informasi dari entri serapan. Saat ini, informasi etimologi sudah dapat dilihat di KBBI untuk entri-entri yang berasal dari bahasa Arab, Cina, dan Sanskerta.

Selanjutnya, produk-produk leksikografi didiseminasikan dalam kegiatan Kamus Masuk Sekolah (KMS). Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperkenalkan produk-produk leksikografi kepada siswa sekolah, sekaligus untuk memperkenalkan kepada mereka bagaimana cara merujuk, menggunakan kamus cetak, daring, maupun luring, dalam mencari definisi dan memanfaatkannya untuk berbagai keperluan akademis.

Dalam aplikasi PASTI, penambahan padanan istilah juga didapat dari usulan masyarakat dan Sidang Komisi Istilah (SKI). Hasil dari SKI yang lain adalah Kamus Bidang Ilmu.

Keterkaitan Produk PASTI dengan Kegiatan dan Produk Lain



Grafik Keterkaitan Produk PASTI dengan Kegiatan dan Produk Lain



Diseminasi Kepakaran: Seminar Leksikografi Indonesia (SLI) 2023 pada 2—4 Agustus 2023 di Hotel Vertue, Harmoni, Jakarta dengan narasumber Debby Sahertian dan Elman

IKP Presentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang meningkat kualitas berbahasanya dapat tercapai dengan baik karena adanya proses pembinaan dan pendampingan yang secara terus menerus dan berkelanjutan terhadap penutur bahasa yang dibina. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Penentuan sasaran pembinaan penutur bahasa berdasarkan analisis kebutuhan pembinaan penutur bahasa di wilayah kerja masing-masing unit pelaksana. Prioritas pembinaan penutur bahasa ini adalah kelompok masyarakat yang dalam pekerjaan sehari-hari banyak menggunakan bahasa dan penggunaan bahasa Indonesianya itu berpengaruh bagi masyarakat luas.
- 2) Pembinaan dengan pemberian materi kebahasaan atau kesastraan dilakukan melalui peningkatan kemahiran berbahasa atau penyuluhan bahasa. Sebelum pelaksanaan pemberian materi dilakukan pengambilan nilai awal dalam bentuk tes awal bagi penutur bahasa terbina. Dari tes awal ini akan diketahui kemampuan berbahasa peserta dan penguasaan bahasa serta pengetahuan kebahasaan peserta sehingga dapat diberikan materi sesuai dengan kebutuhan para peserta.
- 3) Pendampingan dan fasilitasi serta penguatan setelah peningkatan kemahiran berbahasa atau penyuluhan. Tahap ini dapat berlangsung dalam rentang waktu yang panjang (3 bulan hingga 1 tahun). Dalam masa pendampingan ini, para penutur bahasa yang dibina diberi ruang diskusi untuk mendiskusikan masalah-masalah kebahasaan yang dijumpai dalam kehidupan bermasyarakat. Para penutur bahasa terbina diberi kesempatan untuk membuat inovasi dan kreasi terkait penyebaran materi yang di dalam melalui media sosial.
- 4) Pengevaluasian terhadap penutur bahasa terbina dengan melakukan penilaian akhir. Penilaian akhir ini dilakukan setelah sesi pemberian materi dan pendampingan serta praktik (tugas proyek) selesai.

Tabel Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi IKP Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya

| No | Hambatan | Langkah Antisipasi | Strategi Pencapaian |
|----|--|---|--|
| 1 | Belum tersedia SDM dengan kualifikasi pendidikan yang sesuai untuk menduduki posisi pengelola dan pengembangan aplikasi-aplikasi kebahasaan seperti KBBI Daring, KBBI Luring, Sipebi, Koin, Acuan Kebahasaan, dan Pasti. | Mencari pengembang lepas yang memiliki kemampuan dalam pembuatan sistem aplikasi (sudah dilakukan). | Pengajuan permintaan SDM dengan kualifikasi pengembangan aplikasi. |
| 2 | Latar belakang pendidikan bahasa yang dimiliki oleh tim masih belum sesuai kebutuhan, misalnya saat ini belum ada staf yang berlatar belakang pendidikan bahasa Belanda, Persia, Portugis, dsb. | Bekerja sama dengan ahli bahasa yang mumpuni dalam penyusunan kamus etimologi (sudah dilakukan). | Pengajuan permintaan SDM yang ahli etimologi bahasa-bahasa tertentu. |

| No | Hambatan | Langkah Antisipasi | Strategi Pencapaian |
|----|--|--|--|
| 3 | Sebagai tim pengembangan bahasa dengan pekerjaan berbasis teknologi, saat ini belum didukung oleh perangkat komputer dengan spesifikasi yang sangat memadai sehingga waktu bekerja menjadi tidak efisien | Pemeriksaan dan penambahan kapasitas komputer untuk meningkatkan performa (belum dilakukan). | Pengajuan pengadaan perangkat computer baru yang memadai. |
| 4 | Keterbasan SDM | Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM | Menerapkan pembinaan penutur bahasa yang berfokus dan terukur, berkesinambungan, dan bermitra dengan menetapkan waktu pendampingan dan fasilitasi bagi penutur bahasa dalam durasi yang panjang pada setiap tahunnya serta menyusun soal standar |
| 5 | Ketuntasan keikutsertaan peserta dalam mengikuti kegiatan | Menentukan sasaran pembinaan yang tepat | |
| 6 | Perbedaan jumlah soal dan penghitungan skor | Menyusun soal standar serta penentuan jumlah soal dan penghitungan skor awal dan tes akhir | |

Indikator Kinerja Program 1.2:

Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya



Penggunaan bahasa Indonesia saat ini dalam kondisi yang memprihatinkan. Ruang-ruang publik bahasa Indonesia dapat dikatakan hampir tergeser oleh bahasa asing. Ruang publik yang seharusnya merupakan ruang yang menunjukkan identitas keindonesiaan melalui penggunaan bahasa Indonesia ternyata sudah disesaki oleh bahasa asing. Berbagai papan nama, baik papan nama pertokoan, restoran, pusat-pusat perbelanjaan, hotel, permukiman, iklan, maupun kain rentang hampir sebagian besar tertulis dalam bahasa asing. Peningkatan kualitas penggunaan bahasa dengan mengutamakan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dilakukan dalam upaya memperkuat identitas keindonesiaan. Penggunaan

bahasa yang berkualitas oleh lembaga di ruang-ruang publik akan memajukan dan membiasakan masyarakat dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar serta mengutamakan bahasa negara. Makin banyak lembaga yang meningkat kualitas berbahasanya, makin baik pula ruang publik serta dokumen yang diterbitkan oleh lembaga tersebut. Oleh karena itulah, lembaga yang belum baik kualitas berbahasanya merupakan lembaga yang dibina untuk meningkatkan kualitas berbahasanya.

Lembaga yang mendapat pembinaan adalah lembaga (pemerintah dan swasta) yang karena tugas dan fungsinya, harus menggunakan bahasa Indonesia, baik langsung maupun tidak langsung, misalnya penggunaan papan nama, papan informasi, papan petunjuk, surat-menyurat, spanduk, selebaran. Pembinaan ini

dilaksanakan multitahun dengan menetapkan sejumlah lembaga saja dengan harapan akan terlihat perubahannya dari tahun ke tahun. Lembaga yang dipilih meliputi tiga lembaga, yaitu pemerintah daerah (lembaga pemerintah), lembaga pendidikan, dan lembaga swasta.

Pada kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas penggunaan bahasa pada lembaga, kegiatan dilakukan secara multitahun hingga tahun 2024.

Pada tahun 2023 lembaga yang dibina adalah lembaga yang telah mulai dibina pada tahun 2022. Kegiatan pembinaan lembaga dilakukan dengan kegiatan utama berupa pendampingan kebahasaan dengan langkah

- 1) melakukan pengambilan data penggunaan bahasa baik di ruang publik maupun pada dokumen lembaga, kemudian memberi penilaian atas data-data tersebut pada format penilaian yang telah disediakan;
- 2) melakukan sosialisasi untuk menyampaikan materi dan strategi pengutamaan bahasa negara berdasarkan data kebahasaan yang telah diambil dan dianalisis dan memberi rekomendasi perbaikan jika penggunaan bahasanya belum mengutamakan bahasa negara;
- 3) melakukan pendampingan atau fasilitasi dengan mengaktifkan grup-grup WA dengan pengampu pengutamaan bahasa negara dari lembaga yang dibina atau melakukan kunjungan konsultatif secara periodik ke lembaga yang dibina serta mengadakan pertemuan secara daring untuk memberikan materi kebahasaan yang diperlukan;
- 4) melakukan evaluasi dengan pengambilan data sesudah pendampingan dan pembinaan dilakukan pada tahun berjalan; dan
- 5) memberikan apresiasi atau penghargaan kepada lembaga terbina yang memperlihatkan perbaikan atau usaha yang signifikan dalam pengutamaan bahasa negara. Penghargaan ini dapat berupa pemberian sertifikat/piagam penghargaan atau memberikan uang pembinaan selama tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Setelah 3 tahun pembinaan, lembaga-lembaga yang dibina yang menunjukkan praktik penggunaan bahasa negara dengan baik secara konsisten dapat ditetapkan sebagai lembaga yang mengutamakan bahasa negara. Selanjutnya, lembaga ini dapat ditunjuk sebagai mitra pembinaan atau rujukan praktik baik pengutamaan bahasa negara.



Audiensi dan pendampingan dengan Kepala Tata Usaha, seluruh staf TU, dan Staf Teknis lembaga pemerintah, Biro Umum dan Administrasi Sekretariat Daerah Provinsi DKI Jakarta, pada 2 Februari 2023



Audiensi dan pendampingan dengan Dinas Pariwisata, General Manager Hotel dan Manajer Hotel di Hotel Swiss-Belinn Kemayoran, Jakarta.



Kegiatan Seminar Tata Naskah Dinas dan Pengelolaan Arsip Kepala Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, tanggal 2 November 2024, yang diikuti oleh Perwakilan seluruh OPD di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya ditentukan dengan menerapkan metode penghitungan sebagai berikut.

$$PLT = \left(\frac{BRP}{LT} + \frac{BS}{LT} \right) \times \frac{100}{2}$$

Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya

$$(1.060/1.395 + 1.060/1.395) : 2 \times 100 = 75,99$$

Keterangan:

PLT = Persentase lembaga yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya

BRP = Jumlah lembaga yang naik nilai bahasa ruang publiknya

BS = Jumlah lembaga yang naik nilai bahasa suratnya

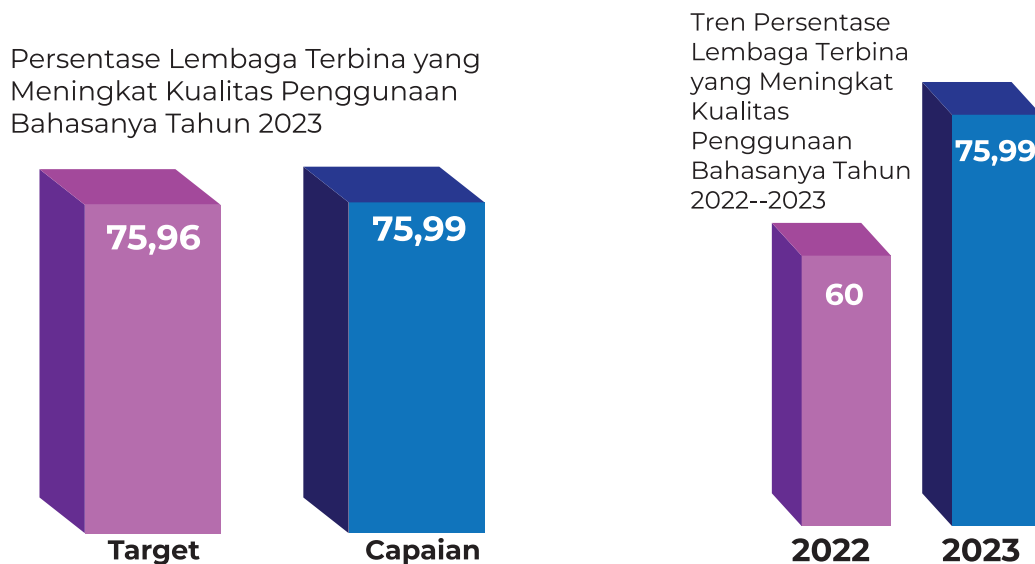
LT = Lembaga terbina bahasa ruang publiknya

Tipe = Kumulatif

Tabel Target dan Realisasi IKP Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya

| Sasaran Program | | Indikator Kinerja Program | | Angka Dasar | 2022 | Tahun 2023 | | | Target Renstra 2024 |
|-----------------|---|---------------------------|--|-------------|-------|------------|-----------|--------|---------------------|
| | | | | | | Target | Realisasi | % | |
| 1 | Meningkatnya Literasi Kebahasaan dan Kesastraan | 1.2 | Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya | 43,9 | 68,01 | 75,96 | 75,99 | 100,04 | 91,99 |

Capaian IKP Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya



Pada tahun 2023, Capaian IKP Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya sudah tercapai dengan baik. Target yang ditetapkan adalah 75,96, capaiannya adalah 75,99, dan persentase capaiannya sebesar 100,04%. Capaian IKP Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya diupayakan terus meningkat capaiannya setiap tahun sehingga target pada akhir renstra pada tahun 2024 dapat tercapai dengan baik. Detail capaian dapat dilihat pada lampiran.

Tercapainya target persentase lembaga terbina yang meningkatkan kualitas berbahasanya pada tahun 2023, yaitu 75,99%, didukung oleh peningkatan kualitas berbahasa melalui berbagai kegiatan pembinaan lembaga dalam pengutamaan bahasa negara. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra serta 30 balai/kantor bahasa bersama dengan pemerintah daerah menentukan lembaga yang menjadi sasaran pembinaan lembaga dalam pengutamaan bahasa negara di 31 wilayah kerja, yaitu 1.395 lembaga yang terdiri atas lembaga pendidikan, lembaga pemerintahan, dan lembaga swasta.
2. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra serta balai/kantor bahasa melakukan pengambilan data penggunaan bahasa baik di ruang publik maupun pada dokumen lembaga, kemudian memberi penilaian atas data-data tersebut pada format penilaian yang telah disediakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.





3. Berdasarkan data penggunaan bahasa, baik di ruang publik maupun pada dokumen lembaga, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra serta balai/kantor bahasa melakukan sosialisasi untuk menyampaikan materi dan strategi pengutamaan bahasa negara, kemudian memberi rekomendasi perbaikan jika penggunaan bahasanya belum mengutamakan bahasa negara.
4. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra serta balai/kantor bahasa melalui ahli bahasanya melakukan pendampingan atau fasilitasi dengan mengaktifkan grup-grup WA dengan pengampu pengutamaan bahasa negara dari lembaga yang dibina atau melakukan kunjungan konsultatif secara periodik ke lembaga yang dibina.
5. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra serta 30 balai/kantor bahasa melakukan evaluasi dengan pengambilan data sesudah pembinaan dilakukan pada tahun berjalan. Data



Evaluasi Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara

Selain membina lembaga (pemerintah dan swasta) melalui kegiatan audiensi, sosialisasi berupa pemberian materi, pendampingan atau asistensi perbaikan

penggunaan bahasa pada lembaga, serta pemantauan/evaluasi, dan pemberian penghargaan, Badan Bahasa juga melakukan pembinaan terhadap lembaga lain yang berbentuk komunitas literasi. Bentuk pembinaan yang dilakukan kepada komunitas literasi ialah dengan, antara lain, (1) pelatihan bagi pengelola komunitas literasi; (2) pemutakhiran profil komunitas literasi; serta (3) pemberdayaan komunitas literasi.

Pemberdayaan komunitas penggerak literasi dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia. Untuk Provinsi DKI Jakarta dilaksanakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, sementara untuk provinsi lainnya dilaksanakan oleh tiap-tiap Balai/kantor bahasa. Kegiatan pemberdayaan terhadap komunitas literasi di seluruh Indonesia bertujuan untuk membina dan meningkatkan kompetensi para ketua/pengurus komunitas literasi dalam hal penguatan manajemen komunitas literasi, penyusunan program komunitas literasi yang kreatif, serta peningkatan kompetensi pembelajaran literasi. Selanjutnya, mereka diharapkan mampu mengaplikasikannya di komunitas literasi mereka masing-masing. Jadi, hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah memberdayakan para ketua/pengurus komunitas literasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkait pembelajaran literasi, khususnya literasi baca-tulis bagi anak usia dini dan kelas awal.

Data Komunitas Literasi di 35 Provinsi (Sebelum Tahun 2021 s.d. 2023)

| No. | Nama Provinsi | Total Komunitas Literasi yang Diberdayakan Tiap Provinsi | Sebelum 2021 | Tahun | | |
|-----|---------------------|--|--------------|-------|------|------|
| | | | | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1 | DKI Jakarta | 100 | 0 | 0 | 100 | 100 |
| 2 | Aceh | 89 | 2 | 0 | 42 | 45 |
| 3 | Sumatera Utara | 90 | 0 | 7 | 43 | 40 |
| 4 | Sumatera Barat | 70 | 0 | 20 | 30 | 20 |
| 5 | Sumatera Selatan | 42 | 0 | 0 | 8 | 34 |
| 6 | Riau | 150 | 0 | 50 | 50 | 50 |
| 7 | Kepulauan Riau | 61 | 0 | 0 | 40 | 21 |
| 8 | Jambi | 55 | 0 | 0 | 31 | 24 |
| 9 | Bengkulu | 83 | 42 | 0 | 20 | 21 |
| 10 | Bangka Belitung | 48 | 5 | 0 | 19 | 24 |
| 11 | Lampung | 80 | 0 | 0 | 40 | 40 |
| 12 | Banten | 130 | 0 | 30 | 40 | 60 |
| 13 | Jawa Barat | 193 | 0 | 0 | 100 | 93 |
| 14 | Jawa Tengah | 422 | 318 | 2 | 31 | 71 |
| 15 | Jawa Timur | 56 | 33 | 0 | 11 | 12 |
| 16 | DI Yogyakarta | 65 | 25 | 12 | 14 | 14 |
| 17 | Bali | 51 | 5 | 0 | 25 | 21 |
| 18 | Nusa Tenggara Barat | 156 | 0 | 0 | 66 | 90 |
| 19 | Nusa Tenggara Timur | 87 | 21 | 0 | 26 | 40 |
| 20 | Kalimantan Timur | 90 | 0 | 20 | 30 | 40 |
| 21 | Kalimantan Utara | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 22 | Kalimantan Barat | 55 | 0 | 0 | 13 | 42 |
| 23 | Kalimantan Selatan | 107 | 34 | 0 | 36 | 37 |

| No. | Nama Provinsi | Total Komunitas Literasi yang Diberdayakan Tiap Provinsi | Sebelum 2021 | Tahun | | |
|-----|-------------------|--|--------------|-------|------|------|
| | | | | 2021 | 2022 | 2023 |
| 24 | Kalimantan Tengah | 40 | 0 | 0 | 20 | 20 |
| 25 | Gorontalo | 43 | 0 | 0 | 9 | 34 |
| 26 | Sulawesi Utara | 94 | 0 | 29 | 30 | 35 |
| 27 | Sulawesi Tengah | 58 | 0 | 17 | 20 | 21 |
| 28 | Sulawesi Tenggara | 65 | 0 | 11 | 35 | 19 |
| 29 | Sulawesi Selatan | 77 | 31 | 0 | 20 | 26 |
| 30 | Sulawesi Barat | 20 | 13 | 0 | 3 | 4 |
| 31 | Papua | 14 | 0 | 0 | 12 | 2 |
| 32 | Papua Barat | 14 | 0 | 0 | 13 | 1 |
| 33 | Papua Barat Daya | 23 | 0 | 0 | 0 | 23 |
| 34 | Maluku | 101 | 0 | 16 | 47 | 38 |
| 35 | Maluku Utara | 86 | 0 | 0 | 40 | 46 |

Berikut ini beberapa faktor keberhasilan capaian IKP Persentase Lembaga Bahasa Indonesia yang Meningkatkan Kualitas Bahasanya.

- 1). Kebutuhan lembaga untuk memperbaiki kualitas penggunaan bahasanya di ruang publik.
- 2). Adanya nota kesepahaman yang memperkuat capaian IKP Persentase Lembaga Bahasa Indonesia yang Meningkatkan Kualitas Bahasanya.

Tabel Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi IKP Persentase Lembaga Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya

| No | Hambatan | Langkah Antisipasi | Strategi Pencapaian |
|----|--|--|--|
| 1 | Lembaga belum proaktif melakukan perbaikan penggunaan bahasa di ruang publik dan dalam dokumen lembaga | Memberikan usulan perbaikan dengan penjelasan secara langsung kepada perwakilan lembaga | Menyusun surat rekomendasi hasil temuan |
| 2 | Beberapa lembaga masih kurang kooperatif dalam menindaklanjuti nota kesepahaman tentang pembinaan lembaga dalam pengutamaan bahasa negara. | Melakukan pendekatan secara intensif ke lembaga terbina dan mencoba audiensi secara luring | Melakukan pertemuan secara luring dengan beberapa lembaga terbina untuk mengoordinasi tindak lanjut yang diperlukan |
| 3 | Belum ada anggaran untuk perbaikan data objek penggunaan bahasa di ruang publik | Memperbaiki penggunaan bahasa pada data objek yang tidak memerlukan anggaran besar | Menyusun surat rekomendasi untuk perbaikan sarana dan prasarana pada data objek di ruang publik yang memerlukan anggaran |

Sasaran Program 2:

Meningkatnya Peran Bahasa Indonesia di Kancah Internasional

Upaya internasionalisasi bahasa Indonesia memiliki beberapa dampak positif, di antaranya:

1. meningkatkan martabat bahasa Indonesia: upaya internasionalisasi bahasa Indonesia dapat membantu meningkatkan peran dan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional;
2. meningkatkan citra Indonesia: bahasa merupakan bagian penting dari identitas suatu negara. Dengan memperkenalkan bahasa Indonesia kepada dunia internasional, upaya internasionalisasi ini dapat membantu meningkatkan citra dan memperkuat posisi Indonesia di kancah internasional;
3. mendorong penguatan ekonomi: bahasa merupakan alat penting untuk berkomunikasi dan berbisnis. Dengan memperkenalkan bahasa Indonesia ke dunia internasional, hal ini dapat membantu memperluas jejaring pasar ekspor dan menarik investasi dari negara lain;
4. memperluas jejaring diplomasi: Upaya internasionalisasi bahasa Indonesia dapat membantu memperluas jejaring diplomasi Indonesia dengan negara lain dan membantu meningkatkan kerja sama dan hubungan diplomatik;
5. memperkuat identitas nasional: upaya internasionalisasi bahasa Indonesia membantu memperkuat identitas nasional dan memastikan bahwa bahasa Indonesia tetap diakui dan dihormati di tingkat internasional.

Bahasa Indonesia telah berhasil menjadi *lingua franca* yang menyatukan bangsa Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Sejak ditetapkan oleh para pemuda pada tahun 1928 sebagai bahasa persatuan, posisi bahasa Indonesia diperkuat kembali pada tahun 1945 sebagai bahasa negara. Selama puluhan tahun bahasa Indonesia menjalankan perannya sebagai bahasa negara dan menjadi bahasa penghubung antar suku yang memiliki bahasa daerah masing-masing. Pada tahun 2009, pemerintah mulai berupaya untuk meningkatkan lagi peran dan fungsi bahasa Indonesia, yaitu sebagai bahasa Internasional.

Upaya peningkatan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, salah satunya melalui program bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA). Program BIPA merupakan upaya pemerintah dalam menyebarkan bahasa Indonesia ke luar negeri melalui ranah pendidikan seiring dengan meningkatnya kebutuhan warga negara asing untuk mempelajari bahasa Indonesia. Penyebarluasan bahasa Indonesia ke luar negeri dimulai pada tahun 2015. Sejak program ini dimulai hingga saat ini, bahasa Indonesia sudah diajarkan di 54 negara. Program penginternasionalan bahasa Indonesia melalui program BIPA diharapkan menimbulkan dampak yang signifikan bagi meningkatnya peran bahasa Indonesia serta daya saing bangsa di kancah internasional dan menunjukkan jati diri bangsa.

Indikator Kinerja Program 2.1: Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia

Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia merupakan banyaknya negara di dunia yang menyelenggarakan program pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) melalui lembaga penyelenggara program BIPA. Penyelenggaraan program BIPA dilaksanakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, maupun informal. Negara yang dimaksud merupakan negara berdaulat yang menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Pemilihan negara sasaran strategis penyebaran program BIPA berdasarkan kajian Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan rekomendasi Kementerian Luar Negeri. Lembaga penyelenggara program BIPA yang dimaksud meliputi lembaga pendidikan (formal dan nonformal), lembaga pemerintah, lembaga swasta, dan/atau komunitas.

Peran Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam pencapaian program penyebarluasan bahasa Indonesia adalah melalui fasilitasi pengembangan program BIPA. Fasilitasi ini dilakukan secara langsung maupun tidak langsung oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Fasilitasi yang dimaksud adalah penyediaan bantuan teknis penyelenggaraan program pembelajaran BIPA, seperti penyediaan pengajar dan bahan ajar BIPA serta penyediaan bimbingan teknis ke-BIPA-an bagi pengajar dan lembaga.

**Jumlah negara yang mengajarkan
bahasa Indonesia**

$$\Sigma \text{NBI} = \text{NA} + \text{NB}$$

Keterangan:

ΣNBI : Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia

NA : Akumulasi jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia hingga tahun tertentu

NB : Jumlah negara baru yang mengajarkan bahasa Indonesia pada tahun tertentu

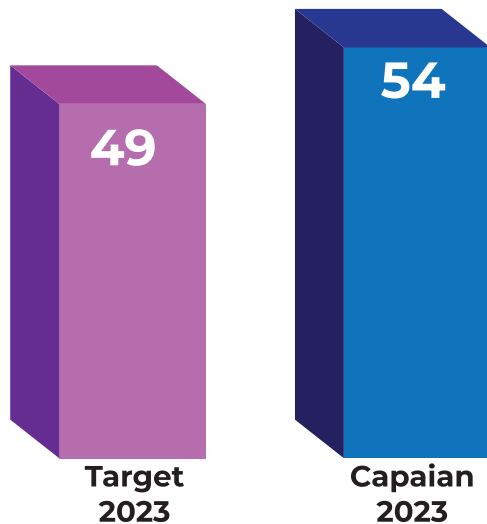
Metode penghitungan jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia adalah hasil penambahan akumulasi jumlah negara hingga tahun tertentu dan jumlah negara baru pada tahun tertentu. Peran Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam fasilitasi penyelenggaraan program BIPA dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.

Tabel Target dan Realisasi IKP Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia

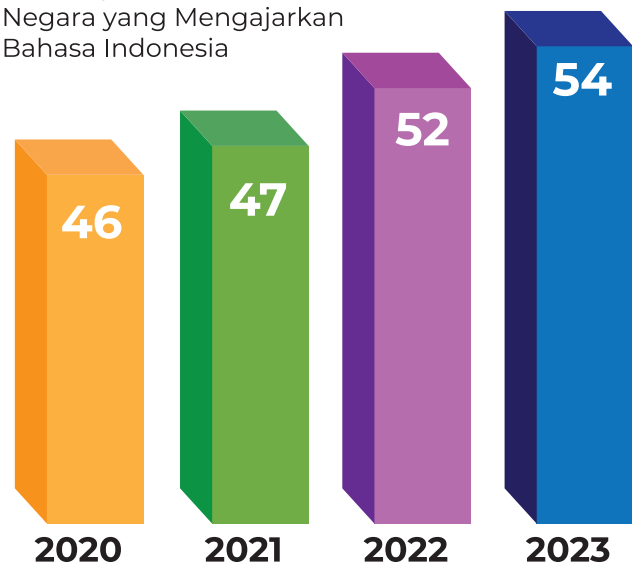
| Sasaran Program | | Indikator Kinerja Program | | Angka Dasar | 2022 | Tahun 2023 | | | Target Renstra 2024 |
|-----------------|---|---------------------------|---|-------------|------|------------|-----------|-------|---------------------|
| | | | | | | Target | Realisasi | % | |
| 2 | Meningkatnya Peran Bahasa Indonesia di Kancan Internasional | 2.1 | Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia | 47 | 52 | 49 | 54 | 110,2 | 50 |

Capaian Jumlah Negara Penyelenggara Program BIPA Tahun 2023

Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia



Tren Capaian Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia



Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia pada tahun 2023 ditargetkan secara kumulatif sebanyak 49 negara. Pada tahun 2022, capaian jumlah negara yang menyelenggarakan program BIPA sebanyak 52 negara. Secara tidak langsung, capaian tahun 2022 sudah melampaui target jumlah negara penyelenggara program BIPA. Pada tahun 2023, terdapat penambahan dua negara baru yang terfasilitasi penyelenggaraan program BIPA. Sehingga capaian jumlah negara penyelenggara program BIPA menjadi 54 negara.

Tren capaian jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia di luar negeri terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 tercatat sekitar 46 negara yang terfasilitasi penyelenggaraan program BIPA. Jumlah ini tercatat sebagai peningkatan yang cukup besar mengingat pada tahun 2020 dunia dibuat tidak berdaya oleh pandemi Covid 19. Pada tahun 2021, fasilitasi penyelenggaraan program BIPA di luar negeri terus dilakukan. Tercatat ada penambahan satu negara baru sehingga jumlah negara yang menyelenggarakan program BIPA secara kumulatif sebanyak 47 negara. Kemudian pada tahun 2022, terdapat penambahan yang cukup besar negara baru yang terfasilitasi program BIPA. Hal ini disebabkan dengan dukungan yang besar dari pemangku kepentingan terutama Kementerian Luar Negeri. Pada tahun 2022 tercatat ada lima negara baru yang terfasilitasi program BIPA, sehingga jumlah negara secara kumulatif yang menyelenggarakan program BIPA sebanyak 52 negara. Pada tahun 2023, upaya penginternasionalan bahasa Indonesia melalui penyebaran bahasa negara terus diperkuat dan hasilnya dua negara baru terfasilitasi program BIPA. Sehingga jumlah negara yang menyelenggarakan program BIPA hingga tahun 2023 sebanyak 54 negara.

Jumlah realisasi capaian pada tahun 2023 sudah melampaui target Renstra Tahun 2024. Target Renstra yang mengukur jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia sebanyak 50 negara. Sementara itu, realisasi capaian jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia pada tahun 2023 sebanyak 54 negara. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat empat negara yang terfasilitasi program BIPA di atas target Renstra Tahun 2024. Jumlah ini tentu dapat menjadi bukti bahwa penyebaran bahasa negara terus dilakukan sebagai upaya pemerintah Indonesia dalam poenginternasionalan bahasa Indonesia.

Dalam rangka melaksanakan amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda) memiliki tugas untuk mengoordinasi peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional. Upaya penginternasionalan bahasa Indonesia dilakukan dengan menyelenggarakan program bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) secara sistemik dan berkelanjutan.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa memiliki tiga peran yaitu sebagai regulator, koordinator, dan fasilitator dalam pengembangan program BIPA. Pada ranah regulasi, Badan Bahasa berupaya menyediakan regulasi dan kebijakan sebagai acuan nasional dan internasional terkait program BIPA. Pada ranah koordinasi, Badan Bahasa melakukan pengembangan jejaring kemitraan nasional dan internasional program BIPA. Pada ranah fasilitasi, Badan Bahasa menyediakan data, informasi, bahan, dan layanan bagi penerima manfaat dan pemangku kepentingan program BIPA.

Dalam rangka implementasi tiga peran di atas, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa menyelenggarakan program dan kegiatan yang berkaitan program BIPA sebagai berikut.

a. Bestari BIPA

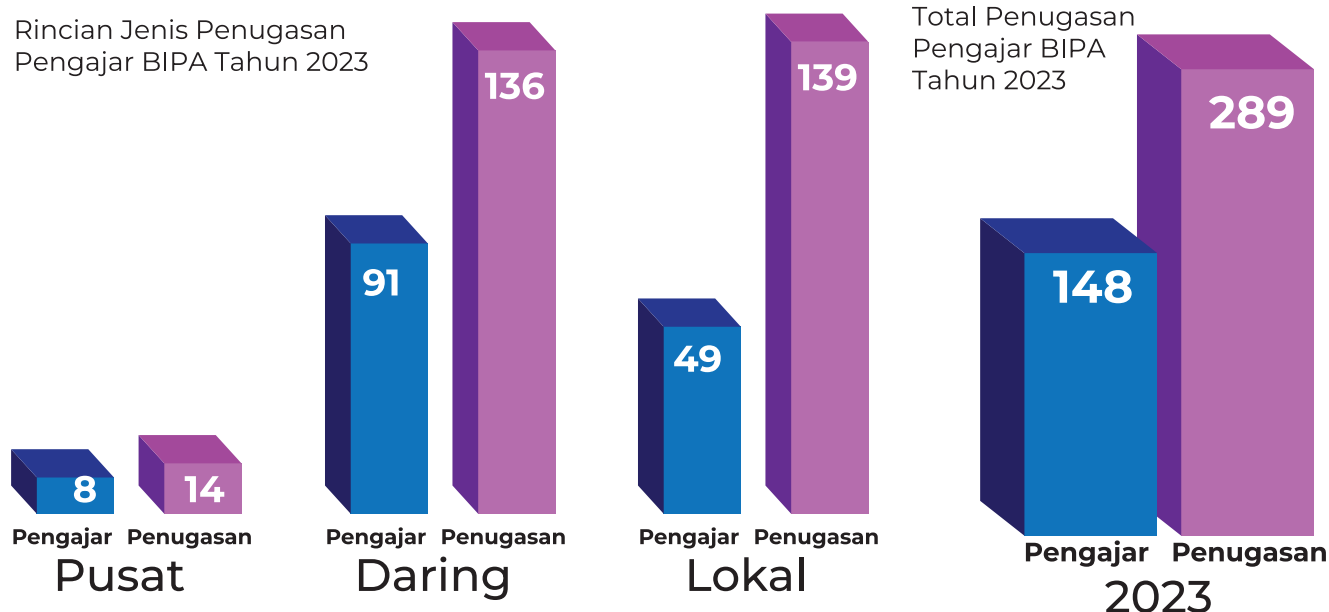
Pada tahun 2023, kegiatan Bestari BIPA dilakukan melalui penugasan pengajar BIPA untuk luar negeri. Pada tahun ini, penugasan pengajar BIPA dilaksanakan di 32 negara. 32 negara tersebut adalah Afrika Selatan, Amerika Serikat, Australia, Austria, Belgia, Bulgaria, Denmark, Filipina, Finlandia, India, Islandia, Italia, Jerman, Kamboja, Kanada, Korea Selatan, Kroasia, Laos, Lithuania, Mesir, Norwegia, Papua Nugini, Peru, Polandia, Portugal, Qatar, Rusia, Swiss, Timor Leste, Tunisia, Turki, dan Uzbekistan. Skema penugasan pengajar BIPA dilakukan melalui penugasan pengajar pusat secara langsung, pembelajaran secara daring, dan pemberdayaan pengajar lokal. Pada tahun 2023, pengajar BIPA yang dilibatkan dalam kegiatan Bestari BIPA sebanyak 148 pengajar. Selain itu, tercatat jumlah penugasan pengajar BIPA tahun 2023 sebanyak 289 penugasan. Jumlah ini menunjukkan bahwa upaya penginternasionalan bahasa Indonesia melalui penugasan pengajar BIPA terus dilakukan secara serius.

Pada infografis berikut juga terlihat bahwa penugasan pengajar lokal dan daring menjadi prioritas dalam penyebaran bahasa negara. Pada tahun 2023, jumlah pengajar pusat yang ditugasi secara langsung sebanyak 8 pengajar dengan total 14 penugasan. Sementara pengajar yang ditugasi secara daring sebanyak 91 orang dengan total 136 penugasan. Selanjutnya, pengajar lokal BIPA yang diberdayakan pada tahun 2023 sebanyak 49 orang dengan total 139 penugasan.

Grafik Rincian Jumlah Pengajar dan Penugasan Kegiatan Bestari BIPA Tahun 2023

Rincian Jenis Penugasan
Pengajar BIPA Tahun 2023

Total Penugasan
Pengajar BIPA
Tahun 2023



Penugasan pengajar BIPA untuk luar negeri di kawasan Asia Tenggara melibatkan 28 pengajar yang bertugas di 31 lembaga dan melayani sekitar 6.593 pemelajar BIPA. Berikut ini adalah rincian penugasan pengajar BIPA di kawasan Asia Tenggara.

Tabel Rincian Penugasan Pengajar BIPA Di Kawasan Asia Tenggara

| | Pengajar Pusat | Pengajar Daring | Pengajar Lokal |
|-------------------------|----------------|-----------------|-----------------|
| Jumlah Pengajar | 4 orang | 8 pengajar | 16 pengajar |
| Jumlah Lembaga | 3 lembaga | 15 lembaga | 13 lembaga |
| Jumlah Pemelajar | 224 pemelajar | 381 pemelajar | 5.988 pemelajar |

Berikut ini dokumentasi penugasan pengajar BIPA di kawasan Asia Tenggara.



Pembelajaran bahasa Indonesia di Timor Leste



Pelibatan pengajar lokal di Timor Leste



Pembelajaran Bahasa Indonesia di Laos



Para pemelajar BIPA di Laos



Pembelajaran bahasa Indonesia di Filipina



Pembelajaran daring di Filipina

Penugasan pengajar BIPA untuk luar negeri di kawasan Asia, Pasifik, dan Afrika melibatkan 54 pengajar yang bertugas di 33 lembaga dan melayani sekitar 4.315 pemelajar BIPA. Berikut ini adalah rincian penugasan pengajar BIPA di kawasan Asia, Pasifik, dan Afrika.

Tabel Rincian Penugasan Pengajar BIPA Di Kawasan Asia, Pasifik, dan Afrika

| | Pengajar Pusat | Pengajar Daring | Pengajar Lokal |
|-------------------------|----------------|-----------------|-----------------|
| Jumlah Pengajar | 2 orang | 23 pengajar | 29 pengajar |
| Jumlah Lembaga | 2 lembaga | 26 lembaga | 5 lembaga |
| Jumlah Pemelajar | 134 pemelajar | 621 pemelajar | 3.560 pemelajar |

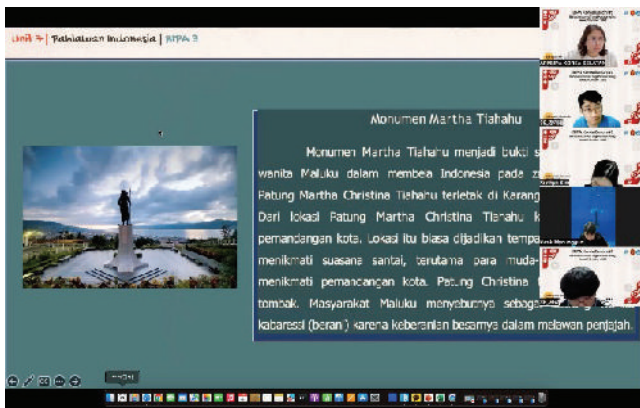
Berikut ini dokumentasi penugasan pengajar BIPA di kawasan Asia, Pasifik, dan Afrika.



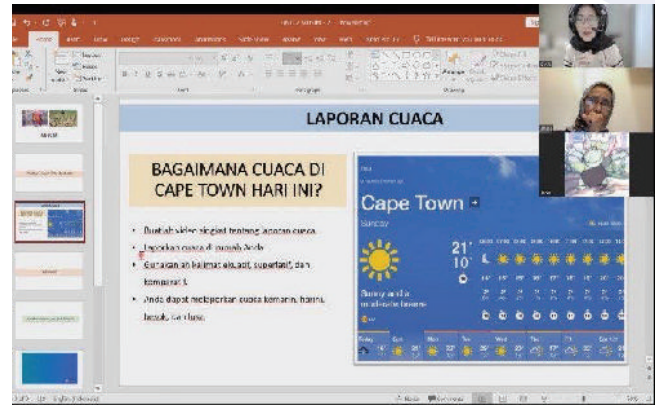
Pembelajaran bahasa Indonesia di Uzbekistan



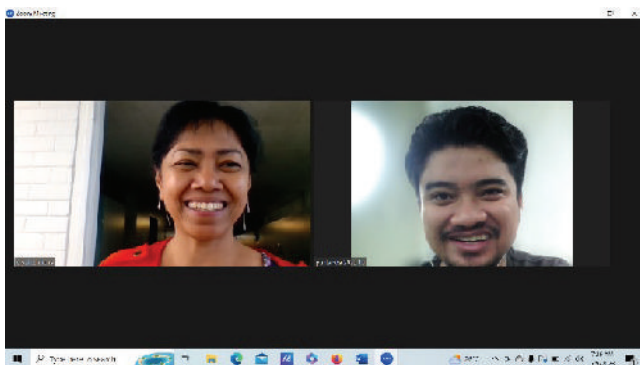
Pembelajaran bahasa Indonesia bagi warga Papua Nugini



Pembelajaran bahasa Indonesia secara daring di Korea Selatan



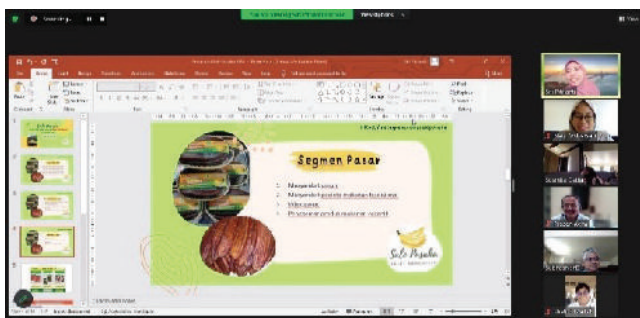
Pembelajaran bahasa Indonesia secara daring di Afrika Selatan



Pembelajaran bahasa Indonesia secara daring di Korea Selatan



Pembelajaran bahasa Indonesia secara daring di Afrika Selatan



Pembelajaran bahasa Indonesia secara daring di India



Pembelajaran bahasa Indonesia di Mesir

Penugasan pengajar BIPA untuk luar negeri kawasan Amerika dan Eropa melibatkan 68 pengajar yang bertugas di 39 lembaga dan melayani sekitar 1.480 pemelajar BIPA. Berikut ini adalah rincian penugasan pengajar BIPA di kawasan Amerika dan Eropa.

Tabel Rincian Penugasan Pengajar BIPA Di Kawasan Amerika, Eropa

| | Pengajar Pusat | Pengajar Daring | Pengajar Lokal |
|-------------------------|----------------|-----------------|----------------|
| Jumlah Pengajar | 4 pengajar | 60 pengajar | 4 pengajar |
| Jumlah Lembaga | 5 lembaga | 31 lembaga | 3 lembaga |
| Jumlah Pemelajar | 100 pemelajar | 1.264 pemelajar | 116 pemelajar |

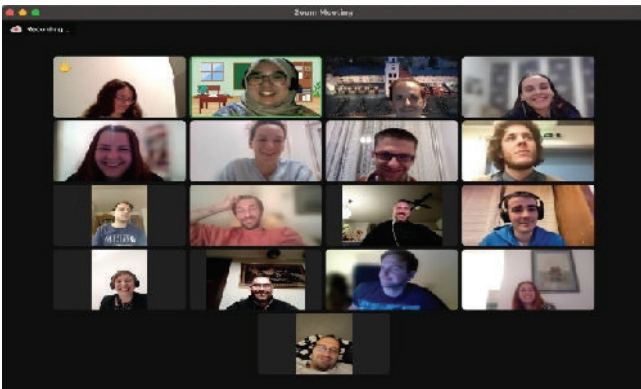
Berikut ini dokumentasi kegiatan pembelajaran di Kawasan Amerika dan Eropa.



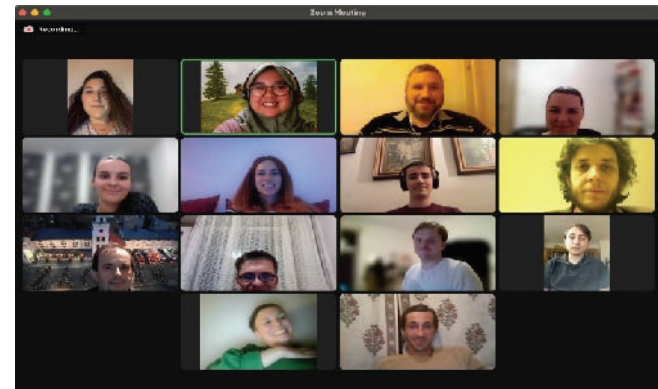
Pembelajaran Bahasa Indonesia di Polandia



Pembelajaran Bahasa Indonesia di Polandia



Pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring di Kroasia



Pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring di Kroasia



Pembelajaran Bahasa Indonesia di Turki



Pemelajar Bahasa Indonesia di Turki

b. Apresiasi Ke-BIPA-an

Kegiatan Apresiasi Ke-BIPA-an merupakan upaya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam memberikan penghargaan dan kegiatan kompetisi bagi para pemelajar BIPA. Pada tahun 2023, kegiatan Apresiasi Ke-BIPA-an dilaksanakan dalam bentuk Festival Handai Indonesia (FHI) dan Apresiasi Pemenang Festival Handai Indonesia (APFHI).

Kegiatan FHI merupakan wahana unjuk bakat para pemelajar BIPA dalam menunjukkan kemampuan berbahasa Indonesia dalam berbagai mata lomba. Festival ini terdiri atas sembilan jenis lomba di antaranya: lomba bernyanyi, lomba berpidato, lomba bercerita, lomba berkomedit tunggal, lomba bermain peran, lomba bermusikalisasi puisi, lomba berbalas pantun, lomba membacakan puisi dan lomba

membawakan reportase. Lomba-lomba ini dilaksanakan secara daring melalui media video yang dipublikasikan pada platform media sosial. Pemelajar BIPA yang mendaftar sebagai peserta FHI tahun 2023 sebanyak 220 orang. Berikut ini dokumentasi peserta Festival Handai Indonesia 2023.



Peserta lomba membaca puisi dari Mesir



Peserta lomba membaca puisi dari Suriah



Peserta lomba bercerita dari Mesir



Peserta Lomba Bernyanyi dari Jerman



Peserta lomba berpidato dari Kyrgyzstan



Peserta lomba berpidato dari Nigeria

Kegiatan APFHI merupakan kegiatan apresiasi bagi peserta terbaik FHI tahun 2023. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk inovasi yang dilakukan oleh Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa dalam memberikan sebuah pengalaman baru bagi pemelajar BIPA. Para peserta APFHI diberikan kesempatan untuk belajar tentang keragaman budaya dan kesenian yang ada di Indonesia. Mereka juga diajak untuk mengunjungi tempat bersejarah dan resort wisata alam serta merasakan pengalaman menghadiri Kongres Bahasa Indonesia XII. Peserta kegiatan APFHI terdiri atas para pemenang lomba pada Festival Handai Indonesia dan tim internal KKLP BIPA. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan rasa cinta para pemelajar

BIPA terhadap Indonesia. Berikut ini dokumentasi kegiatan Apresiasi Pemenang Festival Handai Indonesia tahun 2023.



Kepala Badan Bahasa membuka kegiatan Apresiasi Pemenang Festival Handai Indonesia tahun 2023



Kepala Badan Bahasa mengapresiasi peserta terbaik FHI



Peserta mengunjungi pulau macan di kepulauan seribu



Peserta berkeliling kota Jakarta



Peserta menghadiri Kongres Bahasa Indonesia XII



Peserta mengunjungi Monumen Nasional

c. Penyusunan Bahan Fasilitas Pembelajaran BIPA

Kegiatan Penyusunan Bahan Fasilitas Pembelajaran BIPA merupakan upaya yang dilakukan Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa dalam menyediakan bahan-bahan pendukung pembelajaran BIPA yang terstandar dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh penerima manfaat program BIPA. Bahan fasilitas pembelajaran BIPA yang disusun oleh Pustaka adalah sebagai berikut.

- 1) Bahan Ajar BIPA
- 2) Bahan Tes BIPA
- 3) Bahan Siaran BIPA
- 4) Bahan Alih Wahana

Pada tahun 2023, bahan ajar BIPA yang disusun adalah bahan ajar pengayaan membaca berjenjang. Bahan ini merupakan jenis bahan pengayaan baru yang disusun untuk memenuhi kebutuhan pemelajar BIPA dalam meningkatkan kemampuan membacanya. Jumlah bahan ajar pengayaan membaca yang disusun berjumlah 7 bahan. Berikut ini adalah judul bahan ajar pengayaan membaca yang disusun pada tahun 2023.

1. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Putri Mandalika
2. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Danau Toba
3. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Komodo
4. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Tumatenden
5. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Tengger
6. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Pulau Tomia
7. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Tujuh Telur

Bahan tes BIPA merupakan sebuah instrumen terstandar yang dikembangkan oleh Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa dalam mengevaluasi proses pembelajaran BIPA. Pada tahun 2023, Pustanda mengembangkan setidaknya bahan tes penempatan, bahan tes evaluasi belajar BIPA 1, dan bahan tes evaluasi belajar BIPA 2. Bahan-bahan ini selanjutnya dapat dimanfaatkan oleh para pengajar BIPA dan lembaga BIPA untuk memenuhi aspek evaluasi pembelajaran.

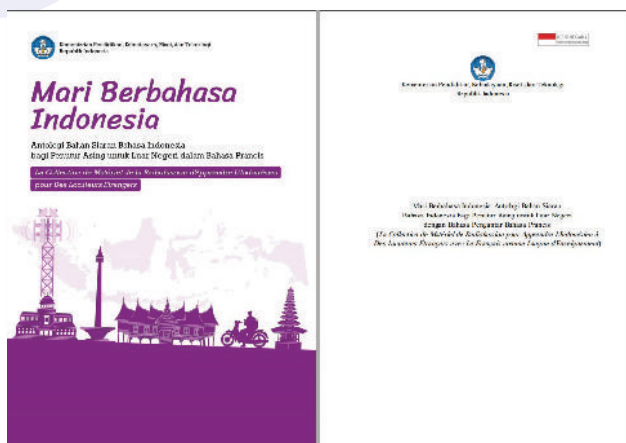
Bahan siaran BIPA merupakan produk kerja sama antara Pustanda dan Radio Republik Indonesia. Pustanda dan RRI sepakat untuk membuat sebuah program siaran Mari Berbahasa Indonesia yang disiarkan dalam delapan bahasa asing. Siaran ini sangat bermanfaat bagi para pendengar radio di seluruh dunia dalam mempelajari bahasa Indonesia. Pada tahun 2023, Pustanda setidaknya menyiapkan 90 episode bahan siaran. Bahan ini selanjutnya dikumpulkan kembali dan dijadikan antologi berdasarkan bahasa pengantarnya. Berikut ini buku antologi bahan siaran BIPA.



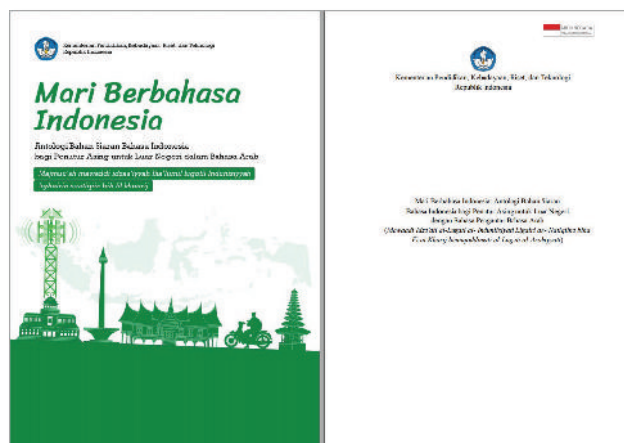
Antologi Bahan Siaran dalam bahasa Jepang



Antologi Bahan Siaran dalam bahasa Mandarin



Antologi Bahan Siaran dalam bahasa Prancis



Antologi Bahan Siaran dalam bahasa Arab

Bahan Alih Wahana merupakan bentuk inovasi yang dilakukan Pustanda untuk menghasilkan bahan pendukung pembelajaran yang berbasis video dan buku suara. Bahan-bahan ini selanjutnya akan dipublikasikan di media sosial BIPA dan lama BIPA Daring (bipa.kemdikbud.go.id).

d. Diseminasi Program BIPA

Diseminasi program BIPA merupakan upaya yang dilakukan Pustanda dalam memfasilitasi para pemangku kepentingan dan penerima manfaat program BIPA informasi terkini tentang produk dan kebijakan ke-BIPA-an. Pada tahun 2023, diseminasi program BIPA memfasilitasi penyelenggaraan forum ilmiah bekerja sama dengan Universitas Pendidikan Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pengembangan program BIPA. Selain itu, dalam rangka meningkatkan kepakaran mitra program BIPA telah dilaksanakan pula dua kegiatan bimbingan teknis bagi pengajar lokal BIPA di Saudi Arabia dan Jerman. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan fasilitasi peningkatan kompetensi bagi para pengajar lokal BIPA. Pustanda juga melakukan kerja sama dalam mendiseminasi produk dan kebijakan program BIPA bersama Komisi X DPR RI. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak dua kali di dua kota, yaitu Jawa Barat dan Jawa Tengah. Berikut ini dokumentasi kegiatan Diseminasi Program BIPA bersama Komisi X DPR RI.



Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa bersama Ketua Komisi X DPR RI



Peserta kegiatan Diseminasi Program BIPA

Publikasi program ke-BIPA-an merupakan salah satu upaya untuk menyebarkan informasi dan produk ke-BIPA-an. Pada kegiatan ini terdapat tiga moda publikasi

yang dilakukan, yaitu publikasi melalui media sosial, pengembangan portal BIPA Daring, dan publikasi melalui jurnal BIPA. Berikut ini beberapa bahan publikasi yang dipublikasikan di media sosial BIPA.



Publikasi di Instagram BIPA Kemdikbud



Portal BIPA Daring (bipa.kemdikbud.go.id)

Kegiatan terakhir dalam rangka mendukung penginternasionalan bahasa Indonesia adalah penyusunan bahan regulasi dan penguatan kemitraan program BIPA. Pada tahun 2023, kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka menyelesaikan naskah akademik peta jalan penginternasionalan bahasa Indonesia.

e. Penerjemahan Penunjang Diplomasi Kebahasaan

Untuk lebih mendorong pencapaian sasaran program Meningkatkan Peran Bahasa Indonesia di Kancah Internasional, pada tahun 2023 ini Badan Bahasa juga menyiapkan produk penunjang pelaksanaan diplomasi kebahasaan melalui pelaksanaan penerjemahan oleh KKLP Penerjemahan.

Produk penerjemahan merupakan buku dan/atau dokumen yang dihasilkan dari pengalihbahasaan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran (dari bahasa Indonesia ke bahasa asing dan/atau sebaliknya, serta dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah dan/atau sebaliknya).

Melalui produk penerjemahan tersebut, diharapkan memberikan dampak positif bagi Indonesia yaitu untuk, [1] Mendukung penginternasionalan bahasa Indonesia melalui penajaman bahasa Indonesia di dunia internasional, [2] Memberikan pemahaman tentang nilai keindonesiaan kepada masyarakat internasional. [3] Mempercepat penyerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta peradaban dunia, [4] Melestarikan kearifan lokal dan mengembangkannya di tingkat nasional, [4] Meningkatkan pemerataan akses informasi dan komunikasi untuk mewujudkan pembangunan nasional yang inklusif.

Pada tahun 2023, produk yang dihasilkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu:

1. Penerjemahan cerita anak bahasa asing ke bahasa Indonesia (lisensi berbayar) yang menghasilkan sebanyak 1250 produk.
2. Penerjemahan antologi cerita anak dari negara anggota ASEAN ke bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang menghasilkan capaian sebanyak 11 produk.
3. Penerjemahan buku cerita dari bahasa Indonesia dan bahasa Inggris ke 28 bahasa daerah yang menghasilkan 250 produk.

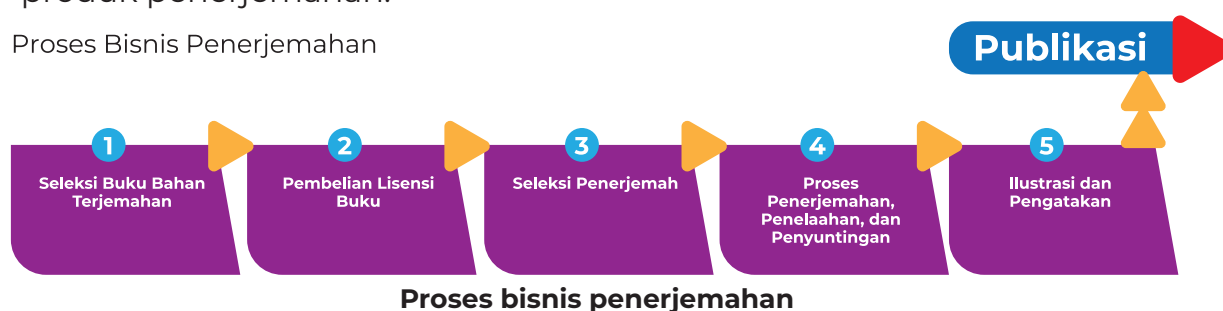
Kegiatan penerjemahan ini bertujuan untuk menyediakan bahan bacaan bermutu sebagai upaya mendukung program literasi baca-tulis anak PAUD—SD, literasi bahasa daerah, dan pengayaan bahan ajar BIPA untuk penginternasionalan bahasa Indonesia dengan menerjemahkan cerita anak bahasa asing ke bahasa Indonesia, penerjemahan antologi cerita anak dari negara anggota ASEAN ke bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dan Penerjemahan buku cerita dari bahasa Indonesia dan Inggris ke 28 bahasa daerah. Daftar judul buku yang telah diterjemahkan Badan Bahasa dapat dilihat pada lampiran.



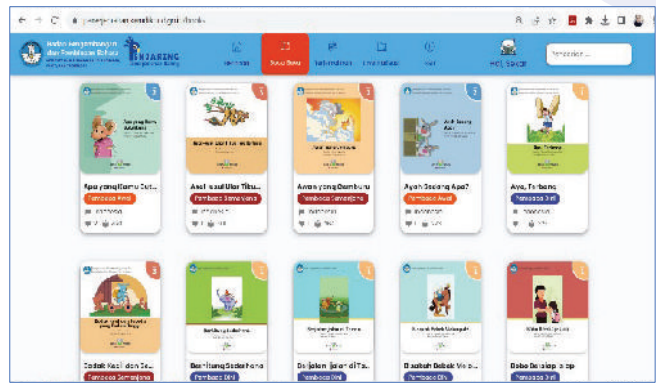
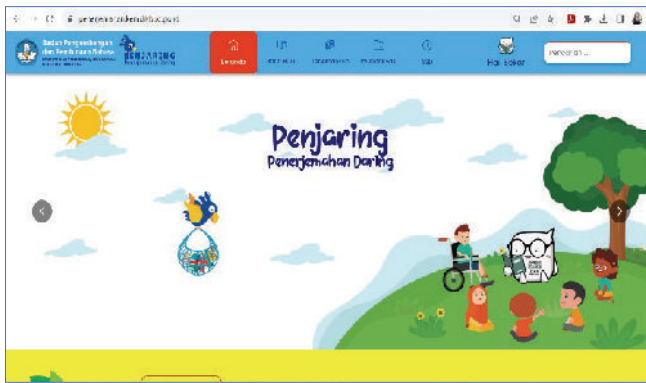
Produk Penerjemahan cerita anak bahasa asing ke bahasa Indonesia

Kegiatan pelaksanaan penerjemahan ini dilakukan dalam beberapa tahapan mulai dari seleksi dan pemerolehan buku bahan terjemahan, pembelian lisensi buku, seleksi penerjemah, penerjemahan, penelaahan, penyuntingan, layouting, dan tahap akhir adalah penyelarasan akhir hingga kemudian menghasilkan produk penerjemahan.

Proses Bisnis Penerjemahan



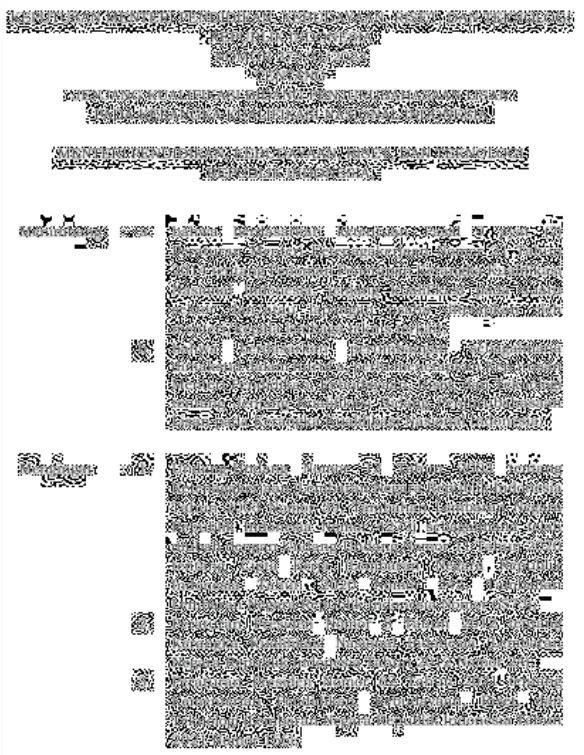
Produk penerjemahan tersebut selanjutnya diunggah melalui laman Penerjemahan Daring (Penjaring) agar dapat dimanfaatkan publik Pengembangan Fitur Penerjemahan Daring.



Tampilan Laman Penerjemahan Daring (Penjaring) dapat diakses melalui <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/>

Pada tahun 2023, telah dilakukan pengembangan laman Penerjemahan Daring (penjaring). Adapun fitur yang telah dikembangkan sebagai berikut.

1. Penambahan fitur aksara baik aksara bahasa daerah dan aksara bahasa asing.
2. Pengembangan fitur proteksi fail buku dengan *Digital Rights Management*.
3. 10 buku audio video berbahasa isyarat.
4. Penambahan kamar untuk publikasi buku audio video berbahasa isyarat.
5. Fungsi *multilingual* (penerjemahan laman ke bahasa Inggris, Prancis, Arab, dan Korea).



Badan Bahasa juga menyusun Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) penerjemah dan juru bahasa sebagai upaya standarisasi kompetensi penerjemah dan juru bahasa di Indonesia. Pada tahun 2023, Badan Bahasa telah menyusun naskah Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Juru Bahasa Lisan dan ditetapkan menjadi Kepmendikbudristek No 375/O/2023 tentang Jenjang Kualifikasi Bidang Penjurubahasaan Lisan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Adapun SKKNI Penerjemah dan Juru Bahasa yang telah disusun pada tahun 2020—2022 adalah sebagai berikut:

- 1) SKKNI Penerjemah Teks Umum.
- 2) SKKNI Juru Bahasa Lisan Kemasyarakatan.
- 3) SKKNI Juru Bahasa Lisan Konferensi.
- 4) SKKNI Juru Bahasa Isyarat Dengar.

- 5) SKKNI Juru Bahasa Isyarat Tuli
- 6) SKKNI Penerjemah Teks Sastra

Selain itu, Badan Bahasa juga melakukan diseminasi bidang penerjemahan pada tahun 2023 dilaksanakan di 6 wilayah, yaitu Jawa Timur (Surabaya), Jawa Barat (Bandung), DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Jawa Timur (Jember), dan Jawa Barat (Bandung II). Kegiatan ini bertujuan menyebarluaskan informasi dan produk layanan Pustanda berupa laman penerjemahan daring, produk capaian penerjemahan Pustanda, SKKNI Penerjemah dan Juru Bahasa, dan program umum Badan Bahasa kepada masyarakat agar produk tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan literasi khususnya pada anak usia PAUD—SD, pemelajar dan pengajar BIPA, serta calon penerjemah dan juru bahasa. Dalam kegiatan ini juga dilaksanakan uji penggunaan laman Penjaring sebagai bahan masukan pengembangan laman.



Diseminasi Produk Penerjemahan ke Sekolah

f. Peningkatan Kompetensi Berbahasa Asing (PKBA) untuk Tujuan Misi Perdamaian

Kegiatan Peningkatan Kompetensi Berbahasa Asing ini merupakan bentuk fasilitasi yang diberikan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa. Fasilitasi ini berupa fasilitasi pengajar dan penyediaan bahan ajar untuk:

- 1) Kegiatan Peningkatan Kompetensi Berbahasa Inggris dan Arab bagi Personel Satgas Maritime Task Force (MTF) TNI Kontingen Garuda XXVIII-O UNIFIL Lebanon
- 2) Kegiatan Peningkatan Kompetensi Berbahasa Inggris dan Prancis bagi Personel Satgas Kompi Zeni TNI Kontingen Garuda XXXVII-J MINUSCA CAR
- 3) Kegiatan Peningkatan Kompetensi Berbahasa Asing (Bahasa Inggris, Prancis dan Arab) bagi personel *Standby Military Observer dan Military Staff* TNI Tahun 2023 yang akan mengemban misi perdamaian ke berbagai daerah konflik, antara lain di Republik Lebanon, Republik Mali, Republik Demokratik Kongo, dan Republik Afrika Tengah

Fasilitasi Peningkatan Kompetensi Berbahasa Asing (PKBA) untuk Tujuan Misi Perdamaian pada tahun 2023 diikuti oleh 1.235 orang peserta.



Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Bahasa Asing bagi Misi Perdamaian TNI

g. Bimbingan Teknis Penjurubahasaan



Bimbingan Teknis Penjurubahasaan

Pada saat ini, perkembangan minat untuk mendalami bidang penerjemahan dan penjurubahasaan kemasyarakatan, terutama di bidang hukum, cukup tinggi. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa memberikan wadah fasilitasi forum umumnya kepada masyarakat luas khususnya kepada para praktisi penerjemah dan juru bahasa yang

berminat untuk meningkatkan kompetensinya di bidang penerjemahan atau penjurubahasaan.

Kegiatan Bimbingan Teknis Penjurubahasaan 2023 dilaksanakan dalam bentuk bimtek penerjemahan teks ilmiah dan penjurubahasaan lisan kemasyarakatan di ranah peradilan. Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat luas yang ingin mendalami dan menekuni dunia penerjemahan teks ilmiah dan penjurubahasaan lisan kemasyarakatan terutama di ranah peradilan, khususnya para praktisi penerjemahan dan juru bahasa yang hendak meningkatkan kompetensinya di bidang ini melalui pemberian materi, diskusi, dan pembimbingan praktik penerjemahan teks lisan dan penjurubahasaan lisan kemasyarakatan di ranah peradilan.

Berikut ini faktor keberhasilan IKP Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia.

- 1) Memadainya landasan hukum dalam menjalankan mandat peningkatan fungsi bahasa Indonesia.
- 2) Adanya lembaga kebahasaan yang berfungsi secara khusus menjalankan amanat peningkatan fungsi bahasa Indonesia.
- 3) Keberadaan perwakilan Republik Indonesia di lebih dari 125 negara (melalui fungsi Pensosbud dan Atdikbud) dengan sudut pandang baru tentang penginternasionalan bahasa Indonesia.
- 4) Sistem kebahasaan bahasa Indonesia yang relatif mudah dipelajari.
- 5) Adanya koordinasi dengan berbagai pihak baik di dalam dan luar negeri untuk memperoleh buku sumber.
- 6) Adanya kerja sama dengan platform penyedia buku cerita anak berbahasa asing dan berlisensi creative common untuk mendapatkan buku koleksi baru.

- 7) Adanya komitmen yang kuat di dalam setiap tahap penerjemahan mulai dari seleksi dan pemerolehan buku sumber, seleksi penerjemah, penerjemahan, penelaahan, penyuntingan, layouting, hingga penyelarasan akhir.
- 8) Adanya monitoring yang dilakukan secara berkala dalam setiap proses penerjemahan di dalam setiap tahap penerjemahan.

Tabel Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi IKP Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia

| No | Hambatan | Langkah Antisipasi | Strategi Pencapaian |
|-----|---|---|--|
| 1. | Lembaga-lembaga penyelenggara program BIPA, khususnya di sekolah dan universitas kembali ke moda pembelajaran luring. | Penugasan pengajar lokal yang ada di negara setempat sebagai pengajar sementara. | Mengirim pengajar pusat pada tahun 2024 dan memberikan pelatihan bagi pengajar lokal agar mereka memiliki kompetensi yang sesuai. |
| 2. | Partisipasi pemelajar BIPA di kelas-kelas daring menurun pada akhir periode pembelajaran. | Melakukan evaluasi kinerja pengajar program PJJ | Memberikan pelatihan kepada pengajar PJJ agar kompetensi terkait metode pembelajarannya meningkat |
| 3. | Sebaran peserta Festival Handai Indonesia tahun 2023 tidak merata | Mendorong para pengajar untuk mempromosikan kegiatan Festival Handai Indonesia kepada pemelajar | Pelibatan Kementerian Luar Negeri melalui kantor perwakilan RI di luar negeri untuk mengirimkan peserta FHI terbaik dari negara masing-masing |
| 4. | Penyusunan naskah bahan siaran BIPA tidak semua selesai sesuai dengan target. | Percepatan penelaahan naskah bahan siaran dengan memaksimalkan pertemuan-pertemuan di kantor. | Perencanaan penyusunan naskah bahan siaran dilaksanakan pada awal tahun berjalan dan diselesaikan maksimal pada akhir semester pertama |
| 5. | Pelaksanaan diseminasi program BIPA tidak sesuai jadwal karena koordinasi dan ketersediaan jadwal mitra yang tidak sesuai. | Memperkuat koordinasi dan perencanaan penyelenggaraan kegiatan diseminasi dengan pemangku kepentingan. | Pelaksanaan diseminasi program BIPA bersama mitra di awal tahun anggaran agar tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan lain. |
| 6. | Jumlah publikasi program BIPA melalui media sosial tidak sesuai dengan target. | Kolaborasi bersama pemangku kepentingan program BIPA dalam publikasi program BIPA melalui media sosial. | Pelibatan mitra program BIPA khususnya para pengajar dan pemelajar dalam penyusunan bahan publikasi media sosial. |
| 7. | Penerbitan Jurnal BIPA tidak sesuai dengan jadwal | Penguatan kompetensi pengelola jurnal BIPA di internal Pustanda | Penguatan pengelolaan jurnal di internal Pustanda dan kendali penuh pengelolaan oleh Pustanda |
| 8. | Penyusunan bahan regulasi terkait peta jalan penginternasionalan bahasa Indonesia belum maksimal. | Pelibatan tim eksternal Badan Bahasa sebagai narasumber dan konsultan. | Pelibatan kementerian/lembaga dalam penyusunan naskah peta jalan penginternasionalan bahasa Indonesia. |
| 9. | Jumlah target yang harus dicapai tidak diimbangi dengan ketersediaan buku sumber yang terbatas. | Berkoordinasi dengan berbagai pihak baik di dalam dan luar negeri untuk memperoleh buku sumber. | Bekerja sama dengan platform penyedia buku cerita anak berbahasa asing dan berlisensi <i>creative common</i> untuk mendapatkan buku koleksi baru. |
| 10. | Proses pelaksanaan penerjemahan membutuhkan tahapan yang banyak, mulai dari seleksi dan pemerolehan buku sumber, seleksi penerjemah, penerjemahan, penelaahan, penyuntingan, pengatakan, hingga penyelarasan akhir. | <i>Monitoring</i> yang dilakukan secara berkala dalam setiap proses penerjemahan. | Terkait proses bisnis penerjemahan dan terbatasnya SDM, kami berupaya menyusun linimasa, membagi tugas kepada seluruh anggota KKLP Penerjemahan, serta melakukan pengawasan dan pengendalian mutu di setiap prosesnya. |

Sasaran Program 3:

Meningkatnya Kelestarian Bahasa Daerah

Bahasa daerah di Indonesia yang merupakan bahasa kedua terbesar di dunia setelah Papua Nugini mengalami ancaman kepunahan dari waktu ke waktu. UNESCO mencatat sedikitnya satu bahasa punah dalam dua minggu sekali. Penutur bahasa daerah di Indonesia yang terbilang besar dan daya hidupnya terkategori aman pun dapat terus berkurang. Misalnya, jumlah penutur bahasa Sunda yang menurun hingga 2 juta pada dasawarsa terakhir. Begitu juga bahasa dan jumlah penutur di wilayah timur Indonesia yang kian kritis dan punah. Punahnya sebuah bahasa dan sastra menggambarkan hilangnya jati diri warisan budaya yang tersimpan. Kondisi itu tentu tidak dapat dibiarkan terjadi berkepanjangan. Upaya pelestarian bahasa daerah harus menjadi gerakan bersama.

Setakat ini Kemendikbudristek melalui Badan Bahasa telah mengimplementasi pendekatan baru dalam upaya pelestarian melalui perlindungan bahasa daerah yang berfokus pada revitalisasi bahasa daerah (RBD) sejak tahun 2021. RBD merupakan langkah strategis dalam rangka menggelorakan kembali penggunaan bahasa daerah dalam berbagai ranah kehidupan sehari-hari melalui cara yang menyenangkan, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun komunitas/masyarakat.

Penggunaan bahasa sehari-hari dalam konteks revitalisasi bahasa sangat penting untuk menjaga dan melestarikan bahasa daerah. Organisasi masyarakat dan komunitas tutur juga memainkan peran penting dalam revitalisasi bahasa dengan memantau, mengadvokasi, dan mengimplementasikan sejumlah inisiatif untuk menjaga dan melestarikan bahasa-bahasa daerahnya. Selain itu, penguatan peran keluarga dan pewarisan bahasa antargenerasi juga memainkan peran penting dalam revitalisasi bahasa. Penelitian menunjukkan bahwa RBD dapat dicapai dengan mengintegrasikan kembali bahasa-bahasa tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Selain itu, inisiatif pendidikan, seperti penggunaan bahasa daerah sebagai bahasa pengantar pembelajaran di kelas-kelas awal dan pemanfaatan teknologi serta digitalisasi bahasa daerah juga dapat memainkan peran penting dalam upaya revitalisasi bahasa daerah.

Program revitalisasi bahasa daerah memiliki beberapa dampak positif, di antaranya:

1. meningkatkan kesadaran tentang pentingnya bahasa daerah: program revitalisasi bahasa daerah ini memfokuskan perhatian pada pentingnya bahasa daerah dan membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hal tersebut;
2. memperkuat identitas budaya lokal: bahasa daerah merupakan bagian penting dari budaya dan identitas suatu komunitas tutur. Program revitalisasi bahasa daerah ini membantu memperkuat identitas budaya lokal dan memastikan bahwa bahasa daerah tetap hidup dan lestari serta diwariskan kepada generasi berikutnya;
3. menemukan fungsi dan ranah baru dari sebuah bahasa dan sastra daerah;
4. meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan: Program revitalisasi bahasa daerah ini membantu meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan dalam memelihara dan memperkuat bahasa daerah mereka, sehingga membantu memastikan bahwa bahasa daerah akan tetap hidup dan lestari; dan
5. membantu mencegah kepunahan bahasa daerah: sejumlah bahasa daerah saat ini sedang terancam punah. Program revitalisasi bahasa daerah ini membantu memperkuat dan memelihara bahasa daerah yang terancam punah sehingga memastikan bahwa bahasa-bahasa ini tetap hidup dan lestari.

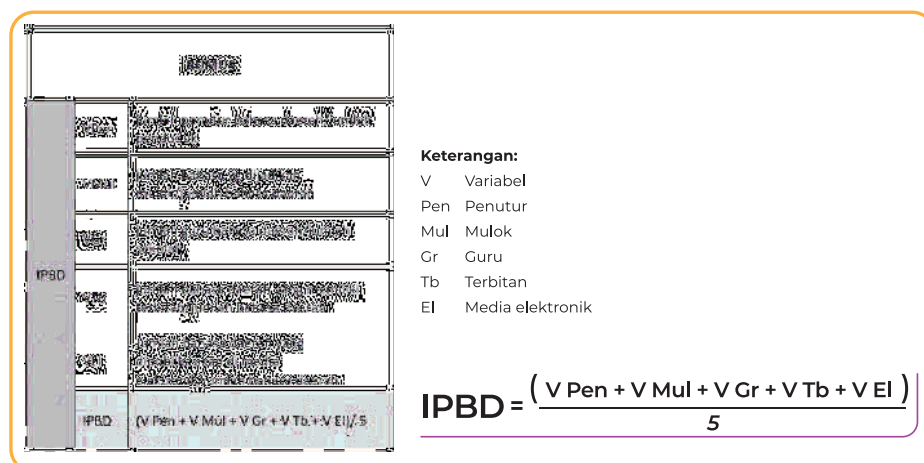
Indikator Kinerja Program 3.1: Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya

Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya merupakan indeks yang menggambarkan upaya yang dilakukan oleh penutur bahasa daerah, baik perseorangan maupun kelompok untuk mempertahankan keberadaan bahasa daerahnya dengan cara menggunakan bahasa daerah tersebut dalam berbagai ranah, yaitu dalam berkomunikasi dengan keluarga, kebijakan di ranah pendidikan, dan gerakan di masyarakat.

Variabel yang digunakan untuk menghitung pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya adalah sebagai berikut.

- 1) Jumlah penutur bahasa daerah
- 2) Jumlah bahasa daerah yang masuk ke dalam kurikulum/muatan lokal
- 3) Jumlah guru bahasa daerah
- 4) Jumlah bahasa daerah yang memiliki terbitan
- 5) Jumlah bahasa daerah yang dipublikasikan di media elektronik

IPBD dirumuskan sebagai berikut.



Keterangan:

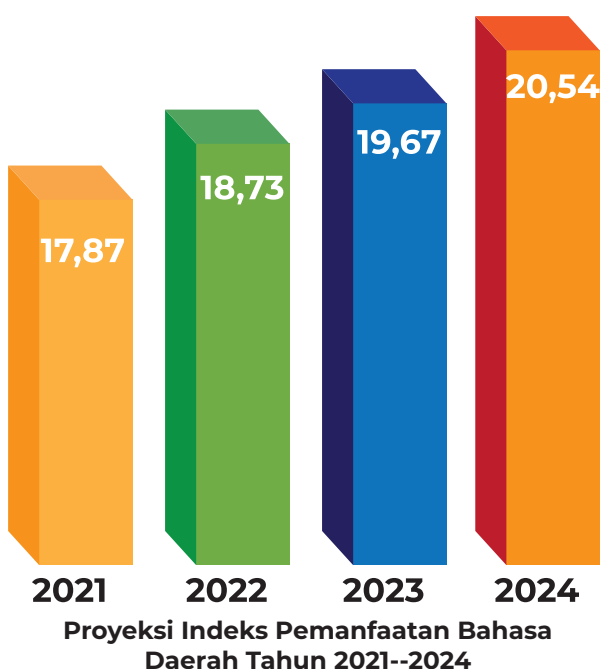
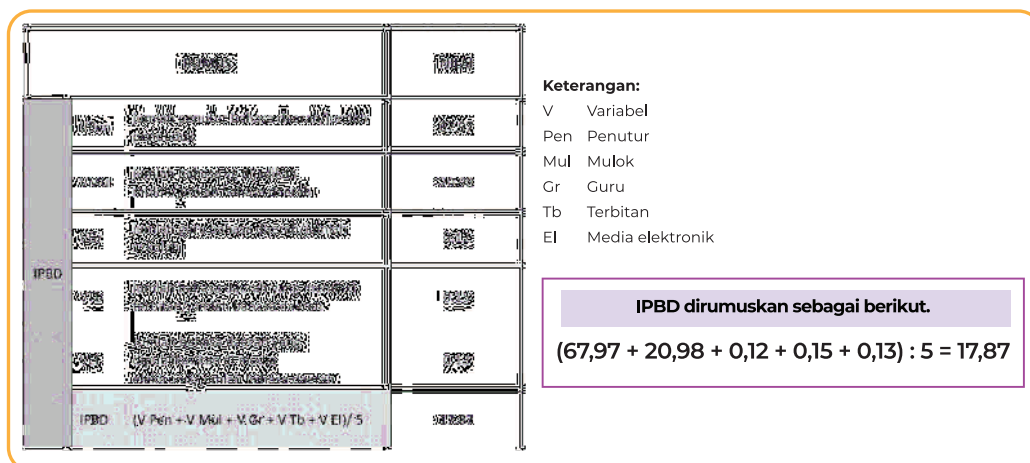
| | |
|-----|------------------|
| V | Variabel |
| Pen | Penutur |
| Mul | Mulok |
| Gr | Guru |
| Tb | Terbitan |
| EI | Media elektronik |

$$IPBD = \frac{(V \text{ Pen} + V \text{ Mul} + V \text{ Gr} + V \text{ Tb} + V \text{ EI})}{5}$$

Penghitungan terhadap setiap variabel menggambarkan kondisi ideal variabel masing-masing.

- 1) Kondisi ideal penutur bahasa daerah adalah jika setiap penduduk setidaknya menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi paling tidak di lingkungan keluarga.
- 2) Kondisi ideal mulok bahasa daerah adalah jika setiap bahasa daerah dijadikan muatan lokal atau masuk ke dalam kurikulum pendidikan sesuai dengan peta persebaran bahasa daerah tersebut.
- 3) Kondisi ideal guru bahasa daerah adalah setiap sekolah memiliki tenaga pengajar mata pelajaran bahasa daerah
- 4) Kondisi ideal terbitan bahasa daerah adalah jika setiap bahasa daerah memiliki terbitan atau media publikasi.
- 5) Kondisi ideal publikasi elektronik adalah jika setiap bahasa daerah dipublikasikan di media elektronik.

Penentuan baseline pada tahun 2021 didasarkan data yang diperoleh secara manual dari berbagai Lembaga sebagai berikut.



Sementara proyeksi didasarkan pada kecenderungan peningkatan angka indeks berdasarkan hasil kegiatan perlindungan bahasa pada tahun-tahun sebelumnya.

Rentang nilai indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya dikategorikan sebagai berikut.

| RENTANG NILAI | KATEGORI |
|---------------|----------|
| 71,00—100,00 | tinggi |
| 41,00—70,00 | sedang |
| 10,00—40,00 | rendah |

Berdasarkan rentang nilai di atas, indeks pemanfaatan bahasa daerah masih terhitung rendah dan diperlukan intervensi

yang jauh lebih besar kepada upaya-upaya perlindungan bahasa daerah tersebut.

Berdasarkan rumus penghitungan di atas, berikut pemerolehan indeks pemanfaatan bahasa daerah yang dicapai pada tahun 2023.

Penghitungan Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya

| RUMUS | HASIL | INDIKATOR |
|--|--------------|-------------------------------|
| Jumlah Penutur Bahasa Daerah/Jumlah Penduduk | 66.93 | Indikator 1: Penutur |
| Jumlah Bahasa yang Dijadikan Mulok/Jumlah Bahasa | 22.74 | Indikator 2: Mulok |
| Jumlah Guru Bahasa Daerah/Jumlah Sekolah | 7.63 | Indikator 3: Guru |
| Jumlah Bahasa Daerah yang Memiliki Terbitan/Jumlah Bahasa Daerah | 30.69 | Indikator 4: Terbitan |
| Jumlah Bahasa Daerah yang Memiliki Program di Media Elektronik/Jumlah Media Elektronik | 29.61 | Indikator 5: Media Elektronik |
| HASIL AKHIR | 31.52 | RENDAH |

Indeks pemanfaatan bahasa daerah tahun 2023 sebesar 31.52 dengan ketercapaian target sebesar 160%. Hal ini menunjukkan peningkatan indeks pemanfaatan bahasa daerah sebesar 11,85 atau sebesar 60,24% dari target 2023. Perolehan indeks pada 2023 lebih besar dibandingkan dengan indeks 2022 yang memperoleh angka indeks pemanfaatan bahasa daerah sebesar 22,52 atau sebesar 120% dari capaian tahun tersebut. Peningkatan 2022 hanya sebesar 3,79 (20%). Dengan demikian, capaian indeks 2023 meningkat signifikan.

Peningkatan variabel (indikator) 2023 terjadi pada tiga variabel, yaitu jumlah guru berbahasa daerah sebesar 5,48 (71%), jumlah bahasa daerah yang memiliki terbitan sebesar 22,62 (73%), dan jumlah bahasa daerah yang memiliki program di media elektronik sebesar 21,54 (72%). Dengan memerhatikan progres kenaikan ketiga variabel tersebut dari tahun sebelumnya, dapat dimaknai bahwa ada intervensi yang signifikan dari program perlindungan bahasa dan sastra daerah yang dilakukan Badan Bahasa bersama sejumlah UPT balai kantor bahasa bersama segenap pihak pada tahun 2023.

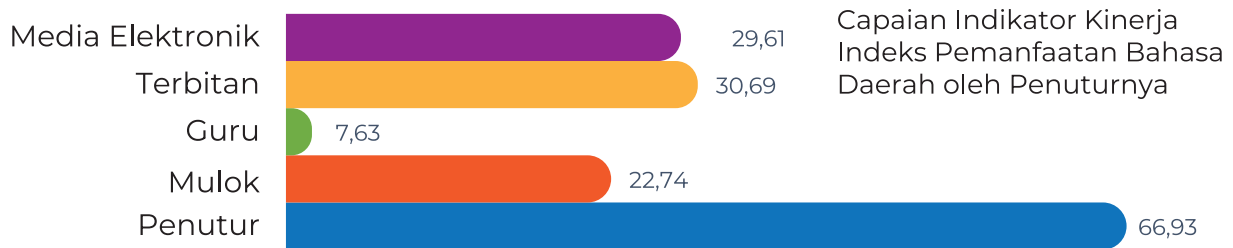
Adapun cara pemerolehan angka indeks tersebut sebagai berikut.

1. Indeks penutur diperoleh dari jumlah penutur bahasa daerah/jumlah penduduk. Perhitungan sudah menggunakan hasil Sensus Penduduk 2020 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik.
2. Indeks mulok diperoleh dari jumlah bahasa yg dijadikan mulok/jumlah bahasa daerah. Mulok yang dihitung berdasarkan informasi balai/kantor bahasa tahun 2023.
3. Indeks guru diperoleh dari jumlah guru bahasa daerah/jumlah sekolah. Jumlah guru diperoleh dari data data guru utama pada pelaksanaan revitalisasi bahasa daerah tahun 2023 yang merupakan keluaran dari kegiatan perlindungan bahasa di balai/kantor bahasa. Jumlah sekolah berdasarkan dari jumlah sekolah SD dan SMP di Dapodik, Kemdikbudristek periode 2021/2022 semester ganjil.
4. Indeks terbitan dihitung dari bahasa yang memiliki esai, penelitian, bahan ajar, alkitab, dan lain-lain. Jumlah bahasa daerah yang memiliki terbitan/jumlah bahasa daerah. Jumlah terbitan pada tahun 2023 ini dihitung dari informasi balai/kantor bahasa tahun 2023.
5. Indeks media elektronik diperoleh dari jumlah bahasa daerah yang dipublikasikan di media elektronik/jumlah bahasa daerah. Jumlah pemublikasian elektronik berdasarkan dari laporan balai/kantor bahasa tahun 2023.

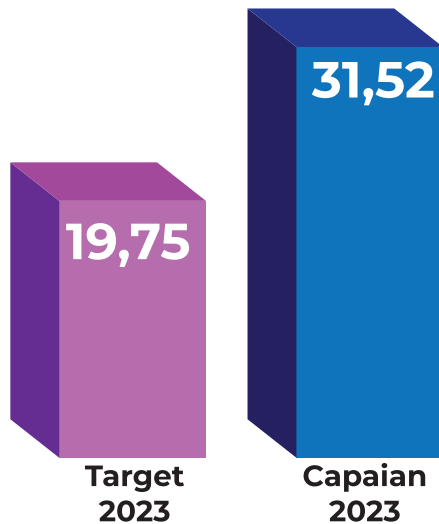
Tabel Target dan Realisasi IKP Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya Tahun 2023

| No | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Angka Dasar | 2022 | Tahun 2023 | | | Target Renstra 2024 |
|----|--|--|-------------|-------|------------|-----------|-----|---------------------|
| | | | | | Target | Realisasi | % | |
| 3 | Meningkatnya Kelestarian Bahasa Daerah | 3.1 Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya | 17.87 | 22.51 | 19,67 | 31.52 | 120 | 20,54 |

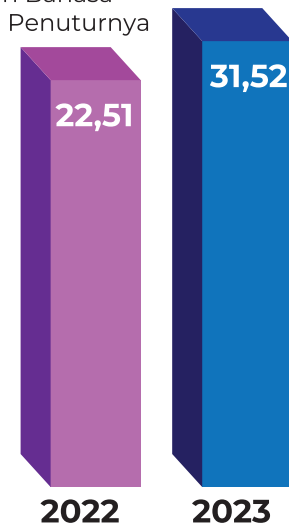
Capaian Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya



Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya



Tren Capaian Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya



Peningkatan angka indeks tersebut, dipengaruhi oleh upaya pelestarian bahasa dan sastra daerah yang dilakukan oleh Badan Bahasa dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, yaitu pemerintah daerah, tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, MGMP, KKG, pengawas, kepala sekolah, guru, siswa, pegiat, maestro, media massa, duta bahasa, dan keluarga.

Aktivitas utama pelestarian bahasa dan sastra daerah dilaksanakan melalui revitalisasi bahasa daerah (RBD). Gambaran RBD beserta kegiatan yang mendukung tercapainya target Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya diulas sebagai berikut.

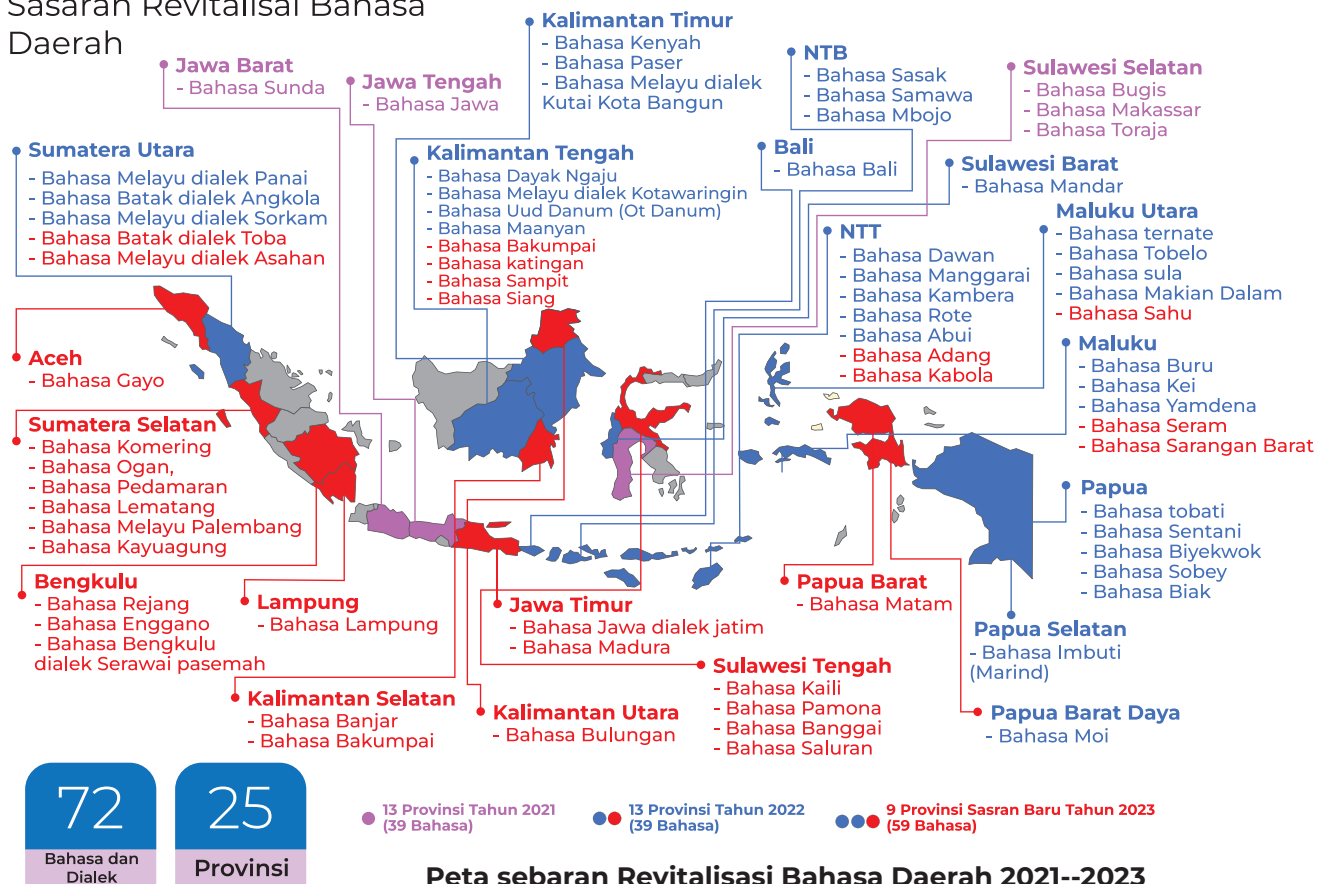
Revitalisasi Bahasa Daerah

Program Revitalisasi Bahasa Daerah (RBD) adalah langkah strategis dalam program prioritas perlindungan bahasa daerah sebagai upaya untuk menambah penutur muda serta melestarikan kekayaan budaya, identitas etnis, dan pengetahuan, serta kearifan lokal yang terkandung dalam suatu bahasa daerah. Di samping itu, RBD menjadi upaya konkret untuk menggelorakan kembali penggunaan bahasa daerah dalam berbagai ranah percakapan di kehidupan sehari-hari. RBD juga dapat menjadi ajang promosi bahasa daerah serta menumbuhkan kebanggaan pemilik bahasanya.

Pada 2021 RBD didesain dengan pendekatan dan strategi baru. Strategi baru yang ditempuh dalam rangka revitalisasi bahasa daerah dituangkan dalam Merdeka Belajar Episode 17 (MB-17) yang diluncurkan oleh Mendikbudristek. Strategi baru tersebut melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Dalam implementasinya, revitalisasi bahasa dilaksanakan berdasarkan model yang sesuai dengan situasi kebahasaan di wilayah tertentu.

Sasaran bahasa dan wilayah RBD mengalami perkembangan signifikan. Selain sebagai langkah untuk menghambat laju kepunahan bahasa daerah di Indonesia sebagaimana yang disebutkan UNESCO, hal itu sekaligus berdampak terhadap peningkatan variabel dalam indeks penutur bahasa daerah. Pada 2021 jumlah bahasa yang direvitalisasi sejumlah 5 bahasa di 3 provinsi (3 UPT Balai/Kantor Bahasa), yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Sulawesi Selatan. Pada 2022 sasaran bahasa RBD meningkat menjadi 39 di 13 provinsi (13 UPT Balai/Kantor Bahasa). Sementara itu pada 2023 arah sasaran bahasa RBD telah bertambah menjadi 72 bahasa yang dilaksanakan di 226 kabupaten/kota di 25 provinsi (19 UPT Balai/Kantor Bahasa) di Indonesia. Jumlah bahasa dan provinsi sasaran RBD dapat divisualkan dalam peta berikut.

Sasaran Revitalisasi Bahasa Daerah



Dalam pelaksanaan RBD terdapat sejumlah tahapan kegiatan, yaitu koordinasi dengan pemerintah daerah setempat, pelatihan guru utama (master), penyusunan bahan ajar, Diseminasi dan implementasi serta pengimbasan kepada sejawat, monitoring dan evaluasi, dan festival/kompetisi berbahasa daerah yang dikenal dengan festival tunas bahasa ibu (FTBI). Rangkaian tahap kegiatan tersebut dilaksanakan di seluruh provinsi yang melaksanakan program RBD. program ini diyakini memengaruhi peningkatan jumlah variabel-variabel dalam indeks penutur bahasa daerah, antara lain kenaikan jumlah guru utama bahasa daerah dan jumlah penutur bahasa daerah. Selain variabel penutur dan guru, upaya RBD juga mendorong, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kenaikan jumlah terbitan berbahasa daerah dan bahasa daerah dipublikasi di media elektronik. Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci terhadap perolehan capaian tersebut, data partisipan perlindungan berbagai segmen masyarakat dapat diamati pada gambar tangkapan layar data revitalisasi bahasa daerah.

Dalam pelaksanaan RBD tersebut, tercatat jutaan pihak yang turut andil dalam kepedulian pelestarian (pelindungan) bahasa daerah, antara lain sekolah, komunitas, guru master (utama), pengawas, kepala sekolah, siswa, para ahli bahasa/sastra, akademisi, dan masyarakat umum. Para pihak ini sebagai bukti konkret dampak pengimbasan pelaksanaan RBD. Jumlah pihak atau yang disebut dengan partisipan pelindungan ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada 2023 didokumentasi sebanyak lima juta partisipan pelindungan bahasa daerah yang terdata pada laman data pokok kebahasaan dapobas.kemdikbud.go.id.

Berikut ini dokumentasi pelaksanaan tahapan RBD di wilayah penyelenggara RBD yang dihadiri oleh unit pembina Pusat.



Rangkaian Tahap Kegiatan RBD 2023

Dalam mendukung implementasi program pelindungan bahasa dan sastra daerah, sejumlah aktivitas (kegiatan) turut dikembangkan pada 2023 adalah sebagai berikut.

a. Model Pelindungan Bahasa

Untuk mendukung ketercapaian sasaran berupa peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa, Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra menyusun model pelindungan bahasa. Model pelindungan bahasa merupakan pedoman/wadah aktivitas bagi penyelenggara, mitra, penerima manfaat, dan pemangku kepentingan dalam pelaksanaan pelindungan bahasa daerah secara bertahap dan berkelanjutan. Pada tahun 2023, sebanyak tiga model pelindungan bahasa telah tersusun, yaitu 1) model digitalisasi pemetaan bahasa, 2) model pengukuran daya hidup bahasa, 3) model registrasi bahasa. Model ini diharapkan dapat menjadi panduan atau wadah bagi unit pelaksana teknis (UPT) di balai/kantor bahasa dan para pemangku kepentingan dalam melaksanakan kegiatan pelindungan bahasa daerah.

1) Digitalisasi Pemetaan Bahasa

Digitalisasi pemetaan bahasa merujuk pada pemanfaatan teknologi digital dan perangkat lunak untuk membuat, menyimpan, dan memvisualisasikan peta bahasa secara elektronik. Pendigitalan ini melibatkan pengentrian/pengunggahan data bahasa, analisis, representasi data bahasa dalam

bentuk digital, dan penentuan status bahasa/dialek melalui penghitungan dialektometri melalui penggunaan teknologi informasi.



Tangkapan layar digitalisasi Peta Bahasa Daerah

Aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis web yang terdiri atas lima modul, yaitu *home web page*, titik pengamatan, unggah data, dialektometri, dan keterangan. Modul titik pengamatan digunakan untuk memasukkan kode provinsi, kode kabupaten/kota, nama bahasa daerah, *latitude*, dan *longitude*; modul unggah data untuk memasukkan data bahasa yang tercatat pada *software excel*; dan modul dialektometri digunakan untuk mengolah data bahasa daerah untuk melihat perbandingan bahasa daerah di satu titik pengamatan dengan titik pengamatan lainnya. Pada tahun 2023, pengembangan aplikasi digitalisasi pemetaan bahasa yang dilakukan adalah penginputan data *latitude/longitude* dan pengunggahan data bahasa dengan alur seperti berikut.

Alur penginputan dan pengunggahan data bahasa



Alur Penginputan dan Pengunggahan Data Bahasa

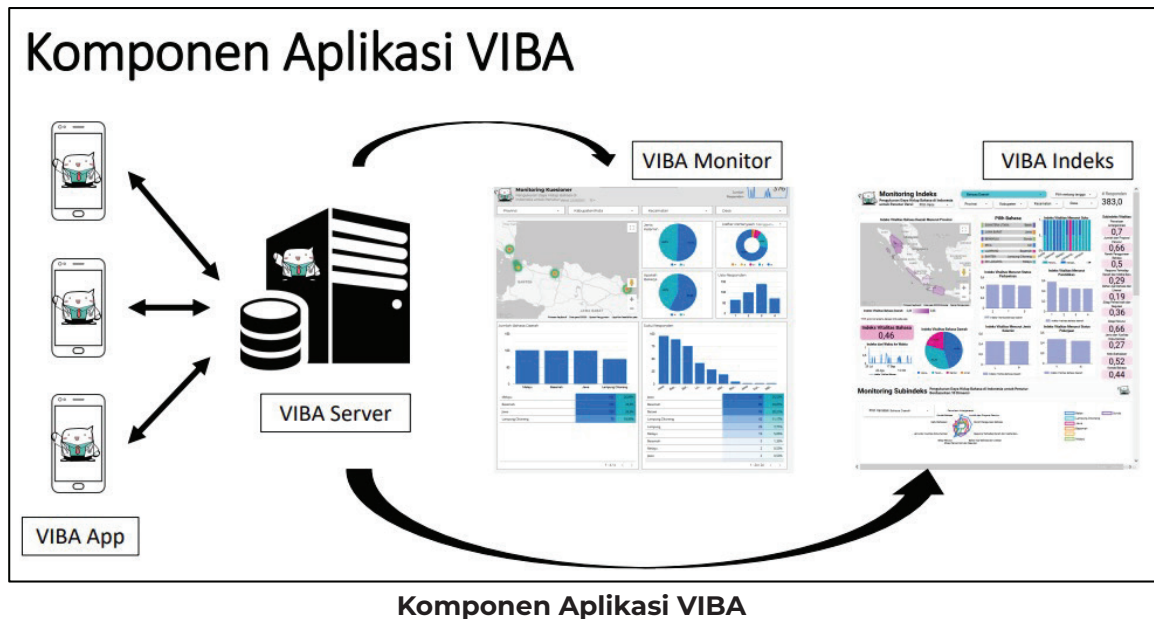
Data Revitalisasi Bahasa Daerah

| | | |
|--|------------------------|-----------|
| Semua Tahun | Semua Provinsi | Tampilkan |
| Tahun | 2023 | |
| Sekolah/Komunitas | | |
| Jumlah Sekolah SD | 16.221 Sekolah | |
| Jumlah Sekolah SMP | 8.713 Sekolah | |
| Jumlah Komunitas | 511 Komunitas | |
| Partisipan | | |
| Guru utama | 12.355 Orang | |
| Guru terimbas/sejawat | 63.343 Orang | |
| Siswa | 4.135.797 Orang | |
| Pengawas | 148 Orang | |
| Kapala sekolah | 1.788 Orang | |
| Pogiat bahasa/sastra/budayaan/scniman | 3.318 Orang | |
| Perwakilan pemerintah daerah | 1.499 Orang | |
| Perwakilan dinas pendidikan/kabudayaan | 175 Orang | |
| Perwakilan BUMN/BUMD/Swasta | 22 Orang | |
| Fasilitator/cosan/akademisi | 62 Orang | |
| Anli bahasa sastra | 46 Orang | |
| Duta bahasa | 328 Orang | |
| Komunitas sastra/penggerak literasi | 11.575 Orang | |
| Panampili FTBI | 11.851 Orang | |
| Panonton FTBI | 615.477 Orang | |
| Tim Penggerak PKK | 39 Orang | |
| Masyarakat umum | 145.907 Orang | |
| TOTAL | 5.003.730 Orang | |

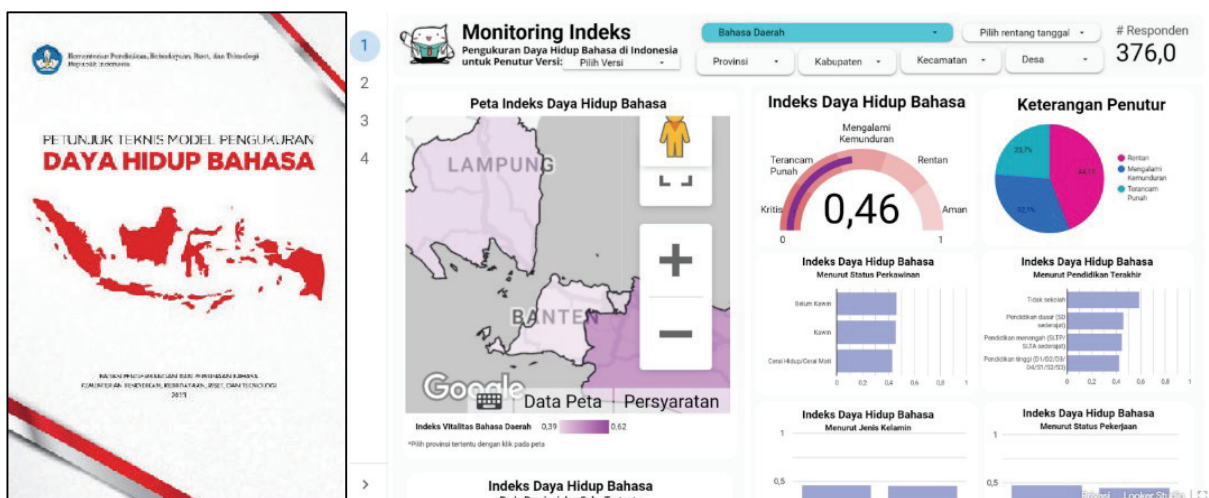
Digitalisasi pemetaan bahasa memberikan manfaat untuk 1) memahami keberagaman bahasa daerah, 2) mengelola, melestarikan, dan menyimpan data bahasa daerah sebagai warisan linguistik, serta 3) mengembangkan dan merekomendasikan kebijakan nasional berbasis data bahasa daerah.

2) Pengukuran Daya Hidup Bahasa (VIBA)

Pengukuran Daya Hidup Bahasa yang juga dikenal sebagai pengukuran vitalitas bahasa (VIBA) merujuk pada serangkaian kriteria atau indikator yang digunakan untuk menilai keberlanjutan dan keberlangsungan sebuah bahasa. Pengukuran ini dilakukan dengan metode penghitungan indeks melalui aplikasi VIBA. VIBA adalah platform aplikasi CAPI (*Computer Assisted Personal Interviewing*) yang merupakan modernisasi atau digitalisasi pengumpulan data (*data collection*) dengan menggunakan komputer. Terdapat empat komponen aplikasi VIBA, yaitu (1) VIBA App, (2) VIBA Server, (3) VIBA Monitoring, dan (4) VIBA Indeks seperti gambar berikut.



VIBA App adalah aplikasi VIBA berbasis Android untuk mengumpulkan data daya hidup bahasa. VIBA Server merupakan tempat untuk mengunduh, mengunggah, dan menyimpan data kuesioner dari VIBA App yang telah terisi. VIBA Monitoring digunakan untuk memantau pendataan lapangan dan VIBA Indeks merupakan aplikasi monitoring indeks berbasis Web yang digunakan untuk memantau angka indeks dari bahasa yang didata.

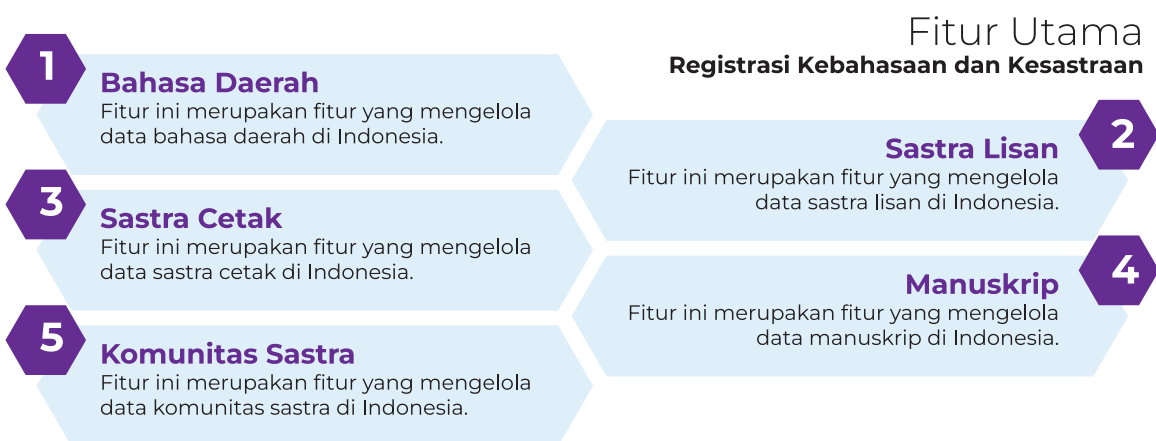


Tangkapan layar monitoring indeks kebahasaan

Pengukuran daya hidup bahasa secara komputerisasi ini bermanfaat dalam mengidentifikasi bahasa-bahasa yang menghadapi risiko kepunahan dan menjadi dasar untuk merancang strategi pelestarian bahasa. Selain itu, data yang diperoleh dari pengukuran ini dapat menjadi dasar kebijakan yang lebih efektif untuk menjaga keberlanjutan dan keberagaman bahasa daerah di Indonesia.

3) Registrasi Bahasa Daerah

Registrasi Bahasa Daerah merupakan salah satu proses penginputan data bahasa daerah melalui aplikasi Registrasi Kebahasaan dan Kesastraan. Registrasi Kebahasaan dan Kesastraan (Regbastra) adalah aplikasi yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pangkalan data hasil perlindungan bahasa daerah di balai dan kantor bahasa. Aplikasi ini dapat diakses pada tautan <https://regbahasasastra.kemdikbud.go.id/linmod>. Terdapat lima fitur utama pada aplikasi Registrasi Kebahasaan dan Kesastraan.



Sebagai aplikasi yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pendataan kegiatan perlindungan bahasa dan sastra daerah, pengembangan aplikasi pangkalan data Registrasi Kebahasaan dan Kesastraan memiliki ruang lingkup berikut ini.



Ruang lingkup pengembangan aplikasi Registrasi Bahasa dan Sastra

Pada tahun 2023, dilakukan pengembangan dan perbaikan beberapa fitur untuk mengakomodasi kebutuhan pendataan perlindungan bahasa dan sastra daerah, yaitu

- perbaikan fitur dan perubahan struktur menu bahasa daerah;
- perbaikan konten untuk penginputan data sastra lisan, sastra cetak, dan manuskrip;
- penambahan rekap data Revitalisasi Bahasa Daerah;
- penambahan Fitur Kemah Cerpen;
- penambahan *Open Access* Revitalisasi Bahasa Daerah; dan
- publikasi data Revitalisasi Bahasa Daerah di Dapobas.

Selain pengembangan dan perbaikan fitur tersebut, Badan Bahasa juga menyusun dan menyiapkan petunjuk teknis Registrasi Bahasa Daerah sebagai panduan bagi balai/kantor bahasa dalam penginputan data yang berkaitan dengan bahasa daerah dan upaya pelindungannya, termasuk Revitalisasi Bahasa Daerah.



Tangkapan layar aplikasi Registrasi Bahasa dan Sastra

Keberhasilan tiga model perlindungan bahasa yang tersusun pada tahun 2023 dapat dilihat dari faktor-faktor, yaitu

Fungsi Bahasa Daerah

Keberfungsian bahasa daerah sebagai simbol keunikan budaya dan warisan lokal

Guru

Keaktifan dan keterampilan guru yang terlibat dalam program Revitalisasi Bahasa Daerah

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan pemangku kepentingan atau pemerintah daerah dalam kegiatan perlindungan bahasa di wilayahnya

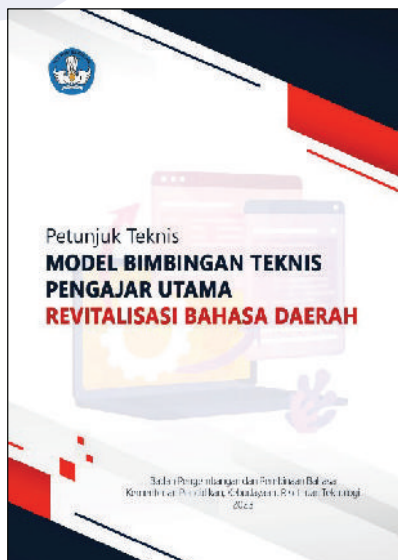
Jumlah Partisipan

Ketersediaan data dan informasi mengenai jumlah partisipan perlindungan bahasa yang bertambah

Publikasi dan Dokumentasi

Ketersebarluasan publikasi dan dokumentasi mengenai upaya perlindungan bahasa daerah melalui media elektronik

Faktor model perlindungan bahasa daerah



Pada 2023 juga dihasilkan Model Bimbingan Teknis Pengajar Utama Revitalisasi Bahasa Daerah. Model ini berupa petunjuk teknis yang memberikan gambaran pelaksanaan bimbingan teknis yang dilakukan pengajar utama atau guru master, serta penjelasan tahap tugas lanjutan, di antaranya materi bimbingan teknis serta tugas pengimbasan (diseminasi) yang diharapkan dilakukan oleh guru utama tersebut kepada guru/rekan sejawat. Dengan demikian akan dihasilkan guru lain yang memiliki kesamaan misi untuk melestarikan bahasa daerah, terlebih untuk diteruskan kepada peserta didik.

b. Model Pelindungan Sastra

Model pelindungan sastra yang disusun pada 2023 sebanding dengan jumlah model pelindungan bahasa, yakni sebanyak 3 model, antara lain model pemetaan sastra, model vitalitas sastra, dan model konservasi sastra lisan. Model pemetaan sastra diperlukan untuk memetakan keanekaragaman sastra yang ada di Indonesia, baik bentuk/ragam maupun jenisnya; memetakan distribusi variasi sastra berdasarkan wilayah sebaran bahasa; dan memetakan lokasi dan persebaran sastra di wilayah Indonesia.

Model pedoman vitalitas sastra disusun untuk menghasilkan langkah kerja dan prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pelindungan sastra. Penyusunan pedoman vitalitas sastra ini diperlukan guna mengetahui daya hidup sebuah sastra lisan yang ada di daerah. Selain itu, untuk menetapkan aturan dan tata kerja pelaksana baik pusat maupun daerah sehingga hasilnya sesuai dengan program pelindungan sastra.

Penyusunan model konservasi sastra lisan dimaksudkan untuk melengkapi penyusunan petunjuk teknis yang telah disusun sebelumnya agar pelaksana teknis lebih memahami alur kerja yang diperlukan dalam pelaksanaan. Selain itu, pedoman yang akan disusun juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan, monitoring, dan evaluasi kebijakan.

Untuk menghasilkan model yang ideal diperlukan uji coba model ke sejumlah wilayah. Sastra lisan Angklung Buncis. Sebagai salah satu contoh hasil uji coba yang mencakup 3 model pelindungan sastra. Pemetaan sastra: angklung buncis berasal dari daerah Cianjur dan belum terpetakan. Vitalitas sastra: statusnya terancam punah karena tidak ada pewarisan kepada generasi muda.



Aksi maestro sastra lisan angklung buncis sebagai upaya konservasi sastra



Model Pelindungan Sastra

c. Bantuan Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra

Komunitas sastra dalam satu dasawarsa terakhir ini tumbuh sangat pesat. Pesatnya pertumbuhan komunitas sastra itu diikuti oleh adanya penciptaan karya sastra yang juga produktif. Karya sastra dengan berbagai kearifan lokal yang diproduksi sastrawan dari berbagai komunitas sastra tersebut sangat penting bagi pembangunan karakter bangsa. Keberadaan komunitas sastra sebagai wadah para sastrawan untuk saling asah asih asuh dan produksi karya sastra dari para sastrawan bagaikan dua sisi mata uang yang saling berkaitan. Keberadaan komunitas sastra ini perlu mendapatkan bantuan dari pemerintah agar dapat mengoptimalkan perannya sebagai tempat dan media kreatif bagi sastrawan dan pegiat sastra dalam memproduksi karya sastra atau menyelenggarakan kegiatan kesastraan.

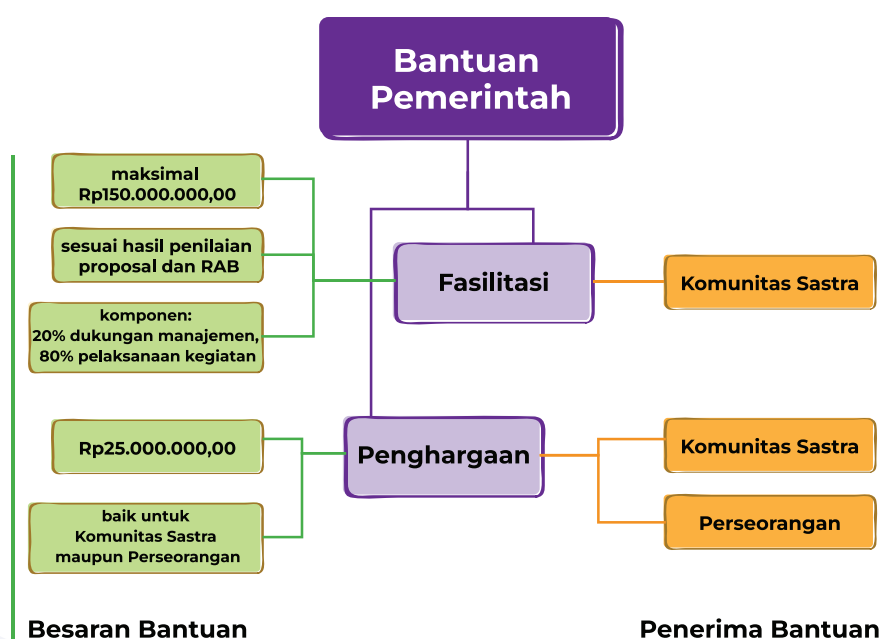
Di samping itu juga, perlu adanya penghargaan bagi para pelaku/pegiat sastra yang telah mendedikasikan hidupnya untuk menggerakkan, membangun, dan

mencipta karya sastra. Pemerintah perlu membantu para pelaku/pegiat sastra sebagai bentuk apresiasi atas kegiatan kesastraan yang telah dilakukannya. Tentu saja, apresiasi ini juga menjadi pemantik pemerintah daerah, lembaga, atau masyarakat setempat untuk dapat lebih menghargai pelaku/pegiat sastra yang ada di tengah masyarakat.

Sehubungan dengan hal itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada tahun 2023 menginisiasi rintisan penyaluran Bantuan Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra (selanjutnya disingkat dengan Bantuan).

Tujuan pemberian Bantuan, adalah sebagai berikut. (1) Bantuan fasilitasi diberikan dalam rangka mendorong berkembangnya komunitas sastra, meningkatkan peran komunitas sastra sebagai sarana pembelajaran sastra, membantu pelaksanaan dan optimalisasi kegiatan bidang kebahasaan dan kesastraan, meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sastra, serta mendorong jumlah, mutu, serta penyebaran dan publikasi karya sastra. (2) Bantuan penghargaan diberikan dalam rangka memberikan apresiasi kepada komunitas sastra atau perseorangan atas kinerjanya yang luar biasa dalam aktivitas kesastraan termasuk di dalamnya pemberdayaan masyarakat sebagai bagian dari ekosistem kesastraan.

Fasilitasi adalah bantuan yang ditujukan untuk membantu komunitas sastra dalam mengoptimalkan kegiatan kesastraan yang diselenggarakan oleh komunitas sastra tersebut. Penghargaan adalah bantuan yang bertujuan sebagai apresiasi terhadap perseorangan atau komunitas sastra yang memiliki kinerja yang luar biasa dalam memberi dampak positif kepada masyarakat serta memberi kontribusi kesastraan bagi pemberdayaan masyarakat. Penetapan Calon Penerima Bantuan Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra Tahun 2023 dapat dilihat pada lampiran.



Gambaran singkat Bantuan Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra 2023



Kegiatan komunitas sastra penerima Bantuan Fasilitas



d. Pemodernan Sastra dalam Bentuk Film Animasi

Pemodernan sastra yaitu mengalihwahkan karya sastra yang berasal dari cerita rakyat, legenda, atau sejarah yang tersimpan dalam berbagai bentuk di daerah dalam bentuk produksi film animasi. Perkembangan zaman identik dengan modernitas di berbagai ranah. Dalam ranah sastra, modernitas menjadi sebuah tantangan untuk mengembangkan sastra sesuai tuntutan zaman. Oleh karena itu, sastra perlu melewati pemodernan agar dapat menghasilkan produk-produk mutakhir yang mampu memenuhi tuntutan zaman. Kata pemodernan berarti proses (tindakan) memodernkan, sedangkan memodernkan berarti menjadikan (menyebabkan, membuat menjadi) modern. Pemodernan merupakan proses atau tindakan memodernkan agar berkembang dan berterima di tengah masyarakat. Pemodernan tidak hanya mencakup segi kemasan, tetapi juga isi atau jiwa dari karya sastra yang akan dimodernkan.


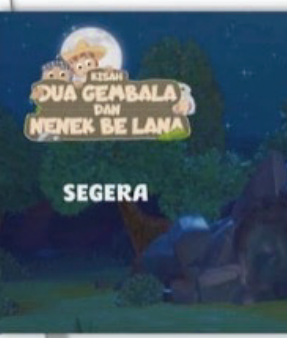
Sejak 2022, Badan Bahasa melalui Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra (Pusbanglin) secara berkelanjutan menyusun produk pengembangan sastra berupa film animasi yang dialihwahkan dari berbagai legenda Nusantara. Pengembangan tersebut berjumlah 32 film animasi dari 31 provinsi. Sementara di 2023, Pusbanglin mengembangkan 33 film animasi dari

33 provinsi. Pembuatan film animasi tersebut dilakukan dengan mengusung semangat kolaborasi dan gotong-royong yang menjadi semangat utama dari Merdeka Belajar.

Agar selaras dengan tujuan dan semangat kolaborasi tersebut, model kegiatan pemodernan sastra dalam bentuk film animasi tersebut dikelola dengan metode swakelola. Metode tersebut menjunjung kolaborasi dengan berbagai pihak, yaitu satuan pendidikan, baik di sekolah menengah maupun perguruan tinggi, serta para *project coordinator*, serta mentor di kalangan akademisi, kemitraan dengan lembaga pemerintah, badan atau pelaku usaha/industri, masyarakat atau komunitas, studio serta media.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 32

Pembuatan Produk Pemodernan Sastra


Alih wahan legenda nusantara dalam bentuk film animasi sebanyak 33 judul

 8 universitas dan 14 Sekolah Menengah Kejuruan

 11 Tim Praktisi (tersebar di seluruh Indonesia)

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 33

Film animasi disiarkan di Indonesiana TV

Terdapat ketentuan dalam pemilihan cerita pada pembuatan produk film animasi dalam rangka pengembangan sastra tahun 2023 ini, yaitu cerita yang dipilih dapat dikembangkan dan ditayangkan di ruang publik, mendukung profil Pelajar Pancasila, berkaitan dengan toponimi, dan mendukung promosi destinasi wisata.



Perwakilan film animasi legenda nusantara 2023

Berikut ini sejumlah faktor keberhasilan capaian IKP Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya.

1. Upaya perlindungan bahasa dan sastra yang berkesinambungan telah dilaksanakan oleh Badan Bahasa bersama UPT Balai/Kantor Bahasa bersama multipihak.
2. Program perlindungan bahasa daerah yang berfokus pada program revitalisasi bahasa daerah diimplementasikan di ranah keluarga, sekolah, dan komunitas/masyarakat.
3. Respons dan kepedulian pemangku kepentingan, kalangan akademisi, serta masyarakat terhadap pelestarian bahasa daerah semakin meningkat sehingga pengimbasan makin meluas.

**Tabel Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi
IKP Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya**

| No | Hambatan | Langkah Antisipasi | Strategi Pencapaian |
|----|--|--|---|
| 1. | Penghitungan data penutur bahasa hanya bisa dilakukan oleh BPS | Menggunakan data Sensus Penduduk 2020 | Berkoordinasi dengan BPS untuk memperoleh data yang relevan |
| 2. | Pemerolehan data didapatkan di akhir tahun | Melakukan penarikan data dan penghitungan secara berkala | Berkoordinasi dengan UPT balai/kantor bahasa untuk memutakhirkan data setiap saat |

Sasaran Program 4:

Meningkatnya Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Badan Bahasa merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan *Good Governance*. SAKIP merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran, dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas pengelolaan dan pelaporan keuangan. Dalam hal ini, setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementasi SAKIP memberikan dampak positif terhadap:

- 1 seluruh capaian sasaran program beserta indikator kinerja program Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa;
- 2 SAKIP mendorong penganggaran pada satuan kerja berbasis pada capaian kinerja tahun sebelumnya;
- 3 hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran mendorong upaya perbaikan pada tahun berikutnya; dan
- 4 peningkatan layanan di bidang kebahasaan dan kesastraan yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Untuk meningkatkan akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Badan Bahasa perlu menerapkan dan mengimplementasikan SAKIP di setiap satuan kerja di lingkungan Badan Bahasa. Untuk mengukur ketercapaian itu, Badan Bahasa menetapkan indikator kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi SAKIP di tahun 2022.

Indikator Kinerja Program 4.1:

Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu dari delapan program yang wajib dijalankan dalam Reformasi Birokrasi Internal (RBI). Penerapan akuntabilitas kinerja pada seluruh instansi pemerintah didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas kinerja diterapkan secara berjenjang mulai dari tingkat Kementerian, unit kerja, dan satuan kerja (unit kerja mandiri). Penerapan akuntabilitas dilakukan mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja.

Pelaksanaan Evaluasi berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Tipe penghitungan Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa ialah nonkumulatif.

$$\text{Nilai SAKIP} = \frac{[\text{Perencanaan Kinerja}] + [\text{Pengukuran Kinerja}] + [\text{Pelaporan Kinerja}] + [\text{Evaluasi Kinerja}]}{4}$$

Tabel 27 Rentang Nilai, Predikat, dan Interpretasi Penilaian SAKIP

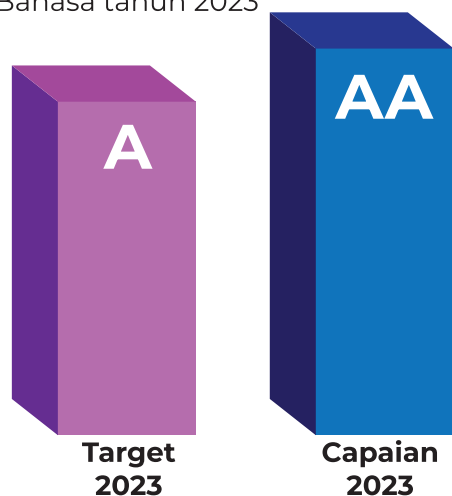
| Nilai | Predikat | Interpretasi |
|------------|----------|------------------|
| > 90 – 100 | AA | Sangat Memuaskan |
| > 80 – 90 | A | Memuaskan |
| > 70 – 80 | BB | Sangat Baik |
| > 60 – 70 | B | Baik |
| > 50 – 60 | D | Sangat Kurang |

Tabel 28 Target dan Realisasi IKP Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

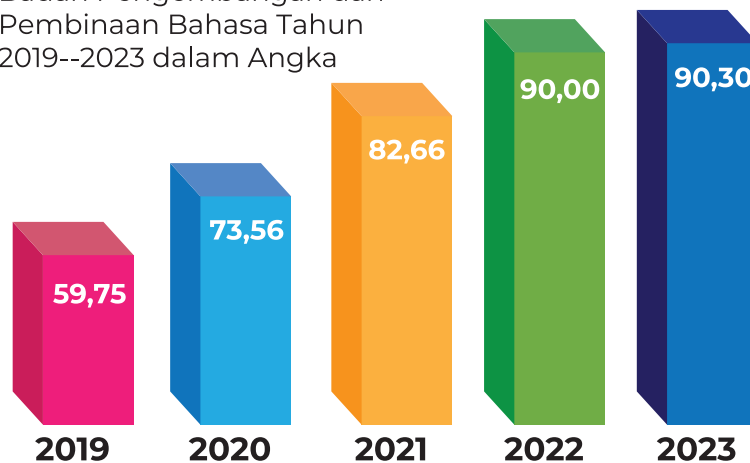
| Sasaran Program | | Indikator Kinerja Program | | Angka Dasar | 2022 | Tahun 2023 | | | Target Renstra 2024 |
|-----------------|--|---------------------------|--|-------------|------|------------|-----------|-----|---------------------|
| | | | | | | Target | Realisasi | % | |
| 4 | Meningkatnya Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi | 4.1 | Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | A | A | A | AA | 100 | A |

Grafik Capaian IKP Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2023



Tren Capaian Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2019--2023 dalam Angka



Pada tahun 2019, Badan Bahasa memperoleh predikat C dengan nilai 59,75 (sangat kurang). Pada tahun 2020, Badan Bahasa memperoleh predikat BB dengan nilai 73,56 (sangat baik). Pada tahun 2021, Badan Bahasa memperoleh predikat A dengan nilai 82,66 (memuaskan). Pada tahun 2022, Badan Bahasa memperoleh predikat A dengan nilai 90 (memuaskan). Pada tahun 2023, Badan Bahasa memperoleh predikat AA dengan nilai 90,30. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa predikat SAKIP Badan Bahasa terus meningkat setiap tahun.

Peningkatan predikat SAKIP Badan Bahasa juga diikuti oleh seluruh satker di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tahun 2023 yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, hampir seluruh satker di lingkungan Badan Bahasa memperoleh nilai SAKIP dengan predikat A, hanya Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda). Hal ini disebabkan karena Pustanda merupakan satker baru sehingga data dukung penilaian SAKIP antara tahun ini tidak dapat disandingkan dengan penilaian dengan tahun sebelumnya. Jika disandingkan dengan nilai SAKIP Tahun 2021, masih terdapat 2 satker dengan predikat B, dan 17 satker dengan predikat BB, sedangkan hanya 14 satker dengan predikat A. Pada tahun 2023, terdapat 1 satker yang memperoleh BB. Rincian nilai hasil evaluasi akuntabilitas kinerja 34 satker di lingkungan Badan Bahasa pada tahun 2021, 2022, dan 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Nilai SAKIP Seluruh Satker di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

| No | Nama Satker | 2021 | | 2022 | | 2023 | |
|----|--|-------------|----------|-------------|----------|-------------|----------|
| | | Total Nilai | Predikat | Total Nilai | Predikat | Total Nilai | Predikat |
| 1 | Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan | 80,48 | A | 90 | A | 90 | A |
| 2 | Balai Bahasa Kalimantan Tengah | 89,53 | A | 89,25 | A | 90 | A |
| 3 | Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan | 76,85 | BB | 81,9 | A | 90 | A |
| 4 | Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah | 74,84 | BB | 81,85 | A | 90 | A |
| 5 | Balai Bahasa Provinsi Bali | 87,27 | A | 88,05 | A | 89,25 | A |

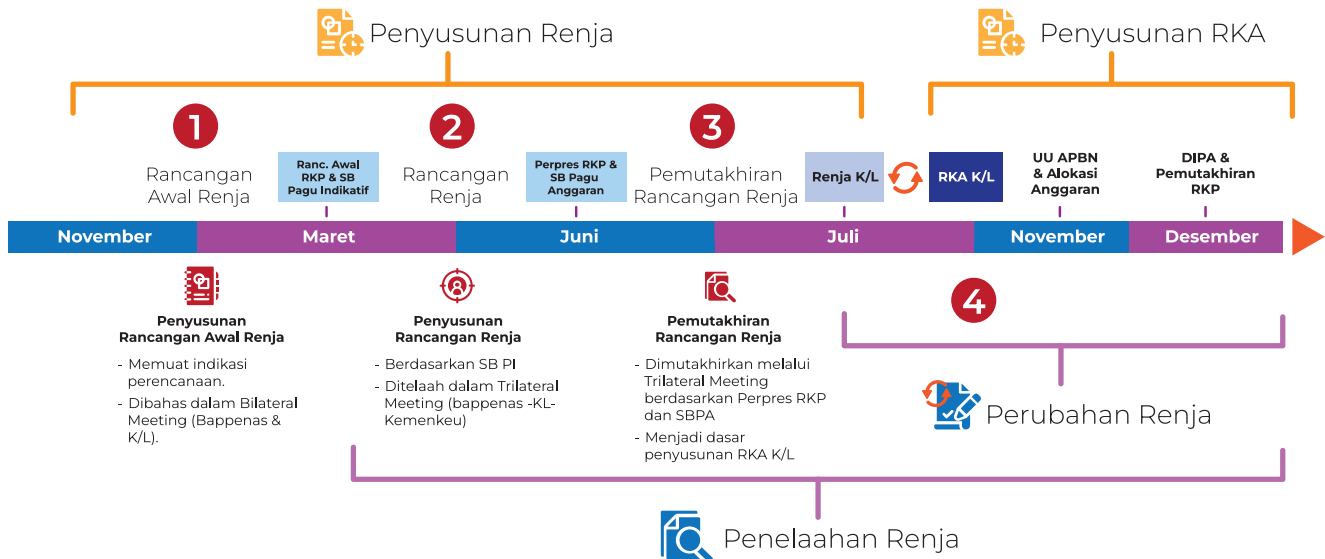
| No | Nama Satker | 2021 | | 2022 | | 2023 | |
|----|--|-------------|----------|-------------|----------|-------------|----------|
| | | Total Nilai | Predikat | Total Nilai | Predikat | Total Nilai | Predikat |
| 6 | Balai Bahasa Provinsi Aceh | 71,97 | BB | 86,55 | A | 89,15 | A |
| 7 | Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat | 72,19 | BB | 85 | A | 89,1 | A |
| 8 | Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara | 80,74 | A | 88,3 | A | 89,05 | A |
| 9 | Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah | 86,15 | A | 88,5 | A | 89 | A |
| 10 | Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra | 73,68 | BB | 84,25 | A | 88,9 | A |
| 11 | Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung | 74,57 | BB | 88 | A | 88,35 | A |
| 12 | Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat | 82,85 | A | 87,1 | A | 88,15 | A |
| 13 | Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Riau | 76,32 | BB | 87,45 | A | 88,05 | A |
| 14 | Balai Bahasa Provinsi Papua | 66,44 | B | 85 | A | 87,6 | A |
| 15 | Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Timur | 75,92 | BB | 82,9 | A | 87,25 | A |
| 16 | Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara | 74,41 | BB | 84,7 | A | 87,15 | A |
| 17 | Kantor Bahasa Provinsi Jambi | 77,93 | BB | 82,65 | A | 86,85 | A |
| 18 | Kantor Bahasa Provinsi Maluku | 75,58 | BB | 84,7 | A | 86,25 | A |
| 19 | Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara | 82,53 | A | 84,3 | A | 86,1 | A |
| 20 | Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Utara | 79,65 | BB | 85,15 | A | 86 | A |
| 21 | Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu | 75,17 | BB | 84,7 | A | 85,5 | A |
| 22 | Kantor Bahasa Provinsi Lampung | 81,6 | A | 84,1 | A | 85,5 | A |
| 23 | Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan | 80,83 | A | 82,75 | A | 85,3 | A |
| 24 | Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan | 63,84 | B | 80,15 | A | 85,3 | A |
| 25 | Kantor Bahasa Provinsi Banten | 83,25 | A | 84,1 | A | 85,15 | A |
| 26 | Balai Bahasa Provinsi D.I. Yogyakarta | 82,91 | A | 82,6 | A | 84,7 | A |
| 27 | Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur | 72,33 | BB | 83,1 | A | 84,1 | A |
| 28 | Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo | 82,98 | A | 83,2 | A | 83,7 | A |
| 29 | Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat | 71,98 | BB | 82,6 | A | 83,65 | A |
| 30 | Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur | 72,91 | BB | 82 | A | 83,2 | A |
| 31 | Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat | 72,77 | BB | 80,5 | A | 83,1 | A |
| 32 | Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra | 86,77 | A | 84,9 | A | 82,4 | A |
| 33 | Balai Bahasa Provinsi Riau | 80,42 | A | 81,7 | A | 80,95 | A |
| 34 | Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa | 0 | - | 0 | - | 74,05 | BB |

Dampak yang dapat dirasakan manfaatnya dari ketercapaian IKP ini adalah satker memiliki tata kelola dalam kinerja yang transparan, akuntabel, dan efisiensi serta efektif. Sehingga satker yang dinilai memiliki sistem yang akuntabel, transparan dan efisien yang baik, akan dapat menumbuhkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap kinerja suatu lembaga.

Ketercapaian IKP Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tidak terlepas dari upaya yang dilakukan oleh Sekretariat Badan Pengembangan dan

Pembinaan Bahasa untuk memfasilitasi, mendampingi, dan mengordinasi seluruh satker untuk meningkatkan kinerja. Berikut ini kegiatan pendukung tercapainya IKP Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

a. Program dan Anggaran



Rapat Penyusunan Indeks Pembangunan

Aktivitas Tim Perencanaan dalam mendukung ketercapaian target IKP Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2023 yaitu, mengoordinasi penyusunan program dan anggaran sesuai dengan siklus perencanaan, seperti melaksanakan penyusunan rencana kerja (renja), penyusunan pagu indikatif, dan penyusunan pagu anggaran. Upaya penelaahan

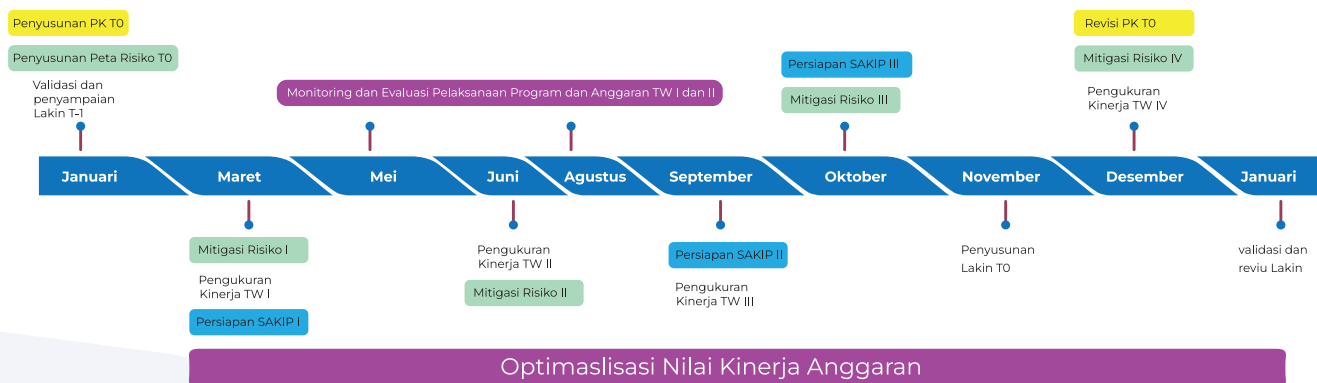
dokumen anggaran yang diajukan pada tiap tahap siklus tersebut dilakukan untuk mengoptimalkan kesesuaian program dan anggaran terhadap dokumen renstra. Dalam melakukan aktivitas tersebut, Tim Perencanaan melakukan kolaborasi dengan seluruh tim di Sekretariat Badan Bahasa, layanan KKLP, dan mitra kerja baik internal maupun eksternal yang memiliki keterkaitan fungsi untuk melakukan sinkronisasi program dan anggaran. Pelibatan dilaksanakan bersama dengan Biro Perencanaan, Inspektorat Jenderal, unit utama lainnya di lingkungan Kemendikbud, kolaborasi mitra kerja eksternal seperti dengan Bappenas, DJA, Kemenko PMK, Komisi X DPR-RI, LPDP, PUPR, Pemda setempat, dan juga BPS.

Aktivitas lainnya yang mendukung ketercapaian indikator predikat SAKIP yaitu peningkatan dan penajaman tiga Program Prioritas Badan Bahasa, penyusunan dan perumusan RPJMN tahun 2025—2029, Rencana Strategis Badan Bahasa tahun 2025—2029 terkait Pemutakhiran Rincian Output di tahun 2025, serta

inisiasi penyusunan Indeks Pembangunan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan (IPBas). Inisiasi penyusunan IPBas merupakan instrumen dan basis formulasi kebijakan bidang kebahasaan, serta menjadi acuan dalam koordinasi lintas sektor dalam pelaksanaan pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia serta daerah. Penyusunan indeks tersebut melibatkan berbagai pemangku kebijakan dan data yang berkaitan dengan pembangunan kebahasaan dan kesastraan tingkat nasional dan provinsi. IPBas terdiri dari 3 dimensi, yaitu pengembangan, perlindungan, dan pembinaan. Dalam dimensi pengembangan terdiri dari 3 aspek, yaitu infrastruktur, keilmuan, dan produktivitas. Dimensi perlindungan terdiri dari 2 aspek, yaitu ketahanan dan warisan keadaban. Dimensi pembinaan terdiri dari 3 aspek, yaitu penggunaan individual, penggunaan komunal, dan ahli bahasa. Masing-masing dimensi memiliki indikator keterukuran, seperti empat indikator pengembangan, yaitu (a) proporsi kosakata bahasa daerah yang diterima untuk pengayaan bahasa Indonesia, (b) persentase produk pengembangan bahasa daerah, (c) persentase publikasi ilmiah kebahasaan dan kesastraan, dan (d) persentase karya sastra yang mendapat penghargaan tingkat nasional/ yang berkontribusi dalam pendidikan. Empat indikator perlindungan, yaitu (a) persentase penduduk usia 25 tahun ke bawah yang menggunakan bahasa daerah di lingkungan tetangga dan masyarakat, (b) persentase penduduk usia 5 tahun ke atas dengan bahasa daerah sebagai bahasa yang pertama kali diperoleh/dikuasai, (c) persentase kabupaten/kota yang memiliki kebijakan formal kebahasaan dan kesastraan, dan (d) persentase kamus bahasa daerah yang dimanfaatkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi. Dimensi pembinaan memiliki lima indikator yakni (a) angka kemahiran berbahasa Indonesia, (b) persentase pemuda yang menguasai bahasa asing, (c) persentase komunitas bahasa dan sastra yang berpartisipasi dalam peningkatan apresiasi bahasa dan sastra, (d) persentase penduduk yang bersekolah dari jenjang SD hingga perguruan tinggi yang membaca buku cerita, dan (e) persentase ahli bahasa yang berperan serta aktif dalam pembangunan.

Seluruh aktivitas ini yang akan menjadi dokumen dasar perencanaan program dan anggaran, oleh seluruh satker di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

b. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran



Layanan evaluasi dalam mendukung ketercapaian target IKP Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan aktivitas yang dilakukan

yaitu, melaksanakan koordinasi pendampingan penyusunan laporan kinerja (Lakin), mengimplementasikan manajemen risiko, evaluasi program dan anggaran secara berkala baik bulanan, triwulan, semester, maupun tahunan, melakukan upaya optimalisasi nilai kinerja anggaran, evaluasi dan reviu Renstra Badan Bahasa tahun 2023, dan mengkoordinasi evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Badan Bahasa. Seluruh *output* hasil kegiatan tersebut mendukung komponen-komponen penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.



Kegiatan Penyusunan Lakin Eselon I

Penyusunan Lakin dibagi menjadi dua jenis aktivitas, yaitu penyusunan Lakin Eselon I dan Penyusunan Lakin Eselon II. Tim evaluasi mengakomodasi dan melakukan sinkronisasi data capaian kinerja, realisasi anggaran, dan efisiensi anggaran di tahun berjalan seluruh indikator yang menjadi tujuan dan sasaran seluruh satker di lingkungan Badan Bahasa. Lakin disusun

berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, dan Renstra Satker. Data dukung lainnya yang menjadi dasar dalam penyusunan Lakin adalah data hasil reviu Renstra tahun 2023 yang telah dilaksanakan pada bulan Juni—Juli tahun 2023. Seluruh aktivitas tersebut diakomodasi melalui aplikasi yang dikembangkan oleh Tim Biro Perencanaan, yaitu Spasikita. Untuk fitur reviu renstra pada aplikasi Spasikita, saat ini masih dalam proses pengembangan oleh operator IT di Biro Perencanaan, Setjen Kemendikbudristek.

Selain itu, layanan evaluasi dalam melaksanakan monitoring dan pemantauan melalui metode daring setiap bulan dan triwulan berdasarkan kelompok pendampingan dalam rangka melakukan sinkronisasi lembar III DIPA seluruh satker agar agregat target konsistensi RPD Badan Bahasa tercapai optimal. Di tahun 2023 berdasarkan PMK 62 tahun 2023, bobot perhitungan Nilai Kinerja Anggaran di tahun 2023 sudah disesuaikan yang semula EKA mendapat bobot 60% dan IKPA 40%, menjadi EKA memiliki bobot penghitungan 50% dan IKPA 50%. Nilai EKA dihitung berdasarkan enam komponen penghitungan, dan dapat dilihat melalui aplikasi SMART DJA. Sedangkan nilai IKPA dihitung berdasarkan delapan komponen penghitungan, dengan rincian nilai yang dapat dilihat pada aplikasi OmSPAN. Monitoring dan evaluasi melalui kedua aplikasi ini diupayakan dengan berkolaborasi bersama tim keuangan dan perbendaharaan, serta Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan. Hal ini dilakukan agar target nilai kinerja anggaran setiap satker di lingkungan Badan Bahasa dapat tercapai.

Dalam mengantisipasi risiko pelaksanaan program dan anggaran yang terjadi, upaya yang dilakukan yaitu melaksanakan penilaian risiko (mitigasi risiko) untuk setiap tingkatan, baik tingkat unit kerja maupun kegiatan. Format penyampaian mitigasi risiko dilaksanakan setiap triwulan dengan metode pengumpulan data secara daring seluruh satker dan bersemuka dengan tim manajemen risiko Sekretariat.

Seluruh upaya-upaya yang dilaksanakan tersebut di atas, merupakan beberapa kegiatan yang mendukung ketercapaian IKP Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Berikut linimasa yang dilaksanakan oleh tim SAKIP Sekretariat Badan dalam melakukan koordinasi ke seluruh satker di lingkungan Badan Bahasa sebagai berikut dalam mendukung ketercapaian indikator tersebut.

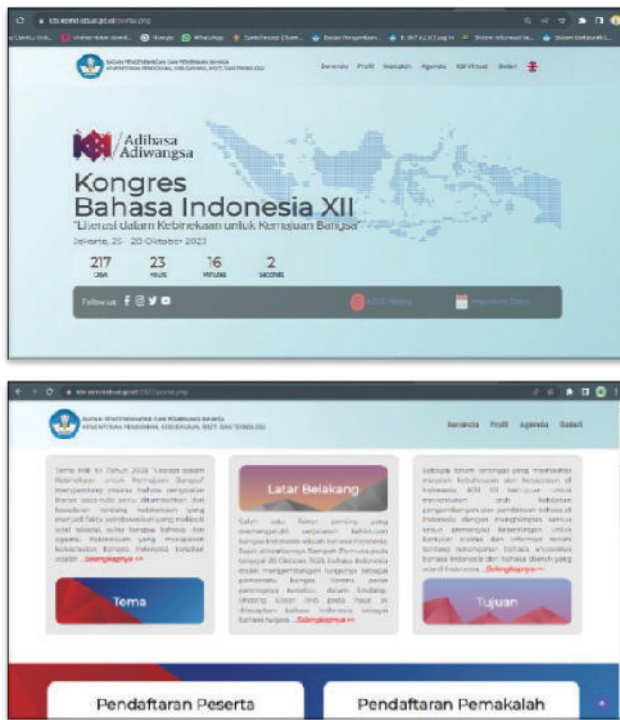


Linimasa penyusunan SAKIP 2023

c. Data dan Informasi



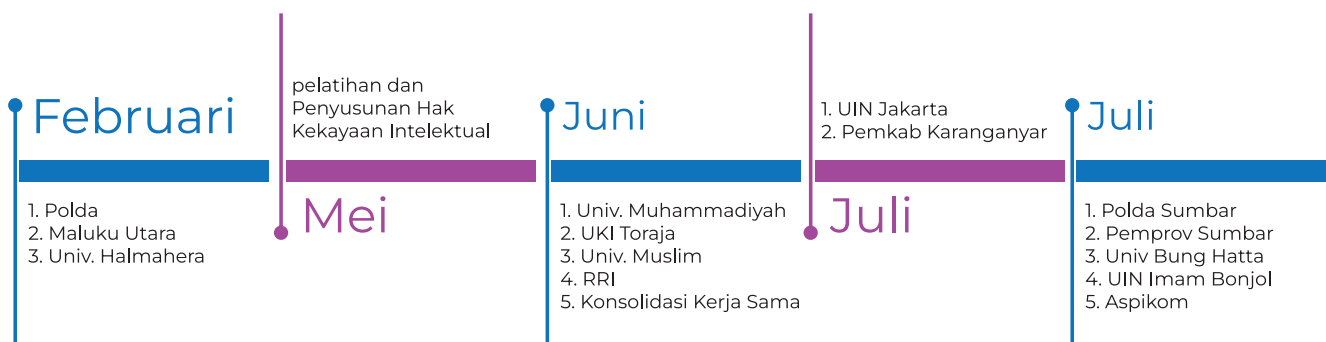
Tangkapan layar aplikasi Gesit



Pada tahun 2023, layanan pengembangan sistem informasi fokus prioritas layanan pada aktivitas pengembangan Laman GESIT (Gerbang Elektronik Sistem Informasi Terpadu) yaitu pada pengembangan di fitur Widyabasa, Laman KBI (Kongres Bahasa Indonesia), dan Laman di lingkungan Sekretariat dalam hal ini dilakukan penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) pada Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang dilaksanakan dalam beberapa kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kepedulian seluruh pimpinan dan staf dalam menjaga stabilitas pelayanan kepada masyarakat secara umum, maupun

seluruh karyawan di lingkungan Badan Bahasa secara khusus melalui aplikasi daring. Pengembangan Laman Widyabasa ini diutamakan pada pengembangan fitur layanan terkait widyabasa, antara lain, pembuatan modul *website* publik widyabasa, pembuatan modul backend widyabasa, pembuatan modul *backend* admin widyabasa, pembuatan modul registrasi widyabasa, pembuatan pangkalan data (*database*), manajemen data dan pengaturan. Pengembangan laman KBI Badan Bahasa pada tahun 2023 adalah membuat desain tampilan, sistem CMS (*Content Management System*), sistem server yang menggunakan sistem awan (*cloud system*) *On-premise* Pusdatin Kemendikbudristek, dan sistem basis data. Penerapan SMKI pada Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di tahun 2023 dilakukan dengan bertujuan untuk meningkatkan kepedulian seluruh pimpinan dan staf dalam menjaga stabilitas pelayanan kepada masyarakat melalui aplikasi daring.

d. Hubungan Masyarakat, Publikasi, dan Kerja Sama





Press Tour Kongres Bahasa



Melalui layanan humas dan publikasi di Sekretariat Badan Bahasa dilaksanakan fasilitasi *Press Tour* sebagai upaya penyebaran informasi perihal kegiatan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Bahasa, dan Taklimat Media dengan berkoordinasi bersama Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat (BKHM), Kemendikbudristek melalui Forum Wartawan Pendidikan (Fortadik)

yang dibina oleh BKHM. *Press Tour* diikuti oleh beberapa media nasional di Jakarta, yang ikut turun ke lapangan untuk meliput pemberitaan perihal Kebahasaan dan Kesastraan di lingkungan Badan Bahasa, misalnya, Festival Tunas Bahasa Ibu tingkat Provinsi, serta Bantuan Pemerintah di bidang kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra. Sedangkan dalam Taklimat Media, pimpinan Badan Bahasa hadir untuk menyampaikan paparan perihal capaian/produk/layanan di lingkungan Badan Bahasa yang dimuat di media massa cetak atau digital.

Dalam menunjang ketercapaian indikator kinerja kegiatan, publikasi dokumen-dokumen data dukung SAKIP di laman Badan Bahasa dipublikasikan oleh tim humas dan publikasi dengan berkoordinasi bersama tim data dan informasi sebagai pengembang laman Badan Bahasa. Sehingga linimasa pelaksanaan publikasi di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menyesuaikan dari hasil pelaksanaan kegiatan seluruh satker yang akan dipublikasikan, baik melalui laman maupun media sosial Badan Bahasa, maupun media cetak mitra kerja Badan Bahasa.



Dukungan lainnya yang dilakukan adalah melalui aktivitas kerja sama dengan kementerian/ perguruan tinggi/ lembaga lainnya. Selain itu, kerja sama dengan Pemerintah Daerah juga mendukung pelaksanaan program kegiatan

PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TENTANG
PENGEMBANGAN, PEMBINAAN, DAN PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA

NOMOR: 2668/11/KS.00.00/2023
NOMOR: 699/05/A.1-11/V1/44/2023

Pada hari ini **Senin**, tanggal **Sembilan Belas**, bulan **Juni** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga**, kami yang bertanda tangan di bawah ini

| | |
|--|---|
| 1. Prof. E. Aminudin Aziz, M.A., Ph.D. | : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, berkedudukan di Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur, selanjutnya disebut PIHAK KESATU . |
| 2. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. | : Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Muhammadiyah Makassar, yang berkedudukan di Makassar, Jalan Sultan Alauddin, Nomor 259, Gunung Sari, Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, yang selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA . |

yang ada di Balai/Kantor Bahasa, seperti sosialisasi UKBI bagi guru dan tenaga pendidikan SMA/SMU sederajat dan ASN di lingkungan pemerintah daerah, revitalisasi bahasa daerah, festival sastra, serta pelibatan dalam penyusunan Perda dan produk hukum daerah. Tahun ini Badan Bahasa juga telah bekerja sama dengan Lembaga Penyiaran Publik RRI. Sebelumnya kerja sama penyiaran program di RRI bersifat berbayar, namun setelah adanya perjanjian kerja sama, Balai/Kantor Bahasa mendapat kesempatan siaran dan publikasi di RRI daerah tanpa dipungut biaya.

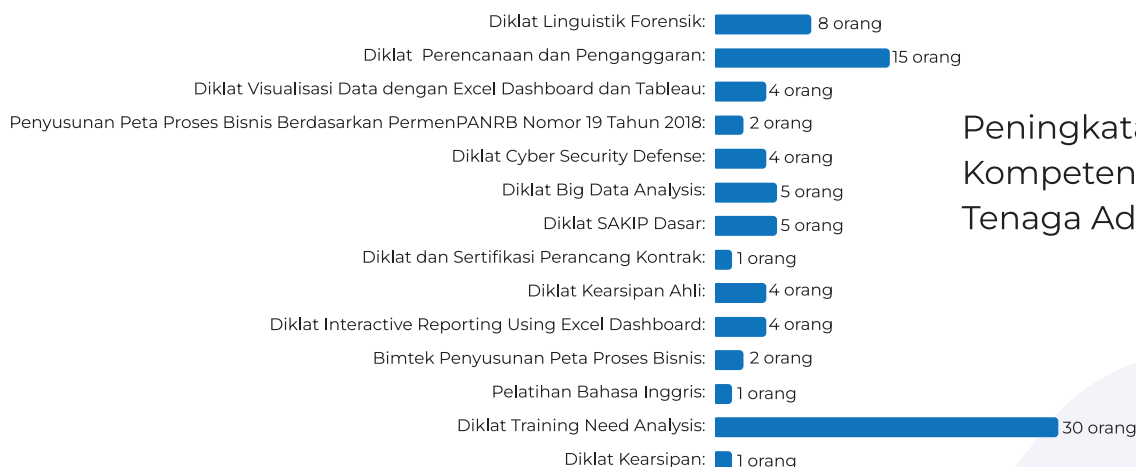
e. Kepegawaian



Melalui tim kepegawaian Sekretariat Badan Bahasa, dalam mendukung ketercapaian indikator kinerja, aktivitas yang dilaksanakan yaitu pengembangan kompetensi pegawai di lingkungan Sekretariat pada khususnya, melaksanakan *reward* kepada pegawai berprestasi yang terpilih melalui aplikasi GESIT,

peningkatan jenjang jabatan semula pelaksana menjadi jabatan fungsional tertentu (promosi dan mutasi), penyusunan 77 modul KKLP jenjang pertama, dan Mancakrida sebagai upaya peningkatan kompetensi pegawai di lingkungan Sekretariat Badan Bahasa. Berikut rekapitulasi peningkatan kompetensi Kelompok Kepakaran Layanan dan Profesional pegawai di lingkungan Badan Bahasa yang telah dilaksanakan oleh layanan SDM.

Meningkatkan kompetensi pegawai terutama tenaga administrasi berupa:



Peningkatan
Kompetensi Pegawai
Tenaga Administrasi

86
ORANG

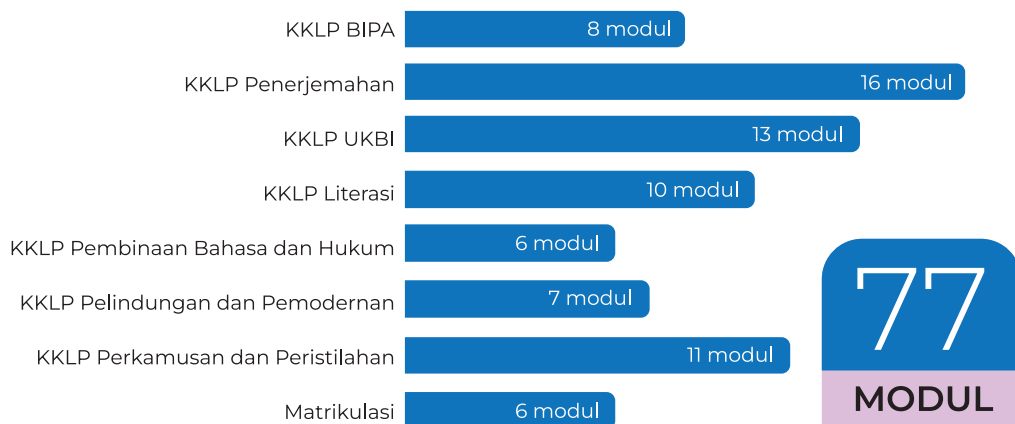
Berikut adalah rekapitulasi peningkatan kompetensi Kelompok Kepakaran Layanan dan Profesional pegawai di lingkungan Badan Bahasa yang telah dilaksanakan oleh layanan SDM.

Peningkatan Kompetensi KKLP



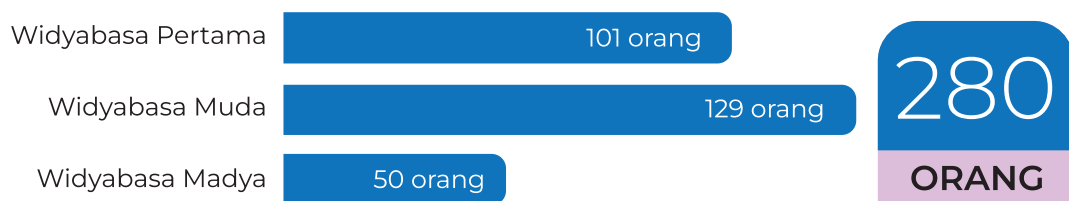
Penyusunan Modul KKLP tahun 2023 ditargetkan sebanyak 77 modul jenjang pertama.

Penyusunan Modul KKLP



Pelantikan Jabatan Fungsional Widyabasa telah dilaksanakan sebanyak 280 pegawai dengan masing-masing jenjang yaitu;

Pelantikan Jabatan Fungsional Widyabasa



Pelantikan jabatan fungsional lainnya pegawai pelaksana menjadi jabatan yang telah dilantik total 85 pegawai.



Seluruh satker di lingkungan Badan Bahasa berupaya bersama-sama dalam mendukung ketercapaian target IKP Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Tim SDM yang mendukung dari segi dokumentasi pemberian *reward and punishment*, penguatan SAKIP oleh tim evaluasi pelaksanaan program dan anggaran, dokumen perencanaan oleh tim perancangan dan penganggaran, maupun data-data dukung dokumen SAKIP lainnya oleh tim data dan informasi, serta publikasi dokumen SAKIP oleh tim publikasi dan kehumasan. Dukungan dari tim kerjasama dalam mengakomodasi kolaborasi antar kementerian/lembaga juga turut berkontribusi dalam pemenuhan dokumen data dukung SAKIP.

Secara umum, Badan Bahasa dalam mencapai target indikator sebagai salah satu unit utama di Kemdikbudristek memiliki kendala seperti beberapa tim SAKIP yang belum memiliki sertifikat SAKIP. Hal ini juga menjadi catatan khusus tim evaluator dari Inspektorat Jenderal. Seluruh tim SAKIP wajib memiliki sertifikat pelatihan SAKIP terutama untuk pimpinan satker. Sehingga strategi yang perlu dilakukan oleh Sekretariat Badan Bahasa adalah memfasilitasi seluruh tim SAKIP di lingkungan Badan Bahasa untuk mengikuti pelatihan SAKIP yang diselenggarakan oleh Biro Perencanaan melalui Pusat Pendidikan Pelatihan Kemendikbudristek.

Berikut ini beberapa faktor keberhasilan capaian IKP Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

- 1) Pendampingan, pelatihan, dan fasilitasi tim SAKIP seluruh satker di lingkungan Badan Bahasa yang dilakukan oleh Sekretariat Badan, Biro Perencanaan, Inspektorat Jenderal, dan Pusdiklat Kemendikbudristek dalam meningkatkan kualitas implementasi SAKIP.

- 2) Kesadaran pentingnya dokumentasi SAKIP dalam rangka meningkatkan kinerja semakin tinggi.

**Tabel Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi
IKP Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

| No | Hambatan | Langkah Antisipasi | Strategi Pencapaian |
|----|--|---|---|
| 1. | Perbedaan perspektif Tim Evaluator terkait dengan penilaian evaluasi AKIP satuan kerja. | Sekretariat Badan Bahasa memfasilitasi seluruh satker untuk berkoordinasi dengan Tim Evaluator. | Tim evaluasi Sekretariat Badan menginisiasi pertemuan awal dengan Tim Evaluator yang difasilitasi oleh Tim Biro Perencanaan untuk menyamakan persepsi |
| 2. | Belum semua pimpinan dan pegawai berkomitmen dan memahami dalam mengimplementasikan SAKIP. | Melakukan sosialisasi dan penguatan kembali terkait implementasi SAKIP. | Memfasilitasi pendampingan awal penyiapan dokumen data dukung SAKIP seluruh satker di lingkungan Badan Bahasa. |

Sasaran Program 5:

Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek

Pelaksanaan ZI-WBK/WBBM atau pembangunan Zona Integritas berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 sebagai perubahan dari Permenpan RB Nomor 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM). Indikator ini merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan tata kelola manajemen yang baik. Pembangunan Zona Integritas dianggap sebagai role model Reformasi Birokrasi dalam penegakan integritas dan pelayanan berkualitas. Dengan demikian pembangunan Zona Integritas menjadi aspek penting dalam hal pencegahan korupsi di pemerintahan.

Dampak Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek:

1. meningkatkan pola pikir dan budaya pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi korupsi, kolusi dan nepotisme;
2. meningkatnya kualitas tata kelola yang efisien, efektif, dan akuntabel; dan
3. meningkatnya kualitas layanan publik.

Indikator Kinerja Program 5.1:

Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM



Pendampingan Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat saat wawancara dengan Tim Penilai Nasional

Satker adalah unit kerja di lingkungan Badan Bahasa yang terdiri dari Pusat, Sekretariat Badan Bahasa, dan UPT. Satker yang mendapatkan predikat ZI-WBK dan WBBM oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi adalah satker yang memenuhi 6 komponen, di antaranya manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas kinerja,

penguatan pengawasan, dan penguatan kualitas layanan publik. Dasar Hukum PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah.

Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM adalah jumlah satker di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang ditetapkan oleh KemenPAN sebagai satker berpredikat ZI-WBK/WBBM.

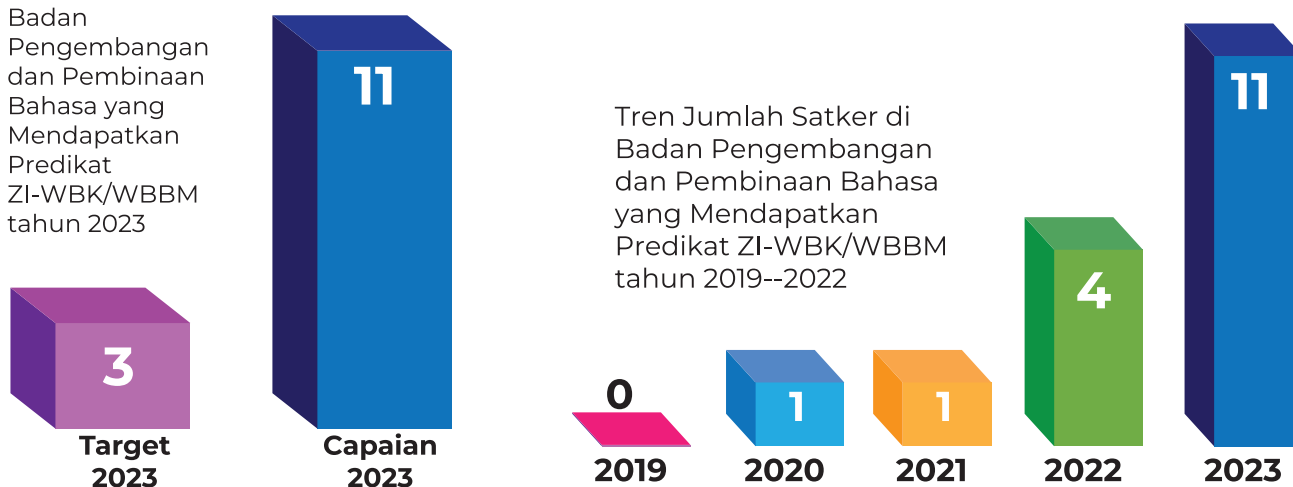
Berdasarkan PermenpanRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah dan Kepmendikbud Nomor 1176/P/2020 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Tim Reformasi Birokrasi Sekretariat Badan Bahasa melakukan pendampingan pada tiap satuan kerja yang diusulkan untuk mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM. Pendampingan dilakukan bersama dengan Tim Biro Organisasi dan Tata Laksana serta Inspektorat Jenderal selaku TPI Kemendikbudristek (Tim Penilai Internal, asessor Inspektorat Jenderal, Kemendikbudristek). Dalam pengisian LKE dan pelaksanaan survei eksternal terkait Survei Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP), Biro Organisasi dan Tata Laksana menggunakan aplikasi SIAZIK. Kedua hal ini merupakan bagian penilaian ZIWBK/WBBM yang telah dilakukan tiap satker yang diusulkan. Sementara itu TPI telah melakukan pendampingan langsung kesembilan satuan kerja dan memberikan masukan terkait data ataupun sarana dan prasarana yang harus dipenuhi tiap satker. Tahap selanjutnya yang dilakukan Tim RB Badan Bahasa bersama Biro Organisasi dan Tata Laksana dan Itjen adalah mendampingi setiap satker agar lebih siap dalam penilaian tahun 2023 dan semua satuan kerja diharapkan berhasil mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM.

Tabel Target dan Realisasi IKP Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM

| Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Angka Dasar | 2022 | Tahun 2023 | | | Target Renstra 2024 |
|--|--|-------------|------|------------|-----------|--------|---------------------|
| | | | | Target | Realisasi | % | |
| 5 Meningkatkan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek | 5.1 Jumlah satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM | 1 | 4 | 3 | 11 | 366,67 | 5 |

Grafik Capaian IKP Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM

Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM tahun 2023



Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/ Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) merupakan langkah akselerasi dan miniatur penerapan reformasi birokrasi yang bertujuan menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik, berintegritas, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara, sehingga mampu mengembangkan budaya kerja birokrasi yang anti korupsi, berkinerja tinggi, dan memberikan pelayanan publik yang berkualitas guna mencapai sasaran reformasi birokrasi.

Secara umum, targetnya adalah peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), serta peningkatan pelayanan publik. Setiap instansi pemerintah diwajibkan membangun percontohan (*pilot project*) pelaksanaan reformasi birokrasi pada tingkat unit kerja melalui pembangunan zona integritas menuju WBK dan WBBM. Adapun makna pembangunan ZI WBK ini adalah:

- 1) Perubahan besar dalam paradigma dan tata kelola pemerintahan Indonesia.
- 2) Pertaruhan besar bangsa Indonesia dalam menghadapi tantangan abad ke-21.
- 3) Berkaitan dengan ribuan proses tumpang tindih antar fungsi-fungsi

pemerintahan, melibatkan jutaan pegawai, dan memerlukan anggaran yang tidak sedikit.

- 4) Menata ulang proses birokrasi dari tingkat tertinggi hingga terendah dan melakukan terobosan baru dengan langkah-langkah bertahap, konkret, realistis, sungguh-sungguh, berpikir di luar kebiasaan yang ada, perubahan paradigma, dan dengan upaya luar biasa.
- 5) Merevisi dan membangun berbagai regulasi, memodernkan berbagai kebijakan dan praktik manajemen pemerintah pusat dan daerah, dan menyesuaikan tugas fungsi instansi pemerintah dengan paradigma dan peran baru.

Untuk mempercepat pencapaian sasaran/target reformasi birokrasi, terutama terkait birokrasi yang bersih, akuntabel, dan pelayanan publik yang prima, maka perlu diterbitkannya PermenpanRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah dan Kepmendikbud Nomor 1176/P/2020 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dimana kedua peraturan tersebut dapat dijadikan sebagai panduan atau pedoman dalam pembangunan zona integritas pada unit kerja/satuan kerja pada instansi pemerintah khususnya satuan kerja di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Selain kedua peraturan tersebut, Kemendikbudristek melakukan penguatan dengan menerbitkan Kepmendikbudristek Nomor 228/O/2023 tentang Unit Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi dimana seluruh satuan kerja di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk melakukan pembangunan ZI-WBK/WBBM.

Badan Pengembangan dan pembinaan Bahasa sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai komitmen yang sangat kuat dalam pembangunan reformasi birokrasi untuk mewujudkan layanan prima kepada masyarakat. Dalam mewujudkan miniatur penerapan reformasi birokrasi tersebut Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mengusulkan sembilan calon satuan kerja ZI-WBK/WBBM (Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat, Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah, Balai Bahasa Provinsi D.I. Yogyakarta, Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah, Kantor Bahasa Provinsi Lampung, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara, dan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat).

Pengusulan satuan kerja calon ZI-WBK/WBBM melalui beberapa tahapan sesuai dengan PermenpanRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani di Instansi Pemerintah.

Tabel Kriteria Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani di Instansi Pemerintah

| SYARAT | WBK | WBBM |
|--------------------|---|---|
| Tingkat Unit Kerja | Merupakan core layanan utama dari instansinya | |
| | Memberikan dampak yang signifikan terhadap persepsi masyarakat tentang kualitas birokrasi | |
| | LHKASN dan LHKPN 100% | |
| | Mengelola sumber daya yang cukup besar | |
| | Sudah melakukan pembangunan ZI menuju WBK minimal satu tahun | Sudah melakukan pembangunan ZI menuju WBBM minimal satu tahun |
| | Predikat SAKIP dari evaluasi internal minimal "B" | Predikat SAKIP dari evaluasi internal minimal "BB" |

Setelah memenuhi persyaratan, satuan kerja diusulkan untuk selanjutnya dilakukan validasi oleh TPI dan TPN. Pada tahapan ini ada beberapa indikator yang harus dipenuhi oleh satuan kerja calon ZI-WBK/WBBM yaitu sebagai berikut.

Syarat ZI-WBK/WBBM

| SYARAT | WBK | WBBM |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| Nilai Total | 75 | 85 |
| Telah mendapatkan predikat menuju WBK | | |
| Nilai Min. Pengungkit | 40 | 48 |
| Bobot Nilai Min. per Area Pengungkit | 60% | 75% |
| Nilai Komponen Hasil "Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel" | Min. 18,25 | Min 19,50 |
| Nilai Sub-Komponen "Survei Persepsi Anti Korupsi" | Min. 15,75 (Indeks 3,60) | Min. 15,75 (Indeks 3,60) |
| Nilai Sub-Komponen "Kinerja Lebih Baik" | Min. 2,50 | Min. 3,75 |
| Nilai Komponen Hasil "Pelayanan Publik yang Prima" | Min. 14,00 (Indeks 3,20) | Min. 15,75 (Indeks 3,60) |

Satuan kerja memenuhi seluruh persyaratan tersebut, satuan kerja berhak mendapatkan predikat satker ZI-WBK/WBBM.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Sekretariat Badan telah melakukan beberapa kegiatan yang bertujuan agar seluruh satuan kerja yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM. Kegiatan tersebut berupa pendampingan baik melalui pertemuan daring maupun luring, melakukan praktik baik dengan mengundang narasumber dari satker yang telah memperoleh predikat ZI-WBK/WBBM, dan juga melakukan simulasi wawancara. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan mulai dari tahap pencahangan sampai dengan proses penilaian di tingkat nasional yang dilakukan oleh TPN dalam hal ini dilakukan oleh asesor dari KemenpanRB.

Proses penilaian satker ZI-WBK merupakan suatu proses yang panjang. Setiap satker harus sudah melakukan penancangan yang kemudian ditindaklanjuti dengan pembentukan tim kerja dan penyusunan program kerja. Pada proses seleksi administrasi oleh TPN KemenpanRB, dari sembilan satker yang lolos dari TPI ternyata ada dua satker yang tidak lolos pada tahapan ini, yaitu Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah dan Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Adapun penyebab satker tersebut tidak lolos yaitu dikarenakan LKE yang tidak sesuai dengan Permenpan Nomor 90 Tahun 2021 bagi Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah dan terkait kewajiban LKHAN bagi Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Dalam perjalannya ada beberapa faktor yang mempengaruhi suatu satker dapat atau tidak memperoleh predikat ZI-WBK/WBBM. Faktor Keberhasilan

- 1) Komitmen seluruh pegawai baik pimpinan sampai dengan staf dalam menjalankan program ZI-WBK/WBBM;
- 2) Adanya evaluasi berkala dalam pelaksanaan pembangunan ZI-WBK/WBBM;

1) Faktor Kegagalan

- ▶ Belum adanya kesadaran dari seluruh pegawai dalam menjalankan pembangunan ZI-WBK/WBBM
- ▶ Belum adanya inovasi yang berdampak langsung terhadap pelayanan ke masyarakat
- ▶ Adanya perubahan kebijakan dari TPN terkait proses penilaian ZI-WBK/WBBM

Pada tahun 2023 dalam perjalanan proses penilaian ZI-WBK/WBBM terdapat beberapa hal yang bisa menjadi permasalahan di satker yang diusulkan mendapat predikat ZI-WBK/WBBM. Beberapa di antaranya, yaitu adanya perbedaan kebijakan dalam pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) antara Biro Organisasi dan Tata Laksana Kemendikbudristek selaku pembina ZI-WBK/WBBM di tingkat Kemendikbudristek dengan TPN dari KemenpanRB yang menyebabkan pengulangan pengisian dari masing-masing tim kerja, dan hal tersebut cukup menyita waktu. Hal berikutnya yaitu adanya penambahan persyaratan dari TPN pada saat proses penilaian berlangsung salah satunya dengan menerbitkan KepmenpanRB.

Untuk mengantisipasi hambatan yang muncul dalam proses penilaian dilakukan beberapa kegiatan yaitu dengan melakukan pendampingan kepada satker yang diusulkan, Pendampingan tersebut dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan melakukan pertemuan secara daring maupun luring, melakukan pendampingan saat pengisian LKE, melakukan pendampingan secara langsung yaitu mengunjungi satker yang diusulkan, dan juga melakukan simulasi wawancara. Seluruh pendampingan tersebut dilakukan dengan berkolaborasi dengan Biro Ortala dan juga Inspektorat Jenderal.

Pada tahun 2023, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada saat penilaian akhir di KemenpanRB selaku TPN belum ada satuan kerja yang mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM, bahkan dari total 58 satuan kerja calon berpredikat ZI-WBK/WBBM di tingkat Kemendikbudristek hanya 2 satuan kerja

yang berhasil mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM. Adapun catatan dari TPN terkait ketidaktercapaian masing-masing satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yaitu:

| No | Satuan Kerja | Catatan TPN |
|----|--|--|
| 1 | Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra | Unit/satuan kerja tidak menindaklanjuti catatan hasil seleksi administrasi sesuai pengumuman melalui Surat Deputi Nomor B/06/PW.03/2023 tanggal 3 Juli 2023 tentang Hasil Seleksi Administrasi Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Tahun 2023 |
| 2 | Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra | <ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana kerja Pembangunan ZI belum berangkat dari permasalahan yang ada di unit kerja 2. Monev pembangunan ZI belum dilakukan secara berkala 3. Implementasi dari Rencana Tindak Pengendalian (RTP)/mitigasi risiko belum terlihat 4. Pengaduan belum terlihat dikelola dengan baik 5. Implementasi penanganan benturan kepentingan belum terlihat 6. Dampak dari adanya inovasi-inovasi yang belum dibangun belum terlihat |
| 3 | Balai Bahasa Provinsi Yogyakarta | LKE ZI tidak sesuai ketentuan dalam PermenpanRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Instansi Pemerintah |
| 4 | Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat | Laporan LHKASN sebagian besar pegawai adalah tahun 2015, hanya beberapa orang yang bukti laporannya adalah laporan 2022 |
| 5 | Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian IKU masih belum SMART 2. Identifikasi risiko telah meliputi aspek pelayanan dan kinerja namun belum meliputi aspek integritas 3. Dampak inovasi belum terlihat |
| 6 | Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen yang kuat untuk perbaikan birokrasi di unit kerja belum ditunjang dengan pemahaman yang memadai dari anggota unit kerja tentang bagaimana menerapkan pembangunan ZI yang efektif 2. Unit kerja yang diusulkan belum sepenuhnya memahami keterkaitan isu strategis, definisi dan penetapan kinerja. Hal tersebut mengakibatkan strategi yang dilakukan belum sepenuhnya mendukung unit kerja dalam mencapai kinerja yang lebih baik 3. Dampak inovasi kepada pihak eksternal belum terlihat |
| 7 | Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Unit kerja belum sepenuhnya memahami mengenai indikator kinerja yang berorientasi hasil yang berimbas pada penerapan manajemen kinerja yang belum baik 2. Penanganan pengaduan belum berjalan dengan baik, khususnya terkait waktu pelayanan 3. Inovasi belum berorientasi pada cakupan publikasi yang lebih luas, hanya sebatas penerbitan eksemplar majalah 4. Pemahaman terkait gratifikasi dan benturan kepentingan belum optimal |

Untuk Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah dan Kantor Bahasa Provinsi Lampung tidak lolos pada tahapan administrasi, sehingga tidak dinilai lebih lanjut oleh TPN.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian satuan kerja berpredikat ZIWBK/WBBM pada tahun berikutnya yaitu:

- Menindaklanjuti lembar hasil evaluasi dari KemenpanRB terkait penyebab ketidaktercapaian satker berpredikat ZI-WBK/WBBM;
- Melakukan koordinasi secara intensif dengan TPI dan TPN

Berikut hasil analisis ketercapaian setiap komponen yang mendukung indikator kinerja.

a. Hukum Tata Laksana



Kepala Badan Bahasa bersama para eselon II dan Kepala Balai dan Kantor Bahasa melakukan pembahasan terkait variabel, dan definisi operasional penataan UPT

Tim Hukum dan Tata Laksana dalam mendukung ketercapaian indikator melakukan upaya seperti mendampingi satker pra pengusulan ZI-WBK/WBBM, mengunggah dokumen data dukung ke aplikasi SIAZIK, sosialisasi dan reviu persiapan persentasi pembangunan ZI, serta melakukan patok banding dengan *benchmark* satker lainnya. Dukungan sarana dan prasarana dari tim umum, barang milik negara, serta catatan zero temuan dari tim

APK, menjadi aktivitas pendukung satker yang diusulkan ZI-WBK/WBBM.



Kepala Badan Bahasa bersama Sekretaris Jenderal melakukan diskusi terkait penyusunan daftar inventarisasi masalah terkait Rancangan Undang-Undang Bahasa Daerah

Aktivitas lainnya yang mendukung ketercapaian indikator adalah pengkajian peraturan hukum dan perundang-undangan, Penyempurnaan Prosedur Operasional Standar, Evaluasi Organisasi, Evaluasi Jabatan, dan Koordinasi Ketatalaksanaan, Pelaksanaan Reformasi Birokrasi. Dari aktivitas tersebut yang dihasilkan yaitu Konsep KepmenpanRB tentang Standar Kompetensi Jabatan, Jabatan

Fungsional Widyabasa, Daftar inventarisasi masalah Undang-undang Pelindungan Bahasa Daerah, evaluasi dan penyempurnaan 97 prosedur operasional standar di lingkungan Sekretariat Badan Bahasa, penguatan kelembagaan dalam upaya melakukan tugas dan fungsi pelindungan dan pemasyarakatan di daerah, menghasilkan peta jabatan di seluruh satker di lingkungan Badan Bahasa, mendaftarkan 31 hak cipta dan 2 merk, dan peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), serta peningkatan pelayanan publik melalui pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

b. Umum (Sarana dan Prasarana)

Aktivitas Tim Layanan Umum dalam mendukung ketercapaian indikator yaitu melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran, pengelolaan kearsipan, persuratan, keprotokolan, dan pengurusan ketatausahaan lainnya.

Aktivitas lainnya yang mendukung ketercapaian indikator adalah pengelolaan kearsipan. Arsip yang dikelola merupakan upaya untuk melakukan pembenahan dan penataan Arsip Dinamis milik Badan Bahasa sesuai dengan kaidah-kaidah kearsipan yang ada. Berdasarkan Laporan Audit Kearsipan Internal (LAKI) Tahun 2023, Badan Bahasa berada pada urutan ketiga pemilik nilai entitas tertinggi. Nilai entitas Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa diperoleh dari hasil rata-rata nilai Unit Pengolah ditambah dengan nilai Unit Kearsipan dibagi dua, sebagai mana tergambar dalam tabel sebagai berikut.

Laporan Audit Kearsipan Internal Konsolidasi

| No | Unit Pengolah | Nilai Pengawasan Tahun 2022 | Nilai Pengawasan Tahun 2023 | Keterangan Kategori |
|----------------------|--|-----------------------------|-----------------------------|------------------------------|
| 1 | Sekretariat Badan PP Bahasa | 97,84 | 98,72 | AA (Sangat Memuaskan) |
| 2 | Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra | 98,52 | 95,83 | AA (Sangat Memuaskan) |
| 3 | Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra | 96,37 | 95,83 | AA (Sangat Memuaskan) |
| 4 | Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa | -- | 95,23 | A (Memuaskan) |
| TOTAL | | 280,13 | 385,61 | |
| Rata-rata UP | | 93,38 | 96,4 | |
| Nilai UK | | 97,42 | 91,79 | |
| Nilai Entitas | | 95,40 | 94,10 | AA (Sangat Memuaskan) |



Pengelolaan arsip di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Aktivitas lain yang serupa dalam mendukung pengelolaan kearsipan yaitu melakukan asistensi ke delapan balai dan kantor, yang berkolaborasi dengan tim persuratan.

Arsip Dinamis yang ada di Balai/Kantor Bahasa akan diberkaskan untuk arsip aktif dan penataan arsip inaktif.

Sedangkan untuk penyelamatan informasi dari pihak yang tidak berhak untuk mengetahuinya dilakukan pemusnahan arsip yang tidak mempunyai nilai guna dan telah melampaui jangka waktu penyimpanan sebanyak 131 boks atau 877 berkas.

Tim layanan umum juga melakukan aktivitas layanan keprotokolan dengan memfasilitasi berbagai kegiatan seperti memfasilitasi beberapa kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan kantor seperti peresmian gedung, malam sastra, acara keagamaan, dan peminjaman area kantor/ruang sidang yang digunakan oleh masyarakat umum. Tim layanan umum melalui perpustakaan melakukan fasilitasi kegiatan berupa:

- 1) Pengelolaan Perpustakaan Bedah Buku: “Melarung Rindu: Kumpulan Cerpen Milenial karya Yudha kurniawan”; “Buku Perpektif Komunikasi, Media Digital, dan Dinamika Budaya di Perpustakaan Badan Bahasa”, dan “Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak di Perpustakaan Badan Pengembangan dan pembinaan Bahasa”.
- 2) Promosi dan Pameran Perpustakaan Badan Bahasa: “Merdeka Belajar: Jalan Sehat di Senayan”, “Festival Belajaraya di Pos Bloc, Pasar Baru, Jakarta”, “Kunjungan Guru Berprestasi ke Perpustakaan Badan Bahasa”, “Membaca Raden Saleh”, “Hari UMKM Nasional EXPO 2023 di Surakarta”, dan “Gema Pengawasan Inspektorat Jenderal”.
- 3) Lokakarya: Penulisan Buku Digital (Memutus Kelangkaan Buku Literasi Digital) dan Penulisan Buku II di Universitas Multimedia Nusantara di Banten.

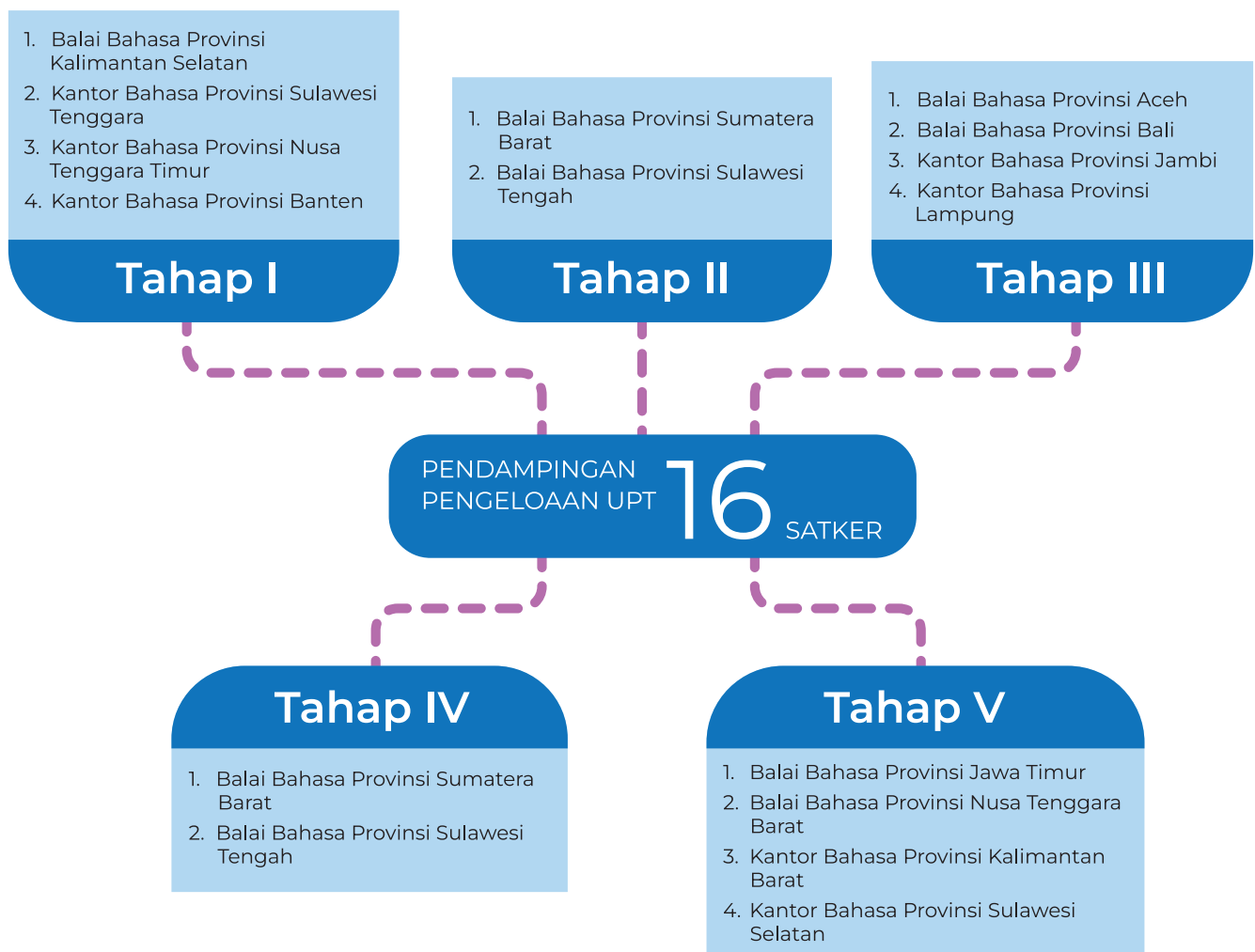


Selain itu, kegiatan studi banding juga dilaksanakan oleh tim perpustakaan seperti ke Perpustakaan Baca di Tebet; Perpustakaan DKI Jakarta dan usat Dokumentasi Sastra HB. Jassin; Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian, di Bogor; Kegiatan Studi Banding ke Perpustakaan Cinta

Baca di Bogor; Perpustakaan lain ke Perpustakaan Kementerian agama RI; dan Perpustakaan lain di Jakarta ke Pusat Preservasi Perpustakaan nasional RI. Berdasarkan aktivitas-aktivitas di Perpustakaan Badan Bahasa, tahun 2023 melalui Perpustakaan Nasional RI telah dilakukan akreditasi dengan hasil nilai B.

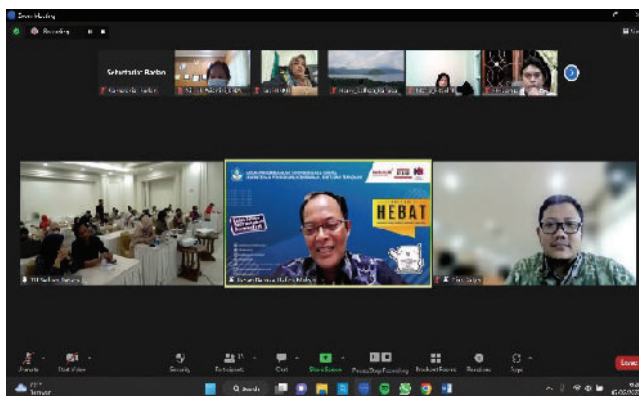
c. Keuangan dan Perbendaharaan

Aktivitas yang dilaksanakan tim keuangan dan perbendaharaan dalam mendukung ketercapaian indikator adalah pendampingan pengelolaan keuangan di seluruh UPT, koordinasi pelaksanaan anggaran dengan pihak eksternal, fasilitasi pelaksanaan anggaran dan pengelolaan keuangan, dan *workshop* pengelolaan APBN tahun 2023. Pendampingan dilaksanakan dengan maksud meminimalisasi permasalahan dalam pengelolaan keuangan dan para pengelola keuangan satuan kerja memiliki persepsi yang sama dalam memahami peraturan terkait pengelolaan keuangan. Tujuan kegiatan adalah mewujudkan pengelolaan keuangan negara yang bebas korupsi dan kolusi, efektif dan efisien serta transparan dan akuntabel. Selain itu, aktivitas ini juga dilaksanakan untuk meminimalisasi temuan atas audit operasional yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). Sampai dengan bulan November pendampingan sudah dilaksanakan di 16 satker di lingkungan Badan Bahasa.





Workshop Pengelolaan APBN tahun 2023



Aktivitas fasilitasi Pelaksanaan Anggaran dan Pengelolaan Keuangan yang turut mendukung ketercapaian indikator kinerja kegiatan, bertujuan untuk mengetahui dan memahami kendala dan masukan yang diperlukan dalam pelaksanaan anggaran seluruh satker di lingkungan Badan Bahasa. Upaya ini dilakukan dalam rangka

menjaga kualitas pengelolaan keuangan negara dengan mengurangi kemungkinan penumpukan penarikan dana di tahun anggaran 2023. Aktivitas yang dikordinasikan oleh layanan keuangan dan perbendaharaan ini merupakan upaya Badan Bahasa dalam mencapai salah satu komponen penghitungan nilai kinerja anggaran minimal 91 pada PK satker yaitu nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA). Nilai kinerja anggaran Badan Bahasa merupakan agregat dari seluruh satker di lingkungan Badan Bahasa.

d. Akuntansi dan Pelaporan Keuangan



Dalam mendukung ketercapaian indikator aktivitas yang dilaksanakan oleh tim APK adalah Penyusunan Laporan Keuangan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (*Unaudited*) tahun 2022 dan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Triwulan III TA 2023. Adapun salah satu indikator kualitas pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan pemerintah adalah pemberian opini BPK terhadap tingkat kewajaran

informasi yang disajikan dalam Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKKL) dengan opini wajar tanpa pengecualian (WTP).



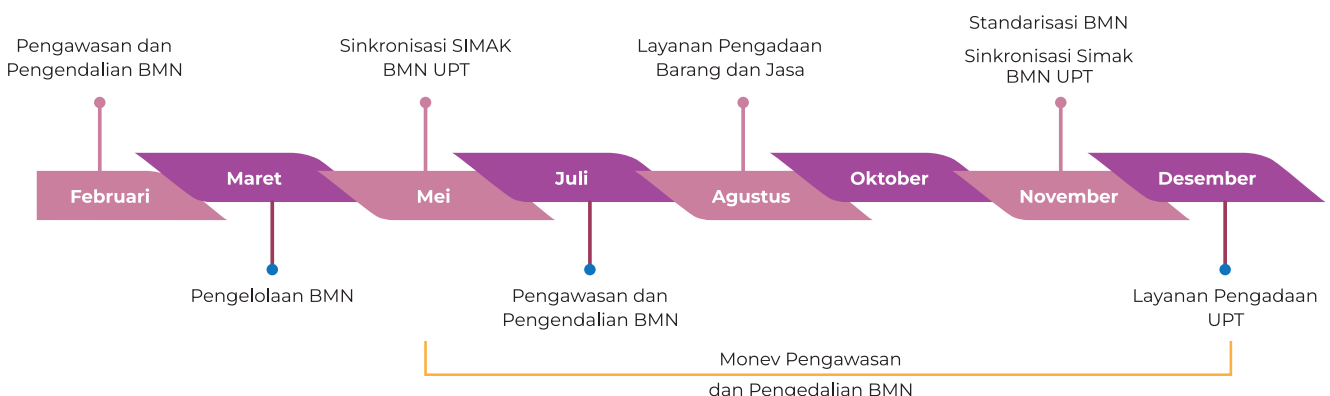
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah memperoleh opini WTP sebanyak 10 kali berturut-turut, dari tahun 2013—2022. Di bawah koordinasi Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Badan Bahasa sebagai salah

satu unit Eselon I di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut berperan dalam upaya memperoleh opini WTP dari BPK dengan menyusun laporan keuangan Eselon I yang kemudian akan dikonsolidasi menjadi laporan keuangan K/L.

Aktivitas lainnya yang mendukung adalah Koordinasi dan Fasilitasi Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit, hasil temuan hasil temuan Inspektorat Jenderal Kemendikbud dan BPK RI. Di bawah koordinasi Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa didampingi oleh tim dari BPK-RI dan Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek berhasil menyelesaikan tindak lanjut temuan BPK RI maupun Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek.

Dibandingkan hasil pemeriksaan BPK RI tahun 2021 kinerja pelaksanaan anggaran satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa lebih meningkat. Hal ini dibuktikan dengan pada tahun 2022 di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan tidak terdapat temuan yang bernilai material (kerugian negara).

e. Barang Milik Negara



Dalam mendukung ketercapaian indikator, dukungan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting di seluruh satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Baik ketersediaan gedung/kantor sebagai tempat kerja utama, kepemilikan tanah dan gedung, maupun sarana atau fasilitas pendukung kinerja pegawai. Hal ini menjadi salah satu upaya

Sekretariat Badan Bahasa untuk dapat mengoptimalkan pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai dan fasilitasi anggaran untuk satker yang akan diusulkan predikat ZI-WBK/WBBM di tahun 2024.

Di tahun 2023 terdapat penambahan aset tetap di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berupa kepemilikan tanah, gedung, dan bangunan yaitu.

- 1) pembangunan telah dilaksanakan di Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo dan Maluku,
- 2) Hibah Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan ke Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan; dan
- 3) Hibah tanah dari Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau ke Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Riau.



Gedung Kantor Bahasa Provinsi Maluku



Gedung Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo

Informasi kepemilikan prasarana Balai/Kantor Bahasa sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel Kepemilikan Prasarana Balai/Kantor Bahasa

| NO | SATKER | TANAH | SERTIFIKAT | PINDAM PAKAI | PENGCU- NAAN SEMEN- TARA | MENEMPATI SATKER KEMEND- IKBUDRISTEK | KETERANGAN |
|----|---|-------|------------|--------------|--------------------------------|--|---|
| 1 | 137544 - SEKRETARIAT BADAN BAHASA | ✓ | ✓ | | | | Gedung kantor sudah ada |
| 2 | 414562 - BALAI BAHASA D.I. YOGYAKARTA | ✓ | ✓ | | | | Gedung kantor sudah ada |
| 3 | 414571 - BALAI BAHASA SULAWESI SELATAN | ✓ | ✓ | | | | Gedung kantor sudah ada |
| 4 | 414587 - BALAI BAHASA BALI | ✓ | ✓ | | | | Gedung kantor sudah ada |
| 5 | 419007 - PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA | | | ✓ | | | Gedung kantor sudah ada, namun tanah milik Kementerian Pertahanan |
| 6 | 419008 - PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA | ✓ | ✓ | | | | Gedung kantor sudah ada |
| 7 | 615101 - BALAI BAHASA SUMATERA BARAT | ✓ | ✓ | | | | |
| 8 | 615118 - BALAI BAHASA KALIMANTAN SELATAN | ✓ | ✓ | | | | |
| 9 | 615122 - BALAI BAHASA PAPUA | | | ✓ | | | Gedung kantor sudah ada |
| 10 | 615139 - BALAI BAHASA JAWA TIMUR | ✓ | ✓ | | | | Gedung kantor sudah ada |
| 11 | 621672 - BALAI BAHASA JAWA BARAT | ✓ | ✓ | | | | Gedung kantor sudah ada |
| 12 | 621686 - BALAI BAHASA JAWA TENGAH | ✓ | ✓ | | | | Gedung kantor sudah ada |
| 13 | 621690 - BALAI BAHASA SUMATERA UTARA | ✓ | ✓ | | | | Gedung kantor sudah ada |

| NO | SATKER | TANAH | SERTIFIKAT | PINJAM PAKAI | PENGGU- NAAN SEMEN- TARA | MENEMPATI SATKER KEMEND- IKBUDRISTEK | KETERANGAN |
|----|--|-------|------------|--------------|--------------------------------|--|--|
| 14 | 621708 - BALAI BAHASA RIAU | | | ✓ | | | Gedung kantor sudah ada, tanah pinjam pakai Pemerintah Provinsi Riau |
| 15 | 621712 - BALAI BAHASA ACEH | ✓ | ✓ | | | | Gedung kantor sudah ada |
| 16 | 621729 - BALAI BAHASA SUMATERA SELATAN | | | ✓ | | | Gedung kantor sudah ada, tanah milik Pemda Provinsi Sumatera Selatan |
| 17 | 621733 - BALAI BAHASA KALIMANTAN BARAT | ✓ | ✓ | | | | Gedung kantor sudah ada |
| 18 | 621740 - BALAI BAHASA SULAWESI TENGAH | ✓ | ✓ | | | | Gedung kantor sudah ada |
| 19 | 621754 - BALAI BAHASA KALIMANATAN TENGAH | ✓ | ✓ | | | | Gedung kantor sudah ada |
| 20 | 621761 - BALAI BAHASA SULAWESI UTARA | | | ✓ | | | Gedung kantor sudah ada |
| 21 | 660066 - KANTOR BAHASA LAMPUNG | ✓ | ✓ | | | | Gedung kantor sudah ada |
| 22 | 660070 - KANTOR BAHASA JAMBI | | | ✓ | | | Gedung kantor sudah ada |
| 23 | 660087 - KANTOR BAHASA KALIMANTAN TIMUR | ✓ | ✓ | | | | Gedung kantor sudah ada |
| 24 | 660091 - KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT | ✓ | ✓ | | | | Gedung kantor sudah ada |
| 25 | 660109 - KANTOR BAHASA SULAWESI TENGGARA | ✓ | ✓ | | | | Gedung kantor sudah ada |
| 26 | 680530 - KANTOR BAHASA KEPULAUAN BANGKA BELITUNG | ✓ | ✓ | | | ✓ | Belum membangun gedung kantor |
| 27 | 680544 - KANTOR BAHASA BENGKULU | ✓ | ✓ | | | ✓ | Belum membangun gedung kantor |
| 28 | 680551 - KANTOR BAHASA BANTEN | ✓ | ✓ | | | ✓ | Belum membangun gedung kantor |
| 29 | 680565 - KANTOR BAHASA GORONTALO | ✓ | ✓ | | | | Gedung kantor sudah ada |
| 30 | 680572 - KANTOR BAHASA MALUKU UTARA | ✓ | ✓ | | | | Belum membangun gedung kantor |
| 31 | 680586 - KANTOR BAHASA MALUKU | ✓ | ✓ | | | | Gedung kantor sudah ada |
| 32 | 680590 - KANTOR BAHASA KEPULAUAN RIAU | ✓ | ✓ | | | | Belum membangun gedung kantor |
| 33 | 680608 - KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA TIMUR | | | | | ✓ | Belum memiliki tanah dan bangunan sendiri |
| 34 | 690519 - PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA | | | ✓ | | | Gedung kantor sudah ada, namun tanah milik Kementerian Pertahanan |

Selain itu pada tahun 2023 telah diusulkan izin prinsip pembebasan pembangunan gedung untuk empat satker yang rencananya akan dilaksanakan di tahun 2024, yaitu Kantor Bahasa Provinsi Banten, Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu; Kantor Bahasa Provinsi Bangka Belitung; dan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara. Pada Tahun 2024 keempat kantor Bahasa tersebut telah mengalokasikan biaya pembangunan gedung bangunan kantor namun sampai dengan bulan Desember 2023 izin prinsip belum ditandatangani oleh Presiden RI.

Aktivitas lainnya yang mendukung ketercapaian indikator adalah melakukan Pengawasan dan Pengendalian (Wasdal) BMN, Pengelolaan BMN, Sinkronisasi SIMAK BMN UPT, Monitoring dan Evaluasi Wasdal ke 15 unit satuan kerja, Layanan Pengadaan Barang dan Jasa, Penyusunan Rencana Kebutuhan BMN, Penerbitan Izin Impor produk untuk 17 satker, dan Standardisasi BMN. Layanan Pengadaan Barang dan Jasa terkait dengan fasilitasi penyediaan sarana dan prasarana yang dilaksanakan di lima satker di lingkungan Badan Bahasa sebagai upaya optimalisasi anggaran, yaitu pengadaan kendaraan operasional

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, kendaraan operasional untuk Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan, Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, serta kendaraan jabatan untuk Kantor Bahasa Provinsi NTB. Selain fasilitasi tersebut dilaksanakan juga penyediaan fasilitasi internal dengan menyediakan pendukung fasilitas perkantoran seperti penyediaan ruang unit layanan terpadu (ULT) yang di siapkan untuk pelayanan bagi tamu yang akan mendapatkan informasi tentang kebahasaan dan kesastraan maupun tamu yang akan melakukan koordinasi dengan pegawai terkait sehingga aktivitas layanan tamu terpusat di ruang ULT.

Secara umum, kendala yang dialami di tahun 2023 untuk mendukung ketercapaian IKK Jumlah Satker di lingkungan yang diusulkan mendapat predikat ZI-WBK/WBBM yaitu seperti perubahan kebijakan instrumen penilaian, keterlibatan pimpinan dan pegawai, dan kesiapan satker dalam membuat inovasi belum berdampak langsung ke masyarakat sebagai pengguna layanan. Sehingga strategi yang perlu dilakukan adalah melakukan pendampingan ke seluruh satker secara berkala dan intensif.

Berikut ini beberapa faktor keberhasilan capaian IKP Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM.

- 1) Pendampingan baik melalui pertemuan daring maupun luring, praktik baik dengan mengundang narasumber dari satker yang telah memperoleh predikat ZI-WBK/WBBM, dan melakukan simulasi wawancara berkolaborasi dengan Biro Ortala dan juga Inspektorat Jenderal.
- 2) Melakukan koordinasi secara intensif dengan TPI dan TPN.

Tabel Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi
IKP Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM

| No. | Kendala | Strategi | Langkah Antisipasi |
|-----|--|---|---|
| 1 | Perubahan kebijakan penggunaan instrumen penilaian ZI-WBK/WBBM di lingkungan Kemendikbudristek. | Melakukan pendampingan dengan melibatkan TPI dan Biro Ortala | Melakukan evaluasi berkala dengan berpedoman pada LHE dari KemenpanRB |
| 2 | Komitmen pimpinan dan pegawai, pelibatan satuan kerja, dan pemahaman dalam mengimplementasikan ZI-WBK/WBBM | Mengundang satker yang telah berpredikat ZI-WBK/WBBM untuk menginformasikan praktik baik yang telah dilakukan | Melakukan pelatihan pada tim ZI-WBK pada tiap satker agar menginspirasi dalam melakukan inovasi |
| 3 | Agen perubahan satker belum bisa menyampaikan inovasi dan perubahan spesifik yang terjadi di satker | Melakukan pendampingan kepada para agen perubahan dalam menyusun rencana aksi | Mengadakan perhimpunan agen perubahan di lingkungan Badan Bahasa |
| 4 | Belum semua satuan kerja memiliki kesiapan dalam mendukung pembangunan ZI-WBK/WBBM | Melakukan sosialisasi dan praktik baik satker berpredikat ZI-WBK secara berkala | Melakukan pendampingan secara berkala terkait progres dan kendala pembangunan ZI-WBK/WBBM |

B. Realisasi Anggaran Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa

1. Realisasi Per Satker

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada Tahun Anggaran 2023 memperoleh pagu anggaran sebesar **Rp548.478.414.000,00**. Anggaran tersebut didistribusikan ke seluruh satker di lingkungan Badan Bahasa. Berikut rincian realisasi per satker.

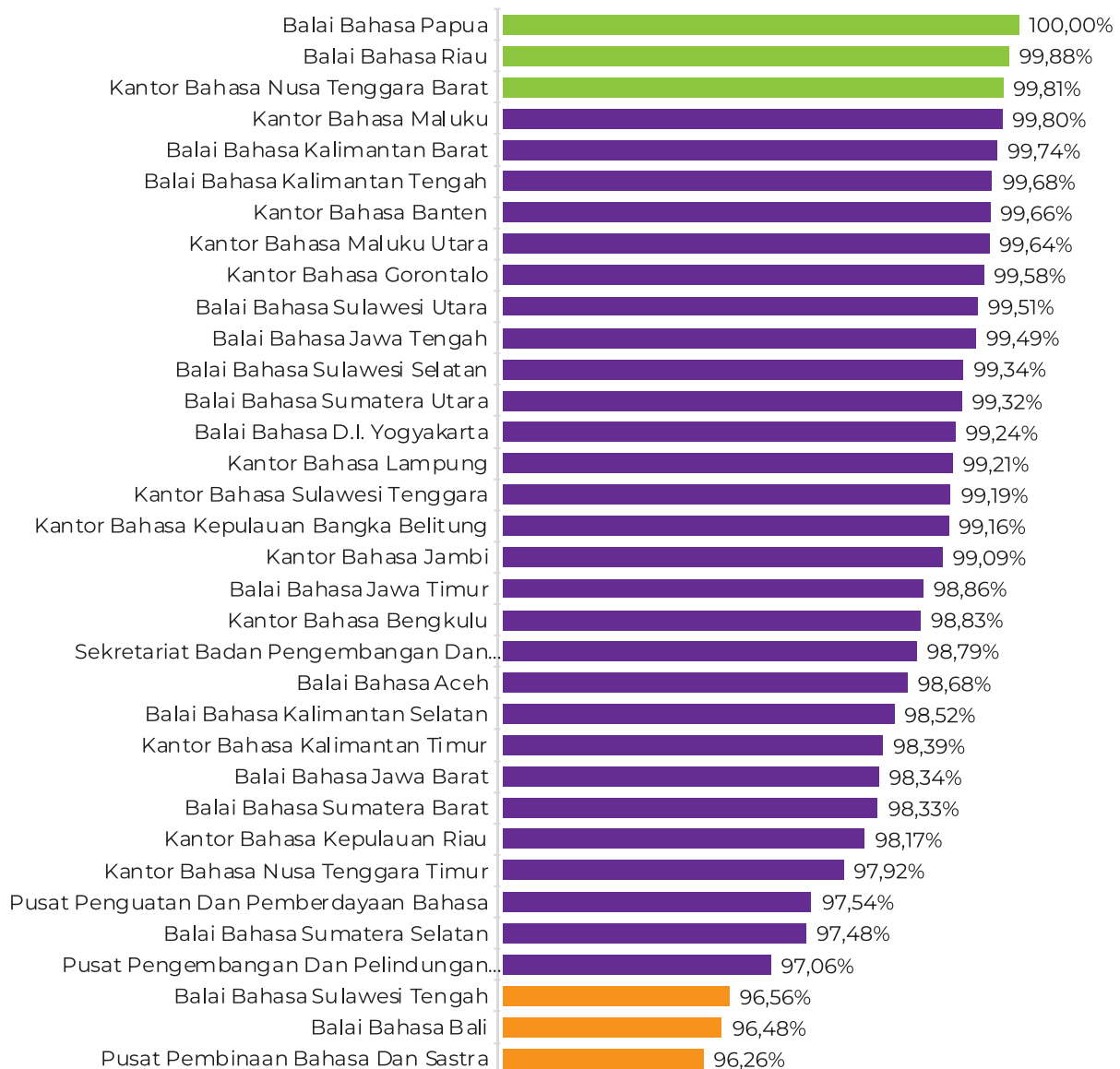
Tabel Realisasi Per Satker

| No | Satuan Kerja | Pagu (Rp) | Realisasi (Rp) | Sisa Anggaran (Rp) | Persentase |
|-------------------------------------|--|-----------------|-----------------|--------------------|------------|
| Pusat | | | | | |
| 1 | Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | 127.050.657.000 | 125.507.144.046 | 1.543.512.954 | 98,79% |
| 2 | Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa | 34.764.820.000 | 33.910.190.361 | 854.629.639 | 97,54% |
| 3 | Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra | 38.608.294.000 | 37.471.445.097 | 1.136.848.903 | 97,06% |
| 4 | Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra | 39.900.445.000 | 38.406.355.031 | 1.494.089.969 | 96,26% |
| 30 UPT (Balai/Kantor Bahasa) | | | | | |
| 1 | Balai Bahasa Papua | 9.091.607.000 | 9.091.314.353 | 292.647 | 100,00% |
| 2 | Balai Bahasa Riau | 7.244.457.000 | 7.235.847.879 | 8.609.121 | 99,88% |
| 3 | Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat | 9.050.470.000 | 9.033.371.206 | 17.098.794 | 99,81% |
| 4 | Kantor Bahasa Maluku | 38.316.730.000 | 38.239.684.782 | 77.045.218 | 99,80% |
| 5 | Balai Bahasa Kalimantan Barat | 6.541.085.000 | 6.524.311.077 | 16.773.923 | 99,74% |
| 6 | Balai Bahasa Kalimantan Tengah | 10.675.029.000 | 10.641.317.107 | 33.711.893 | 99,68% |
| 7 | Kantor Bahasa Banten | 6.408.907.000 | 6.386.867.829 | 22.039.171 | 99,66% |
| 8 | Kantor Bahasa Maluku Utara | 8.175.924.000 | 8.146.821.360 | 29.102.640 | 99,64% |
| 9 | Kantor Bahasa Gorontalo | 29.911.447.000 | 29.786.011.805 | 125.435.195 | 99,58% |
| 10 | Balai Bahasa Sulawesi Utara | 5.472.858.000 | 5.446.076.395 | 26.781.605 | 99,51% |
| 11 | Balai Bahasa Jawa Tengah | 16.034.075.000 | 15.952.059.337 | 82.015.663 | 99,49% |
| 12 | Balai Bahasa Sulawesi Selatan | 10.460.990.000 | 10.392.095.429 | 68.894.571 | 99,34% |
| 13 | Balai Bahasa Sumatera Utara | 10.307.097.000 | 10.237.093.726 | 70.003.274 | 99,32% |
| 14 | Balai Bahasa D.I. Yogyakarta | 8.461.624.000 | 8.397.737.759 | 63.886.241 | 99,24% |
| 15 | Kantor Bahasa Lampung | 8.283.236.000 | 8.218.014.108 | 65.221.892 | 99,21% |
| 16 | Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara | 7.019.877.000 | 6.963.176.772 | 56.700.228 | 99,19% |
| 17 | Kantor Bahasa Kepulauan Bangka Belitung | 4.348.751.000 | 4.312.362.973 | 36.388.027 | 99,16% |
| 18 | Kantor Bahasa Jambi | 6.689.041.000 | 6.628.315.643 | 60.725.357 | 99,09% |
| 19 | Balai Bahasa Jawa Timur | 13.468.914.000 | 13.315.940.236 | 152.973.764 | 98,86% |
| 20 | Kantor Bahasa Bengkulu | 6.829.059.000 | 6.749.322.335 | 79.736.665 | 98,83% |
| 21 | Balai Bahasa Aceh | 8.997.668.000 | 8.878.676.714 | 118.991.286 | 98,68% |
| 22 | Balai Bahasa Kalimantan Selatan | 8.689.654.000 | 8.560.957.269 | 128.696.731 | 98,52% |
| 23 | Kantor Bahasa Kalimantan Timur | 8.112.414.000 | 7.981.460.891 | 130.953.109 | 98,39% |

| No | Satuan Kerja | Pagu (Rp) | Realisasi (Rp) | Sisa Anggaran (Rp) | Persentase |
|--------------|-----------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------|---------------|
| 24 | Balai Bahasa Jawa Barat | 12.148.711.000 | 11.946.538.742 | 202.172.258 | 98,34% |
| 25 | Balai Bahasa Sumatera Barat | 6.719.361.000 | 6.606.946.519 | 112.414.481 | 98,33% |
| 26 | Kantor Bahasa Kepulauan Riau | 5.418.191.000 | 5.319.099.524 | 99.091.476 | 98,17% |
| 27 | Kantor Bahasa Nusa Tenggara Timur | 7.489.678.000 | 7.333.745.788 | 155.932.212 | 97,92% |
| 28 | Balai Bahasa Sumatera Selatan | 9.482.160.000 | 9.242.852.796 | 239.307.204 | 97,48% |
| 29 | Balai Bahasa Sulawesi Tengah | 7.507.028.000 | 7.249.118.295 | 257.909.705 | 96,56% |
| 30 | Balai Bahasa Bali | 10.798.155.000 | 10.417.700.008 | 380.454.992 | 96,48% |
| Total | | 548.478.414.000 | 540.529.973.192 | 7.948.440.808 | 98,55% |

Grafik Realisasi Per Satker

Realisasi Per Satker



2. Realisasi Per Jenis Belanja

Berikut ini rincian realisasi per jenis belanja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2022.

Tabel Realisasi Per Jenis Belanja

| Jenis Belanja | Pagu (Rp) | Realisasi (Rp) | Sisa Anggaran (Rp) | Persentase |
|---------------|------------------------|------------------------|----------------------|---------------|
| Barang | 335.782.369.000 | 329.766.688.205 | 6.015.680.795 | 98,21% |
| Modal | 67.974.303.000 | 67.922.788.425 | 51.514.575 | 99,92% |
| Pegawai | 144.721.742.000 | 142.840.496.562 | 1.881.245.438 | 98,70% |
| Total | 548.478.414.000 | 540.529.973.192 | 7.948.440.808 | 98,55% |

3. Realisasi Per Klasifikasi Rincian Output (KRO)

Berikut ini realisasi per klasifikasi rincian output (KRO) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2023

Tabel Realisasi Per Kegiatan dan Rincian Output (RO)

| Kegiatan/Rincian Output (RO) | Pagu (Rp) | Realisasi (Rp) | Sisa (Rp) | Persentase |
|--|------------------------|------------------------|----------------------|---------------|
| Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | 324.777.810.000 | 320.123.101.361 | 4.654.708.639 | 98,57% |
| Layanan Umum | 58.762.308.000 | 57.333.904.851 | 1.428.403.149 | 97,57% |
| Layanan Perkantoran | 198.021.529.000 | 194.846.739.035 | 3.174.789.965 | 98,40% |
| Layanan Sarana Internal | 13.644.180.000 | 13.602.623.747 | 41.556.253 | 99,70% |
| Layanan Prasarana Internal | 54.349.793.000 | 54.339.833.728 | 9.959.272 | 99,98% |
| Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra | 77.358.725.000 | 76.506.203.854 | 852.521.146 | 98,90% |
| Rekomendasi Kebijakan Pelindungan Bahasa dan Sastra | 7.392.020.000 | 7.308.340.820 | 83.679.180 | 98,87% |
| Produk Pengembangan Sastra | 18.166.275.000 | 17.572.419.646 | 593.855.354 | 96,73% |
| Partisipan pelindungan bahasa dan sastra (PN) | 43.471.258.000 | 43.345.164.948 | 126.093.052 | 99,71% |
| Produk Kodifikasi Bahasa (PN) | 8.329.172.000 | 8.280.278.440 | 48.893.560 | 99,41% |
| Pembinaan Bahasa dan Sastra | 91.972.208.000 | 90.348.622.173 | 1.623.585.827 | 98,23% |
| Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan | 8.982.943.000 | 8.899.429.024 | 83.513.976 | 99,07% |
| Komunitas Penggerak Literasi Terbina | 7.404.666.000 | 7.352.950.514 | 51.715.486 | 99,30% |
| Produk pengayaan pendukung literasi | 3.308.947.000 | 3.266.848.821 | 42.098.179 | 98,73% |
| Penutur bahasa terbina (PN) | 34.541.716.000 | 33.865.025.431 | 676.690.569 | 98,04% |
| Penutur bahasa teruji (PN) | 8.576.960.000 | 8.416.268.030 | 160.691.970 | 98,13% |
| Generasi muda terbina program literasi (PN) | 29.156.976.000 | 28.548.100.353 | 608.875.647 | 97,91% |
| Penguatan Diplomasi Kebahasaan | 54.369.671.000 | 53.552.045.804 | 817.625.196 | 98,50% |
| Produk Penerjemahan (PN) | 36.968.309.000 | 36.266.629.739 | 701.679.261 | 98,10% |
| Lembaga Terfasilitasi Program BIPA (PN) | 17.401.362.000 | 17.285.416.065 | 115.945.935 | 99,33% |
| Total | 548.478.414.000 | 540.529.973.192 | 7.948.440.808 | 98,55% |

4. Realisasi Per Sasaran Program

Berikut ini realisasi per sasaran program Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2023.

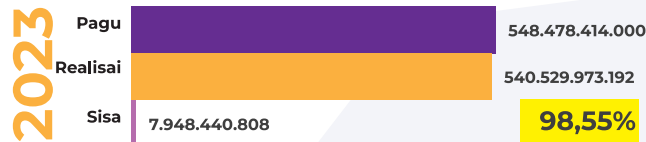
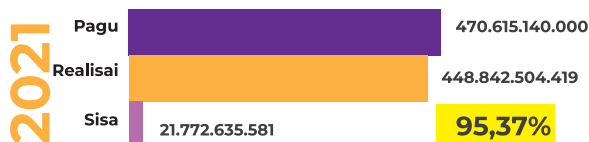
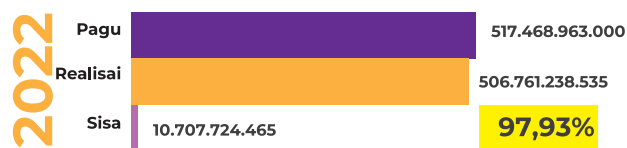
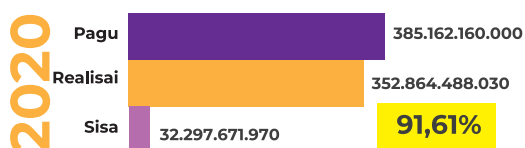
Tabel Realisasi Per Sasaran Program

| Sasaran Program | Indikator | Pagu (Rp) | Realisasi (Rp) | Persentase | Sisa (Rp) |
|---|---|------------------------|------------------------|---------------|----------------------|
| [SP 1] Meningkatnya Literasi Kebahasaan dan Kesastraan | [IKP 1.1] Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya | 8.329.172.000 | 8.280.278.440 | 99,41% | 48.893.560 |
| | [IKP 1.2] Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya | 18.166.275.000 | 17.572.419.646 | 96,73% | 593.855.354 |
| [SP 2] Meningkatnya Peran Bahasa Indonesia di Kancah Internasional | [SP 2] Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia | 3.308.947.000 | 3.266.848.821 | 98,73% | 42.098.179 |
| [SP 3] Meningkatnya Kelestarian Bahasa Daerah | [IKP 3.1] Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya | 34.541.716.000 | 33.865.025.431 | 98,04% | 676.690.569 |
| [SP 4] Meningkatnya Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi | [IKP 4.1] Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | 8.576.960.000 | 8.416.268.030 | 98,13% | 160.691.970 |
| [SP 5] Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek | [IKP 5.1] Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/ WBBM | 29.156.976.000 | 28.548.100.353 | 97,91% | 608.875.647 |
| TOTAL | | 548.478.414.000 | 540.529.973.192 | 98,55% | 7.948.440.808 |

5. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020—2023

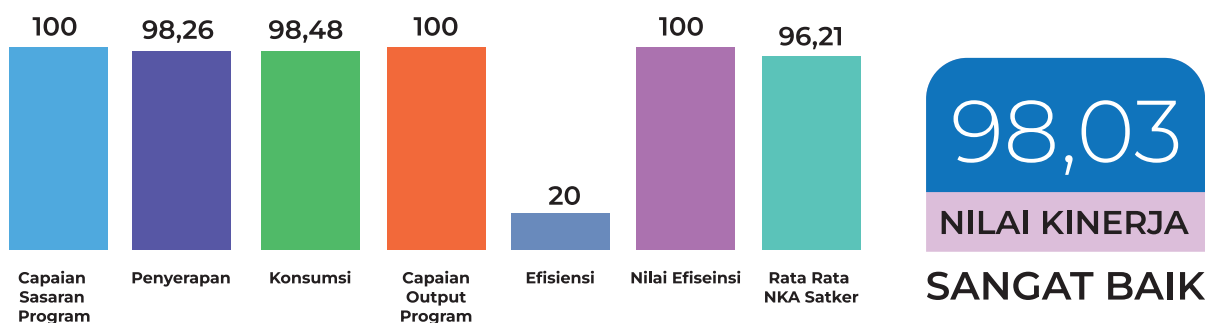
Grafik Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020—2023

Daya Serap 2020--2023



6. Efisiensi Anggaran

Berdasarkan data pada Aplikasi Smart DJA, Kementerian Keuangan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa memperoleh efisiensi sebesar 20% dengan nilai efisiensi sebesar 100



Nilai efisiensi ini diperoleh dengan tercapainya seluruh target pada Indikator Kinerja Program melalui capaian yang lebih besar dari pada target yang telah ditetapkan dengan menggunakan anggaran sama atau tetap.

**Tabel Sandingan Target Renstra, Perjanjian Kinerja, dan Capaian
Badan Bahasa Tahun 2023**

| Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Satuan | Tahun 2023 | | | |
|---|--|----------|----------------|-----------|---------|---------|
| | | | Target Renstra | Target PK | Capaian | % |
| [SP 1] Meningkatnya Literasi Kebahasaan dan Kesastraan | [IKP 1.1] Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya | % | 70 | 70 | 82,25 | 117,50% |
| | [IKP 1.2] Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya | % | 75 | 75,96 | 75,99 | 100,04% |
| [SP 2] Meningkatnya Peran Bahasa Indonesia di Kancah Internasional | [SP 2] Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia | Negara | 49 | 49 | 54 | 110,20% |
| [SP 3] Meningkatnya Kelestarian Bahasa Daerah | [IKP 3.1] Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya | Indeks | 19,67 | 19,67 | 31,52 | 160,24% |
| [SP 4] Meningkatnya Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi | [IKP 4.1] Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | Predikat | A | A | AA | 127,18% |
| [SP 5] Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek | [IKP 5.1] Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM | Satker | 3 | 3 | 11 | 366,67% |

Pada Perjanjian kinerja awal yang ditandatangani Kepala Badan pada tanggal 30 Januari 2023, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa memperoleh

anggaran sebesar Rp558.467.934.000,00 (lima ratus lima puluh delapan miliar empat ratus enam puluh tujuh juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu rupiah). Pada Perjanjian Kinerja akhir yang di tandatangani oleh kepala Badan tanggal 18 Desember 2023, pagu Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebesar Rp548.478.414.000,00 (lima ratus empat puluh delapan miliar empat ratus tujuh puluh delapan juta empat ratus empat belas ribu rupiah) berkurang sebesar Rp9.989.520.000,00 (sembilan miliar sembilan ratus delapan puluh sembilan juta lima ratus dua puluh ribu rupiah).

Anggaran tersebut mengalami sebelas kali revisi dan direalokasi (*refocusing*) untuk program-program yang perlu dioptimalisasi.

Semula

| No | Kode | Nama Kegiatan | Alokasi |
|-------|------|---|-----------------------------|
| 1 | 2020 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis | Rp332.371.314.000,00 |
| 2 | 2021 | Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra | Rp77.358.725.000,00 |
| 3 | 2022 | Pembinaan Bahasa dan Sastra | Rp93.390.422.000,00 |
| 4 | 6702 | Penguatan Diplomasi Kebahasaan | Rp55.347.473.000,00 |
| TOTAL | | | Rp558.467.934.000,00 |

Menjadi

| No | Kode | Nama Kegiatan | Alokasi |
|-------|------|---|-----------------------------|
| 1 | 2020 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis | Rp332.371.314.000,00 |
| 2 | 2021 | Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra | Rp77.358.725.000,00 |
| 3 | 2022 | Pembinaan Bahasa dan Sastra | Rp91.972.208.000,00 |
| 4 | 6702 | Penguatan Diplomasi Kebahasaan | Rp54.369.671.000,00 |
| TOTAL | | | Rp548.478.414.000,00 |

Meskipun anggaran Badan Bahasa berkurang, capaian lima sasaran program dengan enam indikator kinerja program seluruhnya tercapai lebih dari target yang telah ditetapkan dan mampu menyerap sebesar **Rp540.528.973.000,00** atau **98,55%** dari pagu anggaran **Rp548.478.414.000,00**. Capaian kinerja dan realisasi anggaran Badan Bahasa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel Capaian Perjanjian Kinerja

| Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi | Pagu (Rp) | Realisasi (Rp) |
|--|---|--------|-----------|----------------|----------------|
| [SP 1] Meningkatnya Literasi Kebahasaan dan Kesastraan | [IKP 1.1] Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya | 70 | 82,25 | 8.329.172.000 | 8.280.278.440 |
| | [IKP 1.2] Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya | 75,96 | 75,99 | 18.166.275.000 | 17.572.419.646 |

| Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi | Pagu (Rp) | Realisasi (Rp) |
|---|--|--------|-----------|----------------|----------------|
| [SP 2] Meningkatnya Peran Bahasa Indonesia di Kancah Internasional | [SP 2] Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia | 49 | 54 | 3.308.947.000 | 3.266.848.821 |
| [SP 3] Meningkatnya Kelestarian Bahasa Daerah | [IKP 3.1] Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya | 19,67 | 31,52 | 34.541.716.000 | 33.865.025.431 |
| [SP 4] Meningkatnya Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi | [IKP 4.1] Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | A | AA | 8.576.960.000 | 8.416.268.030 |
| [SP 5] Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek | [IKP 5.1] Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM | 3 | 11 | 29.156.976.000 | 28.548.100.353 |

Salah satu contoh bentuk efisiensi anggaran yaitu capaian Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya. Peningkatan variabel (indikator) 2023 terjadi pada tiga variabel, yaitu jumlah guru berbahasa daerah sebesar 5,48 (71%), jumlah bahasa daerah yang memiliki terbitan sebesar 22,62 (73%), dan jumlah bahasa daerah yang memiliki program di media elektronik sebesar 21,54 (72%). Dengan memerhatikan progres kenaikan ketiga variabel tersebut dari tahun sebelumnya, dapat dimaknai bahwa ada intervensi yang signifikan dari program perlindungan bahasa dan sastra daerah yang dilakukan Badan Bahasa bersama sejumlah UPT balai kantor bahasa bersama segenap pihak pada tahun 2023.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Crosscutting/Collaborative Program

1. Inovasi

Pencapaian Sasaran Program Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dilakukan melalui berbagai inovasi layanan di bidang kebahasaan dan kesastraan. Inovasi dilakukan dalam rangka meningkatkan kecepatan layanan dengan mengoptimalkan teknologi dan informasi. Berikut ini beberapa inovasi yang dilakukan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (secara lengkap dapat dilihat pada lampiran).

a) Kebijakan

1) Kebijakan Penginternasionalan Bahasa Indonesia

Amanat Pasal 44 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan, yang tertulis bahwa Pemerintah meningkatkan fungsi Bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan. Amanah ini ditindaklanjuti dengan membangun kantong-kantong penutur asing bahasa Indonesia di 54 negara.

Upaya yang dilakukan Badan Bahasa dengan mengusulkan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi Sidang Umum UNESCO. Pengusulan itu

diawali dengan diskusi antara Duta Besar Republik Indonesia untuk Prancis dan Wakil Delegasi Tetap Republik Indonesia untuk UNESCO pada bulan Januari 2023 tentang potensi bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi Sidang Umum UNESCO. Potensi ini selanjutnya disampaikan kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Dalam waktu yang sempit disusunlah strategi untuk mengusulkan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi Sidang Umum UNESCO.

Pada 7 Februari 2023, Kepala Badan Bahasa bertemu dengan Wakil Delegasi Tetap Republik Indonesia untuk UNESCO, serta Direktur Sosial Budaya dan Organisasi Internasional Negara Berkembang (OINB), Kementerian Luar Negeri, di Jakarta. Pertemuan ini membicarakan peluang dan strategi mengupayakan bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional, khususnya bahasa resmi Sidang Umum UNESCO. Pada pertemuan ini disepakati bahwa Pemerintah akan berupaya mengusulkan bahasa Indonesia sebagai bahasa Sidang Umum UNESCO. Setelah itu, disusunlah naskah ajuan yang diperlukan dalam waktu yang sangat terbatas.

Selanjutnya, prosedur pengusulan ke UNESCO dilakukan sesuai dengan alur yang berlaku. Pada 29 Maret 2023, Kementerian Luar Negeri melalui Direktorat Sosial Budaya dan OINB bersurat ke Kedutaan Besar Republik Indonesia dan Perwakilan Tetap Republik Indonesia untuk UNESCO di Paris menyampaikan proposal nominasi bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi Sidang Umum UNESCO. Proposal ini kemudian disampaikan oleh perwakilan RI di Paris kepada Sekretariat UNESCO untuk masuk dalam agenda sidang Dewan Eksekutif UNESCO pada bulan Mei 2023.



Duta Besar Mohamad Oemar (kanan), Delegasi Tetap RI untuk UNESCO, mempresentasikan proposal Indonesia di Sidang Umum UNESCO ke-42 di Markas Besar UNESCO, Paris.



Delegasi Republik Indonesia menghadiri rangkaian Sidang Umum UNESCO di Markas Besar UNESCO, Paris.

Pada 10—24 Mei 2023, Dewan Eksekutif UNESCO menyelenggarakan sidang yang salah satunya membahas usulan pemerintah Indonesia untuk menjadikan bahasa Indonesia bahasa resmi Sidang Umum UNESCO. Pada sidang itu, Dewan Eksekutif menyetujui untuk memasukkan proposal Pemerintah Indonesia dalam Sesi 42 Sidang Umum yang direncanakan pada 7—22 November 2023.

Pada 8 November 2023, delegasi Indonesia yang terdiri atas Kepala Badan Bahasa, Kemendikbudristek, E. Aminudin Aziz; Wakil Delegasi Tetap Republik

Indonesia untuk UNESCO, Ismunandar; dan Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa, Iwa Lukmana mempresentasikan usulan bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi Sidang Umum UNESCO di hadapan Legal Committee UNESCO di Kantor Pusat UNESCO di Paris, Prancis. Sidang Legal Committee akhirnya menyetujui ajuan Pemerintah Indonesia tersebut tanpa keberatan dari anggota komisi. Selanjutnya, hasil sidang Legal Committee diajukan untuk disidangkan secara pleno pada 21 atau 22 November 2023.

Pada 20 November 2023, sidang pleno UNESCO memutuskan untuk menerima usulan Pemerintah Indonesia untuk menjadikan bahasa Indonesia bahasa resmi Sidang Umum UNESCO. Dengan demikian, bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi ke-10 pada Sidang Umum UNESCO.



Pada 20 November 2023, sidang pleno UNESCO memutuskan untuk menerima usulan Pemerintah Indonesia untuk menjadikan bahasa Indonesia bahasa resmi Sidang Umum UNESCO

2) Penguatan Regulasi tentang UKBI

| <div> <div>JDIH</div> <div>DATABASE PERATURAN</div> </div> <div> Beranda Subjek Jenis Tahun Glosarium Tematik </div> | |
|--|---|
| Judul | Peraturan Pemerintah IPPI Nomor 22 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi |
| T.E.U. | Indonesia, Pemerintah Pusat |
| Nomor | 22 |
| Bentuk | Peraturan Pemerintah IPPI |
| Bentuk Singkat | PP |
| Tahun | 2023 |
| Tempat Penetapan | Jakarta |
| Tanggal Penetapan | 05 April 2023 |
| Tanggal Pengundangan | 05 April 2023 |

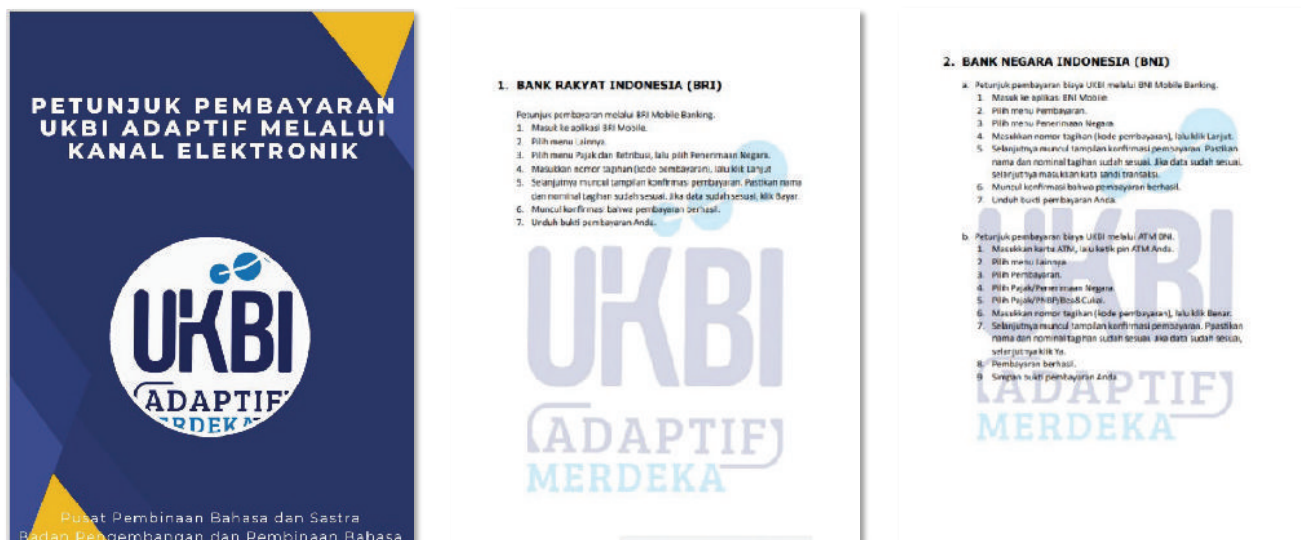
Sebagai bagian dari layanan negara yang diberikan kepada masyarakat di bidang kebahasaan, regulasi UKBI telah dikuatkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dalam aturan tersebut disebutkan pasal yang memuat tarif nol bagi peserta UKBI dari kalangan pelajar.

b) Layanan

1) Interkoneksi UKBI dan Simponi dari Kementerian Keuangan

Sebagai layanan yang berbasis teknologi informasi, layanan UKBI terus dimutakhirkan. Pemutakhiran dilakukan melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan terkait, salah satunya dengan Kementerian Keuangan. Kolaborasi dalam inovasi pembayaran ini menghasilkan interkoneksi aplikasi UKBI Adaptif dengan aplikasi Simponi Kementerian Keuangan.

Inovasi ini memudahkan calon peuji untuk membayar biaya UKBI dengan menggunakan kode pembayaran (kode *billing*) melalui 79 bank persepsi. Inovasi ini dapat mengurangi masalah kelebihan dan kekurangan bayar serta kesalahan nomor rekening tujuan yang dilakukan calon peserta uji. Inovasi ini pun memudahkan petugas untuk melakukan verifikasi dan rekap pembayaran. Adapun hasil PNBPN yang berhasil diraih melalui layanan UKBI Adaptif pada tahun 2023 adalah Rp2.823.960.000,00.



Buku Petunjuk Pembayaran Otomatis dengan Simponi

2) Co-Organizer dalam Peringatan Hari Bahasa Ibu Internasional (International Mother Language Day/IMLD)

Hari Bahasa Ibu Internasional (IMLD) yang diperingati setiap tanggal 21 Februari telah diselenggarakan sejak tahun 2000. UNESCO mengakui pentingnya melestarikan keanekaragaman budaya dan bahasa secara berkelanjutan karena bahasa dunia semakin terancam punah. UNESCO melaporkan bahwa rata-rata satu bahasa di seluruh dunia hilang setiap dua minggu. Hal itu sangat mengkhawatirkan dan secara langsung berdampak pada penurunan warisan budaya dan intelektual.

Laporan lebih lanjut dari UNESCO menunjukkan bahwa secara global, 40 persen populasi dunia tidak memiliki akses ke pendidikan dalam bahasa yang mereka gunakan atau pahami. Sementara pendidikan multibahasa telah berkembang pesat, UNESCO berpendapat bahwa pendidikan multibahasa

berbasis bahasa ibu penting dalam mentransmisikan dan melestarikan budaya dan pengetahuan tradisional secara berkelanjutan.



Peringatan Hari Bahasa Ibu Internasional (HBII)

Pada 2023 Indonesia mendapatkan kepercayaan untuk menjadi *co-organizer* dalam peringatan IMLD. UNESCO menilai Indonesia sebagai negara yang sangat kaya dengan ragam bahasanya dan tengah dalam proses transformasi pendidikan sehingga sangat tepat mendapatkan posisi itu. Dipercaya sebagai *co-organizer*, Pemerintah RI yang diwakili Kemendikbudristek melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) penyampaian praktik baik dari Indonesia dalam event global bertemakan besar *Multilingual education - a necessity to transform education in a multilingual world*.

3) Festival Tunas Bahasa Ibu Nasional (FTBIN)

Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat Nasional (FTBIN) 2023 merupakan momentum perdana Badan Bahasa melalui Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra memberikan apresiasi di tingkat nasional kepada tunas muda penutur bahasa daerah yang telah mengikuti pembelajaran, baik di sekolah, keluarga, maupun komunitas. Tidak hanya mengikuti pembelajaran berbahasa daerah, para tunas muda tersebut juga unjuk kebolehan kompetensi berbahasa daerahnya dalam ajang festival tunas bahasa ibu yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah setempat dan/atau UPT Balai/Kantor Bahasa.



Kegiatan Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBIN) 2023 yang dilaksanakan pada 12—16 Februari 2023 di Jakarta

FTBIN untuk pertama kalinya dilaksanakan dengan menghadirkan ratusan siswa dari Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menjadi wakil-wakil pemenang festival, baik perwakilan terbaik di tingkat kabupaten/kota maupun di tingkat provinsi. Beragam perlombaan yang diikuti sesuai dengan materi RBD yang dilaksanakan di wilayah sasaran, antara lain bercerita atau mendongeng, berpidato, membaca atau menulis aksara daerah, cerita pendek, puisi, tembang (pupuh/geguritan), lawakan tunggal. Pada momentum FTBIN tersebut Mendikbudristek memberikan penghargaan kepada kepala daerah yang serius mengimplemtasikan RBD. Penghargaan tersebut sebagai wujud apresiasi pemerintah dalam mendukung kesungguhan implementasi pelestarian bahasa daerah melalui revitalisasi bahasa daerah.









c) Produk

1) Pendataan Revitalisasi Bahasa Daerah Beserta Partisipan Pelindungan Berbasis Web

Seluruh tahapan kegiatan Revitalisasi yang dilakukan oleh balai dan kantor bahasa memuat data yang berharga sehingga perlu disediakan suatu pangkalan data. Oleh karena itu, Badan Bahasa mengembangkan aplikasi Registrasi Kebahasaan dan Kesastraan untuk dapat menyediakan pangkalan data yang terintegrasi. Salah satu fitur yang dikembangkan adalah fitur Revitalisasi.

Revitalisasi

Tambah Data

| No. | Kategori | Dialek | Tahun | Tgl.Mulai | Tgl.Selesai | Tgl.Unggah | Pengguna | Val | Ver | Detail | Aksi |
|-----|---------------------------|--------|-------|------------|-------------|------------|------------|-----|-----|-----------|---|
| 1 | Revitalisasi | | 2023 | | | 03-12-2023 | kantor_ntt | | | Tampilkan |   |
| 2 | Koordinasi | | 2023 | 27-03-2023 | 29-03-2023 | 25-10-2023 | kantor_ntt | | | Tampilkan |   |
| 3 | Pelatihan Guru Utama | | 2023 | 06-06-2023 | 10-06-2023 | 04-12-2023 | kantor_ntt | | | Tampilkan |   |
| 4 | Festival Tunas Bahasa Ibu | | 2023 | 21-11-2023 | 21-11-2023 | 04-12-2023 | kantor_ntt | | | Tampilkan |   |

Tangkap Layar Fitur Revitalisasi dalam Aplikasi Regbastra

Fitur Revitalisasi ini dikembangkan untuk mengakomodasi kebutuhan penyimpanan data kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah yang dilaksanakan

unit pelaksana teknis (UPT) di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Seluruh tahapan dalam pelaksanaan RBD disediakan menu inputan dalam fitur Revitalisasi tersebut.

Pengembangan fitur ini juga dilakukan sesuai dengan kebutuhan lapangan dan UPT sebagai pelaksana kegiatan. Pendataan Revitalisasi Bahasa Daerah ini dapat memperlihatkan peningkatan partisipasi masyarakat dan capaian program Revitalisasi Bahasa Daerah oleh seluruh balai/kantor bahasa dalam upaya perlindungan bahasa daerah.

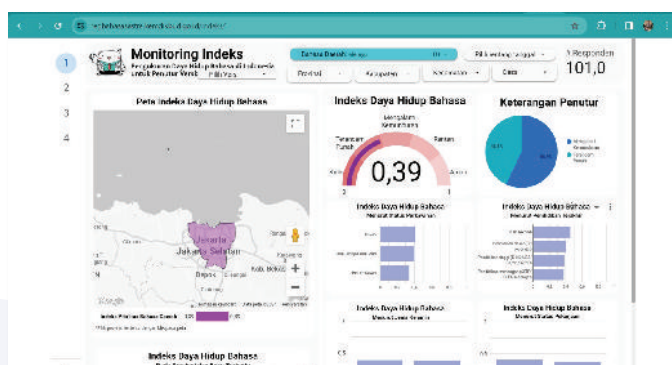
Seluruh komponen dan unsur partisipan yang terlibat Revitalisasi Bahasa Daerah diinput dan disimpan pada aplikasi Registrasi Kebahasaan dan Kesastraan sebagai bukti keberhasilan dan capaian program tersebut. Data yang terinput terintegrasi ke laman Data Pokok Kebahasaan dan Kesastraan (Dapobas) sebagai tempat satu data kebahasaan dan kesastraan di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Aplikasi Registrasi Kebahasaan dan Kesastraan tersaji pada laman Dapobas pada tautan <https://dapobas.kemdikbud.go.id/homecat.php?show=url/rbd&cat=21>.

Dengan adanya menu Revitalisasi pada Registrasi Kebahasaan dan Kesastraan ini, seluruh data yang berkaitan dengan kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah dapat tersimpan dan terpusat dalam satu aplikasi pangkalan data.

2) Laman VIBA Monitoring dan VIBA Indeks

Setelah VIBA App sebagai aplikasi pengumpulan data daya hidup bahasa dibuat pada tahun 2022, tahun 2023, Badan Bahasa mengembangkan fitur lanjutan, yaitu VIBA Monitoring dan VIBA Indeks. VIBA Monitoring merupakan aplikasi *dashboard* monitoring pendataan lapangan yang digunakan oleh manajemen untuk memantau jalannya pendataan lapangan. VIBA Monitoring dapat diakses melalui tautan <https://regbahasasastra.kemdikbud.go.id/viba/>

VIBA Indeks merupakan aplikasi *dashboard* monitoring indeks sementara yang digunakan oleh manajemen untuk memantau angka indeks dari bahasa yang didata. VIBA Indeks menampilkan data indeks daya hidup bahasa subindeks daya hidup bahasa berdasarkan sepuluh faktor vitalitas bahasa dan variabel data. dan VIBA Indeks dapat diakses melalui tautan <https://regbahasasastra.kemdikbud.go.id/indeks/>.



Tangkap Layar Fitur Monitoring Indeks



Tangkap Layar Fitur Monitoring Faktor

Dengan adanya VIBA Monitoring, pemantauan atau monitoring terhadap data daya hidup bahasa dapat dilakukan. Selain itu, data pengukuran daya hidup bahasa ditampilkan secara langsung pada laman tersebut. Seluruh kuesioner yang terisi melalui VIBA App akan termonitor datanya pada VIBA Monitoring ini sehingga apabila terdapat data/kuesioner yang belum terkirim pada VIBA App, data tersebut akan terlihat pada VIBA Monitoring. Sementara itu, VIBA Indeks dapat memperlihatkan indeks daya hidup bahasa daerah secara simultan dan terperinci dari data kuesioner yang terkirim ke VIBA Server.

3) Publikasi Konten Krida Duta Bahasa

Sejak tahun 2006, Badan Bahasa menyelenggarakan kegiatan pemilihan Duta Bahasa, yang bertujuan untuk (1) memilih Duta Bahasa yang mampu melaksanakan tugas untuk memasyarakatkan kepedulian, kecintaan, dan kebanggaan pada bahasa dan sastra Indonesia dan daerah; (2) menyiapkan Duta Bahasa yang mampu mengupayakan penguatan pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia, pelestarian bahasa dan sastra daerah, penguasaan bahasa asing strategis, serta peningkatan minat berkarya dan mengapresiasi sastra Indonesia dan daerah; serta (3) memperkuat jejaring kerja sama secara berkesinambungan antarduta bahasa dari seluruh Indonesia dalam berbagai kegiatan pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra.

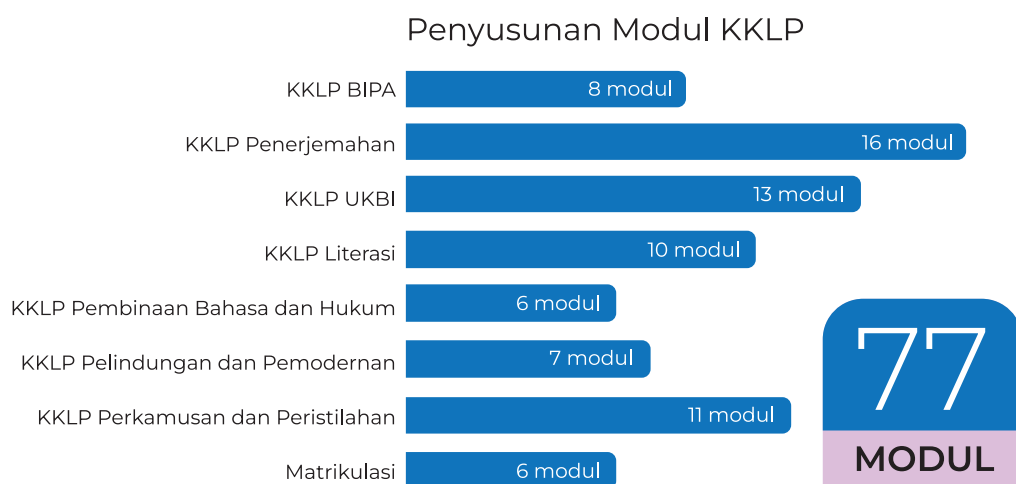


Kegiatan Krida Duta Bahasa

4) Penyusunan 77 Modul Dalam Rangka Transformasi Peningkatan Kompetensi SDM

Penyusunan modul teknis berdasarkan jenjang merupakan kebijakan Kepala Badan Bahasa dalam rangka peningkatan kompetensi pegawai di lingkungan Badan Bahasa. Hal ini dilaksanakan dalam rangka menyiapkan modul pelatihan dan video pembelajaran untuk dimasukkan ke dalam LMS (*Learning Management System*) WKMB (*Wiyata Kinarya Merdeka Belajar*). Pelaksanaan penyusunan modul melalui WKMB merupakan strategi pengembangan kompetensi pegawai ASN Kemendikbudristek dengan

mengintegrasikan seluruh sumber daya dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi melalui pengembangan pengetahuan, kecakapan, dan sikap setiap individu dalam ekosistem “Merdeka Belajar” untuk mewujudkan SDM unggul yang memiliki kapabilitas tinggi. Upaya ini dilaksanakan dengan berkolaborasi bersama tim Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Badan Bahasa, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Universitas Teuku Umar, Universitas Negeri Malang, Universitas Islam Negeri Malang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Muhammadiyah, Politeknik Negeri Malang, IAIN Madura, Universitas Trisakti, dan mitra eksternal, yaitu Perpustakaan Nasional, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), dan Forum Taman Baca Masyarakat (FTBM) Malang.

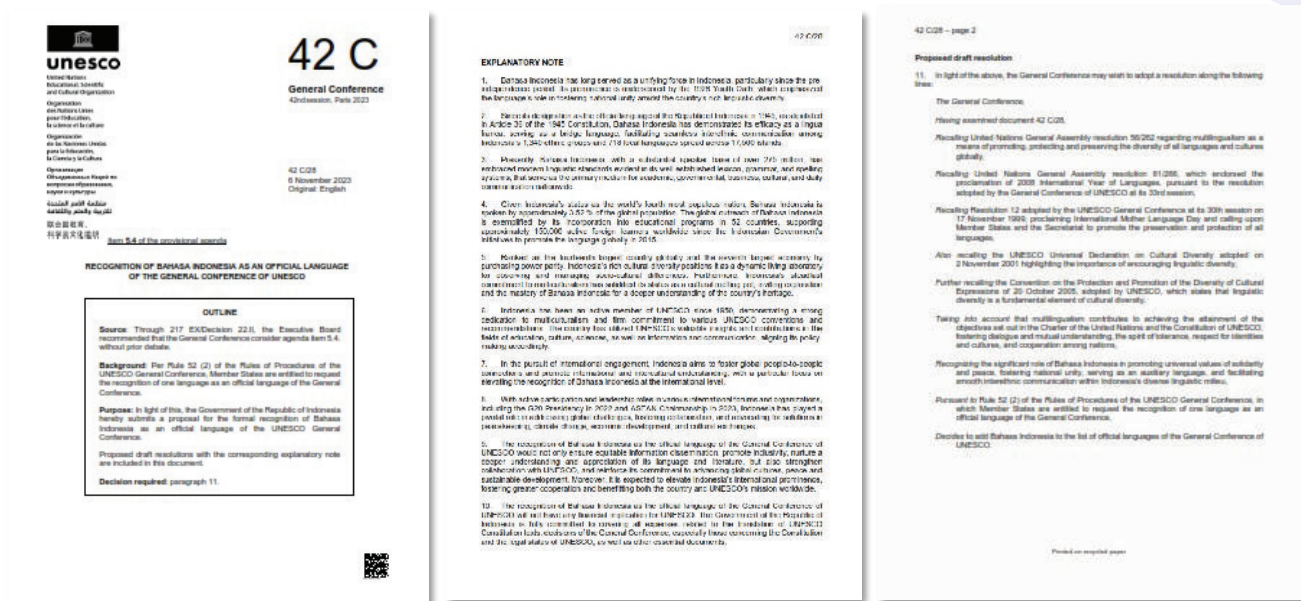


2. Penghargaan

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada tahun 2023 telah melakukan banyak upaya untuk meningkatkan kinerja. Kinerja yang diperoleh selain dalam upaya mencapai target seluruh sasaran program, juga dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia, reformasi birokrasi, pendampingan hukum, kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, peningkatan akses pendidikan, dan melakukan penguatan penggunaan bahasa Indonesia. Upaya itu mendapat apresiasi besar dari berbagai pihak dalam bentuk penghargaan. Berikut ini beberapa penghargaan yang diperoleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2023 (secara lengkap dapat dilihat pada lampiran).

1) Pengakuan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Resmi UNESCO

Usulan Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi UNESCO disetujui secara bulat pada Sidang Umum UNESCO pada tanggal 20 November 2023. Bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi ke-10. Bahasa resmi Sidang Umum UNESCO yang terdiri atas enam bahasa PBB yaitu bahasa Inggris, Prancis, Arab, China, Rusia, dan Spanyol serta empat bahasa negara anggota UNESCO lainnya, yaitu bahasa Hindi, Italia, Portugis, dan Indonesia.



Pengakuan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Resmi Konferensi Umum UNESCO

2) Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda) Memeroleh Penghargaan dari Menpan

Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda) memperoleh penghargaan sebagai salah satu satker di lingkungan Badan Bahasa, Kemendikbudristek, yang memperoleh nilai indeks 4,57 (Predikat A) atas layanan BIPA untuk kategori layanan barang. Penghargaan ini diberikan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) melalui Keputusan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 795 Tahun 2023 tentang Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Kementerian, Lembaga, Pemerintah Daerah dan Bumn Tahun 2023.

| NO. | KEMENTERIAN/ LEMBAGA | LAYANAN ADMINISTRASI | | | LAYANAN BARANG | | | LAYANAN JASA | | | RATA-RATA | |
|-----|--|--|--------|-----|---|--------|-----|-----------------------------------|--------|-----|-----------|-----|
| | | ULE | Indeks | Kat | ULE | Indeks | Kat | ULE | Indeks | Kat | Indeks | Kat |
| 13 | Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ BPN | Kantor Pertanahan Kota Bandar Lampung | 4,68 | A | Kantor Pertanahan Kota Denpasar | 4,51 | A | Kantor Pertanahan Kota Surabaya I | 4,51 | A | 4,57 | A |
| 14 | Kementerian Dalam Negeri | Unit Layanan Administrasi, Biro Organisasi dan Tatalaksana | 4,6 | A | Direktorat Politik Dalam Negeri | 4,23 | A- | PPSDM Regional Bukittinggi | 4,84 | A | 4,56 | A |
| 15 | Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi | Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP) Provinsi Jawa Timur | 4,49 | A- | Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa | 4,57 | A | Politeknik Negeri Batam | 4,6 | A | 4,55 | A |

3) Sertifikat Penghargaan dari Horizon tentang Pengadaan Malam Sastra yang Diserahkan oleh Taufik Ismail



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mendapatkan Piagam Penghargaan dari pendiri Majalah Sastra Horizon, Taufiq Ismail, yang diberikan pada 10 Juli 2023

Sejak 2022 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa bersama Majalah Sastra Horizon menyelenggarakan kegiatan Malam Sastra di Badan Bahasa. Tujuan kegiatan ini untuk mengajak masyarakat untuk merayakan Hari Sastra Indonesia yang diperingati setiap tanggal 3 Juli serta membangun semangat generasi muda bangsa khususnya pelajar dan mahasiswa dalam membaca sastra.

3 Juli diperingati sebagai Hari Sastra Indonesia yang dicetuskan oleh para sastrawan bertepatan dengan hari kelahiran Abdoel Moeis, wartawan, politisi, juga sastrawan terkenal yang lahir

di Bukittinggi pada 3 Juli 1883.

Penentuan tanggal Hari Sastra Indonesia dilaksanakan di SMAN 2 Bukittinggi pada acara temu para sastrawan pada bulan Maret tahun 2013, yang dahulu disebut Sekolah Radja atau Kweekschool, tempat bersemainya sastra modern Indonesia dan lahirnya sastrawan Poedjangga Baroe.

Untuk itu, penyelenggaraan Malam Sastra di Badan Bahasa dirasa perlu agar generasi muda mengetahui dan membaca karya para sastrawan Indonesia tersebut dan karya sastrawan masa sekarang dan masa akan datang.

Atas kolaborasi selama dua tahun berturut-turut tersebut, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mendapatkan Piagam Penghargaan dari pendiri Majalah Sastra Horizon, Taufiq Ismail, yang diberikan pada 10 Juli 2023.

4) Unit Kerja Berprestasi tingkat Kemendikbudristek dari Inspektorat Jenderal



Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mendapatkan Piagam Penghargaan Unit Utama Berprestasi

Gebyar dan Malam Anugerah (Gema) Pengawasan merupakan perhelatan perdana dari Inspektorat I Kemendikbudristek yang diselenggarakan untuk memberikan penghargaan pada mitra kerja Itjen, yaitu Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Direktorat Jenderal Kebudayaan. Acara ini turut disiarkan secara langsung melalui Kanal Indonesiana TV pada tanggal 6 November 2023.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa memperoleh

penghargaan sebagai unit utama berprestasi dari Itjen. Selain itu, Sekretariat Badan, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, Balai Bahasa Provinsi Bali, dan Kantor

Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat memperoleh penghargaan sebagai satker berprestasi dari Itjen.

5) Badan Bahasa sebagai Unit Utama Terbaik Pertama Implentasi SAKIP Tingkat Eselon I di lingkungan Kemendikbudristek

Badan Bahasa dan Sekretariat Badan Bahasa berhasil meraih Penghargaan Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2022 pada Kategori Unit Organisasi Eselon I dan II dengan nilai 90,00. Penghargaan tersebut diberikan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Makarim, kepada Kepala Badan Bahasa dan Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa atas Implementasi SAKIP, Kinerja Anggaran, dan Keterbukaan Informasi Publik Terbaik Tahun 2022 pada tanggal 30 Maret 2023.



Mendikbudristek memberikan piagam penghargaan kepada Kepala Badan Bahasa dan Sekretaris Badan yang meraih Penghargaan Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2022 pada Kategori Unit Organisasi Eselon I dan II dengan nilai 90,00

Penganugerahan Penghargaan Mendikbudristek merupakan wujud apresiasi atas komitmen seluruh unit kerja dan satuan kerja dalam memastikan kebijakan Merdeka Belajar sesuai dengan prinsip good governance. Berbagai capaian dan kebermanfaatan yang telah terwujud melalui terobosan-terobosan Merdeka Belajar merupakan hasil kinerja dari seluruh unit kerja dan satuan kerja dalam menerapkan tata kelola pemerintahan yang sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan Kemendikbudristek.

6) Pemilihan pegawai berprestasi tingkat Kementerian



Pemilihan pegawai berprestasi tingkat Kementerian
prestasi yang membanggakan, dengan terpilihnya Dr. Ganjar Harimansyah

Upaya peningkatan kapasitas SDM di Badan Bahasa dilakukan dengan ajang pemilihan pegawai berprestasi secara rutin tiap tahun. Kegiatan tersebut sebagai bentuk apresiasi kepada para pegawai atas kinerja dan dedikasinya dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Pada tahun 2023 Badan Bahasa berhasil menorehkan prestasi yang membanggakan, dengan terpilihnya Dr. Ganjar Harimansyah

(Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan) sebagai pegawai berprestasi Tingkat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2023.

3. Program Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi (*Collaborative and Crosscutting Program*)

Salah satu manfaat dari program kolaborasi dan integrasi lintas fungsi ini adalah berbagi peran dan sumber daya sehingga program atau kegiatan antarlembaga (pemerintah dan nonpemerintah) yang memiliki fungsi berbeda (lintas fungsi) dapat dikerjakan bersama, tidak tumpang tindih, dan mendukung efisiensi penggunaan anggaran.

Dalam upaya mewujudkan salah satu program Kemendikbudristek, yaitu pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan, Badan Bahasa berupaya melakukan kolaborasi dan integrasi lintas fungsi pada tiga fokus utama yang juga menjadi program prioritas Badan Bahasa, yaitu

1. penguatan literasi kebahasaan dan kesastraan,
2. perlindungan bahasa dan sastra daerah,
3. internasionalisasi bahasa Indonesia.

Selain itu, untuk menunjang tercapainya tiga fokus tersebut, Badan Bahasa terkait dukungan manajemen juga melakukan kolaborasi dan integrasi lintas fungsi dengan berbagai lembaga.

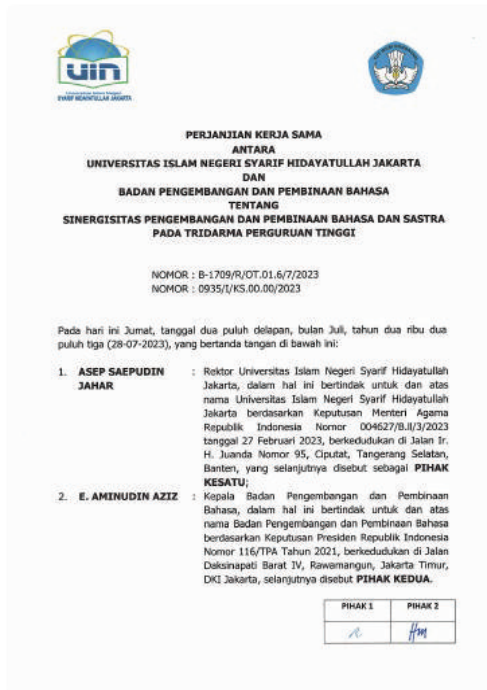
Berikut ini pemetaan kolaborasi dan integrasi lintas fungsi berdasarkan tiga fokus utama Badan Bahasa.

3.1 Pemetaan Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi Penguatan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

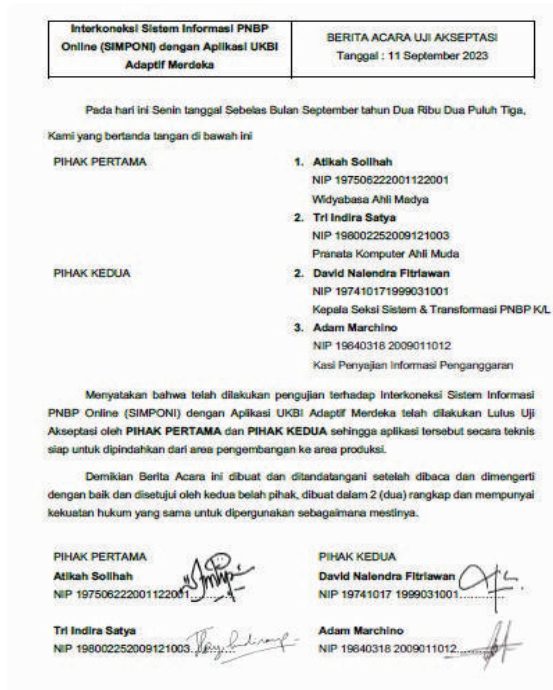
**Tabel Pemetaan Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi
Literasi Kebahasaan dan Kesastraan**

| Literasi Kebahasaan dan Kesastraan | | |
|--|--|--|
| Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi | Pembagian Peran | |
| | Badan Bahasa | Pihak Eksternal |
| Penguatan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan dilaksanakan melalui berbagai program yang dikolaborasikan dan diintegrasikan dengan berbagai pemangku kepentingan, internal dan eksternal. | | |
| Sinergisitas Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra pada Perguruan Tinggi | Badan Bahasa berperan untuk memfasilitasi produk dan layanan kebahasaan dan kesastraan yang dapat digunakan oleh civitas akademika | Perguruan Tinggi berperan mendukung pembinaan bahasa melalui pengujian kemahiran berbahasa Indonesia bagi mahasiswa, pembelajaran bahasa Indonesia bagi mahasiswa asing. |

| Literasi Kebahasaan dan Kesastraan | | |
|---|---|--|
| Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi | Pembagian Peran | |
| | Badan Bahasa | Pihak Eksternal |
| Program Merdeka Belajar Episode Ke-23: Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia | Badan Bahasa menyusun bahan penguatan literasi berupa buku bacaan bermutu untuk semua jenjang baca, mencetak buku, dan mendistribusikan buku bacaan bermutu ke sekolah (SD kategori 1 dan 2 berdasarkan nilai AN) | <ul style="list-style-type: none"> ◆ PSKP memilih sekolah berdasarkan AN 2021/2022, memantau dan mengevaluasi program (melakukan kajian dan program bersama World Bank dan J-Pal) ◆ Pusbuk menilai buku berdasarkan kriteria buku bacaan bermutu, menyeleksi, dan merekomendasikan buku bacaan bermutu yang akan dicetak dan didistribusikan Badan Bahasa sesuai dengan minat dan sasaran ◆ GTK menyiapkan materi untuk pelatihan guru dan pendampingan pemanfaatan buku bermutu yang melibatkan unit utama yang relevan di Kemendikbudristek dan mengembangkan materi di PMM untuk Kepala Sekolah, Guru, dan Dinas Pendidikan untuk memanfaatkan buku bacaan bermutu. ◆ PDM-10 melakukan advokasi ke Pemda menggunakan materi pelatihan dan pendampingan buku bacaan bermutu serta bekerja sama dengan Mitra Pembangunan dan Konsolidator untuk mencetak dan mendistribusikan ke sekolah yang belum mendapatkan buku bacaan bermutu dari badan bahasa. ◆ Kampus Mengajar menyiapkan para mahasiswa Kampus Mengajar untuk melakukan pendampingan buku bacaan bermutu di sekolah. |
| Interkoneksi aplikasi UKBI Adaptif dengan aplikasi Simponi.. | Badan Bahasa menyediakan fitur pembayaran dalam laman UKBI. | Kementerian Keuangan memberikan akses untuk memudahkan peserta Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia melalui aplikasi Sistem Informasi PNBP Online (SIMPONI) yang semula dilakukan secara transfer langsung ke rekening bendahara penerimaan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dapat dialihkan menjadi pembayaran melalui kode pembayaran (kode billing) ke kas negara. |



Perjanjian Kerja Sama dengan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah terkait dengan sinergisitas Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra pada Perguruan Tinggi



Interkoneksi Sistem Informasi PNB Online (SIMPONI) Kementerian Keuangan RI dengan Aplikasi UKBI Adaptif Merdeka Badan Bahasa

3.2 Pemetaan Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Tabel Pemetaan Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

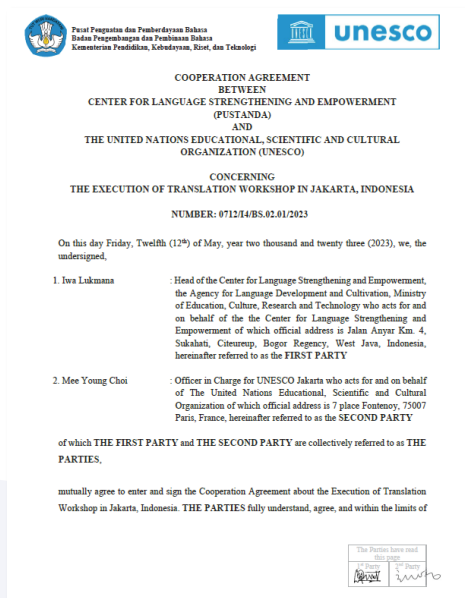
| Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah | | |
|--|--|--|
| Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi | Pembagian Peran | |
| | Badan Bahasa | Pihak Eksternal |
| Penguatan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah dilaksanakan melalui berbagai program yang dikolaborasikan dan diintegrasikan dengan berbagai pemangku kepentingan, internal dan eksternal. | | |
| Pembuatan produk film animasi pada tahun 2023 | Badan Bahasa menentukan dalam pemilihan cerita pada pembuatan produk film animasi dalam rangka pengembangan sastra tahun 2023 ini, yaitu cerita yang dipilih dapat dikembangkan dan ditayangkan di ruang publik, mendukung profil Pelajar Pancasila, berkaitan dengan toponimi, dan mendukung promosi destinasi wisata serta melakukan seleksi administrasi dan wawancara. | <ul style="list-style-type: none"> ◆ AINAKI (Asosiasi Industri Animasi Indonesia) selaku pihak yang bergerak dalam dunia industri animasi berperan sebagai tim pakar yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pembuatan 33 produk film animasi yang dikerjakan oleh tim praktisi dan tim produksi. ◆ Mitrasdudi (Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri) yang berada di bawah Direktorat Vokasi, Kemendikbudristek berperan sebagai salah satu unit utama kemendikbudristek yang bertanggung jawab merekomendasikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Perguruan Tinggi Vokasi (PTV) yang berada di bawah Mitrasdudi untuk menjadi tim produksi pembuatan produk pemodernan sastra. |

| Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah | | |
|---|---|--|
| Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi | Pembagian Peran | |
| | Badan Bahasa | Pihak Eksternal |
| Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah | Badan menghitung: mulok/ jumlah bahasa daerah; jumlah guru bahasa daerah, terutama data guru utama pada pelaksanaan revitalisasi bahasa daerah tahun 2023; bahasa yang memiliki esai, penelitian, bahan ajar, alkitab, dan lain-lain; jumlah bahasa daerah yang dipublikasikan di media elektronik/jumlah bahasa daerah. | <ul style="list-style-type: none"> ♦ Badan Pusat Statistik menyediakan informasi terkait dengan Indeks penutur. Indeks penutur diperoleh dari jumlah penutur bahasa daerah/ jumlah penduduk sesuai dengan hasil Sensus Penduduk 2020. ♦ Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kemdikbudristek, menyediakan data pokok pendidikan (dapodik) jumlah sekolah SD dan SMP periode 2021/2022 semester ganjil. |
| Bantuan Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra | Badan Bahasa melakukan pemantauan, evaluasi atas penerima bantuan dan memberikan pelatihan penata laksanaan bantuan pemerintah, dan menyelenggarakan apresiasi bagi penerima bantuan pemerintah. | <ul style="list-style-type: none"> ♦ Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) terkait dengan syarat dan ketentuan pemberi dan penerima bantuan. ♦ Kemenkeu mengintervensi terkait standar pencairan bantuan pemerintah dan perpajakan. ♦ Biro Keuangan Kemdikbudristek memberi arahan terkait teknis pemberian bantuan. ♦ Sekretariat Ditjen Kebudayaan menyampaikn Praktik baik terkait pelaksanaan pemberian bantuan yang dilaksanakan di Ditjen Kebudayaan ♦ Tim Penilai yang terdiri atas Sastrawan dan Dosen Profesional menentukan kelayakan penerima Bantuan Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra. |
| Pengembangan prestasi dan manajemen talenta nasional tunas muda bahasa daerah | Badan Bahasa menyelenggarakan festival tunas bahasa ibu (FTBI) tingkat nasional yg mengundang pemenang/perwakilan terbaik pada setiap mata lomba mendongeng, berpidato, menulis atau membaca cerpen, lawakan tunggal, menulis atau membaca puisi, nyanyian rakyat, menulis aksara berbahasa daerah ajang FTBI yg diselenggarakan oleh satuan pendidik, pemerintah daerah dan/atau UPT Balai/ Kantor Bahasa di wilayah penyelenggara revitalisasi bahasa daerah. | <p>Puspresnas mengidentifikasi, menilai dan memberikan pengakuan resmi bagi ajang talenta FTBI serta peserta didik tunas muda bahasa daerah yg berprestasi peserta terbaik festival tunas bahasa ibu.</p> <p>Prestasi tunas muda terbaik yang lulus kurasi akan dihimpun dalam pangkalan data talenta nasional berisi informasi prestasi peserta didik, baik dari ajang Kemendikbud maupun di luar Kemendikbud.</p> <p>Peserta yg telah masuk dalam pangkalan data manajemen talenta nasional berhak mendapatkan fasilitas karier belajar, seperti beasiswa, penunjang seleksi penerimaan pendidikan lanjutan (PPBD, SNPB).</p> |

3.3 Pemetaan Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi Internasionalisasi Bahasa Indonesia

Tabel Pemetaan Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi Internasionalisasi Bahasa Indonesia

| Internasionalisasi Bahasa Indonesia | | |
|---|---|---|
| Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi | Pembagian Peran | |
| | Badan Bahasa | Pihak Eksternal |
| Penguatan Internasionalisasi Bahasa Indonesia dilaksanakan melalui berbagai program yang dikolaborasikan dan diintegrasikan dengan berbagai pemangku kepentingan, internal dan eksternal. | | |
| Pengajuan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Resmi Sidang Umum UNESCO | Badan Bahasa berupaya melaksanakan amanat Pasal 44 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan, yang tertulis bahwa Pemerintah meningkatkan fungsi Bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan. Upaya diwujudkan dengan membangun kantong-kantong penutur asing bahasa Indonesia di 54 negara | Duta Besar Republik Indonesia untuk Prancis , Wakil Delegasi Tetap Republik Indonesia untuk UNESCO, Direktur Sosial Budaya dan Organisasi Internasional Negara Berkembang (OINB), Kementerian Luar Negeri memfasilitasi untuk mengupayakan bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional, khususnya bahasa resmi Sidang Umum UNESCO. |
| Kolaborasi antar Badan Bahasa dengan UNESCO dalam Penerjemahan Buku | Badan Bahasa berperan untuk menyelenggarakan Lokakarya Penerjemahan; mengumpulkan 42 (empat puluh dua) penerjemah yang akan berpartisipasi dalam Lokakarya Penerjemahan; menulis dan memublikasikan 1 (satu) atau lebih artikel berita tentang Lokakarya Penerjemahan di laman resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa; dan membuat laporan tertulis tentang pelaksanaan kerja sama antara Pustanda dan UNESCO yang diatur dalam Naskah Kerja Sama ini untuk disampaikan kepada Pustanda. | UNESCO berperan untuk menugasi 1 (satu) anggota atau lebih dari UNESCO Jakarta; menjembatani komunikasi antara Badan Bahasa, melalui Pustanda, dengan tim Global Digital Library (GDL) sebagai organisasi yang menyediakan buku-buku untuk diterjemahkan; menyetujui bahwa versi terjemahan dalam bahasa Indonesia dari buku yang disediakan oleh GDL akan dipublikasikan dan dilisensikan di bawah CC-by-NC 4.0 di platform Badan Bahasa dan menjamin bahwa GDL juga menyetujui ketentuan ini; menulis dan memublikasikan 1 (satu) atau lebih artikel berita tentang Lokakarya Penerjemahan di laman resmi UNESCO; dan membuat laporan tertulis tentang pelaksanaan kerja sama antara Pustanda dan UNESCO yang diatur dalam Naskah Kerja Sama ini untuk disampaikan kepada UNESCO |



Perjanjian Kerja Sama antara Badan Bahasa dengan UNESCO tentang Pelaksanaan Lokakarya Penerjemahan Di Jakarta, Indonesia

3.4 Pemetaan Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi Dukungan Manajemen

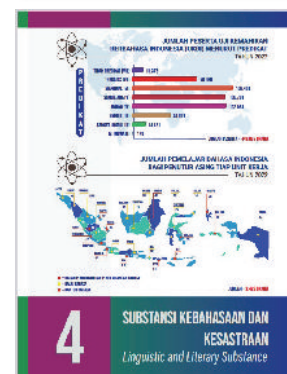
Selain tiga fokus utama, dalam menunjang tercapainya program Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan, Badan Bahasa juga berupaya melakukan kolaborasi dan integrasi lintas fungsi terkait dukungan manajemen. Berikut ini pemetaan kolaborasi dan integrasi lintas fungsi dukungan manajemen.

Tabel Pemetaan Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi Dukungan Manajemen

| Dukungan Manajemen | | |
|--|--|---|
| Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi | Pembagian Peran | |
| | Badan Bahasa | Pihak Eksternal |
| Penguatan Dukungan Manajemen dilaksanakan melalui berbagai program yang dikolaborasikan dan diintegrasikan dengan berbagai pemangku kepentingan, internal dan eksternal. | | |
| Pengelolaan Data dan Informasi Kebahasaan dan Kesastraan. | Badan Bahasa melaksanakan: pengumpulan dan pengolahan data dan informasi di bidang bahasa dan sastra Indonesia; dan penyusunan dan penyajian data dan informasi di bidang bahasa dan sastra Indonesia. | Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) melaksanakan: pengelolaan data dan statistik serta pengelolaan dan pendayagunaan teknologi informasi; pengembangan indikator dan metode statistik pendidikan dan kebudayaan, pelayanan data, analisis data, dan statistik Pendidikan dan kebudayaan; dan analisis data dan penyusunan statistik pendidikan dan kebudayaan. |
| Penyelenggaraan Malam Sastra dalam rangka Peringatan Hari Sastra Indonesia ke-10 tahun 2023. | Memfasilitasi sastrawan untuk menyuguhkan kreasi sastra dan mengenang kembali jasa para sastrawan besar sekaligus bentuk apresiasi para pegiat dan karya sastra. | Para sastrawan, penggerak literasi, dan pelaku budaya mempersembahkan penampilan sastra, seperti musikalisasi puisi, pembacaan puisi oleh Taufiq Ismail, Sutardji Calzoum Bachri, dan Peri Sandi Huizche. Selain itu, ada pembacaan cerpen oleh Putu Wijaya serta musikalisasi oleh Rinidiyanti Ayahbi. Kemudian, penonton juga disuguhkan dengan hiburan grup musik dari Inspektorat Jenderal (Itjen) Kemendikbudristek yang berkolaborasi dengan Fryda. Pada kesempatan terpisah, salah satu pengisi acara, Rinidiyanti Ayahbi yang membawakan aransemen puisi karya Taufiq Ismail berjudul 'Siluet' lewat solo gitar, menyampaikan bahwa acara Malam Sastra jadi wadah untuk meningkatkan kualitas sastra di Indonesia. |
| Sosialisasi Program Prioritas Badan Bahasa bersama Komisi X DPR-RI | Badan Bahasa melakukan fasilitasi sosialisasi dan merekapitulasi masukan | Komisi X DPR menyosialisasikan tiga program prioritas Badan Bahasa dan menjaring masukan dari masyarakat tentang program kebahasaan dalam rangka menyusun rekomendasi kebijakan. |



Peringatan Hari Sastra Indonesia ke-10 tahun 2023, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa bekerja sama dengan Majalah Sastra Horison menyelenggarakan Malam Sastra 2023, di Kantor Badan Bahasa, Rawamangun, Jakarta



Buku Statistik Kebahasaan dan Kesastraan berisi empat Bab, yaitu Objek Kebahasaan dan Kesastraan, Lembaga Kebahasaan dan Kesastraan, SDM Kebahasaan dan Kesastraan, dan Substansi Kebahasaan dan Kesastraan

BAB IV

PENUTUP

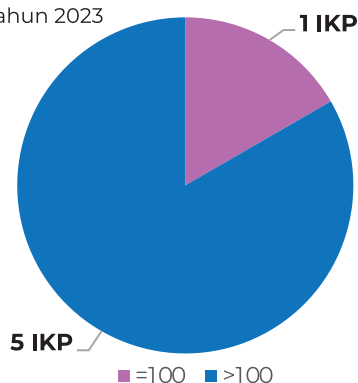
Selama tahun 2023, Badan Bahasa berhasil mencapai target setiap indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Berikut pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan Badan Bahasa pada tahun 2023.

Tabel Target dan Capaian Perjanjian Kinerja

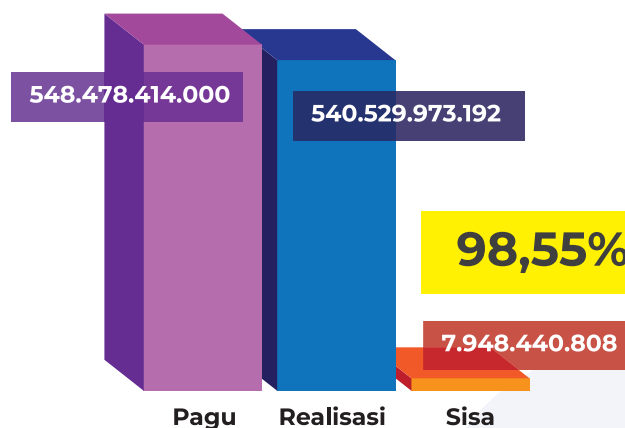
| Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi | Persentase Capaian |
|---|--|--------|-----------|--------------------|
| [SP 1] Meningkatnya Literasi Kebahasaan dan Kesastraan | [IKP 1.1] Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya | 70 | 82,25 | 117,50% |
| | [IKP 1.2] Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya | 75,96 | 75,99 | 100,04% |
| [SP 2] Meningkatnya Peran Bahasa Indonesia di Kancah Internasional | [SP 2] Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia | 49 | 54 | 110,20% |
| [SP 3] Meningkatnya Kelestarian Bahasa Daerah | [IKP 3.1] Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya | 19,67 | 31,52 | 160,24 |
| [SP 4] Meningkatnya Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi | [IKP 4.1] Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | A | AA | 127,18 |
| [SP 5] Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek | [IKP 5.1] Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM | 3 | 11 | 366,67 |

Badan Bahasa untuk terus berupaya meningkatkan kinerja. Upaya tersebut tentu saja berjalan seiringan dengan upaya optimalisasi anggaran. Optimalisasi tersebut dilakukan dengan melakukan pemantauan dan pengendalian penggunaan anggaran. Hasil upaya tersebut, pada tahun 2023, Badan Bahasa mampu menyerap anggaran 98,55%.

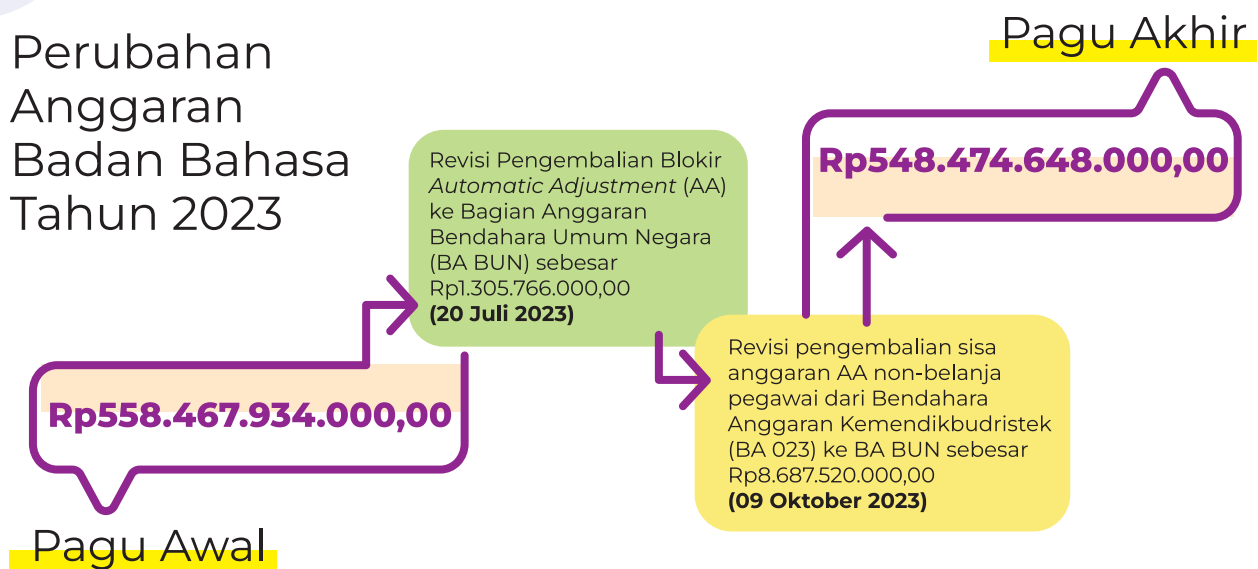
Capaian Kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023



Pagu dan Realisasi Anggaran Badan Bahasa Tahun 2023



Perubahan Anggaran Badan Bahasa Tahun 2023



Selain capaian kinerja dalam perjanjian kinerja yang telah dicapai oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada tahun 2023. Badan Bahasa juga telah melaksanakan rekomendasi fokus perbaikan pada tahun 2022. Berikut ini tindak lanjut dan hasil yang telah dilaksanakan.

| No | Fokus Perbaikan Tahun 2022 | Tindak Lanjut | Hasil |
|----|---|--|---|
| 1 | Melakukan sosialisasi pedoman/petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan kepada seluruh pegawai. | Sosialisasi, peningkatan kompetensi Tim KKLP, dan pendampingan dilakukan agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan pedoman dan juknis. | Pelaksanaan kegiatan yang menunjang program prioritas sesuai dengan pedoman dan juknis sehingga capaian kinerja dapat tercapai dengan baik. |
| 2 | Menyusun laporan hasil pemantauan dan evaluasi secara rutin, dilengkapi dengan rekomendasi dan rencana tindaklanjutnya. | Melibatkan seluruh pegawai dalam penyusunan laporan kinerja secara berkala sehingga kolaborasi antara Tim KKLP dan Tim SAKIP dapat menghasilkan analisis dan evaluasi kinerja yang baik. | Progres dan hasil pada laporan (pengukuran kinerja triwulan dan laporan kinerja satker) dapat dianalisis dan dievaluasi. |
| 3 | Peta jalan penginternasionalan bahasa Indonesia yang mengintegrasikan program di berbagai instansi belum ada. | Penyusunan peta jalan penginternasionalan bahasa Indonesia. | Peta jalan penginternasionalan bahasa Indonesia disesuaikan dengan pengakuan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi UNESCO. |
| 4 | Peningkatan pelibatan seluruh pegawai dalam implementasi SAKIP. | Sosialisasi SAKIP dilakukan kepada seluruh pegawai di lingkungan Badan Bahasa. | Predikat SAKIP seluruh satker di lingkungan Badan Bahasa memperoleh predikat "A", hanya Pustanda yang berpredikat "BB" karena satker baru. |
| 5 | Peningkatan komitmen pimpinan dan seluruh pegawai melalui pendampingan ke satker bersama mitra kerja terkait. | Koordinasi dengan Biro Perencanaan, Inspektorat Jenderal, dan Pusdiklat Kemendikbudristek untuk pelaksanaan Diklat SAKIP. | Pimpinan satker ikut serta dalam pelaksanaan Diklat SAKIP yang difasilitasi oleh Biro Perencanaan, Inspektorat Jenderal, dan Pusdiklat Kemendikbudristek. |

| No | Fokus Perbaikan 2024 |
|----|--|
| 1 | Penambahan koleksi untuk menjangkau sekolah dasar kelas tinggi (4-6). Pemantapan Pembinaan literasi baik perorangan maupun Lembaga. |
| 2 | Pelibatan mitra-mitra dalam pelaksanaan revitalisasi bahasa daerah antara lain Kemendagri, Kemendes, Pemda secara lebih masif. |
| 3 | Strategi baru dalam perluasan cakupan KBBI dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri. |
| 4 | Memanfaatkan potensi yang sudah ada dengan mengisi peluang yang sudah terbuka melalui program yang lebih variatif. Pelibatan lebih banyak mitra termasuk sastrawan untuk menduniakan karya sastra Indonesia. |
| 5 | Peningkatan eselonisasi satuan kerja UPT di lingkungan Badan Bahasa. |

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Awal
2. Perjanjian Kinerja Akhir
3. Pengukuran Kinerja
4. SK Lakin
5. Sk Tim Reviu Lakin
6. Pernyataan Telah Direviu
7. Catatan dan Rekomendasi Itjen
8. Hasil Penghitungan IKP Penutur Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya Tahun 2023
9. Daftar 80 Buku Bacaan Literasi yang Telah Dihasilkan oleh Badan Bahasa pada Tahun 2023 melalui Mekanisme Sayembara Bahan Bacaan Literasi Tahun 2023
10. Daftar 20 Buku Bacaan Literasi yang Telah Dihasilkan oleh Badan Bahasa pada Tahun 2023 melalui Mekanisme Anjak Media Tahun 2023
11. Hasil Penghitungan IKP Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya Tahun 2023
12. Daftar Judul Buku yang Telah Diterjemahkan Badan Bahasa Tahun 2023
13. Penghitungan Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah
14. Penetapan Calon Penerima Bantuan Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra Tahun 2023
15. Inovasi Badan Bahasa Tahun 2023
16. Penghargaan Badan Bahasa Tahun 2023



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Dengan
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Nadiem Anwar Makarim

Jabatan : Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 30 Januari 2023

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,



Nadiem Anwar Makarim



E. Aminudin Aziz

Target Kinerja

| # | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Target Perjanjian Kinerja 2023 |
|---|---|--|--------------------------------|
| 1 | [SP 1] Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan | [IKP 1.1] Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya | 70 |
| | | [IKP 1.2] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya | 75.96 |
| 2 | [SP 2] Meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional | [IKP 2.1] Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia | 49 |
| 3 | [SP 3] Meningkatnya kelestarian bahasa daerah | [IKP 3.1] Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya | 19.67 |
| 4 | [SP 4] Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi | [IKP 4.1] Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | A |
| 5 | [SP 5] Meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi Kemendikbudristek | [IKP 5.1] Jumlah satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM | 3 |

Jakarta, 30 Januari 2023

**Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,
Riset, dan Teknologi,**



Nadiem Anwar Makarim



E. Aminudin Aziz



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Dengan
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Nadiem Anwar Makarim

Jabatan : Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 18 Desember 2023

**Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan
Teknologi,**

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**



Nadiem Anwar Makarim



E. Aminudin Aziz

Target Kinerja

| # | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Target Perjanjian Kinerja 2023 |
|---|---|--|--------------------------------|
| 1 | [SP 1.0] Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan | [IKP 1.1] Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya | 70 |
| | | [IKP 1.2] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya | 75.96 |
| 2 | [SP 2.0] Meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional | [IKP 2.1] Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia | 49 |
| 3 | [SP 3.0] Meningkatnya kelestarian bahasa daerah | [IKP 3.1] Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya | 19.67 |
| 4 | [SP 4.0] Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi | [IKP 4.1] Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | A |
| 5 | [SP 5.0] Meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi Kemendikbudristek | [IKP 5.1] Jumlah satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM | 3 |

| No | Kode | Nama Kegiatan | Alokasi |
|----|------|---|----------------------------|
| 1 | 2020 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | Rp. 324.777.810.000 |
| 2 | 2021 | Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra | Rp. 77.358.725.000 |
| 3 | 2022 | Pembinaan Bahasa dan Sastra | Rp. 91.972.208.000 |
| 4 | 6702 | Penguatan Diplomasi Kebahasaan | Rp. 54.369.671.000 |
| | | TOTAL | Rp. 548.478.414.000 |

Jakarta, 18 Desember 2023

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,



Nadiem Anwar Makarim



E. Aminudin Aziz



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN 4
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 4

| No | Sasaran Program | Indikator Kinerja Program | Satuan | Target Perjanjian Kinerja | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan |
|----|---|--|----------|---------------------------|---------------------------|--------------------|
| 1 | [SP 1] Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan | [IKP 1.1] Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya | % | 70 | TW4 : 70 | TW4 : 10.11 |
| 1 | [SP 1] Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan | [IKP 1.2] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya | % | 75.96 | TW4 : 75.96 | TW4 : 75.99 |
| 1 | [SP 2] Meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional | [IKP 2.1] Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia | Negara | 49 | TW4 : 49 | TW4 : 1 |
| 1 | [SP 3] Meningkatnya kelestarian bahasa daerah | [IKP 3.1] Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya | Indeks | 19.67 | TW4 : 19.67 | TW4 : 31.52 |
| 1 | [SP 4] Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi | [IKP 4.1] Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | Predikat | A | TW4 : A | TW4 : AA |
| 1 | [SP 5] Meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi Kemendikbudristek | [IKP 5.1] Jumlah satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM | satker | 3 | TW4 : 3 | TW4 : 11 |

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 4

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.548.478.414.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 540.529.973.192** atau **98,55%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 7.948.440.808**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SP 1 Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan

- IKP 1.1 Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya

Progress / Kegiatan :

Capaian persentase jumlah penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya per triwulan IV dihasilkan dari semua satker di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang melaksanakan pembinaan penutur bahasa Indonesia. Capaian tersebut diperoleh dari kegiatan peningkatan kemahiran berbahasa atau penyuluhan bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra serta balai/kantor bahasa, kegiatan Festival Musikalisasi Puisi yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, dan kegiatan pembinaan literasi menulis yang dilaksanakan oleh balai/kantor bahasa. Peserta kegiatan atau sasaran pembinaan adalah penutur dari kalangan pendidik, pegawai, jurnalis, mahasiswa, siswa, komunitas, dan lain-lain. Persentase jumlah penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya dihitung dari tiga jenis kegiatan, yaitu kegiatan yang berkaitan dengan kaidah kebahasaan, kegiatan yang berkaitan dengan kemahiran membaca, dan kegiatan yang berkaitan dengan kemahiran menulis. Penghitungan dilakukan dengan mendata jumlah peserta kegiatan (penutur yang mengikuti pembinaan), jumlah peserta yang mengikuti tes awal dan tes akhir, jumlah peserta yang nilainya meningkat (nilai tes akhir lebih tinggi daripada nilai tes awal), dan jumlah peserta yang nilainya meningkat 10% atau lebih. Akan tetapi, data yang digunakan untuk menghitung capaian persentase tersebut adalah jumlah peserta yang peningkatan nilainya mencapai 10% atau lebih (dianggap meningkat kualitas berbahasanya) dan jumlah peserta yang mengikuti tes awal dan tes akhir. Penghitungan persentase tersebut mayoritas didapat dari kegiatan yang berkaitan dengan kaidah kebahasaan, yaitu kegiatan peningkatan kemahiran berbahasa atau penyuluhan bahasa Indonesia karena banyak dilakukan juga di balai/kantor bahasa. Untuk penghitungan nilai yang berkaitan dengan kemahiran membaca, data diambil dari contoh pembinaan yang dilakukan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, yaitu kegiatan Festival Musikalisasi Puisi, baik tingkat Provinsi DKI Jakarta maupun tingkat nasional. Dalam kegiatan tersebut, peserta membaca dan memahami puisi, lalu menafsirkannya melalui musikalisasi puisi. Kemudian, untuk penghitungan nilai yang berkaitan dengan kemahiran menulis, data diambil dari contoh pembinaan di balai/kantor bahasa, yaitu kegiatan Pembinaan Literasi Menulis bagi Generasi Muda. Dari hasil penghitungan tersebut, diperoleh jumlah peserta dengan peningkatan nilai 10% ke atas pada kegiatan yang berkaitan dengan kaidah kebahasaan sebanyak 3.950 orang dari 5.074 orang (77,85%), jumlah peserta dengan peningkatan nilai 10%



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

ke atas pada kegiatan yang berkaitan dengan kemahiran membaca sebanyak 45 kelompok dari 61 kelompok (73,77%), dan jumlah peserta dengan peningkatan nilai 10% ke atas pada kegiatan yang berkaitan dengan kemahiran menulis sebanyak 39 orang dari 41 orang (95,12%). Dengan demikian, dihasilkan persentase jumlah penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya sebesar 82,25 (117,50% dari target 70%). Pada ketercapaian IKP ini didukung juga oleh kegiatan-kegiatan optimalisasi yang dilaksanakan melalui metode daring, di masing-masing satker. Peran Pusat : Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra menyusun NSPK, mengoordinasi mekanisme pelaksanaan pembinaan, menghimpun dan mengolah data capaian pembinaan di pusat dan daerah, serta melakukan evaluasi. Peran daerah: Tim di daerah melaksanakan pembinaan, menginput data capaian pembinaan, dan melakukan evaluasi.

Kendala / Permasalahan :

1. Tidak semua peserta mengikuti tes awal atau tes akhir sehingga nilainya belum bisa diolah untuk menentukan persentase penutur terbina yang meningkat kualitasnya. 2. Soal yang digunakan berbeda-beda sehingga skor setiap tes juga berbeda.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Tetap menghitung peserta yang mengikuti tes awal dan tes akhir. 2. Dalam rangka penghitungan skor penutur yang dibina pada tahun berikutnya, diagendakan pembuatan soal standar serta penentuan jumlah soal dan penghitungan skor tes awal dan tes akhir.

B . SP 1 Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan

- IKP 1.2 Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya

Progress / Kegiatan :

Capaian persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya diperoleh dari penginputan data sampai dengan bulan Desember. Data dihasilkan dari semua satker di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang melaksanakan pembinaan dalam pengutamaan bahasa negara terhadap lembaga pendidikan, pemerintah daerah (lembaga pemerintah), dan lembaga swasta. Kegiatan pembinaan tersebut dilaksanakan selama 3 tahun atau multitahun (2022—2024) sehingga target (jumlah) lembaga tidak berubah. Persentase jumlah lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya dihitung dari penilaian penggunaan bahasa di ruang publik dan pada dokumen lembaga. Penghitungan dilakukan dengan mendata (jumlah) lembaga yang dibina serta nilai awal dan nilai akhir penggunaan bahasa pada objek ruang publik dan dokumen lembaga yang dibina. Dari nilai awal dan nilai akhir tersebut, didapatkan data jumlah lembaga yang nilai penggunaan bahasa di ruang publik dan/atau pada dokumennya meningkat. Target jumlah lembaga yang dibina oleh setiap satker pembina adalah 45 lembaga. Satker yang melaksanakan pembinaan berjumlah 31 satker (Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra serta 30 balai/kantor bahasa) sehingga keseluruhan target lembaga yang dibina berjumlah 1.395 lembaga. Dari jumlah tersebut, lembaga yang nilainya meningkat sampai dengan tahun 2023 sebanyak 1.060 lembaga. Dengan demikian, capaian persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya sebesar 75,99 (100,04% dari target 75,96%).

Kendala / Permasalahan :

Masih terdapat lembaga yang belum proaktif melakukan perbaikan penggunaan bahasa di ruang publik dan pada dokumen lembaga. Sehingga tim membutuhkan upaya lebih dalam melakukan pendekatan dan menambah intensitas audiensi.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Tim pelaksana memberikan usulan perbaikan dengan penjelasan secara langsung kepada perwakilan lembaga. 2. Tim pelaksana mengadakan pertemuan luring yang melibatkan perwakilan beberapa lembaga. 3. Tim pelaksana mengagendakan komunikasi dengan lembaga pengelola sarana dan prasarana Gedung Balai Kota yang juga merupakan lembaga binaan (untuk wilayah DKI Jakarta) pada awal tahun berikutnya dengan mengirimkan surat permohonan kepada pimpinan lembaga yang bersangkutan untuk melakukan perbaikan bahasa di ruang publik.

C . SP 2 Meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional

- IKP 2.1 Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia

Progress / Kegiatan :

Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia pada tahun 2023 ditargetkan secara kumulatif sebanyak 49 negara. Pada tahun 2022, capaian jumlah negara yang menyelenggarakan program BIPA sebanyak 52 negara. Secara tidak langsung, capaian tahun 2022 sudah melampaui target jumlah negara penyelenggara program BIPA. Pada tahun 2023, terdapat penambahan dua negara baru yang terfasilitasi penyelenggaraan program BIPA. Sehingga capaian jumlah negara penyelenggara program BIPA menjadi 54 negara. Tren capaian jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia di luar negeri terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 tercatat sekitar 46 negara yang terfasilitasi penyelenggaraan program BIPA. Jumlah ini tercatat sebagai peningkatan yang cukup besar mengingat pada tahun 2020 dunia dibuat tidak berdaya oleh pandemi Covid 19. Pada tahun 2021, fasilitasi penyelenggaraan program BIPA di luar negeri terus dilakukan. Tercatat ada penambahan satu negara baru sehingga jumlah negara yang menyelenggarakan program BIPA secara kumulatif sebanyak 47 negara. Kemudian pada tahun 2022, terdapat penambahan yang cukup besar negara baru yang terfasilitasi program BIPA. Hal ini disebabkan dengan dukungan yang besar dari pemangku kepentingan terutama Kementerian Luar Negeri. Pada tahun 2022 tercatat ada lima negara baru yang terfasilitasi program BIPA, sehingga jumlah negara secara kumulatif yang menyelenggarakan program BIPA sebanyak 52 negara. Pada tahun 2023, upaya penginternasionalan bahasa Indonesia melalui penyebaran bahasa negara terus diperkuat dan hasilnya dua negara baru terfasilitasi program BIPA. Sehingga jumlah negara yang menyelenggarakan program BIPA hingga tahun 2023 sebanyak 54 negara. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa memiliki tiga peran yaitu sebagai regulator, koordinator, dan fasilitator dalam pengembangan program BIPA. Pada ranah regulasi, Badan Bahasa berupaya menyediakan regulasi dan kebijakan sebagai acuan nasional dan internasional terkait program BIPA. Pada ranah koordinasi, Badan Bahasa melakukan pengembangan jejaring kemitraan nasional dan internasional program BIPA. Pada ranah fasilitasi, Badan Bahasa menyediakan data, informasi, bahan, dan layanan bagi penerima manfaat dan pemangku kepentingan program BIPA. Dalam rangka implementasi tiga peran di atas, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa menyelenggarakan program dan kegiatan yang berkaitan program BIPA sebagai berikut. A. Bestari BIPA Pada tahun 2023, kegiatan Bestari BIPA dilakukan melalui penugasan pengajar BIPA untuk luar negeri. Pada tahun ini, penugasan pengajar BIPA dilaksanakan di 32 negara. 32 negara tersebut adalah Afrika Selatan, Amerika Serikat, Australia, Austria, Belgia, Bulgaria, Denmark, Filipina, Finlandia, India, Islandia, Italia, Jerman, Kamboja, Kanada, Korea Selatan, Kroasia, Laos, Lithuania, Mesir, Norwegia, Papua Nugini, Peru, Polandia, Portugal, Qatar, Rusia, Swiss, Timor Leste, Tunisia, Turki, dan Uzbekistan. Skema penugasan pengajar BIPA dilakukan melalui penugasan pengajar pusat secara langsung, pembelajaran secara daring, dan pemberdayaan pengajar lokal. Pada

tahun 2023, pengajar BIPA yang dilibatkan dalam kegiatan Bestari BIPA sebanyak 148 pengajar. Selain itu, tercatat jumlah penugasan pengajar BIPA tahun 2023 sebanyak 289 penugasan. Jumlah ini menunjukkan bahwa upaya penginternasionalan bahasa Indonesia melalui penugasan pengajar BIPA terus dilakukan secara serius. B. Apresiasi Ke-BIPA-an Kegiatan Apresiasi Ke-BIPA-an merupakan upaya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam memberikan penghargaan dan kegiatan kompetisi bagi para pemelajar BIPA. Pada tahun 2023, kegiatan Apresiasi Ke-BIPA-an dilaksanakan dalam bentuk Festival Handai Indonesia (FHI) dan Apresiasi Pemenang Festival Handai Indonesia (APFHI). Pemelajar BIPA yang mendaftar sebagai peserta FHI tahun 2023 sebanyak 220 orang. Berikut ini dokumentasi peserta Festival Handai Indonesia 2023. C. Penyusunan Bahan Fasilitasi Program BIPA Kegiatan Penyusunan Bahan Fasilitasi Pembelajaran BIPA merupakan upaya yang dilakukan Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa dalam menyediakan bahan-bahan pendukung pembelajaran BIPA yang terstandar dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh penerima manfaat program BIPA. Bahan fasilitasi pembelajaran BIPA yang disusun oleh Pustanda adalah sebagai berikut. a. Bahan Ajar BIPA b. Bahan Tes BIPA c. Bahan Siaran BIPA d. Bahan Alih Wahana Pada tahun 2023, bahan ajar BIPA yang disusun adalah bahan ajar pengayaan membaca berjenjang. Bahan ini merupakan jenis bahan pengayaan baru yang disusun untuk memenuhi kebutuhan pemelajar BIPA dalam meningkatkan kemampuan membacanya. Jumlah bahan ajar pengayaan membaca yang disusun berjumlah 7 bahan. Berikut ini adalah judul bahan ajar pengayaan membaca yang disusun pada tahun 2023. 1. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Putri Mandalika 2. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Danau Toba 3. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Komodo 4. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Tumatenden 5. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Tengger 6. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Pulau Tomia 7. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Tujuh Telur D. Diseminasi Program BIPA Diseminasi program BIPA merupakan upaya yang dilakukan Pustanda dalam memfasilitasi para pemangku kepentingan dan penerima manfaat program BIPA informasi terkini tentang produk dan kebijakan ke-BIPA-an. Pada tahun 2023, diseminasi program BIPA memfasilitasi penyelenggaraan forum ilmiah bekerja sama dengan Universitas Pendidikan Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pengembangan program BIPA. Selain itu, dalam rangka meningkatkan kepakaran mitra program BIPA telah dilaksanakan pula dua kegiatan bimbingan teknis bagi pengajar lokal BIPA di Saudi Arabia dan Jerman. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan fasilitasi peningkatan kompetensi bagi para pengajar lokal BIPA. Pustanda juga melakukan kerja sama dalam mendiseminasi produk dan kebijakan program BIPA bersama Komisi X DPR RI. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak dua kali di dua kota, yaitu Jawa Barat dan Jawa Tengah. E. Publikasi Program Ke-BIPA-an Kegiatan ini untuk merupakan salah satu media tim BIPA dalam mempublikasikan hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang mendukung ketercapaian indikator sampai dengan level rincian output. F. Penguatan Regulasi dan Kemitraan Program BIPA Penguatan ini dilaksanakan dengan menjalin kemitraan pihak eksternal Badan Bahasa.

Kendala / Permasalahan :

1. Lembaga-lembaga penyelenggara program BIPA, khususnya di sekolah dan universitas kembali ke moda pembelajaran luring. 2. Partisipasi pemelajar BIPA di kelas-kelas daring menurun pada akhir periode pembelajaran. 3. Sebaran peserta Festival Handai Indonesia tahun 2023 tidak merata 4. Penyusunan naskah bahan siaran BIPA tidak semua selesai sesuai dengan target. 5. Pelaksanaan diseminasi program BIPA tidak sesuai jadwal karena koordinasi dan ketersediaan jadwal mitra yang tidak sesuai 6. Jumlah publikasi program BIPA melalui media sosial tidak sesuai dengan target. 7. Penerbitan Jurnal BIPA tidak sesuai dengan jadwal 8. Penyusunan bahan regulasi terkait peta jalan penginternasionalan bahasa Indonesia belum maksimal.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengirim pengajar pusat pada tahun 2024 dan memberikan pelatihan bagi pengajar lokal agar mereka memiliki kompetensi yang sesuai. 2. Memberikan pelatihan kepada pengajar PJJ agar kompetensi terkait metode pembelajarannya meningkat 3. Pelibatan Kementerian Luar Negeri melalui kantor perwakilan RI di luar negeri untuk mengirimkan peserta FHI terbaik dari negara masing-masing 4. Perencanaan penyusunan naskah bahan siaran dilaksanakan pada awal tahun berjalan dan diselesaikan maksimal pada akhir semester pertama 5. Pelaksanaan diseminasi program BIPA bersama mitra di awal tahun anggaran agar tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan lain. 6. Pelibatan mitra program BIPA khususnya para pengajar dan pemelajar dalam penyusunan bahan publikasi media sosial. 7. Penguatan pengelolaan jurnal di internal Pustanda dan kendali penuh pengelolaan oleh Pustanda 8. Pelibatan kementerian/lembaga dalam penyusunan naskah peta jalan penginternasionalan bahasa Indonesia.

D . SP 3 Meningkatnya kelestarian bahasa daerah

- IKP 3.1 Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya

Progress / Kegiatan :

Di tahun 2023 capaian penghitungan Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah mencapai angka indeks 31,52. Peran pusat dalam penghitungan IPBD, Pusat berperan untuk berkoordinasi dengan Badan Pusat Statistik untuk penyajian indikator pertama, yaitu persentase jumlah penutur. Data tersebut didapatkan dari hasil Sensus Penduduk 2020. Selain itu, Pusat juga menghimpun data jumlah sekolah di setiap provinsi dengan ketentuan sesuai di Renstra. Pusat kemudian melakukan penghitungan terhadap seluruh data yang telah didapatkan. Sedangkan peran daerah atau Balai/Kantor Bahasa, berperan untuk menghimpun data terutama data terkait indikator 2 sampai dengan 5. Balai/Kantor dapat bekerja sama dengan instansi terkait lain mengenai pendataan tersebut. Balai/Kantor Bahasa menyampaikan data, baik melalui tabel yang dibagikan maupun melalui aplikasi Registrasi Bahasa dan Sastra (untuk indikator guru)

Kendala / Permasalahan :

1) Penentuan dan rumus dalam penghitungan indeks pemanfaatan bahasa daerah belum didasarkan pada teori dan cara penentuan indikator serta penghitungan yang sesuai ilmu statistika 2) Tidak seluruh data dimiliki oleh Badan Bahasa 3) Data yang dimiliki Badan Bahasa untuk beberapa indikator juga perlu pendataan ulang 4) Belum ada pangkalan data yang bisa memunculkan seluruh data yang dibutuhkan dalam indikator-indikator

Strategi / Tindak Lanjut :

1) Pada 2023, penghitungan IPBD merujuk pada konsep, definisi, dan rumus dalam definisi operasional di dalam Rencana Strategis 2) Data juga diambil dari kementerian/lembaga lain yang berwenang 3) dilakukan pendataan secara manual dengan petunjuk yang harus diisi oleh tim balai/kantor 4) Sinkronisasi dengan data di pangkalan data lain yang berkaitan

E . SP 4 Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi

- IKP 4.1 Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Progress / Kegiatan :

Progres capaian untuk Sasaran Program Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada triwulan IV dicapai dengan

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



memperoleh predikat AA atau sebesar 90,30 dari target A yang ditetapkan pada tahun 2023. Adapun rincian nilai hasil evaluasi Itjen per komponen sebagai berikut: (1). Perencanaan Kinerja 27%, (2). Pengukuran Kinerja 27%, (3). Pelaporan Kinerja (13,8), (4). Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal 22,5%. Terdapat satu catatan Itjen pada komponen Pengukuran Kinerja, yaitu Pimpinan telah memberikan penghargaan kepada pegawai yang berprestasi dengan mengikuti sistem yang dibuat oleh Sekretariat Badan Bahasa, terlapir juga piagam penghargaan reward pegawai terbaik dan punishment terhadap pegawai yg melakukan pelanggaran. Kurang tepat apabila kepala satker/pusat yang terpilih menjadi salah satu pegawai terbaik, dikarenakan tidak terasa adil apabila staf disetiap satker disandingkan dengan para pimpinan. Dari catatan tersebut, Itjen merekomendasikan sebagai berikut: Pemberian penghargaan kepada pegawai agar di diakategorikan kembali berdasarkan eselonisasi dan Jabatan sebagai kepala satker. Pada prosesnya, Sekretariat Badan yang bertugas dalam mengkoordinasikan dan mengawal pencapaian nilai SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa telah melakukan banyak aktivitas baik yang dilakukan secara internal maupun yang dilakukan dengan melibatkan satker di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa juga pelibatan mitra yang terkait, yaitu sebagai berikut: 1. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2. Melakukan pendampingan tindak lanjut hasil evaluasi mandiri SAKIP di beberapa satker UPT di daerah 3. Melakukan mitigasi risiko di masing-masing satker di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 4. Melakukan pendampingan optimalisasi Nilai Kinerja Anggaran satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 5. Finalisasi nilai SAKIP satker di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan tim Inspektorat Jenderal

Kendala / Permasalahan :

1. Terdapat beberapa perubahan berupa penambahan dokumen data dukung SAKIP di tahun 2023. 2. Perbaikan aplikasi yang digunakan sebagai media unggah dokumen data dukung SAKIP menyebabkan satker harus mengulang mengunggah kembali beberapa data dukung yang diatur ulang oleh operator utama aplikasi. 3. terdapat perbedaan nilai SAKIP hasil penilaian oleh tim Inspektorat Jenderal

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Sekretariat Badan melakukan pendampingan, evaluasi dan pendokumentasian dokumen data dukung penilaian SAKIP, dan 2. Petugas pelaporan mendokumentasikan data dukung SAKIP pada google drive untuk mengantisipasi adanya galat atau perbaikan aplikasi. 3. melakukan klarifikasi dan konfirmasi pada masa sanggah SAKIP

F . SP 5 Meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi Kemendikbudristek

- IKP 5.1 Jumlah satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM

Progress / Kegiatan :

Di tahun 2023, indikator jumlah satker yang mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM dilaksanakan melalui seleksi satker oleh Tim Reformasi Birokrasi Sekretariat melakukan pendampingan pada tiap satuan kerja yang diusulkan bersama Biro Organisasi dan Tata Laksana serta Inspektorat Jenderal selaku TPI Kementerian. Biro organisasi dan tata laksana menggunakan aplikasi SIAZIK untuk melakukan pengisian LKE dan juga pelaksanaan survei eksternal terkait Survei Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP) yang merupakan bagian penilaian ZIWBK/WBBM yang telah dilakukan tiap satker yang diusulkan. Tahap diawali dengan seleksi calon satker ZI-WBK/WBBM oleh asesor Badan Bahasa yang telah memenuhi syarat pengusulan sesuai dengan PermenpanRB No 90 Tahun 2021 (Januari s.d. Februari). Strategi yang dilakukan pada tahap ini adalah bersurat ke seluruh unit kerja di lingkungan Badan Bahasa untuk melakukan pencanangan, mengisi LKE ZI melalui SIAZIK, dan melakukan Survei Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP) secara berkala pada bulan Februari, dan melakukan koordinasi dengan Biro Ortala dan Inspektorat 1 untuk melakukan Evaluasi Awal ZI-WBK/WBBM. Kemudian, asesor Badan Bahasa melakukan reuview progres pengisian LKE melalui SIAZIK. Berdasar hasil reuview Asesor Badan Bahasa, diusulkan 9 satker yang terdiri dari 1 WBBM yaitu Pusbin dan 8 satker WBK yaitu Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat, Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah, Balai Bahasa Provinsi DIY, Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah, Kantor Bahasa Provinsi Lampung, Kantor Bahasa Provinsi NTB, dan Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara. Berdasarkan Surat Nomor 1416/I1/OT.01.00/2023, tanggal 20 Maret 2023 sebagai hasil dari dilakukan pendampingan oleh auditor Inspektorat I dan pendampingan daring oleh Biro Organisasi dan Tata Laksana, sembilan satker tersebut lolos sebagai satker yang meraih predikat ZI-WBK/WBBM Kemendikbudristek setelah tahap evaluasi TPI. Sembilan satker tersebut juga kemudian diusulkan ke KemenpanRB untuk mengikuti seleksi administrasi. Hasil seleksi administrasi tanggal 3 Juli 2023, berdasarkan pengumuman nomor B/06/PW.03/2023, lima satker lulus, dua satker lulus dengan catatan, dan dua satker tidak lulus. Dua satker yang tidak lulus adalah BBP Kalimantan Tengah dan KBP Lampung. Ketujuh satker kemudian melalui tahap-tahap di KemenpanRB sebagai berikut. 1. Desk Evaluasi Analisis Dokumen di Juli 2023. 2. Desk Evaluasi pada 23-24 Agustus 2023 secara daring. 3. Tahap Validasi dan pengolahan survei pada bulan Juni-September 2023. 4. panel 1 Kedeputian yaitu tahapan mempertimbangkan hasil wawancara. Tahapan ini merupakan tahap professional judgement TPN KemenpanRB. 5. validasi survei untuk observasi/evaluasi lapangan di bulan September 2023 6. Panel Final dan Clearance (November 2023). 7. Evaluasi Lapangan (September-November 2023). 8. Penyusunan dan Finalisasi LHE (Oktober-November 2023). 9. Penyerahan Predikat (Awarding dan LHE) (Desember 2023). Di tahun 2023, berdasarkan Surat KemenpanRB Nomor B/254/PW.04/2023 tentang Hasil Evaluasi Zona Integritas Menuju WBK/WBBM Tahun 2023, tanggal 27 November 2023, tujuh satker yang diusulkan di lingkungan Badan Bahasa untuk mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM, tidak ada yang lolos seleksi memenuhi kriteria ZI-WBK/WBBM. Namun, secara akumulasi sampai dengan tahun 2023, dari usulan 9 satker yang mendapat predikat Zi-WBK/WBBM dari Kemendikbudristek, 2 diantaranya telah mendapatkan predikat yang sama pada tahun 2022. Sehingga total akumulasi capaian tahun 2022—2023 adalah 11 satker yang mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM, yaitu empat satker di tahun 2022, sebagai berikut. 1) Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, 2) Balai Bahasa Provinsi Bali, 3) Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah, dan 4) Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tujuh satker yang mendapatkan ZI-WBK/WBBM di lingkungan Kemendikbudristek berdasarkan SK 277531A5IHK.0812, diantaranya adalah. 1. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra yang mendapat predikat ZI-WBBM, 2. Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, 3. Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat, 4. Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah, 5. Balai Bahasa Provinsi DIY, 6. Kantor Bahasa Provinsi Lampung, dan 7. Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara. Capaian tersebut berdasarkan merupakan hasil penghitungan capaian akumulasi tahun 2022 sampai dengan 2023 berdasarkan definisi operasional Renstra Kemendikbud 2022—2024.

Kendala / Permasalahan :

Perbedaan kebijakan dalam pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) antara Biro Organisasi dan Tata Laksana Kemendikbudristek selaku pembina ZI-WBK/WBBM di tingkat Kemendikbudristek dengan TPN dari KemenpanRB yang menyebabkan pengulangan pengisian dari masing-masing tim kerja, dan hal tersebut cukup menyita waktu.

Strategi / Tindak Lanjut :

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Terkait dengan indikator kinerja program yang telah dicapai di tahun 2023, berikut merupakan upaya yang perlu ditindaklanjuti di tahun pelaksanaan selanjutnya.

- 1) untuk IKP Persentase Penutur BI terbina yang meningkat kualitas berbahasanya, untuk mendukung pencapaian IKP Persentase Penutur Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya pada tahun berikutnya, perlu ditata kembali pelaksanaan kegiatan pembinaan penutur bahasa Indonesia yang mendukung IKP tersebut. Penataan kegiatan tersebut, antara lain dengan adanya juknis yang secara spesifik sebagai acuan pelaksanaan pembinaan penutur yang berkaitan dengan capaian IKP.
- 2) Capaian Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya, untuk mendukung pencapaian IKP Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya, perlu dilakukan tindak lanjut pada tahun ketiga pembinaan, yaitu rekomendasi atau imbauan perbaikan penggunaan bahasa di ruang publik (khususnya) melalui surat resmi dari pimpinan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang ditujukan kepada pimpinan lembaga yang mengelola sarana dan prasarana gedung perkantoran, baik lembaga binaan pusat maupun binaan UPT.
- 3) Pada ketercapaian IKP Jumlah Negara yang mengajarkan Bahasa Indonesia, dalam rangka mendukung pencapaian IKP jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia, perlu dilakukan penguatan koordinasi dengan Kementerian Luar Negeri melalui Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik agar perwakilan Republik Indonesia di luar negeri dapat menjadikan program BIPA sebagai salah satu program di perwakilan dalam rangka mewujudkan diplomasi lunak pemerintah Republik Indonesia di luar negeri. Perlu diupayakan agar BIPA dapat menjadi salah satu butir Kerta Kerja (mission paper) para Kepala Perwakilan RI di luar negeri.
- 4) Capaian IKP Indeks Pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya, untuk meningkatkan pencapaian IKP Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh penuturnya diperlukan sinergi dan komitmen antara pemerintah daerah dan pemerintah pusat dengan cara (a) menjadikan program Revitalisasi Bahasa Daerah sebagai program unggulan, (b) mengusulkan bahasa dan sastra daerah sebagai mata pelajaran wajib di sekolah dasar dan menengah, (c) meningkatkan penerbitan karya sastra daerah sebagai program unggulan kebudayaan, (d) Mengembangkan materi pembelajaran/pendidikan berbahasa daerah, (e) mendorong dan mendukung produksi/program berbahasa daerah di media massa, (f) menyelenggarakan pelatihan guru agar dapat mengajar bahasa daerah secara efektif.
- 5) Ketercapaian predikat SAKIP Badan Bahasa yang sudah memiliki predikat AA, perlu dipertahankan dan masih memiliki peluang untuk dilakukan peningkatan nilai SAKIP. Hal ini selain didukung oleh upaya koordinasi dan monitoring tim evaluasi dan petugas pelaporan serta seluruh tim SAKIP, juga perlu komitmen kuat dari seluruh pimpinan satker terhadap kesadaran budaya akuntabilitas kinerja di satker masing-masing. Peningkatan kesadaran tentang perlunya perbaikan layanan secara terus menerus menjadi butir penting yang harus selalu ditingkatkan kepada semua pegawai, sehingga orientasinya bukan hanya urusan administrasi.
- 6) Capaian IKP Jumlah Satker di BPPB yang mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM, masih memerlukan upaya sebagai berikut. (1) Perlu adanya komitmen bersama antara pimpinan dan seluruh pegawai untuk melakukan pembangunan ZI-WBK, (2) perlu dilakukan kembali sosialisasi secara masif dan berkelanjutan terkait ZI-WBK keseluruhan satker dengan melibatkan TPI Kemendikbudristek, serta (3) mendorong satker untuk melakukan patok banding ke satuan kerja yang telah mendapatkan predikat zi-wbk terutama yang mempunyai kesamaan pelayanan.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 17 Januari 2024

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**



E. Aminudin Aziz



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur 12330

Telepon: (021) 4706287; Laman badanbahasa.kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 0365/I/PR.06.00/2023

TENTANG

TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
TAHUN 2023

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI,

- Menimbang : a. bahwa perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun secara periodik;
- b. bahwa untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah secara periodik, perlu membentuk tim penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tentang Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2023;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005—2025;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 319);

8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 717); dan
9. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0272/I/PR.00.02/2022 tentang Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020—2024;

MEMUTUSKAN:

MENETAPKAN : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA, KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA TAHUN 2023.

KESATU : Menetapkan Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023 yang selanjutnya disebut Tim Penyusun LAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Badan ini.

KEDUA : Tim Penyusun LAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU bertugas sebagai berikut:

- a. menyusun capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis sebagai bahan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2023;
- b. menyusun capaian Indikator Kinerja Program sebagai bahan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023;

- c. menyusun draf Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023;
- d. merevisi draf Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023 atas arahan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa;
- e. menyampaikan hasil revisi draf Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023 untuk ditandatangani oleh Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa;
- f. menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023 kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Sekretaris Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; dan
- g. memublikasikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023.

KETIGA : Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Januari 2023

KEPALA BADAN,



E. AMINUDIN AZIZ

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
DAN PEMBINAAN BAHASA
NOMOR 0365/I/PR.06.00/2023
TENTANG
TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH BADAN
PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
TAHUN 2023

TIM PENYUSUN LAKIP
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

| NO. | NAMA | JABATAN DALAM INSTANSI | JABATAN DALAM TIM |
|-----|-------------------|---|----------------------|
| 1. | Hafidz Muksin | Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | Pengarah |
| 2. | Sartono | Kepala Subbagian Tata Usaha Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | Ketua Tim |
| 3. | Ratna Perwitosari | Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan, Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | Anggota |
| 4. | Sun'an Yohantho | Kepala Subbagian Tata Usaha Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra | Anggota |

| | | | |
|-----|--------------------------------------|--|---------|
| 5. | Sri Haryanti | Kepala Subbagian Tata Usaha Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra | Anggota |
| 6. | Ganjar | Kepala Subbagian Tata Usaha Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa | Anggota |
| 7. | Danang Harry Wibowo | Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan, Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | Anggota |
| 8. | Uud Suyuhuddin | Pengelola Data Pelaksanaan Program dan Anggaran, Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | Anggota |
| 9. | Dinar Kartika Apriliani Wijayanti | Pengelola Data Pelaksanaan Program dan Anggaran, Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | Anggota |
| 9. | Yiying Yuningsih | Pengelola Data Pelaksanaan Program dan Anggaran, Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | Anggota |
| 10. | Nurjaman | Penyusun Informasi dan Publikasi, Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | Anggota |

| | | | |
|-----|--------------|---|---------|
| 11. | Dede Saputra | Penyusun Laporan Keuangan, Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | Anggota |
|-----|--------------|---|---------|

KEPALA BADAN,



E. AMINUDIN AZIZ



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur 12330

Telepon: (021) 4706287; Laman badanbahasa.kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 0366/I/PR.06.00/2023

TENTANG

TIM REVIU LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
TAHUN 2023

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI,

- Menimbang : a. bahwa perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun secara periodik;
- b. bahwa untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah secara periodik, perlu membentuk tim reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tentang Tim Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2023;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005—2025;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 319);

8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 717); dan
9. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0272/I/PR.00.02/2022 tentang Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa;

MEMUTUSKAN:

MENETAPKAN : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA, KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI TENTANG TIM REVIU LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA TAHUN 2023.

KESATU : Menetapkan Tim Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023 yang selanjutnya disebut Tim Reviu LAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Badan ini.

KEDUA : Tim Reviu LAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU bertugas sebagai berikut:

- a. memastikan akurasi, keandalan, dan keabsahan data/informasi kinerja pada laporan kinerja yang disusun akuntabel sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023 berkualitas; dan

- b. menyusun rekomendasi hasil reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023.

KETIGA : Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Januari 2023

KEPALA BADAN,



E. AMINUDIN AZIZ

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
DAN PEMBINAAN BAHASA

NOMOR 0366/I/PR.06.00/2023

TENTANG

TIM REVIU LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH BADAN
PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
TAHUN 2023

TIM REVIU LAKIP

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

| NO. | NAMA | JABATAN DALAM INSTANSI | JABATAN DALAM TIM |
|-----|-----------------|--|----------------------|
| 1. | Muh. Abdul Khak | Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra | Pengarah |
| 2. | Hafidz Muksin | Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | Ketua Tim |
| 3. | Imam Budi Utomo | Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra | Anggota |
| 4. | Iwa Lukmana | Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa | Anggota |
| 5. | Margiyati | Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya | Anggota |

| | | | |
|----|----------------------|-------------------------------|---------|
| 6. | Tri Indira | Pranata Komputer Ahli Muda | Anggota |
| 7. | Oka Wahyu Setiya Adi | Analisis Jabatan | Anggota |

KEPALA BADAN,



E. AMINUDIN AZIZ

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah melakukan reviu laporan kinerja BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA untuk tahun anggaran 2023. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab tim reviu Lakin BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA.

Reviu ini bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.


Jakarta, 13 Februari 2024

Ketua Tim Reviu,



Hafidz Muksin,

NIP 197001221990011001

| | | | | | |
|---|--------------------------|---|---|--|--|
|  <p>Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Inspektorat Jenderal</p> | | Disusun oleh/ Tanggal | 1. Atmyarsi Linaras (AT) 2. Awalul Ikhwan (AT) | | |
| | | 02 Feb 2024 | | | |
| | | Direviu oleh/ Tanggal | Mulyaningsih (KT) | | |
| | | 02 Feb 2024 | | | |
| | | Disetujui oleh/ Tanggal | Suwardi (PT) | | |
| | | 02 Feb 2024 | | | |
| Unit Organisasi Eselon I | <input type="checkbox"/> | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | | | |
| Pemenuhan Aspek LAKIP | | | | | |
| <p>Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023 telah menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun 2023 sesuai dengan Permenpan dan RB Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), dan Pedoman Penyusunan LAKIP dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut yaitu:</p> <p>BAB I Pendahuluan</p> <p>Telah disajikan gambaran umum, dasar hukum, tugas dan fungsi, struktur organisasi, dan isu dan peran strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.</p> <p>BAB II Perencanaan Kinerja</p> <p>Telah disajikan visi, misi, tujuan organisasi ringkasan perjanjian kinerja tahun 2023 dan sasaran strategis. Amanah untuk menjalankan tugas dan fungsi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam rangka pembangunan pengembangan dan pembinaan bahasa dengan menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2023 mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2022-2024 yang sudah direvisi, dan Rencana Kinerja Tahun 2023, dilakukan penetapan kinerja/kontrak kinerja Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Untuk mencapai Sasaran Program (SP) dan target kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, dengan menetapkan 5 (lima) Sasaran Program (SP) dan 6 (enam) Indikator Kinerja Program (IKP), sebagai berikut:</p> <p>a. Sasaran Program:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatnya Literasi Kebahasaan dan Kesetaraan; 2) Meningkatnya Peran Bahasa Indonesia di Kancah Internasional; 3) Meningkatnya Kelestarian Bahasa Daerah; 4) Meningkatnya Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; 5) Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek. <p>b. Indikator Kinerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) IKP Literasi Kebahasaan dan Kesetaraan | | | | | |

- a) Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya;
- b) Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya;
- 2) IKP Meningkatnya Peran Bahasa Indonesia di Kancah Internasional:
 - a) Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia.
- 3) IKP Meningkatnya Kelestarian Bahasa Daerah:
 - a) Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya.
- 4) IKP Meningkatnya Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi:
 - a) Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) BPP Bahasa;
- 5) IKP Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek:
 - a) Jumlah satuan kerja (satker) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang mendapat Predikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI-WBK/WBBM).

BAB III Akuntabilitas Kinerja

Telah disajikan data-data mengenai realisasi terhadap upaya pencapaian terhadap target kinerja serta realisasi anggaran disertai dengan hambatan-hambatan yang ditemui serta upaya antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Meskipun demikian, realisasi anggaran, efisiensi anggaran, inovasi, penghargaan, dan *crosscutting* belum disajikan dengan lengkap.

BAB IV Penutup

Telah disajikan simpulan dari keseluruhan upaya pencapaian terhadap target pencapaian kinerja serta serapan anggaran secara singkat.

Uraian Catatan Hasil Reviu

1. Terdapat permasalahan pada pemenuhan format LAKIP:

- a. LAKIP belum memuat:
 - halaman cover;
 - halaman Kata Pengantar;
 - ikhtisar Eksekutif;
 - halaman Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Grafik, dan Daftar Lampiran;
 - lampiran;
- b. belum disajikan data yang lengkap terkait realisasi anggaran;
- c. belum disajikan data dan analisis terkait efisiensi anggaran;
- d. belum disajikan data lengkap terkait inovasi dan penghargaan;
- e. belum disajikan data lengkap terkait program *crosscutting* dan *collaborative*.

2. Terdapat permasalahan pada penyajian substansi LAKIP:

- a. Metode perhitungan capaian pada masing-masing IKP telah disajikan, tetapi belum seluruhnya terdapat penjelasan terkait perhitungan rinci data/angka sehingga diperoleh persentase capaian pada masing-masing IKP tersebut.
- b. Belum terdapat penjelasan dan analisis yang memadai terkait capaian yang jauh melebihi target (anomali) diantaranya pada SP 3 "Meningkatnya Kelestarian Bahasa Daerah", SP 4 "Meningkatnya Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi", dan SP 5 "Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek".

- c. Terdapat kegiatan pendukung capaian IKP yang belum dijelaskan, yaitu:
 - Pada SP 1. “Meningkatnya Literasi Kebahasaan dan Kesastraan”, IKP 1.1 kegiatan Penyusunan Bahan Penguatan Literasi; Pengiriman Buku Pengayaan Literasi; dan Pelatihan Fasilitator/Guru Pendampingan Pemanfaatan Buku Pengayaan;
 - Pada SP 1 “Meningkatnya Literasi Kebahasaan dan Kesastraan”, IKP 1.2 terdapat penjelasan kegiatan utama berupa pendampingan kebahasaan tetapi tidak terdapat penjelasan terkait kegiatan apa saja yang mendukung capaian IKP tersebut.
 - Pada SP 2 “Meningkatnya Peran Bahasa Indonesia di Kancah Internasional” belum terdapat penjelasan terkait kegiatan penerjemahan.
 - d. Pada SP 1 “Meningkatnya Literasi Kebahasaan dan Kesastraan”, IKP 1.1 dan IKP 1.2 belum terdapat grafik tren capaian;
 - e. pada SP 3 “Meningkatnya Kelestarian Bahasa Daerah” belum dilakukan pembaruan pada grafik capaian dan tren capaian;
 - f. pada SP 4 “Meningkatnya Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi” grafik trend capaian yang disajikan belum memuat capaian pada tahun 2023;
 - g. pada SP 5 “Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek” belum terdapat penjelasan terkait satker yang telah memperoleh predikat ZI WBK/WBBM dan capaian target di tahun 2023. Tabel capaian pada sub bab SP tersebut masih kosong.
 - h. Isu-isu strategis dan peran strategis jumlahnya terlalu banyak, sehingga kurang memberikan penekanan terhadap hal utama dan penting yang menjadi sasaran program/kegiatan Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
 - i. Penjelasan mengenai pencapaian indikator kinerja program 1.1. Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina Yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya penjelasannya belum menggambarkan bagaimana angka-angka persentase bisa dihitung dan dicapai.
3. Terdapat permasalahan pada tampilan LAKIP 2023, di antaranya:
- a. narasi laporan panjang dan terdiri dari banyak sub-bagian sehingga tampilannya membosankan;
 - b. tampilan grafik kurang menarik, di antaranya pada grafis perjalanan sejarah Badan Bahasa pada Bab Pendahuluan yang tampilan narasi informasinya terlalu padat, tampilan grafik diagram dan tabel terlihat kurang estetik.
 - c. tampilan dan penempatan foto kegiatan kurang memperhatikan keselarasan dengan tampilan narasi laporan;
 - d. masih terdapat kesalahan penulisan (*typo*) dalam laporan yang disajikan;
 - e. terdapat ketidak-konsisten-an antara penggunaan nomenklatur resmi, yaitu “Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa” dengan nama populer organisasi, yaitu “Badan Bahasa”.

Koreksi/Perbaikan yang Belum Dilakukan/Tidak Disetujui

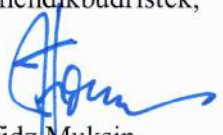
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbudristek selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), agar memerintahkan kepada tim penyusun LAKIP Tahun 2023 segera melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Permasalahan Pemenuhan Format LAKIP, agar:
 - a. melengkapi laporan kinerja dengan cover, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Grafik, dan Daftar Lampiran;
 - b. membuat ringkasan eksekutif;
 - c. melengkapi laporan kinerja dengan lampiran, di antaranya perjanjian kinerja, surat pernyataan telah direviu, dan lampiran terkait data capaian;
 - d. melengkapi data realisasi anggaran;
 - e. melengkapi data dan analisis efisiensi anggaran;
 - f. melengkapi data terkait inovasi dan penghargaan. Terkait dengan inovasi agar lebih fokus pada inovasi yang menjadi “unggulan” Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, misalnya *Dapobas* (Data Pokok Kebahasaan dan Kesastraan);
 - g. melengkapi data dan analisis terkait program *crosscutting* dan *collaborative*. Analisis agar disertai dengan matriks pembagian peran masing-masing pihak yang terlibat.
2. Permasalahan penyajian Substansi LAKIP, agar:
 - a. menambah penjelasan terkait perhitungan rinci data/angka sehingga diperoleh persentase capaian pada masing-masing IKP tersebut. Misalnya, terkait dengan data nilai dan daftar lembaga sebagai proses perhitungan realisasi dan untuk mengisi tabel terkait dengan pemenuhan SP 1 “Meningkatnya Literasi Kebahasaan dan Kesasteraan” pada IKP persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya;
 - b. menambah penjelasan dan analisis yang memadai terkait capaian yang jauh melebihi target (anomali) diantaranya pada SP 3 “Meningkatnya Kelestarian Bahasa Daerah”, SP 4 “Meningkatnya Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi”, dan SP 5 “Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek”;
 - c. menjelaskan secara singkat kegiatan Penyusunan Bahan Penguatan Literasi; Pengiriman Buku Pengayaan Literasi; dan Pelatihan Fasilitator/Guru Pendampingan Pemanfaatan Buku Pengayaan, kegiatan yang mendukung capaian IKP 1.2, dan kegiatan Penerjemahan pada SP 2;
 - d. menambah grafik *trend* capaian pada SP 1, 3, dan 5 dan memperbarui grafik yang belum sesuai pada SP 3 dan 4.
 - e. Isu-isu strategis dan peran strategis agar diseleksi dan dirumuskan yang paling utama dan penting menjadi sasaran program/kegiatan Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa sehingga jumlahnya dapat dikurangi.
 - f. Diberikan penjelasan terhadap apaian indikator kinerja program 1.1. Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina Yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya terutama pada 3 variabel pengukurnya, yakni: jumlah peserta yang mengalami kenaikan nilai kemahiran membaca, jumlah peserta yang mengalami kenaikan nilai kemahiran menulis yang masing-masing dibandingkan dengan jumlah peserta pembinaan dibagi tiga dikali seratus persen
3. Permasalahan kesalahan penyajian data pada LAKIP 2023, agar:
 - a. penyajian informasi kinerja dalam laporan kinerja dianjurkan mengedepankan penggunaan infografis dibandingkan dengan narasi yang panjang;
 - b. memperbaiki tampilan grafik agar lebih menarik, mudah dipahami, dan estetik.
 - c. memperbaiki tampilan foto dan lebih selektif dalam memilih foto yang menunjang narasi. Penempatan foto agar memperhatikan keselarasan dengan narasi, sehingga tampilan laporan tidak membosankan pembaca;
 - d. memperbaiki kesalahan penulisan dalam laporan;

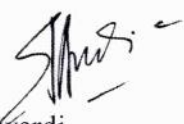
e. menggunakan nomenklatur resmi, yaitu "Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa" dengan konsisten.

Jakarta, 5 Februari 2024

Mengetahui/Menyetujui
Sekretaris
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kemendikbudristek,


Hafidz Muksin
NIP 197001221990011001 

Pengendali Teknis
Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek,


Suwardi
NIP196904271993031002

Hasil Penghitungan IKP Penutur Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya Tahun 2023

| Satker Pembina | Kegiatan | Jumlah Peserta | Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10% | Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah) |
|-----------------------------------|--|----------------|--|---|---|---|
| Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra | 1. Peningkatan Kemahiran Berbahasa: Kelas Daring EYD V (Gelombang I) | 226 | 112 | 72 | 58 | 51,79 |
| | 2. Peningkatan Kemahiran Berbahasa: Kelas Daring EYD V (Gelombang II) | 140 | 82 | 60 | 51 | 62,20 |
| KB Provinsi Maluku | 3. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru SD/SMP di Kabupaten Seram Bagian Barat | 40 | 33 | 23 | 23 | 69,70 |
| | 4. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru SD/SMP di Kabupaten Buru Selatan | 40 | 31 | 22 | 22 | 70,97 |
| | 5. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru SD/SMP di Kecamatan Saparua dan Saparua Timur | 40 | 37 | 29 | 29 | 78,38 |
| KB Provinsi Kepulauan Riau | 6. Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Pegawai Instansi | 30 | 23 | 23 | 23 | 100,00 |
| | | | | | | 84,86 |

| Satker Pembina | Kegiatan | Jumlah Peserta | Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkat | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkat 10% | Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah) |
|--------------------------------|--|----------------|--|--|--|---|
| BB Provinsi Kalimantan Selatan | Pemerintah di Kota Tanjungpinang | | | | | |
| | Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pegawai Instansi Pemerintah di Kabupaten Lingga | 30 | 25 | 20 | 19 | 76,00 |
| | Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pegawai Instansi Pemerintah di Kota Batam | 37 | 28 | 22 | 22 | 78,57 |
| | Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Konseptor Surat Se-Kalimantan Selatan | 30 | 30 | 28 | 27 | 90,00 |
| | Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Konseptor Surat di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan | 30 | 30 | 29 | 29 | 96,67 |
| | | | | | | 62,22 |

| Satker Pembina | Kegiatan | Jumlah Peserta | Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10% | Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah) |
|-----------------------------|---|----------------|--|---|---|---|
| KB Provinsi Bangka Belitung | 11. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Lingkungan OPD Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan | 50 | 50 | 37 | 37 | 74,00 |
| | 12. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Lingkungan OPD Pemerintah Kabupaten Belitung | 51 | 51 | 35 | 34 | 66,67 |
| | 13. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Lingkungan OPD Pemerintah Kabupaten Bangka | 49 | 49 | 35 | 33 | 67,35 |
| BB Provinsi Papua | 14. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Lembaga Pengguna Bahasa di Kab. Jayapura | 30 | 28 | 28 | 26 | 92,86 |
| | 15. Peningkatan Kemahiran Berbahasa | 30 | 30 | 22 | 18 | 60,00 |
| | | | | | | 80,95 |

| Satker Pembina | Kegiatan | Jumlah Peserta | Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10% | Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah) |
|------------------|---|----------------|--|---|---|---|
| BB Provinsi Riau | Indonesia bagi Lembaga Pengguna Bahasa di Kab. Keerom | | | | | |
| | 16. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Lembaga Pengguna Bahasa di Kota Jayapura | 30 | 30 | 27 | 27 | 90,00 |
| | 17. Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Tenaga Pendidik, Tenaga Profesional, dan Aparatur Pemerintahan di Kota Dumai | 40 | 34 | 27 | 25 | 73,53 |
| | 18. Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Tenaga Pendidik, Tenaga Profesional, dan Aparatur Pemerintahan di Kab. Siak | 40 | 24 | 17 | 13 | 54,17 |
| | 19. Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Tenaga Pendidik, | 40 | 25 | 14 | 13 | 52,00 |
| | | | | | | 59,79 |

| Satker Pembina | Kegiatan | Jumlah Peserta | Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10% | Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah) |
|------------------------------|---|----------------|--|---|---|---|
| BB Provinsi Sumatera Selatan | Tenaga Profesional, dan Aparatur Pemerintahan di Kab. Pelalawan | | | | | |
| | 20. Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Tenaga Pendidik, dan Aparatur Pemerintahan di Kab. Kampar | 40 | 25 | 18 | 15 | 60,00 |
| | 22. Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Tenaga Pendidik, dan Aparatur Pemerintahan di Kota Pekanbaru | 40 | 27 | 18 | 16 | 59,26 |
| | 23. Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Tenaga Pendidik dan Penyuluhan | 40 | 40 | 27 | 26 | 65,00 |
| | 24. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Pendidik di Ogan Komering Ulu Timur | 40 | 40 | 31 | 30 | 75,00 |
| | | | | | | 79,59 |

| Satker Pembina | Kegiatan | Jumlah Peserta | Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10% | Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah) |
|------------------------------|---|----------------|--|---|---|---|
| | 25. Penyuluhan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Kependidikan di Ogan Komering Ilir | 30 | 30 | 28 | 28 | 93,33 |
| | 26. Penyuluhan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru SLTP di Kabupaten Empat Lawang | 40 | 31 | 24 | 24 | 77,42 |
| | 27. Penyuluhan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru SLTP di Kabupaten Musi Banyuasin | 39 | 39 | 34 | 34 | 87,18 |
| BB Provinsi Kalimantan Barat | 28. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Profesional di Kota Pontianak | 40 | 40 | 38 | 34 | 85,00 |
| | 29. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Profesional di | 40 | 40 | 38 | 37 | 92,50 |
| | | | | | | 68,37 |

| Satker Pembina | Kegiatan | Jumlah Peserta | Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10% | Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah) |
|------------------------------|---|----------------|--|---|---|---|
| | Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya | | | | | |
| | 30. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Profesional di Kota Singkawang | 40 | 40 | 40 | 40 | 100,00 |
| | 31. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Profesional di Kabupaten Sambas | 40 | 40 | 40 | 36 | 90,00 |
| | 32. Pembinaan bagi Generasi Muda di Kabupaten Sekadau | 40 | 38 | 31 | 19 | 50,00 |
| | 33. Pembinaan bagi Generasi Muda di Kabupaten Melawi | 40 | 43 | 20 | 8 | 18,60 |
| BB Provinsi Sulawesi Selatan | 34. Pembinaan bagi Generasi Muda di Kota Pontianak | 40 | 40 | 23 | 17 | 42,50 |
| | 35. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia SMP dan Sederajat di Parepare | 40 | 39 | 39 | 37 | 94,87 |
| | | | | | | 87,44 |

| Satker Pembina | Kegiatan | Jumlah Peserta | Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10% | Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah) |
|----------------------|---|----------------|--|---|---|---|
| KB Provinsi Bengkulu | 36. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia SMP dan Sederajat di Pangkep | 40 | 40 | 35 | 32 | 80,00 |
| | 37. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Tata Usaha Sekolah di Kabupaten Seluma | 50 | 50 | 50 | 47 | 94,00 |
| | 38. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Administrasi Sekolah di Kota Bengkulu | 50 | 50 | 50 | 32 | 64,00 |
| | 39. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Administrasi Sekolah di Kabupaten Bengkulu Tengah | 50 | 50 | 50 | 42 | 84,00 |
| | 40. Pelatihan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Administrasi Lembaga Pemerintah di Kota Bengkulu | 50 | 50 | 48 | 42 | 84,00 |
| | | | | | | 83,20 |

| Satker Pembina | Kegiatan | Jumlah Peserta | Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkat | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkat 10% | Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah) |
|---------------------|---|----------------|--|--|--|---|
| KB Provinsi Lampung | 41. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Administrasi Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong | 50 | 50 | 46 | 45 | 90,00 |
| | 42. Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik Se-Kabupaten Pesawaran | 32 | 27 | 17 | 17 | 62,96 |
| | 43. Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik Se-Kabupaten Lampung Selatan | 25 | 18 | 6 | 6 | 33,33 |
| | 44. Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik Se-Kabupaten Lampung Barat | 27 | 24 | 19 | 19 | 79,17 |
| | 45. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi | 44 | 20 | 16 | 16 | 80,00 |
| | | | | | | 64,87 |

| Satker Pembina | Kegiatan | Jumlah Peserta | Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10% | Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah) |
|----------------|---|----------------|--|---|---|---|
| | Penegak Hukum dan Instansi Pemerintah Se-Kabupaten Pesawaran | | | | | |
| | Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Penegak Hukum dan Instansi Pemerintah Se-Kabupaten Lampung Barat | 40 | 13 | 9 | 9 | 69,23 |
| | Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Penegak Hukum dan Instansi Pemerintah Se-Kabupaten Lampung Selatan | 40 | 20 | 11 | 11 | 55,00 |
| | Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pendidik Se-Kota Bandar Lampung | 20 | 20 | 15 | 15 | 75,00 |
| 46. | Diskusi Kelompok Terpumpun Pengguna Bahasa di Ruang Publik | 17 | 14 | 9 | 9 | 64,29 |
| 47. | | | | | | |
| 48. | | | | | | |
| 49. | | | | | | |

| Satker Pembina | Kegiatan | Jumlah Peserta | Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10% | Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah) |
|--------------------------|---|----------------|--|---|---|---|
| | Tata Usaha Sekolah Dasar/Sederajat Se-Kota Banda Aceh | | | | | |
| | Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Tata Usaha Tingkat SMP/Sederajat Se-Kota Banda Aceh | 37 | 33 | 27 | 27 | 81,82 |
| | Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Nonbahasa Tingkat SMA Se-Kabupaten Aceh Besar | 39 | 38 | 31 | 31 | 81,58 |
| | Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Nonbahasa Tingkat SMP/Sederajat Se-Kabupaten Aceh Besar | 39 | 37 | 28 | 28 | 75,68 |
| | Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru SD Se-Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023 | 39 | 39 | 31 | 31 | 79,49 |
| KB Provinsi Maluku Utara | Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Pengajar Tingkat | 43 | 37 | 19 | 19 | 51,35 |

| Satker Pembina | Kegiatan | Jumlah Peserta | Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10% | Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah) |
|-------------------------------|--|----------------|--|---|---|---|
| KB Provinsi Sulawesi Tenggara | SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat di Kota Ternate | | | | | |
| | 62. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru di Kota Kendari | 40 | 40 | 38 | 37 | 92,50 |
| | 63. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Wartawan Se-Kota Kendari | 37 | 37 | 33 | 32 | 86,49 |
| | 64. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru SD di Kecamatan Pomalaa, Kolaka | 40 | 40 | 38 | 38 | 95,00 |
| | 65. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru di Kecamatan Kabaena, Kabupaten Bombana | 40 | 40 | 34 | 34 | 85,00 |
| | 66. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru di Kecamatan Maligano, Kabupaten Muna | 40 | 40 | 33 | 33 | 82,50 |
| | | | | | | 88,03 |

| Satker Pembina | Kegiatan | Jumlah Peserta | Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10% | Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah) |
|-----------------|---|----------------|--|---|---|---|
| BB Provinsi DIY | 67. Penuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi guru SMP/SMA/ sederajat di Kecamatan Lambuya, Kabupaten Konawe | 30 | 30 | 27 | 26 | 86,67 |
| | 68. Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Guru Sekolah Dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta Kabupaten Sleman | 29 | 26 | 16 | 16 | 61,54 |
| | 69. Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Guru Sekolah Dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta Kota Yogyakarta | 31 | 27 | 18 | 18 | 66,67 |
| | 70. Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Guru Sekolah Dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta Kabupaten Bantul | 31 | 27 | 16 | 16 | 59,26 |
| | 71. Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Guru Sekolah | 32 | 31 | 27 | 27 | 87,10 |
| | | | | | | 67,33 |

| Satker Pembina | Kegiatan | Jumlah Peserta | Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10% | Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah) |
|------------------------------|--|----------------|--|---|---|---|
| KB Provinsi Kalimantan Timur | Dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta Kabupaten Gunungkidul | | | | | |
| | Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Guru Sekolah Dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta Kabupaten Kulon Progo | 32 | 29 | 18 | 18 | 62,07 |
| | Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia: Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP di Kota Balikpapan | 41 | 40 | 39 | 38 | 95,00 |
| | Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia: Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP di Kota Bontang | 41 | 41 | 41 | 41 | 100,00 |
| | 75. Peningkatan Kemahiran Berbahasa | 40 | 38 | 38 | 38 | 100,00 |
| | | | | | | 97,53 |

| Satker Pembina | Kegiatan | Jumlah Peserta | Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10% | Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah) |
|----------------------------|---|----------------|--|---|---|---|
| | Indonesia: Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP di Kabupaten Kutai Kartanegara | | | | | |
| | 76. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia: Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP di Kabupaten Penajam Paser Utara | 42 | 41 | 41 | 39 | 95,12 |
| BB Provinsi Sumatera Barat | Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional 1. Kabupaten Lima Puluh Kota 2. Kabupaten Solok Selatan 3. Kabupaten Pasaman Barat 4. Kabupaten Dharmasraya | 50 | 50 | 49 | 43 | 86,00 78,98 |
| | 77. | | | | | |

| Satker Pembina | Kegiatan | Jumlah Peserta | Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10% | Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah) |
|----------------|--|----------------|--|---|---|---|
| | | | | | | |
| | 5. Kabupaten Pasaman | | | | | |
| | Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional di Kabupaten Lima Puluh Kota | 50 | 50 | 46 | 36 | 72,00 |
| 78. | Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional di Kabupaten Solok Selatan | 50 | 47 | 42 | 38 | 80,85 |
| 79. | Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional di Kabupaten Pasaman Barat | 50 | 50 | 41 | 38 | 76,00 |
| 80. | Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional di Kabupaten Pasaman Barat | 50 | 48 | 47 | 44 | 91,67 |
| 81. | Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon | 50 | | | | |

| Satker Pembina | Kegiatan | Jumlah Peserta | Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10% | Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah) |
|-------------------------|--|----------------|--|---|---|---|
| KB Provinsi NTT | Tenaga Profesional di Kabupaten Dharmasraya | | | | | |
| | 82. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional di Kabupaten Pessel | 50 | 46 | 43 | 31 | 67,39 |
| | 83. Peningkatan Kemahiran Berbahasa: Penyebaran Kompetensi Berbahasa bagi Guru SD/MI Se-Kabupaten Timor Tengah Selatan | 50 | 50 | 44 | 43 | 86,00 |
| BB Provinsi Jawa Tengah | 84. Penyebaran Kompetensi Berbahasa bagi Guru SD/MI Se-Kabupaten Timor Tengah Selatan | 47 | 47 | 44 | 38 | 80,85 |
| | 85. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru di Kota Tegal: Sosialisasi EYD V | 40 | 37 | 37 | 37 | 100,00 |
| | | | | | | 83,43 |
| | | | | | | 87,45 |

| Satker Pembina | Kegiatan | Jumlah Peserta | Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkat | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkat 10% | Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah) |
|-------------------|---|----------------|--|--|--|---|
| | 86. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia di Purbalingga | 40 | 36 | 33 | 32 | 88,89 |
| | 87. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru di Kabupaten Sragen | 40 | 39 | 35 | 34 | 87,18 |
| | 88. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia: Sosialisasi Ejaan yang Disempurnakan (EYD) V bagi Guru SMP di Kabupaten Kebumen | 40 | 39 | 34 | 34 | 87,18 |
| | 89. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia: Sosialisasi dan Penerapan EYD V di Kabupaten Cilacap | 136 | 77 | 58 | 57 | 74,03 |
| KB Provinsi Jambi | 90. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru SD dan SMP di Kabupaten Bungo | 50 | 50 | 49 | 49 | 98,00 85,17 |

| Satker Pembina | Kegiatan | Jumlah Peserta | Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10% | Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah) |
|------------------------|--|----------------|--|---|---|---|
| BB Provinsi Bali | 91. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru SD dan SMP di Kabupaten Sarolangun | 50 | 50 | 42 | 41 | 82,00 |
| | 92. Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Guru SD dan SMP di Kabupaten Tanjungjabung Timur | 50 | 49 | 37 | 37 | 75,51 |
| | 93. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia Kabupaten Buleleng | 40 | 39 | 30 | 20 | 51,28 |
| | 94. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia Kabupaten Gianyar | 36 | 35 | 27 | 26 | 74,29 |
| | 95. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia Kabupaten Klungkung | 38 | 34 | 27 | 21 | 61,76 |
| | 96. Pelatihan Kemahiran Kebahasaan bagi Guru SMP Situbondo | 81 | 70 | 58 | 53 | 82,22 |
| BB Provinsi Jawa Timur | | | | | | |

| Satker Pembina | Kegiatan | | Jumlah Peserta | Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10% | Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah) |
|----------------------------|----------|--|----------------|--|---|---|---|
| BB Provinsi Sulawesi Utara | 97. | Peningkatan Kemahiran Kebahasaan bagi Guru di Kota Kediri | 126 | 89 | 77 | 68 | 76,40 |
| | 98. | Penyuluhan Bahasa Surat Dinas bagi Tenaga Administrasi | 58 | 55 | 52 | 52 | 94,55 |
| | 99. | Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Organisasi Perangkat Daerah Se-Kabupaten Minahasa Tenggara | 50 | 50 | 50 | 49 | 98,00 |
| | 100. | Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru SMP Se-Kabupaten Minahasa Tenggara | 50 | 50 | 50 | 49 | 98,00 |
| | | | | | | | 98,00 |
| KB Provinsi NTB | 101. | Kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pegawai Pemerintah, Swasta, Tenaga Pendidik, dan Wartawan Media Cetak dan Elektronik di Kabupaten Lombok Barat | 150 | 72 | 59 | 59 | 81,94 |
| | | | | | | | 81,94 |
| | | | | | | | 81,94 |

| Satker Pembina | Kegiatan | Jumlah Peserta | Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkat | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkat 10% | Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah) |
|----------------------------|---|----------------|--|--|--|---|
| BB Provinsi Sumatera Utara | 102. Layanan Profesional Pembinaan Bahasa Hukum dalam Edukasi Bahasa dan Hukum bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Kabupaten Labuhanbatu Selatan | 21 | 21 | 19 | 19 | 90,48 |
| | 103. Layanan Profesional Pembinaan Bahasa Hukum dalam Edukasi Bahasa dan Hukum bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Kabupaten Labuhanbatu | 46 | 46 | 43 | 43 | 93,48 |
| | 104. Layanan Profesional Pembinaan Bahasa Hukum dalam Edukasi Bahasa dan Hukum bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Kota Medan | 38 | 38 | 36 | 28 | 73,68 |
| | | | | | | 87,17 |

| Satker Pembina | Kegiatan | Jumlah Peserta | Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkat | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkat 10% | Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah) |
|------------------------|--|----------------|--|--|--|---|
| | 105. Layanan Profesional Pembinaan Bahasa Hukum dalam Edukasi Bahasa dan Hukum bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Kabupaten Tapanuli Selatan | 16 | 16 | 15 | 14 | 87,50 |
| | 106. Layanan Profesional Pembinaan Bahasa Hukum dalam Edukasi Bahasa dan Hukum bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Kota Tebingtinggi | 47 | 47 | 46 | 41 | 87,23 |
| | 107. Layanan Profesional Pembinaan Bahasa Hukum dalam Edukasi Bahasa dan Hukum bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Kabupaten Samosir | 32 | 32 | 29 | 29 | 90,63 |
| BB Provinsi Jawa Barat | 108. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa | 50 | 49 | 49 | 49 | 100,00 |
| | | | | | | 92,90 |

| Satker Pembina | Kegiatan | Jumlah Peserta | Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkat | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkat 10% | Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah) |
|-----------------------------|--|----------------|--|--|--|---|
| BB Provinsi Sulawesi Tengah | Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMA di Kabupaten Karawang | | | | | |
| | 109. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP di Kota Bandung | 50 | 48 | 46 | 43 | 89,58 |
| | 110. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMA di Kota Bandung | 50 | 46 | 43 | 41 | 89,13 |
| | 111. Penyuluhan Bahasa Indonesia di Kab. Toli-Toli | 40 | 27 | 23 | 21 | 77,78 |
| | 112. Kelas Daring Pembinaan Bahasa Indonesia I | 55 | 20 | 13 | 10 | 50,00 |
| | 113. Kelas Daring Pembinaan Bahasa Indonesia II | 35 | 22 | 22 | 21 | 95,45 |
| | 114. Peningkatan Kompetensi | 50 | 50 | 45 | 43 | 86,00 |
| | | | | | | 77,55 |

| Satker Pembina | Kegiatan | Jumlah Peserta | Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkat | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkat 10% | Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah) |
|-------------------------------|--|----------------|--|--|--|---|
| BB Provinsi Kalimantan Tengah | Berbahasa Indonesia bagi Instansi Pemerintah Bidang Humas | | | | | |
| | 115. PBI Parigi Moutong | 31 | 27 | 17 | 17 | 62,96 |
| | 116. Bengkel Bahasa Hukum di Kab.Tolitoli | 45 | 29 | 29 | 27 | 93,10 |
| | 117. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru Nonbahasa SLTP se-Kabupaten Katingan | 40 | 40 | 31 | 22 | 55,00 |
| | 118. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru Nonbahasa Indonesia SLTP di Kabupaten Kapuas | 40 | 40 | 34 | 29 | 72,50 |
| | 119. Penyuluhan Daring Bahasa Indonesia (Pendar BI) seri EYD Edisi V dan Tata Naskah Dinas Seri I | 30 | 30 | 23 | 22 | 73,33 |
| | 120. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru | 40 | 40 | 35 | 30 | 75,00 |
| | | | | | | 68,80 |

| Satker Pembina | Kegiatan | Jumlah Peserta | Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkat | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkat 10% | Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah) |
|-----------------------|--|----------------|--|--|--|---|
| KB Provinsi Gorontalo | Nonbahasa SLTP se-Kabupaten Seruyan | | | | | |
| | 121. Penyuluhan Daring Bahasa Indonesia (Pendar BI) seri EYD Edisi V dan Tata Naskah Dinas Seri II | 44 | 44 | 36 | 30 | 68,18 |
| | 122. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru Tingkat SMP/MTs Se-Kota Gorontalo Tahun 2023 | 50 | 45 | 29 | 25 | 55,56 |
| | 123. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru Tingkat SMP/MTs Se-Kabupaten Gorontalo Tahun 2023 | 45 | 44 | 42 | 40 | 90,91 |
| | 124. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru Tingkat SMP/MTs Se-Kabupaten Boalemo Tahun 2023 | 50 | 47 | 42 | 41 | 87,23 |
| | | 5.815 | 5.074 | 4.232 | 3.950 | 77,85 |

| Satker Pembina | Kegiatan | Jumlah Peserta | Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkat | Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkat 10% | Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah) |
|---|--|----------------|--|--|--|---|
| Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra | 125. Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat DKI Jakarta | 19 | 19 | 15 | 15 | 73,77 |
| | 126. Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional | 62 | 42 | 42 | 30 | |
| | | 81 | 61 | 57 | 45 | |
| Kantor Bahasa Provinsi NTB | 127. Pembinaan Literasi Menulis bagi Generasi Muda | 88 | 41 | 40 | 39 | 95,12 |
| Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya | | | | | | 82,25 |

**DAFTAR 80 BUKU BACAAN LITERASI YANG TELAH DIHASILKAN
OLEH BADAN BAHASA PADA TAHUN 2023 MELALUI
MEKANISME SAYEMBARA BAHAN BACAAN LITERASI TAHUN 2023**

| No | Judul Buku | Penulis | Tema | Jenjang |
|----|-----------------------|---------------------------------|------------------------------------|---------|
| 1 | Bagas dan Laba-Laba | Aan Wulandari Usman | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B1 |
| 2 | Suara Apa Itu? | Agustina Dwi Rahayu | Pengenalan Kearifan Lokal | B1 |
| 3 | Menunggu Bulan Sabit | Atifah Rabbani | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B1 |
| 4 | Cling cling | Dewi Cholidatul Ummah | Pengenalan Literasi Finansial | B1 |
| 5 | Hebat Lopo! | Dyah Wahyuningsih Handayani | Pengenalan Kearifan Lokal | B1 |
| 6 | Uang Palsu | Eni Wulansari | Pengenalan Literasi Finansial | B1 |
| 7 | Hore... Dalo Bisa! | Erminawati | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B1 |
| 8 | Bakukuak Ciek | Erna Fitrini | Pengenalan Kearifan Lokal | B1 |
| 9 | Aduh, Panas! | Esti Asmalia | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B1 |
| 10 | Permainan Pohon Besar | Fajriatun Nurhidayati | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B1 |
| 11 | Keli Si Tukang Tidur | Fauziah Rachmawati | Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak | B1 |
| 12 | Puk Puk Si Kapuk | Fitri Restiana | Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak | B1 |
| 13 | Berapa Banyak? | Fransisca Emilia | Pengenalan Literasi Finansial | B1 |
| 14 | Festival Padang Bulan | Henny Widyaning Fatmasari | Pengenalan Kearifan Lokal | B1 |
| 15 | Mahir dan Dunia Sihir | Muhammad Hilmy An Nabhany | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B1 |
| 16 | Sarang Dudu | Mustika Desi Harjani (Tika Kid) | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B1 |
| 17 | Keajaiban di Langit | Nila Cynthia Dewi | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B1 |
| 18 | Kerikil Biasa | Rahmah Bangun | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B1 |
| 19 | Jemuran Kecil | Ramajani Sinaga | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B1 |
| 20 | Ayo Berayun Momo | Ridwan (Iwok Abqary) | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B1 |

| No | Judul Buku | Penulis | Tema | Jenjang |
|----|--------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------|---------|
| 21 | Aku, Kakek, dan Kerbau-Kerbaunya | Sabir | Pengenalan Kearifan Lokal | B1 |
| 22 | Labi Percaya Diri | Sarah Fauzia | Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak | B1 |
| 23 | Sepatu Roda Noya | Sariyatul Ilyana | Pengenalan Literasi Finansial | B1 |
| 24 | Kembaliannya Berapa | Sketsa Ultra Pelangi | Pengenalan Literasi Finansial | B1 |
| 25 | Berani Katakan | Sri Sarastuti | Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak | B1 |
| 26 | Detektif Bosu | Utari Ninghadiyati | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B1 |
| 27 | Dia Datang Lagi! | Yeti Nurmayati | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B1 |
| 28 | Kacang Panjang Cimpul dan Kimpul | Zulfa Utami Adiputri | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B1 |
| 29 | Kantong Ajaib | Agustina Dwi Rahayu | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B2 |
| 30 | Tuut Tuut Loko si Sepur Kluthuk | Astrid Prasetya | Pengenalan Kearifan Lokal | B2 |
| 31 | Kucarikan Untukmu | Atik Setyowati | Pengenalan Literasi Finansial | B2 |
| 32 | Hai, Tirta! | Ayu Dianita Kurnia Putri | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B2 |
| 33 | Nasi Basi Tidak Sia-sia | Dini Happy Rose Mery | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B2 |
| 34 | Nyanyi Keraduduk | Dwi Oktarina | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B2 |
| 35 | Bukan Kalah atau Menang | Efitri Widyatuti | Pengenalan Kearifan Lokal | B2 |
| 36 | Batu Apa Itu | Erminawati | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B2 |
| 37 | Ini Terlalu | Erna Fitrini | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B2 |
| 38 | Tongkat untuk Rori | Esti Asmalia | Pengenalan Literasi Finansial | B2 |
| 39 | Bermain Sapinrong, Yuk! | Grace Marina Sophia A. | Pengenalan Kearifan Lokal | B2 |
| 40 | Hap hap hap! | Lina Herlina | Pengenalan Kearifan Lokal | B2 |
| 41 | Petualangan Flupoza yang Mendebarkan | Nurhadiansyah (Noor H. Dee) | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B2 |

| No | Judul Buku | Penulis | Tema | Jenjang |
|----|-------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|---------|
| 42 | Rahasia Stoples No. 3 | Okky Endah Noorsari | Pengenalan Literasi Finansial | B2 |
| 43 | Dudung Suka Balap Karung | Pratiwi Ambarwati | Pengenalan Kearifan Lokal | B2 |
| 44 | Astronaut Cilik | Prita Leestia Pertiwi | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B2 |
| 45 | Tarik...Dorong! | Puspa Imanda | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B2 |
| 46 | Angsa Putih di Kursi Roda | Randi Ramliana | Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak | B2 |
| 47 | Buku Berharga Lodi | Ridwan (Iwok Abqary) | Pengenalan Literasi Finansial | B2 |
| 48 | Bermain di Subak | Sarah Fauzia | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B2 |
| 49 | Hari Sabtu di Pasar Wulandoni | Tuti Adhayati | Pengenalan Literasi Finansial | B2 |
| 50 | Lawa dan Tutu | Utami Panca Dewi | Pengenalan Literasi Finansial | B2 |
| 51 | Kejutan Untuk Nenek | Waty Sumiati Halim | Pengenalan Kearifan Lokal | B2 |
| 52 | Satu, dua, tiga, tarik! | Widia Rosanti | Pengenalan Kearifan Lokal | B2 |
| 53 | Saring Saring | Winda Listya Ningrum | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B2 |
| 54 | Agen Rahasia Ciku | Wulanita Kuswotanti | Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak | B2 |
| 55 | Tari Si Bunga Matahari | Yersita | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B2 |
| 56 | Teman Baik | Yuniar Chairani | Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak | B2 |
| 57 | Si Anak Tengah | Ana Falesthein Tahta Alfina | Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak | B3 |
| 58 | Mul dan Semangkuk Garam | Barbara Eni | Pengenalan Literasi Finansial | B3 |
| 59 | Stroberi untuk Ratu Jani | Caecilia Krismariana Widyaningsih | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B3 |
| 60 | Mawar Istimewa | Dini Happy Rose Mery | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B3 |
| 61 | Loli dari Tobati | Dzikry el Khudi | Pengenalan Kearifan Lokal | B3 |
| 62 | Ada Diskon | Erna Fitrini | Pengenalan Literasi Finansial | B3 |

| No | Judul Buku | Penulis | Tema | Jenjang |
|----|----------------------------|-----------------------------|------------------------------------|---------|
| 63 | Tetaplah Bersinar, Kinar | Esti Asmalia | Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak | B3 |
| 64 | Balap Perahu | Fajriatun Nurhidayati | Pengenalan Kearifan Lokal | B3 |
| 65 | Kabayan Jadi Robot | Grace Marina Sophia A. | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B3 |
| 66 | Biji Jambu Mete | Khasnau Saifira | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B3 |
| 67 | Aku dan Liam | Lia Herliana | Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak | B3 |
| 68 | Lukisan dari Alam | Lutfia Khoirunisa | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B3 |
| 69 | Tidak Ada Hantu di Sini | Lydia Angela Gonodiharjo | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B3 |
| 70 | Apakah Lani Bisa? | Muhammad Fauzi | Pengenalan Literasi Finansial | B3 |
| 71 | Motor Bambu Ranu | Nindia Nurmayasari | Pengenalan Kearifan Lokal | B3 |
| 72 | Semua (Tidak) Berubah | Nur Khoiriyah | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B3 |
| 73 | Ayam Terkaya di Dunia | Nurhadiansyah (Noor H. Dee) | Pengenalan Literasi Finansial | B3 |
| 74 | Bolehkah Aku Berbeda | Ridwan (Iwok Abqary) | Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak | B3 |
| 75 | Lempar Kenari | Ruwi Meitasari | Pengenalan Kearifan Lokal | B3 |
| 76 | Agar-Agar Pangeran Mallomo | Sabir | Pendekatan Sains dalam Kehidupan | B3 |
| 77 | Semalam di Kampung Naga | Tuti Adhayati | Pengenalan Kearifan Lokal | B3 |
| 78 | Maimun dan Timun-timunnya | Wulandari Pratiwi | Pengenalan Literasi Finansial | B3 |
| 79 | Cingciripit | Yeti Nurmayanti | Pengenalan Kearifan Lokal | B3 |
| 80 | Annie Pergi ke Luar Negeri | Yulina Trihaningsih | Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak | B3 |

**DAFTAR 20 BUKU BACAAN LITERASI YANG TELAH DIHASILKAN
OLEH BADAN BAHASA PADA TAHUN 2023 MELALUI
MEKANISME ANJAK MEDIA TAHUN 2023**

| No | Judul Buku | Penulis dan Ilustrator | Bahan Asal |
|----|--|--|---|
| 1 | Misteri Saoraja | Mutiara dan Firizqy Romadhona & Azenar Bahri | Penghuni Saoraja (Sabir, 2017) |
| 2 | Gim dan Pletokan | Resa Resdianawati dan Azenar Bahri | Catatan Kecil Anak Bandung (Siti Muthiah, 2018) |
| 3 | Ampon | Yuli Astuti Asnel dan Harun Zain | Ampon Bocah Teladan dari Aceh (Hidayatullah, 2018) |
| 4 | Asal-Usul; Burung Cenderawasih | Retno Utami dan Syafrudin | Cenderawasih si Burung Bidadari (Dwi Pratiwi, 2016) |
| 5 | Berpetualang Ke Pulau Penyusuk | Shinta Puspita Sari dan Slamet Karlis | Asal-Usul Tanjuk Penyusuk (Dwi Oktarina, 2016) |
| 6 | Buyuang dan Karang Melenguh | Shinta Puspita Sari dan Tomy Andri | Karang Melenguh: Cerita Rakyat dari Sumatera Barat (Eva Krisna, 2016) |
| 7 | Cengkih Pembawa Berkah | Herlina Astuti Efse B. dan Syafrudin | Di Bawah Pohon Cengkih Tertua di Dunia (Wildan A. Mattara, 2018) |
| 8 | Kereta yang Hilang | Didiek Hardadi Batubara dan Dude K. | Di Kotaku Dulu Ada Kereta Api (Zulfitra, 2018) |
| 9 | Kisah Dara Ranti Burung Hantu yang Baik Hati | Puteri Asmarini dan M. Syarif | Kisah Asal-Usul Burung Hantu (Prima Duantika, 2016) |
| 10 | Lain Ladang Lain Belalang, Lain Lubuk Lain Ikannya | Herlina Astuti Efse B. dan Syafrudin | Mengenal Lebih Dekat Tana Toraja (Abd. Rahman Rahim, 2017) |
| 11 | Mengenal Sagu | Pani Rizki Utami dan Mame | Sagu dan Olahan Khasnya (Redite Kurniawan, 2018) |
| 12 | Menyibak Misteri Rumah Adat Kalimantan | Puteri Asmarini dan Deny Prasetyo | Mengenal Rumah Tradisional di Kalimantan (Mahmud Jauhari Ali, 2017) |
| 13 | Nome | Pani Rizki Utami dan Harun Zain | Cerita Rakyat dari Aceh: Nome (Nurhaida, 2016) |
| 14 | Pesona Minahasa | Widowati Sumardi dan Cecep Surawijaya | Gunung Lokon dan Gunung Kalabat (Oldrie Sorey, 2016) |
| 15 | Raja Alai dari Sumatera | Widowati Sumardi dan Deni Prasetyo | Indrasakti (Sahril, 2016) |

| No | Judul Buku | Penulis dan Ilustrator | Bahan Asal |
|----|--------------------------------|--|--|
| 16 | Sang Sultan Pemberani | Didiek Hardadi Batubara dan Deni Prasetyo | Sultan Thaha Syaifuddin (Rini Febriani Hauri, 2018) |
| 17 | Senja di Sungai Kapuas | Resa Resdianawati dan Joko Susilo | Penunggu Sungai Kapuas (Erlis Nur Mujiningsih, 2016) |
| 18 | Senyum Bonar | Yuli Astuti Asnel dan Aditya Maulan Rachdian | Cahaya untuk Bonar (Hidayatullah, 2018) |
| 19 | Kisah Si Bungsu dari Indragiri | Retno Utami dan Harun Zain | Mutiara dari Indragiri (Marlina, 2016) |
| 20 | Tulah Badia-Badia Batuang | Mutiara dan Rachmat Cecep | Kamal Si Anak Pesisir (Vendo Olvananda S., 2017) |

Hasil Penghitungan IKP Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya Tahun 2023

| No. | Satuan Kerja | Pesentase Jumlah Lembaga yang Meningkatkan Penggunaan Bahasanya | Jumlah Lembaga yang Meningkatkan Penggunaan Bahasanya (Ruang Publik dan/atau Surat Keluar) | Jumlah Lembaga Terbina 2023 |
|-----|--|---|--|-----------------------------|
| 1. | Balai Bahasa Provinsi Aceh | 97,78 | 44 | 45 |
| 2. | Balai Bahasa Provinsi Sumatra Utara | 95,56 | 43 | 45 |
| 3. | Balai Bahasa Provinsi Sumatra Barat | 97,78 | 44 | 45 |
| 4. | Balai Bahasa Provinsi Sumatra Selatan | 77,78 | 35 | 45 |
| 5. | Balai Bahasa Provinsi Riau | 71,11 | 32 | 45 |
| 6. | Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat | 75,56 | 34 | 45 |
| 7. | Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah | 75,56 | 34 | 45 |
| 8. | Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur | 80,00 | 36 | 45 |
| 9. | Balai Bahasa Provinsi DIY | 95,56 | 43 | 45 |
| 10. | Balai Bahasa Provinsi Bali | 95,56 | 43 | 45 |
| 11. | Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan | 51,11 | 23 | 45 |
| 12. | Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah | 77,78 | 35 | 45 |
| 13. | Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Utara | 71,11 | 32 | 45 |
| 14. | Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat | 88,89 | 40 | 45 |
| 15. | Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah | 46,67 | 21 | 45 |
| 16. | Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan | 66,67 | 30 | 45 |
| 17. | Balai Bahasa Provinsi Papua | 62,22 | 28 | 45 |
| 18. | Kantor Bahasa Banten | 97,78 | 44 | 45 |
| 19. | Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu | 73,33 | 33 | 45 |
| 20. | Kantor Bahasa Provinsi Lampung | 46,67 | 21 | 45 |
| 21. | Kantor Bahasa Provinsi Bangka Belitung | 31,11 | 14 | 45 |
| 22. | Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Riau | 88,89 | 40 | 45 |
| 23. | Kantor Bahasa Provinsi Jambi | 86,67 | 39 | 45 |

| No. | Satuan Kerja | Pesentase Jumlah Lembaga yang Meningkatkan Penggunaan Bahasaanya | Jumlah Lembaga yang Meningkatkan Penggunaan Bahasaanya (Ruang Publik dan/atau Surat Keluar) | Jumlah Lembaga Terbina 2023 |
|-------------------------------|--|--|---|-----------------------------|
| 24. | Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur | 95,56 | 43 | 45 |
| 25. | Kantor Bahasa Provinsi NTB | 100,00 | 45 | 45 |
| 26. | Kantor Bahasa Provinsi NTT | 66,67 | 30 | 45 |
| 27. | Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo | 64,44 | 29 | 45 |
| 28. | Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara | 77,78 | 35 | 45 |
| 29. | Kantor Bahasa Provinsi Maluku | 75,56 | 34 | 45 |
| 30. | Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara | 46,67 | 21 | 45 |
| 31. | Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra | 77,78 | 35 | 45 |
| Jumlah | | 2.356 | 1.060 | 1.395 |
| Persentase Keseluruhan | | 75,99 | | |

Daftar Judul Buku yang Diterjemahkan Badan Bahasa Tahun 2023

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|----|---|----------------------------------|-------------|
| 1 | Bioblitz! Counting Critters | Menghitung Hewan | Peachtree |
| 2 | We Can Get Along | Kita Bisa Rukun | Free Spirit |
| 3 | Bird Count | Menghitung Burung | Peachtree |
| 4 | Bird Show | Peragaan Busana Burung-Burung | Peachtree |
| 5 | Just Because I Am | Karena Inilah Aku | Free Spirit |
| 6 | Bring on the Birds | Bermacam-Macam Burung | Peachtree |
| 7 | Carry Me!: Animal Babies on the Move | Bawa Aku! Bayi Hewan Berkelana | Peachtree |
| 8 | Fabulous Fishes | Ikan-Ikan yang Luar Biasa | Peachtree |
| 9 | Fantastic Flowers | Bunga-Bunga yang Memukau | Peachtree |
| 10 | First Grade Stinks | Kelas Satu Tidak Menyenangkan! | Peachtree |
| 11 | A Friend for Mole | Teman untuk Tikus Tanah | Peachtree |
| 12 | I Can Do It Myself | Aku Bisa Mengerjakan Sendiri | Peachtree |
| 13 | I Want to Help | Aku Mau Bantu | Peachtree |
| 14 | Lali's Feather | Lali dan Sehelai Bulu Kecilnya | Peachtree |
| 15 | Logan's Greenhouse | Rumah Kaca Logan | Peachtree |
| 16 | Pipsqueaks, Slowpokes, and Stinkers: Celebrating Animal Underdogs | Si Mini, Si Lambat, dan Si Bau | Peachtree |
| 17 | Planting the Wild Garden | Menanam di Kebun Liar | Peachtree |
| 18 | Serengeti: Plains of Grass | Serengeti: Padang Rumput | Peachtree |
| 19 | Spring Babies | Anak-Anak Musim Semi | Peachtree |
| 20 | Summer Babies | Anak-Anak Musim Panas | Peachtree |
| 21 | The Moonflower | Bunga Bulan | Peachtree |
| 22 | Three Hens and a Peacock | Tiga Induk Ayam dan Seekor Merak | Peachtree |
| 23 | A Tree for Emmy | Sebuah Pohon Untuk Emmy | Peachtree |
| 24 | Winter Babies | Anak-Anak di Musim Dingin | Peachtree |
| 25 | About Habitats Deserts | Tentang Habitat - Gurun | Peachtree |
| 26 | About Habitats Forests | Tentang Habitat - Hutan | Peachtree |
| 27 | About Habitats Grasslands | Tentang Habitat - Padang Rumput | Peachtree |
| 28 | About Habitats Mountains | Tentang Habitat - Pegunungan | Peachtree |
| 29 | About Habitats Ocean | Tentang Habitat Samudra | Peachtree |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|----|---|--|------------------|
| 30 | About Habitats Wetlands | Lahan Basah | Peachtree |
| 31 | Science Starter: Electricity and Magnetism Electricity and Magnetism | Listrik dan Magnetisme | Brown Bear Books |
| 32 | Science Starter: Human Body Electricity and Magnetism | Tubuh Manusia | Brown Bear Books |
| 33 | Science Starter: Light Electricity and Magnetism | Cahaya | Brown Bear Books |
| 34 | Science Starter: Forces and Motion Electricity and Magnetism | Gaya dan Gerak | Brown Bear Books |
| 35 | Science Starter: Simple Machines Electricity and Magnetism | Pesawat Sederhana | Brown Bear Books |
| 36 | Science Starter: States of Matter Electricity and Magnetism | Sifat-Sifat Zat | Brown Bear Books |
| 37 | In the Garden | Berkebun | Peachtree |
| 38 | In the Rain | Ketika Hujan Tiba | Peachtree |
| 39 | In the Snow | Di Salju | Peachtree |
| 40 | In the Wind | Hari Berangin | Peachtree |
| 41 | In the Woods | Di Hutan | Peachtree |
| 42 | The Ladybird | Kumbang Kepik | Brown Bear Books |
| 43 | In the picture by Paul Cézanne | Dalam Gambar dengan Paul Cézanne | Brown Bear Books |
| 44 | In the picture by Vincent Van Gogh | Dalam Gambar dengan Vincent van Gogh | Brown Bear Books |
| 45 | The Lost Doll | Boneka yang Hilang | Peachtree |
| 46 | Thingity-Jig | Benda Aneh Berlengan | Peachtree |
| 47 | Madeline Finn and the Library Dog | Madeline Finn dan Anjing Perpustakaan | Peachtree |
| 48 | Madeline Finn and the Shelter Dog | Madeline Finn dan Anjing Rumah Singgah | Peachtree |
| 49 | Madeline Finn and the Therapy Dog | Madeline Finn dan Anjing Terapi | Peachtree |
| 50 | A Place for Bats | Rumah untuk Kelelawar | Peachtree |
| 51 | A Place for Birds | Rumah untuk Burung | Peachtree |
| 52 | A Place for Butterflies | Rumah untuk Kupu-Kupu | Peachtree |
| 53 | A Place for Fish | Rumah untuk Ikan | Peachtree |
| 54 | A Place for Frogs | Rumah untuk Katak | Peachtree |
| 55 | A Place for Turtles | Rumah untuk Kura-Kura | Peachtree |
| 56 | Beneath the Sun | Di Bawah Matahari | Peachtree |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|----|---|--------------------------------------|-------------|
| 57 | Under The Snow | Di Bawah Salju | Peachtree |
| 58 | When Rain Falls | Ketika Hujan Turun | Peachtree |
| 59 | Ava visits the aquarium: and odds and evens | Ava Mengunjungi Akuarium | Jump |
| 60 | Brady bakes a cake: a measuring adventure | Brady Membuat Kue | Jump |
| 61 | Cara counts at the county fair: an addition adventure | Cara Menghitung di Pasar Raya | Jump |
| 62 | Henry goes on a hike: a skip counting adventure | Henry Pergi Mendaki | Jump |
| 63 | Stella sells lemonade: a subtraction adventure | Stella Menjual Limun | Jump |
| 64 | Dax's dependable digestive system | Sistem Pencernaan Dax yang Andal | Jump |
| 65 | Iker's incredible immune system | Sistem Imun Iker yang Luar Biasa | Jump |
| 66 | Mia's mighty muscular system | Sistem Otot Mia yang Perkasa | Jump |
| 67 | Noah's nifty nervous system | Sistem Saraf Noah yang Berguna | Jump |
| 68 | Riley's remarkable respiratory system | Sistem Pernapasan Riley yang Rumit | Jump |
| 69 | Sasha's strong skeletal system | Sistem Rangka Sasha yang Kuat | Jump |
| 70 | Sophie's super circulatory system | Sistem Peredaran Darah Super Sophie | Jump |
| 71 | A Day with a Bus Driver | Sehari Bersama Pengemudi Bus Sekolah | Jump |
| 72 | A Day with a Construction Worker | Sehari Bersama Buruh Bangunan | Jump |
| 73 | A Day with a Garbage Collector | Sehari Bersama Pengumpul Sampah | Jump |
| 74 | A Day with a Veterinarian | Sehari Bersama Dokter Hewan | Jump |
| 75 | DARE! | Berani! | Free Spirit |
| 76 | TOUGH! | Tegas! | Free Spirit |
| 77 | WEIRD! | Aneh! | Free Spirit |
| 78 | I Belong | Aku Diterima | Free Spirit |
| 79 | I Help | Aku Menolong | Free Spirit |
| 80 | I Listen | Aku Menyimak | Free Spirit |
| 81 | I Speak Up | Aku Bicara | Free Spirit |
| 82 | I'm Me | Inilah Aku | Free Spirit |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|--|--|----------------|
| 83 | Make a Friend, Be a Friend | Mencari Teman, Menjadi Teman | Free Spirit |
| 84 | SMARTS! Everybody Got Them | Kecerdasan | Free Spirit |
| 85 | Try-Again Time | Saatnya Mencoba Lagi | Free Spirit |
| 86 | Clean-up Time | Saatnya Bersih-Bersih | Free Spirit |
| 87 | Manners Time | Waktunya Sopan Santun | Free Spirit |
| 88 | Sometimes When I'm Bored | Terkadang Saat Aku Bosan | Free Spirit |
| 89 | Sometimes When I'm Mad | Terkadang Ketika Aku Marah | Free Spirit |
| 90 | Sometimes When I'm Sad | Terkadang Ketika Aku Sedih | Free Spirit |
| 91 | You Have Feelings All the Time | Kamu Punya Perasaan Sepanjang Waktu | Free Spirit |
| 92 | You Wonder All the Time | Kamu Bertanya-tanya Sepanjang Waktu | Free Spirit |
| 93 | The Fears You Fear | Ketakutan-ketakutan yang Kamu Takutkan | Andersen Press |
| 94 | The Problem with Problems | Masalah dengan Masalah-Masalahnya | Andersen Press |
| 95 | When Sadness Comes to Call | Saat Kesedihan Menyapa | Andersen Press |
| 96 | I Don't Want to Wash My Hands | I Don't Want to Wash My Hands! | Andersen Press |
| 97 | 100 Facts Animals | 100 Fakta Binatang | Catmint Books |
| 98 | 100 Facts Dinosaurs & Prehistoric Animals | 100 Fakta Dinosaur & Hewan Prasejarah | Catmint Books |
| 99 | 100 Facts Dogs & Cats | 100 Fakta Anjing & Kucing | Catmint Books |
| 100 | 100 Facts Earth | 100 Fakta Bumi | Catmint Books |
| 101 | 100 Facts Horses | 100 Fakta Kuda | Catmint Books |
| 102 | 100 Facts Human Body | 100 Fakta Tubuh Manusia | Catmint Books |
| 103 | 100 Facts Insects | 100 Fakta Serangga | Catmint Books |
| 104 | 100 Facts Inventions & Discoveries | 100 Fakta tentang Penemuan | Catmint Books |
| 105 | 100 Facts Natural Disasters | 100 Fakta Bencana Alam | Catmint Books |
| 106 | 100 Facts Universe | 100 Fakta Alam Semesta | Catmint Books |
| 107 | 100 Facts Wonders of the World | 100 Fakta Keajaiban Dunia | Catmint Books |
| 108 | 100 Great Scientists Who Changed the World | Peristiwa-Peristiwa yang Mengubah Hidup Kita – 100 ILMUWAN YANG MENGUBAH DUNIA | Catmint Books |
| 109 | 100 Invention that made History | 100 Penemuan Bersejarah | Catmint Books |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|---|---|---------------|
| 110 | 100 Inventors and Discoverers Who Changed The World | 100 Pereka Cipta dan Penemu yang Mengubah Dunia | Catmint Books |
| 111 | 100 Women Who Changed the World | 100 Perempuan yang Mengubah Dunia | Catmint Books |
| 112 | All About Me-Cat | Semua Tentangku - Kucing | Catmint Books |
| 113 | All About Me-Dog | Semua Tentangku: Anjing | Catmint Books |
| 114 | All About Me-Elephant | Semua Tentangku - Gajah | Catmint Books |
| 115 | All About Me-Frog | Semua Tentangku - Katak | Catmint Books |
| 116 | All About Me-Hippo | Semua Tentangku - Kuda Nil | Catmint Books |
| 117 | All About Me-Horse | Semua Tentangku - Kuda | Catmint Books |
| 118 | All About Me-Lion | Semua Tentangku - Singa | Catmint Books |
| 119 | All About Me-Monkey | Semua Tentangku - Monyet | Catmint Books |
| 120 | All About Me-Panda | Semua Tentangku - Panda | Catmint Books |
| 121 | All About Me-Penguin | Semua Tentangku - Penguin | Catmint Books |
| 122 | All About Me-Rabbits | Semua Tentangku - Kelinci | Catmint Books |
| 123 | All About Me-Rhino | Semua Tentangku - Badak | Catmint Books |
| 124 | Best Friend in the Whole World | Teman Terbaik di Seluruh Dunia | Catmint Books |
| 125 | All About Me-Sheep | Semua Tentangku - Domba | Peachtree |
| 126 | All About Me-Snake | Semua Tentangku - Ular | Catmint Books |
| 127 | All About Me-Tiger | Semua Tentangku - Harimau | Catmint Books |
| 128 | All About Me-Turtle | Semua Tentangku - Penyu | Catmint Books |
| 129 | Children Illustrated Encyclopedia-Animal World | Ensiklopedia Bergambar untuk Anak-Anak: Komputer | Catmint Books |
| 130 | Children Illustrated Encyclopedia-Computer | Ensiklopedia Bergambar untuk Anak-Anak: Komputer | Catmint Books |
| 131 | Children Illustrated Encyclopedia-Dinosaurs and Prehistoric Animals | Ensiklopedia Bergambar untuk Anak-Anak: Dinosaur dan Hewan Prasejarah | Catmint Books |
| 132 | Children Illustrated Encyclopedia-Energy and Engineering | Ensiklopedia Bergambar untuk Anak-Anak: Energi dan Teknik | Catmint Books |
| 133 | Children Illustrated Encyclopedia-Natural Disasters | Ensiklopedia Bergambar untuk Anak-Anak: Bencana Alam | Catmint Books |
| 134 | Children Illustrated Encyclopedia-Our Environment | Ensiklopedia Bergambar untuk Anak-Anak: Lingkungan Kita | Catmint Books |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|--|--|---------------|
| 135 | Children Illustrated Encyclopedia-Our Universe | Ensiklopedia Bergambar untuk Anak-Anak: Alam Semesta Kita | Catmint Books |
| 136 | Children Illustrated Encyclopedia-Planet Earth | Ensiklopedia Bergambar untuk Anak-Anak: Planet Bumi | Catmint Books |
| 137 | Children Illustrated Encyclopedia-Science and Technology | Ensiklopedia Bergambar untuk Anak-Anak: Teknologi dan Sains | Catmint Books |
| 138 | Children Illustrated Encyclopedia-Seas and Oceans | Ensiklopedia Bergambar untuk Anak-Anak: Lautan dan Samudera | Catmint Books |
| 139 | Children Illustrated Encyclopedia-Transport | Ensiklopedia Bergambar untuk Anak-Anak: Transportasi | Catmint Books |
| 140 | Children Illustrated Encyclopedia-Trees and Plants | Ensiklopedia Bergambar untuk Anak-Anak: Pohon dan Tumbuhan | Catmint Books |
| 141 | Dinopedia | Dinopedia | Catmint Books |
| 142 | Dinosaurs (The Extinct Reptile) | Dinosaurus (Reptil yang Punah) | Catmint Books |
| 143 | Good Manners for Kids | Tingkah Laku yang Baik untuk Anak-Anak | Catmint Books |
| 144 | I Want to be Kind | Aku Ingin menjadi Baik | Catmint Books |
| 145 | I Want to be Pet Owner | Aku Mau Memelihara Hewan | Catmint Books |
| 146 | I Want to be Polite | Aku Ingin Bersikap Sopan dan Santun | Catmint Books |
| 147 | I Want to be Strong | Aku Ingin Menjadi Kuat | Catmint Books |
| 148 | I Want to Keep My City Clean | Aku Ingin Menjaga Kebersihan Kotaku | Catmint Books |
| 149 | I Want to Obey | Aku Ingin Patuh | Catmint Books |
| 150 | I Want to Share | Aku Ingin Berbagi | Catmint Books |
| 151 | I Want to Thank | Aku Berterima Kasih | Catmint Books |
| 152 | Little Artist-Flowers, Birds, Transports | Seniman Cilik - Bunga, Burung, Transportasi | Catmint Books |
| 153 | Little Artist-Fruits, Vegetables, Farms | Seniman Cilik: Buah, Sayur, Peternakan | Catmint Books |
| 154 | Little Artist-My Home, Clothes & Accessories, My School | Seniman Cilik: Rumahku, asesoris pakaian, sekolahku | Catmint Books |
| 155 | Little Artist-Wild Animals, Sea Creatures, Dinosaurs | Seniman Cilik: Binatang Buas, Binatang di Lautan, Dinosaurus | Catmint Books |
| 156 | My Big Book of Learning-Communications | Buku Besar Pembelajaranku: Komunikasi | Catmint Books |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|---|--|---------------|
| 157 | My Big Book of Learning-Flowers | Buku Besar Pembelajaranku: Bunga | Catmint Books |
| 158 | My Big Books of Learning-Musical Instruments | Buku Besar Pembelajaranku: Alat-Alat Musik | Catmint Books |
| 159 | My Big Books of Learning-Transports | Buku Besar Pembelajaranku: Moda transportasi | Catmint Books |
| 160 | My First Smart Learning-Action Words | Buku Pintar Pertama: Aktivitas | Catmint Books |
| 161 | My First Smart Learning-Animals | Buku Pintar Pertama: Binatang | Catmint Books |
| 162 | My First Smart Learning-Baby Animals | Buku Pintar Pertama: Bayi Binatang | Catmint Books |
| 163 | My First Smart Learning-Birds | Buku Pintar Pertama: Burung | Catmint Books |
| 164 | My First Smart Learning-Colours | Buku Pintar Pertama: Warna | Catmint Books |
| 165 | My First Smart Learning-Dinosaurs | Buku Pintar Pertama: Dinosaur | Catmint Books |
| 166 | My First Smart Learning-Farm | Buku Pintar Pertama: Peternakan | Catmint Books |
| 167 | My First Smart Learning-Flags | Buku Pintar Pertama: Bendera | Catmint Books |
| 168 | My First Smart Learning-Flowers & Plants | Buku Pintar Pertama: Bunga dan Tanaman | Catmint Books |
| 169 | My First Smart Learning-Foods | Buku Pintar Pertama: Makanan | Catmint Books |
| 170 | My First Smart Learning-Fruits | Buku Pintar Pertama: Buah-buahan | Catmint Books |
| 171 | My First Smart Learning-Insects | Buku Pintar Pertama: Serangga | Catmint Books |
| 172 | My First Smart Learning-My Body & Home | Buku Pintar Pertama: Tubuh dan Rumahku | Catmint Books |
| 173 | My First Smart Learning-My First Words | Buku Pintar Pertama: Kata Pertama | Catmint Books |
| 174 | My First Smart Learning-Numbers | Buku Pintar Pertama: Angka | Catmint Books |
| 175 | My First Smart Learning-Professions | Buku Pintar Pertama: Profesi | Catmint Books |
| 176 | My First Smart Learning-Reptiles & Amphibians | Buku Pintar Pertama: Reptil dan Amfibi | Catmint Books |
| 177 | My First Smart Learning-My School and Dresses | Buku Pintar Pertama: Sekolah dan Pakaianku | Catmint Books |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|---|---|---------------|
| 178 | My First Smart Learning-Shapes | Buku Pintar Pertamaku: Bentuk | Catmint Books |
| 179 | My First Smart Learning-Sports | Buku Pintar Pertamaku: Olahraga | Catmint Books |
| 180 | My First Smart Learning-Stay Healthy | Buku Pintar Pertamaku: Hidup Sehat | Catmint Books |
| 181 | My First Smart Learning-Transports and Communications | Buku Pintar Pertamaku: Alat Transportasi dan Komunikasi | Catmint Books |
| 182 | My First Smart Learning-Vegetables | Buku Pintar Pertamaku: Sayuran | Catmint Books |
| 183 | The Sports Series-Basketball | Seri Olahraga: Basket | Catmint Books |
| 184 | The Sports Series-Football | Seri Olahraga: Sepak Bola | Catmint Books |
| 185 | The Sports-Aerobics | Seri Olahraga: Aerobik | Catmint Books |
| 186 | Toddler's Learning Series-Action Words | Buku Seri Pembelajaran Balita: Kata Kerja | Catmint Books |
| 187 | Toddler's Learning Series-Animals | Buku Seri Pembelajaran Balita: Hewan | Catmint Books |
| 188 | Toddler's Learning Series-Baby Animals | Buku Seri Pembelajaran Balita: Anak Hewan | Catmint Books |
| 189 | Toddler's Learning Series-Birds | Buku Seri Pembelajaran Balita: Burung | Catmint Books |
| 190 | Toddler's Learning Series-Clothes and Accessories | Buku Seri Pembelajaran Balita: Pakaian & Aksesoris | Catmint Books |
| 191 | Toddler's Learning Series-Colours | Buku Seri Pembelajaran Balita: Warna | Catmint Books |
| 192 | Toddler's Learning Series-Communications | Buku Seri Pembelajaran Balita: Komunikasi | Catmint Books |
| 193 | Toddler's Learning Series-Farm | Buku Seri Pembelajaran Balita: Peternakan | Catmint Books |
| 194 | Toddler's Learning Series-Flags | Buku Seri Pembelajaran Balita: Bendera | Catmint Books |
| 195 | Toddler's Learning Series-Flowers | Buku Seri Pembelajaran Balita: Bunga | Catmint Books |
| 196 | Toddler's Learning Series-Foods | Buku Seri Pembelajaran Balita: Makanan | Catmint Books |
| 197 | Toddler's Learning Series-Fruits | Buku Seri Pembelajaran Balita: Buah-Buahan | Catmint Books |
| 198 | Toddler's Learning Series-Insects | Buku Seri Pembelajaran Balita: Serangga | Catmint Books |
| 199 | Toddler's Learning Series-Music and Dance | Buku Seri Pembelajaran Balita: Musik dan Tarian | Catmint Books |
| 200 | Toddler's Learning Series-My School | Buku Seri Pembelajaran Balita: Sekolahku | Catmint Books |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|--|--|---|
| 201 | Toddler's Learning Series-Professions | Buku Seri Pembelajaran Balita: Profesi | Catmint Books |
| 202 | Toddler's Learning Series-Reptiles & Amphibians | Buku Seri Pembelajaran Balita: Reptil dan Amfibi | Catmint Books |
| 203 | Toddler's Learning Series-Shapes and Opposites | Buku Seri Pembelajaran Balita: Bentuk dan Lawan Kata | Catmint Books |
| 204 | Toddler's Learning Series-Sports | Buku Seri Pembelajaran Balita: Olahraga | Catmint Books |
| 205 | Toddler's Learning Series-Toys | Buku Seri Pembelajaran Balita: Mainan | Catmint Books |
| 206 | Toddler's Learning Series-Transports | Buku Seri Pembelajaran Balita: Alat Transportasi | Catmint Books |
| 207 | Toddler's Learning Series-Vegetables | Buku Seri Pembelajaran Balita: Sayur-sayuran | Catmint Books |
| 208 | Who Am I-Baby Animals | Siapa Aku? Anak Hewan | Catmint Books |
| 209 | Who Am I-Birds | Siapa Aku? Burung | Catmint Books |
| 210 | Who Am I-Dinosaurs | Siapa Aku? Dinosaur | Catmint Books |
| 211 | Who Am I-Farms | Siapa Aku? Peternakan | Catmint Books |
| 212 | Who Am I-Foods | Siapa Aku? Makanan | Catmint Books |
| 213 | Who Am I-Pet Animals | Siapa Aku? Hewan Peliharaan | Catmint Books |
| 214 | Who Am I-Professions | Siapa Aku? Profesi | Catmint Books |
| 215 | Who Am I-Reptiles & Amphibians | Siapa Aku? Reptil & Amfibi | Catmint Books |
| 216 | Who Am I-Transports | Siapa Aku? Transportasi | Catmint Books |
| 217 | Who Am I-Wild Animals | Siapa Aku? Satwa Liar | Catmint Books |
| 218 | At the Beach | Di Pantai | Catmint Books |
| 219 | Domu & Lamu's Big Adventure, Part 4: Rain Dance | Petualangan Besar Domu dan Lamu, Bagian 4: Tarian Hujan | <u>The Asia Foundation - Let's Read</u> |
| 220 | What's Next | Apa Selanjutnya | <u>The Asia Foundation - Let's Read</u> |
| 221 | Domu & Lamu's Big Adventure, Part 2: The Damphu Journey | Petualangan Besar Domu dan Lomu, Bagian 2: Perjalanan dengan Damphu. | <u>The Asia Foundation - Let's Read</u> |
| 222 | Domu & Lamu's Big Adventure, Part 1: In Search of Warmth | Petualangan Besar Domu dan Lomu, Bagian 1: Mencari Tempat Hangat | <u>The Asia Foundation - Let's Read</u> |
| 223 | The Damphu Drum | Gendang Damphu | <u>The Asia Foundation - Let's Read</u> |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|-----------------------------------|---------------------------------------|--|
| 224 | The Twelve Animals | Dua Belas Binatang | The Asia Foundation - Let's Read |
| 225 | Look out, Luthando | Awat, Luthando | The Asia Foundation - Let's Read |
| 226 | Lebo and Gogo's Tea Party | Pesta Teh Lebo dan Gogo | The Asia Foundation - Let's Read |
| 227 | Nettle Medicine | Obat dari Jelatang | The Asia Foundation - Let's Read |
| 228 | All About Nepal | Mengenal Nepal | The Asia Foundation - Let's Read |
| 229 | Racing to Win | Balapan Menuju Kemenangan | The Asia Foundation - Let's Read |
| 230 | Catch that Cat | Tangkaplah Kucing Itu | The Asia Foundation - Let's Read |
| 231 | Kara and Iya are Friends | Pertemanan Kara dan Iya | The Asia Foundation - Let's Read |
| 232 | Sour Fruits, Sweet Friends | Persahabatan Manis Si Buah-Buah Masam | The Asia Foundation - Let's Read |
| 233 | Where is the Chameleon? | Di Manakah Si Bunglon? | The Asia Foundation - Let's Read |
| 234 | Riding the Habal-Habal Motorcycle | Naik Motor Habal-Habal | The Asia Foundation - Let's Read |
| 235 | Hafsa and the Magical Ring | Hafsa dan Cincin Ajaib | The Asia Foundation - Let's Read |
| 236 | I am Bokul | Saya Bokul | The Asia Foundation - Let's Read |
| 237 | The White Elephant | Gajah Putih | The Asia Foundation - Let's Read |
| 238 | Rani's Seashell Necklace | Kalung Kerang Rani | The Asia Foundation - Let's Read |
| 239 | The Famous Hair Stylist | Penata Rambut yang Terkenal | The Asia Foundation - Let's Read |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|-------------------------------------|--|--|
| 240 | Is That a Ghost? | Apakah itu Hantu? | The Asia Foundation - Let's Read |
| 241 | Lata Loves Trees | Lata Suka Pohon | The Asia Foundation - Let's Read |
| 242 | Friends from Another World | Teman-teman dari Dunia Lain | The Asia Foundation - Let's Read |
| 243 | Tanushi's Adventure | Petualangan Tanushi | The Asia Foundation - Let's Read |
| 244 | Mulmul and the Butterfly | Mulmul dan Kupu-Kupu | The Asia Foundation - Let's Read |
| 245 | We Are All Nepali | Kami Semua Orang Nepal | The Asia Foundation - Let's Read |
| 246 | Making Tormo for the Festival | Membuat Tormo Untuk Perayaan | The Asia Foundation - Let's Read |
| 247 | Grandma's Soup | Sup Nenek | The Asia Foundation - Let's Read |
| 248 | Where are the Fruits? | Di Manakah Buah-Buahan Itu? | The Asia Foundation - Let's Read |
| 249 | Plasto | Plasto | The Asia Foundation - Let's Read |
| 250 | We Hope: Children on Climate Change | Harapan Kami: Anak-anak terhadap Perubahan Cuaca | The Asia Foundation - Let's Read |
| 251 | Chasing the Rain | Mengejar Hujan | The Asia Foundation - Let's Read |
| 252 | Goal! | Gol! | The Asia Foundation - Let's Read |
| 253 | Hello, sun! | Halo, Matahari! | Pratham Books |
| 254 | What's My Mother Tongue? | Apa Bahasa Ibuku? | Pratham Books |
| 255 | Come Back Soon, Mira | Segeralah Kembali, Mira | Pratham Books |
| 256 | Flowers for My Hair | Bunga-bunga untuk Rambutku | Pratham Books |
| 257 | Damayanti the Detective | Detektif Damayanti | Pratham Books |
| 258 | A Day at the Museum | Sehari di Museum | Pratham Books |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|--|---|---|
| 259 | A Song in Space: Kesarbai Kerkar | Sebuah Lagu di luar angkasa : Kesarbai Kerkar | <u>Pratham Books</u> |
| 260 | I See the Sea | Aku Melihat Laut | <u>Pratham Books</u> |
| 261 | Saving the Moon | Menyelamatkan Bulan | <u>Pratham Books</u> |
| 262 | Lunch With Ladu | Makan siang di rumah Dadu | <u>Pratham Books</u> |
| 263 | Afo and I | Aku dan Afo | <u>Pratham Books</u> |
| 264 | What the Dark Sounds Like | Seperti Apakah Suara Gelap Itu? | <u>Pratham Books</u> |
| 265 | Friends Connect | Menjalin Persahabatan | <u>The Asia Foundation - Let's Read</u> |
| 266 | To the Top | Menuju Puncak | Pratham Books |
| 267 | Alex's Super Medicine | Obat Super Alex | Pratham Books |
| 268 | Sonth is Here | Sonth Ada di Sini | Pratham Books |
| 269 | Koni Juj: the Egg fight | Koni Juj: Adu Telur | The Asia Foundation - Let's Read |
| 270 | The Case of the New Planet | Kisah Planet Baru | Pratham Books |
| 271 | What's That Noise | Suara Berisik Apa Itu? | Pratham Books |
| 272 | My Home Holds Us All | Tempat Tinggalku | Pratham Books |
| 273 | Who Saw Turtle? | Siapa yang Melihat Penyu? | Allen & Unwin |
| 274 | Ouch: Tales of Gravity | Kisah-Kisah Seputar Gravitasi | Allen & Unwin |
| 275 | Are These Hen's Eggs? | Apakah Ini Telur Ayam? | Allen & Unwin |
| 276 | LITTLE NIC'S BIG WORLD | Dunia Si Kecil Nic yang BESAR | Allen & Unwin |
| 277 | NONI THE PONY COUNTS TO A MILLION | Noni si Kuda Poni Berhitung | Allen & Unwin |
| 278 | A TRIP TO THE HOSPITAL | Perjalanan ke Rumah Sakit | Allen & Unwin |
| 279 | WE GO WAY BACK | Asal Usul Kita | Allen & Unwin |
| 280 | ARGH! THERE'S A SKELETON INSIDE YOU! | Hiii! Ada Kerangka Tulang di dalam Dirimu | Allen & Unwin |
| 281 | Forces: Physical Science for Kids | Gaya: Fisika untuk Anak | Nomad Press |
| 282 | Matter: Physical Science for Kids | Materi: Fisika untuk Anak | Nomad Press |
| 283 | Computer Decoder: Dorothy Vaughan, Computer Scientist (Picture Book Biography) | Dekoder Komputer : Dorothy Vaughan, Ahli Komputer | Nomad Press |
| 284 | Human Computer: Mary Jackson, Engineer (Picture Book Biography) | Manusia Komputer : Mary Jackson, Insinyur | Nomad Press |
| 285 | Energy: Physical Science for Kids Paperback – Picture Book | Energi: Fisika Untuk Anak | Nomad Press |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|---|---|-------------|
| 286 | Fossil Huntress: Mary Leakey, Paleontologist (Picture Book Biography) | Pemburu Fosil : Mary Leakey, Ahli Paleontologi | Nomad Press |
| 287 | Waves: Physical Science for Kids | Gelombang : Fisika Untuk Anak | Nomad Press |
| 288 | Space Adventurer: Bonnie Dunbar, Astronaut (Picture Book Biography) Paperback | Penjelajah Antariksa : Bonnie Dunbar, Astronaut | Nomad Press |
| 289 | The Stars: A Gazillion Suns | Bintang: Jutaan Matahari | Nomad Press |
| 290 | The Sun: Shining Star of the Solar System | Matahari: Bintang Tata Surya yang Bersinar | Nomad Press |
| 291 | The Moon: Small-but-Mighty Neighbor | Bulan: Tetangga Kecil yang Kuat | Nomad Press |
| 292 | The Earth: One-of-a-Kind Planet | Bumi: Planet Tiada Duanya | Nomad Press |
| 293 | Antifreeze, Leaf Costumes, and Other Fabulous Fish Adaptations | Antibeku, Kostum Daun, dan Adaptasi Istimewa Ikan Lainnya | Nomad Press |
| 294 | Spit Nests, Puke Power, and Other Brilliant Bird Adaptations | Sarang Ludah, Kekuatan Muntah, dan Adaptasi Brilian Burung Lainnya | Nomad Press |
| 295 | Footsteps in the Forests: Biome Explorers | Jejak di Hutan: Penjelajah Bioma | Nomad Press |
| 296 | Stink Fights, Earwax, and Other Marvelous Mammal Adaptations (Picture Book Science) | Perang Bau, Kotoran telinga, dan Adaptasi Menakjubkan Mamalia lainnya | Nomad Press |
| 297 | Water-Walking, Sidewinding, and Other Remarkable Reptile Adaptations (Picture Book Science) | Menapak Air, Menyamping, dan Adaptasi Ajaib Reptil Lainnya | Nomad Press |
| 298 | A Unicorn on a unicycle | Unicorn Naik Sepeda Roda Satu | Peachtree |
| 299 | About Arachnids | Serba-Serbi Araknida | Peachtree |
| 300 | About Birds | Serba-Serbi Burung | Peachtree |
| 301 | About Crustaceans | Serba-Serbi Krustasea | Peachtree |
| 302 | About Hummingbirds | Serba-Serbi Kolibri | Peachtree |
| 303 | Amara's Farm | Kebun Amara | Peachtree |
| 304 | Amphibians | Serba-Serbi Amfibi | Peachtree |
| 305 | Autumn Babies | Bayi-Bayi Musim Gugur | Peachtree |
| 306 | Carry Me! | Gendong Aku! | Peachtree |
| 307 | Captain Toby | Kapten Toby | Scallywag |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|--|--|------------------------|
| 308 | Hat Tricks | Topi Ajaib | Sallywag |
| 309 | Lily Takes a Walk | Saat Lily Berjalan-Jalan | Sallywag |
| 310 | The Smile Shop | Toko Senyuman | Sallywag |
| 311 | Loud! | Aku Ingin Dimengerti | Sallywag |
| 312 | ME AND MY SISTER | Aku dan Adikku | Sallywag |
| 313 | TALKING IS NOT MY THING | Aku Tidak Bisa Berbicara | Sallywag |
| 314 | Follow My Food: Shelly Hen | Shelly si Ayam Petelur | Sallywag |
| 315 | Follow My Food: Milly Cow | Milly si Sapi Perah | Sallywag |
| 316 | Follow My Food: Polly Bee | Polly Bee si Lebah Madu | Sallywag |
| 317 | Phyllis and Grace | Phyllis dan Grace | Sallywag |
| 318 | Ready! Said Rabbit | Siap! Kata Kelinci | Sallywag |
| 319 | No! Said Rabbit | Tidak! Kata Kelinci | Sallywag |
| 320 | The tale of the whale | Kisah si Ikan Paus | Sallywag |
| 321 | I Heard a Bird | Aku Mendengar Kicauan Burung | Sallywag |
| 322 | STEAM Stories: The Great Go-Kart Race (Science) | Balap Gokar Seru | Quarto |
| 323 | All the Animals were Sleeping | Semua Hewan Sedang Tidur | Nosy Crow |
| 324 | Olive Owl | Olive, si Burung Hantu | Nosy Crow |
| 325 | Franklin Frog | Franklin, si Katak | Nosy Crow |
| 326 | Parker Penguin | Parker, si Penguin | Nosy Crow |
| 327 | Cora Caterpillar | Cora, si Ulat | Nosy Crow |
| 328 | Special Delivery - A Book's Journey Around the World | Kiriman Khusus: Perjalanan Buku Keliling Dunia | Nosy Crow |
| 329 | How to Be a Footballer and Other Sports Jobs | Bagaimana menjadi Pemain Bola dan Pemain Olahraga Lainnya | Nosy Crow |
| 330 | Incredible Jobs You've (Probably) Never Heard Of | Pekerjaan Luar Biasa yang (mungkin) Belum Pernah Kamu Dengar | Nosy Crow |
| 331 | Bicycle: Eureka! The Biography of an Idea | Eureka! Biografi Sebuah Ide: Sepeda | Astra Publishing House |
| 332 | The Day Fin Flooded the World | Hari Ketika Fin Membanjiri Dunia | Andersen Press |
| 333 | The Bug Collector | Kolektor Serangga | Andersen Press |
| 334 | The Trouble with Earth | Masalah Dengan Bumi | Andersen Press |
| 335 | Where Happiness Begins | Awal Kebahagiaan | Andersen Press |
| 336 | The Mouse's Apples | Apel si Tikus | Andersen Press |
| 337 | What Will I Be? | Akan Jadi Apa Aku Nanti? | Andersen Press |
| 338 | The Pet Potato | Kentang Kesayangan | Andersen Press |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|--|--|----------------|
| 339 | Duck and Penguin Do Not Like Sleepovers | Bebek dan Penguin Tidak Suka Menginap | Andersen Press |
| 340 | Two Can Play | Pus si Pemalas | Andersen Press |
| 341 | Red Lorry, Yellow Lorry | Truk Merah, Truk Kuning | Andersen Press |
| 342 | The Worrying Worries | Si Cemas yang Mencemaskan | Andersen Press |
| 343 | Fergal is Fuming | Fergal Marah! | Andersen Press |
| 344 | Fergal in a Fix | Fergal dalam Kesulitan | Andersen Press |
| 345 | Fergal Meets Fern | Fergal Bertemu Fern | Andersen Press |
| 346 | Fergal and the Fib | Fergal dan Kebohongannya | Andersen Press |
| 347 | The Bookshop Mice | Tikus Toko Buku | Andersen Press |
| 348 | Mouse in the House | Tikus di Dalam Rumah | Andersen Press |
| 349 | Will You be My Friend? | Maukah Kamu Jadi Temanku? | Andersen Press |
| 350 | Who Makes a Forest? | Siapa yang Membuat Hutan | Andersen Press |
| 351 | Silly Mr Wolf | Tuan Serigala yang Konyol | Andersen Press |
| 352 | A Question of Maths: How Far? All about measuring the distance from one point to another | A Question of Maths: Sejauh Apa? Segala tentang mengukur jarak dari satu tempat ke tempat lain | BrambleKids |
| 353 | A Question of Maths: How Few? All about less and less, taking away or subtraction | A Question of Maths: Sedikit Apa? Segala tentang yang makin sedikit, pengambilan, atau pengurangan | BrambleKids |
| 354 | A Question of Maths: How Many? All about addition and multiplication | A Question of Maths: Sebanyak Apa? Segala tentang penjumlahan dan perkalian | BrambleKids |
| 355 | A Question of Maths: Rich Or Poor? What is money and what does it buy? | A Question of Maths: Kaya atau Miskin? Segala tentang uang, sumber, manfaat, dan cara menggunakannya | BrambleKids |
| 356 | A Question of Maths: What Does It Mean? All about codes, symbols, data and graphs | A Question of Maths: Apa Artinya? Segala tentang tanda dan lambang serta cara menunjukkan keterangan | BrambleKids |
| 357 | A Question of Maths: What Part? Dividing a whole into fraction and decimal parts | A Question of Maths: Berapa Bagian? Segala tentang pecahan, semua bagian dari keseluruhan, sebutan khususnya, dan pemanfaatannya | BrambleKids |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|--|--|-------------|
| 358 | A Question of Maths: What Shape? All about shape and angles | A Question of Maths: Apa Bentuknya? Segala tentang bentuk, bangun ruang, dan pola | BrambleKids |
| 359 | A Question of Maths: What Time Is It? The hours, the day, the years that pass | A Question of Maths: Pukul Berapa Sekarang? Segala tentang waktu, pencatatannya, penyebutannya, dan penggunaannya di dunia | BrambleKids |
| 360 | A Question of Maths: What`s The Problem? Solving problems of chance, probability and choice | A Question of Maths: Ada Masalah Apa? Cara memecahkan teka-teki dan persoalan dengan kecerdasan otak dan membuat keputusan berdasarkan kemungkinan dan peluang | BrambleKids |
| 361 | A Question of Maths: Where Is It? All about direction, position and place | A Question of Maths: Ada di Mana? Segala tentang tempat dan letak serta perpindahan tempat | BrambleKids |
| 362 | A Question of Maths: Who Holds The Record? Amazing mathematical records and the record breakers who set them | A Question of Maths: Siapa Pemegang Rekornya? Yang paling besar, kecil, cepat, lamban, dan mengejutkan! Fakta matematika yang memukau pikiran! | BrambleKids |
| 363 | All Around Maths: Math and Animals | Seputar Matematika: Matematika dan Hewan | BrambleKids |
| 364 | All Around Maths: Math in Machines | Seputar Matematika: Matematika pada Mesin | BrambleKids |
| 365 | All Around Maths: Math in Play | Seputar Matematika: Matematika dalam Permainan | BrambleKids |
| 366 | All Around Maths: Math in Space | Seputar Matematika: Matematika di Antariksa | BrambleKids |
| 367 | All Around Maths: Math in Story | Seputar Matematika: Matematika dalam Cerita | BrambleKids |
| 368 | All Around Maths: Maths at Home | Seputar Matematika: Matematika di Rumah | BrambleKids |
| 369 | All Around Maths: Maths at Work | Seputar Matematika: Matematika dalam Pekerjaan | BrambleKids |
| 370 | All Around Maths: Maths in Nature | Seputar Matematika: Matematika di Alam | BrambleKids |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|---|--|-------------|
| 371 | All Around Maths: Maths in Science | Seputar Matematika: Matematika dalam Sains | BrambleKids |
| 372 | All Together Goal: Clean Energy | Bersama-sama, Tujuan: Energi Bersih | BrambleKids |
| 373 | All Together Goal: Clean Land | Bersama-sama, Tujuan: Lahan Bersih | BrambleKids |
| 374 | All Together Goal: Clean Oceans | Bersama-sama, Tujuan: Laut Bersih | BrambleKids |
| 375 | All Together Goal: Clean Water | Bersama-sama, Tujuan: Air Bersih | BrambleKids |
| 376 | All Together Goal: Climate Action | Bersama-sama, Tujuan: Aksi Iklim | BrambleKids |
| 377 | All Together Goal: Good Education | Bersama-sama, Tujuan: Pendidikan Bermutu | BrambleKids |
| 378 | All Together Goal: Work and Industry | Bersama-sama, Tujuan: Pekerjaan dan Industri | BrambleKids |
| 379 | Ancient Bacterium | Bakteri Purba | BrambleKids |
| 380 | Benny the Beaver: A Tale of Obsession | Benny si Berang-Berang: Kisah Sebuah Obsesi | BrambleKids |
| 381 | Charlie the Chipmunk: A Tale of Greed and Selfishness | Charlie si Tupai: Kisah Kesenaknahan dan Keegoisan | BrambleKids |
| 382 | Clever Creatures: Best Buddies | Makhluk Cerdas: Sahabat Terbaik | BrambleKids |
| 383 | Clever Creatures: Gigantic Groups | Makhluk Cerdas: Kelompok Raksasa | BrambleKids |
| 384 | Clever Creatures: Life in a Loop | Makhluk Cerdas: Hidup dalam Daur | BrambleKids |
| 385 | Clever Creatures: Secret Survivors | Makhluk Cerdas: Para Penyintas Tersembunyi | BrambleKids |
| 386 | Clever Creatures: Wild Inventors | Makhluk Cerdas: Para Pereka Cipta di Alam Liar | BrambleKids |
| 387 | Encyclopedia of Science: Earth | Ensiklopedia Sains: Bumi | BrambleKids |
| 388 | Encyclopedia of Science: Human Body | Ensiklopedia Sains: Tubuh Manusia | BrambleKids |
| 389 | Encyclopedia of Science: Inventions | Ensiklopedia Sains: Reka Cipta | BrambleKids |
| 390 | Encyclopedia of Science: Machines | Ensiklopedia Sains: Mesin | BrambleKids |
| 391 | Encyclopedia of Science: Oceanography | Ensiklopedia Sains: Oseanografi | BrambleKids |
| 392 | Encyclopedia of Science: Space | Ensiklopedia Sains: Antariksa | BrambleKids |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|---|---|-------------|
| 393 | Encyclopedia of Science: Technology | Ensiklopedia Sains: Teknologi | BrambleKids |
| 394 | Extinct! The animal you will never see! Volume 1 The first 3,218 millions years of life | Punah! Binatang yang tidak akan kamu lihat! Volume 1 Kehidupan dalam 3.218 juta tahun pertama | BrambleKids |
| 395 | Extinct! The animal you will never see! Volume 2 The meat-eaters take over | Punah! Hewan-hewan yang tidak akan pernah kalian lihat! Volume 2 Para karnivor yang superior! | BrambleKids |
| 396 | Extinct! The animal you will never see! Volume 3 Smaller and safer | Punah! Hewan yang tidak akan pernah kalian lihat! Volume 3 Lebih Kecil, Lebih Aman | BrambleKids |
| 397 | Finger and Hands: Animal Prints | Tangan dan Jarimu: Gambar Hewan | BrambleKids |
| 398 | Finger and Hands: Getting There | Tangan dan Jarimu: Mari jalan-jalan | BrambleKids |
| 399 | Finger and Hands: In the Garden | Tangan dan Jarimu: Di Taman | BrambleKids |
| 400 | Finger and Hands: Jolly People | Tangan dan Jarimu: Mereka yang Ceria | BrambleKids |
| 401 | Healthy Options | Pilihan Makanan Sehat | BrambleKids |
| 402 | Hi! I`m Bacterium | Hai! Aku Bakteri | BrambleKids |
| 403 | How Computers Work | Bagaimana Komputer Bekerja | BrambleKids |
| 404 | Keep It Fresh | Menjaga Kesehatan | BrambleKids |
| 405 | Leo`s World of Inventions: Electricity | Dunia Penemuan Leo: Listrik | BrambleKids |
| 406 | Leo`s World of Inventions: Energy and Movement | Dunia Penemuan Leo: Energi dan Gerakan | BrambleKids |
| 407 | Leo`s World of Inventions: Gravity and Forces | Dunia Penemuan Leo: Gravitasi dan Gaya | BrambleKids |
| 408 | Leo`s World of Inventions: Light and Colour | Dunia Penemuan Leo: Cahaya dan Warna | BrambleKids |
| 409 | Leo`s World of Inventions: Materials | Dunia Penemuan Leo: Bahan | BrambleKids |
| 410 | Leo`s World of Inventions: Simple Machines | Dunia Penemuan Leo: Pesawat Sederhana | BrambleKids |
| 411 | Leo`s World of Inventions: Space | Dunia Penemuan Leo: Luar Angkasa | BrambleKids |
| 412 | Leo`s World of Inventions: Structures and Buildings | Dunia Penemuan Leo: Struktur dan Bangunan | BrambleKids |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|--|--|-------------|
| 413 | Leo`s World of The Future: Future Food and Health | Dunia Masa Depan Leo: Makanan dan Kesehatan Masa Depan | BrambleKids |
| 414 | Leo`s World of The Future: Future Homes and Architecture | Dunia Masa Depan Leo: Rumah dan Arsitektur Masa Depan | BrambleKids |
| 415 | Leo`s World of The Future: Future Living | Dunia Masa Depan Leo: Kehidupan Masa Depan | BrambleKids |
| 416 | Leo`s World of The Future: Future Planets | Dunia Masa Depan Leo: Planet Masa Depan | BrambleKids |
| 417 | Leo`s World of The Future: Future Science and Technology | Dunia Masa Depan Leo: Sains dan Teknologi Masa Depan | BrambleKids |
| 418 | Leo`s World of The Future: Future Travel and Transport | Dunia Masa Depan Leo: Perjalanan dan Transportasi Masa Depan | BrambleKids |
| 419 | Leo`s World of The Future: Future Work and Play | Dunia Masa Depan Leo: Pekerjaan dan Permainan Masa Depan | BrambleKids |
| 420 | Lots and Lots of Animals: in the Sea | Lots and Lots of Animals: Di Lautan | BrambleKids |
| 421 | Play with A Purpose with Bits and Pieces | Bermain dan Belajar: dengan Barang-Barang di Rumah | BrambleKids |
| 422 | Play with A Purpose with Flowers and Birds | Bermain dan Belajar: dengan Bunga dan Burung | BrambleKids |
| 423 | Play with A Purpose with Paper and Patterns | Bermain dan Belajar: dengan Kertas dan Pola | BrambleKids |
| 424 | Play with A Purpose with Weather and Animals | Bermain dan Belajar: Cuaca dan Hewan | BrambleKids |
| 425 | Science in Action: Let`s Explore | Sains di Dunia Nyata: Menjelajah | BrambleKids |
| 426 | Science in Action: Let`s Race | Sains di Dunia Nyata: Balapan | BrambleKids |
| 427 | Science in Action: Let`s Travel | Sains di Dunia Nyata: Jalan-Jalan | BrambleKids |
| 428 | Science in Action: Long Ago | Sains di Dunia Nyata: Zaman Dahulu | BrambleKids |
| 429 | Science in Action: Rescue | Sains di Dunia Nyata: Penyelamatan | BrambleKids |
| 430 | Science in Action: Work | Sains di Dunia Nyata: Pekerjaan | BrambleKids |
| 431 | Science Words Explained: How Habitats Work | Glosarium Sains - Cara Kerja Habitat | BrambleKids |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|--|--|-------------|
| 432 | Science Words Explained: How Homes Work | Glosarium Sains - Cara Kerja Rumah | BrambleKids |
| 433 | STEM Global: Climate | STEM Global: Perubahan Iklim | BrambleKids |
| 434 | STEM Global: Fight for Health | STEM Global: Berjuang demi Kesehatan | BrambleKids |
| 435 | STEM Global: Future Farming | STEM Global: Pertanian Masa Depan | BrambleKids |
| 436 | STEM Global: Wind | STEM Global: Angin | BrambleKids |
| 437 | STEM: Leo and the Circles | STEM Global: Leo dan Lingkaran | BrambleKids |
| 438 | STEM: Leo and the Cubes | STEM Global: Leo dan Kubus | BrambleKids |
| 439 | STEM: Leo and the Lines | STEM Global: Leo dan Garis | BrambleKids |
| 440 | STEM: Leo and the Spheres | STEM Global: Leo dan Bola | BrambleKids |
| 441 | STEM: Leo and the Squares | STEM Global: Leo dan Persegi | BrambleKids |
| 442 | STEM: Leo and the Triangles | STEM Global: Leo dan Segitiga | BrambleKids |
| 443 | This is the House That Jack Built | Inilah Rumah yang Dibangun Jack | BrambleKids |
| 444 | The Living Arts Library: Beating the Drum | Pustaka Seni Budaya: Tabuhan Gendang | BrambleKids |
| 445 | The Living Arts Library: Behind the Scenes | Pustaka Seni Budaya: Di Balik Layar | BrambleKids |
| 446 | The Living Arts Library: Place in Art | Pustaka Seni Budaya: Ragam Tempat dalam Karya Seni | BrambleKids |
| 447 | The Living Arts Library: Taking Part | Pustaka Seni Budaya: Seni Pertunjukan | BrambleKids |
| 448 | The Robotx: Pressing Down | Robotx: Menekan ke Bawah | BrambleKids |
| 449 | The Robotx: Pulling up | Robotx: Mengerek | BrambleKids |
| 450 | The Robotx: Rolling along | Robotx: Menggulir | BrambleKids |
| 451 | The Robotx: Sloping down | Robotx: Memiringkan | BrambleKids |
| 452 | The Robotx: Splitting apart | Robotx: Membelah | BrambleKids |
| 453 | The Robotx: Winding round | Robotx: Memutar Berliku | BrambleKids |
| 454 | The S.T.E.A.M Team and the Artist`s Design Device | Tim STATSTEM dan Perangkat Perancang Seniman | BrambleKids |
| 455 | The S.T.E.A.M Team and the Engineer`s Equilibrium Machine | Tim STATSTEM dan Mesin Keseimbangan Insinyur | BrambleKids |
| 456 | The S.T.E.A.M Team and the Mathematician`s Multi-Measure Meter | Tim STATSTEM dan Meteran Multiukur Matematikawan | BrambleKids |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|---|---|---------------|
| 457 | The S.T.E.A.M Team and the Scientist`s Earth-Watch Machine | Tim STATSTEM dan Mesin Penjaga Bumi Ilmuwan | BrambleKids |
| 458 | The S.T.E.A.M Team and the Technologist`s Code Communicator | Tim STATSTEM dan Komunikator Kode Ahli Teknologi | BrambleKids |
| 459 | The Science of Your Future: Food and Health | Sains untuk Masa Depanmu: Makanan dan Kesehatan | BrambleKids |
| 460 | The Science of Your Future: Future Living | Sains untuk Masa Depanmu: Kehidupan di Masa Depan | BrambleKids |
| 461 | The Science of Your Future: Science and Technology | Sains untuk Masa Depanmu: Sains dan Teknologi | BrambleKids |
| 462 | The Science of Your Future: Travel and Transport | Sains untuk Masa Depanmu: Perjalanan dan Transportasi | BrambleKids |
| 463 | The Shape of STEM: CIRCLES | Bentuk Saintek: Lingkaran | BrambleKids |
| 464 | The Shape of STEM: CUBES | Bentuk Saintek: Kubus | BrambleKids |
| 465 | The Shape of STEM: LINES | Bentuk Saintek: Garis | BrambleKids |
| 466 | The Shape of STEM: SPHERES | Bentuk Saintek: Bola | BrambleKids |
| 467 | The Shape of STEM: SQUARES | Bentuk Saintek: Persegi | BrambleKids |
| 468 | The Shape of STEM: TRIANGLES | Bentuk Saintek: Segitiga | BrambleKids |
| 469 | The Stuff of the Universe | Benda-Benda di Alam Semesta | BrambleKids |
| 470 | The Stuff of You | Benda-Benda di Dalam Dirimu | BrambleKids |
| 471 | Toots Makes Two | Toots Menghasilkan Dua | BrambleKids |
| 472 | Young Architect: Adventure Homes | Rumah Petualangan | BrambleKids |
| 473 | Young Architect: Animal Homes | Rumah Hewan | BrambleKids |
| 474 | Young Architect: Green Homes | Rumah Hijau | BrambleKids |
| 475 | A Warmer World | Dunia yang Lebih Hangat | Charlesbridge |
| 476 | Alexander Graham Bell Answer the Call | Alexander Graham Bell Menjawab Panggilan | Charlesbridge |
| 477 | Baby Loves Aerospace Engineering | Adik Kecil Menyukai Teknik Dirgantara | Charlesbridge |
| 478 | Baby Loves Coding | Adik Kecil Menyukai Pengodean | Charlesbridge |
| 479 | Baby Loves Gravity | Adik Kecil Menyukai Gravitasi | Charlesbridge |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|--|--|------------------|
| 480 | Baby Loves Green Energy | Adik Kecil Menyukai Energi Hijau | Charlesbridge |
| 481 | Baby Loves Hearing | Adik Kecil Suka Pendengaran! | Charlesbridge |
| 482 | Baby Loves Quantum Physics | Adik Kecil Menyukai Fisika Kuantum | Charlesbridge |
| 483 | Baby Loves Quarks | Adik Kecil Suka Kuark! | Charlesbridge |
| 484 | Baby Loves Smell | Adik Kecil Suka Penciuman! | Charlesbridge |
| 485 | Baby Loves Taste | Adik Kecil Suka Perasa! | Charlesbridge |
| 486 | Baby Loves Thermodynamics | Adik Kecil Menyukai Termodinamika | Charlesbridge |
| 487 | Baby Loves Touch | Adik Kecil Suka Sentuhan! | Charlesbridge |
| 488 | Bugs Don't Hug | Serangga Tidak Menjaga | Charlesbridge |
| 489 | Dream Big | Mimpilah yang Tinggi, Ilmuwan Cilik | Charlesbridge |
| 490 | Here We Go Digging | Ayo, Kita Gali Tulang Dinosaur | Charlesbridge |
| 491 | Lia and Luis. Who Has More? | Lia dan Luis. Siapa yang Punya Lebih Banyak? | Charlesbridge |
| 492 | Mario and the Hole in the Sky | Mario dan Lubang di Langit | Charlesbridge |
| 493 | The Last Marshmallow | <i>Marshmallow</i> Terakhir | Charlesbridge |
| 494 | What Will Fit | Benda Apa yang Muat di Wadah ini ya? | Charlesbridge |
| 495 | Up To My Knees | Sebatas Lututku | Charlesbridge |
| 496 | Circle Sphere | Lingkaran! Bulatan! | Charlesbridge |
| 497 | Mimic Makers | Peniru Pintar | Charlesbridge |
| 498 | Night Night Curiosity | Selamat Malam, Curiosity | Charlesbridge |
| 499 | Older Than the Stars | Lebih Tua Daripada Bintang | Charlesbridge |
| 500 | Plant Secrets | Rahasia Tanaman | Charlesbridge |
| 501 | What's in your Pocket | Apa yang Ada di Sakumu? | Charlesbridge |
| 502 | Show and Tell | Tunjukkan dan Ceritakan! | Charlesbridge |
| 503 | Summertime Sleepers by Melissa Stewart | Tidur Musim Panas | Charlesbridge |
| 504 | Whose Footprint by Darrin Lunde | Jejak Kaki Siapa Itu? | Charlesbridge |
| 505 | A House in the Sky by Robbin Gourley | Rumah di Langit | Charlesbridge |
| 506 | Where Do Creatures Sleep at Night by Steven J. Simmons | Di Mana Makhluk Hidup Tidur? | Charlesbridge |
| 507 | All Sorts | Semua Harus Dikelompokkan! | Flying Eye Books |
| 508 | As Strong as the River | Sekuat Sungai | Flying Eye Books |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|---|---|------------------|
| 509 | Child of Galaxies | Anak Galaksi | Flying Eye Books |
| 510 | Mrs Bibi's Elephant | Gajah Nyonya Bibi | Flying Eye Books |
| 511 | Pip and the Bamboo Path | Pip dan Jalan Setapak Penuh Pohon Bambu | Flying Eye Books |
| 512 | Hug Me | Peluk Aku | Flying Eye Books |
| 513 | Hugo Makes a Change | Hugo Berubah | Flying Eye Books |
| 514 | Ivy and the Lonely Raincloud | Ivy dan Awan yang Kesepian | Flying Eye Books |
| 515 | The Little Gardener | Tukang Kebun Cilik | Flying Eye Books |
| 516 | The Lines on Nana's Face | Kerutan di Wajah Nenek | Flying Eye Books |
| 517 | Professor Astro Cat's Solar System | Profesor Astro Cat Tata Surya | Flying Eye Books |
| 518 | Professor Astro Cat's Atomic Adventure | Profesor Astro Cat Petualangan Atom | Flying Eye Books |
| 519 | Professor Astro Cat's Deep Sea Voyage | Profesor Astro Cat Menjelajahi Laut Dalam | Flying Eye Books |
| 520 | Professor Astro Cat's Stargazing | Profesor Astro Cat Mengamati Bintang | Flying Eye Books |
| 521 | Professor Astro Cat's Space Rockets | Profesor Astro Cat Roket Luar Angkasa | Flying Eye Books |
| 522 | Looking Up: An Illustrated Guide to Telescopes | Lihat ke Atas Panduan Bergambar tentang Teleskop | Flying Eye Books |
| 523 | One Day on Our Blue Planet... In the Savannah | Suatu Hari di Planet Biru Kita ... di Sabana | Flying Eye Books |
| 524 | It's Tough to Be Tiny | Punya Tubuh Kecil Itu Sulit | Flying Eye Books |
| 525 | Passionate About Penguins (series) | Penasaran Dengan Penguin | Flying Eye Books |
| 526 | The Comet | Komet | Flying Eye Books |
| 527 | Crazy About Cats | Kucing itu Kesayangan | Flying Eye Books |
| 528 | Curious About Crocodiles | Buaya Itu Beragam | Flying Eye Books |
| 529 | Smart About Sharks! | Hiu Itu Hebat | Flying Eye Books |
| 530 | Fanatical About Frogs | Katak Itu Keren | Flying Eye Books |
| 531 | Obsessive About Octopuses | Gurita itu Gokil | Flying Eye Books |
| 532 | Bonkers About Beetles | Kumbang itu Kece | Flying Eye Books |
| 533 | The Great Barrier Reef | Karang Penghalang Besar | Flying Eye Books |
| 534 | Boats: Fast & Slow | Perahu: Cepat & Lambat | Flying Eye Books |
| 535 | Season of the Witch: A Spellbinding History of Witches and Other Magical Folk | Penyihir dari Masa ke Masa: Sejarah Penyihir dan Ahli Magis Lainnya | Flying Eye Books |
| 536 | The Laugh | Tetawa-tawa | Flying Eye Books |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|--|---|-------------------------|
| 537 | We Are Gardeners | Kami Adalah Tukang Kebun | Harpercollins Christian |
| 538 | The World Needs Who You Were Made to BE | Dunia Membutuhkan Dirimu yang Sebenarnya | Harpercollins Christian |
| 539 | Ten Little Fireflies | Sepuluh Kunang-Kunang Kecil | Harpercollins Christian |
| 540 | Smallest Spot of a Dot | Titik Terkecil dari Sebuah Titik | Harpercollins Christian |
| 541 | Pugtato Finds a Thing | Pugtato Menemukan Benda Misterius | Harpercollins Christian |
| 542 | Oceans World An Island Tale of Discovery and Adventure | Cerita tentang Penemuan dan Petualangan di Hawaii | Harpercollins Christian |
| 543 | Little One, We Knew You'd Come | Si Kecil Sayang, Kami Tahu Kau Akan Datang | Harpercollins Christian |
| 544 | Let's Learn About Forest | Ayo, Belajar tentang Hutan! | Harpercollins Christian |
| 545 | I Love You, Funny Bunny | Aku Sayang Kamu, Kelinci Imutku | Harpercollins Christian |
| 546 | Here's To Your Dream | Terwujudlah Cita-citamu! | Harpercollins Christian |
| 547 | Fiona The Hippo | Fiona, si Kuda Nil | Harpercollins Christian |
| 548 | Fiona, It's Bedtime | Fiona, Waktunya Tidur | Harpercollins Christian |
| 549 | Edward and Annie: A Penguin Adventure | Edward dan Annie: Petualangan Penguin | Harpercollins Christian |
| 550 | Baby Wren and The Great Gift | Bayi Wren yang Hebat | Harpercollins Christian |
| 551 | A Kite to Moon | Layang-Layang untuk Bulan | Harpercollins Christian |
| 552 | Save the Day for Ada May | Ayo, Selamatkan Ada May! | Imagine That |
| 553 | Picture Storybooks - Valley of the Dinosaurs | Lembah Dinosaur | Imagine That |
| 554 | Picture Storybooks - Rainbow Bird | Burung Pelangi | Imagine That |
| 555 | Picture Storybooks - One Little Dinosaur | Satu Dinosaur Kecil | Imagine That |
| 556 | Picture Storybooks - Narwhals Love Nachos | Para Narwhal Suka Nachos dan Keju | Imagine That |
| 557 | Picture Storybooks - My Shadow | Bayanganku | Imagine That |
| 558 | Tractor Gets Help | Traktor Perlu Bantuan | Global Digital Library |
| 559 | Picture Storybooks - Little Raindrop | Si Tetes Hujan | Imagine That |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|--|--|------------------|
| 560 | Picture Storybooks - Little Penguin | Penguin Kecil | Imagine That |
| 561 | Picture Storybooks - Little Bunny's Home Time | Waktunya Kelinci Kecil Pulang | Imagine That |
| 562 | Picture Storybooks - Jellyfish are Disgusting | Ubur-Ubur Menjijikkan! | Imagine That |
| 563 | Picture Storybooks - Day at the Zoo | Bertualang ke Kebun Binatang | Imagine That |
| 564 | Picture Storybooks - Can You Count the Stars | Dapatkah Kau Hitung Jumlah Bintang di Langit? | Imagine That |
| 565 | Picture Storybook - Bear's Little Book of Calm | Buku Kecil Beruang tentang Ketenangan | Imagine That |
| 566 | Picture Storybooks - One, Two, Buckle My Shoe | Satu, Dua, Ikatlah Tali Sepatuku bersama Ibu Angsa | Imagine That |
| 567 | Picture Storybooks - Good Morning! Goodnight! | Selamat pagi! Selamat malam! | Imagine That |
| 568 | Picture Storybooks - Bedtime on the Farm | Waktu Tidur di Peternakan | Imagine That |
| 569 | Animal Counting | Menghitung Hewan | Imagine That |
| 570 | A Trip to London | Perjalanan ke London | Imagine That |
| 571 | A Holiday Adventure | Petualangan Saat Berlibur | Imagine That |
| 572 | A Day at the Farm | Sehari di Peternakan | Imagine That |
| 573 | Who Ate All the Bugs | Hilang ke mana Semua Hama? | Oxford Education |
| 574 | I Am the Digger Driver | Aku si Pengemudi Truk Pengeruk | Oxford Education |
| 575 | I Am the Fire Engine Driver | Aku si Pengemudi Mobil Pemadam Kebakaran | Oxford Education |
| 576 | I Am the Bus Driver | Aku si Pengemudi Bus | Oxford Education |
| 577 | I Am the Tractor Driver | Aku si Pengemudi Traktor | Oxford Education |
| 578 | I Am the Bin Lory Driver | Aku si Pengemudi Truk Sampah | Oxford Education |
| 579 | I Am the Train Driver | Aku si Masinis | Oxford Education |
| 580 | Martha Maps It Out | Martha Membuat Peta | Oxford Education |
| 581 | Maya's Walk | Jalan Kaki Bersama Maya | Oxford Education |
| 582 | Move Mountain | Memindahkan Gunung | Oxford Education |
| 583 | One More Try | Sekali Lagi | Oxford Education |
| 584 | Hop on Top, Mouse! | Loncat ke Puncak, Tikus! | Oxford Education |
| 585 | Squeeze in Squirrel | Terus Masuk, Tupai! | Oxford Education |
| 586 | Too Heavy Elephant | Terlalu Berat, Gajah! | Oxford Education |
| 587 | All Aboard the Numbers Train | Ayo, Naik Kereta Angka! | Oxford Education |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|---|---|------------------|
| 588 | All Aboard the Sounds Train | Ayo, Naik Kereta Suara! | Oxford Education |
| 589 | All Aboard the Words Train | Ayo, Naik Kereta Kata-Kata! | Oxford Education |
| 590 | All Aboard the Colours Train | Ayo, Naik Kereta Warna! | Oxford Education |
| 591 | All Aboard the Opposites Train | Ayo, Naik Kereta Lawan Kata! | Oxford Education |
| 592 | All Aboard the Shapes Train | Ayo, Naik Kereta Bentuk! | Oxford Education |
| 593 | The Perfect Fit | Pasangan yang Cocok | Oxford Education |
| 594 | Howard the Average Gecko | Howard Si Tokek Biasa | Oxford Education |
| 595 | Stella and the Seagull | Stella dan Burung Camar | Oxford Education |
| 596 | Tissha and the Blossoms | Tisha dan Bunga yang Mekar | Oxford Education |
| 597 | One Little Bird | Seekor Burung Kecil | Oxford Education |
| 598 | TreeTops inFact Explorers | Penjelajah: Dulu dan Kini | Oxford Education |
| 599 | Beautiful Bananas | Pisang yang Bagus | Oxford Education |
| 600 | Jour Blanc | Beruang Putih | Père Fouettard |
| 601 | Le Pays des Souris | Negeri Para Tikus | Père Fouettard |
| 602 | 1 000 vaches | Seribu Ekor Sapi | Père Fouettard |
| 603 | Youpizootie | Asyik! | Père Fouettard |
| 604 | Cargo | Kargo | Père Fouettard |
| 605 | CARNIVORE | Sang Pemakan Daging | Père Fouettard |
| 606 | Grand Blanc | Beruang Putih Besar | Père Fouettard |
| 607 | Loupiote | Si Gadis Kecil | Père Fouettard |
| 608 | Michel & Édouard | Michel dan Edward | Père Fouettard |
| 609 | Mirette | Mirette, Tikus tanah yang ingin melihat lebih jauh dari ujung hidungnya | Père Fouettard |
| 610 | Mout le Mouton | Dom si Domba | Père Fouettard |
| 611 | Ma nounou est une girafe | Pengasuhku Seekor Jerapah | Père Fouettard |
| 612 | Dans ma montagne | Di Gunungku | Père Fouettard |
| 613 | S'unir c'est s'accepter | Bersatu itu Saling Menerima | Père Fouettard |
| 614 | Tala | Tala | Père Fouettard |
| 615 | S'unir c'est se mélanger | Bersatu itu Berbaur | Père Fouettard |
| 616 | S'unir c'est se relayer | Bersatu itu Saling Bergantian | Père Fouettard |
| 617 | Les Bizzares a l'ecole | Monster Aneh di Sekolah | Père Fouettard |
| 618 | THE DRAGON WHO BREATHED ANYTHING BUT FIRE | Naga yang Menyemburkan Benda Apa Saja | Père Fouettard |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|--|---|--------------------------------|
| 619 | Ti Poulpe a les idees bien anchreches | Ti si Gurita dan Idenya yang Oke | Père Fouettard |
| 620 | Ours Ours Ours | Beruang Beruang Beruang | Père Fouettard |
| 621 | Malvina | Malvina | Père Fouettard |
| 622 | Frankie and the Fossil | Frankie dan Fosil Dinasaurus | Penguin Random House Australia |
| 623 | The Lost Library | Perpustakaan Buku Hilang | Penguin Random House Australia |
| 624 | Don't Forget | Jangan Lupa | Penguin Random House Australia |
| 625 | Noisy Tom: A Book About Communicating (3) (Smiling Mind) | Tom yang Heboh | Penguin Random House Australia |
| 626 | Owen, the Wise | Owen si Anak Bijaksana | Pratham Books |
| 627 | Grace: One engineer's fight to make science education accessible for all | Perjuangan Seorang Insinyur untuk Membuat Pendidikan Sains dapat Diakses oleh Semua Orang | Pratham Books |
| 628 | An Adventure for Puchku | Sebuah Petualangan bagi Puchku | Pratham Books |
| 629 | Seasons | Musim | Pratham Books |
| 630 | The Sausage Dog | Anjing Sosis | Pratham Books |
| 631 | Mom's Red Coat | Mantel Merah Ibu | Pratham Books |
| 632 | Fifi and Teddy | Fifi dan Teddy | Pratham Books |
| 633 | Who Took My Shoe? | Siapa yang Mengambil Sepatuku? | Pratham Books |
| 634 | Matthew is up! | Matthew Sudah Bangun! | Pratham Books |
| 635 | Catch that cat! | Tangkap Kucing Itu! | Pratham Books |
| 636 | Mum Said | Kata Bunda ... | Pratham Books |
| 637 | What's That Noise? | Kebisingan Apa Itu? | Pratham Books |
| 638 | My Big Sister Can See Dragons | Kata Kakak, Ada Naga! | Pratham Books |
| 639 | Joanna's Grannies | Dua Nenek Joanna | Pratham Books |
| 640 | Our Constitution, Our People | Konstitusi Kami, Bangsa Kami | Pratham Books |
| 641 | What's Next? | Lalu Apa Lagi? | Pratham Books |
| 642 | Zibu and Zizo | Zibu dan Zizo | Pratham Books |
| 643 | Sam's Treasures | Harta Karun Sam | Pratham Books |
| 644 | A Bunch of Flowers | Seikat Bunga | Pratham Books |
| 645 | Wally the Wave | Wally, Si Ombak | Pratham Books |
| 646 | Mama, What's for Lunch? | Mama, Makan Siangnya Apa? | Pratham Books |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|--|---|---------------|
| 647 | An Unexpected Adventure | Petualangan yang Tak Terduga | Pratham Books |
| 648 | Shongololo | Shongololo | Pratham Books |
| 649 | Summertime Adventure | Petualangan Musim Panas | Pratham Books |
| 650 | To The Top! | Menuju Puncak | Pratham Books |
| 651 | Imagine | Berimajinasi | Pratham Books |
| 652 | A Rock, A Dog | Sebuah Batu, Seekor Anjing | Pratham Books |
| 653 | What House Shall I Build Today? | Bangun Rumah Apa Hari Ini, Ya? | Pratham Books |
| 654 | The Theatre of Ghosts | Teater Hantu | Pratham Books |
| 655 | Once upon a Coin | Pada Suatu Koin | Pratham Books |
| 656 | Every Rupee Counts | Setiap Rupee Berharga | Pratham Books |
| 657 | Sweet Sunday | Minggu Manisan | Pratham Books |
| 658 | The Shapes in Our Pookalam | Bentuk-bentuk dalam Pookalam Kita | Pratham Books |
| 659 | Paati's Gold | Emas Nenek | Pratham Books |
| 660 | The Animal Plot | Lapak Hewan | Pratham Books |
| 661 | We Love Celebrations! | Kita Suka Pesta | Pratham Books |
| 662 | Pari's Polio Ravivar | Minggu Polio Pari | Pratham Books |
| 663 | When Will the Power Come Back? | Kapan Listrik Akan Menyala Lagi? | Pratham Books |
| 664 | Who Is Incharge of the Payment? | Siapa yang Akan Membayar Upah? | Pratham Books |
| 665 | Why Is the Anganwadi Empty? | Mengapa Anganwadi Sepi? | Pratham Books |
| 666 | When I Go Back Home, I See... | Di Sepanjang Jalan Pulang, Aku Melihat... | Pratham Books |
| 667 | Child's Play | Pahlawan Cilik | Pratham Books |
| 668 | Dugga | Dugga | Pratham Books |
| 669 | Earth, Our Home | Bumi, Rumah Kami | Pratham Books |
| 670 | The Secret World of Mehli Gobhai: The Man Who Found Art Everywhere | Dunia Rahasia Mehli Gobhai: Pria Yang Melihat Seni Di Mana Saja | Pratham Books |
| 671 | Goplu's Train Ride | Perjalanan Goplu di Kereta Api | Pratham Books |
| 672 | Circles in the Park | Lingkaran di Taman | Pratham Books |
| 673 | You Won't Believe Me | Kamu Tidak Akan Percaya Padaku | Pratham Books |
| 674 | A Very Busy Year | Tahun yang Sangat Sibuk | Pratham Books |
| 675 | This is Where We Live | Ini Tempat Tinggal Kami | Pratham Books |
| 676 | Lost Toy | Mainan yang Hilang | Pratham Books |
| 677 | Me, Myself & I | Aku, Diriku, dan Aku | Pratham Books |
| 678 | Roli-Poli | Roli dan Poli | Pratham Books |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|---|--|-------------------|
| 679 | The Crying Deer | Rusa yang Menangis | Pratham Books |
| 680 | Grandpa's Teeth | Gigi Palsu Kakek | Pratham Books |
| 681 | Jungle Book | Buku Rimba | Pratham Books |
| 682 | Guess The Sound | Menebak Suara | Pratham Books |
| 683 | Catch the Moustache Thief | Tangkap Pencuri Kumis Itu! | Pratham Books |
| 684 | Don't Laugh, Ramgoru Calf | Jangan Tertawa, Bocah Ramgorua | Pratham Books |
| 685 | Palm Tree | Si Pohon Palem | Pratham Books |
| 686 | The Braveheart | Sang Pemberani | Pratham Books |
| 687 | Kabuliwala | Kabuliwala | Pratham Books |
| 688 | The Eating-Joint | Rumah Makan | Pratham Books |
| 689 | The Handpump | Pompa Air | Pratham Books |
| 690 | Dashu the Crazy! | Dashu si Gila! | Pratham Books |
| 691 | The Mad Pranks of Dashu | The Mad Pranks of Dashu | Pratham Books |
| 692 | طارقٌ وَلُغْرُ السَّتَائِرِ | Tariq dan Teka-teki Tirai | Asafeer Education |
| 693 | تَقْسِيمُ كُغَكَةِ الْعِيدِ | Membagi Kue Ulang Tahun | Asafeer Education |
| 694 | الْمُتَسَابِقُونَ | Perlombaan | Asafeer Education |
| 695 | بِلَالٌ يَتَكَلَّمُ بِصَوْتٍ عَالٍ | Suara Bilal Keras Sekali | Asafeer Education |
| 696 | مِنْ ثُقُبِ الْبَابِ | Ada Hantu | Asafeer Education |
| 697 | سِلَاحُ أَبِي السَّرِيِّ | Senjata Rahasia Ayahku | Asafeer Education |
| 698 | فُسْتَانُ رَامَا الْجَدِيدِ | Baju Baru Rama | Asafeer Education |
| 699 | أَيْنَ هِيَ فِكْرَتُكَ؟ | Di Mana Ide Kamu? | Asafeer Education |
| 700 | حَيَوَانَاتٌ... حَيَوَانَاتٌ | Iyad dan Hewan-hewan | Asafeer Education |
| 701 | سَيَّارَةٌ كَوَا | Mobil Mainan Koka | Asafeer Education |
| 702 | أَيْنَ اخْتَبَأَ الْقَارُ؟ | Di Mana Tikus Bersembunyi? | Asafeer Education |
| 703 | أَيْنَ أَنْتَ يَا رِيرِي؟ | Di Mana Kamu Riri? | Asafeer Education |
| 704 | حَفْلُ عِيدِ مِيلَادِ خُرُوفِ أَبُو صُوفٍ | Pesta Ulang Tahun Si Domba Berbulu Lebat | Asafeer Education |
| 705 | دَوْرَةُ الْأَلْعَابِ الْمُرَلِّيَّةِ | Turnamen Permainan Rumah | Asafeer Education |
| 706 | شَمْسِي فِي جَيْبِي | Matahari di Kantongku | Asafeer Education |
| 707 | مِينُو وَالْقَمَرُ | Minu dan Bulan | Asafeer Education |
| 708 | عَمَّارُ الطَّيَّارِ | Ammar Seorang Penerbang | Asafeer Education |
| 709 | طارق يحب الحلوى | Thariq Suka Permen | Asafeer Education |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|-----------------------------------|--------------------------------|----------------------------------|
| 710 | أربع أيام في حديقة الجدة | Empat Hari di Taman Nenek | Asafeer Education |
| 711 | قِصَّةٌ تَبَحْتُ عَنْ يَفْرُوهَا | Cerita yang Mencari Pembacanya | Asafeer Education |
| 712 | لِمَاذَا يَكْرَهُونَ الْغُرَابَ؟! | Kenapa Mereka Membenci Gagak? | Asafeer Education |
| 713 | أقدام من هذه؟ | Kaki Siapa Ini? | Asafeer Education |
| 714 | لِكُلِّ مِنَّا بَيْتٌ | Setiap Kita Punya Rumah | Asafeer Education |
| 715 | أَكْبَرُ قُبْلَةٍ | Kecupan Paling Besar | Asafeer Education |
| 716 | فَطُورٌ فَضَائِيٌّ | Sarapan Luar Angkasa | Asafeer Education |
| 717 | طَارِقٌ يُحِبُّ الْمَاءَ | Thariq Suka Air | Asafeer Education |
| 718 | صَدِيقِي الْمُمَيَّزِ | Teman Istimewaku | Asafeer Education |
| 719 | أَعْدَاؤُ أَعْدَائِ | Itu Hanya Alasan | Asafeer Education |
| 720 | مغامرة في سهول السافانا | Petualangan di Dataran Sabana | Asafeer Education |
| 721 | سَارَةُ تَسْتَكْشِفُ الْأَلْوَانَ | Sarah Menemukan Warna | Asafeer Education |
| 722 | A Feast on Saturn | Pesta di Saturnus | The Asia Foundation - Let's Read |
| 723 | A Tiny Seed | Benih Kecil | The Asia Foundation - Let's Read |
| 724 | About Birds | Tentang Burung | The Asia Foundation - Let's Read |
| 725 | Adam's Adventure | Petualangan Adam | The Asia Foundation - Let's Read |
| 726 | Among the Roots | Diantara Akar | The Asia Foundation - Let's Read |
| 727 | Baby Giraffe and the Sun | Bayi Jerapah dan Matahari | The Asia Foundation - Let's Read |
| 728 | Billy to the Rescue | Billy si Penyelamat | The Asia Foundation - Let's Read |
| 729 | Black Ant | Semut Hitam | The Asia Foundation - Let's Read |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|---------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| 730 | Blue Sea Squad | Pasukan Laut Biru | The Asia Foundation - Let's Read |
| 731 | Cat and Dog and the Worms | Kucing & Anjing dan Cacing | The Asia Foundation - Let's Read |
| 732 | Caterpillar Lives in Our Garden | Ulat Tinggal di Kebun Kami | The Asia Foundation - Let's Read |
| 733 | Chameli's Sparkle | Kilau Chameli | The Asia Foundation - Let's Read |
| 734 | Christmas in PNG | Natal di PNG | The Asia Foundation - Let's Read |
| 735 | Curious Lou | Lou si Ingin Tahu | The Asia Foundation - Let's Read |
| 736 | Don't Open This Book | Jangan Buka Buku Ini | The Asia Foundation - Let's Read |
| 737 | Dream Defenders | Pembela Impian | The Asia Foundation - Let's Read |
| 738 | Fatima the Spinner and the Tent | Fatima si Pemintal dan Tenda | The Asia Foundation - Let's Read |
| 739 | Finding Aqua | Mencari Aqua | The Asia Foundation - Let's Read |
| 740 | Friends | Sahabat | The Asia Foundation - Let's Read |
| 741 | Grace in Space | Grace di Luar Angkasa | The Asia Foundation - Let's Read |
| 742 | Greetings | Salam | The Asia Foundation - Let's Read |
| 743 | Have You Seen the Tick-o-click? | Klik Cekrek | The Asia Foundation - Let's Read |
| 744 | Homes | Rumah | The Asia Foundation - Let's Read |
| 745 | I Am a Car! | Aku Sebuah Mobil! | The Asia Foundation - Let's Read |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|--|--|----------------------------------|
| 746 | I Like | Aku Suka | The Asia Foundation - Let's Read |
| 747 | I Want to Fly | Aku Ingin Terbang | The Asia Foundation - Let's Read |
| 748 | I Want to Hide | Aku Ingin Bersembunyi | The Asia Foundation - Let's Read |
| 749 | I Will Change the World | Aku akan Mengubah Dunia | The Asia Foundation - Let's Read |
| 750 | Jobs | Pekerjaan | The Asia Foundation - Let's Read |
| 751 | Kabugwasun and the Stars | Kabugwason dan Bintang-Bintang | The Asia Foundation - Let's Read |
| 752 | Kakapo Wants to Fly | Kakapo Ingin Terbang | The Asia Foundation - Let's Read |
| 753 | Khyaa: The Forest Spirit with the Pierced Tongue | Khyaa: Hantu Hutan dengan Lidah Tertusuk | The Asia Foundation - Let's Read |
| 754 | Knock, Knock Surprise | Tok, tok, ... kejutan! | The Asia Foundation - Let's Read |
| 755 | Lara's Stories | Cerita Lara | The Asia Foundation - Let's Read |
| 756 | Legend of the Red Moon | Legenda Bulan Merah | The Asia Foundation - Let's Read |
| 757 | | | The Asia Foundation - Let's Read |
| 758 | Lilly's Underwater Journey | Perjalanan Bawah Air Lilly | The Asia Foundation - Let's Read |
| 759 | | | The Asia Foundation - Let's Read |
| 760 | Little Billy What do you Want to be | Billy Kecil, Kamu Ingin Menjadi Apa? | The Asia Foundation - Let's Read |
| 761 | Mako and His Bicycle | Mako dan Sepedanya | The Asia Foundation - Let's Read |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|-----------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|
| 762 | Mama Bots Special Time | Waktu Spesial Mama Bot | The Asia Foundation - Let's Read |
| 763 | McGaiver the Galactic Taxi Driver | McGaiver si Sopir Taksi Galaksi | The Asia Foundation - Let's Read |
| 764 | Mcloud Tastes the Clouds | Mcloud Mencicipi Awan | The Asia Foundation - Let's Read |
| 765 | Message From The Fridge | Pesan dari Kulkas | The Asia Foundation - Let's Read |
| 766 | Mini Num, the Tardigrade | Mini Num, Si Tardigrada | The Asia Foundation - Let's Read |
| 767 | Mod the Toad | Mod, Si Kodok | The Asia Foundation - Let's Read |
| 768 | Mother Duck | Bu Bebek | The Asia Foundation - Let's Read |
| 769 | Mr. Spooky | Tuan Menakutkan | The Asia Foundation - Let's Read |
| 770 | My Food Garden | Kebunku | The Asia Foundation - Let's Read |
| 771 | My Little Garden | Kebun Kecilku | The Asia Foundation - Let's Read |
| 772 | My New School | Sekolah Baruku | The Asia Foundation - Let's Read |
| 773 | My Own Scooter | Skuterku | The Asia Foundation - Let's Read |
| 774 | My People | Masyarakatku | The Asia Foundation - Let's Read |
| 775 | My Street | Jalananku | The Asia Foundation - Let's Read |
| 776 | Neem the Half Boy | Neem Si Bocah Separuh | The Asia Foundation - Let's Read |
| 777 | Nina and Peter | Nina dan Peter | The Asia Foundation - Let's Read |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|--------------------------------|------------------------------------|----------------------------------|
| 778 | No Pigs Allowed | Babi Dilarang Ikut | The Asia Foundation - Let's Read |
| 779 | O Pizza Planet | Planet O Pizza | The Asia Foundation - Let's Read |
| 780 | Ocean Deep | Laut Dalam | The Asia Foundation - Let's Read |
| 781 | On the Chameleon's Wedding day | Pada Hari Pernikahan Bunglon | The Asia Foundation - Let's Read |
| 782 | Our Friend John | Teman Kami John | The Asia Foundation - Let's Read |
| 783 | Our School | Sekolah Kami | The Asia Foundation - Let's Read |
| 784 | Our Values | Nilai Kita | The Asia Foundation - Let's Read |
| 785 | Papa and the Snake | Papa dan Ular | The Asia Foundation - Let's Read |
| 786 | PNG Coffee | Kopi Papua Nugini | The Asia Foundation - Let's Read |
| 787 | Poki Pig | Poki, si Babi | The Asia Foundation - Let's Read |
| 788 | Polaris The North Star | Polaris, Si Bintang Utara | The Asia Foundation - Let's Read |
| 789 | Polo from Planet Patchy | Polo dari Planet Patchy | The Asia Foundation - Let's Read |
| 790 | Protecting the Palace | Melindungi Istana | The Asia Foundation - Let's Read |
| 791 | Push Push Quick Quick | Dorong Dorong Cepat Cepat | The Asia Foundation - Let's Read |
| 792 | Rat and Frog - a play | Tikus dan Katak – sebuah permainan | The Asia Foundation - Let's Read |
| 793 | Rhyming Grandpa | Kakek si Penyair | The Asia Foundation - Let's Read |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|---|---|----------------------------------|
| 794 | Rubel the Sand Fox | Rubi si Rubah Pasir | The Asia Foundation - Let's Read |
| 795 | Smoke City Princess | Putri Kota Asap | The Asia Foundation - Let's Read |
| 796 | Sport | Olahraga | The Asia Foundation - Let's Read |
| 797 | Sunkeshi: The Princess with Golden Hair | Sunkeshi: Putri Rambut Emas | The Asia Foundation - Let's Read |
| 798 | The Absent Boy | Si Anak Pembolos | The Asia Foundation - Let's Read |
| 799 | The Adventures of a Frog that was once a Prince | The Adventures of a Frog that was once a Prince | The Asia Foundation - Let's Read |
| 800 | The Blind Termites | Rayap Buta | The Asia Foundation - Let's Read |
| 801 | The Boy Without a Name | Bocah Lelaki Takbernama | The Asia Foundation - Let's Read |
| 802 | The Cave of Fireflies | Gua Kunang-kunang | The Asia Foundation - Let's Read |
| 803 | The Centipede's Problem | Masalah Lipan | The Asia Foundation - Let's Read |
| 804 | The Clever Boy and the Terrible, Dangerous Animal | Anak Pintar dan Binatang Bahaya yang Mengerikan | The Asia Foundation - Let's Read |
| 805 | The Cooked Rice of Budang (judul berbeda) | Bisakah Budang Memasak Nasi? | The Asia Foundation - Let's Read |
| 806 | The Day My Cat Lost Her Mind | Hari Saat Kucingku Hilang Ingatan | The Asia Foundation - Let's Read |
| 807 | The Diary of a Martian Kid | Buku Harian Seorang Anak Mars | The Asia Foundation - Let's Read |
| 808 | What Should We Buy? | Apa yang Harus Kami Beli? | The Asia Foundation - Let's Read |
| 809 | The Evening Storyteller | Pendongeng Malam | The Asia Foundation - Let's Read |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|---------------------------------------|---|----------------------------------|
| 810 | The Farmer's Wife | Istri Petani | The Asia Foundation - Let's Read |
| 811 | The Festival Dress | Gaun Festival | The Asia Foundation - Let's Read |
| 812 | The Fly Over the Pond | Lalat di atas Kolam | The Asia Foundation - Let's Read |
| 813 | The Garbage Monster | Monster Sampah | The Asia Foundation - Let's Read |
| 814 | The Garden Car | Mobil di Taman | The Asia Foundation - Let's Read |
| 815 | The Lion Who Saw Himself in the Water | Sang Singa dan Bayangannya di Air Kolam | The Asia Foundation - Let's Read |
| 816 | The Magic Broomstick | Si Sapu Ajaib | The Asia Foundation - Let's Read |
| 817 | The Man and the Fox | Siapa yang Lebih Pintar? | The Asia Foundation - Let's Read |
| 818 | The Mystery of the Disappearing Lamps | Misteri Hilangnya Lampu-lampu | The Asia Foundation - Let's Read |
| 819 | The Mystery of the Egg | Telur Misterius | The Asia Foundation - Let's Read |
| 820 | The New Boy | Teman Baru | The Asia Foundation - Let's Read |
| 821 | The New Neighbor | Tetangga Baru Nenek | The Asia Foundation - Let's Read |
| 822 | The Oyster | Mutiara si Tiram | The Asia Foundation - Let's Read |
| 823 | The Plover and the Gator | Burung Plover dan Gator si Buaya | The Asia Foundation - Let's Read |
| 824 | The Power of Time | Kekuatan Waktu | The Asia Foundation - Let's Read |
| 825 | The Queen | Sang Ratu | The Asia Foundation - Let's Read |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|-----------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|
| 826 | The Shuttle of Everlasting Youth | Perjalanan Menghentikan Waktu | The Asia Foundation - Let's Read |
| 827 | The Silly Chicken | Si Ayam Kocak | The Asia Foundation - Let's Read |
| 828 | The Story of Goddess Yuma Sammang | Legenda Dewi Yuma Sammang | The Asia Foundation - Let's Read |
| 829 | The Water Carnival | Festival Air | The Asia Foundation - Let's Read |
| 830 | The Wishing Hill | Bukit Harapan | The Asia Foundation - Let's Read |
| 831 | The Wooden Triangle | Paket untuk Museum | The Asia Foundation - Let's Read |
| 832 | Tommy Tomato | Tommy si Tomat | The Asia Foundation - Let's Read |
| 833 | Tuna and the Red Algae | Tuna Mengambil Ganggang Merah | The Asia Foundation - Let's Read |
| 834 | Uncle Carl and His Antique Car | Mobil Antik Paman | The Asia Foundation - Let's Read |
| 835 | Water Waste Village | Kota Boros Air | The Asia Foundation - Let's Read |
| 836 | We're Not Alone | Kita Tidak Sendirian | The Asia Foundation - Let's Read |
| 837 | What Did Zizo See? | Apa yang Zizo Lihat? | The Asia Foundation - Let's Read |
| 838 | What is Gravity? | Apa Itu Gravitasi? | The Asia Foundation - Let's Read |
| 839 | What Spring Forgot | Ketika Spring Lupa | The Asia Foundation - Let's Read |
| 840 | What's Inside the Book? | Apa yang Ada di Dalam Buku Ini? | The Asia Foundation - Let's Read |
| 841 | Where Am I Going? | Akan ke Mana Aku? | The Asia Foundation - Let's Read |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|----------------------------------|---|----------------------------------|
| 842 | Where Did My Home Go? | Rumah yang Hilang | The Asia Foundation - Let's Read |
| 843 | Who Colored the Clouds? | Siapa yang Mewarnai Awan? | The Asia Foundation - Let's Read |
| 844 | Whose Egg Am I? | Telur Siapakah Aku? | The Asia Foundation - Let's Read |
| 845 | Why Did the Polar Bear Leave? | Mengapa Beruang Kutub Pergi? | The Asia Foundation - Let's Read |
| 846 | Why Hippos Have No Hair | Mengapa Kuda Nil Tidak Punya Rambut? | The Asia Foundation - Let's Read |
| 847 | Zakadam Can't Dance | Zakadam Tidak Bisa Menari | The Asia Foundation - Let's Read |
| 848 | The Cleanup Crew | Kru Bersih-Bersih | The Asia Foundation - Let's Read |
| 849 | Trash Garden | Taman Sampah | The Asia Foundation - Let's Read |
| 850 | The Recycling Competition | Kompetisi Daur Ulang | The Asia Foundation - Let's Read |
| 851 | Three Pairs of Shoes | Tiga Pasang Sepatu | The Asia Foundation - Let's Read |
| 852 | Visiting Vientiane | Mengunjungi Vientiane | The Asia Foundation - Let's Read |
| 853 | Traffic Sign | Rambu Lalu Lintas | The Asia Foundation - Let's Read |
| 854 | Tadpole Wants To Fly | Kecebong Ingin Terbang | The Asia Foundation - Let's Read |
| 855 | New Toys | Mainan Baru | The Asia Foundation - Let's Read |
| 856 | Where does the river flow from | Dari Mana Asal Aliran Sungai? | The Asia Foundation - Let's Read |
| 857 | Strange Animals in my school bag | Mahkluk Mengerikan di Dalam Tas Sekolahku | The Asia Foundation - Let's Read |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|--------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| 858 | How to buy a drum | Membeli Sebuah Gendang | The Asia Foundation - Let's Read |
| 859 | Three Friends go Hiking | Tiga Sahabat Mendaki Gunung | The Asia Foundation - Let's Read |
| 860 | Nory's Hat | Membeli Topi | The Asia Foundation - Let's Read |
| 861 | My Bill is Too Much | Menghemat Listrik | The Asia Foundation - Let's Read |
| 862 | Cat and Dog and the Sky | Memandang Awan | The Asia Foundation - Let's Read |
| 863 | Cat and Dog and the Zoo | Monyet Memakai Topi | The Asia Foundation - Let's Read |
| 864 | Old Clothes | Memakai Pakaian Lama | The Asia Foundation - Let's Read |
| 865 | New Friend | Teman Baru | The Asia Foundation - Let's Read |
| 866 | Bicycle Race | Lomba Balap Sepeda | The Asia Foundation - Let's Read |
| 867 | Help Mondul | Menolong Mondul | The Asia Foundation - Let's Read |
| 868 | Koukou's Bin | Tong Sampah Buatan KouKou | The Asia Foundation - Let's Read |
| 869 | New Neighbour | Pednoy dan Tetangganya yang Baru | The Asia Foundation - Let's Read |
| 870 | Mosquito Sings | Nyamuk Bernyanyi | The Asia Foundation - Let's Read |
| 871 | Crossing Street | Menyebrang Jalan | The Asia Foundation - Let's Read |
| 872 | Bounmy Has Changed | Bounmy Sudah Berubah | The Asia Foundation - Let's Read |
| 873 | Small Elepanth's Big Day | Hari Besar Si Gajah Kecil | The Asia Foundation - Let's Read |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|---------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------|
| 874 | New Pair of Shoes | Sepasang Sepatu Baru | The Asia Foundation - Let's Read |
| 875 | Where is the Puppy | Anak Anjing Ada Di Mana? | The Asia Foundation - Let's Read |
| 876 | Where is My Calf | Anak Sapi yang Hilang | The Asia Foundation - Let's Read |
| 877 | The Shy Noy | Noy Si Pemalu | The Asia Foundation - Let's Read |
| 878 | The Adventure of Three Mice | Petualangan Trio Tikus | The Asia Foundation - Let's Read |
| 879 | Splashing Water on Friends | Bermain Air Bersama Teman | The Asia Foundation - Let's Read |
| 880 | New Clothes | Baju Baru | The Asia Foundation - Let's Read |
| 881 | How Mitsa Learns | Belajar Berhitung | The Asia Foundation - Let's Read |
| 882 | Grandma Comes to Visit | Kunjungan Nenek ke Rumah Kami | The Asia Foundation - Let's Read |
| 883 | Cat and Dog: Sad | Kucing dan Anjing: Seri Sedih | The Asia Foundation - Let's Read |
| 884 | Cat and Dog: Mud | Kucing dan Anjing: Lumpur | The Asia Foundation - Let's Read |
| 885 | Cat and Dog: Moth | Kucing, Anjing, dan Ngengat | The Asia Foundation - Let's Read |
| 886 | Cat and Dog and the Missing Hat | Kucing, Anjing, dan Topi yang Hilang | The Asia Foundation - Let's Read |
| 887 | Cat and Dog and the Door | Kucing, Anjing, dan Pintu | The Asia Foundation - Let's Read |
| 888 | Cat and Dog : Bzzzzz | Kucing dan Anjing: Nguuung | The Asia Foundation - Let's Read |
| 889 | Cat and Dog: Dog Get Up | Kucing dan Anjing: Nguuung | The Asia Foundation - Let's Read |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|--|-------------------------------------|----------------------------------|
| 890 | Cat and Dog and the Hot Pot | Kucing dan Anjing dan Panci Panas | The Asia Foundation - Let's Read |
| 891 | Cat and Dog and the Map | Kucing dan Anjing seri Peta | The Asia Foundation - Let's Read |
| 892 | Cat and Dog Tea | Kucing, Anjing, dan Teh | The Asia Foundation - Let's Read |
| 893 | Cat and Dog and the Stars | Kucing, Anjing, dan Bintang-Bintang | The Asia Foundation - Let's Read |
| 894 | Cat and Dog and the Pin | Kucing, Anjing, dan Paku Payung | The Asia Foundation - Let's Read |
| 895 | A Little Bird Get Lost | Seekor Burung Kecil Tersesat | The Asia Foundation - Let's Read |
| 896 | How did Sumagang got its water | Kemarau di Desa Sumagang | The Asia Foundation - Let's Read |
| 897 | No More Rain, No more tears | Tak Ada Lagi Hujan dan Air Mata | The Asia Foundation - Let's Read |
| 898 | Kabugwason and the Stars | Kabugwason dan Bintang-Bintang | The Asia Foundation - Let's Read |
| 899 | Mako and His Bicycyle | Mako dan Sepedanya | The Asia Foundation - Let's Read |
| 900 | The Three Friends and the Search for Light | Pencarian Cahaya Tiga Sekawan | The Asia Foundation - Let's Read |
| 901 | The Unwelcome Visitor | Tamu Tak Diundang | The Asia Foundation - Let's Read |
| 902 | Stormy Feelings, Sunny Feelings | Rasa Sedih dan Rasa Senang | The Asia Foundation - Let's Read |
| 903 | Kokoy and the Crab | Kokoy dan Kepiting | The Asia Foundation - Let's Read |
| 904 | Can Budang Cook Rice? | Bisakah Budang Memasak Nasi | The Asia Foundation - Let's Read |
| 905 | Why is Mom So Busy? | Mengapa Ibu Sibuk Sekali? | The Asia Foundation - Let's Read |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|--|--|----------------------------------|
| 906 | What Should We Buy? | Apa yang Harus Kami Beli? | The Asia Foundation - Let's Read |
| 907 | Daddy's Hobby | Hobi Ayah | Pratham Books |
| 908 | A Cotton Candy Cloud | Gumpalan Permen Kapas | Pratham Books |
| 909 | Tara and the Magic Glass | Tara dan Kaca Pembesar Ajaib | Pratham Books |
| 910 | Growing Stars | Menanam Bintang | Pratham Books |
| 911 | Snooze | Tidur Sebentar | Pratham Books |
| 912 | Crackers in a Pot | Kerupuk dalam Periuk | Pratham Books |
| 913 | The Changemaker Trio Help Cut Paani | Trio Agen Perubahan Setengah Gelas | Pratham Books |
| 914 | What Dashu Did | Ulah si Dashu | Pratham Books |
| 915 | The Postmaster | Pak Pos | Pratham Books |
| 916 | Ginni | Ginni | Pratham Books |
| 917 | We All Must Compromise | Saling Kompromi | Pratham Books |
| 918 | No Fear...Come Here! | Jangan Takut! Mendekatlah! | Pratham Books |
| 919 | That Night | Malam Itu | Pratham Books |
| 920 | Dog's Day | Keseharian Anjing | Pratham Books |
| 921 | Sima and Siza | Sima dan Siza | Pratham Books |
| 922 | Pontshibobo's tree | Pohon Pontshibobo | Pratham Books |
| 923 | Vuyo | Vuyo | Pratham Books |
| 924 | Spit, Spit and Spit! | Ludah, Ludah, dan Ludah! | Pratham Books |
| 925 | Treasure in the caves | Harta Karun dalam Gua | Pratham Books |
| 926 | Is Dedo Really Mad? | Apakah Dedo Gila? | Pratham Books |
| 927 | Goldfish Genius | Si Ikan Mas | Pratham Books |
| 928 | Shanti's Friend | Sahabat Santi | Pratham Books |
| 929 | What happened to the shawl? | Apa yang terjadi dengan Selendang itu? | Pratham Books |
| 930 | Dhyan Singh 'Chand': Hockey's Magician | Dhyan Singh 'Chand': Maestro Hoki | Pratham Books |
| 931 | The Day It Rained Fish | Hujan Ikan | Pratham Books |
| 932 | Samira's Awful Lunch | Makan Siang Samira yang Mengerikan | Pratham Books |
| 933 | Here Comes the Camel and Other Poems | Inilah si Unta dan Puisi Lainnya | Pratham Books |
| 934 | What is my special skill? | Apa keahlian khusus saya? | Pratham Books |
| 935 | Zuzu and her pumpkin vine. | Zuzu dan Labu Impiannya | Pratham Books |
| 936 | At the Carnival | Di Pasar Malam | Pratham Books |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|--|--|---------------|
| 937 | My First Book - Fruits and Vegetables | Buku Pertamaku - Buah dan Sayur | Pratham Books |
| 938 | Silly Camel Tukaram | Tukaram si Unta Konyol | Pratham Books |
| 939 | The Newcomer | Si Anak Baru | Pratham Books |
| 940 | HOO AND HAU | Syapa dan Bagaymana | Pratham Books |
| 941 | The Mehendi Boy | Ketika Rudra Memakai Hena | Pratham Books |
| 942 | Lunch time | Istirahat Makan Siang | Pratham Books |
| 943 | The Perfect Companion | Hewan Peliharaan yang Sempurna | Pratham Books |
| 944 | Ajja and Avanti's pizza adventure! | Petualangan Piza Kakek dan Avanti! | Pratham Books |
| 945 | A Walk with Mr. Shoe | Jalan-jalan Bersama Pak Sepatu | Pratham Books |
| 946 | Dadu and Indu go to Cubbon Park | Dadu dan Indu Pergi ke Taman Cubbon | Pratham Books |
| 947 | The Hero | Sang Pahlawan | Pratham Books |
| 948 | Fun with the ball | Asyiknya Menggelinding | Pratham Books |
| 949 | Laasya meets Lakdu | Laasya Bertemu Lakdu | Pratham Books |
| 950 | Chutki | Chutki | Pratham Books |
| 951 | Suddu Wants to be a Brave Boy! | Suddu Ingin Menjadi Anak Pemberani! | Pratham Books |
| 952 | Puppies Are Smart, too | Anak Anjing juga Pintar | Pratham Books |
| 953 | Harshita's Family | Keluarga Harshita | Pratham Books |
| 954 | Mouli's Mango Dreams | Mimpi Mangga Mouli | Pratham Books |
| 955 | This is My Home | Rumahku | Pratham Books |
| 956 | Mission Dosa | Misi Dosa | Pratham Books |
| 957 | SANUs NEW CYCLE | Sepeda Baru Sanu | Pratham Books |
| 958 | Going to Japan | Pergi ke Jepang | Pratham Books |
| 959 | Vegetable soup for Amma | Sup Sayuran untuk Amma | Pratham Books |
| 960 | Joey | Joey | Pratham Books |
| 961 | Reya's Big Surprise | Kejutan Besar untuk Reya | Pratham Books |
| 962 | Talkative Teja | Teja yang Cerewet | Pratham Books |
| 963 | All about Butterflies!! | Semua tentang Kupu-kupu | Pratham Books |
| 964 | Buzzinga!! Lets learn about some bugs! | Dengung! Mari Belajar tentang Beberapa Serangga! | Pratham Books |
| 965 | Miss Laya's fantastic motorbike at the Railway Station | Sepeda Motor Keren Ibu Laya di Stasiun Kereta | Pratham Books |
| 966 | Today was a Noisy Day | Hari yang Bising | Pratham Books |
| 967 | The Best Birthday Present | Hadiah Ulang Tahun Terindah | Pratham Books |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|-----|---|---|------------------------|
| 968 | Riddler Fiddler - The boy who loved riddles | Riddler Fiddler - Anak Pencinta Teka-teki | Pratham Books |
| 969 | Baby Talk | Bahasa Bayi | Pratham Books |
| 970 | WHAT DID I CATCH IN THE GARDEN? | Apa yang Aku Tangkap di Taman? | Pratham Books |
| 971 | The Best Place To Nap | Tempat tidur siang terbaik | Pratham Books |
| 972 | Look Up ! | Lihat ke Atas! | Pratham Books |
| 973 | The Little Sparrow | Burung Pipit Kecil | Pratham Books |
| 974 | Chhakuli wants to know | Chakuli si Penasaran | Pratham Books |
| 975 | The Footprint detectives | Para Detektif Jejak Kaki | Pratham Books |
| 976 | Animal Symphony | Simfoni Hewan | Pratham Books |
| 977 | Saathi | Saathi | Pratham Books |
| 978 | The Moon's Face | Wajah Bulan | Pratham Books |
| 979 | Dugdug and the Rasgulla | Dugdug dan Rasgulla | Pratham Books |
| 980 | Mr Moon's New Friends | Tuan Bulan dan Teman-teman Barunya | Pratham Books |
| 981 | The Peacock who had no feathers | Merak Tak Berbulu | Pratham Books |
| 982 | The Theft | <u>Pencuri</u> | Pratham Books |
| 983 | Surimi and the Huge Purple Bird | <u>Surimi dan Burung Ungu Besar</u> | Pratham Books |
| 984 | Sounds at Night !! | Suara Pada Malam Hari | Pratham Books |
| 985 | Mighty Meenu | Meenu yang Gagah | Pratham Books |
| 986 | The Flowers and the Mountain Protectors | Bunga-bunga dan si Penjaga Gunung | Pratham Books |
| 987 | The Village and the City | Desa dan Kota | Pratham Books |
| 988 | We Are Making a Book | Kami Membuat Buku | Pratham Books |
| 989 | Daddy's Hobby | Hobi Ayah | Pratham Books |
| 990 | Scatter the Rice Clouds | Hamburkan Awan Padi | Pratham Books |
| 991 | My Yellow Umbrella | Payung Kuning | Pratham Books |
| 992 | Baba in a Sari | Baba dan Sari Warna-Warni | Pratham Books |
| 993 | Let's Play "Dolls' Wedding" | Ayo, Bermain Boneka | Pratham Books |
| 994 | Let's Play "Hide and Seek" | Ayo, Bermain Petak Umpet | Pratham Books |
| 995 | Let's Play "Thief, Robber, Saint, Police" | Ayo, Bermain Polisi dan Pencuri | Pratham Books |
| 996 | Snip | Menggunting Rambut | Pratham Books |
| 997 | Toast | Roti | Pratham Books |
| 998 | Forgetful Dida | Nenek yang Pelupa | Pratham Books |
| 999 | Clouds | Awan | Global Digital Library |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|------|-----------------------------------|---|------------------------|
| 1000 | We Visit Siem Reap | Jalan-jalan ke Siem Reap | Global Digital Library |
| 1001 | The King's Secret | Rahasia Sang Raja | Global Digital Library |
| 1002 | The Ok Om Bok Festival | Festival Ok Om Bok | Global Digital Library |
| 1003 | Goya Wants to Go Home | Goya Ingin Pulang | Global Digital Library |
| 1004 | Our Family | Keluarga Kami | Global Digital Library |
| 1005 | Goma | Goma | Global Digital Library |
| 1006 | Our Lao Houses | Rumah Tradisional Laos | Global Digital Library |
| 1007 | How Should I Style My Hair Today? | Bagaimana Aku Harus Menata Rambutku Hari Ini? | Global Digital Library |
| 1008 | A Good Friend | Teman Baik | Global Digital Library |
| 1009 | Ant and Bread | Semut dan Roti | Global Digital Library |
| 1010 | The Way to School | Perjalanan ke Sekolah | Global Digital Library |
| 1011 | The Music Show | Pertunjukan Musik | Global Digital Library |
| 1012 | The Lantern Girl | Gadis Lentera | Global Digital Library |
| 1013 | Naughty Dog | Anjing yang Usil | Global Digital Library |
| 1014 | Cleaning the Body | Membersihkan Adik | Global Digital Library |
| 1015 | Crabs for Dinner | Kepiting untuk Makan Malam | Global Digital Library |
| 1016 | Let's Go Fishing, Dad! | Ayo Memancing, Pak! | Global Digital Library |
| 1017 | Sutiha and the Stilt Festival | Sutiha dan Lomba Egrang | Global Digital Library |
| 1018 | Goat, Dog, Cow, and TV | Kambing, Anjing, Sapi, dan TV | Global Digital Library |
| 1019 | Do Not Ring the Bell! | Jangan Membunyikan Loncengnya! | Global Digital Library |
| 1020 | That's Not How You Do It | Bukan Begitu Caranya! | Global Digital Library |
| 1021 | The Magic Block | Balok Ajaib | Global Digital Library |
| 1022 | Saving a Life | Menyelamatkan Adik Bayi | Global Digital Library |
| 1023 | My Juggling Granny | Nenekku Si Pelontar | Global Digital Library |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|------|--|--------------------------------------|------------------------|
| 1024 | A Gift for Jyomo | Kado untuk Jyomo | Global Digital Library |
| 1025 | I Only Want to Play This | Aku Cuma Mau Main Ini | Global Digital Library |
| 1026 | Rima and Ani | Rima dan Ani | Global Digital Library |
| 1027 | What Day Is It? | Hari apa ini? | Global Digital Library |
| 1028 | Bhabho the Buffalo | Bhabho si Kerbau | Global Digital Library |
| 1029 | Protecting the Village | Misi Menyelamatkan Desa | Global Digital Library |
| 1030 | Day and Night | Siang dan Malam | Global Digital Library |
| 1031 | A Message in the Envelope | Pesan Dalam Amplop | Global Digital Library |
| 1032 | The Magic Show | Pertunjukan Sulap | Global Digital Library |
| 1033 | My Trip to the Market | Aku Pergi ke Pasar | Global Digital Library |
| 1034 | I Do Not Want to Play With You Anymore | Aku Tidak Mau Bermain denganmu Lagi! | Global Digital Library |
| 1035 | Meeting for the First Time | Pertama Kali Bertemu | Global Digital Library |
| 1036 | Going to School | Masuk Sekolah | Global Digital Library |
| 1037 | Sister Toothless | Si Kakak Ompong | Global Digital Library |
| 1038 | Sun Mother | Ibu Matahari | Global Digital Library |
| 1039 | Brave Bird | Burung Pemberani | Global Digital Library |
| 1040 | We Are Friends | Kita adalah Teman | Global Digital Library |
| 1041 | Teacher Helps to Learn | Pelajaran dari Ibu Guru | Global Digital Library |
| 1042 | Little Doctor | Dokter Cilik | Global Digital Library |
| 1043 | Chittu Makes Peace with Little Bear | Chittu Berdamai dengan Beruang Kecil | Global Digital Library |
| 1044 | Samir is Hungry | Samir Lapar | Global Digital Library |
| 1045 | Forest Friends | Sahabat Rimba | Global Digital Library |
| 1046 | Monster, Give My Cat Back! | Monster, Kembalikan Kucingku! | Global Digital Library |
| 1047 | What Could I Become? | Aku Mau Jadi Apa, Ya? | Global Digital Library |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|------|---------------------------------------|------------------------------|------------------------|
| 1048 | Finding Pluto | Nawawala si Pluto | Global Digital Library |
| 1049 | My Best Friend | Sahabatku | Global Digital Library |
| 1050 | Babendi-bendi (Riding the Horse Cart) | Naik Bendi | Global Digital Library |
| 1051 | Bo's Treasure | Harta Karun Bo | Global Digital Library |
| 1052 | The Amazing Adventure | Petualangan yang Menakjubkan | Global Digital Library |
| 1053 | Jump! Jump! Jump! | Lompat! Lompat! Lompat! | Global Digital Library |
| 1054 | Emma | Emma | Global Digital Library |
| 1055 | Let's Explore the Forest | Ayo, Jelajahi Hutan! | Global Digital Library |
| 1056 | Prach and Sathae | Prach dan Sathae | Global Digital Library |
| 1057 | Rudi | Rudi | Global Digital Library |
| 1058 | What Are You Waiting For? | Kamu Sedang Menunggu Apa? | Global Digital Library |
| 1059 | Duma Can Do It Too! | Duma Juga Bisa Melakukannya! | Global Digital Library |
| 1060 | Drake the Magical Dragon | Drake si Naga Ajaib | Global Digital Library |
| 1061 | Momo and the Crab | Momo dan Kepiting | Global Digital Library |
| 1062 | Rimi's Red Book | Buku Merah Rimi | Global Digital Library |
| 1063 | Anansi and Vulture | Anansi si Laba-Laba Iri Hati | Global Digital Library |
| 1064 | The Great Teacher | Bu Guru Hebat | Global Digital Library |
| 1065 | Excited for School | Semangat ke Sekolah | Global Digital Library |
| 1066 | Where Is Bonta? | Di Manakah Bonta? | Global Digital Library |
| 1067 | Shock! Crash! | Pecah Berkeping-keping | Global Digital Library |
| 1068 | Whose Bite Is It? | Gigitan Siapa Ini? | Global Digital Library |
| 1069 | The Mysterious Toy | Mainan Misterius | Global Digital Library |
| 1070 | Shoe Day | Hari Sepatu | Global Digital Library |
| 1071 | Do Not Underestimate Me | Jangan Remehkan Aku! | Global Digital Library |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|------|------------------------------|----------------------------------|------------------------|
| 1072 | Where Are They Bringing Us? | Menuju Laut! | Global Digital Library |
| 1073 | Mr. Spout | Tuan Pompa Air | Global Digital Library |
| 1074 | Meow Meow | Meong Meong | Global Digital Library |
| 1075 | Jimmy's New Glasses | Kacamata Baru Jimmy | Global Digital Library |
| 1076 | Blowing Up Balloons | Meniup Balon | Global Digital Library |
| 1077 | The Seven Day Holiday | Liburan Tujuh Hari | Global Digital Library |
| 1078 | Commotion in the Palace | Berbuat Onar di Istana | Global Digital Library |
| 1079 | We Like Different Things | Kami Suka Hal-Hal yang Berbeda | Global Digital Library |
| 1080 | The Dog's Eggs | Telur-Telur Anjing | Global Digital Library |
| 1081 | How Do You Sleep? | Bagaimana Cara Kamu Tidur? | Global Digital Library |
| 1082 | Who Was the Real Shark? | Apa Itu Hiu Sungguhan? | Global Digital Library |
| 1083 | Let's Be Friends | Berteman, Yuk! | Global Digital Library |
| 1084 | Exploring Kathmandu | Menjelajahi Kathmandu | Global Digital Library |
| 1085 | Tey Tey Times 10 | Tey Tey Dikali 10 | Global Digital Library |
| 1086 | Take a Photo of Me, Too! | Aku Juga Mau Difoto | Global Digital Library |
| 1087 | The Fox and the Calf | Rubah dan Anak Sapi | Global Digital Library |
| 1088 | Strong Like Mom | Kuat seperti Ibu | Global Digital Library |
| 1089 | The Wolf's Sound | Suara Serigala | Global Digital Library |
| 1090 | First Day of School | Tutu Masuk Sekolah | Global Digital Library |
| 1091 | Khutso's Strange Dream | Khutso Bermimpi Buruk | Global Digital Library |
| 1092 | Cat and Dog Go With the Flow | Kucing dan Anjing Mengikuti Arus | Global Digital Library |
| 1093 | Meena's Three Wishes | Tiga Permintaan Meena | Global Digital Library |
| 1094 | Welcome to the Forest | Selamat Datang di Hutan | Global Digital Library |
| 1095 | The Princess Farmer | Sang Putri Petani | Global Digital Library |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|------|--------------------------------------|------------------------------------|------------------------|
| 1096 | A Fox's Wedding | Pesta Besar Anak si Rubah | Global Digital Library |
| 1097 | The Giant Fan | Kipas Raksasa | Global Digital Library |
| 1098 | Ira Is Not Scared | Ira Tidak Takut | Global Digital Library |
| 1099 | The Kingdom of Change | Kerajaan Perubahan | Global Digital Library |
| 1100 | Dolly and Her Little Red Umbrella | Bella dan Payung Merahnya | Global Digital Library |
| 1101 | Tikky! Boom! Tish! | Cikcik! Dung! Ces! | Global Digital Library |
| 1102 | The Healer | Sang Dokter | Global Digital Library |
| 1103 | Cat and Dog Paint a Rainbow | Kucing dan Anjing Melukis Pelangi | Global Digital Library |
| 1104 | I'm Not Inga! | Aku bukan Inga! | Global Digital Library |
| 1105 | This Is How My Face Glows | Beginilah Wajahku Bersinar | Global Digital Library |
| 1106 | Muttu and the Big Peanut | Muttu dan Kacang Jumbo | Global Digital Library |
| 1107 | The Happy Yellow Circle | Lingkar Kuning yang Bahagia | Global Digital Library |
| 1108 | Dancing to the Beat | Menari Mengikuti Irama | Global Digital Library |
| 1109 | I Don't Want to Eat! | Aku Tidak Mau Makan! | Global Digital Library |
| 1110 | It Is Shopping Time | Saatnya Berbelanja! | Global Digital Library |
| 1111 | Tools for Rice Farming | Peralatan Menanam Padi | Global Digital Library |
| 1112 | The Brave Little Bird | Burung Kecil Pemberani | Global Digital Library |
| 1113 | You Don't Understand | Kalian Tidak Tahu Apa-Apa | Global Digital Library |
| 1114 | Half for You, Half for Me | Setengah Untukmu, Setengah Untukku | Global Digital Library |
| 1115 | New Friends, New Adventures | Teman Baru, Petualangan Baru | Global Digital Library |
| 1116 | Who Will Win? | Siapa Pemenangnya? | Global Digital Library |
| 1117 | The Healer | Sang Dokter | Global Digital Library |
| 1118 | Abdul Kalam: A Lesson for My Teacher | Pelajaran untuk Guruku | Global Digital Library |
| 1119 | Please Grow | Tumbuhlah! | Global Digital Library |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|------|---|---|------------------------|
| 1120 | The Hare and the Tortoise (Again!) | Kelinci dan Kura-Kura (Lagi-Lagi!) | Global Digital Library |
| 1121 | Green Star | Bintang Hijau | Global Digital Library |
| 1122 | The Adventures of Supercow | Petualangan Sapi Super | Global Digital Library |
| 1123 | Who Is Our Friend? | Siapa sih, Teman Kami? | Global Digital Library |
| 1124 | Try Again! | Coba Lagi | Global Digital Library |
| 1125 | Off to an Island Reunion | Reuni di Kepulauan Fiji | Global Digital Library |
| 1126 | The Dry Season Concert | Konser Musim Kemarau | Global Digital Library |
| 1127 | Oma and the Grasshoppers | Oma dan Belalang | Global Digital Library |
| 1128 | The Totala Tree | Pohon Bungli | Global Digital Library |
| 1129 | Cat and Dog Learn Every Day | Kucing dan Anjing Belajar Setiap Hari | Global Digital Library |
| 1130 | Ali's Little Star | Bintang Kecil Milik Ali | Global Digital Library |
| 1131 | Look at My Jump! | Lihatlah Lompatanku | Global Digital Library |
| 1132 | Big Eyed Bee | Lebah Bermata Besar | Global Digital Library |
| 1133 | Holding Hands | Berpegangan Tangan | Global Digital Library |
| 1134 | Sister! Sister! Where Does Thunder Come From? | Kakak! Kakak! Bagaimanakah Asal Mula Terjadinya Guntur? | Global Digital Library |
| 1135 | Why Don't They Sprout? | Mengapa Benih-Benih itu Tidak Bertunas? | Global Digital Library |
| 1136 | Sister, Sister, Why Don't Things Fall Up? | Kak, Kak, Mengapa Benda-Benda Tidak Jatuh ke Atas? | Global Digital Library |
| 1137 | Run Run Run! | Lari! Lari! Lari! | Global Digital Library |
| 1138 | Chathuni and the Lost Kitten | Chathuni dan Anak Kucing yang Tersesat | Global Digital Library |
| 1139 | A Special Gift | Hadiah Istimewa | Global Digital Library |
| 1140 | The Greedy Little Octopus | Gurita Kecil yang Rakus | Global Digital Library |
| 1141 | Bhukhali and the Special Guest | Bhukhali dan Tamu Istimewanya | Global Digital Library |
| 1142 | City of Stories | Kota Sejuta Cerita | Global Digital Library |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|------|-------------------------------------|--------------------------------|------------------------|
| 1143 | Scaredy-Cat Moli | Moli Si Penakut | Global Digital Library |
| 1144 | First Day of School | Hari Pertama Masuk Sekolah | Global Digital Library |
| 1145 | The Journalist | Sang Jurnalis | Global Digital Library |
| 1146 | The Three | Si Pohon | Global Digital Library |
| 1147 | The Monster and the Missing Cookies | Si Monster dan Kue yang Hilang | Global Digital Library |
| 1148 | Dog Makes a Mess | Si Anjing Pembuat Berantakan | Global Digital Library |
| 1149 | Baby Rani's Four Visits | Kunjungan Keempat Rani Kecil | Global Digital Library |
| 1150 | Knip the Little Witch | Knip si Penyihir Cilik | Global Digital Library |
| 1151 | The Moon and the Cap | Bulan dan Topi | Global Digital Library |
| 1152 | The Three Doof-Doofs | Tiga Dug-Dug | Global Digital Library |
| 1153 | Chicken Little Finding Dad | Anak Ayam Menemukan Ayahnya | Global Digital Library |
| 1154 | Message in the Sand | Pesan di Pasir | Global Digital Library |
| 1155 | What If...? | Bagaimana Jika ...? | Global Digital Library |
| 1156 | Splash Monster Is Coming! | Monster Ciprat! | Global Digital Library |
| 1157 | Clock | Beker | Global Digital Library |
| 1158 | The Inside Book | Di Dalam Rumah | Global Digital Library |
| 1159 | When It Rained | Saat Hujan Turun | Global Digital Library |
| 1160 | Collecting Clams | Berburu Kerang | Global Digital Library |
| 1161 | Peter's Peanuts | Kacang Peter | Global Digital Library |
| 1162 | Dividing the Mango | Membagi Mangga | Global Digital Library |
| 1163 | Bittu's Colorful Ball | Bola Warna-Warni Bittu | Global Digital Library |
| 1164 | This and That | Ini dan Itu | Global Digital Library |
| 1165 | The Wind and the Sun | Angin dan Matahari | Global Digital Library |
| 1166 | Kurakog the Giant | Kurakog: Si Raksasa | Global Digital Library |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|------|------------------------------------|---|------------------------|
| 1167 | Let's Find a Dragonfly! | Berburu Capung, Yuk! | Global Digital Library |
| 1168 | The Story Scroll | Gulungan Cerita | Global Digital Library |
| 1169 | Vroom! Vroom! | Brum! Brum! | Global Digital Library |
| 1170 | Phoe Tar Lay Is Smiling Now | Phoe Tar Lay Tersenyum Sekarang | Global Digital Library |
| 1171 | Who Threw the Shoe? | Sepatu Siapa Ini? | Global Digital Library |
| 1172 | Swimming is Fun | Berenang Itu Asyik! | Global Digital Library |
| 1173 | Missing a Friend | Kangen | Global Digital Library |
| 1174 | Puppy's Story | Kisah Si Anak Anjing | Global Digital Library |
| 1175 | The Bee and The Elephant | Lebah dan Gajah | Global Digital Library |
| 1176 | Cricket at the Zoo | Bermain Kriket di Kebun Binatang | Global Digital Library |
| 1177 | Dad's Boots | Sepatu Bot Ayah | Global Digital Library |
| 1178 | Thu Ta Stays Home | Duta di Rumah Saja | Global Digital Library |
| 1179 | Tiny Jumps In | Petualangan Bawah Air | Global Digital Library |
| 1180 | Girl Against Chickens | Galuh dan Ayam | Global Digital Library |
| 1181 | The Perfect Spot | Sarang yang Sempurna | Global Digital Library |
| 1182 | The Golden Scale | Timbangan Emas | Global Digital Library |
| 1183 | Festival Food: Aalum | Festival Makanan: Aalum | Global Digital Library |
| 1184 | Swan Lake | Gadis Gembala dan Pangeran yang Dikutuk | Global Digital Library |
| 1185 | Why Do We Brush Our Teeth? | Mengapa Kita Harus Menyikat Gigi | Global Digital Library |
| 1186 | How Will We Get to the Playground? | Naik Apa Kita ke Taman Bermain | Global Digital Library |
| 1187 | The Little Stone that Dreamed | Impian si Batu Kecil | Global Digital Library |
| 1188 | The First Well | Sumur Pertama | Global Digital Library |
| 1189 | The Tale of a Piper | Kisah Peniup Seruling | Global Digital Library |
| 1190 | The Beard of Young Goat | Jenggot si Kambing Muda | Global Digital Library |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|------|---|--|------------------------|
| 1191 | When the Flood Comes | Kala Banjir Melanda | Global Digital Library |
| 1192 | Kim Looks for K and G Words | Petualangan Kim Mencari Huruf Berawalan K dan G | Global Digital Library |
| 1193 | Hippo's Muddy Mud | Kubangan Lumpur Kuda Nil | Global Digital Library |
| 1194 | The Black Forest is Dangerous | Hutan Hitam yang Berbahaya | Global Digital Library |
| 1195 | My Big Sister Can Do Anything | Kakakku Serba Bisa | Global Digital Library |
| 1196 | I Eat the Rainbow | Pelangi di Piring Makan | Global Digital Library |
| 1197 | I Can Do a Small Action | Aku Bisa Melakukan Hal Sederhana | Global Digital Library |
| 1198 | The Big Juicy Mango | Apel Besar yang Segar | Global Digital Library |
| 1199 | Edi Makes a Kite | Membuat Layang-Layang | Global Digital Library |
| 1200 | Sister! Sister! Why Is the Sky So Blue? | Kak, Kak, Mengapa Langit itu Berwarna Sangat Biru? | Global Digital Library |
| 1201 | My Relatives | Keluargaku | Global Digital Library |
| 1202 | The Big Mess | <i>Marcha Punya Cerita</i> | Global Digital Library |
| 1203 | Count and Say - Activity Card | Hitung dan Ucapkan - Panduan Buku Berhitung | Global Digital Library |
| 1204 | Real Heroes | Pahlawan Sejati | Global Digital Library |
| 1205 | The Lattice Window | Jendela Kisi-Kisi | Global Digital Library |
| 1206 | The Letter of King Kozoman | Surat Raja Kozoman | Global Digital Library |
| 1207 | One Big Cake | Kue Besar Dom Dom | Global Digital Library |
| 1208 | The Storybook Princess | Putri Buku Cerita | Global Digital Library |
| 1209 | Four Friends | Empat Sekawan | Global Digital Library |
| 1210 | Who Will Get the Rice Cake? | Siapa yang Dapat Ketupatnya? | Global Digital Library |
| 1211 | The Box | Kardus Ajaib | Global Digital Library |
| 1212 | Looking For Water | Mencari Air | Global Digital Library |
| 1213 | Why Won't It Come Loose? | Mengapa Tidak Bisa Lepas? | Global Digital Library |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|------|--|--|------------------------|
| 1214 | Too Young to Marry | Pernikahan Dini | Global Digital Library |
| 1215 | Thida and the Skinny Monsters | Thida dan Monster Kerempeng | Global Digital Library |
| 1216 | Tomasi's Terrific Trike | Sepeda Super | Global Digital Library |
| 1217 | Meena in the City | Pengalaman Meena di Kota | Global Digital Library |
| 1218 | A Special Friend | Teman Istimewa | Global Digital Library |
| 1219 | Ekbitte: The Boy Who Could Fit in the Palm of a Hand | Ekbitte: Pemuda Sekecil Telapak Tangan | Global Digital Library |
| 1220 | Daddy Mo's | Kumis Ayah | Global Digital Library |
| 1221 | The Red Lion Dancer | Mala si Penari Barongsai Merah | Global Digital Library |
| 1222 | The Girl Who Could Not Stop Laughing | Gadis Kecil yang Suka Tertawa | Global Digital Library |
| 1223 | Where the River Monster Roams | Monster Apa Itu? | Global Digital Library |
| 1224 | Giant Megaphone | Megafon Raksasa | Global Digital Library |
| 1225 | Grandpa's Fish Pond | Kolam Ikan Milik Kakek | Global Digital Library |
| 1226 | Tone's Big Drop | Petualangan Tone Turun ke Bumi | Global Digital Library |
| 1227 | Can He Do It? | Petualangan ke Padang Lamun | Global Digital Library |
| 1228 | You Won't Bite My Fin | Jangan Gigit Ekorku! | Global Digital Library |
| 1229 | What's In the Pot? | Apa Isi Panci Itu? | Global Digital Library |
| 1230 | Cat and Dog Play Soccer | Bermain Sepak Bola | Global Digital Library |
| 1231 | Count Your Chickens | Hitung Ayammu! | Global Digital Library |
| 1232 | Hey Makaw! | Hai, Mokal! | Global Digital Library |
| 1233 | Meeting Sasha the Mermaid | Berjumpa Sasha si Putri Duyung | Global Digital Library |
| 1234 | I Am Not Afraid! | Aku Tidak Takut! | Global Digital Library |
| 1235 | The Story of Bagh Bhairav Temple | Legenda Kuil Bagh Bhairav | Global Digital Library |
| 1236 | Don't Wake the Baby! | Sut, Adik Bayi Sedang Tidur! | Global Digital Library |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|------|-------------------------------|--|------------------------|
| 1237 | Finding a Home | Mencari Tempat Berteduh | Global Digital Library |
| 1238 | Little Chick and Little Duck | Petualangan si Ayam Kecil dan si Bebek Kecil | Global Digital Library |
| 1239 | Rohana Reads Aloud | Rohana Membaca Nyaring | Global Digital Library |
| 1240 | Tata and Titi | Jangan Berebut! | Global Digital Library |
| 1241 | Didi's Scooty | Skuter Ester | Global Digital Library |
| 1242 | The Flying Elephant | Si Gajah Terbang | Global Digital Library |
| 1243 | May Searches for the Sea | May Mencari Laut | Global Digital Library |
| 1244 | What's in the Book? | Ada Apa di Dalam Buku? | Global Digital Library |
| 1245 | Three Earth Tales | Tiga Dongeng Bumi | Global Digital Library |
| 1246 | The Crowded Toy Basket | Berdesak-desakan di Keranjang Mainan | Global Digital Library |
| 1247 | Asheela | Asheela | Global Digital Library |
| 1248 | Graca's Dream | Impian Graca | Global Digital Library |
| 1249 | Watch out! The Tiger is Here! | Hati-hati Ada Harimau di Sini! | Global Digital Library |
| 1250 | The Lost Duckling | Anak Bebek yang Tersesat | Global Digital Library |
| 1251 | Kuat seperti Ibu | Siteng cara Imémé | Global Digital Library |
| 1252 | Khutso Bermimpi Buruk | Malali-lali betén Yehé | Global Digital Library |
| 1253 | Petualangan Bawah Air | Khutso Ngipi Jelék | Global Digital Library |
| 1254 | Balok Ajaib | Balok Ajaib | Global Digital Library |
| 1255 | Galuh dan Ayam | Galuh tekén Siapné | Global Digital Library |
| 1256 | Hari apa ini? | Dina Apa Ené? | Global Digital Library |
| 1257 | Kota Sejuta Cerita | Kutha Sajuta Crita | Global Digital Library |
| 1258 | Legenda Kuil Bagh Bhairav | Legenda Kuil Bagh Bhairav | Global Digital Library |
| 1259 | Kita adalah Teman | Kita Iku Kanca | Global Digital Library |
| 1260 | Sut, Adik Bayi Sedang Tidur! | Sst... Dede Bayi lagi Bobo! | Global Digital Library |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|------|--|--|------------------------|
| 1261 | Jangan Berebut! | Aja Rebutan! | Global Digital Library |
| 1262 | Muttu dan Kacang Jumbo | Ambyar | Global Digital Library |
| 1263 | Membersihkan Adik | Peugleh Adek | Global Digital Library |
| 1264 | Samir Lapar | Samir Deuek | Global Digital Library |
| 1265 | Kakakku Serba Bisa | Kak Lon Dumpeu Jeut | Global Digital Library |
| 1266 | Jendela Kisi-Kisi | Ruweung Tingkap | Global Digital Library |
| 1267 | Beginilah Wajahku Bersinar | Muka Lon Muecahya | Global Digital Library |
| 1268 | Pecah Berkeping-keping | Beukah Meukeupeng-Keupeng | Global Digital Library |
| 1269 | Awan | Méga | Global Digital Library |
| 1270 | Gadis Lentera | Mojang Lantéra | Global Digital Library |
| 1271 | Phoe Tar Lay Tersenyum Sekarang | Phoe Tar Lay Ayeuna Imut | Global Digital Library |
| 1272 | Menjelajahi Kathmandu | Lalampahan ka Kathmandu | Global Digital Library |
| 1273 | Tey Tey Dikali 10 | Tey Tey Dikali 10 | Global Digital Library |
| 1274 | Kubangan Lumpur Kuda Nil | Kubang Leutak Kuda Nil | Global Digital Library |
| 1275 | Anjing yang Usil | Kirik sing Onok ae Polahe | Global Digital Library |
| 1276 | Pertama Kali Bertemu | Ketemu Sepisanan | Global Digital Library |
| 1277 | Beker | Beker | Global Digital Library |
| 1278 | Reuni di Kepulauan Fiji | Reuni nang Kepulauan Fiji | Global Digital Library |
| 1279 | Pengalaman Meena di Kota | Pengalaman Minah nang Kutha | Global Digital Library |
| 1280 | Ekbitte: Pemuda Sekecil Telapak Tangan | Ebit: Arek sing Gedene Sak Tlapak Tangan | Global Digital Library |
| 1281 | Kepiting untuk Makan Malam | Ketang bua Tambo Makan Malam | Global Digital Library |
| 1282 | Burung Pemberani | Burong Jago | Global Digital Library |
| 1283 | Tiga Permintaan Meena | Meena Pung Tiga Permintaan | Global Digital Library |
| 1284 | Aku bukan Inga! | Kita bukan Inge! | Global Digital Library |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|------|--------------------------------------|------------------------------------|------------------------|
| 1285 | Sepatu Siapa Ini? | Sapa pung Sepatu Ni? | Global Digital Library |
| 1286 | Pelangi di Piring Makan | Pelangi dalang Piring Makan | Global Digital Library |
| 1287 | Asheela | Asheela | Global Digital Library |
| 1288 | Festival Ok Om Bok | Festival Ok Om Bok | Global Digital Library |
| 1289 | Bintang Hijau | Bintang Ijau | Global Digital Library |
| 1290 | Di Dalam Rumah | Di Rumah Sajo | Global Digital Library |
| 1291 | Impian si Batu Kecil | Si Batu Ketek Nan Istimewa | Global Digital Library |
| 1292 | Meniup Balon | Maambuih Balon | Global Digital Library |
| 1293 | Sepeda Super | Adaidaiga Bokoma Beu Koma | Global Digital Library |
| 1294 | Pesan Dalam Amplop | Ugata Manaa Wuu | Global Digital Library |
| 1295 | Drake si Naga Ajaib | Drake Enaa Hawega Yina | Global Digital Library |
| 1296 | Sang Dokter | Didi Beu Ewetai Mee | Global Digital Library |
| 1297 | Coba Lagi! | Gado Tai! | Global Digital Library |
| 1298 | Hai, Mokal! | Hai, Mokal! | Global Digital Library |
| 1299 | Berjumpa Sasha si Putri Duyung | Panalu Sasha hi' Puteri Duyung | Global Digital Library |
| 1300 | Ayo Memancing, Pak! | Hayu Mintan, Amah! | Global Digital Library |
| 1301 | Petualangan yang Menakjubkan | Kia'an sa' Tu'u Segah | Global Digital Library |
| 1302 | Siapa sih, Teman Kita? | Hiye sah, Hengau Takam? | Global Digital Library |
| 1303 | Aku Tidak Takut! | Aku Puang Takut! | Global Digital Library |
| 1304 | Si Anjing Pembuat Berantakan | Antahu Pangulah Sabak | Global Digital Library |
| 1305 | Kardus Ajaib | Karton Ajaib | Global Digital Library |
| 1306 | Masuk Sekolah | Masuk Sikola | Global Digital Library |
| 1307 | Chittu Berdamai dengan Beruang Kecil | Lani Mardame dohot Gompul na Menek | Global Digital Library |
| 1308 | Pernikahan Dini | Marbagas Na Poso Mudar | Global Digital Library |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|------|---|--|------------------------|
| 1309 | Lingkaran Kuning yang Bahagia | Lingkaran Na Gorsing Na Moga | Global Digital Library |
| 1310 | Menari Mengikuti Irama | Manortor Mangihutkon Gondang | Global Digital Library |
| 1311 | Hutan Hitam yang Berbahaya | Rimbo Kalam Nan Babaayo | Global Digital Library |
| 1312 | Aku Cuma Mau Main Ini | Ambo Nio Main Iko Sajo | Global Digital Library |
| 1313 | Bu Guru Hebat | Buk Guru Nan Santiang | Global Digital Library |
| 1314 | Bella dan Payung Merahnya | Bella jo Payuang Sirahnyo | Global Digital Library |
| 1315 | Bhukhali dan Tamu Istimewanya | Bhukali jo Tamu Istimewanyo | Global Digital Library |
| 1316 | Kala Banjir Melanda | Katiko Banjir Datang | Global Digital Library |
| 1317 | Aku Sayang Ibu | Denai Sayang Amak | Global Digital Library |
| 1318 | Kebunku | Kabun Denai | Global Digital Library |
| 1319 | Petualangan Kim Mencari Huruf Berawalan K dan G | Wone yirak K inom G inom ar Kim nogo yundu yeregerak liru alom ngemendek mbanak gwakondap. | Global Digital Library |
| 1320 | Rumah Tradisional Laos | Onai inanogon ma mendek Laos wonaga. | Global Digital Library |
| 1321 | Ayo, Jelajahi Hutan! | No eyo ngame ngwe toro naok | Global Digital Library |
| 1322 | Saat Hujan Turun | Mayo Yogondak Waga | Global Digital Library |
| 1323 | Berburu Kerang | Kwarir Togombangen. | Global Digital Library |
| 1324 | Mencari Air | Mangilah Ahe | Global Digital Library |
| 1325 | Mengapa Tidak Bisa Lepas? | Ndeaho hi'i do'na i halèpot | Global Digital Library |
| 1326 | Rima dan Ani | Si Rima bo si Ani | Global Digital Library |
| 1327 | Buku Merah Rimi | Buku Meha' i Rimi | Global Digital Library |
| 1328 | Kacang Peter | Petrus pe Kacang (need to be switched from Manado to Melayu Manado) | Global Digital Library |
| 1329 | Siapa yang Dapat Ketupatnya? | Sapa Dapa tu Katupa'? | Global Digital Library |
| 1330 | Monster Apa Itu? | Di Mana tu Hoga Kuala? | Global Digital Library |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|------|--|---------------------------------------|------------------------|
| 1331 | Knip si Penyihir Cilik | Knip Tu Tukang Sihir Kacili | Global Digital Library |
| 1332 | Dokter Cilik | Dokter Kacili | Global Digital Library |
| 1333 | Nenekku Si Pelontar | Ta pe Oma Tu Pang Balempar | Global Digital Library |
| 1334 | Mengapa Kita Harus Menyikat Gigi | Kiapa Torang Musti Basikat Gigi? | Global Digital Library |
| 1335 | Menyelamatkan Adik Bayi | Batolong pa Ade Bayi | Global Digital Library |
| 1336 | Petualangan si Ayam Kecil dan si Bebek Kecil | si Kuthuk lan si Meri | Global Digital Library |
| 1337 | Pelajaran untuk Guruku | Pelajaran kanggo Guruku | Global Digital Library |
| 1338 | Kucing dan Anjing Belajar Setiap Hari | Kucing dan Guguk Ajar Saben Dina | Global Digital Library |
| 1339 | Aku Tidak Mau Bermain denganmu Lagi! | Aku Ora Gelem Dolanan Karo Kowe Maneh | Global Digital Library |
| 1340 | Jangan Remehkan Aku! | Aja Nyepelekake Aku! | Global Digital Library |
| 1341 | Selamat Datang di Hutan | Sugeng Rawuh ing Alas | Global Digital Library |
| 1342 | Timbangan Emas | Timbangan Emas | Global Digital Library |
| 1343 | Bintang Kecil Milik Ali | Béntang Leutik nu Ali | Global Digital Library |
| 1344 | Thida dan Monster Kerempeng | Nida jeung Buta Ceking | Global Digital Library |
| 1345 | Sutiha dan Lomba Egrang | Sutiha jeung Lomba Égrang | Global Digital Library |
| 1346 | Jalan-jalan ke Siem Reap | Lalampah ka Siem Reap | Global Digital Library |
| 1347 | Duta di Rumah Saja | Duta di Imah Waé | Global Digital Library |
| 1348 | Bulan dan Topi | Bulan dohot Tahuluk | Global Digital Library |
| 1349 | Tiga Dug-Dug | Duk-duk Tolu Hali | Global Digital Library |
| 1350 | Aku Bisa Melakukan Hal Sederhana | Boi do Hulahon Dohot Ura | Global Digital Library |
| 1351 | Megafon Raksasa | SiPagogo Suara Na Bolon | Global Digital Library |
| 1352 | Gigitan Siapa Ini? | Pangharatan ni ise do on? | Global Digital Library |
| 1353 | Mainan Misterius | Meammean Na Buni | Global Digital Library |
| 1354 | Moli Si Penakut | Moli, Na' -kana' Sè Tako'an | Global Digital Library |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|------|-----------------------------------|--|------------------------|
| 1355 | Hari Pertama Masuk Sekolah | Arè dâ'-aḍâ'na maso' asakola | Global Digital Library |
| 1356 | Teman Istimewa | Kanca Raket | Global Digital Library |
| 1357 | Kucing dan Anjing Melukis Pelangi | Si Kucing lan si Guguk Nglukis Kluwung | Global Digital Library |
| 1358 | Kolam Ikan Milik Kakek | Blumbang Iwake Simbah | Global Digital Library |
| 1359 | Petualangan Tone Turun ke Bumi | Petualangane Tone Mudun ing Bumi | Global Digital Library |
| 1360 | Anak Ayam Menemukan Ayahnya | Si Kuthuk Nggoleki Bapake | Global Digital Library |
| 1361 | Bukan Begitu Caranya! | Ora Ngono Kuwi Carane! | Global Digital Library |
| 1362 | Semangat ke Sekolah | Semangat Mangkat Sekolah | Global Digital Library |
| 1363 | Kurakog: Si Raksasa | Kurakog: Si Raksasa | Global Digital Library |
| 1364 | Berburu Capung, Yuk! | Malah Beburu Kekanji! | Global Digital Library |
| 1365 | Petualangan ke Padang Lamun | Petualangan ke Padang Ghumput Laut | Global Digital Library |
| 1366 | Jangan Gigit Ekorku! | Jangan Gigit Ikokku! | Global Digital Library |
| 1367 | Goma | Goma | Global Digital Library |
| 1368 | Lompat! Lompat! Lompat! | Lumpat! Lumpat! Lumpat! | Global Digital Library |
| 1369 | Oma dan Belalang | Meme de Boka | Global Digital Library |
| 1370 | Pohon Bungli | Bungli Ma Roesse | Global Digital Library |
| 1371 | Berenang Itu Asyik! | Tiboko manege Isanangi! | Global Digital Library |
| 1372 | Sang Jurnalis | Muna Mojurnalis | Global Digital Library |
| 1373 | Si Kakak Ompong | Mariaka Maingiri Ipapagele Amisinyia I Ofi | Global Digital Library |
| 1374 | Kacamata Baru Jimmy | Jimmy Aikacamata Isusungi | Global Digital Library |
| 1375 | Aku Juga Mau Difoto | Aku Yo Gelem Difoto | Global Digital Library |
| 1376 | Peralatan Menanam Padi | Alat Gawe Nandur Pari | Global Digital Library |
| 1377 | Naik Apa Kita ke Taman Bermain | Numpak Opo Awakdewenang Taman Bermain? | Global Digital Library |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|------|---|---|------------------------|
| 1378 | Hitung dan Ucapkan - Panduan Buku Berhitung | Itungen trus Unekno – Coro Nggawe Kartu Ngitung | Global Digital Library |
| 1379 | Goya Ingin Pulang | Goya Pengen Moleh | Global Digital Library |
| 1380 | Emma | Emma | Global Digital Library |
| 1381 | Aku Tidak Mau Makan! | Aku Dia Maku Kuman! | Global Digital Library |
| 1382 | Saatnya Berbelanja! | Wayahe Bapili! | Global Digital Library |
| 1383 | Bermain Kriket di Kebun Binatang | Bangang Kriket hong Kebun Binatang | Global Digital Library |
| 1384 | Sepatu Bot Ayah | Sapatu Bot Bapa | Global Digital Library |
| 1385 | Kado untuk Jyomo | Kado akan Jyomo | Global Digital Library |
| 1386 | Pesan di Pasir | Peteh hong Pasir | Global Digital Library |
| 1387 | Momo dan Kepiting | Momo samo Kepiting | Global Digital Library |
| 1388 | Membagi Mangga | Bagi Manggo | Global Digital Library |
| 1389 | Sumur Pertama | Sumur Pertama | Global Digital Library |
| 1390 | Kisah Peniup Seruling | Cerito Peniup Suling | Global Digital Library |
| 1391 | Pertunjukan Musik | Acara Musik | Global Digital Library |
| 1392 | Konser Musim Kemarau | Acara Musik Musim Kemaro | Global Digital Library |
| 1393 | Kamu Sedang Menunggu Apa? | Ngana Da Batunggu Apa? | Global Digital Library |
| 1394 | Sang Putri Petani | Putri Petani | Global Digital Library |
| 1395 | Kangen | Bainga-inga | Global Digital Library |
| 1396 | Impian Graca | Graca pe Cita-Cita | Global Digital Library |
| 1397 | Apa Isi Panci Itu? | Apa tu Blanga pe Isi? | Global Digital Library |
| 1398 | Siang dan Malam | Siang deng Malang | Global Digital Library |
| 1399 | Meong Meong | Meong Meong | Global Digital Library |
| 1400 | Angin dan Matahari | Anging deng Matahari | Global Digital Library |
| 1401 | Tumbuhlah! | Mentik | Global Digital Library |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|------|--|--|------------------------|
| 1402 | Lihatlah Lompatanku | Tingalin Ja Kecogan Tiangé! | Global Digital Library |
| 1403 | Jenggot si Kambing Muda | Jénggot I Kambing Nguda | Global Digital Library |
| 1404 | Rohana Membaca Nyaring | Rohana Mamaca Keras-Keras | Global Digital Library |
| 1405 | Aku Pergi ke Pasar | Tiang Luas ka Peken | Global Digital Library |
| 1406 | Rubah dan Anak Sapi | I Cicing Alas tekén I Godél | Global Digital Library |
| 1407 | Lebah dan Gajah | I Nyawan tekén I Gajah | Global Digital Library |
| 1408 | Burung Kecil Pemberani | Burong Kecik Pemberani | Global Digital Library |
| 1409 | Pesta Besar Anak si Rubah | Pesta Besa Anak Si Serigale | Global Digital Library |
| 1410 | Gadis Gembala dan Pangeran yang Dikutuk | Gades Gembale dan Pangeran yang Kene Kutok | Global Digital Library |
| 1411 | <i>Marcha Punya Cerita</i> | Marcha Punye Cerite | Global Digital Library |
| 1412 | Lebah Bermata Besar | Lebah Bemate Besa | Global Digital Library |
| 1413 | Berpegangan Tangan | Bebimbengan Tangan | Global Digital Library |
| 1414 | Prach dan Sathae | Prach agu Sathae | Global Digital Library |
| 1415 | Rudi | Rudi | Global Digital Library |
| 1416 | Surat Raja Kozoman | Surak de Raja Kozoman | Global Digital Library |
| 1417 | Hitung dan Ucapkan | Rekeng agu Curup – Co Caran Paken Kartu Rekeng | Global Digital Library |
| 1418 | Bhabho si Kerbau | Bhabho hi Kaba | Global Digital Library |
| 1419 | Kak, Kak, Mengapa Benda-Benda Tidak Jatuh ke Atas? | Kae, Kae, Co'o Tara Toe Ngance Pa'u Ngger Etad Ne'eng? | Global Digital Library |
| 1420 | Si Pohon | La Pung Pokok-Pokok | Global Digital Library |
| 1421 | Anansi si Laba-Laba Iri Hati | Anansi La Pung Bolang-Bolang Anngiri Ati | Global Digital Library |
| 1422 | Mala si Penari Barongsai Merah | I Mala Pakarena Barongsai Eja | Global Digital Library |
| 1423 | Keluargaku | Pammanakangku | Global Digital Library |
| 1424 | Rahasia Sang Raja | Rahasia Karaennga | Global Digital Library |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|------|---|--|------------------------|
| 1425 | Sahabat Rimba | Passaribattangna I Rimba | Global Digital Library |
| 1426 | Cikcik! Dung! Ces! | Cek Kecek! Dung Dung! Ces! | Global Digital Library |
| 1427 | Gurita Kecil yang Rakus | Gurita Kurik je Badaham | Global Digital Library |
| 1428 | Bagaimana Jika ...? | Kilen Ampi Amun...? | Global Digital Library |
| 1429 | Gulungan Cerita | Gulungan Kesah | Global Digital Library |
| 1430 | Misi Menyelamatkan Desa | Gawi Manyalamat Lewu | Global Digital Library |
| 1431 | Liburan Tujuh Hari | Liburan Uju Andau | Global Digital Library |
| 1432 | Sani dan Suri | Sani dengan Suri | Global Digital Library |
| 1433 | Lari! Lari! Lari! | Halai! Halai! Halai! | Global Digital Library |
| 1434 | Si Monster dan Kue yang Hilang | Bei Otuk No Tubi Mak Lakon | Global Digital Library |
| 1435 | Gadis Kecil yang Suka Tertawa | Lawarik Feto Mak Nakara Nanasa | Global Digital Library |
| 1436 | Mencari Tempat Berteduh | Buka Fatik Bodik Hatu'u Ba | Global Digital Library |
| 1437 | Pelajaran dari Ibu Guru | Lia Hanorin Hosi Ibu Guru | Global Digital Library |
| 1438 | Kakak! Kakak! Bagaimanakah Asal Mula Terjadinya Guntur? | Bin! Bin! Nu'u Nabe Kokur Ne'e Bele Dadi? | Global Digital Library |
| 1439 | Mengapa Benih-Benih itu Tidak Bertunas? | Nongonu Weni-weni Tain Deak Illumai Uruknia? | Global Digital Library |
| 1440 | Monster, Kembalikan Kucingku! | Mangkubik, Powui Buraku! | Global Digital Library |
| 1441 | Bola Warna-Warni Bittu | Wola Kulur-kulur Bittu | Global Digital Library |
| 1442 | Ini dan Itu | Tanaa bo Tanion | Global Digital Library |
| 1443 | Aku Mau Jadi Apa, Ya? | Akau nuk jadei apau, yuh? | Global Digital Library |
| 1444 | Suara Serigala | Suaru Serigalo | Global Digital Library |
| 1445 | Petualangan Sapi Super | Ceritu Jawi Ilok | Global Digital Library |
| 1446 | Ayo, Makan Buah! | Maeh, Makei Buwuh | Global Digital Library |
| 1447 | Apel Besar yang Segar | Apel Gdei Ngan Segeu | Global Digital Library |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|------|--|--|------------------------|
| 1448 | Nawawala si Pluto | Nawawala si Pluto | Global Digital Library |
| 1449 | Desa Mawar | Kalian Tidak Tahu Apa-Apa | Global Digital Library |
| 1450 | Kalian Tidak Tahu Apa-Apa | Endeq De Taoq Ape-Ape | Global Digital Library |
| 1451 | Setengah Untukmu, Setengah Untukku | Setenge Umaqde, Setenge Umaqku | Global Digital Library |
| 1452 | Teman Baru, Petualangan Baru | Batur Baru, Kelampayan Baru | Global Digital Library |
| 1453 | Siapa Pemenangnya? | Sai Pemenangne? | Global Digital Library |
| 1454 | Sang Dokter | Bu Dokter | Global Digital Library |
| 1455 | Kambing, Anjing, Sapi, dan TV | Embé, Anjing, Sapi, jeung Tipi | Global Digital Library |
| 1456 | Jangan Membunyikan Loncengnya! | Ulah Disadakeun Loncéngna | Global Digital Library |
| 1457 | Kipas Raksasa | Kipas Angin Badag | Global Digital Library |
| 1458 | Kerajaan Perubahan | Karajaan Parobahan | Global Digital Library |
| 1459 | Kisah Si Anak Anjing | Carita si Anak Anjing | Global Digital Library |
| 1460 | Kumis Ayah | Kumis Bapa | Global Digital Library |
| 1461 | Sarang yang Sempurna | Sarang nang Sampurna | Global Digital Library |
| 1462 | Naik Bendi | Naik Karita Kuda | Global Digital Library |
| 1463 | Menuju Laut! | Manuju Laut | Global Digital Library |
| 1464 | Berteman, Yuk! | Bakawalan, yu! | Global Digital Library |
| 1465 | Monster Ciprat! | Hiii..... Monster Ciprat! | Global Digital Library |
| 1466 | Putri Buku Cerita | Putri dalam Buku Kisah | Global Digital Library |
| 1467 | Nyanyian si Jangkrik | Nyanyian si Jangkrik | Global Digital Library |
| 1468 | Empat Sekawan | Papat Sakanca | Global Digital Library |
| 1469 | Chathuni dan Anak Kucing yang Tersesat | Cathuni lan Cemeng sing Kesasar | Global Digital Library |
| 1470 | Berbuat Onar di Istana | Gawe Kisruh ing Kraton | Global Digital Library |
| 1471 | Kami Suka Hal-Hal yang Berbeda | Aku Sakloron Seneng marang Bab-Bab sing Beda | Global Digital Library |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|------|--|--|------------------------|
| 1472 | Tutu Masuk Sekolah | Tutu Mlebu Sekolah | Global Digital Library |
| 1473 | Membuat Layang-Layang | Gawe Layangan | Global Digital Library |
| 1474 | Bermain Sepak Bola | Tuli Sepak Bal | Global Digital Library |
| 1475 | Semut dan Roti | Wisik anri Rute | Global Digital Library |
| 1476 | Perjalanan ke Sekolah | Pakiaan ma Sakula | Global Digital Library |
| 1477 | Telur-Telur Anjing | Antelui-Antelui Antahu | Global Digital Library |
| 1478 | Bagaimana Cara Kamu Tidur? | Kalaawe Hanyu Manre? | Global Digital Library |
| 1479 | Ira Tidak Takut | Hi Ira Puang Takut | Global Digital Library |
| 1480 | Kak, Kak, Mengapa Langit itu Berwarna Sangat Biru? | Yuk, Yuk, Ngapo Langit Itu Warnonyo Biru Nian? | Global Digital Library |
| 1481 | Bagaimana Aku Harus Menata Rambutku Hari Ini? | Cak Mano Aku Harus Nato Rambut Aku Hari Ini? | Global Digital Library |
| 1482 | Harta Karun Bo | Harto Karun Bujang | Global Digital Library |
| 1483 | Kunjungan Keempat Rani Kecil | Marni Kecil Lah Empat Kali Datang | Global Digital Library |
| 1484 | Kucing dan Anjing Mengikuti Arus | Koceng dan Anjeng Meloki Arus | Global Digital Library |
| 1485 | Festival Makanan: Aalum | Festival Makanan: Aalum | Global Digital Library |
| 1486 | Skuter Ester | Skutere Ester | Global Digital Library |
| 1487 | Tuan Pompa Air | Mantri Ulu-Ulu | Global Digital Library |
| 1488 | Hitung Ayammu! | Etung Pitikmu! | Global Digital Library |
| 1489 | Di Manakah Bonta? | Bonta Ana ing Ngendi? | Global Digital Library |
| 1490 | Brum! Brum! | Brum! Brum! | Global Digital Library |
| 1491 | May Mencari Laut | May Golek Segara | Global Digital Library |
| 1492 | Ada Apa di Dalam Buku? | Ana Apa ning njero Buku? | Global Digital Library |
| 1493 | Pertunjukan Sulap | Tontonan Sulapan | Global Digital Library |
| 1494 | Duma Juga Bisa Melakukannya! | Duma Uga Bisa Nindakake! | Global Digital Library |

| No | Judul Bahasa Sumber | Judul Terjemahan | Penerbit |
|------|------------------------------------|--------------------------------|----------------------------|
| 1495 | Apa Itu Hiu Sungguhan? | Apa Kuwi Hiu Têmênan? | Global Digital Library |
| 1496 | Kelinci dan Kura-Kura (Lagi-Lagi!) | Kelinci lan Kura-Kura (Manèh!) | Global Digital Library |
| 1497 | Si Gajah Terbang | Si Gajah Mabur | Global Digital Library |
| 1498 | Pahlawan Sejati | Wira Sejati | Global Digital Library |
| 1499 | Ibu Matahari | Ibu Srengenge | Global Digital Library |
| 1500 | Hadiah Istimewa | Hadiah Istimewa | Global Digital Library |
| 1501 | Putri Lulantatibu | Putri Lulantatibu | Buku Antologi Cerita ASEAN |
| 1502 | Umar dan Atuk | Umar dan Atuk | Buku Antologi Cerita ASEAN |
| 1503 | Nasi Lemak Atuk dan Inka | Nasi Lemak Kakek dan Inka | Buku Antologi Cerita ASEAN |
| 1504 | ลอยกระทง | Loy Kratong | Buku Antologi Cerita ASEAN |
| 1505 | Ang Inuuwian ng mga Pawikan | Di Mana Pawikan Bertelur? | Buku Antologi Cerita ASEAN |
| 1506 | ແມ່ ເຖົ້າ ມາຍາມ | Nenek Datang Berkunjung | Buku Antologi Cerita ASEAN |
| 1507 | ត្រូវ ជួយ មណ្ឌល | Menyelamatkan Mondul | Buku Antologi Cerita ASEAN |
| 1508 | နှင်း ဇီ ရွာ | Desa Mawar | Buku Antologi Cerita ASEAN |
| 1509 | Ha'u Lakohi Han! | Aku Tidak Mau Makan | Buku Antologi Cerita ASEAN |
| 1510 | Kisah Pulau Labi-Labi | Kisah Pulau Labi-Labi | Buku Antologi Cerita ASEAN |
| 1511 | Tết của Đậu Xanh | Festival Kacang Hijau | Buku Antologi Cerita ASEAN |

INDEKS PEMANFAATAN BAHASA DAERAH

| INDEKS PEMANFAATAN BAHASA DAERAH | | PROVINSI | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|-----------|------------------------|------------------------|-----------|------------|--------------------------|---------------|--------------|--------------------|--------------------|----------------------|---------------------|----------------------|--------------|
| | | 1 Aceh | 2 Sumatera Utara | 3 Sumatera Barat | 4 Riau | 5 Jambi | 6 Sumatera Selatan | 7 Bengkulu | 8 Lampung | 9 Kep. Babel | 10 Kep. Riau | 11 DKI Jakarta | 12 Jawa Barat | 13 Jawa Tengah | 14 Banten |
| A | Jumlah Penutur Bahasa Daerah | 75,06 | 39,48 | 95,63 | 56,77 | 84,83 | 97,43 | 93,57 | 70,74 | 96,47 | 39,90 | 3,74 | 72,33 | 95,57 | 55,91 |
| B | Jumlah Bahasa Daerah yang Dijadikan Mulok | | | | | | | | | | | | | | |
| | a SD | 0,57 | 0,40 | 0,67 | 0,40 | 0,29 | 0,43 | 0,33 | 0,17 | - | 0,33 | 0,25 | 1,00 | 0,50 | 0,50 |
| | b SMP | 0,29 | 1,00 | 0,67 | 0,20 | 0,29 | - | 0,33 | 0,17 | - | 0,33 | 0,25 | 1,00 | 0,50 | 0,50 |
| | c SMA | - | 1,00 | 0,67 | 0,20 | 0,29 | - | - | 0,17 | - | - | - | 1,00 | 0,50 | - |
| | | 28,57% | 80,00% | 66,67% | 26,67% | 28,57% | 14,29% | 22,22% | 16,67% | 0,00% | 22,22% | 16,67% | 100,00% | 50,00% | 33,33% |
| | | 28,57 | 80,00 | 66,67 | 26,67 | 28,57 | 14,29 | 22,22 | 16,67 | 0,00 | 22,22 | 16,67 | 100,00 | 50,00 | 33,33 |
| C | Jumlah Guru Bahasa Daerah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | a SD | | | | | | | | | | | | | 27711 | |
| | b SMP | | | | | | | | | | | | | 8815 | |
| | c SMA | | | | | | | | | | | | | 15052 | |
| D | Jumlah Bahasa Daerah yang Memiliki Terbitan | | 20% | | | | 14% | 17% | 17% | | | | | 50% | 50% |
| | | 0,57 | 0,20 | 0,33 | 0,20 | 0,14 | 0,14 | 0,17 | 0,17 | - | 0,33 | - | 0,33 | 0,50 | 0,25 |
| | a Koran | | | 6 | 1 | | 7 | | 1 | | | | 1 | 1 | |
| | b Majalah | 1 | | 5 | 2 | | | | 1 | | | | 5 | 1 | 1 |
| | c Buletin | | 1 | 20 | 1 | | | | | | | | | | |
| | d Buku | | | | | | | | 3 | | | | | | |
| | e Bahan Ajar | | | | | | | | | | | | | | |
| | f Kamus | | | | | | | | | | | | | | |
| | g Alkitab | | | | | | | | | | | | | | |
| E | Jumlah Bahasa Daerah yang Memiliki Program Di Media Elektronik/Jumlah Media Elektronik | 0,14 | 0,20 | 0,33 | 0,20 | 0,14 | 0,14 | 0,17 | 0,17 | 0,50 | 0,33 | 0,00 | 0,33 | 0,50 | 0,00 |

| Provinsi | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------|--|------------|-------|---------------------|---------------------|------------------|-------------------|--------------------|------------------|------------------|----------------|-----------------|--------|--|
| 15 | | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | | |
| DI Yogyakarta | | Jawa Timur | Bali | Nusa Tenggara Barat | Nusa Tenggara Timur | Kalimantan Barat | Kalimantan Tengah | Kalimantan Selatan | Kalimantan Timur | Kalimantan Utara | Sulawesi Utara | Sulawesi Tengah | | |
| A | Jumlah Penutur Bahasa Daerah | 89,52 | 93,91 | 87,65 | 90,55 | 68,53 | 74,27 | 89,46 | 95,99 | 31,73 | 25,14 | 80,24 | 40,79 | |
| | Jumlah Bahasa Daerah Yang Dijadikan Mulok | | | | | | | | | | | | | |
| | a SD | 1,00 | | 0,20 | 0,27 | 0,19 | | 0,09 | 0,10 | 0,13 | | | 0,19 | |
| | b SMP | 1,00 | | 0,20 | 0,27 | - | | - | - | 0,06 | | | 0,14 | |
| | c SMA | - | | 0,20 | 0,27 | - | | - | - | - | | | - | |
| | | 66,67% | 0,00% | 20,00% | 27,27% | 6,48% | 0,00% | 2,90% | 3,33% | 6,25% | 0,00% | 0,00% | 11,11% | |
| C | | 66,67 | 0,00 | 20,00 | 27,27 | 6,48 | 0,00 | 2,90 | 3,33 | 6,25 | 0,00 | 0,00 | 11,11 | |
| | Jumlah Guru Bahasa Daerah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| | a SD | | | | | | | | | | | | | |
| | b SMP | | | | | | | | | | | | | |
| D | c SMA | | | | | | | | | | | | | |
| | Jumlah Bahasa Daerah Yang Memiliki Terbitan | | | | 27% | | 11% | | | 31% | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| | a Koran | - | 0,20 | 0,09 | 0,09 | 0,19 | 0,11 | 0,09 | 0,10 | 0,13 | - | 0,10 | 0,05 | |
| | b Majalah | | 1 | | | 1 | | 5 | 2 | | | | | |
| | c Buletin | | 1 | | 3 | 1 | | | | | | | | |
| | d Buku | | | | | | | | | | | | | |
| | e Bahan ajar | | | | | | 3 | | 1 | | | | | |
| | f Kamus | | | | | | | 4 | | | | | | |
| E | g Alkitab | | | | | | | | | | 5 | | | |
| | Jumlah Bahasa Daerah yang Memiliki Program di Media Elektronik/Jumlah Media Elektronik | 0,00 | 0,00 | 0,20 | 0,09 | 0,00 | 0,11 | 0,04 | 0,10 | 0,06 | 0,00 | 0,10 | 0,05 | |
| | | 31,24 | 18,78 | 21,61 | 23,60 | 15,04 | 14,90 | 18,50 | 19,90 | 7,63 | 5,03 | 16,09 | 10,40 | |

[illegible]



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA
Jalan Anyar Km. 4, Tangkil, Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat
Telepon (021) 29099245; Laman: badanbahasa.kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELINDUNGAN
BAHASA DAN SASTRA
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
NOMOR: 2132/12/BS.00.02/2023

TENTANG
PENETAPAN CALON PENERIMA BANTUAN PEMERINTAH BIDANG KEBAHASAAN DAN
KESASTRAAN: PENGUATAN KOMUNITAS SASTRA TAHUN 2023

- Menimbang : 1. bahwa untuk melaksanakan tugas dan fungsi Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra dalam pengembangan sastra dilaksanakan penyelenggaraan Bantuan Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra Tahun 2023; dan
2. bahwa untuk melaksanakan kegiatan Bantuan Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra Tahun 2023, perlu menetapkan Calon Penerima Bantuan.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Perlindungan Bahasa dan Sastra serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
3. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, dan Kebudayaan Nomor 42 Tahun 2018 tentang Kebijakan Nasional Kebahasaan dan Kesastraan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023;

8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 388/O/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa;
9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6094/MPK.A/KU.04.00/2022 tentang Pejabat Perbendaharaan pada Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra;
10. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0568/I/HK.06/2022;
11. PMK No. 168 /PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian/Lembaga;
12. PMK No. 173/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga; dan
13. Berita Acara Penetapan Calon Penerima Bantuan Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra Tahun 2023 Nomor 2050/I2/KU.01.02/2023.

Memperhatikan : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor: SP DIPA- 023.13.1.419007/2023 tanggal 30 November 2022, DS:1320- 6513-2514-0680.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA TENTANG PENETAPAN CALON PENERIMA BANTUAN PEMERINTAH BIDANG KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN: PENGUATAN KOMUNITAS SASTRA TAHUN 2023.

Kesatu : Nama-nama calon penerima Bantuan Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra Tahun 2023.

Kedua : Calon Penerima Bantuan Fasilitas berhak memperoleh dana sesuai dengan hasil revidi tim penilai yang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023 dan petunjuk teknis Bantuan Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra Tahun 2023.

Ketiga : Calon Penerima Bantuan Fasilitas melaporkan dan mempertanggungjawabkan proses serta hasil kerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keempat : Calon Penerima Bantuan Penghargaan wajib melakukan kegiatan kesastraan yang dapat mendukung penguatan komunitas sastra.

- Kelima : Anggaran Penerima Bantuan dibebankan pada DIPA Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun Anggaran 2023.
- Keenam : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan bersifat mutlak serta tidak dapat diganggu gugat.

Ditetapkan di Bogor
pada tanggal 6 Juli 2023
KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN DAN
PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA,



Imam Budi Utomo
NIP 196605201991031004

Tembusan:

1. Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
2. Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
3. Kepala Subbagian Tata Usaha Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra
4. Pejabat Pembuat Komitmen Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra
5. Bendahara Pengeluaran Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra
6. Yang bersangkutan

Lampiran I: Daftar Calon Penerima Bantuan
Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan:
Penguatan Komunitas Sastra Tahun 2023 Bantuan
Fasilitasi
Nomor: 2132/I2/BS.00.02/2023
Tanggal: 6 Juli 2023

**DAFTAR CALON PENERIMA BANTUAN PEMERINTAH BIDANG KEBAHASAAN DAN KESAstraan:
Penguatan Komunitas Sastra Tahun 2023
Bantuan Fasilitasi**

| No. | Nama Komunitas | Besaran Bantuan (belum dipotong pajak) |
|-----|-----------------------------------|--|
| 1. | Akademi Bangku Panjang Mingguraya | Rp69.025.000,00 |
| 2. | Forum Lingkar Pena, Jawa Barat | Rp88.980.000,00 |
| 3. | Forum Penulis Bacaan Anak | Rp64.728.000,00 |
| 4. | Kampung Seni Tegal | Rp91.700.000,00 |
| 5. | Keluarga Studi Sastra Tiga Gunung | Rp108.010.000,00 |
| 6. | Klub Baca Petra | Rp122.110.000,00 |
| 7. | Komunitas Dongeng Dakotan | Rp91.645.000,00 |
| 8. | Komunitas Gemulun Indonesia | Rp110.400.000,00 |
| 9. | Komunitas Jangkah Nusantara | Rp108.450.000,00 |
| 10. | Komunitas Masyarakat Lumpur | Rp111.315.000,00 |
| 11. | Komunitas Ngejah | Rp94.430.000,00 |
| 12. | Komunitas Seni Lobo | Rp100.435.000,00 |
| 13. | Lampung Literature | Rp87.590.000,00 |
| 14. | Padepokan Kirik Ngujuh | Rp80.130.000,00 |
| 15. | Pelanggi Sastra Malang | Rp129.940.000,00 |

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

| | | |
|-----|---|------------------|
| 16. | Perkumpulan Seni Nusantara Baca | Rp114.229.900,00 |
| 17. | Plak Plik Ngataku | Rp132.831.000,00 |
| 18. | Pustaka Kabanti | Rp120.450.000,00 |
| 19. | Ruang Rupa Metamorfosa | Rp18.020.000,00 |
| 20. | Rumah Baca dan Kreativitas Tanah Ombak | Rp119.524.000,00 |
| 21. | Rumah Kreatif Sahabat Nusantara | Rp97.554.000,00 |
| 22. | Rumah Kreatif Suku Seni Kampar | Rp96.910.000,00 |
| 23. | Teater Satu Lampung | Rp111.010.000,00 |
| 24. | Yayasan Babasal Mombasa | Rp133.275.000,00 |
| 25. | Yayasan Bintang Sekorong Muda | Rp98.782.000,00 |
| 26. | Yayasan Cita Cerita Anak | Rp101.820.000,00 |
| 27. | Yayasan Forum Komunitas Kreatif Sibolga - Tapanuli Tengah | Rp69.470.000,00 |
| 28. | Yayasan Ruang Baca Komunitas | Rp101.400.000,00 |

Ditetapkan di Bogor
pada tanggal 6 Juli 2023
KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN DAN
PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA,



Imam Budi Utomo
NIP 196605201991031004

Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Lampiran II: Daftar Calon Penerima Bantuan
Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan:
Penguatan Komunitas Sastra Tahun 2023 Bantuan
Penghargaan Komunitas
Nomor: 2132/I2/BS.00.02/2023
Tanggal: 6 Juli 2023

**DAFTAR CALON PENERIMA BANTUAN PEMERINTAH BIDANG KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN:
PENGUATAN KOMUNITAS SASTRA TAHUN 2023
BANTUAN PENGHARGAAN KOMUNITAS**

| No. | Nama Komunitas | Besaran Bantuan (belum dipotong pajak) |
|-----|----------------------------------|--|
| 1. | Komunitas Sastra Dusun Flobamora | Rp25.000.000,00 |
| 2. | Pamarsudi Sastra Jawi | Rp25.000.000,00 |
| 3. | Yayasan Triwida | Rp25.000.000,00 |
| 4. | Yayasan Pakem Maddhu | Rp25.000.000,00 |
| 5. | Sanggar Seni dan Budaya Pesaja | Rp25.000.000,00 |

Ditetapkan di Bogor
pada tanggal 6 Juli 2023
KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN DAN
PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA,



Imam Budi Utomo
NIP 196605201991031004

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Lampiran III: Daftar Calon Penerima Bantuan
Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan:
Penguatan Komunitas Sastra Tahun 2023 Bantuan
Penghargaan Perseorangan
Nomor: 2132/I2/BS.00.02/2023
Tanggal: 6 Juli 2023

**DAFTAR CALON PENERIMA BANTUAN PEMERINTAH BIDANG KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN:
PENGUATAN KOMUNITAS SASTRA TAHUN 2023
PENGHARGAAN PERSEORANGAN**

| No. | Nama | Besaran Bantuan (belum dipotong pajak) |
|-----|-----------------------|--|
| 1. | Fatih Muftih | Rp25.000.000,00 |
| 2. | Latief Setia Nugraha | Rp25.000.000,00 |
| 3. | Eddy Mulyadi | Rp25.000.000,00 |
| 4. | Supali Kasim | Rp25.000.000,00 |
| 5. | Sri Setyowati | Rp25.000.000,00 |
| 6. | Deni Rachman | Rp25.000.000,00 |
| 7. | Faris Al Faisal | Rp25.000.000,00 |
| 8. | Ahmad Fauzan | Rp25.000.000,00 |
| 9. | Heri Condro Santoso | Rp25.000.000,00 |
| 10. | I Putu Wahyu Wirayuda | Rp25.000.000,00 |
| 11. | Wicahyanti Rejeki | Rp25.000.000,00 |
| 12. | Angela Corine | Rp25.000.000,00 |
| 13. | Abdul Aziz | Rp25.000.000,00 |
| 14. | Destriyadi | Rp25.000.000,00 |

Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

| | | |
|-----|------------------|-----------------|
| 15. | Ihsan Subhan | Rp25.000.000,00 |
| 16. | Darwin Susianto | Rp25.000.000,00 |
| 17. | S. Ahmad Assagaf | Rp25.000.000,00 |
| 18. | Ndaru Murdopo | Rp25.000.000,00 |
| 19. | Fitri Susilowati | Rp25.000.000,00 |
| 20. | Askolani | Rp25.000.000,00 |

Ditetapkan di Bogor
pada tanggal 6 Juli 2023
KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN DAN
PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA,



Imam Budi Utomo
NIP 196605201991031004

Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Inovasi Badan Bahasa Tahun 2023

| No | Satker | Inovasi | Keterangan |
|----|---|--|---|
| 1 | Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | Publikasi Konten Krida Duta Bahasa | Sejak tahun 2006, Badan Bahasa menyelenggarakan kegiatan pemilihan Duta Bahasa, yang bertujuan untuk (1) memilih Duta Bahasa yang mampu melaksanakan tugas untuk memasyarakatkan kepedulian, kecintaan, dan kebanggaan pada bahasa dan sastra Indonesia dan daerah; (2) menyiapkan Duta Bahasa yang mampu mengupayakan penguatan pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia, pelestarian bahasa dan sastra daerah, penguasaan bahasa asing strategis, serta peningkatan minat berkarya dan mengapresiasi sastra Indonesia dan daerah; serta (3) memperkuat jejaring kerja sama secara berkesinambungan antarduta bahasa dari seluruh Indonesia dalam berbagai kegiatan pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra |
| | | Penyusunan 77 modul dalam rangka transformasi peningkatan kompetensi SDM | Penyusunan modul teknis berdasarkan jenjang merupakan kebijakan Kepala Badan Bahasa dalam rangka peningkatan kompetensi pegawai di lingkungan Badan Bahasa. Hal ini dilaksanakan dalam rangka menyiapkan modul pelatihan dan video pembelajaran untuk dimasukkan ke dalam LMS (<i>Learning Management System</i>) WKMB (Wiyata Kinarya Merdeka Belajar). Pelaksanaan penyusunan modul melalui WKMB merupakan strategi pengembangan kompetensi pegawai ASN Kemendikbudristek dengan mengintegrasikan seluruh sumber daya dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi melalui pengembangan pengetahuan, kecakapan, dan sikap setiap individu dalam ekosistem “Merdeka Belajar” untuk mewujudkan SDM unggul yang memiliki kapabilitas tinggi. |
| | | Inisiasi Penyusunan Indeks Pembangunan Kebahasaan (IPBas) | Inisiasi IPBas merupakan inisiatif baru dari Badan Bahasa yang didukung oleh tim manajemen di lingkungan Sekretariat Badan Bahasa. Penyusunan IPBas merupakan instrumen dan basis formulasi kebijakan bidang kebahasaan, serta menjadi acuan dalam koordinasi lintas sektor dalam pelaksanaan pengembangan, |

| No | Satker | Inovasi | Keterangan |
|----|---|---------------------|--|
| | | | pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia serta daerah. Penyusunan indeks tersebut melibatkan berbagai pemangku kebijakan dan data yang berkaitan dengan pembangunan kebahasaan dan kesastraan tingkat nasional dan provinsi. |
| | | Seminovel | Penyusunan buku Seminovel Merdeka Belajar Episode ke-17: Revitalisasi Bahasa Daerah dan Merdeka Belajar Episode ke-23: Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia ini bertujuan untuk menyajikan perjalanan program/kebijakan Revitalisasi Bahasa Daerah dan Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia dalam rangkaian cerita nyata dengan gaya novel. Berbeda dengan laporan kegiatan, buku Seminovel ini akan memiliki alur, tokoh dengan pengalaman empiriknya, dan mungkin beberapa konflik (dalam ruang lingkup positif) beserta cara-cara penyelesaiannya. Selain itu, buku ini juga menyajikan aspek humanis yang seringkali tidak terpotret laporan standar pemerintahan. Buku seminovel Revitalisasi Bahasa Daerah akan diterbitkan dalam 5 judul buku dan buku seminovel Literasi akan diterbitkan dalam 4 judul buku. Buku Seminovel ini akan menyajikan sumber literasi tentang kebahasaan, khususnya bahasa daerah, yang dapat dijadikan motivasi oleh penutur muda untuk meningkatkan keberpihakan mereka terhadap bahasa ibunya. |
| 2 | Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa | Kamus Masuk Sekolah | Tim Perkamusan dan Peristilahan berhasil melaksanakan tahapan uji coba Kamus Masuk Sekolah. Kegiatan ini merupakan program baru yang dilaksanakan sebagai upaya untuk mengenalkan kemahiran merujuk (reference skill) kepada siswa, mulai dari tingkat dasar sampai dengan menengah. Tahapan uji coba ini dilaksanakan secara tatap muka di enam sekolah di Jakarta, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai jenjang sekolah menengah atas |
| | | Kata Tahun Ini | Sejak tahun 2019 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menetapkan satu kata yang populer dalam bahasa Indonesia untuk dijadikan KTI. KTI yang telah ditetapkan sebelumnya adalah milenial (2019), pandemi (2020), vaksin (2021), dan metamesta (2022). Penetapan KTI didasarkan |

| No | Satker | Inovasi | Keterangan |
|----|--------|---|--|
| | | | <p>pada beberapa pertimbangan, yaitu daftar kata terpopuler menurut KBBI, frekuensi kemunculan di Google Trends, penanda berbagai peristiwa, penggunaan kata itu di berbagai kalangan, dan keluasan distribusi kata tersebut.</p> <p>Tahun ini, Badan Bahasa menetapkan kata kecerdasan buatan sebagai KTI tahun 2023. Kecerdasan buatan memiliki sinonim kecerdasan artifisial. Kecerdasan buatan atau kecerdasan artifisial merupakan padanan dari artificial intelligence. Menurut KBBI, kecerdasan buatan adalah program komputer dalam meniru manusia, seperti mengambil Keputusan, menyediakan dasar penalaran, dan karakteristik manusia lainnya.</p> |
| | | Pendataan Revitalisasi Bahasa Daerah Berbasis Web | <p>Seluruh tahapan kegiatan Revitalisasi yang dilakukan oleh balai dan kantor bahasa memuat data yang berharga sehingga perlu disediakan suatu pangkalan data. Oleh karena itu, Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra mengembangkan aplikasi Registrasi Kebahasaan dan Kesastraan untuk dapat menyediakan pangkalan data yang terintegrasi. Salah satu fitur yang dikembangkan adalah fitur Revitalisasi.</p> <p>Seluruh komponen dan unsur partisipan yang terlibat Revitalisasi Bahasa Daerah diinput dan disimpan pada aplikasi Registrasi Kebahasaan dan Kesastraan sebagai bukti keberhasilan dan capaian program tersebut.</p> <p>data dapat dilihat pada tautan https://dapobas.kemdikbud.go.id/homecat.php?sow=url/rbd&cat=21.</p> |
| | | Laman VIBA Monitoring dan VIBA Indeks | <p>Setelah VIBA App sebagai aplikasi pengumpulan data daya hidup bahasa dibuat pada tahun 2022, tahun 2023 Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra mengembangkan fitur lanjutan, yaitu VIBA Monitoring dan VIBA Indeks. VIBA Monitoring merupakan aplikasi dashboard monitoring pendataan lapangan yang digunakan oleh manajemen untuk memantau jalannya pendataan lapangan. VIBA Monitoring dapat diakses melalui tautan https://regbahasasastra.kemdikbud.go.id/viba</p> |

| No | Satker | Inovasi | Keterangan |
|----|-----------------------------------|--|---|
| | | | VIBA Indeks merupakan aplikasi dashboard monitoring indeks sementara yang digunakan oleh manajemen untuk memantau angka indeks dari bahasa yang didata. VIBA Indeks menampilkan data indeks daya hidup bahasa subindeks daya hidup bahasa berdasarkan sepuluh faktor vitalitas bahasa dan variabel data. dan VIBA Indeks dapat diakses melalui tautan https://regbahasasastra.kemdikbud.go.id/indeks |
| | | Pemodernan Karya Sastra melalui Film Animasi | Pemodernan sastra melalui pengalihwahanan merupakan proses mengadaptasi karya sastra, seperti cerita rakyat, legenda, novel, ke dalam medium film animasi. Film animasi memberikan kebebasan ekspresi visual yang luar biasa. Pengalihwahanan sastra ke dalam animasi memungkinkan pemroduksi film untuk mengeksplorasi imajinasi dan menyampaikan elemen-elemen naratif melalui gambar-gambar yang kreatif dan artistik. |
| 3 | Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra | Penyusunan bahan penguatan literasi berupa 100 buku bacaan literasi yang terdiri atas 80 buku bacaan bergambar (pictured book) dan 20 buku komik dengan mengangkat tema Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak | Penyusunan Bahan Bacaan Literasi merupakan kegiatan utama dalam merealisasikan program Penguatan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan. Hasil dari program ini merupakan buku bermutu yang akan diterima oleh masyarakat sebagai salah satu strategi meningkatkan minat baca yang akhirnya bermuara pada peningkatan kemampuan literasi pada anak usia dini dan kanak-kanak. Tahun 2023 merupakan tahun ke-8 penyusunan bahan bacaan literasi. |
| | | Interkoneksi laman UKBI dengan aplikasi Simponi Kementerian Keuangan | Inovasi ini memudahkan calon peuji untuk membayar biaya UKBI dengan menggunakan kode pembayaran (kode billing) melalui 79 bank persepsi. Inovasi ini dapat mengurangi masalah kelebihan dan kekurangan bayar serta kesalahan nomor rekening tujuan yang dilakukan calon peserta uji. Inovasi ini pun memudahkan petugas untuk melakukan verifikasi dan rekap pembayaran. |
| | | Penyusunan nota kesepahaman dengan | Nota kesepahaman tersebut menjadi dasar atau landasan yang kuat/mengikat sehingga lebih memudahkan proses koordinasi dengan lembaga |

| No | Satker | Inovasi | Keterangan |
|----|--|---|---|
| | | Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta | yang menjadi sasaran. Selain itu, KKLP Pembinaan dan Bahasa Hukum memanfaatkan teknologi daring untuk melaksanakan koordinasi dan audiensi dengan pemangku kepentingan terkait. |
| | | Pemanfaatan teknologi daring pelaksanaan kegiatan. | Pelaksana kegiatan menyelenggarakan sebagian kegiatan baik yang bersifat lomba maupun pertemuan dalam bentuk daring, salah satunya pelaksanaan Lomba Musikalisasi Puisi. Dengan demikian, jangkauan peserta pun menjadi lebih luas dari berbagai wilayah di NKRI. |
| 4 | Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa dan Sastra | Penambahan Fitur Laman Penerjemahan Daring | <p>Inovasi yang dilakukan dalam bentuk pengembangan fitur pada laman penerjemahan daring https://penerjemahan.kemdikbud.go.id</p> <p>Fitur yang telah dikembangkan yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> Penambahan fitur aksara baik aksara bahasa daerah dan aksara bahasa asing. Pengembangan fitur proteksi fail buku dengan Digital Rights Management. Penambahan 10 buku audio video berbahasa isyarat. Penambahan kamar untuk publikasi buku audio video berbahasa isyarat. Fungsi multilingual (penerjemahan laman ke bahasa Inggris, Prancis, Arab, dan Korea). |
| | | Produk Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) | penyusunan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Penerjemah dan Juru Bahasa yang disusun oleh KKLP Penerjemahan. Inovasi tersebut menghasilkan produk berupa Kepmendikbudristek nomor 375/O/2023 tentang Jenjang Kualifikasi Bidang Penjurubahasaan Lisan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. |
| | | Penambahan Fitur Tera BIPA dan Tebar BIPA pada laman BIPA Daring | Laman BIPA daring saat ini telah ditambahkan fitur tes penempatan dan tes evaluasi (Tera BIPA) dan fitur Tebar BIPA pada laman BIPA daring yang dapat dimanfaatkan oleh pemelajar BIPA dan pengajar BIPA. |
| 5 | Balai Bahasa Provinsi Papua | Pengembangan fitur pengajuan layanan pada laman Balai Bahasa Provinsi Papua | Balai Bahasa Provinsi Papua memberikan pelayanan bantuan teknis kebahasaan dan kesastraan kepada pengguna bahasa di Tanah Papua. Pelayanan kebahasaan selama ini berjalan kurang maksimal karena permohonan pelayanan |

| No | Satker | Inovasi | Keterangan |
|----|--------|--|--|
| | | | <p>bantuan kebahasaan yang masuk tidak satu pintu melainkan langsung ke pegawai sehingga tidak adanya kontrol dan pengawasan. Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Papua sebagai instansi pelayanan publik di bidang kebahasaan menerapkan pelayanan yang berintegritas melalui standar pelayanan kebahasaan dan kesastraan. Standar pelayanan yang dibuat memuat prosedur operasional standar tentang bantuan teknis kebahasaan dan kesastraan. Dalam aplikasinya, Standar pelayanan yang ada di instansi akan memerinci segala aturan, maupun tahapan yang berkaitan dengan pekerjaan. Inovasi ini sangat menunjang pelayanan yang ada di Balai Bahasa Provinsi Papua sehingga membuat pekerjaan menjadi lebih efektif dan juga menghindari tumpang tindih tugas ataupun lepas tanggung jawab. Selanjutnya, untuk kemudahan pengguna bahasa mengakses layanan, Balai Bahasa Provinsi Papua memanfaatkan laman sebagai media yang mudah diakses siapa saja dan dimana saja tanpa harus datang ke kantor Balai Bahasa Provinsi Papua. Fitur layanan kebahasaan pada laman Balai Bahasa Provinsi Papua memuat standar pelayanan, infografis pelayanan serta tautan untuk mengajukan layanan kebahasaan kesastraan. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja pelayanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan selaras dengan kemampuan penyelenggara sehingga mendapatkan kepercayaan masyarakat. Serta Standar Pelayanan juga sebagai wujud akuntabilitas dalam memberikan pelayanan publik instansi pemerintah.</p> |
| | | Pengembangan aplikasi sederhana pengumpulan data kinerja berbasis google form dan google drive | <p>Pada tahun 2022, mekanisme pengumpulan data kinerja Balai Bahasa Provinsi Papua masih dilakukan dengan menggunakan formulir cetak. Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Papua mengupayakan perbaikan metode pengumpulan dan pengelolaan data kinerja dan laporan melalui inovasi pengembangan aplikasi sederhana pengumpulan data kinerja berbasis google form dan google drive. Melalui aplikasi ini, pengumpulan data kinerja dapat dilakukan dari</p> |

| No | Satker | Inovasi | Keterangan |
|----|--------|--|--|
| | | | mana saja dan kapan saja serta hasil isian juga langsung dapat diakses oleh petugas pelaporan. Inovasi ini sangat menunjang proses pengumpulan data kinerja yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi Papua selama tahun 2023 dan berdampak pada proses penyusunan laporan kinerja triwulanan menjadi lebih baik. |
| | | Pengembangan Fitur Publikasi Kosakata Bahasa Daerah pada laman Balai Bahasa Provinsi Papua | <p>Untuk mendukung pemanfaatan produk inventarisasi kosakata bahasa daerah, Balai Bahasa Provinsi Papua mengembangkan fitur publikasi kosakata bahasa daerah pada laman Balai Bahasa Provinsi Papua. Selama ini, kosakata-kosakata bahasa daerah dari Papua hasil dari kegiatan inventarisasi kosakata bahasa daerah yang telah dimuat pada Kamus Besar Bahasa Indonesia tidak diketahui oleh masyarakat. Oleh karena itu, Balai Bahasa Provinsi Papua berinisiatif membuat sebuah sarana agar hasil dari kegiatan inventarisasi kosakata bahasa daerah dapat disosialisasikan kepada masyarakat secara lebih cepat dan efisien.</p> <p>Fitur publikasi kosakata ini menampilkan sebuah pesan melayang yang berisi kosakata acak dari Papua yang telah masuk dan menjadi bagian dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dilengkapi dengan informasi-informasi yang terkait dengan kosakata tersebut. Pesan yang ditampilkan pada fitur ini secara otomatis ditampilkan pada beranda laman Balai Bahasa Provinsi Papua. Fitur tersebut diharapkan dapat menambah eksposur pada kosakata-kosakata daerah Papua sehingga lebih diketahui dan dapat dimanfaatkan penggunaannya oleh masyarakat. Inovasi ini memberi manfaat kepada masyarakat untuk dapat lebih mengenal kosakata-kosakata daerah Papua.</p> |
| | | Penyediaan Penyimpanan dan Pencarian Data secara Digital Terkait Dokumen pada Layanan Profesional Bahasa dan Hukum melalui | Pembinaan penggunaan bahasa di ruang publik dan dalam dokumen lembaga harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan berkelanjutan. Pembinaan lembaga berkelanjutan ini dilakukan untuk mendampingi lembaga melakukan penertiban atas penggunaan bahasa di ruang publik dan dalam dokumen lembaga. Foto ruang publik dan dokumen lembaga tersebut diinventarisasi dan dinilai oleh KKLP Pembinaan |

| No | Satker | Inovasi | Keterangan |
|----|--------------------------------------|--|--|
| | | Penggunaan QR Code | dan Bahasa Hukum Balai Bahasa Provinsi Papua. Program ini merupakan program multi tahun sehingga banyak data yang harus diarsipkan agar tidak ada data yang hilang. Proses kegiatan tersebut menemukan beberapa kendala dan kurang efektif serta efisien dalam penyimpanan dan pencarian data. Kendala tersebut dikarenakan belum memaksimalkan pemanfaatan teknologi. Akibatnya, seringkali dalam proses pengarsipan tahap pemeliharaan menjadi sulit jika dilakukan dengan manual. Oleh karena itu, Balai Bahasa Provinsi Papua melalui KKLP Pembinaan dan Bahasa Hukum memberikan inovasi berupa digitalisasi pembuatan bank data secara QR Code agar dapat diakses sewaktu-waktu untuk keperluan penggalan informasi. Hal ini dibutuhkan untuk memudahkan pengarsipan dan pencarian dokumen atau data ruang publik dan dokumen lembaga. Inovasi ini memberi dampak positif bagi lembaga terbina yaitu memudahkan lembaga terbina dalam mengakses penilaian lembaganya terkait ruang publik dan dokumen lembaga sebagai bahan evaluasi lembaga. |
| 6 | Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara | Penyediaan Buku Cerita Interaktif Berbasis Audiovisual | Salah satu bentuk inovasi yang telah dikerjakan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara bersama Duta Bahasa Sumatera Utara tahun 2023 yaitu penyediaan Buku Cerita Interaktif berbasis audiovisual. Buku cerita interaktif merupakan buku cerita dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Buku ini merupakan inovasi dari buku cetak terbitan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara tahun 2022. Buku cerita ini diharapkan akan memudahkan anak-anak belajar dan lebih mencintai bahasa daerah, dalam hal ini, bahasa Batak Toba. Yang membuat buku ini berbeda dari buku lainnya adalah terdapat audio yang dapat diakses melalui kode QR, agar penyandang disabilitas juga dapat menikmati produk ini. |

| No | Satker | Inovasi | Keterangan |
|----|------------------------------|--|--|
| 7 | Kantor Bahasa Provinsi Jambi | Peta Digital Komunitas Literasi Jambi | Kantor Bahasa Provinsi Jambi telah menghadirkan inovasi yang signifikan melalui implementasi Peta Literasi Digital. Inisiatif ini bertujuan untuk memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan tingkat literasi di masyarakat secara digital. Peta ini memberikan informasi tentang sebaran komunitas literasi di Provinsi Jambi dan program-program literasi yang tersedia. Dengan inovasi ini, masyarakat dapat dengan mudah mengakses dan memanfaatkan berbagai sumber daya digital untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi mereka. |
| | | KBPJ Menyapo | KBPJ Menyapo adalah inovasi Kantor Bahasa Provinsi Jambi yang digagas oleh agen perubahan Kantor Bahasa Provinsi Jambi Tahun 2023. Inovasi ini dilakukan dengan mendatangi berbagai instansi pemerintah maupun swasta. KBPJ Menyapo menunjukkan komitmen Kantor Bahasa Provinsi Jambi dalam memperkuat hubungan dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta di Provinsi Jambi. Melalui kunjungan langsung itu, Kantor Bahasa Provinsi Jambi tidak hanya mempromosikan berbagai program dan kegiatan, tetapi juga berusaha membangun jaringan yang kuat untuk mendukung perkembangan bahasa dan literasi di Jambi. |
| | | Siniar Sanak | Siniar Sanak menjadi salah satu inovasi yang dirancang oleh Kantor Bahasa Provinsi Jambi untuk memperkuat promosi program dan kegiatan sekaligus mendukung penyebaran informasi terkait kebahasaan dan kesusastraan. |
| | | Unit Layanan Terpadu | Kantor Bahasa Provinsi Jambi menjadikan ULT inovasi penting dalam meningkatkan efektivitas pelayanan dan keterhubungan antarlayanan di lingkungan Kantor Bahasa Provinsi Jambi. Dengan mengintegrasikan berbagai layanan terkait kebahasaan dan kesusastraan, Kantor Bahasa Provinsi Jambi dapat memberikan solusi yang cepat dan tepat kepada masyarakat. |
| 8 | Kantor Bahasa Provisinis NTB | SIDAYA (Sistem Informasi, Data, dan Layanan) | Sistem Informasi Data dan Layanan (SIDAYA) adalah aplikasi untuk mempercepat pengguna mengakses sebelas layanan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dapat diakses melalui tautan https://sidaya.kemdikbud.gi.id/ |

| No | Satker | Inovasi | Keterangan |
|----|--------|--|---|
| | | Kadaring SIBI (Kamus dalam Jaringan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia) | Kamus dalam jaringan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia hadir sebagai penghubung komunikasi antara teman dengan teman tuli. Kadaring SIBI bisa diakses melalui tautan https://kadaringsibi.kemdikbud.go.id/sibi.php |
| | | Kamus Digital Sasambo | Memperluas penggunaan kamus bahasa daerah sebagai sarana belajar sekaligus melestarikan bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo. Kamus Digital Sasambo bisa diakses |
| | | Manadlika Dewisali (Desa Wisata Literasi) | Mandalika Desa Wis Literasi adalah program pembinaan terkait literasi kepada pengelola daerah wisata di Provinsi NTB. Produk yang dihasilkan diantaranya buku cerita anak yang mengulas potensi wisata di daerah sekitar |
| | | Mandalika BUMI (BIPA untuk Masyarakat Inovatif) | Mandalika BIPA untuk Masyarakat Inovatif berupa layanan penyusunan dan penyediaan bahan ajar BIPA berbasis budaya, fasilitasi lembaga pengajar BIPA, pengajaran BIPA, dan penyediaan tenaga pengajar BIPA dalam rangka penginternasionalan bahasa Indonesia |
| | | Si Nano (Koleksi Naskah Kuno) | Koleksi Naskah Kuno dalam katalog yang berisikan data-data tentang manuskrip yang tersebar di Provinsi NTB. Si Nano bertujuan mempermudah pelacakan sekaligus perlindungan manuskrip |
| | | Kamus Bergambar Sasambo | Kamus Bergambar Sasambo ini dibuat dan diperuntukkan terutama bagi penutur muda di Nusa Tenggara Barat agar dapat mempelajari kosakata-kosakata bahasa daerahnya. Kamus Sasambo Bergambar bisa diakses melalui https://kantorbahasantb.kemdikbud.go.id/index.php/Produk/kamusBergambar |
| | | Cerita Digital (Cerdig) | Cerita digital merupakan versi audio visual dari buku cerita anak tiga bahasa daerah yang diterbitkan Kantor Bahasa Provinsi NTB. Cerdig diterbitkan melalui Youtube dan Spotify Kantor Bahasa Provinsi NTB sebagai variasi bahan bacaan literasi yang lebih menarik dan ramah penyandang tunanetra. Cerita digital ini bisa diakses melalui tautan https://kantorbahasantb.kemdikbud.go.id/index.php/audiobook |
| | | Ceria (Cerita Anak) Sasambo (Sasak, Samawa, Mbojo) | Cerita anak berbahasa Sasak, Samawa dan Mbojo versi digital yang bisa diakses melalui tautan |

| No | Satker | Inovasi | Keterangan |
|----|----------------------------------|---|--|
| | | | http://kantorbahasantb.kemdikbud.go.id/index.php/Produk/buku_Cerita/Ceria%20Sasambo |
| | | Ceria (Cerita Anak) Bindo (Bahasa Indonesia) | Cerita anak berbahasa Indonesia versi digital yang dapat diakses melalui tautan http://kantorbahasantb.kemdikbud.go.id/index.php/Produk/buku_Cerita/Ceria%20Bindo |
| | | Ceria (Cerita Anak) Braile | Buku Cerita Anak yang dialihaksarakan ke aksara Braille. Naskah bisa diakses melalui tautan http://kantorbahasantb.kemdikbud.go.id/index.php/Produk/buku_Cerita/Ceria%20Braille |
| | | Mandalika Beraga | Mandalikas Bersih Siap Siaga untuk meningkatkan kesadaran seluruh pegawai dalam menjaga kebersihan di lingkungan kerja |
| | | Mandilka BISA | Mandalika Berbagi Ilmu bagi Siapa Saja adalah inovasi pengembangan kompetensi pegawai dengan cara membagikan materi kegiatan melalui grup Whatsapp |
| | | Mandalika Udara | Mandalika Unit Layanan Terpadu Daring Bermanfaat yang menyasar para pengguna layanan untuk mengakses layanan terpadu dalam satu wadah grup WhatsApp |
| | | Mandalika IPOS | Mandalika Inovasi Prosedural Operasional Standar berupa kode batang untuk mempercepat akses dalam rangka pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan POS yang telah ditetapkan |
| | | Mandalika-BIKA | Mandalika Berbagi Informasi Keuangan adalah penyampaian semua informasi internal terkait keuangan melalui grup WhatsApp dan Google Drive. |
| 9 | Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat | Sirungbasa | Aplikasi Sirungbasa merupakan pusat data digital Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat untuk mendukung pelaksanaan program Revitalisasi Bahasa dan Sastra Daerah (RBD) sebagai wujud implementasi program Merdeka Belajar Episode 17. Sejak awal kegiatan RBD, Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat berkomitmen untuk menyajikan data yang akurat, lengkap, terperinci, dan selalu terbaru. Sirungbasa dapat diakses oleh masyarakat melalui laman https://balaibahasajabar.kemdikbud.go.id atau https://sirungbasa.kemdikbud.go.id/ |
| | | Sarasa (Sarana Layanan Kebahasaan dan Kesastraan) | Sarasa (Sarana Layanan Kebahasaan dan Kesastraan) merupakan sarana permohonan layanan kebahasaan dan kesastraan Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat berbasis web. Melalui layanan |

| No | Satker | Inovasi | Keterangan |
|----|---------------------------------|---|--|
| | | | Sarasa ini, permohonan layanan menjadi lebih cepat, lebih murah, lebih mudah, dan lebih responsif karena pemohon tidak perlu datang ke kantor Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat serta permohonan layanan akan langsung direspons oleh setiap penanggung jawab layanan. Sarasa dapat diakses oleh masyarakat melalui laman https://balaibahasajabar.kemdikbud.go.id . Pada menu permohonan layanan terdapat menu Formulir Layanan Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat yang dapat diisi oleh pemohon layanan. |
| | | Sabanda (Sastra dan Bahasa dalam Media) | Sabanda (Sastra dan Bahasa dalam Media) merupakan konten penyuluhan bahasa dan sastra di media sosial Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat. Hasil inovasinya berupa konten penyuluhan dengan tema yang berbeda setiap harinya, yaitu Senin Ejaan, Selasa Sastra, Rabu Nyunda, Kamis Istilah, dan Jumat Baso Basi (Bahasa Soal Bahasa Indonesia). |
| | | Wa Bastra | Wa Bastra adalah layanan konsultasi kebahasaan dan kesastraan melalui aplikasi Whastapp di nomor 0821-3016-5377. |
| | | Program Jaguar | Program Jagjag Waringkas (Jaguar) merupakan program inovasi internal Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat yang dibuat untuk mengoordinasikan pembangunan kesehatan jasmani dan rohani seluruh pegawai Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat. Program Jaguar berupa kegiatan olah raga bersama, kerja bakti, diskusi santai, dan penguatan rohani pegawai Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat. |
| | | HADE | Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat menetapkan tata nilai HADE yang dalam bahasa Sunda berarti bagus, baik. HADE juga berupa kepanjangan dari Harmonis, Akuntabel, Dinamis, dan Efektif. Dengan penerapan tata nilai HADE ini, penerima layanan Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat dapat memperoleh manfaat berupa peningkatan kualitas layanan program kebahasaan dan kesastraan yang lebih cepat, lebih responsif, dan HADE |
| 10 | Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu | Festival Pelajar Nusantara | Kegiatan Festival Pelajar Nusantara adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh RRI seluruh Indonesia setiap tahun pada bulan Oktober. Bentuk kegiatan pada festival tersebut adalah |

| No | Satker | Inovasi | Keterangan |
|----|--------|--|---|
| | | | pameran dan sosialisasi program unggulan di setiap lembaga yang ikut. Pada Oktober 2022, Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu ikut memeriahkan kegiatan tersebut di LPP RRI Bengkulu. Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu memamerkan produk-produk unggulan milik Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu, seperti bahan bacaan dan kamus bahasa daerah. Selain itu, dilakukan juga tes UKBI bagi pengunjung stan Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu. |
| | | Siaran Berbahasa Daerah di Pro 4 RRI Bengkulu | Siaran Berbahasa Daerah yang diberi tajuk "Kecek Kito" merupakan wujud kerja sama antara Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu dengan LPP RRI Bengkulu. Dalam siaran yang terjadwal setiap hari ini, staf Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu bertugas sebagai narasumber yang harus menyiapkan materi sesuai dengan konten pembahasan dan bahasa daerah Bengkulu yang digunakan pada hari tersebut. Penyiar Pro 4 RRI Bengkulu bertugas sebagai pemandu siaran ini, yang akan memberikan pertanyaan sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh narasumber. Selain mengudara lewat frekuensi 91.70 FM, program "Kecek Kito" juga ditayangkan langsung di Youtube RRI Bengkulu setiap hari dari pukul 10.00--11.00 WIB. |
| | | Pojok Baca di Ruang Tunggu Bandar Udara Fatmawati Sokarno Bengkulu | Penyediaan Pojok Baca di ruang tunggu Bandar Udara Fatmawati Soekarno adalah salah satu bentuk inovasi yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu pada tahun 2023. Gagasan ini ditindaklanjuti karena kami melihat sangat sedikit bandar udara di Indonesia yang mempunyai pojok baca. Di samping itu, gagasan ini semakin menarik karena Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu mempunyai sarana promosi dan informasi yang terpusat di wilayah Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu. Kemudian, pojok baca ini juga dijaga oleh para Duta Bahasa yang akan memberikan informasi langsung kepada pengunjung bandar udara di ruang tunggu terkait program unggulan Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu. |
| | | Pojok Baca di Perpustakaan | Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu memberikan penawaran ke |

| No | Satker | Inovasi | Keterangan |
|----|--------|--|---|
| | | Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu | Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu untuk menyediakan bahan bacaan berbahasa daerah sebagai koleksi unggulannya. Inilah cerita awal terbentuknya kolaborasi dengan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu. Sebagai salah satu instansi pelayanan publik di Provinsi Bengkulu, Bank Indonesia membutuhkan sejumlah bahan bacaan berbahasa daerah sebagai penunjang ketersediaan buku bacaan di perpustakaan tersebut. Oleh karena itu, Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu sebagai lembaga fasilitator literasi mengambil peran sebagai kolaborator untuk penyediaan bahan bacaan berbahasa daerah. Jadi, sejak tahun awal tahun 2023, produk Kantor Bahasa dan Badan Bahasa berupa bahan bacaan literasi, kamus, dan cerita rakyat sudah tersedia di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu. |
| | | Penghargaan Piawang Bahasa | Pada tahun 2023, Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu mengadakan kegiatan Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) sebagai puncak pelaksanaan kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah di Provinsi Bengkulu. Pada kesempatan ini, Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu memberikan penghargaan kepada penutur bahasa daerah yang terus menginisiasi pelestarian bahasa daerah mereka dengan melakukan pembinaan kepada generasi muda dengan membentuk komunitas belajar serta membuat kegiatan untuk menyelamatkan bahasa daerah dari ancaman kepunahan. Pemberian penghargaan Piawang Bahasa ini diselaraskan dengan bahasa daerah yang direvitalisasi pada tahun itu. Pada tahun 2023 yang lalu, Penghargaan Piawang Bahasa diberikan kepada penutur jati Bahasa Enggano, Rejang, dan Bengkulu dialek Serawai. |
| | | Jambore Literasi | Pada tahun 2023, Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu memenuhi permintaan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu untuk turut memeriahkan kegiatan Jambore Literasi yang dilaksanakan selama tiga hari, pada 10--12 Juli 2023. Pada kegiatan ini, Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu memamerkan produk Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu dan menyosialisasikan |

| No | Satker | Inovasi | Keterangan |
|----|--------------------------------------|---|--|
| | | | Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) kepada pengunjung stan Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu. Ditemani oleh Duta Bahasa Provinsi Bengkulu sebagai mitra Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu, banyak pengunjung yang tertarik dengan informasi terkait produk dan kegiatan yang ditawarkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu. |
| 11 | Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat | Kamus Digital Mentawai "Maronsita" | Kamus digital Mentawai--Indonesia bermanfaat untuk pembelajaran muatan lokal budaya Mentawai, Melindungan dan melestarikan bahasa Mentawai sehingga tidak punah. Dampaknya masyarakat bisa mempelajari dan memahami bahasa Mentawai dengan mudah |
| | | Infografis Kebahasaan | Memberikan informasi mengenai kaidah kebahasaan, ungkapan, kosakata, dan istilah baik dalam bahasa indonesia maupun bahasa daerah, serta informasi mengenai sastra lisan yang ada di Sumatera Barat. Infografis yg disajikan setiap hari dapat diakses dg mudah di media sosial Balai bahasa provinsi sumatera barat oleh siapa saja dan dari mana saja. |
| | | Gerakan Jumat Salingka | Menjaga kebersihan lingkungan kantor, menjalin silaturahmi, dan melaksanakan kerja sama dalam gotong royong. Dampaknya terjaganya kebersihan kantor dan terciptanya suasana kerja yang damai dalam kebersamaan |
| 12 | Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo | Digitalisasi Informasi Kinerja Sistematis | Seiring perkembangan teknologi informasi yang semakin maju, dibutuhkan keterbukaan informasi kinerja instansi yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo. Banyaknya permintaan data kegiatan dari lembaga atau perseorangan untuk kegiatan yang telah diikuti menjadi latar belakang hadirnya aplikasi tatabasa. Pada pertengahan tahun 2023, Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo membuat inovasi Digitalisasi Data Kinerja Sistematis. Produk inovasi ini meliputi aspek Pengumpulan data kinerja dari penanggungjawab kegiatan, Pemanfaatan data kinerja untuk bagian pelaporan secara berjenjang melalui aplikasi Simproka & SAKTI (data capaian bulanan), dan Pemenuhan keterbukaan informasi bagi masyarakat sebagai sasaran melalui aplikasi tatabasa dan lembaga melalui laman. |

| No | Satker | Inovasi | Keterangan |
|----|---------------------------------------|---|--|
| 13 | Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Utara | 1.Pemanfaatan Kartu Kredit Pemerintah (KKP). | Pemanfaatan Kartu Kredit Pemerintah ini dalam upaya untuk meningkatkan pelaksanaan pengelolaan anggaran yang akuntabel di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Utara. |
| | | Kamus digital dwibahasa bahasa daerah-Indonesia. | Kamus Digital Bahasa Melayu Manado-Indonesia: http://kamusbahasaprovinsisulut.id |
| | | Kamus android dwibahasa bahasa daerah-Indonesia. | Kamus Android Bahasa Melayu Manado-Indonesia: https://play.google.com/store/apps/details?id=id.go.kemendikbud.balaibahasaprovinsisulut.kamus |
| | | Layanan kebahasaan daring. | Layanan kebahasaan daring melalui nomor layanan Balai dan lembar permohonan di laman https://bbsulut.kemdikbud.go.id/baru/frontend/page/penyuluhan_narasumber_penyuntingan_kesatraaan |
| | | Pengumpulan data kinerja melalui aplikasi. | Pengumpulan data kinerja pada tahun 2023 ini memanfaatkan aplikasi tautan spreadsheet dalam aplikasi Google. https://docs.google.com/spreadsheets/d/1IXe7AdELzraBxVanYxzy9wkLNBqfF1lkQXkInvk_zP0/edit#gid=0 . |
| | | Pemanfaatan aplikasi untuk konfirmasi kehadiran peserta kegiatan. | Pemanfaatan aplikasi untuk konfirmasi kehadiran peserta dalam suatu kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Utara: https://bit.ly/Konfirmasi-Hadir-Kegiatan |
| | | Pemanfaatan Lembar Pengawasan Kegiatan (LPK) dalam mengecek kelengkapan laporan kegiatan. | Pemanfaatan Lembar Pengawasan Kegiatan (LPK) dalam mengecek kelengkapan laporan kinerja tim panitia suatu kegiatan agar tim panitia sedari dini dapat menyiapkan hal-hal yang diperlukan dan meminimalisasi kekurangan yang akan terjadi. |
| 14 | Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah | Pemanfaatan aplikasi untuk monitoring evaluasi kegiatan. | Pemanfaatan aplikasi untuk monitoring evaluasi suatu kegiatan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta sebagai pengguna jasa melalui tautan https://bit.ly/PelayananPanitiaKegiatan . |
| | | Buku Tamu Digital | Buku tamu digital ini hadir untuk menjawab permasalahan yang telah berlangsung lama (sejak 2001—2023), yakni data tamu/pengunjung Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah belum terdokumentasi dengan baik, rusak, atau hilang. Hal tersebut disebabkan oleh pencatatan data |

| No | Satker | Inovasi | Keterangan |
|----|--------|--|---|
| | | | tamu yang masih menggunakan pencatatan manual dengan menulis di buku besar. |
| | | Pengembangan SIPELABA (Aplikasi Peta Layanan Bahasa) | Pada tahun 2021, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah mengembangkan aplikasi layanan informasi publik yang diberi nama SIPELABA. Aplikasi itu merupakan aplikasi peta informasi layanan bahasa dan sastra pada Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah yang berisikan informasi 1) layanan bahasa hukum, 2) layanan penyuluhan bahasa Indonesia, dan 3) layanan UKBI (Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia). Pada tahun 2023 ini, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah telah mengembangkan menu baru atau fitur baru pada aplikasi SIPELABA yakni informasi Peta Komunitas Sastra di Provinsi Sulawesi Tengah. Dengan demikian, SIPELABA telah memuat 4 informasi layanan kebahasaan dan kesastraan BBP Sulawesi Tengah. https://sipelaba.kemdikbud.go.id/ |
| | | Penyediaan Unit Layanan Terpadu (ULT) | Pada tahun 2023 ini, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah pada akhirnya memiliki satu ruangan khusus yang berfungsi sebagai Unit Layanan Terpadu (ULT). Dengan adanya ruangan itu, masyarakat Sulawesi Tengah yang memerlukan layanan di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah dapat dilayani dengan lebih baik, lebih layak, dan lebih nyaman. |
| | | Majalah MOLA dan Majalah MANTESA | Dalam mendukung program Merdeka Belajar Episode 17: Revitalisasi Bahasa Daerah, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menghadirkan majalah dwibahasa: daerah—Indonesia. Majalah tersebut kami namai MOLA. Majalah MOLA berisi tulisan populer dari masyarakat mengenai tradisi, budaya, bahasa, sastra, dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Majalah ini, selain untuk mendukung upaya revitalisasi bahasa-bahasa daerah di Sulawesi Tengah, juga untuk menghadirkan bahan bacaan yang berkualitas dan berbasis kearifan lokal. Majalah ini juga menjadi “rumah” bagi penulis lokal untuk menyalurkan kemampuan menulis dalam dua bahasa. MOLA menjadi majalah pertama di Sulawesi Tengah yang memublikasi tulisan berbahasa daerah. Majalah MANTESA merupakan majalah bagi para Duta Bahasa Provinsi Sulawesi |

| No | Satker | Inovasi | Keterangan |
|----|--------|--|---|
| | | | Tengah. Duta Bahasa yang rata-rata merupakan pelajar dan mahasiswa disiapkan satu sarana khusus untuk menulis, yakni majalah MANTESA. Melalui majalah itu, Duta Bahasa mengasah kemampuan menulisnya, menuliskan seluruh giat Duta Bahasa selama 1 tahun berkegiatan, dan mengabarkan kegiatan itu kepada masyarakat melalui publikasi majalah MANTESA. |
| | | Layanan Pemanfaatan Aula Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah | Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulteng menghadirkan layanan penggunaan sarana dan prasarana kepada masyarakat. Layanan sarana dan prasarana itu berupa pemberian izin kepada masyarakat untuk menggunakan aula dan ruang rapat Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah dalam mendukung kegiatan kebahasaan, kesastraan, dan literasi. |
| | | Taman Halaman Kantor | Pada bagian belakang halaman kantor Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, tersedia taman dan gazebo yang cukup nyaman untuk merehatkan raga pegawai ataupun pengunjung. Di dalam taman, tersedia tempat duduk berupa gazebo, meja, dan kursi kayu untuk beristirahat. Taman itu juga sekaligus untuk memfasilitasi pegawai atau pengunjung yang hendak merokok. Pengemasan taman itu salah satunya disebabkan oleh pelarangan untuk tidak boleh merokok di dalam ruang gedung Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah. |
| | | Fasilitas Olah Raga | Untuk memfasilitasi olah raga, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah telah mendirikan lapangan futsal yang juga berfungsi sebagai lapangan takraw ataupun bulu tangkis. Selain itu tersedia meja tenis yang dipakai oleh pegawai Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah untuk berolahraga. |
| | | Fasilitas Air Minum | Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menambah fasilitas air minum yang semula hanya berada di ruangan pegawai, saat ini bertambah di lobi dan di depan aula/ruang rapat. |
| | | Fasilitas Pojok Baca | Pada tahun 2023 , Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menambah fasilitas pojok baca bagi pengunjung Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah yang berada di lobi. Hal ini juga menumbuhkan minat baca bagi segenap pegawai Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah. |

| No | Satker | Inovasi | Keterangan |
|----|--|---|--|
| | | | Pada pojok baca tersebut disediakan berbagai koleksi buku untuk menambah referensi pengunjung dalam membaca buku tersebut. |
| 15 | Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan | Pelayanan Informasi Terpadu | Pembuatan dan pengembangan purwarupa layanan terpadu satu pintu yang bisa diakses dengan mudah oleh pemohon layanan. Pengembangan layanan dibuat berdasarkan aspek inklusivitas, mudah diakses, dan tetap memperhatikan keamanan data pemohon layanan. |
| | | Pendokumentasian Terpadu | Upaya Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan untuk menciptakan sistem pengarsipan dan pendokumentasian dokumen, laporan, dan draf kegiatan. Dengan pendokumentasian yang terpadu dan terintegrasi diharapkan bisa meningkatkan akuntabilitas lembaga, disiplin pegawai, dan pengarsipan yang lebih terukur, terlacak, dan tersusun rapi. Pendokumentasian terpadu dibuat dalam tiga format, arsip fisik, arsip digital yang disimpan luring (penyimpanan berbasis komputer server) dan daring (penyimpanan awan) yang diperbarui secara berkala untuk meningkatkan resiliensi dokumen. |
| | | Kamus Digital Bahasa Komerling-Indonesia | Kamus Digital Komerling-Indonesia; dapat diakses melalui https://kamuskomerling.site (alamat laman bersifat sementara, akan dipindahkan ke https://kdbdsumsel.kemdikbud.go.id) Aplikasi ini juga disediakan dalam bentuk aplikasi gawai yang akan dirilis di _Google Playstore_. |
| 16 | Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat | Aplikasi Pengumpulan Data Pengutamaan Bahasa Negara | Tahun 2023, BBP Kalbar mengerjakan inovasi yang bertajuk Aplikasi Sistem Pengumpulan Data Pengutamaan Bahasa Negara. Penerima manfaat dari inovasi ini adalah pegawai di Lingkungan Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat dan lembaga sasaran yang dibina. Inovasi ini dilatarbelakangi oleh salah satu target rencana strategis (renstra) Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat yaitu persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya. Target tersebut dicapai dengan melakukan pembinaan penggunaan bahasa Indonesia, baik penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik maupun penggunaan bahasa Indonesia pada dokumen-dokumen lembaga. Keberhasilan program pembinaan tersebut diukur |

| No | Satker | Inovasi | Keterangan |
|----|--------------------------------|--|--|
| | | | <p>dengan menggunakan persentase peningkatan kualitas penggunaan bahasa Indonesia pada lembaga yang dilakukan dalam bentuk pembinaan multistahap. Untuk itu dibutuhkan pendataan yang terstruktur agar data sebelum dan sesudah pembinaan dapat terdokumentasi dengan baik.</p> <p>Aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengumpulan data pelaporan yang dapat dilaksanakan oleh pelaksana pada saat kegiatan. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi untuk membantu pelaporan dan menghimpun data perkembangan pencapaian target peningkatan persentase penggunaan bahasa Indonesia pada lembaga sasaran. Aplikasi ini berdampak positif terhadap efisiensi pelaksanaan kegiatan dan persepsi lembaga terhadap satker. Hal ini karena tersedianya data penilaian yang terpusat, terstruktur dan transparan yang didapat oleh lembaga sasaran, sehingga lembaga mendapatkan informasi yang lengkap dan memudahkan dalam menindaklanjuti perbaikan untuk objek pengutamaan bahasa negara. Aplikasi ini juga memudahkan pelaksana/pendamping lembaga untuk melakukan pendampingan secara daring dan luring terhadap data objek.</p> |
| 17 | Kantor Bahasa Provinsi Lampung | Kamus Digital Bahasa Lampung-- Bahasa Indonesia, Bahasa Indonesia-- Bahasa Lampung | Kamus digital Bahasa Lampung Versi 0.0.5 merupakan pembaharuan dari versi sebelumnya. Pada versi terbaru ini kamus digital Bahasa Lampung lama yang terdapat dalam kamus sudah bertambah. Selain itu, kamus digital ini tidak hanya menerjemahkan kata saja, tapi dalam versi terbaru ini sudah terdapat fitur penerjemahan dalam bentuk kalimat. Kamus digital Bahasa Lampung produksi Kantor Bahasa Provinsi Lampung dapat diakses melalui: https://kamuslampung.kemdikbud.go.id/kamus |
| | | Buku Digital Cerita Anak (Terbitan Kantor Bahasa Provinsi Lampung) | Banyak platform yang memberikan akses bacaan berupa buku digital cerita anak secara gratis, namun sangat jarang yang menghadirkan buku bacaan cerita anak yang terdiri dari dua bahasa, yaitu bahasa Lampung dan bahasa Indonesia. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh guru-guru bahasa |

| No | Satker | Inovasi | Keterangan |
|----|----------------------------|---------------------------------------|--|
| | | | daerah, khususnya dalam guru bahasa Lampung dalam proses belajar mengajar di sekolah. Buku-buku ini dapat diakses melalui: https://kantorbahasalampung.kemdikbud.go.id/cerita-rakyat/ |
| | | SiLA (Sistem Internal Laporan ASN) | SiLA dibuat berdasarkan keresahan dan kesulitan banyaknya tautan yang dimiliki oleh pegawai. Adanya SiLA membantu dalam mengumpulkan tautan-tautan menjadi satu wadah. Selain itu, sistem yang diberikan oleh pihak ketiga bersifat gratis dan mudah untuk dimodifikasi serta memberikan data yang cukup lengkap apabila akan dianalisis. |
| | | Rubrik Laras Bahasa | Laras Bahasa merupakan salah satu kolom yang berisi kritik dan penjelasan tentang fenomena yang diulas oleh para pemerhati kebahasaan dengan cakupan bahasan tentang fenomena kebahasaan yang terjadi di masyarakat. https://kantorbahasalampung.kemdikbud.go.id/laras-bahasa-sms/ |
| | | Rubrik Sastra Milik Siswa | Sastra Milik Siswa merupakan inovasi yang didasarkan pada keresahan tentang minimnya ruang bagi anak-anak (SD--SMA) untuk menuangkan karya. Ruang pameran karya yang hadir biasanya hanya dalam bentuk lomba atau seleksi dari suatu penerbit. Dengan SMS harapannya dapat memicu para siswa untuk berkarya dalam dunia penulisan, khususnya cerpen dan puisi. https://kantorbahasalampung.kemdikbud.go.id/laras-bahasa-sms/ |
| 18 | Balai Bahasa Provinsi Riau | Lapak baca pada hari bebas berkendara | Kegiatan ini bekerja sama dengan masyarakat melalui Forum Taman Bacaan Masyarakat. Balai bahasa menyediakan buku dan membantu operasional lapak baca, sedangkan pengelola TBM melayani masyarakat yang datang untuk membaca. Meskipun kegiatan ini bukan hal yang baru di daerah lain, tetapi langkah untuk langsung datang ke masyarakat dan menyediakan bahan bacaan bermutu merupakan hal yang baru, dimana saat ini kunjungan secara fisik ke perpustakaan sudah sangat berkurang. Pada hari bebas berkendara, umumnya masyarakat datang bersama keluarga dan menjadi kesempatan yang sangat baik bagi orang |

| No | Satker | Inovasi | Keterangan |
|----|-------------------------------------|--|---|
| | | | tua untuk memperkenalkan buku dan kegemaran membaca kepada anak melalui lapak baca masyarakat. |
| | | Komitmen Bersama Giat UKBI Adaptif Merdeka | Merupakan upaya Balai Bahasa Provinsi Riau menginsiasi kepada seluruh pemangku kepentingan dan sekolah-sekolah di kabupaten/kota untuk turut serta mengawal praktik baik pemanfaatan UKBI Adaptif ini melalui Penandatanganan Komitmen Bersama Menyukkseskan Giat UKBI Adaptif di Provinsi Riau. Bukti hasil inovasi ini yaitu dari target capaian UKBI oleh KKLP UKBI sejumlah 2.239 orang peuji UKBI terealisasi sejumlah 6.546 orang atau dengan tingkat capaian 292%. Realisasi PNBP UKBI dari target Rp26.103.061 terealisasi Rp38.395.000 dengan jumlah peserta 336 orang berasal dari mahasiswa dan 14 orang dari masyarakat umum. |
| 19 | Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara | Buku suara | Pada tahun 2023, Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara berhasil melakukan inovasi dengan pada laman Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara dengan membuat produk audiobook atau buku suara. Buku cerita rakyat yang pernah dicetak Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara dibuatkan cerita bersuara untuk menarik lebih banyak pengunjung generasi muda di laman kantor yang ingin mengetahui cerita daerah di Maluku Utara. Cerita yang telah dibuatkan suaranya yaitu buku cerita Mangkumi Rade, buku cerita Kucing Bermata dan Kera Hitam dan buku cerita Mungunungi Rumah Adat Sasadu. |
| 20 | Kantor Bahasa Provinsi Maluku | Ikan9 | Pada tahun 2022 Revitalisasi Bahasa Daerah menjadi program salah satu program utama Kementrian pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Kantor Bahasa membuat terobosan dengan mengutus Duta Bahasa Provinsi Maluku yang merupakan partner Kerja Kantor bahasa ke 3 Kabupaten untuk ikut mendampingi dan berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat sampai terselenggaranya Festival Tunas Bahasa Ibu di daerah. Kegiatan ini berlangsung selama 6 bulan. Dengan keterlibatan duta bahasa ini mendukung kesuksesan program Revitalisasi Bahasa Daerah, hingga tahun 2023 Duta Bahasa masih dilibatkan dalam kegiatan tersebut. |

| No | Satker | Inovasi | Keterangan |
|----|--------|---|---|
| | | Kamus Digital Dwi Bahasa Teon-Indonesia | Kamus digital bahasa daerah- Indonesia merupakan inovasi Kantor Bahasa Provinsi Maluku. Ditengah perkembangan teknologi dan dan kebutuhan masyarakat yang serba instan dan mudah kamus digital dwibasa ini hadir. Sehingga memudahkan masyarakat yang ingin mengetahui tentang bahasa daerah tersebut |

Penghargaan Badan Bahasa Tahun 2023

| No | Satker | Penghargaan | Instansi Pemberi | Tanggal | Keterangan |
|----|--|--|--|-----------------|--|
| 1 | Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | Penghargaan atas kolaborasi selama dua tahun berturut-turut dalam pelaksanaan Malam Sastra | Majalah Sastra Horison, Taufiq Ismail | 10 Juli 2023 | Sejak 2022 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa bersama Majalah Sastra Horison menyelenggarakan kegiatan Malam Sastra di Badan Bahasa. Tujuan kegiatan ini untuk mengajak masyarakat untuk merayakan Hari Sastra Indonesia yang diperingati setiap tanggal 3 Juli serta membangun semangat generasi muda bangsa khususnya pelajar dan mahasiswa dalam membaca sastra. |
| | | Penghargaan sebagai satker berprestasi dari Itjen | Itjen Kemendikbudristek | 6 November 2023 | Gebyar dan Malam Anugerah (Gema) Pengawasan merupakan perhelatan perdana dari Inspektorat I Kemendikbudristek yang diselenggarakan untuk memberikan penghargaan pada mitra kerja Itjen, yaitu Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Direktorat Jenderal Kebudayaan. Acara ini turut disiarkan secara langsung melalui Kanal Indonesiana TV |
| | | Penghargaan Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) | Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi | 30 Maret 2023 | Sekretariat Badan Bahasa berhasil meraih Penghargaan Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2022 pada Kategori Unit Organisasi Eselon II dengan nilai 90,00 |
| 2 | Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra | Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) Tahun 2023 | Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi | 21 Agustus 2023 | Pada tahun 2023 Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra mendapatkan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) Tahun 2023 |

| No | Satker | Penghargaan | Instansi Pemberi | Tanggal | Keterangan |
|----|--|---|---|-------------------|--|
| 3 | Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra | Penghargaan Kategori Wajib Pajak Pemungut dengan Kontribusi Terbaik | Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta, Kementerian Keuangan | 28 Februari 2023. | Penghargaan Kategori Wajib Pajak Pemungut dengan Kontribusi Terbaik ini didapat melalui usaha Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra untuk selalu mematuhi semua kewajiban perpajakan yang berlaku. Mencakup pembayaran tepat waktu, pelaporan yang akurat, dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. |
| | | Penghargaan Wilayah Birokasi Bersih dan Melayani (WBBM) | Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi | 21 Agustus 2023 | Penghargaan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi berpredikat Wilayah Birokasi Bersih dan Melayani (WBBM) yang didapat pada tanggal 21 Agustus 2023. Untuk memperoleh penghargaan ini Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra membentuk tim khusus untuk ZI-WBBM, memenuhi kriteria dan persyaratan yang ditetapkan, dan terus melakukan evaluasi internal terhadap tata kelola dan kinerja birokrasi di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. |
| 4 | Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa dan Sastra | Panghargaan dari Menpan atas nilai indeks 4,57 (Predikat A) atas layanan BIPA untuk kategori layanan barang | Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) | 24 November 2023 | Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda) memperoleh penghargaan sebagai salah satu satker di lingkungan Badan Bahasa, Kemendikbudristek, yang memperoleh nilai indeks 4,57 (Predikat A) atas layanan BIPA untuk kategori layanan barang. Penghargaan tersebut disampaikan melalui Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 795 Tahun 2023 tentang Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik |

| No | Satker | Penghargaan | Instansi Pemberi | Tanggal | Keterangan |
|----|--------------------------------------|--|--|-----------------|---|
| 5 | Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara | Ucapan terima kasih atas layanan penerjemahan dokumen Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Kementerian Pertanian dengan perusahaan asal Jepang | Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM, Kementerian Pertanian | 22 Mei 2023 | di Kementerian, Lembaga, Pemerintah Daerah dan Bumh Tahun 2023. Ucapan terima kasih tersebut sebagai bentuk apresiasi atas layanan yang diberikan Pustanda melalui KKLP Penerjemahan pada tahun 2023 |
| | | Penghargaan Fasilitator Program BIPA Daring | KBRI Oslo | 20 Juli 2023 | Penghargaan dari KBRI Oslo kepada Pustanda atas dukungan promosi dan peningkatan kecintaan budaya dan bahasa Indonesia di Norwegia dan Islandia melalui layanan fasilitasi program Bipa pada tahun 2023 |
| | | Penghargaan atas Penguatan Kebahasaan bagi Peserta Program Nihongo Partners di Sumatera Utara | The Japan Foundation | 9 Februari 2023 | Penghargaan atas Pelaksanaan Kegiatan Penguatan Bahasa Indonesia bagi Tujuh Orang Penutur Asing Program Nihongo Partners Gelombang 18 yang Bertugas di Provinsi Sumatera Utara |
| | | Penghargaan atas Pelaksanaan Layanan Pelaksanaan Layanan Bahasa Hukum bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional | Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan | 9 Maret 2023 | Penghargaan atas Pelaksanaan Layanan Profesional, Pembinaan dan Bahasa Hukum dalam Edukasi Bahasa dan Hukum bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional di Kabupaten Labuhanbatu Selatan |
| | | Peringkat Kedua kualitas penyusunan LK Unaudited | KPPN Medan 1 Kementerian Keuangan | 15 Maret 2023 | Peringkat Kedua Penilaian Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Unaudited 2022 Periode Semester II Tahun 2022 |

| No | Satker | Penghargaan | Instansi Pemberi | Tanggal | Keterangan |
|----|----------------------------|---|--|---------------|--|
| | | Penghargaan atas pelaksanaan program Merdeka Belajar Episode 17 | Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan | 17 Maret 2023 | Penghargaan atas Pelaksanaan Rapat Koordinasi Antarinstansi Rebitalisasi Bahasa Daerah Merdeka Belajar Episode 17 di Provinsi Sumatera Utara |
| | | Penghargaan atas pelaksanaan program Merdeka Belajar Episode 17 | Pemerintah Kabupaten Asahan | 17 Maret 2023 | Penghargaan atas Pelaksanaan Rapat Koordinasi Antarinstansi Revitalisasi Bahasa Daerah Merdeka Belajar Episode 17 di Provinsi Sumatera Utara |
| | | Penghargaan atas pelaksanaan program Merdeka Belajar Episode 17 | Pemerintah Kota Padangsidimpuan | 17 Maret 2023 | Penghargaan atas Pelaksanaan Rapat Koordinasi Antarinstansi Revitalisasi Bahasa Daerah Merdeka Belajar Episode 17 di Provinsi Sumatera Utara |
| | | Penghargaan atas pelaksanaan program Merdeka Belajar Episode 17 | Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan | 17 Maret 2023 | Penghargaan atas Pelaksanaan Rapat Koordinasi Antarinstansi Revitalisasi Bahasa Daerah Merdeka Belajar Episode 17 di Provinsi Sumatera Utara |
| | | Penghargaan atas pelaksanaan program Merdeka Belajar Episode 17 | Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah | 17 Maret 2023 | Penghargaan atas Pelaksanaan Rapat Koordinasi Antarinstansi Revitalisasi Bahasa Daerah Merdeka Belajar Episode 17 di Provinsi Sumatera Utara |
| | | Penghargaan atas pelaksanaan program Merdeka Belajar Episode 17 | Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara | 17 Maret 2023 | Penghargaan atas Pelaksanaan Rapat Koordinasi Antarinstansi Revitalisasi Bahasa Daerah Merdeka Belajar Episode 17 di Provinsi Sumatera Utara |
| | | Penghargaan atas pelaksanaan program Merdeka Belajar Episode 17 | Pemerintah Kota Gunung Sitoli | 5 April 2023 | Penghargaan atas Pelaksanaan Rapat Koordinasi Antarinstansi Revitalisasi Bahasa Daerah Merdeka Belajar Episode 17 di Provinsi Sumatera Utara |
| | | Penghargaan kerjasama kunjungan edukasi | SMP Plus Mutiara Harapan Pangkalan Kerinci | 2023 | Penghargaan kerjasama kunjungan edukasi siswa ekspatriat untuk menambah wawasan siswa mengenai pentingnya BIPA |
| | | Penghargaan penyampaian SPM gaji induk tercepat | KPPN Pekanbaru | 25 Juli 2023 | Penghargaan penyampaian SPM gaji induk tercepat kedua semester I tahun 2023 |
| | Balai Bahasa Provinsi Riau | | | | |

| No | Satker | Penghargaan | Instansi Pemberi | Tanggal | Keterangan |
|----|------------------------------|---|--|-----------------|--|
| | | Penghargaan kerjasama | RRI Pekanbaru | 2023 | Penghargaan atas kerja sama mengisi program siaran Dialog Interaktif Pembinaan bahasa dan sastra Indonesia di Pro 1 FM 99,1 MHz RRI Pekanbaru selama tahun 2023 |
| 7 | Balai Bahasa Provinsi Papua | Penghargaan Pelaksanaan Merdeka Belajar Episode 17 | Pemerintah Daerah Kabupaten Sorong (Pj. Bupati Sorong) | 15 Maret 2023 | Penghargaan atas pelaksanaan Program Merdeka Belajar Episode 17: Revitalisasi Bahasa Daerah di Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya pada Tahun 2023 dari Pj. Bupati Sorong |
| | | Penghargaan Peningkatan Literasi | Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura | 17 Maret 2023 | Penghargaan dalam mendukung peningkatan literasi di Kabupaten Jayapura dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura |
| | | Penghargaan Mitra PKM Peningkatan Literasi Digital Berbasis Kearifan Lokal | Universitas Muhammadiyah Papua | 2023 | Penghargaan sebagai Mitra PKM Peningkatan Literasi Digital Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pemanfaatan Kamus Digital Bahasa Daerah Papua sebagai Upaya Melestarikan Bahasa Ibu dari Universitas Muhammadiyah Papua |
| | | Penghargaan Dukungan dalam Pembangunan Zona Integritas | BPMP Papua | 2023 | Penghargaan atas Dukungan dalam Pembangunan Zona Integritas BPMP Papua dari BPMP Papua |
| 8 | Kantor Bahasa Provinsi Jambi | Penghargaan Kerja Sama dalam Program Praktik Pengalaman Lapangan | IAIN Fattahul Muluk Papua | 2023 | Penghargaan atas Kerja Sama dalam Program Praktik Pengalaman Lapangan dari IAIN Fattahul Muluk Papua |
| | | Penghargaan Penerjemahan Buku Batik Jambi, Sejarah dan Pengembangannya dalam Versi Bahasa Inggris | Disperindag Kota Jambi | 28 Oktober 2023 | Penghargaan dalam rangka penerjemahan Buku Batik Jambi, Sejarah dan Pengembangannya dalam Versi Bahasa Inggris dari Kepala Dinas Disperindag Kota Jambi |

| No | Satker | Penghargaan | Instansi Pemberi | Tanggal | Keterangan |
|----|--|--|---|------------------|---|
| 9 | Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat | Penghargaan Penulisan Buku Batik Kota Jambi : Motif dan Filosofinya | Disperindag Kota Jambi | 23 Oktober 2023 | Penghargaan dalam rangka penulisan Buku Batik Jambi: Motif dan Filosofinya dari Kepala Dinas Disperindag Kota Jambi |
| | | Penghargaan Narasumber Bimtek | Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Bungo | 27 November 2023 | Penghargaan Narasumber Kegiatan Bimtek Manajemen Kepegawaian bagi Penjabat Pengawas di Lingkungan Kab. Bungo dari Kepala BKPSDM Kab. Bungo |
| | | Penghargaan Pembinaan Penulis Pemula | Harian Pagi Jambi Ekspres | 9 Januari 2023 | Penghargaan dalam rangka pembinaan penulis pemula di media massa dari Pimpinan Perusahaan Harian Jambi Ekspres |
| | | Penghargaan Revitalisasi Tradisi Lisan | Kepala Desa Rambutan Masam | 26 November 2023 | Penghargaan dalam rangka revitalisasi tradisi lisan Mujuk Sialang di Desa Rambutan Masam, Kab. Batanghari |
| | | Penghargaan Festival Literasi | Forum Penggiat Literasi Jambi | 23 Desember 2023 | Penghargaan dalam rangka peran fasilitasi Festival Literasi Jambi Tahun 2023 dari Ketua Forum Pegiat Literasi Jambi |
| | | Laporan Keuangan Tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) | Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan | 18 Agustus 2023 | Terbaik III Laporan Keuangan Tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Kategori Satuan Kerja Pagu Sedang (5 s.d. 20 Miliar) |
| | | ZI WBK | Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi | 21 Agustus 2023 | Satuan Kerja Berpredikat Zona Integritas Wiayah Bebas dari Korupsi (ZI WBK) Tahun 2023 |
| | | SINDE Terbaik periode Januari--September 2023 | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | 1 Oktober 2023 | Satuan Kerja (Satker) Pengelola Sistem Naskah Dinas Elektronik (SINDE) Terbaik di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa |
| | | Kinerja Terbaik | Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi | 6 Desember 2023 | Satuan Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan Kinerja Terbaik III Tahun 2023 |

| No | Satker | Penghargaan | Instansi Pemberi | Tanggal | Keterangan |
|----|-------------------------------|--|---|-----------------|---|
| 10 | Kantor Bahasa Provinsi Maluku | Penghargaan Kerja Sama Penyiaran Publikasi Kebahasaan dan Kesastraan | RRI Ambon | 3 Juli 2023 | Penghargaan dalam rangka kerja sama penyiaran publikasi kebahasaan dan kesastraan melalui program 1 RRI Ambon tahun 2023. |
| | | Penghargaan Kerja Sama Publikasi Kebahasaan dan Kesastraan | Harian Pagi Siwalima | 10 Agustus 2023 | Penghargaan dalam rangka kerja sama publikasi kebahasaan dan kesastraan melalui harian pagi Siwalima. |
| | | Penghargaan/Apresiasi atas Layanan Ahli Bahasa | Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Maluku | 15 Agustus 2023 | Penghargaan/apresiasi atas layanan ahli bahasa yang telah diberikan Kantor Bahasa Provinsi Maluku dalam perkara yang berkaitan dengan kebahasaan yang ditangani oleh Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Maluku. |
| | | Penghargaan Pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Tarangan Barat | Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Aru | 2 Oktober 2023 | Penghargaan atas dukungan dan partisipasi telah menetapkan Kabupaten Kepulauan Aru sebagai pelaksana Revitalisasi Bahasa Tarangan Barat tahun 2023. |
| | | Penghargaan Pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Kei | Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara | 5 Oktober 2023 | Penghargaan atas dukungan dan kerja sama dalam pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Kei tahun 2023 di Kabupaten Maluku Tenggara. |
| | | Penghargaan Pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Yamdena | Pemerintah Kabupaten Kepulauan Tanimbar | 13 Oktober 2023 | Penghargaan atas dukungan dan kerja sama dalam pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Yamdena tahun 2023 di Kabupaten Kepulauan Tanimbar. |
| | | Penghargaan Pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Buru | Pemerintah Kabupaten Buru | 19 Oktober 2023 | Penghargaan atas dukungan dan kerja sama dalam pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Buru tahun 2023 di Kabupaten Buru. |
| | | Penghargaan Pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Seran/Seram | Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Timur | 7 November 2023 | Penghargaan atas dukungan dan kerja sama dalam pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Seran/Seram tahun 2023 di Kabupaten Seram Bagian Timur. |

| No | Satker | Penghargaan | Instansi Pemberi | Tanggal | Keterangan |
|----|--------------------------------------|---|--|-----------------|--|
| 11 | Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat | Penghargaan Mitra Terbaik | RRI Bandung | 2 Mei 2023 | Penghargaan sebagai mitra terbaik pada program kegiatan Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan di Jawa Barat |
| | | Penghargaan ZI-WBK Tahun 2023 | Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi | 21 Agustus 2023 | Penghargaan atas keberhasilan membangun satuan kerja berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) Tahun 2023 |
| | | Penghargaan Dukungan terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan | Pemerintah Kabupaten Pangandaran | 24 Oktober 2023 | Penghargaan atas dukungan terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui revitalisasi bahasa dan sastra daerah di Kabupaten Pangandaran |
| | | Pengelola SINDE terbaik periode Januari--September 2023 | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | 1 Oktober 2023 | Penghargaan sebagai Satuan Kerja (Satker) Pengelola Sistem Naskah Dinas Elektronik (SINDE) terbaik di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Periode bulan Januari--September 2023 |
| 12 | Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat | Bahasa dan Sastra | Radio Arbes | | |
| | | Bahasa dan Sastra | Padang TV | | |
| | | Pelindungan dan Pemodrenan | Yayasan Sijombang | | |
| | | Dukungan dan kerja sama dalam penetapan kelayakan buku-buku Sastra Klasik Minangkabau untuk digunakan sebagai sumber belajar muatan lokal pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah di Provinsi Sumatera Barat | Balai Pustaka | | |

| No | Satker | Penghargaan | Instansi Pemberi | Tanggal | Keterangan |
|----|-------------------------------------|--|---|-----------------|---|
| | | Dukungan dan kebersamaan dalam kegiatan Abdi Bahasa dengan Tema Meningkatkan peran Generasi Muda dalam Meresensi Buku atau Membedah Buku yang dilaksanakan di kabupaten Dhamasraya | Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Dhamasraya | | |
| | | Dukungan dan Kerjasama dalam pelaksanaan bantuan program pemerintah bidang kebahasaan dan kesastraan: Penguatan komunitas sastra kegiatan “Festifal Tanah Ombak” di Ruang Baca Tanah Ombak | Komunitas Baca Tanah Ombak | | |
| 13 | Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo | Kominfo Award kategori Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik bagi Lembaga Vertikal di Provinsi Gorontalo | Komisi Informasi Provinsi Gorontalo | 8 Desember 2023 | Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik di Provinsi Gorontalo tahun 2023 oleh Kominfotik Provinsi Gorontalo dan Komisi Informasi Provinsi Gorontalo, Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo memperoleh predikat informatif pada acara Kominfo Award kategori Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik bagi Lembaga Vertikal di Provinsi Gorontalo |
| 14 | Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara | Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Revitalisasi | Koordinator Wilayah Pendidikan Pulau Makian | 28 Agustus 2023 | Bahasa Makian Dalam adalah salah satu bahasa daerah yang direvitalisasi oleh Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara. |

| No | Satker | Penghargaan | Instansi Pemberi | Tanggal | Keterangan |
|----|--|--|--|------------------|---|
| | | Bahasa Makian Dalam di Pulau Makian, Kabupaten Halmahera Selatan | | | Koordinator Wilayah Pendidikan Pulau Makian memberikan apresiasi atas tahapan revitalisasi bahasa daerah di Pulau Makian. Dengan adanya pemantauan tersebut, implementasi pembelajaran bahasa daerah dapat semakin diaktifkan di sekolah, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama. |
| 15 | Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta | Penghargaan Kerja Sama Kuliah Magang Mahasiswa Prodi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas sebelas Maret | Prodi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas sebelas Maret | 17 Februari 2023 | Penghargaan kepada Balai Bahasa Provinsi DIY atas Kerja Sama Kuliah Magang Mahasiswa Prodi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas sebelas Maret |
| | | Penghargaan sebagai Mitra Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi S-1 Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Gadjah Mada | Program Studi S-1 Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Gadjah Mada | 21 Juli 2023 | Penghargaan kepada Balai Bahasa Provinsi DIY sebagai Mitra Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi S-1 Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Gadjah Mada |
| | | Penghargaan atas kemitraan dalam Kuliah Kerja Komunikasi (KKK) Prodi Komunikasi Fakultas Ilmu Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | Prodi Komunikasi Fakultas Ilmu Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | 17 November 2023 | Penghargaan kepada Balai Bahasa Provinsi DIY atas kemitraan dalam Kuliah Kerja Komunikasi (KKK) Prodi Komunikasi Fakultas Ilmu Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta |
| | | Penghargaan atas kemitraan dan kerja sama dalam upaya peningkatan literasi | Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul | 10 Oktober 2023 | Penghargaan kepada Balai Bahasa Provinsi DIY atas kemitraan dan kerja sama dalam upaya peningkatan literasi |

| No | Satker | Penghargaan | Instansi Pemberi | Tanggal | Keterangan |
|----|--------|--|--|-----------------|---|
| | | bahasa dan sastra di Kabupaten Gunungkidul | | | bahasa dan sastra di Kabupaten Gunungkidul |
| | | Penghargaan sebagai Mitra Kuliah Kerja Komunikasi (K3) | Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta | 3 November 2023 | Penghargaan kepada Balai Bahasa Provinsi DIY sebagai Mitra Kuliah Kerja Komunikasi (K3) Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta |
| | | Penghargaan atas kemitraannya dengan Prodi Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta dalam program Kuliah Magang Mahasiswa Prodi Sastra Inggris pada semester Genap 2023 | Prodi Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta | 31 Maret 2023 | Penghargaan kepada Balai Bahasa Provinsi DIY atas kemitraannya dengan Prodi Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta dalam program Kuliah Magang Mahasiswa Prodi Sastra Inggris pada semester Genap 2023 |
| | | Penghargaan telah mereview buku saku resep pintar EYD | SMK Mahisa Agni Gunungkidul | 2 Oktober 2023 | Penghargaan kepada Balai Bahasa Provinsi DIY telah mereview buku saku resep pintar EYD di SMK Mahisa Agni Gunungkidul |
| | | Penghargaan atas kemitraannya dengan Prodi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dalam program Kuliah Magang Mahasiswa (KMM) Prodi Sastra Indonesia yang dilaksanakan pada 31 Juli 2023 | Prodi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro | 30 Agustus 2023 | Penghargaan kepada Balai Bahasa Provinsi DIY atas kemitraannya dengan Prodi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dalam program Kuliah Magang Mahasiswa (KMM) Prodi Sastra Indonesia yang dilaksanakan pada 31 Juli 2023 hingga 30 Agustus 2023. |

| No | Satker | Penghargaan | Instansi Pemberi | Tanggal | Keterangan |
|----|--------------------------------------|---|--|-----------------|--|
| | | hingga 30 Agustus 2023. | | | |
| | | Penghargaan sebagai Satker Pengelola Sisten Tata Naskah Dinas (Sinde) terbaik di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek periode bulan Januari-Juli 2023 | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek | 1 Agustus 2023 | Penghargaan kepada Balai Bahasa Provinsi DIY sebagai Satker Pengelola Sisten Tata Naskah Dinas (Sinde) terbaik di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek periode bulan Januari-Juli 2023 |
| | | Penghargaan atas Keberhasilannya membangun satuan kerja berpredikat Zona Integritas Wilayah bebas dari Korupsi (ZI WBK) Tahun 2023 | Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi | 21 Agustus 2023 | Penghargaan kepada Balai Bahasa Provinsi DIY atas Keberhasilannya membangun satuan kerja berpredikat Zona Integritas Wilayah bebas dari Korupsi (ZI WBK) Tahun 2023 |
| | | Penghargaan sebagai Satker Pengelola Sisten Tata Naskah Dinas (Sinde) terbaik di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek periode bulan Januari-September 2023 | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek | 1 Oktober 2023 | Penghargaan kepada Balai Bahasa Provinsi DIY sebagai Satker Pengelola Sisten Tata Naskah Dinas (Sinde) terbaik di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek periode bulan Januari-September 2023 |
| 16 | Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Utara | Kategori Satker Berpredikat Terbaik LPJ Pengeluaran UP Sedang | Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe A1 Manado | 12 Mei 2023 | Penghargaan Kepada Satuan Kerja atas Penyampaian LPJ Bendahara Pengeluaran, LPJ Bendahara Penerimaan dan LPJ BLU Periode Bulan April 2023 |
| | | Penghargaan Kepala Dinas Pendidikan | Kepala Dinas Pendidikan | 31 Mei 2023 | Piagam penghargaan Nomor: 421.001/PG/DISDIK.MT/V/2023 atas |

| No | Satker | Penghargaan | Instansi Pemberi | Tanggal | Keterangan |
|----|---------------------------------------|--|--|----------------|--|
| | | Kabupaten Minahasa Tenggara, Provinsi Sulawesi Utara | Kabupaten Minahasa Tenggara, Provinsi Sulawesi Utara | | dukungan dan kerja sama dalam pelindungan dan pengembangan bahasa daerah di Kabupaten Minahasa Tenggara, Sulawesi Utara. |
| 17 | Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah | Penghargaan atas peran aktif Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah dalam memberikan dukungan, komitmen, dan kerja sama pengembangan literasi anak dan sebagai mitra strategis komunitas pegiat literasi. | Komunitas Gen Ant (Generasi Anak Teladan) | 6 Juli 2023 | Penghargaan ini diberikan oleh Komunitas Gen Ant Generasi Anak Teladan) kepada BBP Sulteng atas peran aktif mendukung kegiatan literasi anak dan sebagai mitra strategis komunitas pegiat literasi di Sulawesi tengah. |
| | | Penghargaan kepada BBP Sulteng atas dukungan, perhatian, komitmen, dan kerja sama yang baik sebagai mitra strategis komunitas pegiat literasi di Sulawesi Tengah. | Komunitas Pegiat Literasi KAMMI | 23 June 2023 | Penghargaan ini diberikan oleh Komunitas Pegiat Literasi KAMMI atas dukungan program keliterasian, penyediaan fasilitas kegiatan, dan dukungan lainnya oleh Balai Bahasa Sulawesi Tengah kepada komunitas pegiat literasi KAMMI. |
| | | Penghargaan sebagai Satker Pengelola Sisten Tata Naskah Dinas (Sinde) terbaik di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek periode bulan Januari-Juli 2023 | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek | 1 Agustus 2023 | Penghargaan kepada Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah sebagai Satker Pengelola Sisten Tata Naskah Dinas (Sinde) terbaik di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek periode bulan Januari-September 2023 |

| No | Satker | Penghargaan | Instansi Pemberi | Tanggal | Keterangan |
|----|--|---|--|------------------|--|
| | | Penghargaan sebagai Satker Pengelola Sisten Tata Naskah Dinas (Sinde) terbaik di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek periode bulan Januari-September 2023 | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek | 1 Oktober 2023 | Penghargaan kepada Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah sebagai Satker Pengelola Sisten Tata Naskah Dinas (Sinde) terbaik di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek periode bulan Januari-September 2023 |
| | | Penghargaan atas Pelaksanaan kegiatan Pendampingan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMA Negeri 4 Palu | SMA Negeri 4 Palu | 17 November 2023 | Penghargaan atas Pelaksanaan kegiatan Pendampingan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMA Negeri 4 Palu |
| 18 | Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan | Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi tahun 2023 di Kabupaten Musi Banyuasin | Dinas Perpustakaan Kabupaten Musi Banyuasin | 16 Juni 2023 | |
| | | Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Abdi Bahasa di Kabupaten Lahat | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lahat | 3 Oktober 2023 | |
| | | Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan Pemberdayaan Komunitas Penggerak | Benny Institute | 13 Juli 2023 | |

| No | Satker | Penghargaan | Instansi Pemberi | Tanggal | Keterangan |
|----|--------|---|-----------------------------------|------------------|------------|
| | | Literasi tahun 2023 di Kota Lubuklinggau | | | |
| | | Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMP Negeri 6 Kayuagung | SMP Negeri 6 Kayuagung | 15 Februari 2023 | |
| | | Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di Universitas Tridinantji Palembang | Universitas Tridinantji Palembang | 8 Maret 2023 | |
| | | Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMA Negeri Sumsel | SMA Negeri Sumsel | 10 Maret 2023 | |
| | | Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMP Izuddin | SMP Izuddin | 10 Juni 2023 | |
| | | Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan | SMP Negeri 2 Lawang Kidul | 13 Juni 2023 | |

| No | Satker | Penghargaan | Instansi Pemberi | Tanggal | Keterangan |
|----|--------|--|---------------------------|------------------|------------|
| | | Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMP Negeri 2 Lawang Kidul | | | |
| | | Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMP Negeri 1 Lahat | SMP Negeri 1 Lahat | 12 Agustus 2023 | |
| | | Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan Pendaftaran Tes UKBI Adaptif Merdeka di Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim | SMP Bukit Asam | 24 Agustus 2023 | |
| | | Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMA Negeri 12 Palembang | SMA Negeri 12 Palembang | 5 September 2023 | |
| | | Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di | SMA Negeri 5 Lubuklinggau | 13 Agustus 2023 | |

| No | Satker | Penghargaan | Instansi Pemberi | Tanggal | Keterangan |
|----|--------|--|------------------------|------------------|------------|
| | | SMA Negeri 5 Lubuklinggau | | | |
| | | Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMA LTI IGM | SMA LTI IGM | 10 Oktober 2023 | |
| | | Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan Pendaftaran Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMP Negeri 8 Palembang | SMP Negeri 8 Palembang | 11 Oktober 2023 | |
| | | Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di MAN 2 Palembang | MAN 2 Palembang | 24 Oktober 2023 | |
| | | Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMA Negeri 1 Palembang | SMA Negeri 1 Palembang | 25 Oktober 2023 | |
| | | Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan | SMK Negeri 1 Lahat | 16 November 2023 | |

| No | Satker | Penghargaan | Instansi Pemberi | Tanggal | Keterangan |
|----|--------|---|---------------------------|------------------|------------|
| | | Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMK Negeri 1 Lahat | | | |
| | | Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMA Negeri 1 Talang Ubi | SMA Negeri 1 Talang Ubi | 18 November 2023 | |
| | | Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMA IT Harapan Mulia | SMA IT Harapan Mulia | 20 November 2023 | |
| | | Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMP Negeri 4 Kota Pagaram | SMP Negeri 4 Kota Pagaram | 23 November 2023 | |
| | | Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMP IT Harapan Mulia | SMP IT Harapan Mulia | 7 Desember 2023 | |
| | | | | | |

| No | Satker | Penghargaan | Instansi Pemberi | Tanggal | Keterangan |
|----|--|---|--|-----------------|------------|
| | | Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Pendidik di Kabupaten Musi Rawas | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Rawas | 9 Juni 2023 | |
| | | Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Pendidik di Kabupaten Ogan Komering Ilir | Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir | 7 November 2023 | |
| | | Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan FTBI Tingkat Provinsi Sumsel di Belitang, OKU Timur pada 7--9 November 2023 | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten OKU Timur | 9 November 2023 | |
| | | Penghargaan dan ucapan terima kasih atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Mancakrida di Hotel Grand Zuri Lubuklinggau pada 5--8 Oktober 2023 | Hotel Grand Zuri Lubuklinggau | 8 Oktober 2023 | |
| 19 | Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat | Kinerja Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah Terbaik | KPPN Kota Pontianak | 13 Agustus 2023 | |

| No | Satker | Penghargaan | Instansi Pemberi | Tanggal | Keterangan |
|----|--------------------------------|--|---|------------------|------------|
| | | Semester I Tahun Anggaran 2023 | | | |
| | | Penghargaan atas dukungan kepada Pemerintah Kota Pontianak terhadap pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra Indonesia di Kota Pontianak | Walikota Pontianak | 11 Desember 2023 | |
| 20 | Kantor Bahasa Provinsi Lampung | Penghargaan atas Peran Aktif dalam Mendukung Diskusi Kelompok Terpumpun Kegiatan Pengumpulan Data Program Legislasi Nasional dengan judul "Urgensi Pengaturan Bahasa Daerah: Studi Kasus di Provinsi Lampung dan Maluku Utara" | Kepala Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI | 14 Februari 2023 | |
| | | Penghargaan atas Kontribusi dalam Pengembangan Literasi Kota Metro melalui Program Pendampingan Mutu Komunitas Penggerak Literasi | Walikota Metro | 4 Mei 2023 | |
| | | Penghargaan atas Kontribusi dalam Pengembangan Literasi di Kabupaten | Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lampung Selatan | 7 April 2023 | |

| No | Satker | Penghargaan | Instansi Pemberi | Tanggal | Keterangan |
|----|--------|---|---|---------------|------------|
| | | Lampung Selatan melalui Program Pendampingan Mutu Komunitas Penggerak Literasi | | | |
| | | Penghargaan atas Kontribusi dalam Pengembangan Literasi di Kabupaten Lampung Utara melalui Program Pendampingan Mutu Komunitas Penggerak Literasi | Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lampung Utara | 10 April 2023 | |
| | | Penghargaan atas Kontribusi dalam Pemenuhan Bahan Bacaan Literasi di Pojok Baca Digital Bandara Radin Inten II, Provinsi Lampung | PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Radin Inten II | 10 April 2023 | |
| | | Penghargaan atas Kontribusi dalam Pengembangan Literasi di Kabupaten Pesawaran melalui Program Pendampingan Mutu Komunitas Penggerak Literasi | Bupati Kabupaten Pesawaran | 15 Mei 2023 | |
| | | Penghargaan atas Kontribusi dalam Pembinaan Bahasa Indonesia di Kabupaten Pesawaran | Bupati Kabupaten Pesawaran | 15 Mei 2023 | |

| No | Satker | Penghargaan | Instansi Pemberi | Tanggal | Keterangan |
|----|--------|---|---|--------------|------------|
| | | melalui Program Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik | | | |
| | | Penghargaan atas Kontribusi dalam Pembinaan Bahasa Indonesia di Kabupaten Pesisir Barat melalui Program Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik | Sekretaris Daerah Kabupaten Pesisir Barat | 19 Mei 2023 | |
| | | Penghargaan atas dukungan, kerja sama, dan komitmen terhadap pelaksanaan program Merdeka Belajar Edisi 23: Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia | Kepala BPMP Provinsi Lampung | 27 Juli 2023 | |
| | | Penghargaan atas dukungan, kerja sama dan komitmen terhadap Pelaksanaan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Penegak Hukum dan Instansi Pemerintah se-Kabupaten Lampung Selatan | Kapolres Lampung Selatan | 25 Juli 2023 | |

| No | Satker | Penghargaan | Instansi Pemberi | Tanggal | Keterangan |
|----|--------|---|--|-----------------|------------|
| | | Penghargaan atas keberhasilan dalam membangun satu kerja berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI WBKO Tahun 2023 | Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi | 21 Agustus 2023 | |



LAPORAN KINERJA

BADAN PENGEMBANGAN
DAN PEMBINAAN BAHASA



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun,
Jakarta Timur 13220

Telepon (021) 4706287, 4706288, 4896558, 4894564

Faksimile (021) 4750407

Pos-el badan.bahasa@kemdikbud.go.id

